

KAI
Commuter



Laporan Tahunan
2022
Annual Report

Kolaborasi
Wujudkan Ekosistem
Transportasi Urban
Modern Terintegrasi



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

PT Kereta Commuter Indonesia yang selanjutnya disebut juga “KAI Commuter” atau “Perusahaan” menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 ini memuat pernyataan kinerja keuangan, kinerja operasional, kebijakan strategis, proyeksi, serta tujuan Perusahaan yang dijalankan selama satu tahun berjalan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, karena informasi yang disajikan bersifat dinamis sesuai perkembangan aktual yang ada.

Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang diperoleh setelah melakukan kajian yang rinci terhadap kondisi Perusahaan terkini dan di masa yang akan datang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

PT Kereta Commuter Indonesia, hereinafter referred to as “KAI Commuter” or “the Company”, presents its Annual Report for the 2022 financial year, which contains a statement of financial performance, operational performance, strategic policies, projections, and company objectives that are carried out during the current year in accordance with applicable laws and regulations. The statement has the prospect of risk and uncertainty, because the information presented is dynamic according to actual developments.

These statements are made based on assumptions obtained after conducting a detailed review of the company’s current and future conditions. The company does not guarantee that the documents have been ascertained its validity will bring certain results as expected.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2020



Spinning the Limit to Win from Pandemic

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang extraordinary dari situasi pandemi, Kereta Commuter Indonesia senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki. Seluruh elemen Perusahaan mengerahkan upaya terbaiknya dalam mengakomodasi mobilitas masyarakat dengan layanan yang aman, berkualitas, dan dapat diandalkan, sehingga perekonomian Indonesia tetap berjalan. Perusahaan tetap beroperasi melayani tren penumpang harian yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 425.428 penumpang per hari atau 997 perjalanan KRL per hari. Setiap perjalanan dilakukan dengan penerapan Protokol Kesehatan yang sangat ketat sehingga penumpang merasa aman saat melakukan perjalanan dengan transportasi publik.

Dari upaya yang dilakukan, Kereta Commuter Indonesia berhasil memenangkan kompetisi di tengah pandemi. Pada akhir tahun 2020, Perusahaan mencatatkan laba sebesar Rp77.685.981.998, atau termasuk pencapaian tertinggi di industri transportasi di tengah situasi pandemi. Perusahaan juga meraih peningkatan Customer Satisfaction Index sebesar 2,8% yang menegaskan kapasitas Kereta Commuter Indonesia sebagai entitas adaptif dan resilien di kondisi yang penuh tantangan.

Facing extraordinary business dynamics from the pandemic situation, Kereta Commuter Indonesia strives to optimize and strengthen its resources. All the Company's elements exert their best efforts to accommodate public's mobility with safe, quality, and reliable services. We are armed with the ultimate vision to empower the course of the Indonesian economy. The Company continues its operation with the trend of daily passengers reaching 425,428 passengers per day or 997 KRL trips per day, higher than the previous year. Each trip is safeguarded with the implementation of very strict Health Protocols to provide a sense of safety for public transportation passengers.

As the result, Kereta Commuter Indonesia managed to win the pandemic. By the end of 2020, the Company recorded profit of Rp77,685,981,998, the highest achievement in the transportation industry amidst the pandemic situation. The Company also recorded a higher Customer Satisfaction Index of 2.8%, which confirms our capacity as an adaptive and resilient entity in challenging conditions.

2021



Be Brave Together We Tought

Kereta commuter milik KAI Commuter kini menjadi sarana transportasi terbaik yang digunakan oleh para penumpang transportasi umum. Jalur kereta commuter yang terintegrasi mulai dari Cikarang, Rangkasbitung, Tanjung Priok, Jakarta Kota hingga Bogor memberikan kemudahan bagi penumpang untuk menunjang tingkat mobilitas dan produktivitas yang tinggi. Dengan demikian, KAI Commuter terus memberikan inovasi-inovasi di tiap titik pelayanan stasiun terintegrasi. Pembangunan ruang-ruang menyusui dan juga penghijauan di area stasiun merupakan beberapa poin dari keseluruhan inovasi yang dicanangkan KAI Commuter. Pencapaian ini membawa KAI Commuter menerima berbagai penghargaan atas kualitas layanan yang diberikan dan juga memberikan pencapaian yang melebihi target yang ditetapkan oleh Perusahaan di awal tahun.

Penguatan dalam Proses penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga menjadi salah satu pengembangan layanan yang dilakukan oleh Perusahaan. KAI Commuter siap untuk menunjang mobilitas cepat dan juga siap untuk menjadi sarana transportasi darat terbaik pilihan penumpang Indonesia.

KAI Commuter's trains are now being the best transportation choice by the public transport passengers. Integrated commuter rail lines ranging from Cikarang, Rangkasbitung, Tanjung Priok, Jakarta Kota to Bogor provide convenience for passengers to support high levels of mobility and productivity. KAI Commuter continues to provide innovations at every point of the integrated station service. The development of nursing rooms and also reforestation in the station area were few points from the overall innovation proclaimed by KAI Commuter. This achievement brought KAI Commuter to receive various awards for the quality of the services provided and also provide an achievement that has been set by the Company in the early years.

Strengthening in the implementation process of *Good Corporate Governance* (GCG) is also one of the service developments undertaken by the Company. KAI Commuter is ready to support fast mobility and also ready to be the best ground transportation option for Indonesian passengers



2022

Kolaborasi

Wujudkan Ekosistem Transportasi Urban Modern Terintegrasi



PT Kereta Api Commuter Indonesia selanjutnya disingkat dengan KAI Commuter terus berupaya meningkatkan kepuasan layanan bagi pelanggannya dengan memberikan pengalaman positif yang berkesan. Dengan kualitas pelayanan yang semakin baik, yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, Kami yakin memperoleh loyalitas pelanggan yang juga lebih baik. Tentunya hal tersebut akan mendorong peningkatan pengguna layanan jasa KAI Commuter. Hal ini menjadi faktor fundamental yang kuat dalam pencapaian kinerja kami.

Target kami adalah memberikan pelayanan yang andal sesuai yang dijanjikan, dengan melakukan komunikasi yang baik dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, serta memberikan bukti langsung dalam pelayanan. Kami berkontribusi mendukung tersedianya akses dan konektivitas transportasi publik secara luas. Keandalan layanan Kami meliputi modernisasi sejumlah stasiun, kejelasan informasi di dalam kereta komuter, ketepatan waktu kedatangan kereta komuter, kesiagaan petugas keamanan termasuk di dalam kereta komuter khusus wanita, kebersihan tempat beribadah dan publik area lainnya.

Tonggak penting kami di akhir tahun 2022 ini adalah kepercayaan kepada Kami untuk mengelola operasional pelayanan KA Bandara Soekarno Hatta. Selesaiannya tahap dua pengembangan Stasiun Manggarai berperan penting dalam meningkatkan frekuensi dan *headway* perjalanan kereta, meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dari Jakarta ke kota-kota penyangga lainnya dan sebaliknya, menambah layanan kereta api bandara menuju bandara Soekarno-Hatta, serta mengintegrasikan moda transportasi yang lainnya.

Dukung Kami untuk dapat terus mewujudkan *service excellence* di jasa transportasi kereta komuter, saat ini dan masa depan.

Daftar Isi

Table of Contents



1-7

1.	Sanggahan dan Tanggung Jawab Disclaimer	1
2.	Kesinambungan Tema Theme Continuity	2
3.	Daftar Isi Table of Contents	4

8-17

01. Kilas Kinerja

Performance Highlights

1.1.	Ringkasan Kinerja Utama 2022 Summary of Main Performance in 2022	10
1.2.	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	12
1.3.	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart	14
1.4.	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	16
1.5.	Ikhtisar Saham Share Overview	17
1.6.	Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Bond and Sukuk Overview	17

18-55

02. Laporan Manajemen

Management Report

2.1.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20
2.2.	Laporan Direksi Board of Directors' Report	40



Daftar Isi Table of Contents

56-127

0.3. Profil Perusahaan Company Profile

3.1. Identitas Perusahaan Company's Identity	58
3.2. Jejak Langkah Perusahaan Company's Footprints	60
3.3. Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	64
3.4. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	66
3.5. Maksud dan Tujuan Perusahaan Company's Purposes and Objective	70
3.6. Makna Logo Perusahaan Meaning of Company's Logo	71
3.7. Bidang Usaha Perusahaan Company's Line of Business	72
3.8. Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organizational Structure	78
3.9. Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	80
3.10. Profil Direksi Profile of the Board of Directors	84
3.11. Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers	89
3.12. Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan Company's HR Statistics and Development	98
3.13. Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	102
3.14. Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	104
3.15. Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	108
3.16. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Listing of Other Securities	109
3.17. Wilayah Operasional Operational Area	110
3.18. Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	112
3.19. Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Company Supporting Professional Institutions	113

3.20. Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company Website	115
3.21. Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	116

128-157

04. Tinjauan Penunjang Bisnis Business Supporting Review

4.1. Sumber Daya Manusia Human Resources	130
4.2. Teknologi Informasi Information Technology	140



Daftar Isi

Table of Contents

158-231

05. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

5.1. Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review	160	5.14. Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	198
5.2. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share	164	5.15. Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	200
5.3. Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha Operational Performance Review Per Business Segment	167	5.16. Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties	204
5.4. Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	172	5.17. Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events	214
5.5. Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Repay Loans and Receivables Collectibility Rate	178	5.18. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Material Information and Facts after the Accountant's Report Date	214
5.6. Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios	180	5.19. Komponen Substansial Penghasilan/ (Beban) Lain-lain Substantial Components of Other Income/ (Expenses)	215
5.7. Struktur Modal Capital Structure	181	5.20. Penawaran Umum dan Program Kepemilikan Saham (ESOP/MSOP) oleh Pegawai dan/atau Manajemen Public Offering and Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)	216
5.8. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022 Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022	182	5.21. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Perusahaan The Impact of Price Changes on Sales or Company Revenue and Profits	217
5.9. Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2023 Company Performance Targets/ Projections for the year 2023	190	5.22. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Changes in Accounting Policies and Their Impact	218
5.10. Key Performance Indicators (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Key Performance Indicators (KPI) and the Company's Health Level	192	5.23. Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Legislation and Their Impact on Companies	220
5.11. Kebijakan Dividen Dividend Policy	194	5.24. Prospek Usaha Business Outlook	228
5.12. Kontribusi kepada Negara Contribution to the State	195		
5.13. Perjanjian Penting Terkait Investasi Barang Modal Significant Agreements for Investment of Capital Goods	196		



Daftar Isi Table of Contents

232-341

06. Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

6.1. Komitmen KAI Commuter dalam Penerapan Praktik Terbaik Tata Kelola KAI Commuter's Commitment to Implementing Best Governance Practices	234
6.2. Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022 Improving the Quality of Governance Practice in 2022	237
6.3. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	245
6.4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) General Meeting of Shareholders (GMS)	248
6.5. Dewan Komisaris Board of Commissioners	253
6.6. Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	263
6.7. Komite Audit Audit Committee	264
6.8. Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	273
6.9. Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	280
6.10. Dewan Direksi Board of Directors	282
6.11. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	290
6.12. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors	293
6.13. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Directors	296
6.14. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	300
6.15. Internal Audit Audit Internal	305

6.16. Manajemen Risiko Risk Management	315
6.17. Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	322
6.18. Pedoman Etika Perusahaan Company's Code of Conduct	325
6.19. Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption	330
6.20. Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	332
6.21. Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	336
6.22. Komunikasi dan Akses Informasi untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders	337
6.23. Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices	341

342-385

07. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

7.1. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	344
7.2. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	348
7.3. Membangun Ekonomi Berkelanjutan Building Sustainable Economy	354
7.4. Pengembangan Layanan dan Pelindungan Pelanggan Service Improvement and Customer Protection	357
7.5. Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan Fulfillment of Manpower Aspects	367
7.6. Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat Community Care and Development	374
7.7. Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation	378

08. Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights





1.1. Ringkasan Kinerja Utama 2022

Summary of Main Performance in 2022

Pendapatan
Revenues



Rp2.526.045

juta / million



Jumlah Penumpang
Rata-rata per Hari Total
Average of Total Passengers per Day

627.495

Penumpang per hari / Passengers / day



Volume Penumpang
Passenger Volume

229.035.693

orang / persons

Pendapatan Segmen
Angkutan Penumpang KA
dan Kompensasi
Pemerintah (PSO)

Railway Passenger Transportation
Segment Revenue and Government
Subsidy (PSO)



Rp2.348.248

juta / million



Kapasitas Angkut Penumpang
Passenger Carrying Capacity

581.007.666

orang / person



Jumlah Perjalanan
Commuter line
Total of Trips Commuter line

430.717

kali / times

Laba Tahun Berjalan
Current Year's Profit



Rp189,79

miliar / billion



Jumlah Kilometer
Commuter line
Total of Kilometers Commuter line

16.384.811

Km



Ringkasan Kinerja Utama 2022 Performance Highlights



Sumber Daya Manusia Human Resources

Total Pegawai
Total Employees

2.522
orang / persons

Biaya pengembangan kompetensi
Competence Development
Expenses

Rp5,4
miliar / billion

Peserta Pelatihan
Training Participants

1.679
pegawai / employees



Tingkat Kesehatan Health Level

"AA"
dengan skor / With the score of
89,00



KPI Realisasi KPI Perusahaan mendapat skor Realization of KPI of the Company Has a score of

94,61



Survei Kepuasan Pegawai Customer Satisfaction Survey **"Actively Engaged"** dengan skor / a score of **4,21** dari skala / from the scale of **5,00**



Customer Satisfaction Index (CSI)

95,8%
Puas Atas Jasa dan Layanan yang
diberikan / Satisfied with the
Services and Services Provided



Raih Penghargaan Bidang SDM, branding, dan Kinerja Sebagai Anak Perusahaan BUMN Received awards in HR, branding, and performance as a SOE subsidiary

1. The Best HR Support on Business Transformation di ajang Human Capital on Resilience Award 2022 / The Best HR Support on Business Transformation at the event of Human Capital on Resilience Award 2022,
2. Indonesia Most Accelerate Brand 2022 sebagai Brand Public Transportasi Paling Berakselerasi / Indonesia Most Accelerate Brand 2022 as the Most Accelerated Public Transportation Brand,
3. Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2022 dari Mark Plus Institute / Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2022 from Mark Plus Institute,
4. Anugerah BUMN untuk Anak Usaha dalam kategori khusus Digital Shifting, dan / SOE Award for Subsidiaries in a special category Digital Shifting, and
5. Gold Winner The Most Promising Company in Branding Campaign kategori Anak Perusahaan BUMN / Gold Winner of The Most Promising Company in Branding Campaign SOE Subsidiary Category.



Penghargaan Sebagai Penyedia Transportasi yang Ramah Bagi Penyandang Disabilitas

BUMN Award for Subsidiaries in a
special category BUMN Award for
Subsidiaries in a special category

**Gold kategori Operator Terbaik Penyedia
Sarana dan Prasarana Transportasi
Ramah Disabilitas di ajang DTKJ Award**
Gold category for Best Operator Providing
Disability-Friendly Transportation Facilities
and Infrastructure at the DTKJ Award event

1.2. Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Aset Lancar / Current Assets	1.684.262	1.445.516	936.606	932.093	752.646
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.594.202	859.307	898.600	886.250	817.175
Jumlah Aset / Total Assets	3.278.465	2.304.822	1.835.206	1.818.342	1.569.821
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	1.342.837	761.250	483.102	640.297	653.020
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	575.911	245.912	322.651	184.394	174.968
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.918.748	1.007.162	805.753	824.691	827.988
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.359.716	1.297.660	1.029.453	993.652	741.833
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.278.465	2.304.822	1.835.206	1.818.342	1.569.821

Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit/Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan / Revenues	2.526.045	2.398.802	1.886.624	2.741.595	2.537.731
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.683.146)	(1.539.065)	(1.403.659)	(1.881.533)	(1.809.872)
Laba Bruto / Gross profit	842.899	859.736	482.966	860.062	727.859
Beban Usaha / Operating Expenses	(569.699)	(460.826)	(387.508)	(517.080)	(464.367)
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(22.868)	(19.348)	36.154	(21.989)	(154.084)
Laba Usaha / Operating Profit	250.331	379.563	131.611	320.994	109.408
Pendapatan (Beban) Keuangan / Finance Income (Expenses)	(1.456)	(13.132)	(16.817)	22.068	(525.502)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	248.876	366.430	114.795	343.062	(416.094)
Beban Pajak / Tax expense	(59.083)	(81.238)	(37.109)	(91.133)	106.782
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	189.793	285.192	77.686	251.930	(309.311)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income Current Year After Tax	(10.196)	(1.448)	537	(111)	(1.257)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	179.597	283.745	78.223	251.819	(310.568)
Laba Per Saham Dasar (Rp ribu) / Basic Earnings Per Share (Rp thousand)	779.16	1.231.00	339.36	1.092.49	(1.347.37)



Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Arus Kas Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	506.988	554.592	92.935	275.309	121.038
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(139.477)	(91.572)	(101.411)	(284.827)	(120.404)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Funding Activities	(133.324)	(159.993)	159.017	50.471	(219.838)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	234.186	303.028	150.541	40.954	(219.204)
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas / Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(28)	(47)	(0)	2	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	914.595	611.615	461.073	420.118	639.322
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.148.754	914.595	611.615	461.073	420.118

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio (%)	58,53	43,70	43,91	45,35	52,74
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio (%)	141,11	77,61	78,27	83,00	111,61
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio					
Rasio Kas / Cash Ratio (%)	85,55	120,14	126,60	72,01	64,33
Rasio Lancar / Current Ratio (%)	125,43	189,89	193,87	145,57	115,26
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio					
Imbalan kepada Pemegang Saham / Returns to Shareholders (%)	18,10	29,88	8,47	37,17	(31,09)
Imbalan Investasi / Investment Return (%)	11,55	21,97	13,42	26,27	(20,76)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Profit to Total Assets Ratio (%)	5,79	12,37	4,23	13,85	(19,70)
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin (%)	33,37	35,84	25,60	31,37	28,68
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin (%)	7,51	11,89	4,12	9,19	(12,19)
Rasio Aktivitas / Activity Ratio					
Perputaran Persediaan (hari) / Inventory Turnover (days)	17,66	19,53	22,44	19,90	11,10
Perputaran Jumlah Aset / Total Asset Turnover (%)	81,56	108,62	108,20	159,38	169,66
Periode Penagihan (hari) / Collection Period (days)	27,07	35,67	13,58	14,26	12,71

1.3. Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Chart

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

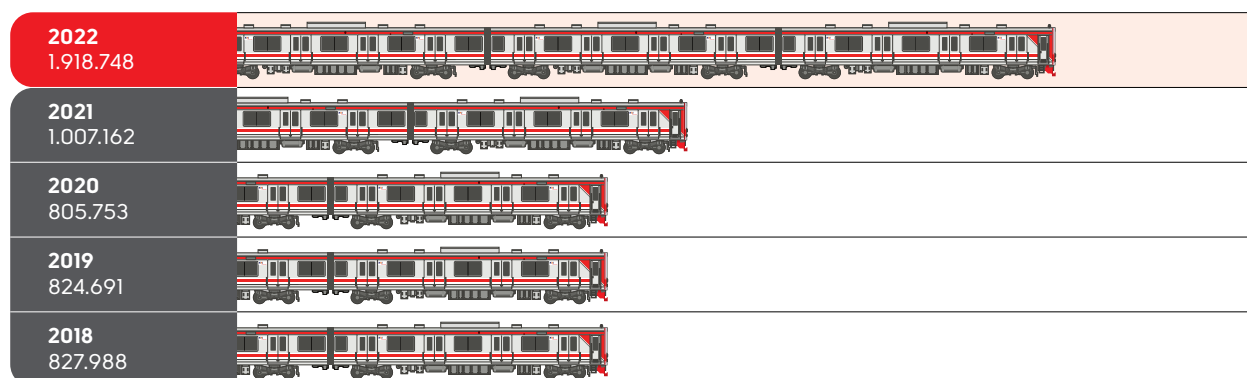
(dalam jutaan Rupiah /IDR million)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)





Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)



Pendapatan

Revenues

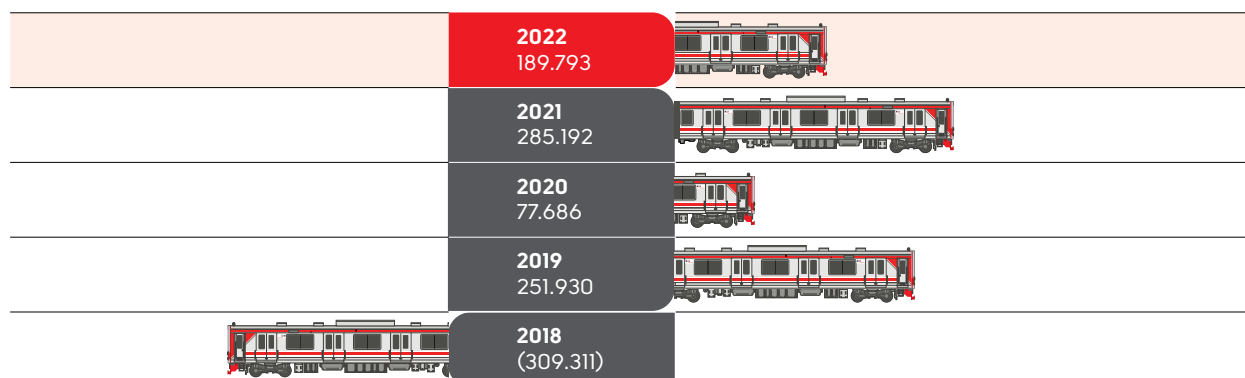
(dalam jutaan Rupiah /IDR million)



Laba Tahun Berjalan

Profit for The Year

(dalam jutaan Rupiah /IDR million)



1.4. Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / IDR million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan / Revenues					
Pendapatan Angkutan Penumpang / Passenger Revenue	942.514	531.390	614.010	1.288.558	1.285.373
Pendapatan Pendukung Angkutan / Transportation Supporting Revenue	75	91	179	507	1.089
Pendapatan Usaha Non-Angkutan / Non Transportation Revenue	177.721	127.355	81.800	168.728	117.551
Kompensasi Pemerintah (PSO) / Government Compensation (PSO)	1.405.701	1.628.646	1.187.288	1.283.802	1.133.719
Pendapatan Penggantian Subsidi PSO / PSO Subsidy Replacement Income	33	111.319	3.347	-	-
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.526.045	2.398.802	1.886.624	2.741.595	2.537.731
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues					
Perawatan Sarana Perkeretaapian / Railway Facilities Maintenance	398.312	303.005	323.273	377.792	419.962
Pemakaian Bahan Bakar / Fuel Used	219.628	198.546	180.625	177.213	181.832
Pemeliharaan Prasarana Pendukung / Maintenance of Supporting Infrastructure	198.607	174.538	121.574	137.959	80.459
Pegawai Operasional / Operational Officer	126.090	122.153	97.120	120.576	97.937
Penyusutan Sarana Gerak / Vehicles Depreciation	47.937	49.993	46.244	38.854	34.354
Penyusutan dan Amortisasi Prasarana Pendukung / Infrastructure Support Depreciation	40.049	49.715	52.187	49.669	45.457
Track Access Charge	38.392	61.450	65.903	75.449	120.966
Cuci Sarana / Railway Wash	36.565	36.433	33.661	29.512	29.504
Sewa Dipo Depok / Dipo Depok Rental	23.274	20.565	6.855	-	-
Sewa Sarana / Facilities Rent	929	288	363	2.836	2.893
Beban Umum Stasiun / Station General Expenses:					
Sewa Stasiun / Station Lease	-	-	-	449.077	445.479
Beban K3 / K3 Expenses	542.568	514.254	469.031	412.052	340.482
Pemeliharaan / Maintenance	6.858	5.978	4.953	4.840	3.750
Pakaian Seragam / Uniform	1.386	1.132	994	4.680	6.415
Lain-Lain / Others	2.552	1.014	877	1.024	381
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues	1.683.146	1.539.065	1.403.659	1.881.533	1.809.872



1.5. Ikhtisar Saham

Share Overview

Sampai dengan tahun 2022, KAI Commuter belum mencatatkan sahamnya di bursa baik bursa sehingga bukan merupakan perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan, dan volume perdagangan saham. Selain itu tidak terdapat informasi aksi korporasi terkait perdagangan saham meliputi rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Jumlah saham beredar KAI Commuter adalah sebanyak 230.500 lembar saham, di mana sebanyak 230.000 lembar saham atau 99,8% dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan sebanyak 500 lembar saham atau 0,2% dimiliki oleh Yayasan Pusaka.

As of 2022, KAI Commuter has not listed its shares on any stock exchange, rendering it a non public company. Thus, there is no information regarding market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, and share trading volume. Moreover, there is no information on corporate actions related to stock trading, including the stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, decrease in nominal value of shares, number of outstanding shares before and after corporate action, stock prices before and after corporate actions, as well as temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

The outstanding shares of KAI Commuter are 230,500 shares, in which 230,000 shares or 99.8% are owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and 500 shares or 0.2% are owned by the Pusaka Foundation.

1.6. Ikhtisar Obligasi dan Sukuk

Bond and Sukuk Overview

Sampai dengan tahun 2022, KAI Commuter belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of 2022, KAI Commuter has not issued bonds, sukuk or convertible bonds, so there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

02

Laporan Manajemen Management Report







Hadis Surya Palapa
Komisaris Utama
President Commissioner



2.1. Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan secara efektif. Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja utama Perusahaan antara lain kinerja volume angkutan penumpang mencapai 96%, usaha komersial melalui perolehan pendapatan non penumpang sebesar 117%, dan meraih laba bersih 104% dari target RKAP 2022 dan sekaligus mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions effectively. This is reflected in the Company's main performance achievements, including the performance of passenger transportation volume which reached 96%, improving commercial business as seen in non-passenger revenue of 117%, and realization of net profit of 104% against the target of 2022 Work Plan and Budget target and at the same the company's profit saw an increase compared to the previous year's realization.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

KAI Commuter telah berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian yang baik dan membanggakan. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Pemulihan ekonomi ditandai dengan tingkat mobilitas masyarakat dan adaptasi terhadap kehidupan *new normal* yang semakin membaik dibanding tahun lalu, walaupun kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perhubungan, industri transportasi berangsur pulih tentunya dengan tetap mengedepankan kebijakan penerapan protokol kesehatan guna meningkatkan keterisian penumpang pada moda transportasi. Tentunya hal ini membawa peluang dan juga tantangan bagi kami di KAI Commuter.

Dear Shareholders and other Stakeholders,

KAI Commuter to successfully pass 2022 with excellent and inspiring achievements. It is an honor for me, who represents the Board of Commissioners, to present the Board of Commissioners' Supervisory Report in this 2022 Annual Report.

Economic recovery is indicated by the level of community mobility and adaptation to new normal life which is increasingly improving compared to last year, despite the ups and downs of global conditions. With full support from the Government, in this case, the Ministry of Transportation, the transportation industry is gradually recovering, and of course, while still prioritizing the policy of implementing health protocols to increase passenger occupancy in transportation modes. This has surely brought opportunities and challenges for us at KAI Commuter.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Tinjauan Makro Ekonomi 2022

Kondisi makro ekonomi global relatif belum stabil sepanjang tahun 2022 dengan kenaikan suku bunga acuan bank sentral di banyak negara di seluruh dunia yang disertai dengan perlambatan aktivitas ekonomi serta koreksi pada pasar komoditas. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) versi April 2023 mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 mencapai 3,4% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,2%. Tekanan inflasi global pada 2022 juga mengalami peningkatan. Ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran mendorong kenaikan harga-harga. Hal ini turut disebabkan oleh gangguan mata rantai pasokan global serta pasar tenaga kerja yang menguat di sejumlah negara maju. Perang antara Rusia dan Ukraina juga memicu gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan harga energi dan pangan global.

Perekonomian Indonesia *year on year* (yoy) tumbuh impresif di angka 5,31% pada tahun 2022, yang ditunjang oleh pertumbuhan dan tren positif dari *leading sector* yaitu industri, perdagangan, pertambangan dan konstruksi. Hal tersebut berdampak positif terhadap perkembangan industri secara keseluruhan. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar 19,87%. Berakhirnya pembatasan mobilitas menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis yang membantu pergerakan ekonomi serta mendorong permintaan konsumsi yang terlihat dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93% yoy. Seiring berjalannya waktu, kebijakan dan aturan Pemerintah diterbitkan guna mendorong peningkatan kinerja di berbagai aspek kehidupan. Untuk itulah, Dewan Komisaris memandang bahwa pemulihan ekonomi nasional optimis akan terus berlanjut, dan kelak akan mendukung realisasi kinerja KAI Commuter untuk terus tumbuh berkelanjutan.

The 2022 Macro Economic Overview

Global macroeconomic conditions are relatively unstable throughout 2022 resulting in the increase of central bank benchmark interest rates in many countries around the world which in turn caused a slowdown in economic activity and a correction in commodity markets. The International Monetary Fund (IMF) in the April 2023 version of the *World Economic Outlook* (WEO) noted that world economic growth in 2022 will reach 3.4%, which is a decrease compared to that of 2021 of 6.2%. Global inflation pressure in 2022 will also increase. The imbalance of supply and demand side recovery drives prices up. This was also caused by disruptions in global supply chains and strengthening labor markets in a number of developed countries. The war between Russia and Ukraine also triggered supply disruptions, pushing up global energy and food prices.

The Indonesian *year-on-year* (yoy) economy will grow impressively at 5.31% in 2022, which is supported by growth and positive trends from the leading sectors, namely industry, trade, mining, and construction. This has a positive impact on the development of the industry as a whole. The business sector with the highest growth was transportation and warehousing, recording a growth of 19.87%. The end of mobility restrictions led to an increase in business activity which helped the economy move and boosted consumption demand as seen in household consumption growth of 4.93% yoy. As time goes by, government policies and regulations are issued to encourage increased performance in various aspects of life. For this reason, the Board of Commissioners views that the national economic recovery is optimistic that it will continue, and in the future will support the realization of KAI Commuter performance to continue to grow sustainably.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, tingkat Kesehatan Perusahaan dan target kinerja yang menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang ditetapkan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2022, meskipun di tengah masa pandemi ini, Direksi beserta Manajemen KAI Commuter telah berusaha menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan baik sehingga mampu menjaga kelancaran operasi Perusahaan dengan tetap berorientasi pada penciptaan nilai atau profit Perusahaan. Meskipun tantangan yang muncul tidak dapat diprediksi, namun Direksi dapat merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat serta membawa KAI Commuter menuju arah pertumbuhan yang tepat dalam menjalankan usahanya memenuhi kebutuhan masyarakat akan sistem transportasi yang terintegrasi dan inovasi-inovasi yang diaktualisasikan dalam upaya untuk keberlanjutan usaha dan tetap memberikan kinerja terbaik.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan KAI Commuter atas pencapaian kinerja membanggakan selama tahun 2022 yang menghasilkan tingkat kesehatan Perusahaan dengan predikat SEHAT "AA" dengan nilai sebesar 89,00 dari target RKAP 2022 sebesar 96,00 (Sehat AAA). Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan sebesar 94,61 dari target 100,00. Realisasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp189.792.655.390,- atau 104% dari target RKAP 2022 sebesar Rp182.622.434.856,-.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Perusahaan berdasarkan KPI Perusahaan 2022 yang meliputi 5 aspek yaitu (a) nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, (b) inovasi model bisnis, (c) kepemimpinan teknologi, (d) peningkatan investasi,

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment

Supervision and assessment of the performance of the Board of Directors are carried out based on the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP), the level of Company Health, and performance targets which are the Company's Key Performance Indicators (KPI) determined by Shareholders.

The Board of Commissioners is of the opinion that during 2022, even in the midst of this pandemic, the Board of Directors and KAI Commuter Management have tried to carry out the management of the Company well so that they are able to maintain the smooth operation of the Company while remaining oriented towards creating value or profit for the Company. Even though the challenges that arise cannot be predicted, the Board of Directors can formulate and implement the right strategy and bring KAI Commuter towards the right direction of growth in running its business to meet the community's needs for an integrated transportation system and innovations that are actualized in an effort to sustain the business and continue to provide the best performance.

The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and all KAI Commuter employees for their impressive performance achievements during 2022 which resulted in the Company's health level being HEALTHY "AA" with a value of 89.00 from the 2022 RKAP target of 96.00 (AAA Healthy). The Company's Key Performance Indicator (KPI) achievement was 94.61 from the target of 100.00. The Company's realized net profit was IDR 189,792,655,390,- or 104% of the 2022 RKAP target of IDR 182,622,434,856,-.

The Board of Commissioners assesses the Company's performance based on the 2022 Company KPI which covers 5 aspects, namely (a) economic and social value for Indonesia, (b) business model innovation, (c) technological leadership, (d) increased investment,

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

dan (e) pengembangan talenta. Setiap aspek memiliki indikator kinerja utama atau KPI yang menjadi target KAI Commuter di tahun 2022, dimana sebanyak 7 indikator kinerja mencapai target, 7 indikator hampir tercapai, dengan realisasi masing-masing 90-99% dan 4 indikator belum mencapai target dengan realisasi masing-masing 80-89%. Indikator KPI Perusahaan 2022 yang mencapai target antara lain adalah (1) pemenuhan saldo kas minimum, (2) *customer care*, (3) indeks kepuasan pelanggan penumpang, (4) *good corporate governance* (GCG), (5) ketepatan waktu (kedatangan); (6) ketepatan penyampaian pelaporan; dan (7) pencapaian sertifikasi pekerja. Dewan Komisaris menilai bahwa program strategi dan langkah Direksi KAI Commuter dalam mengelola kinerja-kinerja di atas telah tepat sasaran dan berada pada jalur yang tepat, sehingga perlu terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Adapun terkait indikator kinerja KPI Perusahaan 2022 yang belum mencapai target dengan realisasi 80-89%, yakni (1) *Return On Capital Employed* (ROCE), (2) Pencapaian Pendapatan PSO, (3) Pencapaian KM-KA, dan (4) Penyerapan Anggaran Investasi. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi ke depannya dapat mengembangkan kebijakan maupun strategi yang lebih tepat sasaran guna mencapai seluruh target KPI yang ditetapkan.

Dengan dilakukannya pengendalian anggaran Perusahaan secara efisien dan akuntabel, KAI Commuter dapat menjaga kestabilan finansial perusahaan dalam masa pandemi. Dengan realisasi pemenuhan saldo kas minimum sebesar Rp1.148.753.943.927 terhadap target RKAP 2022 sebesar Rp214.874.509.920 atau mencapai 535%. Dari segi kinerja operasional, Dewan Komisaris berpendapat pencapaian kinerja tahun ini dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Walaupun capaian tersebut mengalami peningkatan tren dibanding tahun sebelumnya, namun masih belum mencapai target yang ditetapkan. Berikut adalah pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja utama Perusahaan selama tahun 2022:

and (e) talent development. Each aspect has a main performance indicator or KPI which is KAI Commuter target in 2022, where 7 performance indicators have reached the target, 7 indicators have almost been achieved, with the realization of each 90-99% and 4 indicators have not reached the target with a realization of 80-89% respectively. The Company's 2022 KPI indicators that achieve targets include (1) meeting the minimum cash balance, (2) customer care, (3) passenger customer satisfaction index, (4) good corporate governance (GCG), (5) punctuality (arrival); (6) accuracy of reporting; and (7) achieving worker certification. The Board of Commissioners considers that the strategy program and steps taken by the KAI Commuter Board of Directors in managing the above performances are right on target and on the right track, so they need to continue to be maintained and even improved. Regarding the Company's 2022 KPI performance indicators which have not yet reached the target with a realization of 80-89%, namely (1) Return On Capital Employed (ROCE), (2) Achievement of PSO Revenue, (3) Achievement of KM-KA, and (4) Absorption Investment Budget. The Board of Commissioners asks the Board of Directors to develop policies and strategies that are more targeted in the future to achieve all the KPI targets set.

By controlling the company's budget efficiently and accountably, KAI Commuter can maintain the company's financial stability during the pandemic. With the realization of meeting the minimum cash balance of IDR 1,148,753,943,927 against the 2022 RKAP target of IDR 214,874,509,920 or reaching 535%. In terms of operational performance, the Board of Commissioners believes that this year's performance achievements can continue to be improved on an ongoing basis. Even though this achievement has experienced an increasing trend compared to the previous year, it still has not reached the set target. The following is the Board of Commissioner's view of the Company's main performance achievements during 2022:



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Angkutan Penumpang

Seiring dengan proses pemulihan pasca-covid 19, kinerja volume angkutan penumpang telah melebihi target. Tahun 2022, Volume penumpang sebanyak 229.035.693 orang dengan pencapaian 96% dari RKAP sebanyak 237.551.867 atau rata-rata volume penumpang sebanyak 627.495 orang/hari. Total pendapatan angkutan penumpang dan PSO terealisasi Rp2.348.248.249.783 dengan pencapaian 78% dari RKAP sebesar Rp2.994.831.599.406. Volume penumpang KAI Commuter di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 131.148.587 atau nyaris dua kali lipat, yang disebabkan adanya pelonggaran pembatasan perjalanan KA.

Usaha Komersial

Perkembangan bisnis KAI Commuter dalam bidang non angkutan kenaikan yang cukup signifikan. Pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung angkutan KA di tahun 2022 terealisasi sebesar Rp177.796.749.430 atau sebesar 117% dari target Rp151.581.814.877. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, pendapatan tersebut mengalami kenaikan sebesar 40%. Pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung terutama diperoleh oleh penjualan KMT yang melebihi target. Selain itu, pendapatan non angkutan dan pendukung diperoleh dari sewa iklan di commuter line, *sharing infrastructure* dan penjualan c-corner. Sehubungan dengan semakin pulihnya perekonomian pasca pandemi, KAI Commuter telah meningkatkan pendapatan dari segi non-angkutan untuk mendukung kinerja untuk menopang pendapatan selain angkutan penumpang.

Laba-Rugi Perusahaan

Di tahun 2022 pendapatan operasi terealisasi sebesar Rp2.526.044.999.213 atau 80% dari program sebesar Rp3.146.413.414.283, hal ini disebabkan karena tidak terealisasinya program kenaikan tarif yang dibebankan kepada penumpang. Sedangkan beban terealisasi sebesar Rp2.252.845.268.456 atau 78% dari program sebesar Rp2.871.730.212.642, beberapa hal yang menyebabkan beban tidak terserap dengan optimal

Passenger Transportation

Along with the post-Covid 19 recovery process, passenger transportation volume performance has exceeded targets. In 2022, the passenger volume will be 229.035.693 person with an achievement of 96% of the RKAP of 237,551,867 or an average passenger volume of 627.495 person/day. Total passenger revenue and PSO realized was IDR 2,348,248,249,783 with an achievement of 78% of the RKAP amounting to IDR 2,994,831,599,406. KAI Commuter passenger volume in 2022 compared to 2021 is 131,148,587 or almost double, which is due to the easing of train travel restrictions.

Commercial Business

KAI Commuter business development in the non-transport sector has increased quite significantly. Non transportation revenue and transportation supporting revenue in 2022 was realized at IDR 177,796,749,430 or 117% of the target of IDR 151,581,814,877. When compared with 2021, this income has increased by 40%. Non-passenger and supporting transportation income was mainly obtained from KMT sales which exceeded the target. Apart from that, non-transport and supporting income are obtained from advertising rentals on commuter line, sharing infrastructure, and c-corner sales. In connection with the increasing recovery of the post-pandemic economy, KAI Commuter has increased non-transport revenues to support performance to support revenues other than passenger transportation.

Company Profit and Loss

In 2022, realized operating revenue will be IDR 2,526,044,999,213 or 80% of the program amounting to IDR 3,146,413,414,283, this is due to the non-realization of the fare increase program charged to passengers. Meanwhile, the realized expenses amounted to IDR 2,252,845,268,456 or 78% of the program amounting to IDR 2,871,730,212,642, several things caused the expenses not to be absorbed optimally, such as changes

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

seperti, perubahan jadwal perawatan, belum adanya sewa atas KA Bandara Soetta PT Railink yang dibebankan ke KAI Commuter, dan efisiensi biaya *non allowable*. Terkait laba bersih perusahaan tercapai sebesar Rp189.792.655.391 atau 104% dari program sebesar Rp182.622.434.856.

Posisi Keuangan Perusahaan

Realisasi aset, kewajiban dan ekuitas pada laporan posisi keuangan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp3.278.464.511.494 atau 132% dari program sebesar Rp2.475.828.075.457, sedangkan realisasi liabilitas sebesar Rp1.918.748.218.974 atau 178% dari program sebesar Rp1.079.348.939.251. Adapun data mengenai ekuitas terealisasi Rp1.359.716.292.520 atau 97% dari RKAP sebesar Rp1.396.479.136.206. Hal ini disebabkan karena adanya pengalihan unit bisnis KA Basoetta.

Terkait dengan penanganan keluhan pelanggan, selama 2022 keluhan pelanggan didominasi oleh penumpukan antrian di stasiun dikarenakan adanya pembatasan kuota penumpang KRL, persyaratan angkutan penumpang KRL di masa adaptasi kebiasaan baru, gangguan atas AC KRL. Untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut, Dewan Komisaris berpendapat perlu adanya koordinasi yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait guna perbaikan dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan sehingga kenyamanan, keselamatan, dan protokol kesehatan tetap terjaga.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Direksi

Fungsi pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris senantiasa dilakukan dalam rangka mengarahkan Perusahaan agar dapat berjalan dengan lebih optimal. Dewan Komisaris terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan target RKAP 2022 dan RJPP 2020-2024, mulai dari tahap perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan tersebut. Dewan Komisaris mendukung segenap upaya, kebijakan maupun strategi yang dijalankan oleh Direksi KAI Commuter dalam mencapai target Perusahaan, baik yang bersifat

to the maintenance schedule, the absence of rent for the PT Railink Soetta Airport Train which was charged to KAI Commuter, and non-allowable cost efficiency. Regarding the company's net profit, it reached IDR 189,792,655,391 or 104% of the program amounting to IDR 182,622,434,856.

Company Financial Position

The realization of assets, liabilities and equity in the 2022 financial position report each amounted to IDR 3.278.464.511.494 or 132% of the program amounting to IDR 2,475,828,075,457, while the realization of liabilities amounted to IDR 1.918.748.218.974 or 178% of the program amounting to IDR 1.079.348.939.251. The data regarding realized equity is IDR 1,359,716,292,520 or 97% of the RKAP amounting to IDR 1,396,479,136,206. This is due to the transfer of the Basoetta KA business unit.

In terms of handling customer complaints, in 2022 customer complaints were dominated by queues building up at stations due to restrictions on KRL passenger quotas, KRL passenger transportation requirements during the period of adapting to new habits, and failure of KRL air conditioning. To resolve these complaints, the Board of Commissioners believes that there is a need for better coordination with related parties to improve and increase service to customers so that comfort, safety, and health protocols are maintained.

Supervision of the Implementation of the Board of Directors Strategies

The Board of Commissioners' supervisory and advisory functions are always carried out in order to direct the Company so that it can run more optimally. The Board of Commissioners is directly involved in supervising the implementation of the 2022 RKAP and 2020-2024 RJPP targets, starting from the formulation stage to the implementation of these strategies and policies. The Board of Commissioners supports all efforts, policies, and strategies carried out by the KAI Commuter Board of Directors in achieving the Company's targets, both short



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

jangka pendek maupun jangka Panjang. Sejumlah langkah yang telah dijalankan Direksi antara lain adalah peningkatan kualitas operasional di Jakarta, baik kapasitas maupun keandalan, mengurangi stres pelaku komuter atau pelanggan melalui pengembangan yang berkesinambungan, dan meningkatkan konektivitas melalui integrasi antarmoda transportasi.

Dewan Komisaris terus berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih fokus dan terencana. Salah satunya adalah dengan memantau langsung kinerja dari implementasi strategi Perusahaan melalui rapat monitoring secara berkala dengan Direksi. Disamping itu, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan langsung dengan menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas agenda terkait isu-isu strategis dan kinerja KAI Commuter, antara lain laporan kinerja Perusahaan per bulan, triwulanan dan/atau semester, maupun rencana strategis lainnya dalam rangka peningkatan pendapatan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memenuhi permintaan atau undangan Direksi untuk melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Arahan dan Rekomendasi Kepada Direksi

Kehadiran KAI Commuter selama kurang lebih 14 tahun telah melalui perjalanan panjang dalam melakukan perubahan dan peningkatan secara signifikan baik dari sisi pelayanan, sarana, dan lainnya. Setiap tahun KAI Commuter selalu berupaya untuk mengatasi kendala dan memperbaiki kelemahan yang terjadi sebagai *opportunity of improvement* pelayanan maupun kinerja di masa depan. Berikut adalah arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2022 yang perlu menjadi perhatian Direksi diantaranya adalah:

and long-term. A number of steps that have been taken by the Board of Directors include improving operational quality in Jakarta, both capacity and reliability, reducing stress for commuters or customers through continuous development, and increasing connectivity through integration between transportation modes.

The Board of Commissioners continues to strive to maintain intensive communication with the Board of Directors so that supervision of the Company's business activities can be more focused and planned. One way is to directly monitor the performance of the implementation of the Company's strategy through regular monitoring meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners carries out direct supervision by attending Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors which discuss agendas related to strategic issues and KAI Commuter performance, including monthly, quarterly, and/or semester Company performance reports, as well as other strategic plans in order to increase revenue. In addition, the Board of Commissioners also fulfills requests or invitations from the Board of Directors to hold meetings in the event that there are important and emergency discussions or matters that require approval from the Board of Commissioners.

Directions and Recommendations to the Board of Directors

KAI Commuter presence of approximately 14 years has gone through a long journey in making significant changes and improvements in terms of services, facilities, and others. Every year KAI Commuter always strives to overcome obstacles and correct weaknesses that occur as opportunities for improving service and performance in the future. The following are the directions and recommendations of the Board of Commissioners for 2022 that need to be paid attention to by the Board of Directors, including:

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

A. Implementasi Pengendalian Internal

1. Melaksanakan konsultasi dengan audit eksternal, kepada BPK RI dan juga SPI PT KAI (Persero), untuk menyelesaikan rekomendasi yang berstatus masih dalam proses.
2. Direksi agar melakukan sosialisasi tentang pedoman pengendalian internal Perusahaan di seluruh unit KAI Commuter dengan mengutamakan temuan-temuan yang sering terjadi, sehingga pada saat pemeriksaan ataupun tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan dapat diselesaikan dengan segera dan tuntas.
3. Tindak lanjut dari saran perbaikan agar segera direspon oleh pihak terkait sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi terutama menyangkut perbaikan yang bersifat kedaruratan.

B. Manajemen Risiko

1. Manajemen KAI Commuter agar memitigasi adanya risiko atas program pekerjaan sistem penerbitan E-Money (lingkup investasi, kategori operasional).
2. Manajemen KAI Commuter dalam penyusunan *Top Risk* agar disempurnakan dengan pembobotan masing-masing risiko sehingga lebih fokus pada risiko yang berdampak signifikan pada Perusahaan dengan melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait sebagai mitigasi risiko tersebut.

C. Sistem Teknologi Informasi

1. Berkoordinasi dengan PT KAI (Persero) dalam menyusun *dashboard* di KAI Commuter, sehingga data dan informasi yang disampaikan selalu selaras dan sesuai kebutuhan dari PT KAI (Persero).
2. Adanya Potensi kebocoran data penumpang dan dana dari *KMT*, *C Access* dan *QR Ticketing* dapat terjadi, selanjutnya Direksi untuk segera melakukan monitoring dan evaluasi *Security* IT serta mengevaluasi SDM /pegawai yang menangani IT (di unit tertentu yang pemegang data penumpang) disarankan pegawai tetap KAI Commuter.

A. Implementation of Internal Control

1. Consulting external audit agencies such as BPK RI and also SPI PT KAI (Persero), to complete recommendations which are still in process.
2. Disseminating information about the Company's internal control guidelines in all KAI Commuter units by prioritizing findings that frequently occur, so that during inspections or follow-up actions the recommendations given can be resolved immediately and completely.
3. Following up on suggestions for improvements so that relevant parties respond immediately so that risks can be minimized, especially regarding emergency repairs.

B. Risk Management

1. KAI Commuter management shall mitigate risks regarding the E-Money issuance system work program (investment scope, operational category).
2. KAI Commuter management shall improve the preparations of *Top Risk* mitigation by weighting each risk so that it focuses more on risks that have a significant impact on the Company by coordinating with relevant stakeholders to mitigate these risks.

C. Information Technology System

1. Coordinating with PT KAI (Persero) in compiling the dashboard at KAI Commuter, so that the data and information submitted are always in harmony and meet the needs of PT KAI (Persero).
2. The Board of Directors should immediately monitor and evaluate IT Security and evaluate HR/employees who handle IT (in certain units that hold passenger data) it is recommended that permanent employees KAI Commuter when there is a potential leak of passenger data and funds from *KMT*, *C Access*, and *QR Ticketing* that could occur,



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

D. Kebijakan Pengelolaan SDM

1. Menyusun program kebutuhan SDM dan implementasinya terkait pengoperasian KA di Wilayah 2 & 8 dan KA Basoetta serta memaksimalkan petugas pelayanan kereta (status organik) yang akan dikurangi dan digantikan *outsourcing* untuk dikembangkan ke unit terkait, dengan tetap memperhatikan latar belakang pendidikan dan pemenuhan kompetensi sesuai regulasi yang berlaku.
2. Melakukan inovasi dan penguatan SDM pada Unit Non Angkutan agar dapat meningkatkan pendapatan *non-core* sehingga diharapkan *cash flow* Perusahaan dapat terjaga dengan baik.

E. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

1. Melaksanakan sosialisasi terhadap perubahan petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di KAI Commuter.
2. Dalam proses pengadaan barang dan jasa agar dicek kembali dengan memanfaatkan teknologi informasi atas kinerja peserta lelang dimana ukurannya adalah kewaspadaan yang lebih dini untuk mendapatkan *vendor* sesuai GCG.

F. Kebijakan Mutu dan Pelayanan

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap keluhan-keluhan pelanggan agar dilakukan secara berkala dan dikoordinasikan penyebab permasalahannya dengan unit terkait agar tidak terjadi kembali di kemudian hari.
2. Menindaklanjuti rekomendasi atas *review* terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Orang Dengan Kereta Api pada masa Angkutan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, dan terhadap rekomendasi yang belum dapat dilakukan agar disusun rencana penyelesaiannya.

D. HR Management Policy

1. Preparing a program for human resource needs and its implementation related to train operations in Regions 2 & 8 and Basoetta Train as well as maximizing train service personnel (organic status) who will be reduced and replaced by outsourcing to be developed to related units, while still paying attention to educational background and fulfilling appropriate competencies regulations applicable.
2. Carrying out innovation and strengthening human resources in non-transportation units in order to increase non-core income so that it is hoped that the company's cash flow can be well maintained.

E. Goods and Services Procurement Policy

1. Communicating changes to the instructions for Procurement of Goods and Services at KAI Commuter.
2. Rechecking the performance of auction participants in terms of the process of procuring goods and services, by utilizing information technology, where the measure is early vigilance to obtain vendors according to GCG.

F. Quality and Service Policy

1. Conducting monitoring and evaluation of customer complaints so that they are carried out periodically and the causes of the problem are coordinated with the relevant unit so that it does not happen again in the future.
2. Following up on recommendations regarding the review of the implementation of the Minimum Service Standards (SPM) for the Transport of People by Train during the Christmas 2022 and New Year 2023 Transport periods, and on recommendations that have not yet been implemented so that a resolution plan can be prepared.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

G. Kepatuhan perusahaan terhadap Undang-Undang, Anggaran Dasar, Perjanjian dan Komitmen

1. Pelaksanaan penugasan PSO agar selalu dimonitor dan dikoordinasikan dengan DJA, DJKA maupun dengan KAI untuk verifikasi maupun percepatan pencairan tagihan sehingga *cashflow* keuangan dapat terjaga dengan baik sesuai dengan program.

Sebagai langkah perbaikan dalam mengatasi kendala maupun kelemahan di atas, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk secara berkesinambungan melakukan pembenahan atau penyempurnaan, bukan saja dari sisi bisnis tetapi juga dalam memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk tercapainya Visi dan Misi KAI Commuter ke depannya. Selain itu membangun sinergi yang baik antara Direksi KAI Commuter dengan PT KAI (Persero), Kemenhub sebagai regulator maupun para pemangku lainnya.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal dalam Rapat, maupun secara informal serta melalui kunjungan lapangan ke unit bisnis bersama dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Dewan komisaris telah mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Dewan Komisaris membahas berbagai hal, diantaranya tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi dalam rapat Dewan Komisaris sebelumnya, laporan kinerja keuangan Perusahaan per bulan, triwulanan dan atau semester, dan rencana strategis lainnya dalam rangka peningkatan pendapatan.

Prospek Usaha

IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia sebagai salah satu yang paling solid di tengah perlambatan perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 semula diprediksi mencapai 4,8% menjadi 5,0% (naik 0,2 pp), dan *outlook* untuk tahun

G. Compliance of the Company with laws, articles of association, agreements, and commitments

1. PSO assignments must always be monitored and coordinated with DJA, DJKA, and KAI for verification and acceleration of bill disbursement so that financial cash flow can be maintained properly in accordance with the program.

As a corrective step in overcoming the obstacles and flaws as referred to above, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to continuously make improvements or improvements, not only from a business perspective but also in strengthening competent Human Resources (HR) to achieve KAI Commuter Vision and Mission in the future. Apart from that, it will build good synergy between the KAI Commuter Board of Directors and PT KAI (Persero), the Ministry of Transportation as a regulator, and other stakeholders.

Frequency And Procedures For Providing Advice To The Board of Directors

The supervisory and advisory function of the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out formally at meetings, as well as informally and through field visits to business units together with committees under the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 12 (twelve) times. The Board of Commissioners discusses various matters, including follow-up to decisions or recommendations in previous Board of Commissioners meetings, monthly, quarterly, and/or semester financial performance reports of the Company, and other strategic plans in order to increase revenue.

Business Prospects

The IMF projects Indonesia's economy as one of the most solid amidst the global economic slowdown. Indonesia's economic growth for 2023 was originally predicted to reach 4.8% to 5.0% (up 0.2 pp), and the outlook for 2024 is quite healthy at 5.1%. This shows that Indonesia is still



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

2024 cukup sehat di tingkat 5,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi salah satu *bright spot* di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian.

Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Aktivitas masyarakat terus berangsur-angsur kembali normal dengan mobilitas yang tinggi. Adapun prospek bisnis KAI Commuter ke depan terkait dengan ekspansi Commuter Line lokal, penugasan pengoperasian Commuter Line Basoetta dan bisnis *e-ticketing* perlu dikaji dan direncanakan secara matang dengan dukungan sarana dan prasarana serta SDM yang mumpuni.

Ekspansi KA Lokal

Pada tahun 2022, perluasan wilayah operasi KAI Commuter meliputi Commuter Line Lokal Wilayah 2 dan 8. Tentunya pengalihan pengelolaan Commuter Line Lokal ini harus dipersiapkan dengan matang baik mengenai kesiapan sarana, dan SDM serta melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak PT KAI maupun Kemenhub.

Penugasan Pengoperasian KA Basoetta

Direksi berkoordinasi kembali dengan Induk Perusahaan (PT KAI) untuk mendapatkan penetapan valuasi dan mekanisme pembayaran dari pengalihan unit bisnis Commuter Line Bandara Soekarno Hatta dimaksud secara rinci dan jelas. Rencana pengalihan ini, tentu wajib dilaksanakan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Bisnis E-ticketing

Program perluasan penggunaan/akseptansi KMT pada moda transportasi lainnya seiring dengan penetapan KMT sebagai Kartu Transportasi. Rencana kerjasama dengan instrumen uang elektronik *server based* dan perluasan layanan *top up* KMT salah satunya keikutsertaan KMT ke Jaklingko, diharapkan Direksi

one of the bright spots amidst a global situation full of uncertainty.

Regarding these projections which promise better prospects, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always be adaptive to change and sensitive to open opportunities in order to utilize all opportunities optimally. Community activities continue to gradually return to normal with high mobility. As for KAI Commuter future business prospects related to local Commuter Line expansion, the assignment of operating the Basoetta Commuter Line and the *e-ticketing* business needs to be studied and planned carefully with the support of facilities and infrastructure as well as qualified human resources.

Local Railway Expansion

In 2022, KAI Commuter operational area will expand to include Local Commuter Line Regions 2 and 8. Of course, this transfer of Local Commuter Line management must be carefully prepared regarding the readiness of facilities and human resources as well as intensive coordination with PT KAI and the Ministry of Transportation.

Basoetta Train Operation Assignment

The Board of Directors is coordinating again with the Parent Company (PT KAI) to obtain a detailed and clear determination of the valuation and payment mechanism for the transfer of the Soekarno Hatta Airport Commuter Line business unit. This transfer plan must of course be implemented in accordance with the principles of good corporate governance.

E-ticketing Business

The program to expand the use/acceptance of KMT to other modes of transportation is in line with the designation of KMT as a Transportation Card. Plans for cooperation with server-based electronic money instruments and expansion of KMT top-up services, one of which is KMT's participation in Jaklingko, it is hoped

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

agar segera menunjuk Konsultan untuk mengkaji perihal tersebut.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP tahun 2022 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem korporasi yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan publik dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain. Dewan Komisaris menyambut positif adanya penerapan GCG, sebagai pedoman dalam meningkatkan tata Kelola perusahaan.

Untuk tahun 2022, KAI Commuter telah melaksanakan *Self-Assessment* penerapan GCG oleh Tim GCG pendampingan BPKP Perwakilan DKI Jakarta. Dari hasil tersebut, telah dicapai skor sebesar 88,67 dengan klasifikasi "Sangat Baik" atau meningkat dibanding hasil *assessment* tahun 2021 dengan skor 85,99. Adapun hasil *Assessment* GCG tahun 2022 untuk aspek Dewan Komisaris mencapai skor 93,85.

Proses dan mekanisme GCG terkait aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal juga menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan pada bagian arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Implementasi manajemen risiko yang dilakukan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 004/KCI/PER-DIR/X/2020 tentang Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management*) di Lingkungan KAI Commuter, Dewan Komisaris meminta Direksi secara berkesinambungan melakukan pengelolaan risiko terhadap 3 (tiga) bidang

that the Board of Directors will immediately appoint a consultant to study this matter.

The Board of Commissioners has evaluated all of the Directors' business prospects as outlined in the 2022 RKAP and considers that these strategies are appropriate to face the challenges and answer the opportunities that will open up in the coming year.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors and Commissioners is committed to building a healthy and strong corporate system so that it can grow sustainably by applying the principles of good corporate governance (GCG) in its management. Strong implementation of GCG principles will increase public trust and provide added value for other stakeholders. The Board of Commissioners positively welcomes the implementation of GCG, as a guideline in improving corporate governance.

For 2022, KAI Commuter has carried out a Self-Assessment on GCG implementation by the GCG Team assisted by the BPKP DKI Jakarta Representative. From these results, a score of 88.67 has been achieved with the classification "Very Good" or an increase compared to the 2021 assessment results with a score of 85.99. The 2022 GCG Assessment results for the Board of Commissioners aspect reached a score of 93.85.

GCG processes and mechanisms related to risk management aspects and internal control systems are also the focus of the Board of Commissioners' supervision as conveyed in the directions and recommendations given to the Board of Directors throughout 2022. Implementation of risk management carried out based on Board of Directors Regulation Number: 004/KCI/PER-DIR/X/2020 concerning Enterprise Risk Management in the KAI Commuter Environment, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to continuously carry out risk management in 3 (three) fields, namely the strategic field,



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

yaitu bidang strategis, bidang investasi/proyek dan bidang operasional terutama yang masuk ke dalam 10 (sepuluh) risiko terbesar (*top ten risk*) Perusahaan setiap tahun.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN, Dewan Komisaris KAI Commuter telah melakukan perubahan nomenklatur Komite Manajemen Risiko di menjadi Komite Nominasi & Remunerasi bulan Juli 2022. Dengan demikian, saat ini KAI Commuter memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.001/KOM/KCI/I/2020. Yaitu untuk melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas audit internal maupun audit eksternal serta mengawasi penerapan GCG. Komite Audit telah melaksanakan rapat berkala sedikitnya 1 (satu) bulan sekali. Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan 21 (dua puluh satu) kali rapat, baik dengan Internal Audit dan auditor eksternal mengacu pada program kerja komite yang antara lain membahas telaah atas informasi keuangan Perusahaan, menelaah program kerja audit tahunan, evaluasi kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal serta mengkaji Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai efektivitas penerapannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris terkait dengan menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, termasuk juga melakukan *review* secara berkala atas pengelolaan sistem pengelolaan talenta (*talent management system*)

the investment / project field and the operational field, especially those included in the 10 (ten) biggest risks (top ten risks) of the Company every year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In line with the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners of BUMN, the KAI Commuter Board of Commissioners has changed the nomenclature of the Risk Management Committee to Nomination & Remuneration Committee in July 2022. Thus, currently, KAI Commuter has an Audit Committee and a Nomination & Remuneration Committee.

The Audit Committee has duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.001/KOM/KCI/I/2020. Namely to assess the internal control system and carry out internal audit and external audit tasks as well as monitor the implementation of GCG. The Audit Committee has held regular meetings at least once a month. During 2022, the Audit Committee has held 21 (twenty-one) meetings, both with Internal Audit and external auditors referring to the committee's work program which includes, among other things, discussing the review of the Company's financial information, reviewing the annual audit work program, evaluating policies and implementing the control system. internal, effectiveness of internal and external audits as well as thoroughly reviewing the good corporate governance policy prepared by the Board of Directors and assessing the effectiveness of its implementation.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in determining the selection criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Directors as well as the remuneration system, including conducting regular reviews of the management of the Company's talent

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perusahaan, termasuk pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite yang ditetapkan. Selama tahun 2022 maka Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal komite sebanyak 2 (dua) kali rapat sesuai program kerja komite yang antara lain review secara berkala atas sistem pengelolaan talenta (*talent management system*) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya, evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi, usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta melakukan monitoring risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing dengan. Seluruh organ pendukung Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melakukan telaah/kajian terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko dan implementasi GCG secara keseluruhan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja ketiga Komite berdasarkan realisasi program kerja dan anggaran komite yang disusun setiap tahun ke dalam Laporan Komite termasuk jumlah rapat yang dilakukan dengan memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan pelaksanaan tugas komite masing-masing.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Implementasi WBS yang menggunakan *web based* akan mendukung keterbukaan terkait pelaporan pegawai yang melakukan potensi tindak

management system, including supervision of the Company's risk management. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to the established Committee Charter. During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held as many internal committee meetings as 2 (two) times in accordance with the committee's work program which includes, among other things, periodic reviews of the Company's talent management system as well as monitoring and evaluation of its implementation, evaluation of proposed Key Performance Indicators for individual members of the Board of Directors, proposed individual performance evaluation systems for members Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as monitoring important risks faced by the Company and providing advice regarding the formulation of policies in the field of Risk Management.

The Board of Commissioners views that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their respective functions and duties properly. All supporting organs of the Board of Commissioners have demonstrated good performance in conducting reviews/reviews of the Company's business activities in operational, financial, risk management, and overall GCG implementation aspects. The Board of Commissioners evaluates the performance of the three Committees based on the realization of the work programs and committee budgets which are prepared annually in Committee Reports including the number of meetings held containing suggestions, recommendations, and input related to the implementation of the duties of each committee.

Views on the Implementation of *Whistleblowing Systems*

The Board of Commissioners always strives to ensure that the Company's *Whistleblowing System* (WBS) can provide easy access to reporting violations. Implementation of a web-based WBS will support openness regarding reporting of employees who commit potential criminal acts of corruption. The mechanism



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

pidana korupsi. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Unit WBS dengan keterlibatan Komisaris Utama dan Direktur Utama sebagai penentu keputusan atas hasil validasi laporan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi WBS masih menyediakan banyak ruang improvement untuk terus dikembangkan mengingat signifikansi laporan pelanggaran yang dapat menjadi masukan bagi KAI Commuter agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang dapat memberikan efek negatif bagi Perusahaan.

Selama tahun 2022 terdapat 2 (dua) laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran WBS dan semuanya telah selesai ditindaklanjuti diproses sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*). Dewan Komisaris mendukung setiap upaya Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya untuk menjadi Perusahaan yang berintegritas dan komitmen terhadap etika bisnis.

Pandangan Atas Tantangan Aspek Keberlanjutan Serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

KAI Commuter dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai operator jasa transportasi kereta *commuter*, mengutamakan aspek keselamatan, keamanan serta berwawasan lingkungan. Untuk itulah, KAI Commuter berupaya mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, diantaranya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan dalam merespon isu-isu terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

for reporting deviations or violations starts from the reporting process. Every report received in the WBS will be processed by the WBS Unit with the involvement of the President Commissioner and President Director as decision makers regarding the validation results of the reports received. Throughout 2022, the Board of Commissioners will be actively involved and monitor the effectiveness of WBS implementation. The Board of Commissioners views that the implementation of the WBS still provides a lot of room for improvement to continue to be developed considering the significance of violation reports which can be input for KAI Commuter to be more observant of potential irregularities that could have a negative effect on the Company.

During 2022 there were 2 (two) violation reports submitted via the WBS channel and all of them have been followed up and processed in accordance with Directors Regulation Number 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (*Whistleblowing System*). The Board of Commissioners supports every effort of the Board of Directors and lower management to become a company with integrity and commitment to business ethics.

Views on the Challenges to Sustainability and Corporate Social and Environmental Responsibility

In carrying out its business activities as a commuter train transportation service operator, KAI Commuter prioritizes safety, security, and environmental aspects. For this reason, KAI Commuter seeks to optimize the achievement of economic performance by paying attention to the Company's responsibility towards social and environmental conditions around the Company's operational areas. As part of the Company's commitment to sustainability aspects, including the implementation of the Company's social and environmental responsibility program in responding to issues related to economic, social, and environmental aspects as a direct and indirect impact of the Company's operational activities.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Melihat perkembangan angkutan perkeretaapian dan aglomerasi kawasan perkotaan, khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya, KAI Commuter menghadapi berbagai tantangan sekaligus juga menjadi peluang. Salah satunya adalah isu integrasi antar moda transportasi yang diharapkan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan mengintegrasikan dengan jaringan transportasi eksisting dan jaringan yang sedang dalam masa pembangunan atau perencanaan sehingga meningkatkan okupansi penumpang secara keseluruhan, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas serta mengurangi polusi udara. Pelaku komuter atau pelanggan membutuhkan akses informasi *real-time* dan transaksi pembayaran yang mudah untuk dalam menunjang mobilitas yang tinggi. Oleh karena itu, KAI Commuter terus melakukan pengembangan berkesinambungan yang berbasis digital untuk informasi *real-time* di stasiun dan di kereta seperti perkiraan waktu keberangkatan, kedatangan dan lain sebagainya, menyediakan alternatif mekanisme pembelian tiket serta melakukan kolaborasi dengan mitra strategis.

Di samping upaya perbaikan pelayanan, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi bersama warga di sekitar rel kereta api terkait aksi vandalisme, FGD dengan *stakeholder*, santunan terhadap anak yatim, penyembelihan hewan qurban, dan sebagainya. Melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris berharap KAI Commuter dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam berbagai aktivitas sosial sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan dan dukungan terhadap kemajuan KAI Commuter saat ini dan di masa depan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami 3 (tiga) kali perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler yakni tanggal 26 April 2022,

Seeing the development of railway transportation and the agglomeration of urban areas, especially in the Jakarta area and its surroundings, KAI Commuter faces various challenges as well as opportunities. One of them is the issue of integration between modes of transportation which is expected to reduce the use of private vehicles by integrating with existing transportation networks and networks that are currently under construction or planning so as to increase overall passenger occupancy, increase mobility, and accessibility, and reduce air pollution. Commuters or customers need access to real-time information and easy payment transactions to support high mobility. Therefore, KAI Commuter continues to carry out continuous digital-based development for real-time information at stations and on trains such as estimated times of departure, arrival, and so on, providing alternative ticket purchasing mechanisms and collaborating with strategic partners.

In addition to efforts to improve services, the Board of Commissioners also supports the efforts of the Board of Directors in carrying out the Company's social and environmental responsibility programs, by carrying out outreach and education activities with residents around the railroad tracks regarding acts of vandalism, FGDs with stakeholders, compensation for orphans, animal slaughter, sacrifice, and so on. Through sustainable social and environmental responsibility programs, the Board of Commissioners hopes that KAI Commuter can make real contributions to society in various social activities as a form of appreciation for the trust and support for KAI Commuter current and future progress.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent 3 (three) changes based on the Circular GMS Resolution, namely April 26,



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

5 September 2022 dan 10 Oktober 2022. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 26 April 2022, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Dadan Rudiansyah sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Sdr. Danto Restyawan sebagai Komisaris serta mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama sampai dengan adanya keputusan Pemegang Saham secara definitif dan Sdr. Mohamad Risal Wasal sebagai Komisaris Perusahaan. Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 5 September 2022, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Komisaris Utama secara definitif dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama. Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 10 Oktober 2022, Pemegang Saham memberhentikan Sdr. Mohamad Risal Wasal sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 28 September 2022.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Sdr. Dadan Rudiansyah dan Sdr. Danto Restyawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris KAI Commuter. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Hadis Surya Palapa (Komisaris Utama /Agustus 2022 – Sekarang)
- Edy Widayaya (Komisaris/Juni 2019 – Sekarang)
- John Robertho (Komisaris/Juli 2020 – Sekarang)

Dengan komposisi yang baru ini, Dewan Komisaris berharap dapat terus meningkatkan fungsi pengawasannya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja KAI Commuter secara berkelanjutan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham sekaligus induk Perusahaan, PT KAI (Persero).

2022, September 5, 2022, and October 10, 2022. Based on the Circular GMS Resolution dated April 26, 2022, Shareholders respectfully dismissed Mr. Dadan Rudiansyah as Acting Main Commissioner and Br. Danto Restyawan as Commissioner and appointed Mr. Hadis Surya Palapa as Acting President Commissioner until there is a definitive Shareholder decision and Mr. Mohamad Risal Wasal as Company Commissioner. Resolution of the Circular GMS on September 5, 2022, Shareholders appointed Mr. Hadis Surya Palapa as President Commissioner definitively with his term of office continuing the remainder of his previous term of office as Acting President Commissioner. Resolution of the Circular GMS dated 10 October 2022, Shareholders dismissed Mr. Mohamad Risal Wasal as Commissioner of the Company as of September 28, 2022.

The Board of Commissioners expresses its thanks and appreciation to Mr. Dadan Rudiansyah and Br. Danto Restyawan for the contribution and dedication he has given while serving on KAI Commuter Board of Commissioners. We also welcome Mr. Hadis Surya Palapa as the new Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners until the end of 2022 is as follows:

- Hadis Surya Palapa (President Commissioner / August 2022 – Present)
- Edy Widayaya (Commissioner/June 2019 – Present)
- John Robertho (Commissioner/July 2020 – Present)

With this new composition, the Board of Commissioners hopes to continue to improve its supervisory function and contribute to the sustainable growth of KAI Commuter performance.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude for the trust given by the shareholder and parent company, PT KAI (Persero). Appreciation and appreciation to

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Apresiasi dan penghargaan kepada Direksi dan segenap jajaran manajemen serta seluruh pekerja KAI Commuter atas pencapaian kinerja selama tahun 2022. Berkat strategi optimalisasi SDM untuk melakukan pelayanan dan efisiensi anggaran Perusahaan akhirnya kita dapat berhasil melewati tahun 2022 dengan sangat baik.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, para pelanggan, mitra bisnis dan lain sebagainya, Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang terjalin selama ini dalam mendukung kemajuan Perusahaan dan mencapai kinerja positif yang membanggakan. Marilah bersama-sama kita wujudkan Visi KAI Commuter sebagai perusahaan jasa angkutan kereta api komuter yang "Menjadi Solusi Ekosistem Transportasi Urban Terbaik di Indonesia".

the Board of Directors and all levels of management as well as all KAI Commuter employees for their performance achievements during 2022. Thanks to the HR optimization strategy for providing services and the efficiency of the Company's budget, we were finally able to successfully get through 2022 very well.

To all stakeholders, customers, business partners, and so on, we also express our gratitude for the trust, support, and cooperation that has existed so far in supporting the Company's progress and achieving proud positive performance. Let us together realize KAI Commuter's vision as a commuter rail transportation services company that "becomes the best urban transportation ecosystem solution in Indonesia".

Jakarta, Mei 2023 / May 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Hadis Surya Palapa

Komisaris Utama

President Commissioner





Ropiq Lutzfi Azhar
Direktur Utama
President Director



2.2. Laporan Direksi

Board of Directors' Report

KAI Commuter terus meningkatkan cakupan dan kualitas layanan yang diberikan. Tercermin dari realisasi volume penumpang meningkat 74,64% dari tahun 2021, dengan capaian kapasitas angkut penumpang meningkat 7,82% dari tahun lalu dan okupansi dinamis meningkat 62,88% dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan oleh pengoperasian Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya serta tertundanya Commuter Line Basoetta.

Ketiga faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perolehan pendapatan tahun 2022. Realisasi pendapatan tahun 2022 meningkat 5,30% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp2.526,06 miliar, berasal dari kontribusi pendapatan segmen angkutan penumpang KA dan kompensasi Pemerintah (PSO), segmen non angkutan dan pendukung angkutan KA serta segmen lain-lain.

KAI Commuter continues to improve the scope and quality of its services. This is reflected in the realization that passenger volume increased by 74.64% from 2021, with the achievement of passenger carrying capacity increasing by 7.82% from last year and dynamic occupancy increasing by 62.88% compared to 2021 which was caused by the operation of the Commuter Line Region II Bandung and Region VIII Surabaya and the delay of the Basoetta Commuter Line.

These three factors directly or indirectly influence revenue generation in 2022. Realized revenue in 2022 increased 5.30% compared to the previous year to IDR 2,526.06 billion, originating from the contribution of revenue from the railway passenger transportation segment and Government compensation (PSO), segment non-transportation and railway transport support as well as other segments.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa tahun 2022 KAI Commuter dapat kembali menorehkan pencapaian penting di tengah tantangan pemulihan ekonomi global maupun nasional yang begitu dinamis. KAI Commuter kembali mencatatkan sejumlah pencapaian yang membanggakan pada tahun 2022, seiring semakin kuatnya komitmen Perusahaan dalam memberikan pengalaman jasa perjalanan *commuter line* terbaik bagi pelanggan. Hal ini kami lakukan dengan meningkatkan kualitas layanan dan inovasi teknologi sehingga mampu mewujudkan aspirasi KAI Commuter sebagai *"The Best Choice For Urban Transport"*.

Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pengelolaan dan pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2022.

Dear Shareholders and Other Stakeholders,

Praise and gratitude be to God Almighty. In 2022 KAI Commuters once again make important achievements amidst the challenges of dynamic global and national economic recovery. KAI Commuter again recorded a number of proud achievements in 2022, in line with the Company's increasingly strong commitment to providing the best commuter line travel service experience for customers. We do this by improving service quality and technological innovation so that we are able to realize KAI Commuter's aspirations as *"The Best Choice For Urban Transport"*.

On this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to submit a management and accountability report on the Company's performance for the 2022 financial year.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mencapai level di atas 3%, atau melemah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,7% yang antara lain dipengaruhi oleh adanya ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi dan situasi geopolitik. Meski demikian, pada akhir tahun terjadi penguatan kinerja sejumlah negara besar di tengah tekanan inflasi global yang belum sepenuhnya mereda. Perang antara Rusia dan Ukraina juga memicu gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan harga energi dan pangan global.

Di dalam negeri, perekonomian nasional menunjukkan ketangguhan atau resiliensi yang tumbuh impresif di angka 5,31% *year on year* (yoy). Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh penguatan lapangan usaha dan konsumsi domestik yang kuat seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan sebesar 19,87%.

Sepanjang tahun 2022 kinerja sektor logistik dalam hal angkutan orang mengalami kenaikan untuk seluruh moda transportasi berdasarkan Laporan Perkembangan Ekonomi dan Investasi Desember 2022. Jumlah penumpang untuk moda transportasi kereta api tercatat 27,81 juta orang, meningkat 7,99% (*month-to-month*) dan 108,38 persen (*year-on-year*). Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa pemulihan ekonomi nasional optimis akan terus berlanjut, dan kelak akan mendukung realisasi kinerja KAI Commuter dapat terus tumbuh berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Dengan mencermati pemulihan dan perbaikan ekonomi nasional, kami terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnis dan aspirasi KAI Commuter. Kami juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien. Untuk itu, pada tahun 2022, disertai

Global and National Economic Condition

Global economic growth in 2022 will reach a level above 3%, or weaken compared to the previous year which reached 5.7%, which is influenced, among other things, by global financial market uncertainty, inflationary pressures, and the geopolitical situation. However, at the end of the year, there was a strengthening of the performance of a number of large countries amidst global inflationary pressures that had not completely subsided. The war between Russia and Ukraine also triggered supply disruptions, pushing up global energy and food prices.

Domestically, the national economy shows toughness or resilience, growing impressively at 5.31% year on year (yoy). This growth was mainly supported by strengthening business opportunities and strong domestic consumption in line with increasing community mobility. The business sector with the highest growth was transportation and warehousing, recording a growth of 19.87%.

Throughout 2022, the performance of the logistics sector in terms of transportation of people has increased for all modes of transportation based on the December 2022 Economic Development and Investment Report. The number of passengers for the rail transportation mode was recorded at 27.81 million people, an increase of 7.99% (month-to-month) and 108.38 percent (year-on-year). Thus, the Board of Directors is of the opinion that the national economic recovery is optimistic that it will continue, and in the future will support the realization that KAI Commuter's performance can continue to grow sustainably.

Company Strategies and Policies

By paying close attention to the recovery and improvement of the national economy, we continue to strive to take advantage of every opportunity to achieve KAI Commuter's business targets and aspirations. We also continue to respond to every change that occurs by making adjustments quickly and efficiently. For



Laporan Direksi Board of Directors' Report

dengan analisis berbagai tantangan dan peluang KAI Commuter menerapkan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif melalui efisiensi dan fokus pada pelayanan pelanggan sesuai dinamika yang terjadi saat ini. Pada strategi efisiensi, KAI Commuter melakukan kalkulasi cermat atas penggunaan anggaran sesuai dengan Instruksi Direksi No. 012/DIR/INSTRUKSI/IV/2020 terkait Efisiensi Biaya-Skala Prioritas.

Disamping itu, kebijakan strategis KAI Commuter diarahkan untuk mencapai tujuan strategis dalam jangka Panjang yang meliputi (a) peningkatan pangsa pasar, (b) peningkatan nilai manfaat uang, (c) transformasi kualitas layanan dan kenyamanan, (d) mewujudkan keberlanjutan finansial dan (e) tercapainya sinergi, termasuk dengan BUMN lain.

Untuk memastikan penerapan strategi dan kebijakan berjalan efektif, Direksi memastikan strategi dan kebijakan tersebut dipahami dan diterapkan oleh seluruh fungsi dalam setiap tingkatan organisasi. Direksi melakukan komunikasi secara langsung dengan segenap jajaran manajemen dan karyawan, melakukan tinjauan atau rapat dengan unit terkait, serta memeriksa laporan hasil audit, internal maupun eksternal agar berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

Pencapaian Kinerja 2022 dan Perbandingannya Dengan Target

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja KAI Commuter tahun 2022 yang menjadi target KPI Perusahaan dalam RKAP 2022 mendapatkan skor sebesar 94,61 dari target sebesar 100,00 setelah diaudit oleh auditor eksternal. Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022 berada pada level "AA", dengan klasifikasi "Sehat" dan capaian skor sebesar 89,00 dari target skor 96,00 (Sehat AAA).

Implementasi strategi serta *review* kinerja telah dilakukan secara berkala dimana capaian kinerja

this reason, in 2022, accompanied by an analysis of various challenges and opportunities, KAI Commuter will implement various strategic policies that focus on maintaining positive performance through efficiency and focus on customer service according to current dynamics. In the efficiency strategy, KAI Commuter carries out careful calculations of budget usage in accordance with Directors' Instruction No. 012/DIR/INSTRUKSI/IV/2020 regarding the Cost Efficiency-Priority Scale.

Apart from that, KAI Commuter's strategic policy is directed at achieving strategic goals in the long term which include (a) increasing market share, (b) increasing value for money, (c) transforming service quality and comfort, (d) realizing financial sustainability and (e) achieving synergy, including with other BUMN.

To ensure that the implementation of strategies and policies is effective, the Board of Directors ensures that these strategies and policies are understood and implemented by all functions at every level of the organization. The Board of Directors communicates directly with all levels of management and employees, conducts reviews or meetings with related units, and checks audit reports, internal and external so that they are in accordance with the goals and targets set.

2022 Performance Achievements and Comparison With the Target

Overall, KAI Commuter's performance achievement in 2022, which is the Company's KPI target in the 2022 RKAP, received a score of 94.61 out of the target of 100.00 after being audited by an external auditor. The Company's health level in 2022 is at the "AA" level, with a "Healthy" classification and a score of 89.00 from the target score of 96.00 (AAA Healthy).

Strategy implementation and performance reviews have been carried out regularly where KAI Commuter's

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

KAI Commuter dari sisi operasional menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2021. Realisasi kinerja operasional yang menjadi Aspek KPI Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia dalam KPI Perusahaan 2022, meliputi pencapaian volume angkutan penumpang, pencapaian kapasitas angkut, pendapatan PSO dan jumlah keluhan volume penumpang (*customer care*). Realisasi volume penumpang mencapai 229.035.693 orang, dari target RKAP 2022 sebesar 237.551.867 orang atau meningkat 74,64% dari tahun 2021. Realisasi kapasitas angkut penumpang mencapai 581.007.666 orang, dari target RKAP 2022 sebanyak 625.648.325 orang atau meningkat 7,82% dari tahun 2021 dengan Okupansi Dinamis mencapai 34,53%, meningkat 62,88% dibandingkan tahun 2021 sebesar 21,20% yang disebabkan oleh pengoperasian Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya serta tertundanya Commuter Line Basoetta. Adapun penanganan jumlah keluhan terhadap volume penumpang mencapai target 100%.

Dari segi analisis posisi keuangan, KAI Commuter mencatatkan peningkatan jumlah aset sebesar 42,24% dari posisi tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp3.278,47 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar.

Sedangkan analisis laporan laba rugi, KAI Commuter mencatat kenaikan perolehan pendapatan selama tahun 2022 sebesar 5,30% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp2.526,06 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen angkutan penumpang dan kompensasi Pemerintah (PSO), segmen non angkutan dan pendukung angkutan KA serta segmen lain-lain. Jumlah pendapatan segmen angkutan penumpang KA dan kompensasi Pemerintah (PSO) pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp2.348,248 miliar, yaitu meningkat 3,39% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.271,355 miliar. Dari segmen non angkutan dan pendukung angkutan, jumlah pendapatan mencapai sebesar Rp177,80 miliar, meningkat 39,51% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp127,45 miliar terutama berasal dari

performance achievements from an operational perspective show an increase compared to 2021. The realization of operational performance which is a KPI aspect of Economic and Social Value for Indonesia in the 2022 Company KPI, includes achieving passenger transport volume, achieving transport capacity, PSO income, and number of passenger volume complaints (*customer care*). Realized passenger volume reached 229,035,693 people, from the 2022 RKAP target of 237,551,867 people or an increase of 74.64% from 2021. Realized passenger carrying capacity reached 581,007,666 people, from the 2022 RKAP target of 625,648,325 people or an increase of 7.82% from 2021 with Dynamic Occupancy reaching 34.53%, an increase of 62.88% compared to 2021 of 21.20% which was caused by the operation of the Region II Bandung Commuter Line and Region VIII Surabaya as well as the delay of the Basoetta Commuter Line. Meanwhile, handling the number of complaints regarding passenger volume reached the target of 100%.

In terms of financial position analysis, KAI Commuter recorded an increase in total assets of 42,24% from the previous year's position to IDR 3,278.47 billion, mainly due to an increase in current assets.

Meanwhile, analysis of the profit and loss report, KAI Commuter recorded an increase in revenue during 2022 of 5.30% compared to the previous year to IDR 2,526.06 billion. The largest revenue contribution comes from passenger transportation and Government compensation (PSO) segments, the non-transport and railway transportation supporting segments, and other segments. The total passenger revenue segment and Government compensation (PSO) in 2022 will reach IDR 2,348.248 billion, which is an increase of 3.39% compared to 2021 of IDR 2,271.355 billion. From the non transportation revenue and transportation supporting revenue segments, total revenue reached IDR 177.80 billion, an increase of 39.51% compared to 2021 of IDR 127.45 billion, mainly coming from the contribution of



Laporan Direksi Board of Directors' Report

kontribusi produk C-Corner, penjualan THB dan KMT serta *sharing infrastructure*. Untuk pendapatan segmen lain-lain mencapai sebesar Rp18,01 miliar, yaitu meningkat 69,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp10,65 miliar. Walaupun terjadi pendapatan yang diperoleh selama tahun 2022 meningkat sebesar 5,30% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp2.526,06 miliar, namun terjadi juga kenaikan beban pokok pendapatan, beban usaha dan pendapatan (beban) lain-lain masing-masing sebesar 9,36%, 23,63% dan 18,20% dibanding tahun lalu, yang menggerus perolehan laba tahun berjalan turun signifikan sebesar 36,70% menjadi sebesar Rp189,79 miliar. Untuk itu, kami terus berupaya menjaga agar pencapaian kinerja operasional dapat sejalan dengan capaian kinerja keuangan yang ditargetkan.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasinya

KAI Commuter terus berupaya menambah jumlah perjalanan kereta per hari dengan mengimplementasikan peningkatan kapasitas melalui pemanfaatan rangkaian gerbong hingga 12 rangkaian (kereta SF-12). Selain melalui peningkatan pembangunan infrastruktur yang memerlukan rencana investasi cukup besar, KAI Commuter mulai menerapkan perubahan pola operasi pada pelaksanaan *Switch Over* (SO) tahap 5 di stasiun Manggarai sejak tanggal 28 Mei 2022 guna menambah jumlah perjalanan *commuter line*. Selain itu, KAI Commuter juga senantiasa melakukan koordinasi penerapan penghapusan perlintasan sebidang secara bertahap untuk mengurangi keterlambatan dan meningkatkan *headway*.

Walaupun dihadapkan dengan berbagai tantangan, KAI Commuter terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan mendukung pengoperasian jalur layang di Stasiun Manggarai yang merupakan bagian dari proyek *Double-Double Track* (DDT) guna meningkatkan fasilitas pelayanan. Kolaborasi dengan pemerintah daerah seperti Pemerintah Kota Surakarta dengan meluncurkan Kartu *Multi Trip* (KMT) edisi khusus Solo dan Pemerintah Kota

C-Corner products, THB and KMT sales, and sharing infrastructure. Revenue for the other segment reached IDR 18.01 billion, which is an increase of 69.21% compared to 2021 of IDR 10.65 billion. Even though the revenue earned during 2022 increased by 5.30% compared to the previous year to IDR 2,526.06 billion, there was also an increase in the cost of revenue, operating expenses, and other income (expenses) each amounting to 9.36 %, 23.63% and 18.20% compared to last year, which reduced profit for the year to a significant decrease of 36.70% to IDR 189.79 billion. For this reason, we continue to strive to ensure that operational performance achievements are in line with targeted financial performance achievements.

Challenges Encountered and the Anticipation

KAI Commuter continues to strive to increase the number of train trips per day by implementing capacity increases through the use of a series of carriages of up to 12 trains (SF-12 trains). Apart from increasing infrastructure development which requires a fairly large investment plan, KAI Commuter has begun implementing changes to operational patterns in the implementation of *Switch Over* (SO) phase 5 at Manggarai station since May 28 2022 in order to increase the number of commuter line trips. Apart from that, KAI Commuter also continues to coordinate the implementation of the gradual elimination of level crossings to reduce delays and increase headway.

Even though it is faced with various challenges, KAI Commuter continues to collaborate with various parties, one of which is by supporting the operation of the elevated track at Manggarai Station which is part of the *Double-Double Track* (DDT) project to improve service facilities. Collaboration with local governments such as the Surakarta City Government by launching a special Solo edition *Multi-Trip Card* (KMT) and the Bogor City Government by increasing customer accessibility

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Bogor dengan menambah kemudahan aksesibilitas pelanggan dan meluncurkan KMT edisi Bogor. Kami terus berupaya mengelola tantangan untuk dapat menjadi peluang yang dapat dioptimalkan pencapaiannya.

Hasil pengelolaan usaha Perusahaan dalam berbagai bidang terkait pengelolaan SDM, branding, dan kinerja sebagai anak perusahaan BUMN telah mendapat pengakuan dari berbagai lembaga eksternal antara lain adalah (1) The Best HR Support on Business Transformation di ajang Human Capital on Resilience Award 2022, (2) Indonesia Most Accelerate Brand 2022 sebagai *Brand Public* Transportasi Paling Berakselerasi, (3) Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2022 dari Mark Plus Institute, (4) Anugerah BUMN untuk Anak Usaha dalam kategori khusus *Digital Shifting*, dan (5) Gold Winner The Most Promising Company in Branding Campaign kategori Anak Perusahaan BUMN.

Sebagai operator jasa transportasi publik khususnya commuter line, KAI Commuter juga telah meraih penghargaan sebagai Best Social Economy Contribution Perception in Public Transportation Category dalam ajang BUMN Awards 2022 - 4th Anniversary. Adapun penghargaan sebagai penyedia transportasi yang ramah bagi penyandang disabilitas mendapatkan Gold kategori Operator Terbaik Penyedia Sarana dan Prasarana Transportasi Ramah Disabilitas di ajang DTKJ Award. Keseluruhan penghargaan di atas menjadi bukti bahwa KAI Commuter telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung terwujudnya keberlanjutan finansial dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui sinergi, kolaborasi dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi global tahun 2023 tumbuh sebesar 2,9% dan 3,1% pada tahun 2024. Pertarungan makro ekonomi global melawan inflasi dan perang Rusia di Ukraina, akan terus berlanjut pada tahun

dan launching the Bogor edition of KMT. We continue to strive to manage challenges so that they can become opportunities that can be optimized for achievement.

The results of the Company's business management in various fields related to HR management, branding and performance as a BUMN subsidiary have received recognition from various external institutions, including (1) The Best HR Support on Business Transformation at the 2022 Human Capital on Resilience Award, (2) Indonesia Most Accelerate Brand 2022 as the Most Accelerated Public Transportation Brand, (3) Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2022 from the Mark Plus Institute, (4) BUMN Award for Subsidiaries in the special category of Digital Shifting, and (5) Gold Winner The Most Promising Company in Branding Campaign category of BUMN Subsidiaries.

As a public transportation service operator, especially commuter lines, KAI Commuter has also won the award for Best Social Economy Contribution Perception in the Public Transportation Category at the BUMN Awards 2022 - 4th Anniversary. The award for providing friendly transportation for people with disabilities received Gold in the category of Best Operator for Providing Disability-Friendly Transportation Facilities and Infrastructure at the DTKJ Award event. All of the awards above are proof that KAI Commuter has contributed significantly to supporting the realization of financial sustainability and the achievement of sustainable development through synergy, collaboration, and support from all stakeholders.

Business Prospects

Global economic uncertainty is expected to continue in 2023. The International Monetary Fund (IMF) estimates that the global economy in 2023 will grow by 2.9% and 3.1% in 2024. The global macroeconomic fight against inflation and Russia's war in Ukraine will continue in 2023. The IMF's projection for the Indonesian economy



Laporan Direksi Board of Directors' Report

2023. Adapun proyeksi ekonomi Indonesia oleh IMF disebut sebagai salah satu yang paling solid di tengah perlambatan perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 semula diprediksi mencapai 4,8% menjadi 5,0%, dan *outlook* untuk tahun 2024 cukup sehat di tingkat 5,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi salah satu *bright spot* di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian.

Sebagai operator jasa transportasi *commuter line*, KAI Commuter masih memiliki prospek yang sangat menjanjikan, mengingat terdapat 14 proyek kereta api masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). KAI Commuter mendapatkan penugasan dari Kementerian Perhubungan antara lain dalam pengelolaan KA Lokal. Dalam rangka mendukung transportasi yang terintegrasi dan memberikan kenyamanan lebih kepada penumpang, KAI Commuter merencanakan sejumlah pengembangan pada jalur yang sudah eksis dan pengembangan wilayah operasi baru. Di wilayah Jakarta, KAI Commuter berencana mengoperasikan Stasiun Matraman guna mengurangi kepadatan Stasiun Manggarai. KAI Commuter juga tengah melakukan persiapan pelaksanaan program strategis penugasan KAI Commuter terkait KA Lokal Wilayah 2 Bandung dan Wilayah 8 Surabaya. Rencana tersebut dilakukan agar pelayanan commuteline bisa diperluas dan KAI Commuter dapat berekspansi ke luar wilayah Jabodetabek sehingga KAI Commuter dapat memaksimalkan kontribusi terhadap industri transportasi.

Selain itu, KAI Commuter juga mendapat penugasan pengoperasian KA Bandara Soekarno Hatta (Basoetta). Untuk itu, Direksi akan terus berupaya melakukan koordinasi secara intensif dengan Induk Perusahaan (PT Kereta Api Indonesia (Persero)) untuk mendapatkan penetapan valuasi dan mekanisme pembayaran dari pengalihan unit bisnis KA Basoetta tersebut secara jelas dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

is said to be one of the most solid amidst the global economic slowdown. Indonesia's economic growth for 2023 was originally predicted to reach 4.8% to 5.0%, and the outlook for 2024 is quite healthy at 5.1%. This shows that Indonesia is still one of the bright spots amidst a global situation full of uncertainty.

As a commuter line transportation service operator, KAI Commuter still has very promising prospects, considering that there are 14 train projects included in the National Strategic Project (PSN). KAI Commuter received an assignment from the Ministry of Transportation, including managing local trains. In order to support integrated transportation and provide more comfort to passengers, KAI Commuter plans a number of developments on existing lines and the development of new operating areas. In the Jakarta area, KAI Commuter plans to operate Matraman Station to reduce congestion at Manggarai Station. KAI Commuter is also currently preparing for the implementation of the KAI Commuter assignment strategic program related to Local Trains in Region 2 Bandung and Region 8 Surabaya. This plan was carried out so that commuter line services could be expanded and KAI Commuter could expand outside the Jabodetabek area so that KAI Commuter could maximize its contribution to the transportation industry.

Apart from that, KAI Commuter was also assigned to operate the Soekarno Hatta (Basoetta) Airport Train. For this reason, the Board of Directors will continue to strive to coordinate intensively with the Parent Company (PT Kereta Api Indonesia (Persero)) to determine the valuation and payment mechanism for the transfer of the Basoetta KA business unit clearly and in accordance with the principles of good corporate governance.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Prospek usaha lainnya dan rencana pengembangan terkait perluasan pasar yang telah ada, KAI Commuter juga mengembangkan layanan pendukung, yakni salah satunya terkait kemudahan dalam pembayaran, melalui aplikasi C-Access. Dengan aplikasi C-Access, penumpang dapat dengan mudah mengakses layanan kami terkait dengan pembayaran tiket, pengisian ulang saldo, mengecek saldo, mengetahui posisi kereta secara *real time*, tarif, dan informasi kepadatan di stasiun.

Secara umum kami optimis kinerja KAI Commuter akan terus tumbuh berkelanjutan di tahun 2023 dan masa mendatang, didorong oleh kondisi perekonomian dalam negeri yang tetap terjaga. KAI Commuter akan senantiasa mengevaluasi strategi yang telah dilakukan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan, Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Yang Efektif

Penerapan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi salah satu elemen penting bagi keberhasilan KAI Commuter dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implementasi GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun juga dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. KAI Commuter menyadari bahwa GCG merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai Perusahaan yang berkelanjutan, sekaligus sebagai fondasi di mana KAI Commuter membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Sebagai Perusahaan yang memiliki peran dalam menyediakan infrastruktur penting bagi masyarakat, KAI Commuter menyadari bahwa pembentukan tata kelola yang menjamin layanan yang aman dan dapat diandalkan merupakan salah satu hal yang harus menjadi fokus utama Perusahaan.

Other business prospects and development plans related to expanding existing markets, KAI Commuter is also developing supporting services, one of which is related to ease of payment, through the C-Access application. With the C-Access application, passengers can easily access our services related to ticket payments, topping up balances, checking balances, knowing train positions in real-time, fares, and information on density at stations.

In general, we are optimistic that KAI Commuter's performance will continue to grow sustainably in 2023 and the future, driven by maintained domestic economic conditions. KAI Commuter will always evaluate the strategies that have been implemented, while still prioritizing the principle of prudence and the application of risk management.

Implementation of Corporate Governance, Internal Control, and Effective Risk Management

The application of the principles of good corporate governance (GCG) is an important element for the success of KAI Commuter in carrying out its business activities. GCG implementation is not only to fulfill regulatory requirements, but also to achieve targets set by the Company, both short and long-term. KAI Commuter realizes that GCG is a long-term process that will create sustainable company value, as well as being the foundation on which KAI Commuter builds trust with its stakeholders. As a company that has a role in providing important infrastructure for the community, KAI Commuter realizes that establishing governance that ensures safe and reliable services is one of the things that must be the Company's main focus.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pelaksanaan prinsip GCG yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran senantiasa diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, *Assessment* penerapan GCG di Perusahaan dilakukan oleh pihak independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DKI Jakarta. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012. Skor *Assessment* GCG yang diperoleh tahun 2022 adalah sebesar 88,67 sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik". Capaian ini meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya, yaitu 85,99 dengan kualifikasi "Sangat Baik".

GCG sebagai bagian dari sistem pengendalian Perusahaan dilakukan secara kolektif untuk seluruh fungsi operasi dengan mekanisme pengawasan berjenjang (*three lines of defense*). KAI Commuter telah menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Internal Surat Keputusan Direksi Nomor SK.014/CU/KCI/III/2020 tentang Penetapan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*). Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mencakup pengendalian aspek operasional, pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Selain itu, penguatan penerapan GCG juga dilakukan dengan implementasi sistem manajemen risiko, yaitu upaya untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan dalam hal strategi maupun operasional Perusahaan. Proses manajemen risiko dilakukan secara komprehensif mencakup semua risiko yang

The implementation of GCG principles which include the principles of transparency, accountability, accountability, independence, and fairness is always applied consistently and continuously. In 2022, the Assessment of GCG implementation in the Company will be carried out by an independent party, namely the DKI Jakarta Representative Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment and evaluation are carried out using indicators/parameters determined by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises through the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (*Good Corporate Governance*) in State-Owned Enterprises, which was determined on June 6 2012. The GCG Assessment Score obtained in 2022 is 88.67, resulting in a GCG Implementation Quality Qualification of "Very Good". This achievement increased compared to the previous year's score, namely 85.99 with the qualification "Very Good".

GCG as part of the Company's control system is carried out collectively for all operational functions with a tiered monitoring mechanism (three lines of defense). KAI Commuter has established an Internal Control System policy in Directors' Decree Number SK.014/CU/KCI/III/2020 concerning the Determination of Guidelines for Implementing an Internal Control System. The internal control system implemented by the Company includes control of operational aspects, financial control, and reliability of financial reports, as well as compliance with statutory regulations.

Apart from that, strengthening the implementation of GCG is also carried out by implementing a risk management system, namely an effort to prevent undesirable things from happening in terms of the Company's strategy and operations. The risk management process is carried out comprehensively,

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

teridentifikasi sebagai risiko yang signifikan dihadapi oleh KAI Commuter. Sistem manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) serta prinsip-prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO 31000-2018 tentang Manajemen Risiko dan telah diselaraskan dalam kebijakan internal Perusahaan. Berdasarkan hasil profil risiko tahun 2022, terdapat 6 (enam) risiko utama Perusahaan, yang terdiri dari risiko operasional, risiko finansial, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko bencana alam dan risiko legal. Secara berkelanjutan, seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko telah melakukan langkah mitigasi guna menghadapi risiko utama tersebut, dimonitor, dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan tetap berada pada level yang dapat ditoleransi oleh Perusahaan.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan Serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sebagai Perusahaan operator jasa transportasi kereta *commuter*, KAI Commuter memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SDG's memiliki 4 (empat) pilar pembangunan, yaitu Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. KAI Commuter telah mulai menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam mendukung tercapainya SDG's dengan mengintegrasikan dalam perumusan pilar strategi utama Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) lima tahun ke depan. Keempat pilar strategi KAI Commuter tersebut adalah: (1) peningkatan kualitas operasional di Jakarta, termasuk peningkatan kapasitas dan keandalan; (2) mengurangi stres pelaku komuter sehari-hari melalui pengembangan yang berkesinambungan; (3) meningkatkan konektivitas *first mile* dan *last mile* melalui integrasi antarmoda; dan (4) mengembangkan layanan komuter di kota-kota lainnya.

covering all risks identified as significant risks faced by KAI Commuters. The Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management (ERM) framework as well as the principles and requirements set out in SNI ISO 31000-2018 concerning Risk Management and has been aligned with the Company's internal policies. Based on the results of the 2022 risk profile, there are 6 (six) main risks for the Company, consisting of operational risk, financial risk, reputation risk, compliance risk, natural disaster risk, and legal risk. On an ongoing basis, all parties involved in risk management have taken mitigation steps to deal with these main risks, monitored and evaluated periodically to ensure they remain at a level that can be tolerated by the Company.

Commitment to Sustainability and Corporate Social and Environmental Responsibility

As a company that operates commuter train transportation services, KAI Commuter has an important and strategic role in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) or Sustainable Development Goals (TPB). The SDGs have 4 (four) development pillars, namely the Economic Development Pillar, the Social Development Pillar, the Environmental Development Pillar, and the Legal and Governance Development Pillar. KAI Commuter has begun implementing social and environmental responsibility (TJSL) in supporting the achievement of SDG's by integrating it into the formulation of the main strategic pillars of the Company's Long Term Plan (RJPP) for the next five years. The four pillars of KAI Commuter's strategy are: (1) improving operational quality in Jakarta, including increasing capacity and reliability; (2) reducing the stress of daily commuters through sustainable development; (3) improving first-mile and last-mile connectivity through intermodal integration; and (4) developing commuter services in other cities.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Adapun implementasi TJSL berdasarkan bidang tanggung jawab sosial yang dilakukan meliputi tanggung jawab pelayanan bagi pelanggan, tanggung jawab aspek ketenagakerjaan, tanggung jawab pengembangan masyarakat, dan tanggung jawab pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan kontribusi dan dukungan KAI Commuter terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat diuraikan sebagai berikut:

SDGs 1 : No Poverty

Dengan meningkatkan akses transportasi, baik pembangunan infrastruktur, jaringan transportasi maupun peningkatan pelayanan, maka dapat membuka akses pembangunan ekonomi pada suatu wilayah. Masyarakat dapat beraktivitas dengan lebih mudah dan menunjang perekonomian, sehingga diharapkan mengurangi atau menghapus kemiskinan di daerah tersebut. Pada tahun 2022 KAI Commuter mendapat kepercayaan baru untuk mengelola Commuter Line lokal Bandung dan Surabaya untuk melayani pengguna commuter line. Pengelolaan tersebut telah memperluas jangkauan layanan KAI Commuter tidak hanya di daerah sekitar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dapat terus tumbuh dan berkembang.

SDGs 3 : Good Health & Well Being

Commuter line merupakan salah satu sarana transportasi yang ramah lingkungan, karena dipandang mampu mengendalikan pencemaran udara dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dengan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, juga mendukung penurunan jumlah kecelakaan transportasi. Masyarakat pengguna *commuter line* dituntut menerapkan *active transport* dengan berjalan kaki sehingga cenderung lebih banyak bergerak yang akan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Tanggung jawab pelayanan bagi pelanggan dan peran terhadap masyarakat diwujudkan melalui pengembangan layanan yang berkualitas serta dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan

The implementation of TJSL based on the areas of social responsibility that is carried out includes service responsibilities for customers, responsibilities for employment aspects, responsibilities for community development, and responsibilities for environmental preservation. Meanwhile, KAI Commuter's contribution and support for achieving the Sustainable Development Goals (TPB) can be described as follows:

SDGs 1: No Poverty

By increasing access to transportation, infrastructure development, transportation networks, and improving services, we can open access to economic development in a region. People can carry out their activities more easily and support the economy, so it is hoped that they will reduce or eliminate poverty in the area. In 2022 KAI Commuter will receive new trust to manage the Bandung and Surabaya Commuter Line to serve commuter line users. This management has expanded the reach of KAI Commuter services not only in areas around Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi and can continue to grow and develop.

SDGs 3: Good Health & Well Being

Commuter lines are an environmentally friendly means of transportation because they are seen as being able to control air pollution and Green House Gas (GHG) emissions, by using more environmentally friendly fuel. Apart from that, it also supports reducing the number of transportation accidents. People who use the commuter line are required to implement active transportation by walking so they tend to move more which will improve their health. public.

Service responsibility for customers and their role towards society is realized through the development of quality and reliable services. To improve the quality of service to customers, KAI Commuter conducts

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

kepada pelanggan, KAI Commuter melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun. Pada tahun 2022, nilai indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan mengalami peningkatan, menjadi 95,8% dari sebelumnya sebesar 90,94% di tahun 2021.

SDGs 5 : Gender Equality

Transportasi berkelanjutan tentu mengutamakan kemudahan akses masyarakat termasuk menerapkan *gender equality*, dengan memberikan kursi khusus ibu hamil dan anak-anak, lansia, bahkan juga memberikan kemudahan bagi para penyandang disabilitas. Dalam beberapa tahun terakhir ini, KAI Commuter telah menerapkan pelayanan bahwa setiap rangkaian *commuter line*, pada gerbong pertama dan terakhir khusus diperuntukan bagi kaum perempuan.

SDGs 8 : Decent Work & Economic Growth

Pembangunan infrastruktur transportasi dengan jangkauan yang semakin luas akan dapat menyerap tenaga kerja lokal, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dan juga nasional. Seiring dengan kehadiran KAI Commuter sebagai pilihan tempat bekerja, mendorong terciptanya pekerjaan yang layak bagi semua dan lapangan kerja yang produktif sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam hubungan dengan pegawai dalam pelaksanaan TJSL KAI Commuter melakukan survei kepuasan pegawai setiap tahun. Hasil survei kepuasan pegawai di tahun 2022 mencapai indeks sebesar 4,58 meningkat dibanding indeks tahun sebelumnya sebesar 4,19. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan pegawai KAI Commuter dalam hal kondisi kerja, kebijakan manajemen dan fasilitas yang diperoleh dari Perusahaan.

SDGs 9 : Industry, Innovation & Infrastructure

Pembangunan infrastruktur transportasi KAI Commuter di berbagai daerah, kelak akan mendukung kegiatan industri, antara lain melalui peningkatan

customer satisfaction surveys every year. In 2022, the overall customer satisfaction index value will increase, to 95.8% from the previous 90.94% in 2021.

SDGs 5: Gender Equality

Sustainable transportation certainly prioritizes easy access for the community, including implementing gender equality, by providing special seats for pregnant women and children, the elderly, and even providing convenience for people with disabilities. In recent years, KAI Commuter has implemented a service that ensures that each commuter line, the first and last carriages, is specifically intended for women.

SDGs 8: Decent Work & Economic Growth

The development of transportation infrastructure with a wider reach will be able to absorb local workers and increase economic growth in the region and also nationally. Along with the presence of KAI Commuter as a place of choice for work, it encourages the creation of decent work for all and productive employment opportunities thereby encouraging sustainable economic growth.

In relation to employees in implementing TJSL, KAI Commuter conducts employee satisfaction surveys every year. The results of the employee satisfaction survey in 2022 reached an index of 4.58 increased compared to the previous year's index of 4.19. This shows that there has been an increase in KAI Commuter employee satisfaction in terms of working conditions, management policies, and facilities obtained from the Company.

SDGs 9: Industry, Innovation & Infrastructure

The development of KAI Commuter transportation infrastructure in various regions will in the future support industrial activities, including through



Laporan Direksi Board of Directors' Report

inovasi berupa digitalisasi seperti *e-ticketing*, *digital payment*, sampai dengan aplikasi layanan KRL Access yang mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun. Di tahun 2022, pengembangan aplikasi KRL Access menjadi C-Access, di mana pada C-Access diperkenalkan fitur baru seperti pembelian QR Code maksimal untuk 4 (empat) orang dan *top-up* saldo KMT dengan sistem NFC (*Near Field Communication*). Pengguna juga dapat memenuhi kebutuhan perjalanan lainnya untuk ke depannya seperti memesan makanan melalui C-Access.

SDGs 11 : Sustainable Cities & Communities

KAI Commuter terus berkomitmen memberikan kontribusi dalam hadirnya transportasi yang berkelanjutan untuk mewujudkan kota berkelanjutan. Yakni penerapan sistem transportasi publik perkotaan yang terintegrasi (*integrated urban public transport system*), sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan interaksi dan sosialisasi dengan sesama.

SDGs 13 : Climate Action

Sektor transportasi, merupakan bagian dari sektor energi yang berkontribusi untuk mencapai target nasional penurunan emisi GRK, sesuai komitmen pemerintah dalam *Nationally Determined Contributions* (NDC). KAI Commuter memberikan aksi nyata dalam *climate actions* di sektor transportasi, yaitu mendukung mitigasi perubahan iklim utamanya melalui mengajak warga masyarakat menggunakan layanan *commuter line* sebagai sarana transportasi ramah lingkungan dengan emisi rendah.

SDGs 15: Life On Land

KAI Commuter terus meningkatkan penerapan transportasi yang ramah lingkungan, yaitu dengan melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang baik, antara lain dengan pengelolaan kualitas udara, pengelolaan kualitas air, kebisingan, pengelolaan limbah, sampai dengan pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3), sehingga lingkungan tetap terjaga dan lestari.

increasing innovation in the form of digitalization such as e-ticketing, and digital payments, up to the KRL Access service application which is easily accessed by anyone and anywhere. In 2022, the development of the KRL Access application will become C-Access, wherein C-Access introduced new features such as purchasing QR Codes for a maximum of 4 (four) people and top-up KMT balances with the NFC (*Near Field Communication*) system. Users can also fulfill other travel needs in the future such as ordering food via C-Access.

SDGs 11: Sustainable Cities & Communities

KAI Commuter continues to be committed to contributing to the presence of sustainable transportation to create a sustainable city. Namely, the implementation of an integrated urban public transport system, making it easier for people to interact and socialize with others.

SDGs 13: Climate Action

The transportation sector is part of the energy sector that contributes to achieving the national target of reducing GHG emissions, in accordance with the government's commitment to *Nationally Determined Contributions* (NDC). KAI Commuter provides real action in climate actions in the transportation sector, namely supporting climate change mitigation, primarily by inviting citizens to use commuter line services as an environmentally friendly means of transportation with low emissions.

SDGs 15: Life on Land

KAI Commuter continues to improve the implementation of environmentally friendly transportation, namely by making good environmental management efforts, including managing air quality, managing water quality, noise, waste management, and managing Hazardous and Toxic Waste (B3), so that the environment remains maintained and sustainable.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

SDGs 17: Partnerships For The Goals

KAI Commuter mengajak segenap pemangku kepentingan untuk mengambil peran dalam penerapan sistem transportasi yang berkelanjutan. Kami tidak dapat mencapai tujuan ini sendiri, namun perlu melakukan kolaborasi dan kerjasama yang solid antara Pemerintah dengan badan usaha lainnya, antar instansi kementerian dan lembaga, dan juga dengan komunitas masyarakat yang lebih luas.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022 telah terjadi sekali perubahan komposisi Direksi KAI Commuter yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 26 April 2022. Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 26 April 2022 mengangkat Sdr. Roppiq Lutzfi Azhar sebagai Direktur Utama, Sdr. Denny Haryanto sebagai Direktur Teknik dan Sdr. Adang Sujana sebagai Direktur Keuangan terhitung sejak tanggal berlakunya keputusan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Anggota Direksi tersebut yang sebelumnya diangkat sebagai Pelaksana Tugas Anggota Direksi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Roppiq Lutzfi Azhar : Direktur Utama
Wawan Ariyanto : Direktur Operasi dan Pemasaran
Adang Sujana : Direktur Keuangan
Denny Haryanto : Direktur Teknik

Apresiasi

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan dan juga peluang. Kami terus belajar bahwa kami perlu terus bersiap menghadapi tantangan yang tidak terduga. Dengan strategi optimalisasi SDM untuk melakukan pelayanan dan efisiensi anggaran Perusahaan, kami yakin bahwa kami berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang kuat secara konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

SDGs 17: Partnerships For The Goals

KAI Commuter invites all stakeholders to take a role in implementing a sustainable transportation system. We cannot achieve this goal alone, but we need to carry out solid collaboration and cooperation between the Government and other business entities, between ministries and institutions, and also with the wider community.

Change in the Composition of Board of Directors

During 2022, there has been one change in the composition of the KAI Commuter Board of Directors which was determined based on the Circular Shareholder Decree dated 26 April 2022. The Circular GMS Decree dated 26 April 2022 appointed Mr. Roppiq Lutzfi Azhar as Main Director, Br. Denny Haryanto as Technical Director and Br. Adang Sujana as Finance Director as of the effective date of the decision with a term of office continuing the remaining term of office of the Member of the Board of Directors who was previously appointed as Acting Member of the Board of Directors. Thus, the composition and composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Roppiq Lutzfi Azhar : President Director
Wawan Ariyanto : Operational and Marketing Director
Adang Sujana : Financial Director
Denny Haryanto : Technical Director

Appreciation

2022 is a year full of challenges and opportunities. We continue to learn that we need to continually prepare for unexpected challenges. With an HR optimization strategy to provide services and efficiency in the Company's budget, we are confident that we are on the right track to create strong growth that is consistent, profitable, competitive, and responsible.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung pencapaian Perusahaan. Apresiasi yang tinggi kami berikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran dan masukan kepada Direksi selama tahun 2022. Penghargaan yang sama juga kami berikan kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku induk Perusahaan, pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap Insan KAI Commuter atas kontribusi, dedikasi dan kerja kerasnya melalui fungsinya masing-masing. Semoga KAI Commuter dapat menyongsong masa depan yang lebih cerah, dari Jakarta dengan didorong oleh keinginan besar untuk memberikan yang terbaik untuk Indonesia tercinta.

Representing the Board of Directors, I would like to express my thanks to various parties who have supported the Company's achievements. We give high appreciation to the Board of Commissioners for their direction, suggestions, and input to the Board of Directors during 2022. We also give the same appreciation to PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the parent company, shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for support and cooperation throughout. We also do not forget to give our highest appreciation to all KAI Commuter personnel for their contribution, dedication, and hard work through their respective functions. Hopefully KAI Commuter can welcome a brighter future, from Jakarta, driven by a great desire to provide the best for our beloved Indonesia.

Jakarta, Mei 2023 / May 2023

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Roppiq Lutzfi Azhar

Direktur Utama

President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile





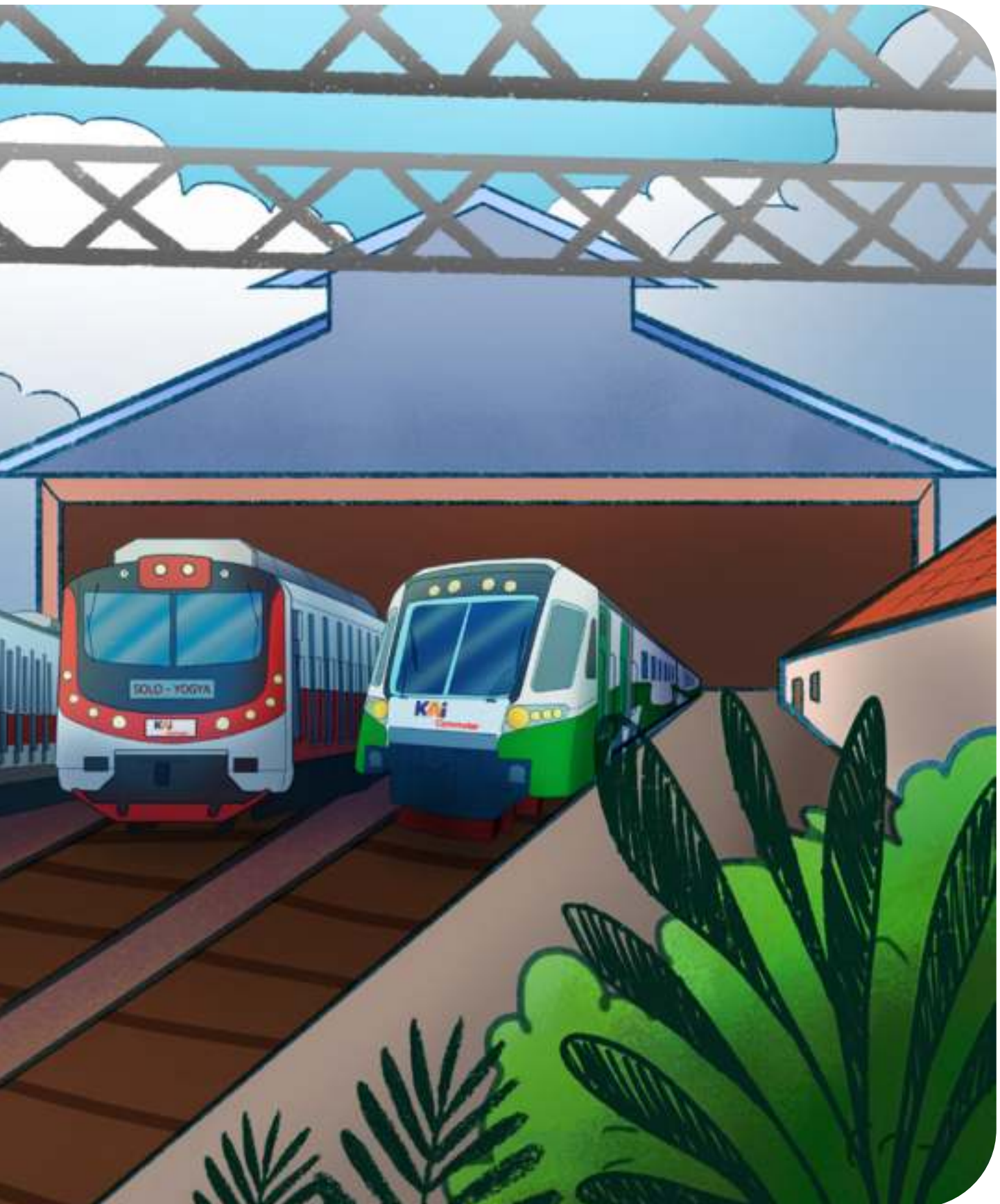
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility



3.1. Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan Company's Name

PT Kereta Commuter Indonesia

Status Perusahaan Company's Status

Swasta/Anak Perusahaan BUMN
Private/SOE's Subsidiary

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta Nomor 12 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Widitan Tri Notaris Tri Mulyahati, S.H., M.Kn yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0077290.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 November 2022.

Nama Panggilan Perusahaan Company's Nickname

KAI Commuter/Perusahaan
KAI Commuter/Company

Kepemilikan Saham Shareholding

- **PT Kereta Api Indonesia (Persero): 99,78%**
- **Yayasan Pusaka : 0,22%**

Tanggal Pendirian Date of Incorporation

15 September 2008
September 15, 2008

Modal Dasar Authorized Capital

Rp542.000.000.000

Deed of Incorporation No. 457 dated September 15, 2008, drawn up before the Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008, which was last amended by Deed Number 12 dated 13 November 2020 drawn up before Notary Mrs. Widitan Tri Notary Tri Mulyahati, S.H., M.Kn which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0077290.AH.01.02.2020 November 19, 2022.

Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum Public Railway Facilities Operational License

KP 1022 Tahun 2018
KP 1022 of 2018

Modal Ditempatkan Issued and Fully Paid-in Capital **Rp230.500.000.000**

Bidang Usaha Line of Business

Jasa Angkutan Kereta
(Operator Kereta Komuter)
Train Transportation Services
(Commuter Train Operator)

Jumlah Pegawai Number of Employees

2.522



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Identitas Perusahaan Company's Identity

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda 1 Jakarta Pusat,
Indonesia - 10120

Telp : 021-3453535
Email : kaicommuter@krl.co.id
Website : www.commuterline.id

Kantor KAI Commuter Wilayah VI Region VI KAI Commuter Office

Jl. Slamet Riyadi No. 514
Kota Surakarta - 57139

Media Sosial Social Media

 @commuterline
 @CommuterLine
 @Commuter Line
 COMMUTER CHANNEL



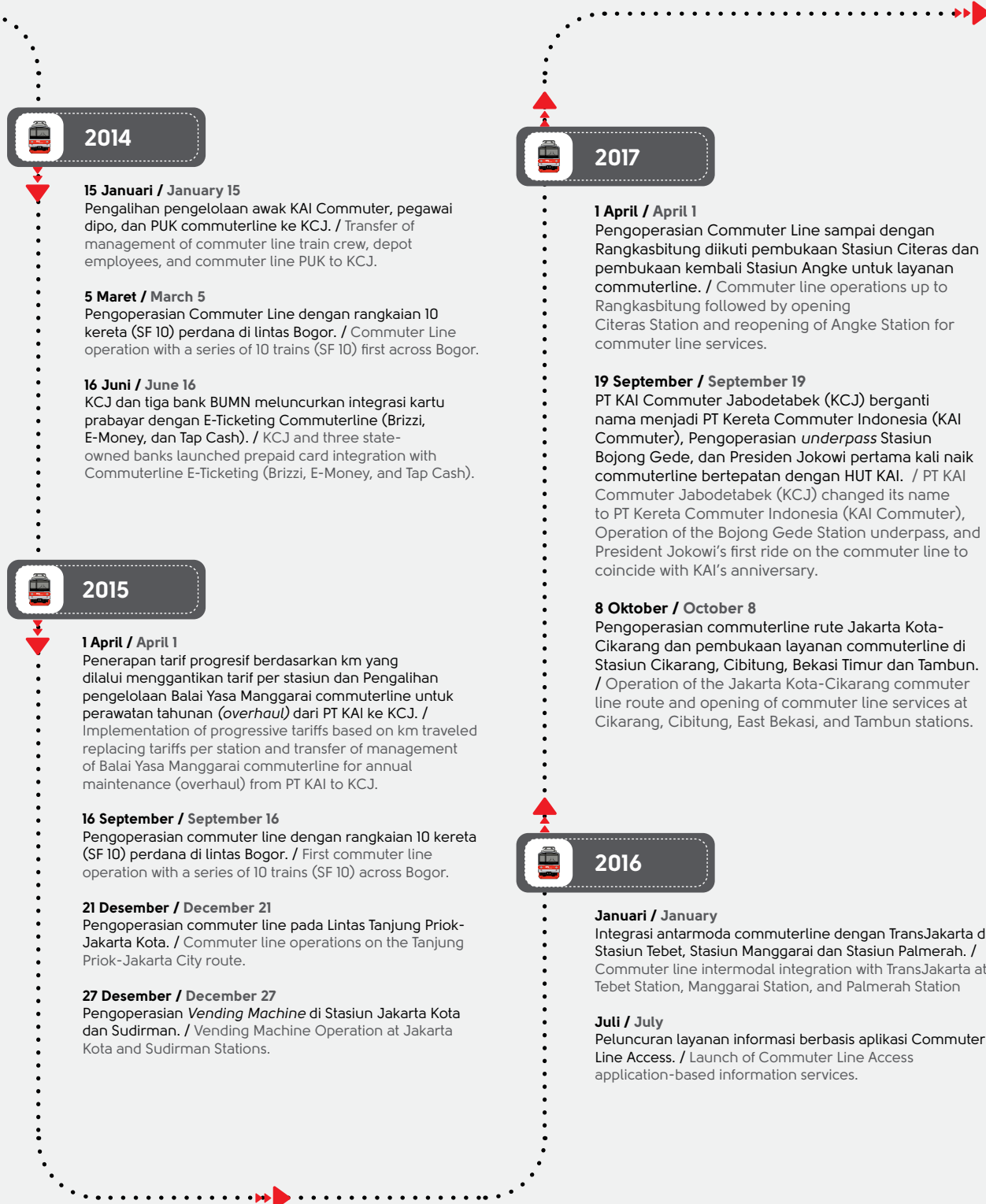
3.2. Jejak Langkah Perusahaan

Company's Footprints

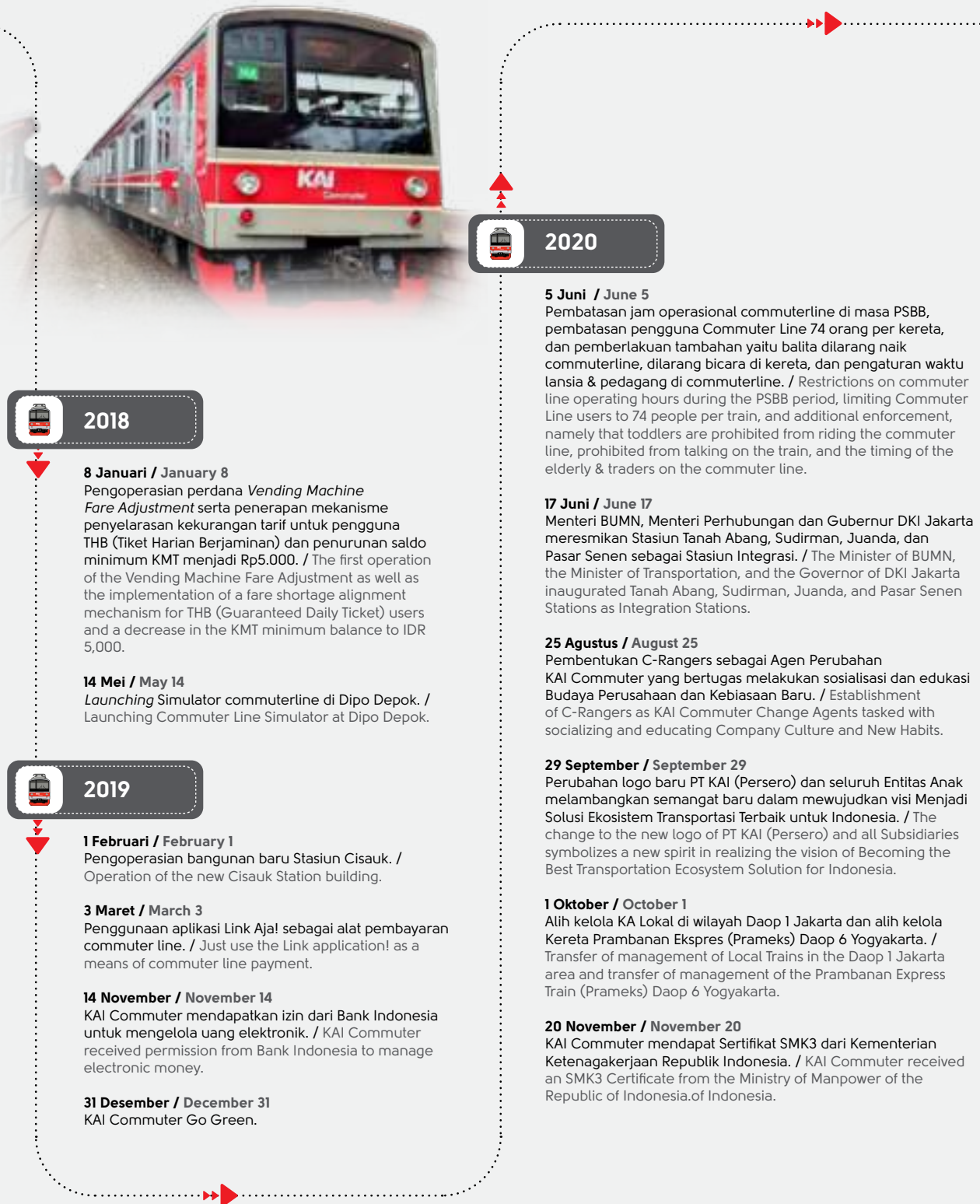




Jejak Langkah Perusahaan Company's Footprints



Jejak Langkah Perusahaan Company's Footprints





Jejak Langkah Perusahaan Company's Footprints

2021

1 Maret / March 1

Presiden Joko Widodo meresmikan beroperasinya commuterline Yogyakarta-Solo. / President Joko Widodo officially launched the operation of the Yogyakarta-Solo commuter line.

8 April / April 8

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming meluncurkan KMT edisi Solo dan ikut mencoba layanan commuterline. / Surakarta Mayor Gibran Rakabuming launched the Solo edition of KMT and tried the commuterline service.

17 Juni / June 17

Presiden Joko Widodo menyaksikan vaksinasi massal kepada pengguna commuterline di Stasiun Bogor. / President Joko Widodo witnessed mass vaccination of commuter line users at Bogor Station.

25 September / September 25

Beroperasinya Stasiun Manggarai sisi barat menambah fasilitas stasiun yang semakin lengkap dan ramah disabilitas. / The operation of Manggarai Station on the west side adds to the station facilities being more complete and disability friendly.

17 Desember / December 17

Gubernur Jawa Barat, Wali Kota Bogor bersama Direktur Utama KAI meresmikan alun-alun Kota Bogor yang terintegrasi langsung dengan pintu timur Stasiun Bogor sekaligus meluncurkan KMT edisi Bogor. / The Governor of West Java, the Mayor of Bogor together with the Main Director of KAI inaugurated the Bogor City Square which is directly integrated with the east entrance of Bogor Station and at the same time launched the Bogor edition of KMT.

2022

12 Maret / March 12

Launching KMT edisi 1 tahun Commuter Line Yogya-Solo. / Launching of the 1st year edition of KMT Commuter Line Yogya-Solo.

13 Maret / March 13

Peresmian Stasiun Cikarang oleh Menhub dan Menkeu. / Inauguration of Cikarang Station by the Minister of Transportation and Minister of Finance.

1 April / April 1

KAI Commuter resmi mengoperasikan Commuter Line Lokal wilayah 2 dan 8. / KAI Commuter officially operates Local Commuter Lines for regions 2 and 8.

21 April / April 21

Ground Breaking New Griya Karya Jakarta Kota. / Ground Breaking New Engineer and Crew Lounge of Jakarta Kota.

19 Mei / May 19

Penandatanganan MOU KAI Commuter dengan INKA tentang Pengadaan Sarana Commuter Line sebanyak 16 ts. / Signing of KAI Commuter's MOU with INKA regarding Procurement of 16 Commuter Line Facilities.

28 Mei / May 28

Perubahan Pola Operasi Commuter Line. / Changes in Commuter Line Operation Patterns.

16 Juni / June 16

Peresmian Peningkatan Aksesibilitas dan Penataan Stasiun Pondok Ranji oleh Menhub dan MenBUMN. / Inauguration of Increased Accessibility and Arrangement of Pondok Ranji Station by the Minister of Transportation and the Minister of BUMN.

17 Juni / June 17

Operasional Stasiun Matraman untuk naik/turun penumpang Commuter Line. / Matraman Station operations for boarding/alighting Commuter Line passengers.

19 Juni / June 19

Peresmian Stasiun Matraman oleh Menteri Perhubungan dan Menteri Koperasi dan UKM. / Inauguration of Matraman Station by the Minister of Transportation and the Minister of Cooperatives and SMEs.

22 Juni / June 22

KAI Commuter bersama Gojek launching GoTransit sebagai salah satu kemudahan dalam membeli tiket Commuter Line. / KAI Commuter together with Gojek launched GoTransit as a convenience for purchasing Commuter Line tickets.

1 September / September 1

Perubahan Visi dan Misi Perusahaan / Changes in Company Vision and Mission.

10 November / November 10

Launching akseptansi KMT, bisa digunakan di Transjogja. / Launching of KMT acceptance can be used in Transjogja.

26 Desember / December 26

Peresmian Stasiun Manggarai Tahap 1 oleh Presiden Peresmian *Safety Exhibition Corner*. / Official Opening of Manggarai Station Phase 1 by the President Official Opening of the Safety Exhibition Corner.

30 Desember / 30 December

Penandatanganan Akta Jual Beli (AJB), Akta Perjanjian Novasi, Pembaharuan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi atas Bisnis KA Bandara Soekarno Hatta Antara PT KAI, PT Railink. / Signing of the Deed of Sale and Purchase (AJB), Deed of Novation Agreement, Renewal and Restatement of the Syndicated Credit Agreement for the Soekarno Hatta Airport Railway Business Between PT KAI, PT Railink.

3.3. Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Perusahaan dibentuk sesuai dengan Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008 dengan nama PT KAI Commuter Jabodetabek. Namun pada tanggal 19 September 2017, KAI Commuter Jabodetabek berubah status menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), sehingga KAI Commuter Jabodetabek berganti nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia.

The company was formed in accordance with Presidential Instruction No. 5 of 2008 and Letter of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. S-653/MBU/2008 dated 12 August 2008 with the name PT KAI Commuter Jabodetabek. However, on September 19, 2017, KAI Commuter Jabodetabek changed its status to become a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), so KAI Commuter Jabodetabek changed its name to PT Kereta Commuter Indonesia.





Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company

Perubahan nama menjadi KAI Commuter tertuang dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2017 yang juga telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dengan Nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0019228. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017

The name change to KAI Commuter was stated in the minutes of the General Meeting of Shareholders on 7 September 2017 which also received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company with Decree Number of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0019228. AH.01.02.Year 2017 dated 19 September 2017

Pembentukan anak perusahaan ini berawal dari keinginan para stakeholder-nya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Perusahaan resmi menjadi anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 15 September 2008.

The formation of this subsidiary began with the desire of its stakeholders to focus more on providing quality services and be part of the solution to increasingly complex urban transportation problems. This company has officially become a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) since September 15, 2008.

Kehadiran KAI Commuter dalam industri jasa angkutan Commuter Line bukanlah kehadiran yang tiba-tiba, tetapi merupakan proses pemikiran dan persiapan yang cukup panjang. Dimulai dengan pembentukan Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek oleh PT KAI (Persero), yang terpisah dari PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

The presence of KAI Commuter in the Commuter Line transportation services industry is not a sudden presence, but rather a long process of thought and preparation. Starting with the formation of the Jabotabek Urban Transport Division by PT KAI (Persero), which is separate from PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

Setelah pemisahan ini, pelayanan Commuter Line di wilayah Jabotabek berada di bawah PT KAI (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek sementara pelayanan Commuter Line jarak jauh yang beroperasi di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT KAI Daop 1 Jakarta.

After this separation, Commuter Line services in the Jabotabek area are under PT KAI (Persero) Jabotabek Urban Transport Division while long-distance Commuter Line services operating in the Jabodetabek area are under PT KAI Daop 1 Jakarta.

Tugas pokok perusahaan menjadi perusahaan pelayanan jasa angkutan kereta komuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

The company's primary task is to provide commuter train transportation service company using electric rail facilities in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek) areas and surrounding areas as well as operating in the non-passenger transportation business sector.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan dan bidang usaha untuk KAI Commuter, namun terdapat perubahan visi dan misi Perusahaan.

Until the end of 2022, there was no change in the company name and business line for KAI Commuter, but there will be a change in the company's vision and mission.

3.4. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Seiring dengan perkembangan bisnis komuter dan dengan adanya perubahan nama dari KCJ ke KAI Commuter, KAI Commuter membutuhkan sebuah tujuan utama untuk keberadaan perusahaan di negara ini yang memberikan sebuah layanan kereta api komuter yang andal, sehingga pada tahun 2022 KAI Commuter menetapkan visi dan misi baru yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. SK.044/CU/KCI/XI/2018.

In line with the development of the commuter business and with the change of name from KCJ to KAI Commuter, KAI Commuter needs a main goal for the existence of a company in this country that provides a reliable commuter train service, so that in 2022 KAI Commuter sets a new vision and mission that determined through board of Directors' Decision No. SK.044/CU/KCI/XI/2018.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Perusahaan

Company's Vision

"Menjadi solusi ekosistem transportasi urban terbaik di Indonesia."

"To be the best urban transportation ecosystem solution in Indonesia."

Misi Perusahaan

Company's Mission

1. Menyediakan transportasi urban yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan efisiensi dengan berbasis digital serta berwawasan lingkungan.	1. Providing urban transportation that prioritizes safety, security and efficiency by being digital and environmentally friendly.
2. mengembangkan solusi transportasi urban yang terintegrasi melalui investasi sumber daya manusia, teknologi dan operasi serta pemeliharaan.	2. Develop integrated urban transportation solutions through investment in human resources, technology and operations and maintenance.
3. Memajukan dan menginisiasi pengembangan transportasi urban untuk Indonesia melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan.	3. Promote and initiate the development of urban transportation for Indonesia through collaboration with stakeholders.
4. Mengembangkan <i>human capital</i> yang mempunyai kompetensi, daya saing unggul, dan dapat menyesuaikan terhadap perubahan.	4. Develop human capital that has competence, superior competitiveness, and can adapt to change.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Sejalan dengan visi tersebut, KAI Commuter memperkenalkan strategi yang dijabarkan dalam pernyataan misi. KAI Commuter memiliki misi untuk menyediakan dan meningkatkan layanan transportasi kereta api komuter dengan menyediakan layanan yang aman, andal, dan terjangkau yang kompetitif dengan angkutan perkotaan/komuter lainnya.

Misi tersebut dibentuk sebagai dasar untuk membawa peningkatan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, KAI Commuter membangun budaya pelayanan atau *customer-centric* yang menempatkan pelanggan dan kebutuhan mereka di pusat kegiatan bisnis perusahaan.

In line with this vision, KAI Commuter introduced a strategy outlined in the mission statement. KAI Commuter has a mission to provide and improve commuter rail transportation services by providing safe, reliable, and affordable services that are competitive with other urban/commuter transportation.

The mission was formed as a basis for bringing improvements in company performance. For example, KAI Commuter is building a service or customer-centric culture that places customers and their needs at the center of the company's business activities.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture

Budaya Perusahaan

Dalam rangka transformasi budaya untuk menyelesaikan sinergi Core Values BUMN yang sama, maka seluruh pegawai BUMN wajib mengimplementasikan Core Values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

Corporate Culture

In light of cultural transformation to complete the synergy of the same BUMN Core Values, all BUMN employees are required to implement the Core Values AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).

AKHLAK



Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan / We hold fast to the trust given to use

- Memenuhi janji dan komitmen. / Fulfill promises and commitments
- Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan. / Responsible for the tasks, decisions, and actions carried out.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. / Adhere to moral and ethical values.



Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas / We continue to learn and develop our capabilities

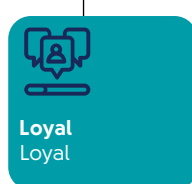
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. / Improve personal competence to answer ever-changing challenges.
- Membantu orang lain belajar. / Help others learn
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. / Complete tasks with the best quality.



Harmonis Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan / We care about each other and respect differences

- Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya. / Respect everyone regardless of background.
- Suka menolong orang lain. / Likes to help other people.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif. / Build a conducive work environment.



Loyal Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara / We are dedicated and prioritize the interests of the state and the nation

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara. / Preserve the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. / Willing to make sacrifices to achieve greater goals.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. / Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.



Adaptif Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan / We continue to innovate and are enthusiastic about driving or facing change

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. / Quickly adapt to get better.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. / Continuously make improvements following technological developments.
- Bertindak proaktif. / Act proactively.



Kolaboratif Collaborative

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara / We are dedicated and prioritize the interests of the nation's nation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. / Provide opportunities for various parties to contribute.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. / Open to working together to produce added value.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama. / Mobilize the utilization of various resources for common goals.

3.5. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Company's Purposes and Objectives

Maksud dan tujuan perusahaan adalah untuk melakukan usaha angkutan di bidang transportasi perkeretaapian meliputi Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana perkeretaapian dan kegiatan usaha di bidang Teknologi Informasi untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan Nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The purposes and objectives of the company are to carry out transportation business in the field of railway transportation including the provision of railway facilities and infrastructure and business activities in the field of Information Technology to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by apply the principles of Limited Liability Companies.





3.6. Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company's Logo



Makna / The Meaning Of **KAI**

Terinspirasi dari bentuk rel kereta yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas pada huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Dengan menggunakan *typeface italic* yang dinamis dan modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berpikiran terbuka, dan terpercaya. Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

Perpaduan antara warna biru tua yang menunjukkan stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri yang ditambah dengan aksen warna oranye yang menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

Makna / The Meaning Of **Commuter**

Warna merah melambangkan kekuatan dan energi dari perusahaan yang memiliki misi menyelenggarakan jasa angkutan kereta komuter yang selalu mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan ketepatan waktu serta berwawasan lingkungan.

Inspired by the shape of the train tracks which are depicted by lines connecting upwards on the letter A, KAI is expected to continue to progress and become the best transportation ecosystem solution that is integrated, reliable, synergistic, and can one day connect Indonesia from Sabang to Merauke.

By using a dynamic italic typeface and modifications to the letter A, it depicts KAI's character, namely progressive, open-minded, and trustworthy. It is hoped that the bold but friendly graphics with different colors in the letters will reflect a harmonious and competent relationship between KAI and all stakeholders.

The combination of dark blue which shows stability, professionalism, trustworthiness, and self-confidence is added with orange accents which show enthusiasm, creativity, determination, success, and happiness.

The red color symbolizes the strength and energy of the company whose mission is to provide commuter train transportation services that always prioritize safety, comfort, punctuality, and are environmentally friendly.

3.7. Bidang Usaha Perusahaan

Company's Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan dengan Anggaran Dasar Perusahaan No 12 Tanggal 3 November 2020 Pasal 3 ayat 2 bidang usaha yang dilakukan oleh KAI Commuter adalah:

- Angkutan pembatasan bukan bus, dalam trayek;
- Angkutan jalan rel perkotaan;
- Aktivitas stasiun kereta api;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- Reparasi lokomotif dan gerbong kereta;
- Periklanan;
- Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya;
- Perdagangan eceran khusus barang baru lainnya;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- Penyedia jasa pembayaran (PJP).

Business Activities Based on the Articles of Association

Based on the Company's Articles of Association No. 12 dated 3 November 2020 Article 3 paragraph 2, the business fields carried out by KAI Commuter are:

- Transportation restrictions are not buses, on routes;
- Urban rail road transport;
- Railway station activities;
- Rental and leasing activities without option rights for non-motorized land transportation means of four or more wheels;
- Locomotive and train carriage repair;
- Advertising;
- Retail trade through media for various other goods;
- Retail trade specifically for other new goods;
- Web portals and/or digital platforms with commercial purposes;
- Payment service provider (PJP).





Bidang Usaha Perusahaan Company's Line of Business

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini adalah:

Pengusahaan Angkutan Penumpang

1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok
7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Solo
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka
11. Commuter Line Garut Cibatuan: Cibatuan - Padalarang
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta

Business Activity Carried Out

The business activities currently carried out are:

Passenger Transportation Business

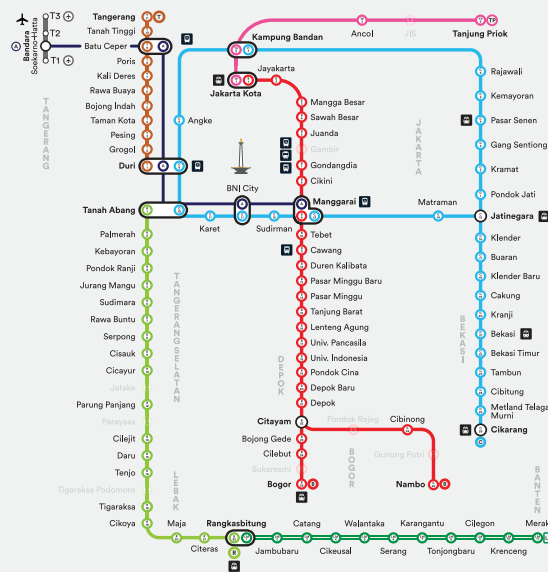
1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok
7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Solo
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka
11. Commuter Line Garut Cibatuan: Cibatuan - Padalarang
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta

Bidang Usaha Perusahaan

Company's Line of Business

Wilayah I / Region I

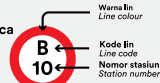
Rute Jabodetabek dan Merak / Jabodetabek and Merak Routes



Petunjuk Layanan

Key to lines

Cara membaca kode stasiun
How to read station codes



- R** Commuter Line Rangkasbitung (Tanah Abang - Rangkasbitung)
- TP** Commuter Line Tanjung Priok (Jakarta Kota - Tanjung Priok)
- T** Commuter Line Tangerang (Duri - Tangerang)
- LM** Commuter Line Merak (Rangkasbitung - Merak)
- A** Commuter Line Bandoet (Manggarai - Bandoet Soekarno-Hatta)
- K** Kalayang Bandara (Terminal 1 - Terminal 3 SHIA)
- B** Commuter Line Bogor (Jakarta Kota - Bogor/Nambo)
- C** Commuter Line Cikarang (Jatinegara - Cikarang)

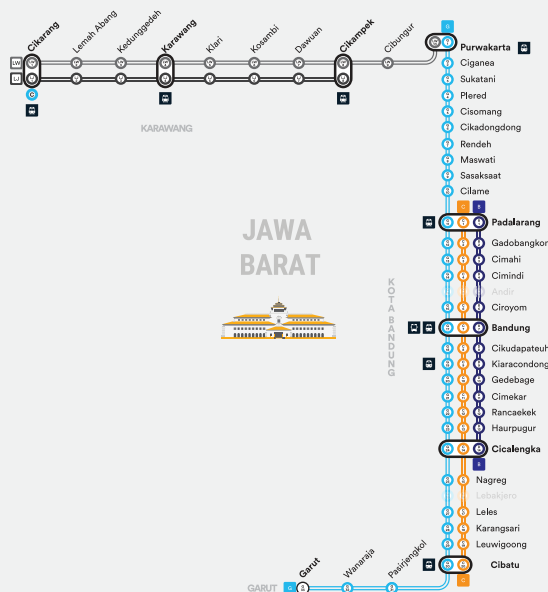
Petunjuk Integrasi

Key to Integration

- Commuter Line** Commuter Line
- KA Lokal/Jarak Jauh** Local Train / Intercity Train
- LRT** LRT
- Commuter Line Bandara** Airport Commuter Line
- MRT** MRT

Wilayah II / Region II

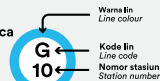
Rute Bandung dan Sekitarnya / Bandung Routes and Surroundings



Petunjuk Layanan

Key to lines

Cara membaca kode stasiun
How to read station codes



- G** Commuter Line Garut (Purwakarta - Garut)
- B** Commuter Line Bandung Raya (Padalarang - Cicalengka)
- C** Commuter Line Cibatu (Padalarang - Cibatu)
- LW** Commuter Line Walahar (Cikarang - Purwakarta)
- LU** Commuter Line Jatiluhur (Cikarang - Cikampek)

Petunjuk Integrasi

Key to Integration

- KA Lokal/Jarak Jauh** Local Train / Intercity Train
- Bus** Bus



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

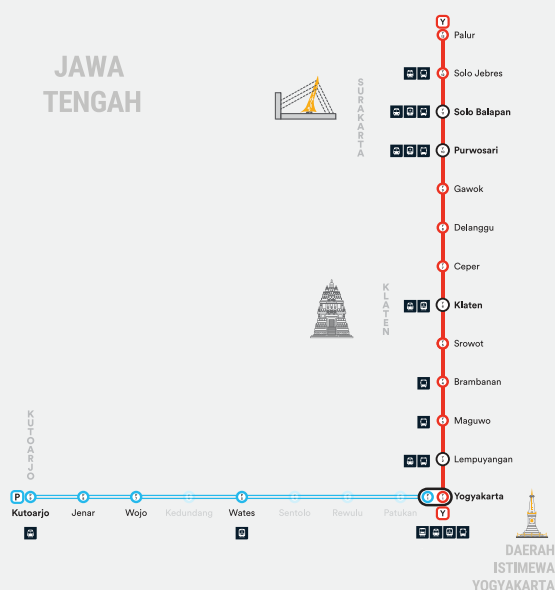


Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Bidang Usaha Perusahaan Company's Line of Business

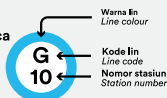
Wilayah VI / Region VI

Rute Yogyakarta dan Sekitarnya / Yogyakarta Routes and Surroundings



Petunjuk Layanan Key to lines

Cara membaca kode stasiun
How to read station codes



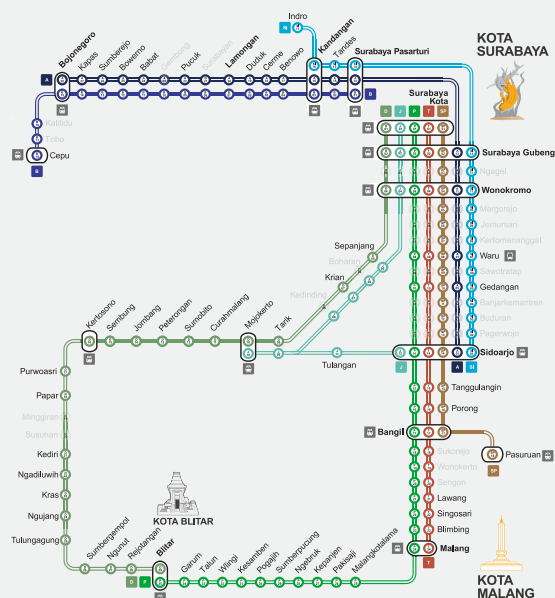
- Y** Commuter Line Yogyakarta (Yogyakarta - Palur)
- P** Commuter Line Prambanan Ekspres (Kutoarjo - Yogyakarta)

Petunjuk Integrasi Key to Integration

- Commuter Line**
Commuter Line
- KA Lokal/Jarak Jauh**
Local Train / Intercity Train
- Commuter Line Bandara**
Airport Commuter Line
- Bus**
Bus

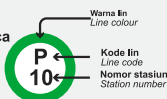
Wilayah VIII / Region VIII

Rute Surabaya dan Sekitarnya / Surabaya Routes and Surroundings



Petunjuk Layanan Key to lines

Cara membaca kode stasiun
How to read station codes



- D** Commuter Line Dhoho (Surabaya Kota - Blitar Via Kertosono)
- P** Commuter Line Penataran (Surabaya Kota - Blitar Via Malang)
- T** Commuter Line Tumapel (Surabaya Kota - Malang)
- B** Commuter Line Blorasura (Surabaya Ps. Turi - Cepu)
- A** Commuter Line Arjonegoro (Sidoarjo - Bojonegoro)
- J** Commuter Line Jenggala (Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo)
- SP** Commuter Line Supas (Surabaya Kota - Pasuruan)
- SI** Commuter Line Sindro (Sidoarjo-Surabaya Ps.Turi-Indro)

Petunjuk Integrasi / Transit Key to Integration / Interchange

- KA Lokal / Jarak Jauh**
Local Train / Intercity Train
- Bus**
Bus

Bidang Usaha Perusahaan

Company's Line of Business

Pengusahaan Non-Angkutan Penumpang

1. Angkutan pra dan purna angkutan kereta api, intermoda dan bongkar muat barang yang berkaitan dengan usaha pada umumnya.
2. Mengusahakan semua bentuk fasilitas penunjang pelayanan prasarana dan sarana kereta api beserta komponen yang diperlukan.
3. Sewa menyewa segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai penunjang pelayanan perkeretaapian pada umumnya.
4. Mengusahakan jasa perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk di dalamnya perbaikan kereta api, perbengkelan kereta api, industri barang-barang (suku cadang) yang diperlukan untuk itu.
5. Mengusahakan jasa konsultasi perkeretaapian pada umumnya.
6. Mengusahakan pekerjaan modernisasi sistem transportasi perkeretaapian pada umumnya, baik untuk kepentingan Perusahaan maupun kepentingan pihak ketiga lainnya.

Non-Passenger Transportation Business

1. Pre- and post-rail transportation, intermodal transportation, and loading and unloading of goods related to business in general.
2. Manage all forms of supporting facilities for railway infrastructure and facilities along with the necessary components.
3. Rent all forms of facilities and infrastructure needed to support railway services in general.
4. Providing maintenance services for railway facilities and infrastructure including train repairs, train workshops, and industrial goods (spare parts) required for this purpose.
5. Providing general railway consulting services.
6. Undertaking work to modernize the railway transportation system in general, both for the interests of the Company and the interests of other third parties.





Bidang Usaha Perusahaan Company's Line of Business

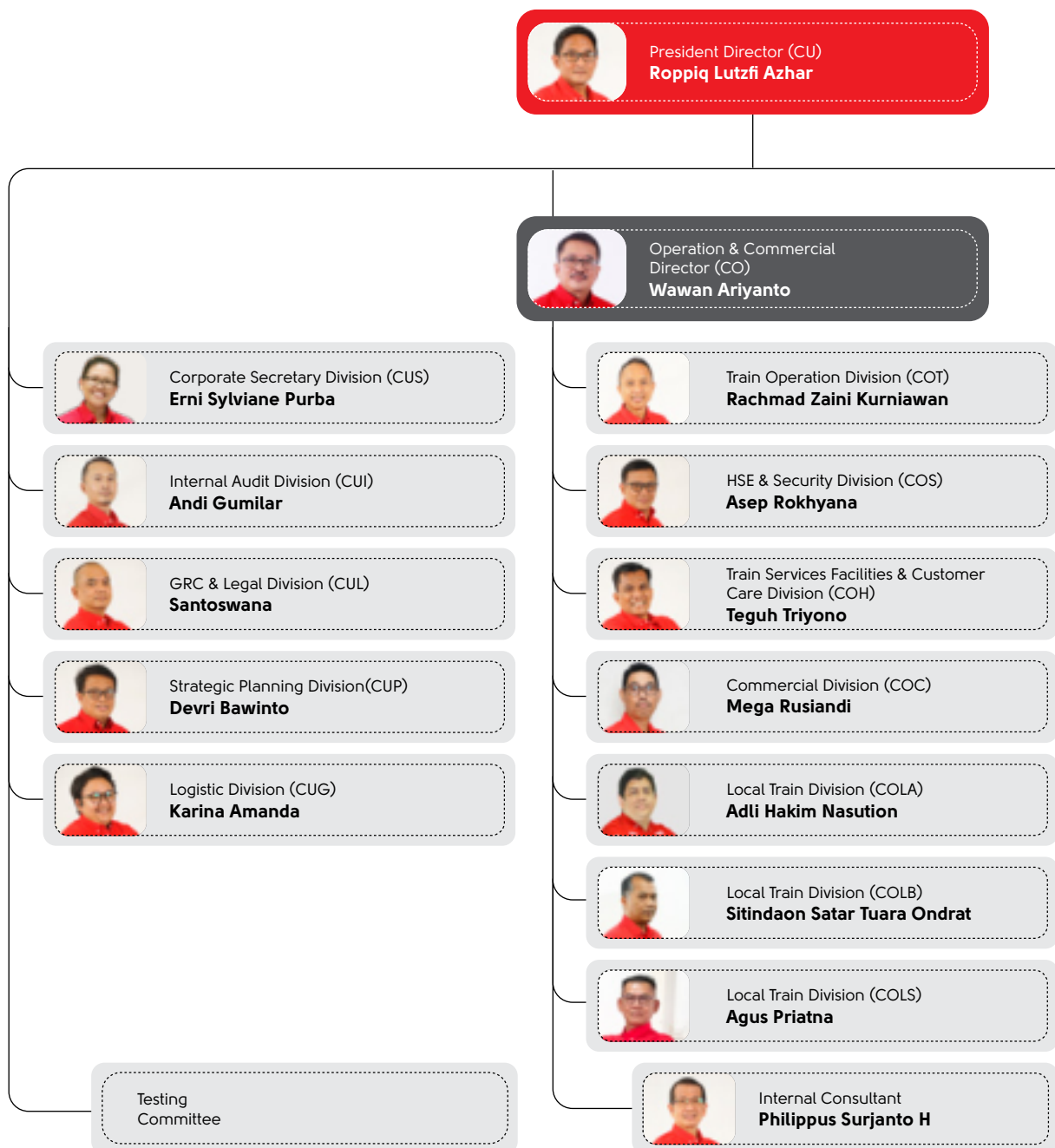
7. Mengusahakan jasa pengadaan barang dan jasa lainnya yang berhubungan dengan perawatan perkeretaapian.
 8. Mengusahakan pemanfaatan tanah, bangunan, fasilitas pelayanan, dan jasa keahlian di bidang perkeretaapian.
 9. Mengusahakan pelatihan keterampilan dalam bidang perkeretaapian.
 10. Mengusahakan kereta api sebagai sarana promosi dan hiburan bagi penumpang kereta api. Kegiatan non-angkutan penumpang dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu:
 - 1) Commuter Line
 - a. Ruang Iklan yaitu suatu usaha yang memberikan tempat yang sudah ditentukan baik di dalam Commuter Line atau di luar untuk digunakan sebagai media iklan.
 - b. *Passenger Information Display* adalah suatu tampilan informasi untuk penumpang yang mana tidak hanya informasi tentang Commuter Line tetapi ada juga berupa iklan yang berbentuk video.
 - c. Kegiatan usaha memberikan fasilitas WiFi gratis kepada penumpang Commuter Line, di mana pendapatan yang perusahaan dapatkan dari sewa penempatan perangkat untuk WiFi dan *pop-up* iklan ketika penumpang menggunakan fasilitas WiFi gratis tersebut.
 - d. *Ad Voice* adalah kegiatan usaha yang dilakukan di mana pemasangan iklan berupa suara.
 - 2) Non-Commuter Line
 - a. *Branding* di THB dan KMT yaitu memberikan space iklan kepada pihak ke tiga untuk melakukan *branding* pada kartu THB dan KMT.
 - b. C-Corner adalah jenis usaha yang dikembangkan oleh unit komersial dalam menjual produk suvenir. Dalam melakukan penjualannya tidak hanya dengan *offline store* tapi juga dengan *online*.
7. Providing procurement services for goods and other services related to railway maintenance.
 8. Providing utilization of land, buildings, service facilities, and expertise services in the railway sector.
 9. Providing skills training in the railway sector.
 10. Developing trains as a means of promotion and entertainment for train passengers. Non-passenger transportation activities are divided into two activities, namely:
 - 1) Commuter Line
 - a. Advertising Space is a business that provides a designated place either inside the Commuter Line or outside to be used as advertising media.
 - b. Passenger Information Display is an information display for passengers that includes not only information about the Commuter Line but also advertisements in the form of videos.
 - c. Business activities provide free WiFi facilities to Commuter Line passengers, where the company earns income from renting devices for WiFi and pop-up advertisements when passengers use the free WiFi facilities.
 - d. Ad Voice is a business activity carried out in which advertisements are placed in the form of sound.
 - 2) Non-Commuter Line
 - a. Branding at THB and KMT is providing advertising space to third parties to carry out branding on THB and KMT cards.
 - b. C-Corner is a type of business developed by commercial units to sell souvenir products. In making sales, not only in offline stores but also online.

3.8. Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Structure

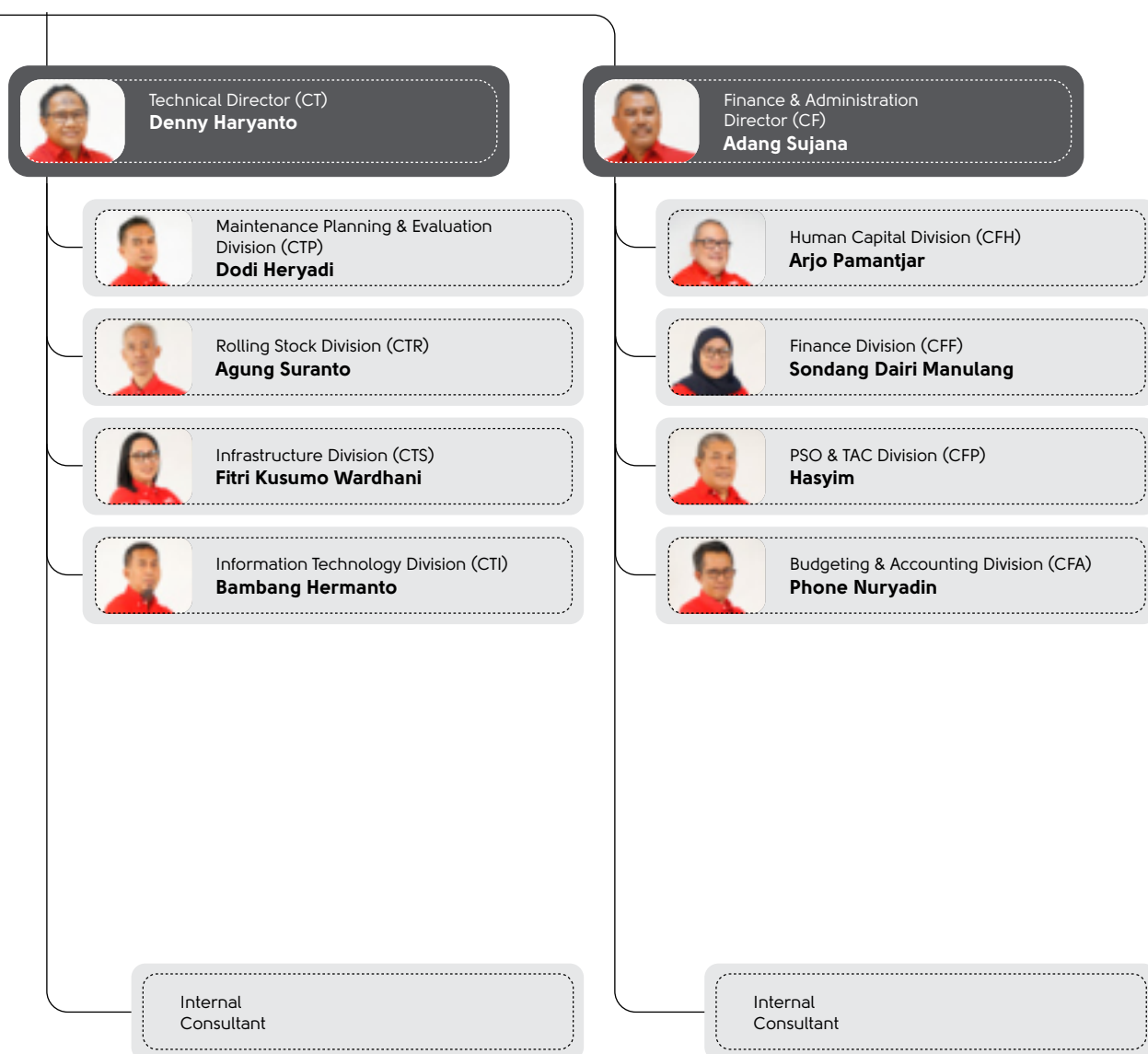
Struktur Organisasi KAI Commuter berdasarkan Keputusan Direksi No. 002/KCI/PER-DIR/X/2020 Tanggal 12 Oktober 2020 Tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Commuter Indonesia, adalah sebagai berikut:

KAI Commuter Organizational Structure based on Directors' Decree No. 002/KCI/PER-DIR/X/2020 Dated 12 October 2020 concerning the Organization and Management of PT Kereta Commuter Indonesia, as follows:





Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organizational Structure



3.9. Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali perubahan yaitu pada tanggal 26 April 2022, 5 September 2022 dan 10 Oktober 2022. Informasi lebih lanjut terkait perubahan komposisi Dewan Komisaris dijelaskan pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut Profil Dewan Komisaris KAI Commuter per 31 Desember 2022:

In 2022, there were (three) changes in the composition of the Board of Commissioners, namely on April 26, 2022, September 5, 2022 and October 10, 2022. Further information regarding changes to the composition of the Board of Commissioners is explained in the Board of Commissioners Report Chapter in this Annual Report.

The following is the profile of the KAI Commuter Board of Commissioners as of 31 December 2022:



John Robertho
Komisaris / Commissioner

Hadis Surya Palapa
Komisaris Utama / President Commissioner

Edy Widayana
Komisaris / Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Hadis Surya Palapa

Komisaris Utama / President Commissioner

Domisili Domicile	: Banten.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 57 tahun per 31 Desember 2022/ Yogyakarta, 12 Januari 1965. / 57 years per December 31, 2022/ Yogyakarta, January 12, 1965.
Pendidikan Education	: • S1 Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha, Bandung-1992; / Bachelor of Civil Engineering, Maranatha Christian University, Bandung -1992 • S2 Bisnis Administrasi, Brunel University, London Inggris-2007. / Master of Business Administration, Brunel University, London England - 2007
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: • RUPS Nomor KP.303/IV/5/KA-2022 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/IV/2022 tanggal 26 April 2022 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Komisaris Utama; / GMS Number KP.303/IV/5/KA-2022 and GMS Number 04/RIS-KCI/IV/2022 dated 26 April 2022 concerning the Appointment of Acting President Commissioner • RUPS Nomor KP.303/IX/3/KA-2022 dan RUPS Nomor 06/RIS-KCI/IX/2022 tanggal 5 September 2022 tentang Pengangkatan Komisaris Utama. / GMS Number KP.303/IX/3/KA-2022 and GMS Number 06/RIS-KCI/IX/2022 dated 5 September 2022 concerning the Appointment of the President Commissioner
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Direktur Niaga PT KAI (Persero) (2022-sekarang); / Commercial Director of PT KAI (Persero) (2022- present) • Direktur Operasi PT Bukit Asam Tbk (2020-2021); / Operational Director of PT Bukit Asam Tbk (2020 - 2021) • Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (2018-2020); / Corporate Secretary of PT Bukit Asam Tbk (2018-2020) • Direktur Utama PT Satria Bahana Sarana (2016). / President Director of PT Satria Bahana Sarana (2016)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



John Robertho

Komisaris / Commissioner

Domisili Domicile	: Yogyakarta.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 59 tahun per 31 Desember 2022/ Martebing, 23 April 1963. / 59 years per December 31, 2022/ Martebing, April 23, 1963.
Pendidikan Education	: S1 Teknik Mesin di Universitas HKBP Nommensen 1989. / Bachelor of Mechanical Engineering from HKBP Nommensen University and graduated in 1989.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: RUPS Nomor KP.303/VII/4/KA-2020 dan 02/RIS-KCI/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020. / GMS Number KP.303/VII/4/KA-2020 and 02/RIS-KCI/VII/2020 dated July 17, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Direktur Keselamatan dan Keamanan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-sekarang) ; / Director of Safety and Security of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2019-present) • Plt. Direktur Teknik PT Kereta Commuter Indonesia (2019); / Technical Director of PT Kereta Commuter Indonesia (2019) • Executive Vice President of LRT Jabodebek (2017-2019);
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Edy Widya

Komisaris / Commissioner

Domisili Domicile	: Bekasi.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 50 tahun per 31 Desember 2022/ Surabaya, 21 Januari 1972. / 50 years per December 31, 2022/ Surabaya, January 21, 1972.
Pendidikan Education	: • S1 Manajemen Perusahaan di Universitas Kristen Indonesia tahun 1997; / Bachelor's Degree in Company Management from Universitas Indonesian Christian University in. • S2 Magister Ilmu Hukum di Universitas Jayabaya tahun 2015. / Master of Law from Jayabaya University and graduated in 2015.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: RUPS Nomor KP.303/VI/1/KA-2019 dan 04/RIS-KCI/VI/2019 tanggal 14 Juni 2019. / GMS Number KP.303/VI/1/KA-2019 and 04/RIS-KCI/VI/2019 dated 14 June 2019
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Koordinator I B2 Asdep Bidang Industri Minerba Kementerian BUMN (2021-sekarang); / Coordinator IB2 Assistant Deputy for Mineral and Coal Industry, Ministry of BUMN (2021-present) • Pengendali Kelompok IB2 Asdep Bidang Industri Minerba Kementerian BUMN (2020-2021); / Group IB2 Controller Assistant Deputy for Mineral and Coal Industry, Ministry of BUMN (2020-2021) • Kepala Subbidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Ia-2 Kementerian BUMN (2015-2020). / Head of Energy, Logistics, Regions and Tourism Business Sub-Sector Ia-2 Ministry of BUMN (2015-2020)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.

3.10. Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi KAI Commuter. Berikut profil Direksi KAI Commuter per 31 Desember 2022:

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Board of Directors of KA Commuter. The following is the profile of the Commuter Railway Directors as of 31 December 2022:



Denny Haryanto
PLT Direktur Teknik /
Act. Director of Technic

Roppiq Lutzfi Azhar
Direktur Utama /
President Director

Adang Sujana
Direktur Keuangan /
Director of Finance

Wawan Ariyanto
Direktur Operasi dan Pemasaran /
Director of Operations and Marketing



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Roppiq Lutzfi Azhar

Direktur Utama / President Director

Domisili Domicile	: Semarang.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 47 tahun per 31 Desember 2022 / Bandung, 13 Juni 1975. / 47 years per Desember 31, 2022/Bandung, June 13, 1975.
Pendidikan Education	: S1 Teknik Mesin di Universitas Diponegoro tahun 2001. / Bachelor of Mechanical Engineering from Diponegoro University, Graduated in 2001.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: - RUPS Nomor KP.303/IX/2/KA-2021 dan RUPS Nomor 06/RIS-KCI/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Utama; / GMS Number KP.303/IX/2/KA-2021 and GMS Number 06/RIS-KCI/IX/2021 dated 17 September 2021 concerning the Appointment of the Acting President Director. - RUPS Nomor KP.303/IV/5/KA-2022 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/IV/2022 tanggal 26 April 2022 tentang Pengangkatan Direktur Utama./ GMS Number KP.303/IV/5/KA-2022 and GMS Number 04/RIS-KCI/IV/2022 dated 26 April 2022 concerning the Appointment of the President Director.
Pengalaman Kerja Work Experience	: - Direktur Teknik PT Kereta Commuter Indonesia (2020-2021);/ Technical Director of PT Kereta Commuter Indonesia (2020-2021); - Corporate Deputy Director of Rolling Stock Maintenance (2020); - Corporate Deputy Director of Rollingstock (2019-2020); - Corporate Deputy Technical Director and Rolling Stock Asset (2018-2019).
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Wawan Ariyanto

Direktur Operasi dan Pemasaran / Director of Operations and Marketing

Domisili Domicile	: Tegal.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 53 tahun per 31 Desember 2022 / Semarang, 07 Februari 1969. / 53 years per December 31, 2022/Semarang, February 07, 1969.
Pendidikan Education	: S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 1993./ Bachelor of Management from the Muhammadiyah University of Surakarta graduated in 1993.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: RUPS Nomor KP.303/VII/4/KA-2020 dan RUPS Nomor 02/RIS-KCI/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020. / GMS Number KP.303/VII/4/KA-2020 and GMS Number 02/RIS-KCI/VII/2020 dated July 17, 2020.
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Corporate Deputy Director of Subsidiary Management (2020); • Corporate Deputy Director of Training and Education (2020); • Corporate Deputy Director of Personnel Care, Control, and Development (2017-2020); • PLT Direktur Utama PT Reska Multi Usaha (2017); • Executive Vice President Corporate Secretary (2016-2017).
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Denny Haryanto

PLT Direktur Teknik / Act. Director of Technic

Domisili Domicile	: Bandung.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 47 tahun per 31 Desember 2022/Bandung, 17 April 1974. / 47 years per December 31, 2022/Bandung, April 17, 1974.
Pendidikan Education	: - S1 Teknik Mesin di Universitas Pasundan tahun 2000; / Bachelor of Mechanical Engineering from Pasundan University, graduated in 2000; - S2 Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung tahun 2007. / Master of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology graduated in 2007.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: - RUPS Nomor KP.303/IX/2/KA-2021 dan RUPS Nomor 06/RIS-KCI/IX/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Teknik; / GMS Number KP.303/IX/2/KA-2021 and GMS Number 06/RIS-KCI/IX/2021 dated 17 September 2021 concerning the Appointment of the Acting Director of Technics. - RUPS Nomor KP.303/IV/5/KA-2022 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/IV/2022; tanggal 26 April 2022 tentang Pengangkatan Direktur Teknik. / GMS Number KP.303/IV/5/KA-2022 and GMS Number 04/RIS-KCI/IV/2022 dated 26 April 2022 concerning the Appointment of Director of Technics.
Pengalaman Kerja Work Experience	: - Corporate Deputy Director of Rolling Stock Maintenance (2020); - Corporate Deputy Director of Technical Engineering and Rolling Stock Asset (2019-2020); - Corporate Deputy Director of Rollingstock (2018-2019); - Executive Vice President Balai Yasa Yogyakarta (2017-2018).
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada./ None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.

Profil Direksi

Profile of Directors



Adang Sujana

Direktur Keuangan / Director of Finance

Domisili Domicile	: Bandung.
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia.
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 54 tahun per 31 Desember 2022/Bandung, 09 Agustus 1968. / 54 years per December 31, 2022/Bandung, August 09, 1968.
Pendidikan Education	: • S1 Akuntansi di Universitas Padjadjaran tahun 1992; / Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, graduated in 1992; • S2 Teknik Perkeretaapian di Institut Teknologi Bandung tahun 2000. / Master of Railway Engineering from Bandung Institute of Technology graduated in 2000.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: • RUPS Nomor KP.303/III/3/KA-2021 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/III/2021; tanggal 17 Maret 2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan; / GMS Number KP.303/III/3/KA-2021 and GMS Number 04/RIS-KCI/III/2021 dated 17 March 2021 concerning the Appointment of the Acting Director of Finance • RUPS Nomor KP.303/IV/5/KA-2022 dan RUPS Nomor 04/RIS-KCI/IV/2022; tanggal 26 April 2022 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan. / GMS Number KP.303/IV/5/KA-2022 and GMS Number 04/RIS-KCI/IV/2022 dated 26 April 2022 concerning the Appointment of the Director of Finance
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Direktur Keuangan dan Administrasi PT KA Pariwisata (2020-2021); / Director of Finance and Administration of PT KA Wisata (2020-2021); • Vice President Cost Accounting (2016-2020); • Senior Manajer Keuangan Daop 1 Jakarta (2014-2016). / Senior Finance Manager of Daop 1 Jakarta (2014-2016).
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada. / None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.
Periode Jabatan Office Term	: Pertama. / First.



3.11. Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Erni Sylviane Purba

Corporate Secretary
Vice President

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 38/Simalungun, 25 April 1984 / 38/Simalungun, April 25, 1984
Pendidikan Education	: SI Teknik Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana-2007 / Bachelor of Informatics Engineering, Duta Wacana Christian University -2007
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 tanggal 18 November 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/34/XI/2020 date 18 November 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Corporate Secretary Vice President (2020-present) • Corporate Secretary Vice President (2020-present) • Vice President for Corporate Communications (2019- 2020) • Customer Relations and Digital Community Manager (2017- 2019)
Pelatihan yang Diikuti / Training Participated	: • Strategic Leadership by IPMI international • Leader As Coach by Cherish Coaching Center • Strategic Bussiness Analyst by IPMI International • Advance Competitive Marketing by LPPM
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Andi Gumilar

Internal Audit
Vice President

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 47/Sumedang, 18 September 1976 / 47/Sumedang, September 18, 1976
Pendidikan Education	: S2 Master of Commerce, The University of Queensland-2003
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.3/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/52.3/III/2021 dated 17 March 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Internal Audit Vice President (2021-present) • Vice President General Audit 2 (2016-2021) • Vice President Special Audit (2014-2016) • Vice President Investigative Audit (2014)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Santoswana

GRC and Legal
Vice President

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 51/Bandung, 15 Mei 1972 / 51/Bandung, May 15, 1972
Pendidikan Education	: S2 Hukum, Univeritas Indonesia-2010 / Master of Law, University of Indonesia-2010
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/88/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/88/XI/2020 dated December 1, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • GRC and Legal Vice President (2020-present) • Vice President for Legal Affairs and Compliance (2019-2020) • Vice President SPI (2016-2019) • GM of Legal Affairs and Compliance (2013-2016)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers



Devri Bawinto
Strategic Planning
Vice President

Domisili Domicile	: Bogor
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 51/Jakarta, 17 Oktober 1972 / 51/Jakarta, October 17, 1971
Pendidikan Education	: S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung-1997 / Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology -1997
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/72/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/72/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Strategic Planning Vice President (2022-present) • Finance Vice President (2020-2022) • Finance Vice President (2019-2020) • Commercial Vice President (2013-2019)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Karina Amanda
Logistic
Vice President

Domisili Domicile	: Depok
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 39/Jakarta, 16 Agustus 1984 / 39/Jakarta, August 16, 1984
Pendidikan Education	: S1 Hukum, Universitas Indonesia-2006 / Bachelor of Laws, University of Indonesia-2006
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/71/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/71/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Logistic Vice President (2022-present) • Commercial Vice President (2020-2022) • Vice President Commercial (2019-2020) • Vice President for Legal Affairs and Compliance (2016-2019) • Legal Manager (2013-2016)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Rachmad Zaini Kurniawan

Train Operation
Vice President

Domisili Domicile	: Surabaya
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 43/Surabaya, 2 Oktober 1980 / 43/Surabaya, October 2, 1980
Pendidikan Education	: S1 Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya-2006 / Bachelor of Management, 17 Agustus 1945 University of Surabaya-2006
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/73/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/73/XI/2020 dated 1 December 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Train Operation Vice President (2020-present) • Train Operation Vice President (2020) • Acting Train Operation Vice President (2020)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Asep Rokhyana

Acting HSE Officer and
Security Vice President

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 51/ Tasikmalaya, 27 Februari / 51/Tasiklamaya, February 27, 1971
Pendidikan Education	: S1 Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Al Hikmah Medan Tahun 2016 / Bachelor of Law, Al Hikmah College of Law, Medan 2016
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 285/ST/AD.304/DIR/KCI/XII/2022 tanggal 12 Oktober 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 285/ST/ AD.304/DIR/KCI/XII/2022 Dated October 12, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Pelaksana Tugas HSE and Security Vice President (2022) • SM PAM Drive 1 Sumatera Utara (Mei 2020 - Oktober 2022) • Pamen Denma Mabasad
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers



Teguh Triyono

Train Service Facilities
and Customer Care
Vice President

Domisili Domicile	: Cirebon
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 48/Cirebon, 26 Januari 1975 / 38/Cirebon, January 26 1975
Pendidikan Education	: S1 Manajemen, STIE "IEU" Yogyakarta - 2004 / Bachelor of Management, STIE "IEU" Yogyakarta - 2004
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/II/17/SAP/KA-2022 tanggal 17 Februari 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.U/KH.608/ II/17/SAP/KA-2022 Dated february 17, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Pelaksana Tugas Train Services Facilities and Customer Care Vice President (2022) • Manager Angkutan Penumpang (2017-2019) • Manager Service Assurance (2016) • Operasional Manager (2012)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Mega Rusiandi

Commercial
Vice President

Domisili Domicile	: Depok
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 56/Jakarta, 20 Juni 1967 / 56/Jakarta, June 20, 1967
Pendidikan Education	: S1 Manajemen, STMIK Budi Luhur Jakarta-1998 / S1 Management, STMIK Budi Luhur Jakarta-1998
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/73/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/73/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Commercial Vice President (2022-present) • PSO and TAC Vice President (2020-2022) • Vice President for Public Service Obligation (2019-2020) • Vice President for Service (2015-2019)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Dodi Heryadi

Maintenance Planning and
Evaluation Vice President

Domisili Domicile	: Depok
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 50/Sukabumi, 21 April 1972 / 50/Sukabumi, April 21, 1973
Pendidikan Education	: S1 Elektro, Universitas Tama Jagakarsa - 1996 / Bachelor of Electrical Engineering, Tama Jagakarsa University - 1996
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/II/6/SAP/KA-2022 tanggal 17 Februari 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.U/KH.608/ II/6/SAP/KA-2022 dated february 17, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Acting maintenance planning and evaluation vice president (2022) • Seconded to PT. KCJ (2014-2022) • Junior Manager of Railway Facilities Utilization Supervision Group (2011-2013) • Junior Manager of the Supervision Group for Utilization of Cross KRL Facilities (2011-2013) • Assistant Manager of KRL Annual Maintenance Group (2008-2011)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



**Fitri Kusumo
Wardhani**

Infrastructure
Vice President

Domisili Domicile	: Bekasi
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 47/ Jakarta, 8 Oktober 1975 / 47/Jakarta, October 8, 1975
Pendidikan Education	: S1 Teknik Sipil, Institut Sains dan Teknologi Nasional - 2004 / Bachelor of Civil Engineering, National Institute of Science and Technology - 2004
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.U/KH.608/II/25/SAP/KA-2022 tanggal 17 Februari 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.U/KH.608/ II/25/SAP/KA-2022 dated February 17, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Infrastructure Vice President (2022) • Vice President Commercial Passenger PT Railink (2018) • Vice President Passenger & Hospitality (2017) • Ahli Jembatan Dan Bangunan Pada Project Director 1 Jakarta (2017)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers



Bambang Hermanto
Information Technology
Vice President

Domisili Domicile	: Tangerang Selatan
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 50/Jakarta, 22 November 1972 / 50/Jakarta, November 22, 1972
Pendidikan Education	: S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia-2005 / Master of Accounting University of Indonesia-2005
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.1/III/2021 Tanggal 18 Maret 2021 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/DIR- HRD/52.1/III/2021 Dated March 18, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Information Technology Vice President (2021-present) • Acting Information Technology Vice President (2021) • Manager of IT Planning and Architecture PT KAI (Persero) (2020- 2021) • Analysis and Design Manager of PT KAI (Persero) (2019-2020)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Arjo Pamantjar
Human Capital
Vice President

Domisili Domicile	: Bandung
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 52/Surabaya, 7 Juli 1971 / 52/Surabaya, July 7, 1971
Pendidikan Education	: S1 Hukum, Universitas Islam Bandung-1995 / Bachelor of Law, Bandung Islamic University -1995
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.4/III/2021 tanggal 18 Maret 2021 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/DIR- HRD/52.4/III/2021 dated March 18, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Human Capital Vice President (2021-present) • Vice President Industrial Relation (2018-2021) • Vice President Training Non Railways and Certification (2016- 2018)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Sondang Dairi Manullang

Finance
Vice President

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 52/Karang Intan, 13 Juli 1971 / 52/Karang Intan, July 13, 1971
Pendidikan Education	: S1 Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat-1994 Bachelor of Agriculture, Lambung Mangkurat University-1994
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/69/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/69/III/2022 dated march 0, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Finance Vice President (2022-present) • Logistic Vice President (2020-2022) • Logistic Vice President (2019-2020) • Budget and Accounting Vice President (2019) • Vice President of Strategic Planning and Risk Management (2016-2019) • Strategic Planning Manager (2012-2016)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Hasyim

PSO and TAC
Vice President

Domisili Domicile	: Depok
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 55/Pemalang, 18 Januari 1968 / 55/Pemalang, January 16, 1968
Pendidikan Education	: S2 Magister Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I.-2007 / Master of Management, Universitas Persada Indonesia Y.A.I.-2007
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/70/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/70/III/2022 dated March 9, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	: • PSO and TAC Vice President (2022-present) • Strategic Planning Vice President (2020-2022) • Vice President of Strategic Planning and Risk Management (2019-2020) • GM Budget and Accounting (2010-2019)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officers



Phone Nuryadin

Budgeting and Accounting
Vice President

Domisili Domicile	: Depok
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 46/Kananga, 23 Mei 1971 / 46/Kananga, May 23, 1977
Pendidikan Education	: S2 Magister Manajemen, Universitas Indonesia-2004 / Master of Management, University of Indonesia-2004
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/36/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/36/XI/2020 dated 1 December 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Budgeting and Accounting Vice President (2020-present) • Budgeting and Accounting Vice President (2019-2020) • Logistic Vice President (2019) • GM of Finance (2013-2019)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders



**Philippus Surjanto
Hartanto**

Internal Consultant Expert

Domisili Domicile	: Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia
Usia / Tempat & Tanggal Lahir Age / Place & Date of Birth	: 54/Surabaya, 26 Mei 1968 / 54/Surabaya, May 26, 1968
Pendidikan Education	: S2 Magister Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I-2007 / Master of Management, Persada Indonesia Y.A.I University-2007
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/96/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/ DIR-HRD/96/XI/2020 dated December 1, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	: • Internal Consultant Expert (2020-present) • Corporate Secretary Vice President (2015-2018)
Rangkap Jabatan Other Position	: Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi Affiliation	: Tidak mempunyai afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham / Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

3.12. Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan

Company's HR Statistics and Development

Statistik SDM KAI Commuter

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 2.522 orang. Mengalami penurunan sebesar 2,2% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 2.580 orang. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pegawai yang mutasi, pensiun dan meninggal karena Covid-19. Berikut rincian komposisi pegawai Perusahaan selama tahun 2022.

KA Commuter's HR Statistics

In 2022, the Company employed 2,522 employees, a decrease of 2.2% compared to the previous year of 2,580 people. This decline was caused by employees transferring, retiring, and dying due to Covid-19. The following are details of the composition of the Company's employees during 2022.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian / Description	2022 + BOD	2021 + BOD	2020 + BOD
Pria / Male	2.296	2.334	2.320
Wanita / Female	226	246	246
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

Uraian / Description	2022	2021	2020
Golongan / Rank I	2	5	5
Golongan / Rank II	2.050	2.088	2.077
Golongan / Rank III	432	416	412
Golongan / Rank IV	14	21	19
Non Golongan/ Non Rank	24	50	53
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Employee Composition Based on Rank

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Uraian / Description	2022	2021	2020
18-30 tahun / year	1.018	1.251	1.427
31-40 tahun / year	1.101	961	809
41-50 tahun / year	304	278	254
51-55 tahun / year	80	69	58
>55 tahun / year	19	21	18
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Employee Composition Based on Age



Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan Company's HR Statistics and Development

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Uraian / Description	2022	2021	2020
Direksi dan Komisaris / Directors and Commissioners	7	9	8
Perangkat Komisaris / Commissioner's Apparatus	5	4	4
Vice President	17	18	16
Manager	58	52	52
Junior Manager-Assistant Manager	129	112	109
Senior Supervisor	442	381	384
Junior Staff-Staff, MPP, Probation	1.853	1.967	1.952
PKWT	11	37	41
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Uraian / Description	2022	2021	2020
SD / Primary School	3	3	3
SMP / Junior High School	6	8	9
SMA / Senior High School	2.028	2.054	2.035
Diploma / Associate Degree	162	187	190
Sarjana / Bachelor's Degree	310	313	315
Magister	13	15	14
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Komposisi Pegawai Berdasarkan Fungsi

Employee Composition Based on Function

Uraian / Description	2022	2021	2020
Pegawai Perawatan Sarana / Facilities Maintenance Employee	586	559	562
Pegawai Kantor Unit Sarana / Facilities Unit Office Employees	30	27	25
Pegawai Operasi Sarana / Facilities Operations Officer	548	565	542
Pegawai Prasarana / Infrastructure Employee	44	39	40
Pegawai Komersialisasi-Optimalisasi / Commercialization-Optimization Officer	711	821	828
Pegawai Umum, Administrasi & Direksi / General Employees, Administration & Directors	603	569	569
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kependudukan

Employee Composition Based on Gender

Uraian / Description	2022	2021	2020
Komisaris / Commissioner	3	4	4
Perangkat Komisaris / Commissioner's Apparatus	5	5	4
Direksi / Directors	4	4	4
Perbantuan KAI / KAI Assistance	1.199	1.220	1.194
Mandiri KAI Commuter / KA Commuter's Independent	1.300	1.310	1.319
PKWT / Employees under Employment Agreement for a Definite Period of Time	11	37	41
Jumlah / Total	2.522	2.580	2.566

Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan

Company's HR Statistics and Development

Pengembangan Kompetensi SDM KAI Commuter

Pelatihan SDM selama tahun 2022, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

HR Competence Development of KAI Commuter

HR training for 2022 can be seen in the following table:

Kategori / Category	Nama / Name	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Peserta / Participant	Peserta / Participant	229	483	505	462	1.679
Pelatihan / Training	Pelatihan / Training	37	44	69	43	193
Jenis Pelatihan / Type Of Training	Kursus / Course	0	0	0	0	0
	Seminar	0	5	4	0	9
	Sertifikasi / Certification	20	22	79	68	189
	Training	76	354	400	380	1210
	Workshop	133	102	22	14	271
Jumlah Partisipan / Total Participant		229	483	505	462	1.679
Direktorat / Directorate	Dir. Utama / President Director	31	43	108	78	260
	Dir. Keuangan & Administrasi / Director Of Finance & Administration	19	28	63	78	188
	Dir. Teknik / Technical Director	100	99	174	110	483
	Dir. Operasi & Pemasaran / Director Of Operations & Marketing	79	313	160	196	748
Jumlah Partisipan / Total Participant		229	483	505	462	1.679
Jabatan / Position	Direksi / Directors	1	0	0	0	1
	VP	41	36	7	8	92
	Senior Manager	0	0	1	1	2
	Manager	24	26	31	31	112
	Junior Manager	12	25	20	16	73
	Assistant Manager	7	19	31	25	82
	Senior Supervisor	2	8	7	3	20
	Supervisor	20	39	64	38	161
	Junior Supervisor	30	58	95	56	239
	Staff	92	271	249	284	896
	Probation	0	0	0	0	0
	PKWT / Employees Under Employment Agreement For Definite Period Of Time	0	1	0	0	1
Jumlah Partisipan / Total Participant		229	483	505	462	1.679
Lokasi / Location	Bandung	0	0	7	135	142
	Bali	0	0	0	0	0
	Batu	0	0	1	0	1
	Bekasi	0	180	92	74	346
	Bogor	0	0	0	0	0
	Depok	25	0	0	0	25
	Jakarta	204	298	403	251	1156
	Labuan Bajo	0	0	2	0	2
	Malang	0	0	0	2	2
	Semarang	0	2	0	0	2
	Yogyakarta	0	3	0	0	3
Jumlah Partisipan / Total Participant		229	483	505	462	1.679



Statistik dan Pengembangan SDM Perusahaan Company's HR Statistics and Development

Total Pelatihan selama 2022 adalah sebanyak 193 kegiatan, naik 8% dibanding dengan tahun sebelumnya yakni sebanyak 178 kegiatan. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelatihan sudah kembali berjalan secara normal, selepas dari mulai menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia.

Total training conducted in 2022 was 193, 8% higher compared to the previous year, namely 178 activities. This is because most training has resumed normally, after the decline in Covid-19 cases in Indonesia.

Jumlah peserta pelatihan tahun 2022 sebanyak 1.679 orang, turun 17% dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 2.014 orang dengan realisasi biaya pelatihan Rp5,4 Miliar.

The number of training participants in 2022 is 1,679 people, down 17% from the previous year, namely 2,014 people with actual training costs of IDR 5.4 billion.

Proyeksi Pengembangan SDM

Kompetensi pegawai sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, KAI Commuter melaksanakan berbagai program pendidikan, pelatihan, sertifikasi maupun bentuk pengembangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas serta produktivitas sumber daya manusia.

HR Development Projection

Employee competency is very important in supporting the Company's operational activities. For this reason, KAI Commuter carries out various education, training, certification, and other forms of development programs tailored to the Company's needs, in an effort to improve the quality and productivity of human resources.

Sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2023, Perusahaan mengalokasikan Anggaran pengembangan SDM tahun 2023 sebesar Rp4,6 Miliar dengan Program Kerja Pendidikan dan Pelatihan sebagai berikut:

In line with the Company's 2023 Work Plan and Budget, the Company allocates a 2023 HR development budget of IDR 4.6 billion with an Education and Training Work Program as follows:

No	Keterangan / Description	Program Kerja / Work program
1	Pelatihan Pegawai / Employee Training	Training Pegawai Umum / General Employee Training
		Training Pegawai Operasional / Operational Employee Training
		Training Pegawai Sarana / Facilities Employee Training
		Training Luar Negeri / Overseas Training
2	Pengembangan SDM / HR Development	Assessment
		Sertifikasi ASP dan Tenaga Perawatan Sarana / ASP and Facility Maintenance Personnel Certification

3.13. Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Sejalan dengan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 7 Tanggal 25 Mei 2012, dibuat dihadapan Notaris Lilik Kristiwati, SH. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.10-23332 tanggal 27 Juni 2012, struktur Kepemilikan saham KAI Commuter per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Notarial Deed on Statement Circular Resolution of Shareholders No. 7 Dated May 25, 2012, made before Notary Lilik Kristiwati, SH which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.10-23332 dated 27 June 2012, the share ownership structure of KA Commuter as of 31 December 2022 shall be as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Nilai Saham Share Value (Rupiah)	%
1	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	230.000 saham	230.000.000.000	99,8%
2	Yayasan Pusaka	500 saham	500.000.000	0,2%
Total Modal Disetor / Total Paid-in Capital		230.500 saham	230.500.000.000	100%

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) dapat dilihat pada skema berikut:

The scheme for the structure and composition of shareholders up to the ultimate controlling shareholder can be seen in the following scheme:





Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi saham KAI Commuter tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% atau Lebih 5%

Sampai dengan 31 Desember 2022, pemegang saham mayoritas KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dengan demikian maka persentase kepemilikan saham 5% atau lebih adalah oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham mayoritas KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan kepemilikan sebesar 99,8%, sehingga pemegang saham utama dan pengendali KAI Commuter adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Pemegang saham pengendali adalah pemilik saham mayoritas dan memiliki peran untuk mengendalikan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

KAI Commuter belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Saham Indonesia, sehingga tidak ada Pemegang Saham masyarakat.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan, Berdasarkan Klasifikasi

Kepemilikan Saham KAI Commuter seluruhnya dimiliki oleh institusi lokal yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Yayasan Pusaka yang seluruhnya berkedudukan Indonesia.

Shareholding of the Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2022, No KA Commuter shares are owned by the Company's Board of Commissioners or Directors.

Shareholders With Ownership of 5% or More 5%

As of December 31, 2022, the majority shareholder of KA Commuter was PT Kereta Api Indonesia (Persero). Thus, the share ownership percentage of 5% or more is owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Information on Major and Controlling Shareholders

The majority shareholder of the KA Commuter is PT Kereta Api Indonesia (Persero) with ownership of 99.8%, so the main shareholder and controller of the KA Commuter is PT Kereta Api Indonesia (Persero). The controlling shareholder is the majority shareholder and has a role in controlling the policies that will be taken by company management.

Public Shareholder Groups

KAI Commuter has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, so there are no public shareholders.

Number of Shareholders and Percentage of Ownership, Based on Classification

KA Commuter Shares are entirely owned by local institutions, namely PT Kereta Api Indonesia (Persero) and the Yayasan Pusaka, all of which are domiciled in Indonesia.

3.14. Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan

KAI Commuter menjadi bagian dalam grup usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero). Adapun skema struktur grup dimana KAI Commuter menjadi bagian dalam portofolio bisnis PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat dilihat sebagai berikut:

Company's Group Structure

KA Commuter is part of the PT Kereta Api Indonesia (Persero) business group. The group structure scheme where KA Commuter is part of the PT Kereta Api Indonesia (Persero) business portfolio can be seen as follows:



Profil Induk Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) didirikan berdasarkan akta tanggal 1 Juni 1999 No. 2 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaiki kembali dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No.C-17171 HT.01.01. TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.

Holding Company's Profile

PT Kereta Api Indonesia (Persero) was established by virtue of a deed dated June 1, 1999 No. 2 which was made before Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notary in Jakarta, which was then revised by deed dated 13 September 1999 No. 14. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as evident from Decree dated 1 October 1999 No.C-17171 HT.01.01. TH.99 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated January 14 2000 No. 4 Supplement No. 240/2000.



Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Berdasarkan surat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01-16788 tanggal 5 Oktober 2009, Direksi PT Kereta Api (Persero) mengeluarkan Instruksi Direksi No.16/OT.203/ KA-2010 mengenai perubahan nama PT Kereta Api (Persero) menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI terhitung tanggal 11 Mei 2010.

Based on the approval letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01-16788 dated 5 October 2009, the Board of Directors of PT Kereta Api (Persero) issued Directors' Instruction No.16/OT.203/ KA-2010 regarding the change of name of PT Kereta Api (Persero) to PT Kereta Api Indonesia (Persero) or KAI as of May 11, 2010.

Seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, saat ini KAI juga menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Di antaranya adalah pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, pariwisata berbasis kereta api, restoran di kereta api (*on train services*) dan di stasiun, termasuk jasa catering dan distribusi logistik.

Due to the dynamics of the business world and developing market demands, currently, KAI is also carrying out other supporting business activities by utilizing the resources it has. Among these are property management related to train services, train-based tourism, restaurants on trains (*on train services*), and at stations, including catering services and logistics distribution.

Nama / Name	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Alamat Perusahaan / Company's Address	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000
Telepon / Telephone	022-4230031, 4230039
Fax	022-4203342 ext. 10039
E-mail	dokumen@kai.id
Website	www.kai.id
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	1 Juni 1999 / July 1, 1999
Bidang Usaha / Line of Business	Melakukan usaha di bidang transportasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas / Carrying out business in the transportation sector, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies
Status	Badan Usaha Milik Negara (Persero) / State Owned Enterprises (Persero)
Kepemilikan Saham / Shareholding	100% Pemerintah Republik Indonesia / 100% Government of the Republic of Indonesia
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian PT Kereta Api (Persero). tanggal 1 Juni 1999 No. 2 / Deed of Incorporation of PT Kereta Api (Persero). dated June 1, 1999 No. 2
Akta Pendirian / Deed of Incorporation	Akta Notaris No. 2 dan Akta Notaris No. 14 tanggal 13 September 1999 dari Notaris Imas Fatimah, S.H, pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C- 17171 HT.01.01.TH.99 tanggal 1 Oktober 1999 / Notarial Deed No. 2 and Notarial Deed No. 14 dated 13 September 1999 from Notary Imas Fatimah, S.H, ratification by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C- 17171 HT.01.01.TH.99 dated October 1, 1999

Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hingga 31 Desember 2022, KAI Commuter tidak memiliki entitas anak. Untuk entitas asosiasi, KAI Commuter bekerja sama dengan anak perusahaan lain dari induk perusahaan yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero), antara lain adalah PT Reska Multi Usaha, PT Railink, PT KA Pariwisata, PT Kereta Api Logistik (Kalog), dan PT KA Properti Manajemen. Untuk ventura bersama, KAI Commuter melakukan pembelian saham PT Finarya Karya Nusantara atau lebih dikenal dengan Link Aja!. Pada tahun 2019 PT Kereta Commuter Indonesia membeli saham PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja!) sebesar 2,03%. Berikut sekilas Profil PT Fintek Karya Nusantara (Finarya):

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

As of December 31, 2022, KA Commuter has no subsidiaries. For associated entities, KA Commuter collaborates with other subsidiaries of the parent company, namely PT Kereta Api Indonesia (Persero), including PT Reska Multi Usaha, PT Railink, PT KA Wisata, PT Kereta Api Logistik (Kalog), and PT KA Property Management. In terms of the joint venture, KA Commuter purchased shares in PT Finarya Karya Nusantara better known as Link Aja! In 2019 PT Kereta Commuter Indonesia bought shares in PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja!) of 2.03%. The following is a glimpse of the profile of PT Fintek Karya Nusantara (Finarya):



Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	: 21 Februari 2019 / February 21, 2019
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Jend Sudirman, SCBD Lot 11A,, Kav 52-53, The Energy Building 21 st Floor, South Jakarta, Jakarta 12190
E-Mail	: info@linkaja.id
Website	: www.linkaja.id
Kepemilikan Saham KAI Commuter/ KAI Commuter Shareholding	: 2,03%

LinkAja! merupakan uang elektronik nasional kebanggaan Indonesia berbasis server yang merupakan produk andalan dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Izin Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/SRT/B yang dikeluarkan pada tanggal 21 Februari 2019, Finarya secara resmi telah mendapat lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum.

Finarya merupakan anak usaha yang dibentuk dari semangat sinergi nasional PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) dan tujuh badan usaha milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank

Just Link! is Indonesia's proud national electronic money based on a server which is the flagship product of PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) which has been registered with Bank Indonesia. Based on Bank Indonesia License Number 21/65/DKSP/SRT/B issued on February 21, 2019, Finarya has officially received a license/permit from Bank Indonesia as an Electronic Money Issuing Company and Legal Entity Digital Financial Services Provider.

Finarya is a subsidiary formed from the spirit of the national synergy of PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) and seven state-owned enterprises (BUMN), namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank



Struktur Grup, Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Group Structure, List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Danareksa (Persero) yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2019. Didukung oleh Telkomsel selaku operator seluler terbesar di Indonesia dan jaringan besar Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dengan ratusan ribu titik akses transaksi keuangan, keberadaan Finarya sebagai *platform* sistem pembayaran produk-produk BUMN akan membantu mendorong ekosistem transaksi keuangan non-tunai dan inklusi keuangan yang *holistic* di Indonesia, dengan fokus pada kebutuhan pembayaran mendasar seluruh kalangan masyarakat Indonesia.

Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT Danareksa (Persero) which was established on January 21, 2019. Supported by Telkomsel as the largest cellular operator in Indonesia and network of A large Association of State-Owned Banks (Himbara) with hundreds of thousands of financial transaction access points, the existence of Finarya as a payment system platform for BUMN products will help encourage a non-cash financial transaction ecosystem and holistic financial inclusion in Indonesia, with a focus on the basic payment needs of all among Indonesian society.



3.15. Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Sampai dengan akhir tahun 2022, KAI Commuter belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Until the end of 2022, KA Commuter has never listed its shares on the stock exchange, so there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.





3.16. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2022, KAI Commuter belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of the end of 2022, KA Commuter has never listed other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the chronology of the listing, type of corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or securities ranking.



3.17. Wilayah Operasional

Operational Area

Wilayah I / Region I

Rute Jabodetabek dan Merak / Jabodetabek and Merak Routes



Wilayah II / Region II

Rute Bandung dan Sekitarnya / Bandung Routes and Surroundings





Wilayah Operasional Operational Area

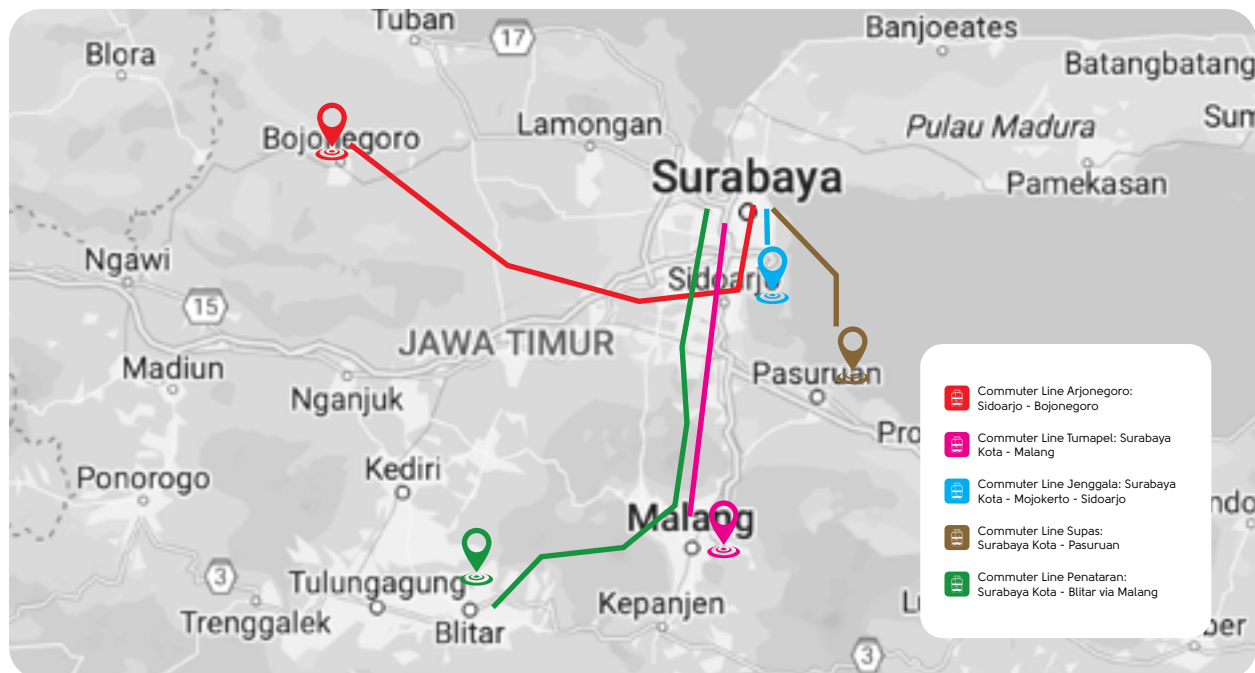
Wilayah VI / Region VI

Rute Yogyakarta dan Sekitarnya / Yogyakarta Routes and Surroundings



Wilayah VIII / Region VIII

Rute Surabaya dan Sekitarnya / Surabaya Routes and Surroundings



3.18. Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Salah satu keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 2 Juni 2022 adalah penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Tahun buku 2022. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Jasa dan Fee Audit

Ruang lingkup jasa KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan berdasarkan penugasan adalah Audit Laporan Keuangan. Selain penugasan tersebut, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tidak memberikan jasa lainnya di luar ruang lingkup tugas yang diberikan. Sebagai imbalan jasa atas audit yang dilakukan, seluruh biaya audit untuk KAP dikeluarkan oleh KAI Commuter sebesar Rp3.614.000.000.

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2022 oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan merupakan tahun ke 5 (lima) dengan demikian Penetapan KAP KAI Commuter telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut.

The independent monitoring function of the Company's financial aspects is carried out by the Public Accounting Firm. One of the decisions resulting from the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 2 2022 was the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan to audit the financial statements for the 2022 financial year. The audit was carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants and state financial audit standards issued by the Financial Audit Agency of the Republic of Indonesia.

Audit Service and Fee

The scope of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan's services based on assignments is Financial Report Audit. Apart from these assignments, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners do not provide other services outside the scope of their assigned tasks. As compensation for the audit services carried out, all audit costs for KAP were paid by KAI Commuter amounting to IDR 3,614,000,000.

Audit Performance

The implementation of the 2022 financial report audit by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners is the 5th (fifth) year, therefore the determination of KAP KAI Commuter is in accordance with the provisions of Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008 article 3 paragraph 1 states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

3.19. Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Professional Institutions



Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
(RSM Indonesia)**

Plaza ASIA lantai 10 / Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta Selatan 12190,
Indonesia
T: (021) 5140 1340
F: (021) 5140 1540



Notaris
Notary

Tri Mulyahati, S.H., M.Kn
CBD Boulevard Bekasi Town Square (BETOS)
Jl. Chairil Anwar, Blok J/07 Bekasi 17113
T: 021-28086135, 081213590908, 087881303647

Emi Susilowati, S.H
Graha Mandiri Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat (10310)
T: 021-39832849, 08111882304
F: (021) 39832749







3.20. Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap prinsip transparansi dan kesetaraan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan akses informasi dan data mengenai Perusahaan, sesuai peraturan berlaku bagi perusahaan publik, dengan tetap memperhatikan kehati-hatian.

Perusahaan berupaya untuk memberikan informasi yang akurat, aktual dan bermanfaat melalui *website* Perusahaan yaitu **commuterline.id**

Website Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia serta telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu, Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Website Perusahaan berisikan antara lain:

- Tentang Kami berisikan informasi tentang Informasi Umum, Filosofi Logo, Nilai dan Budaya Perusahaan, Inovasi, Direksi dan Komisaris, Insan KAI Commuter.
- Layanan berisikan informasi tentang Info Pelanggan, Saran dan Kritik serta Layanan Pelanggan
- KMT informasi tentang Informasi KMT, Ketentuan Pengguna dan Promo KMT
- Info Perjalanan informasi tentang Jadwal Kereta, Info Tarif Perjalanan dan Peta Route
- Pengadaan Berisi tentang informasi tentang pengadaan Perusahaan
- Informasi Publik berisi tentang Berita, Laporan Tahunan dan PPID
- *Space* Iklan Berisi tentang informasi untuk pemasangan iklan di *commuterline*
- GCG berisikan tentang pelaksanaan GCG dan *soft structure* GCG
- Karir Berisi tentang informasi lowongan pekerjaan
- C-Corner berisikan informasi tentang berbagai macam barang seperti cinderamata, makanan, pakaian, dan lain sebagainya. Di C-Corner, masyarakat bisa menemukan hal unik terkait commuters sekaligus tempat untuk rehat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan.

In order to realize its commitment to the principles of transparency and equality of information for shareholders and stakeholders, the Company provides access to information and data regarding the Company, in accordance with the regulations applicable to public companies, while still observing prudence.

The Company strives to provide accurate, current, and useful information through the Company's website, namely **commuterline.id**

The Company's website is presented in Indonesian and is in accordance with applicable regulations and legislation, namely, Law No. 14 of 2008 concerning Transparency of Public Information.

The Company's website contains, among other things:

- About Us contains information about General Information, Logo Philosophy, Company Values and Culture, Innovation, Directors and Commissioners, and KAI Commuter People.
- The Service contains information about Customers Info, Suggestions and Criticism, and Customer Service
- KMT information about KMT Information, User Terms, and KMT Promos
- Travel Info information about Train Schedules, Travel Fare Info, and Route Maps
- Procurement Contains information about the Company's procurement
- Public Information contains News, Annual Reports, and PPID
- Advertising Space Contains information for placing advertisements on the commuter line
- GCG contains the implementation of GCG and GCG soft structure
- Career Contains job vacancy information
- C-Corner contains information about various items such as souvenirs, food, clothing, and so on. At C-Corner, people can find unique things related to commuters as well as a place to take a break before continuing their journey.

3.21. Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Pada tahun 2022, KAI Commuter mendapatkan beberapa penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja Perusahaan dari lembaga independen. Adapun penghargaan yang diterima Perusahaan yaitu:

Awards

In 2022, KA Commuter received several awards as a form of recognition for the Company's performance from independent institutions. The awards received by the Company are:





Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



23 Maret / March 23

Indonesia Most Accelerate Brand 2022 sebagai merek publik transportasi paling berakselerasi

Indonesia Most Accelerate Brand 2022 as the most accelerated public transportation brand

Dari / From:
Solopos Media Group



23 Maret / March 23

Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2022

Dari / From:
Mark Plus Institute



24 Maret / March 24

Anugerah BUMN untuk Anak Usaha dalam kategori khusus Digital Shifting

SOE Award for Subsidiaries in the special Digital Shifting category

Dari / From:
BUMN Track

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



25 Maret / March 25

Gold Winner kategori Video Profil dalam ajang PRIA 2022

Gold Winner in the Profile Video category in the PRIA 2022 event



Silver Winner sub kategori E-Magazine edisi Juni 2021 dalam ajang PRIA 2022

Silver Winner in the E-Magazine sub-category June 2021 edition in the PRIA 2022 event



Silver Winner sub kategori Program PR dalam ajang PRIA 2022

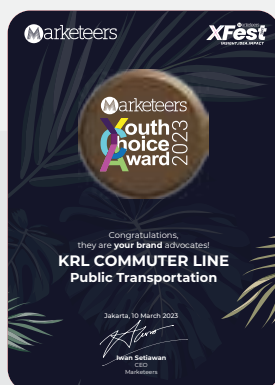
Silver Winner in the PR Program sub-category in the PRIA 2022 event



Bronze Winner sub kategori Annual Report dalam ajang PRIA 2022

Bronze Winner in the Annual Report sub-category in the PRIA 2022 event

Dari / From:
PR Indonesia



26 Maret / March 26

Bronze Winner Youth Choice Award in the Public Transportation category

Dari / From:
Marketeers Magazine



29 Maret / March 29

Gold Winner of E-Magazine January 2021 edition in the BUMN Subsidiary category in the InMA 2022 event

Dari / From:
SPS



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



18 Mei / May 18

Gold Winner The Most Promising Company in Branding Campaign kategori anak Perusahaan BUMN

Gold Winner for The Most Promising Company in Branding Campaign in the BUMN subsidiary category



Special Mention Chief Marketing Officer BUMN Anak Perusahaan BUMN

Special Mention Chief Marketing Officer of BUMN Subsidiary of BUMN

Dari / From:
BUMN Marketeers



6 Juli / July 6

AKHLAK Award 2 Kluster Jasa Logistik

AKHLAK Award Cluster2: Logistic Services

Dari / From:
ACT



28 Juli / July 28

Anne Purba menerima penghargaan sebagai tokoh PR berpengaruh 2022 versi MAW Talk Award

Anne Purba received an award as an influential PR figure in 2022 according to the MAW Talk Award

Dari / From:
MAW Talk Media

29 Juli / July 29



Anne Purba sebagai Indonesia Most Prominent PR Person Awards 2022

Anne Purba is named Indonesia Most Prominent PR Person Awards 2022



Corporate Reputation Award 2022 kategori transportasi KAI

Corporate Reputation Award 2022 in the KAI transportation category

Dari / From:
The Economics

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



29 Juli / July 29

The Best HR Support on Business Transformation di ajang Human Capital on Resilience Award 2022

The Best HR Support on Business Transformation at the 2022 Human Capital Resilience Award Event



Excellence in HC Change Management and Communication Strategy di ajang Human Capital on Resilience Award 2022

Excellence in HC Change Management and Communication Strategy at the 2022 Human Capital Resilience Award Event



Adang Sujana sebagai The Best Leadership Development Focus on HC

Adang Sujana as The Best Leadership Development Focus on HC

Dari / From:
First Indonesia Magazine



5 Agustus / August 5

Silver Winner untuk kategori Environment "KAI Commuter Go Green"

Silver Winner for the Environment category "KAI Commuter Go Green"

Dari / From:
IDEAS 2022



Bronze Winner untuk kategori Sosial "Penerapan ESG Dalam Cakupan Sosial Ekonomi Dalam Pembukaan Commuter Jogja-Solo"

Bronze Winner for the Social category "Application of ESG in Socioeconomic Coverage in the Opening of the Jogja-Solo Commuter"



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

11 Agustus / August 11



Dari / From:
BUMN Track

- Bintang 4 kategori Pilar Sosial dalam ajang TJSL & CSR Award 2022

4 stars in the Social Pillar category in the 2022 TJSL & CSR Award
- Bintang 4 kategori Pilar Ekonomi dalam ajang TJSL & CSR Award 2022

4 stars in the Economic Pillar category in the 2022 TJSL & CSR Award
- Roppiq Lutzfi Azhar meraih The Most Committed Leader to TJSL Initiative on Caring for The Resident Around the Station

Roppiq Lutzfi Azhar won The Most Committed Leader to TJSL Initiative on Caring for The Resident Around the Station



9 September / September 9

Tim C-Goaps meraih juara 2 kategori Karya Proyek di ajang IIA 2022

The C-Goaps team won 2nd place in the Project Work category at the IIA 2022 event



Tim Equalizer meraih Best Performance kategori Karya Kelompok di ajang IIA 2022

The Equalizer Team won Best Performance in the Group Work category at the IIA 2022 event



Tim Equalizer meraih juara 2 kategori Karya Kelompok di ajang IIA 2022

The Equalizer Team won 2nd place in the Group Work category at the IIA 2022 event



Juara Umum Entitas di ajang IIA 2022

Overall Entity Champion at the IIA 2022 event

Dari / From:
KAI

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



22 September / September 22

Hafidz Saputra dan Irvanno O.P. Aslah meraih Gold kategori The Best Business Contribution dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Hafidz Saputra and Irvanno O.P. Aslah won Gold in the Best Business Contribution category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Ragil Arfan, Rahmat Havitulloh, dan Yogatama Egiantoro meraih Silver kategori The Best Technology Innovation dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Ragil Arfan, Rahmat Havitulloh, and Yogatama Egiantoro won Silver in the Best Technology Innovation category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Fathan Mubien dan Muhamad Adi Purnomo meraih Silver kategori The Best Digital Media dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Fathan Mubien and Muhamad Adi Purnomo won Silver in the Best Digital Media category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022



Abung Fayshal dan Muhammad Al Fajri meraih Silver kategori The Best Customer Experience dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Abung Fayshal and Muhammad Al Fajri won Silver in the Best Customer Experience category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Najla Kusumawardhani meraih Gold kategori Agent Customer Service dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Najla Kusumawardhani won Gold in the Agent Customer Service category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Atras Satrio meraih Gold kategori Team Leader Passenger Service dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Atras Satrio won Gold in the Team Leader Passenger Service category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Sobari meraih Bronze kategori Team Leaders PPK dalam ajang The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Sobari won Bronze in the PPK Team Leaders category at The Best Contact Center Indonesia Award 2022

Dari / From:
ICCA



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



20 Oktober / October 20

Wawan Ariyanto sebagai The Best Leadership Focus on Safety Culture dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2022

Wawan Ariyanto as The Best Leadership Focus on Safety Culture in the 2022 Indonesia Safety Excellence Award



The Best Occupational Health dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2022

The Best Occupational Health in the 2022 Indonesia Safety Excellence Award



The Best Safety In Digital dalam ajang Indonesia Safety Excellence Award 2022

The Best Safety In Digital in the 2022 Indonesia Safety Excellence Award

Dari / From:
First Indonesia Magazine



26 Oktober / October 26

Tim Emperor mendapatkan Excellent dengan judul makalah Manufacture of Traction Motor Test Equipment and Determent Quality, Improve Time and Cost Efficiency in Rolling Stock Division at KAI COMMUTER dalam ajang International Quality & Productivity Convention 2022 (IQPC)

The Emperor team received an Excellent with the paper titled Manufacture of Traction Motor Test Equipment and Determent Quality, Improve Time and Cost Efficiency in Rolling Stock Division at KAI COMMUTER at the International Quality & Productivity Convention 2022 (IQPC)

Dari / From:
KAI

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



27 Oktober / October 27

Best Social Economy Contribution Perception in Public Transportation Category dalam ajang BUMN Awards 2022-4th Anniversary

Best Social Economy Contribution Perception in Public Transportation Category in the BUMN Awards 2022-4th Anniversary

Dari / From:
The Economics



28 Oktober / October 28

Bronze Winner kategori Media Internal Sub Kategori Majalah Cetak untuk C-News edisi Juni 2022 di ajang Anugerah Humas Indonesia.

Bronze Winner in the Internal Media Category, Print Magazine Sub Category for the June 2022 edition of C-News at the Indonesian Public Relations Award event

Dari / From:
Humas Indonesia



10 November / November 10

Anne Purba sebagai Most Popular Leader in Social Media 2022 kategori Corporate Secretary Anak Usaha BUMN

Anne Purba as Most Popular Leader in Social Media 2022 in the Corporate Secretary category of BUMN Subsidiaries

Dari / From:
PR Indonesia



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

22 November / November 22

Gold kategori Operator
Dengan Pengguna
Disabilitas Terbanyak di
ajang DTKJ Award

Gold category for
Operator with the Most
Disabled Users at the
DTKJ Award event

Silver kategori Operator
Kreatif Dalam Pelayanan
Disabilitas di ajang DTKJ
Award

Silver category for
Creative Operator in
Disability Services at the
DTKJ Award event

Gold kategori Operator
Dengan Kelembagaan
Ter Akomodatif Dalam
Pelayanan Disabilitas di
ajang DTKJ Award

Gold category for
Operator with the
Most Accommodating
Institution in Disability
Services at the DTKJ
Award event

Platinum kategori
Petugas Pria Terbaik
Dalam Pelayanan
Disabilitas di ajang DTKJ
Award

Platinum category for
Best Male Officer in
Disability Services at the
DTKJ Award event



Platinum kategori Petugas
Wanita Terbaik Dalam Pelayanan
Disabilitas di ajang DTKJ Award

Platinum category for Best Female
Officer in Disability Services at the
DTKJ Award event

Gold kategori Fasilitas Integrasi
Moda Teramah Disabilitas di ajang
DTKJ Award

Gold category for Disability-
Friendly Mode Integration Facilities
at the DTKJ Award event

Gold kategori Operator Terbaik
Penyedia Sarana dan Prasarana
Transportasi Ramah Disabilitas di
ajang DTKJ Award

Gold category for Best Operator
Providing Disability-Friendly
Transportation Facilities and
Infrastructure at the DTKJ Award
event

Dari / From:
DTKJ

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



25 November / November 25

Tim Equalizer mendapatkan Platinum di ajang TKMPN 2022 dengan judul makalah Mengetahui Kualitas Perawatan Serta Meningkatkan Efisiensi Waktu dan Biaya pada Perawatan Line Breaker KRL dengan Membuat Alat Test Equalizer di Unit Sarana PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2022

The Equalizer Team received Platinum at the 2022 TKMPN event with the paper title Knowing the Quality of Maintenance and Increasing Time and Cost Efficiency in KRL Line Breaker Maintenance by Making an Equalizer Test Equipment in the Facility Unit of PT Kereta Commuter Indonesia in 2022

Dari / From:
TKMPN



Tim Sigap mendapatkan Platinum di ajang TKMPN 2022 dengan judul makalah Cara Melakukan Monitoring Pemesanan dan Penggunaan Stationery Dalam Meningkatkan Efisiensi Waktu dan Biaya pada Aplikasi Website C-GOAPS di General Affair Department PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2022

The Sigap Team received Platinum at the TKMPN 2022 event with the paper title How to Monitor Orders and Use of Stationery to Increase Time and Cost Efficiency on the C-GOAPS Website Application at the General Affairs Department of PT Kereta Commuter Indonesia in 2022



16 Desember / December 16

Best Corporate Secretary in Road Transportation Industry

Dari / From:
The Economics



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sertifikasi

Pada tahun 2022, KAI Commuter mendapatkan beberapa sertifikasi sebagai bentuk pengakuan pihak ketiga yang independen dalam menjamin bahwa Perusahaan telah menerapkan standar yang berlaku. Adapun sertifikasi yang didapatkan Perusahaan sebagai berikut:

Certification

In 2022, KA Commuter received several certifications as a form of recognition from independent third parties to guarantee that the Company has implemented applicable standards. The certifications obtained by the Company are as follows:

**8 November 2021 - 8 Mei 2022 /
November 9, 2021 - May 8, 2022**



SafeGuard Label
SIBV.

Dari / From:
Surveyor Indonesia and
Bureau Veritas

**9 Desember 2021 - 8 Desember 2024 /
December 9, 2021 - December 8, 2024**



Sertifikasi ISO
9001:2015 Sistem
Manajemen Mutu

ISO 9001:2015
Certification
on Quality
Management
Systems

Dari / From:
TUV NORD.



22 April 2021-2023 / April 23, 2021-2023

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health Management System

Dari / From:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

04

Tinjauan Penunjang Bisnis Business Supporting Review





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility



4.1. Sumber Daya Manusia

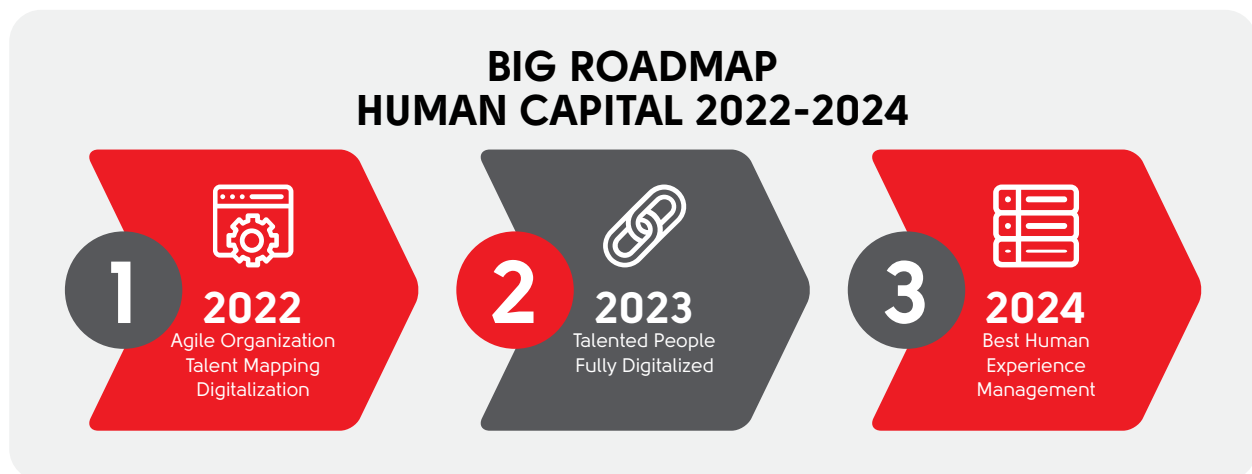
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset Perusahaan dan enabler utama dalam operasional, oleh karena itu KAI Commuter memberikan perhatian yang tinggi terhadap kesejahteraan Pegawai. Selain itu memberikan kesempatan yang terbuka dan setara kepada seluruh Pegawai untuk berkembang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu langkah Perusahaan untuk mempersiapkan Pegawai yang unggul, berkualitas dan memiliki *competitive advantage* dalam menghadapi tantangan industri.

Human Resources (HR) are the Company's assets and main enablers in its operations. Therefore KAI Commuter pays great attention to employees' welfare. KAI Commuter also provides open and equal opportunities for all employees to grow in accordance with the provisions applicable to the Company. This is one of the Company's steps to prepare employees who are excellent, qualified, and have a competitive advantage in facing challenges in this industry.

Roadmap Pengelolaan SDM

Human Resources Management Roadmap



Sasaran *roadmap* SDM tahun 2022 adalah **"Agile Organization, Talent Mapping, Digitalization"**. Sasaran ini sesuai dan sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang telah ditetapkan. Berikut adalah pencapaian *roadmap* SDM di tahun 2022:

1. Agile Organization

Sasaran *roadmap* SDM tahun 2022 didukung dengan perubahan Struktur Organisasi, yang semula mempunyai struktur yang bersifat hirarkis menjadi struktur yang bersifat dinamis (*team-based organization*) dengan harapan bahwa seluruh fungsi dalam Perusahaan dapat melakukan transformasi melalui perubahan proses bisnis yang *agile*.

The objectives of the 2022 HR roadmap are **"Agile Organization, Talent Mapping, Digitalization"**. These objectives comply with and are in line with the previously established Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020-2024. The following are the HR roadmap achievements in 2022:

1. Agile Organization

The objectives of the 2022 HR roadmap target are supported by changes to the Organizational Structure. The organizational structure, which originally had a hierarchical structure, has been shifted to a more dynamic structure (*team-based organization*). It aims at allowing all functions within the Company to undergo transformation through agile business process changes.



Sumber Daya Manusia Human Resources

2. Talent Mapping

Telah dilakukan pemetaan talenta melalui pelaksanaan asesmen terhadap jabatan BOD-1 dan BOD-2 dalam sebuah *talent pool*, sehingga mempermudah Perusahaan dalam menempatkan talenta yang tepat pada jabatan yang sesuai dalam rangka mendukung percepatan bisnis Perusahaan. *Talent mapping* ini berlanjut ke tahun-tahun berikutnya yaitu diharapkan pada tahun 2023 sampai dengan 2024 seluruh pegawai telah memenuhi seluruh persyaratan kompetensi jabatan yang dibutuhkan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal untuk Perusahaan.

3. Digitalization

Perusahaan memiliki inisiasi sistem aplikasi penyampaian profil jabatan kepada pegawai pemegang jabatan dan beberapa perbaikan ataupun pembaharuan pada aplikasi eksisting, seperti pembaharuan aplikasi manajemen perjalanan dinas (aplikasi C-TOD) dan aplikasi manajemen administrasi kepegawaian (aplikasi E-Office). Harapannya, seluruh target pemenuhan digitalisasi aplikasi yang terkait dengan pelayanan kepegawaian dapat terealisasi sehingga pengelolaan pegawai KAI Commuter dapat sesuai *best practice* dan mendukung kebutuhan bisnis Perusahaan.

Perencanaan SDM

Pengelolaan SDM KAI Commuter dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan dari pengelolaan perencanaan sampai purna bakti yang ditetapkan dalam berbagai kebijakan SDM. Tujuan dari perencanaan SDM ini adalah untuk memastikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan dengan SDM, baik dari segi jumlah maupun kualitas yang dibutuhkan. Proses ini didasari oleh *supply* dan *demand* dalam konteks SDM perusahaan.

Analisis Kebutuhan SDM

KAI Commuter telah menerapkan program perencanaan SDM melalui analisis kebutuhan Pegawai dengan metode analisis Proses Bisnis Perusahaan dan

2. Talent Mapping

Talent mapping has been carried out by conducting assessments of BOD-1 and BOD-2 positions in a talent pool, making it easier for the Company to assign the right talents to the appropriate positions in order to support the acceleration of the Company's business. This talent mapping will continue into the following years, and by 2023 to 2024 it is expected that all employees will have fulfilled all the required job competency requirements, enabling them to provide maximum contribution to the Company.

3. Digitalization

The company has initiated an application system for communicating job profiles to position-holding employees and several improvements or updates to existing applications. The updates among others are the official travel management application (C-TOD application) and personnel administration management application (E-Office application). It is expected that all targets for fulfilling digitalization of applications related to personnel services can be realized so that the management of KAI Commuter employees will be in compliance with the best practices and in turn, it will support the Company's business needs.

HR Planning

KAI Commuter manages its HR, from the management of planning to employees' retirement as stipulated in various HR policies, in an integrated and continuous manner. The HR planning is expected to ensure that the Company's needs match with HR, both in terms of quantity and quality. This process is based on supply and demand in the context of company HR.

HR Requirement Analysis

KAI Commuter has implemented an HR planning program based on employee needs analysis which was conducted by using the Company Business

Sumber Daya Manusia

Human Resources

perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) yang mencakup Implementasi dan Evaluasi Proses Bisnis, Evaluasi Struktur Organisasi, Perencanaan Kebutuhan Pegawai, dan Penyusunan *Job Profile* (JP).

1. Implementasi dan Evaluasi Proses Bisnis

Implementasi dan evaluasi berkelanjutan dari Proses bisnis yang telah disusun pada pencapaian Perusahaan sebelumnya berkontribusi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

2. Evaluasi Struktur Organisasi

Dari hasil Proses Bisnis berkembang didapat berapa jumlah kebutuhan SDM dan bagaimana melakukan evaluasi struktur organisasi yang ideal mengacu pada proses bisnis dan kebutuhan Perusahaan.

3. Perencanaan Kebutuhan Pegawai

Dari hasil proses bisnis yang berkembang didapatkan pula data perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) guna memenuhi pemenuhan kebutuhan pegawai Perusahaan.

4. Penyusunan *Job Profile* (JP)

Dari hasil Struktur Organisasi, selanjutnya dilakukan penyusunan JP, dan ini yang sedang dilakukan. JP merupakan suatu pernyataan tertulis yang berisi tujuan dari dibentuknya suatu jabatan/tugas. Uraian ini berisi gambaran tentang apa yang harus dilakukan oleh pemegang jabatan, bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, alasan-alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan, hubungan antara suatu posisi tertentu dan posisi lainnya di luar lingkup pekerjaannya dan di luar organisasi (eksternal) untuk mencapai tujuan unit kerja dan perusahaan secara luas.

Process analysis method and Full-Time Equivalent (FTE) calculations which include Business Process Implementation and Evaluation, Organizational Structure Evaluation, Employee Needs Planning, and Preparation of Job Profiles (JP).

1. Business Process Implementation and Evaluation

Continuous implementation and evaluation of business processes have been developed based on the Company's previous achievements which contributed to achieving the Company's goals.

2. Organizational Structure Evaluation

The number of human resources required and the method to evaluate the ideal organizational structure can be determined based on the results of the developing Business Process which refers to the business process and the Company's needs.

3. Employee Requirement Planning

From the results of developing business processes, Full Time Equivalent (FTE) calculation data was also obtained to determine the needs of the Company's employees which must be met.

4. Job Profile (JP) Preparation

The JP is then prepared based on the Organizational Structure previously established. It is currently being done by the Company. JP is a written statement containing the purpose of establishing an employee's position/task. This description elaborates what the position holder must do, how a job is done, the reasons why the job is done, the relationship between a particular position and other positions outside the scope of work and outside the organization (external) to achieve the goals of the work unit and the company at large.

Jumlah dan Kecukupan SDM

Jumlah Pegawai KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.522 orang yaitu lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebanyak 2.580 orang. Jumlah ini dinilai telah cukup untuk pelaksanaan operasional Perusahaan dalam tahun berjalan. Informasi secara lebih rinci terkait komposisi Pegawai telah disajikan

Number and Adequacy of HR

The number of KAI Commuter employees in 2022 was 2,522 people, which was lower than in 2021 namely 2,580 people. This amount is considered sufficient for the Company's operations in the current year. More detailed information regarding employee composition has been presented in the Company Profile section,



Sumber Daya Manusia Human Resources

pada bagian Profil Perusahaan, Sub Bab Statistik dan Pengembangan SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Tingkat Perputaran Pegawai

Tingkat Perputaran Pegawai pada tahun 2022 adalah sebanyak 22 orang yaitu terdiri dari 15 orang pensiun dan 7 orang mengundurkan diri.

Program Seleksi Pegawai

Seleksi pegawai merupakan proses untuk menemukan *talent* terbaik di antara beberapa kandidat yang potensial.

Rekrutmen Pegawai

Pelaksanaan rekrutmen Pegawai di Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-undang (UU) No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja,
2. Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat dan PHK.
3. Selanjutnya dituangkan ke dalam produk hukum KAI Commuter tentang Pengadaan Pegawai dan Pengadaan Pegawai PKWT.
4. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang disusun pada tahun 2021 terkait dengan pemenuhan Pegawai.

Mekanisme rekrutmen dilakukan melalui sistem *e-recruitment* di mana pelamar harus mendaftarkan akun terlebih dahulu sebelum melakukan pendaftaran lamaran di <https://commuterline.id/>. Jalur rekrutmen di Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagaimana dimaksud di atas, dibagi menjadi tiga jalur yaitu:

- a. Jalur Reguler;
- b. Jalur Profesional; dan
- c. Jalur Khusus.

Statistics, and HR Development sub-chapter in this Annual Report.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2022 is 22, consisting of 15 people retiring and 7 people leaving.

Employee Selection Program

Employee selection is a process to find the best talent among several potential candidates.

Employee Recruitment

Implementation of Employee recruitment in the Company is regulated in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation,
2. Government Regulation No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time, and Rest Time and Termination of Employment.
3. Furthermore, it is poured into KAI Commuter's legal products on Employee Procurement and PKWT Employee Procurement.
4. The 2022 Company Budget Work Plan (RKAP) prepared in 2021 is related to employee fulfillment.

The recruitment mechanism is carried out through an *e-recruitment* system where applicants must register an account first before registering an application at <https://commuterline.id/>. Recruitment routes in the Company based on the Directors' Decree as referred to above, are divided into three routes, namely:

- a. Regular Track;
- b. Professional Track; and
- c. Special Paths.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah dan waktu pemenuhan Pegawai sebagaimana yang tertuang dalam RKAP tahun berjalan. Untuk itu *timeline* setiap program dibuat untuk setiap gelombangnya. Pengumuman lowongan yang berisi informasi tentang posisi, syarat umum/khusus, batas penyampaian lamaran melalui *website* resmi dan jadwal pengumuman hasil seleksi ditayangkan minimal 5 (lima) hari sebelum batas penyampaian lamaran. Seleksi rekrutmen dilaksanakan secara sistem gugur melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Validasi,
2. Tahap Administrasi,
3. Pengujian Kesehatan,
4. Psikotest,
5. Wawancara.

Tahapan seleksi untuk rekrutmen Pegawai Tetap:

1. Seleksi Administrasi dan Kesehatan Awal,
2. Seleksi Psikologi,
3. Seleksi Wawancara,
4. Seleksi Kesehatan Akhir.

Hasil rekrutmen dilaporkan kepada Direktur utama dan Direktur yang membawahi SDM sekaligus sebagai permohonan dilakukan tanda tangan kontrak kerja pegawai (PKWT/PKWTT). Kemudian setelah penandatanganan kontrak, laporan disampaikan juga kepada Direktur SDM PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk rekrut Pegawai Jalur Profesional.

Sepanjang tahun 2021 dan 2022, KAI Commuter tidak melaksanakan rekrutmen Pegawai.

Kerjasama Program Magang

KAI Commuter memfasilitasi dan mengakomodir dalam penerimaan permohonan magang yang diajukan oleh pihak sekolah dan kampus terseleksi. Pada tahun 2022 terdapat 76 orang yang melaksanakan Program Magang di Perusahaan.

Recruitment is carried out by considering the number and time of employee fulfillment as stated in the current year's RKAP. For this reason, a timeline for each program is created for each wave. Vacancy announcements containing information about the position, general/special requirements, the deadline for submitting applications via the official website, and the schedule for announcing selection results are broadcast at least 5 (five) days before the deadline for submitting applications. Recruitment selection is carried out in a knockout system through the following stages:

1. Validation Stage,
2. Administration Stage,
3. Health Testing,
4. Psychotest,
5. Interview.

Selection stages for Permanent Staff recruitment:

1. Initial Administrative and Health Selection,
2. Psychology Selection,
3. Interview Selection,
4. Final Health Selection.

Recruitment results are reported to the main director and director in charge of HR as well as a request for signature of the employee work contract (PKWT/PKWTT). Then after signing the contract, a report is also submitted to the HR Director of PT Kereta Api Indonesia (KAI) to recruit Professional Track Employees.

Throughout 2021 and 2022, KAI Commuter will not carry out employee recruitment.

Internship Cooperation Program

KAI Commuter facilitates and accommodates the acceptance of internship applications submitted by selected schools and campuses. In 2022 there will be 76 people carrying out the Company Internship Program.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Penempatan Pegawai

Penempatan Pegawai dilakukan tidak hanya terhadap Pegawai baru namun juga berjalan berkelanjutan sehingga SDM dapat terus memonitor penempatan yang tepat bagi seluruh Pegawai sesuai kebutuhan dan kompetensi SDM.

Kesejahteraan Pegawai

Remunerasi

Remunerasi yang merupakan pemberian upah atau pendapatan tambahan terhadap Pegawai juga telah dilakukan oleh KAI Commuter. Mengacu pada Undang-undang (UU) No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang dan Peraturan pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan yang selanjutnya dituangkan ke dalam Peraturan Direksi tentang Penghasilan Pegawai.

Benefit

Benefit yang diberikan seperti uang duka dan pensiun Pegawai serta fasilitas jaminan kesehatan tambahan diluar ketentuan yang diwajibkan sesuai ketentuan undang-undang.

Manajemen Kinerja Pegawai

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi Pegawai merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang oleh Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kemampuan pegawai telah dilaksanakan secara berkala. Ini dilakukan untuk memperbaiki *gap* antara kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan dengan yang dimiliki Pegawai.

Pencapaian KPI Korporat terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi tercermin pada indikator Pencapaian *Training* Pegawai yaitu dengan realisasi jumlah Pegawai melaksanakan training sebanyak 1.680 orang atau sebesar 160% terhadap target sebanyak 1.052 orang. Rincian terkait realisasi dan jumlah

Employee Assignment

Employee placement is carried out not only for new employees but is also ongoing so that HR can continue to monitor the appropriate placement for all employees according to HR needs and competencies.

Employees' Welfare

Remuneration

Remuneration, which is the provision of salaries or additional income to employees, has also been carried out by KAI Commuter. Referring to Law (UU) No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages which is further translated into a Board of Directors Regulation on Employee Income.

Benefit

The benefits provided include funeral pay and employee pensions as well as additional health insurance facilities outside the provisions required by law.

Employee Performance Management

Employee Competence Development

Employee competency development is a series of activities designed by the Company to increase employee knowledge, expertise, skills, and abilities which have been carried out periodically. This is done to improve the gap between the competencies required by the Company and those possessed by employees.

The achievement of Corporate KPIs related to the implementation of competency development is reflected in the Employee Training Achievement indicator, namely the realization of the number of employees carrying out training of 1,680 people or 160% of the target of 1,052 people. Details regarding the realization and amount

Sumber Daya Manusia

Human Resources

pengembangan kompetensi Pegawai telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan, Sub Bab Statistik dan Pengembangan SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Produktivitas Pegawai

Produktivitas pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp1,07 miliar atau 96% dari target RKAP sebesar Rp1,12 miliar yang terdiri dari:

1. Pegawai terealisasi sebesar 2.522 atau 90% dari target RKAP sebesar 2.808,
2. Total pendapatan terealisasi sebesar Rp2.708.361.489.256 atau 86% dari target RKAP Rp3,16 triliun.

Penilaian Kinerja Pegawai

Penilaian kinerja Pegawai merupakan indikator turunan dari *Key Performance Indicators* (KPI) Korporat. Pada saat ini KPI Pegawai diberlakukan hingga BOD-1. Selanjutnya, proses penyempurnaan pemberlakuan KPI berjalan seiring dengan proses bisnis perusahaan.

Manajemen Karir Pegawai

KAI Commuter membuka kesempatan yang sama kepada seluruh Pegawai untuk meningkatkan kompetensi untuk pengetahuan maupun karir yang jelas dan terukur. Kesempatan pengembangan karir di Perusahaan meliputi beberapa proses sebagai berikut:

1. Asesmen Pegawai

Merupakan proses untuk memperoleh data atau informasi dari nilai kompetensi yang disyaratkan Perusahaan terhadap Pegawai. Dengan ini dapat diperoleh informasi mengenai sesuai atau tidaknya kompetensi Pegawai dengan apa yang dipersyaratkan Perusahaan.

2. Promosi Jabatan

Merupakan proses pengisian jabatan yang kosong oleh pegawai yang terlebih dahulu telah melalui proses asesmen. Pada tahun 2022, jumlah pegawai yang mendapatkan promosi adalah sebanyak 187 orang.

of employee competency development have been explained in the Company Profile section, Statistics, and HR Development sub-chapter in this Annual Report.

Employee Productiveness

Productivity in 2022 was achieved at IDR 1.07 billion or 96% of the RKAP target of IDR 1.12 billion, consisting of:

1. 2,522 employees were realized or 90% of the RKAP target of 2,808,
2. Total realized revenue was IDR 2,708,361,489,256 or 86% of the RKAP target of IDR 3.16 trillion.

Employee Performance Assessment

Employee performance assessment is a derivative indicator of Corporate Key Performance Indicators (KPI). Currently, Employee KPI is applied up to BOD-1. Furthermore, the process of improving KPI implementation goes hand in hand with the company's business processes.

Employee Career Management

KAI Commuter provides equal opportunities for all employees to develop both knowledge and a clear and measurable career. Career development opportunities at the Company include the following processes:

1. Employee Assessment

Employee assessment is a process for obtaining data or information on the competency values required by the Company for Employees. This way, information can be obtained regarding whether or not the employee's competency meets the Company's requirements.

2. Promotion

This is the process of filling vacant positions by employees who have first gone through an assessment process. In 2022, the number of employees who will receive promotions will be 187 people.



Sumber Daya Manusia Human Resources

3. Rotasi Jabatan

Merupakan salah satu media pengembangan pegawai, di mana rotasi merupakan pemindahan Pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain dengan tingkat jabatan yang setara. Ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang lebih terhadap pengembangan *skill* Pegawai sehingga siap untuk menempati Jabatan di atasnya.

Tingkat Kepuasan Pegawai

Secara rutin KAI Commuter melaksanakan survei untuk mengukur tingkat kepuasan Pegawai terhadap Perusahaan. Survei kepuasan Pegawai fokus mengukur tingkat kepuasan dan komitmen Pegawai dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kepuasan, yang berfokus pada reaksi langsung karyawan terhadap apa yang ditawarkan perusahaan sebagai imbalan atas pekerjaan dan kontribusi mereka.
2. Komitmen, yang berfokus pada pandangan jangka panjang karyawan perusahaan dalam korelasi dengan aspirasi pribadi mereka dan tujuan karir masa depan.

Hasil survei kepuasan Pegawai pada tahun 2022 menunjukkan Keterlekatan pegawai KAI Commuter berada pada kondisi **"Actively Engaged"** dengan capaian skor sebesar **4,21** dari skala 5,00. Secara umum, pegawai merasa puas terhadap seluruh aspek kepuasan dan memberikan komitmennya, baik kepada tugas, unit kerja, maupun organisasi.

Hubungan Industrial

Merupakan upaya dari manajemen untuk mewujudkan pola hubungan kerja yang harmonis dengan pegawainya dengan tetap memperhatikan norma hukum yang mengatur tentang hubungan kerja. Sebagai wujud nyata adalah dengan ditetapkannya Peraturan Perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan hubungan kerja antara manajemen dengan pegawai.

Perusahaan berupaya menerapkan kebijakan dan program dalam rangka mewujudkan keadilan di tempat

3. Rotation of Employees' Position

Rotation is a media for employee development, where rotation is the transfer of employees from one position to another position with the same level of position. This is done to provide more experience in developing employee skills so that they are ready to occupy higher positions.

Employee Satisfaction Level

KAI Commuter routinely carries out surveys to measure the level of employee satisfaction with the Company. The Employee satisfaction survey focuses on measuring the level of employee satisfaction and commitment with the following explanation:

1. Satisfaction focuses on employees' immediate reactions to what the company offers in return for their work and contributions.
2. Commitment, which focuses on the long-term outlook of company employees in correlation with their personal aspirations and future career goals.

The results of the employee satisfaction survey in 2022 show that KAI Commuter employee engagement is in the **"Actively Engaged"** condition with a score of **4.21** on a scale of 5.00. In general, employees feel satisfied with all aspects of satisfaction and provide commitment, to the task, work unit, and organization.

Industrial Relationship

The industrial relationship is an effort by management to create a pattern of harmonious working relations with its employees with due regard to legal norms governing work relations. A concrete manifestation is the stipulation of Company Regulations as guidelines for carrying out work relations between management and employees.

The Company strives to implement policies and programs in order to realize justice in the workplace,

Sumber Daya Manusia

Human Resources

kerja antara lain dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, penerapan kode etik, melakukan pemberian kompensasi yang adil bagi seluruh pegawai, peningkatan tingkat kesehatan dan kesejahteraan pegawai dan berusaha untuk *zero accident* pada setiap kegiatan Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan bagi pegawai terkait penilaian kerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional termasuk penerimaan pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Perusahaan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan persamaan kesempatan kerja kepada seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk berkarya dan mengisi berbagai posisi di Perusahaan, mulai dari tahap rekrutmen pegawai hingga pengembangan karir. KAI Commuter menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender dan golongan dalam aspek remunerasi, kesempatan maupun jenjang karir. Penilaian kinerja sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan faktor-faktor yang relevan.

Perusahaan juga memberikan kebebasan sebesar-besarnya kepada pegawai untuk berserikat dan berkumpul dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada.

including by implementing human rights principles, implementing a code of ethics, providing fair compensation for all employees, increasing the level of health and welfare of employees, and trying to have zero accidents in all Company activities. The company has policies for employees regarding work assessment, remuneration, career development, and carrying out their duties professionally, including hiring employees without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition.

The Company upholds the aspect of equality and equal employment opportunities for all employees by providing equal opportunities for both male and female employees to work and fill various positions in the Company, starting from the employee recruitment stage to career development. KAI Commuter guarantees that there is no discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or class in aspects of remuneration, opportunities, or career paths. Performance appraisals fully consider the performance of the employee concerned and relevant factors.

The company also provides maximum freedom to employees to associate and assemble while still complying with the provisions of applicable laws and regulations and not conflicting with existing norms.



4.2. Teknologi Informasi

Information Technology

PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) merupakan perusahaan penyelenggara pelayanan jasa angkutan kereta api commuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik yang senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan kontribusi yang optimal kepada masyarakat. KAI Commuter sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perusahaan.

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), perlu disusun Tata Kelola ICT yang menjadi bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

Tata kelola TI merupakan tanggung jawab pimpinan perusahaan dan manajemen eksekutif dan merupakan bagian integral tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemimpinan dan struktur organisasi serta proses-proses yang menjamin bahwa organisasi TI dapat mendukung dan memperluas sasaran serta strategi organisasi.

Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang

PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) is a company engaged in commuter train transportation services using Electric Rail Train facilities which always strives to provide optimal service and contribution to the community. KAI Commuter fully understands that the development of information technology (IT) is very rapid and dynamic. Companies are not only required to be able to adapt to these developments, but they also need such technology to enable operational management to run effectively and efficiently and increase productivity. IT plays an important role in retrieving, collecting, processing, storing, disseminating, and presenting information in the Company.

In order to implement GCG principles, especially in the management of Information and Communication Technology (ICT), it is necessary to develop ICT Governance which constitutes an integral part of Enterprise Governance in order to ensure optimal, measurable, and targeted use of ICT implementation.

IT governance is the responsibility of company leadership and executive management and is an integral part of corporate governance consisting of leadership and organizational structure and processes that ensure that the IT organization can support and expand the organization's goals and strategies.

According to ITGI (*IT Governance Institute*), IT governance basically focuses on two things, namely how IT provides added value to business and how to handle risks in IT implementation. The goal of IT governance according to ITGI is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

1. Compatibility of IT with the organization and realization of promised benefits
2. The use of IT allows organizations to maximize benefits and increase opportunities



Teknologi Informasi Information Technology

3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

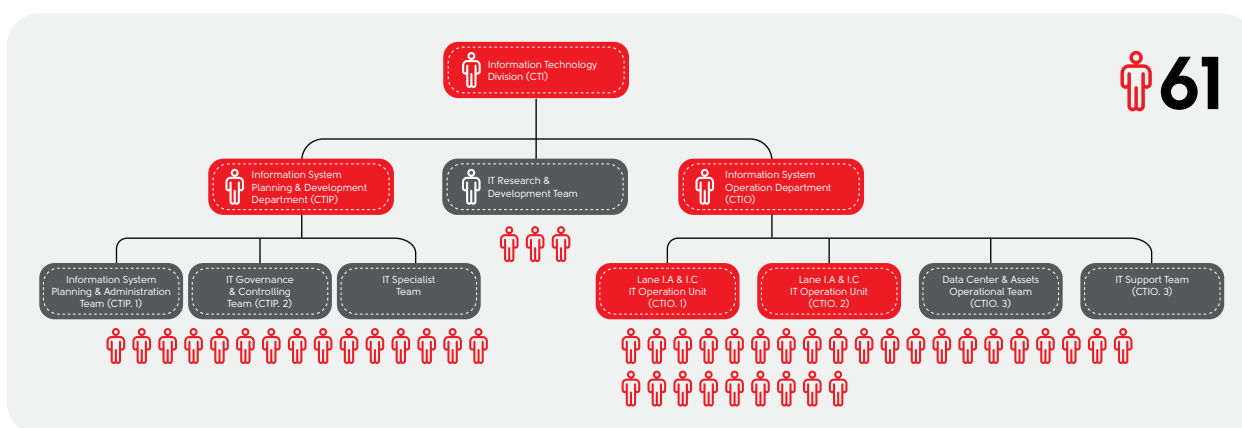
Tata kelola TI memperhatikan dua hal yaitu nilai tambah TI bagi bisnis dan mitigasi risiko TI. Nilai TI didorong oleh penyelarasan strategis TI dan bisnis, sedangkan mitigasi risiko didorong oleh tanggung jawab kepada organisasi. Keduanya membutuhkan dukungan dari sumberdaya yang cukup dan dapat diukur untuk menjamin bahwa hasil yang diharapkan terpenuhi. Hal ini mengarah pada lima area utama untuk tata kelola TI yang didorong oleh nilai yang diberikan kepada stakeholder (*stakeholder value drivers*). Dua diantara area tersebut merupakan hasil, yaitu pengiriman nilai (*value delivery*) dan manajemen risiko (*risk management*). Tiga area lainnya merupakan pendorong, yaitu keselarasan strategis (*strategic alignment*), manajemen sumberdaya (*resource management*), dan pengukuran performa (*performance measurement*).

Tata Kelola TI merupakan salah satu pilar utama dari *Good Corporate Governance* (GCG), maka dalam pelaksanaan Tata Kelola TI yang baik sangat memerlukan standar yang memberikan kerangka kerja tata kelola TI yang efektif, efisien dan mencerminkan suatu proses pengambilan keputusan yang baik serta kepemimpinan dalam penyelenggaraan Tata Kelola TI. Adapun struktur TI di Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. Accountability in the use of IT resources
4. Appropriate management of IT-related risks.

IT governance highlights two important aspects, namely the added value of IT for business and IT risk mitigation. IT value is driven by the strategic alignment of IT and business, while risk mitigation is driven by responsibility to the organization. Both require support from sufficient and measurable resources to ensure that the expected results are met. This leads to five main areas for IT governance that are driven by the value provided to stakeholders (*stakeholder value drivers*). Two of these areas are results, namely value delivery and risk management. Three other areas are drivers, namely strategic alignment, resource management, and performance measurement.

IT Governance is one of the main pillars of Good Corporate Governance (GCG), so implementing good IT Governance really requires standards that provide an IT governance framework that is effective, and efficient and reflects a good decision-making process and leadership in implementation. IT Governance. The IT structure in the Company is as follows:



Teknologi Informasi

Information Technology

Secara lebih spesifik, arsitektur TI di KAI Commuter adalah sebagai berikut:

More specifically, the IT architecture at KAI Commuter is as follows:

Program / Program		Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance	Kebutuhan Dukungan IT / IT Support Requirements
Operasi Perka / Railway Operation	Tata Kelola Perka / Railway Governance	Perencanaan, Monitoring & Evaluasi Perka *tidak mengendalikan Perka Planning, Monitoring, and Evaluation of Railways *does not control Railways	- Sistem Informasi Jadwal Perjalanan / Trip Schedule Information System - Sistem Informasi <i>Tracking</i> Perjalanan / Trip Tracking Information System - Sistem Informasi Evaluasi Perka / Railway Evaluation Information System - Sistem Telephony Terintegrasi (Pusat Monitoring <i>Commuter Line</i>-Dipo-Stasiun) / Integrated Telephony System (KRL-Depot-Station Monitoring Center) - Sistem Video Monitoring (CCTV) / Video Monitoring System (CCTV)
Sarana <i>Commuter Line</i> / Electric Rail Train Facilities	Tata Kelola Sarana <i>Commuter Line</i> / Governance of Electric Rail Train	Perencanaan Pengoperasian, Monitoring & Evaluasi Sarana <i>Commuter Line</i> / Operation Planning, Monitoring & Evaluation of KRL Facilities	- Sistem Informasi Rencana Stamformasi <i>Commuter Line</i> / <i>Commuter Line</i> Stamformation Plan Information System - Sistem Monitoring & Informasi Realisasi SF / SF Realization Monitoring & Information System
		Perencanaan, Pemeliharaan & Evaluasi Sarana <i>Commuter Line</i> / Planning, Maintenance, and Evaluation of KRL Facilities	- Sistem Informasi Monitoring Sarana / Facility Monitoring Information System - Sistem Informasi Pemeliharaan Sarana / Facilities Maintenance Information System
		Pengoperasian & Evaluasi Fasilitas (Dipo) Pemeliharaan Sarana <i>Commuter Line</i> / Operation & Evaluation of Facilities (Dipo) Maintenance of KRL Facilities	- Sistem Informasi Fasilitas & Okupansi Perawatan / Facility Information System & Occupancy Acquisition - Sistem Telephony Area Perawatan / Maintenance Area Telephony System - Sistem Video Monitoring Keamanan (CCTV) / Security Video Monitoring System (CCTV)
Prasarana / Infrastructure	Tata Kelola Prasarana Stasiun / Station Infrastructure Management	Perencanaan, Pengendalian & Evaluasi Kelistrikan Stasiun / Station Electrical Planning, Control & Evaluation	- Sistem Informasi Distribusi Listrik Stasiun / Station Electricity Distribution Information System - Sistem Kontrol & <i>Monitoring Backup Power</i> / Backup Power Control & Monitoring System - Sistem Informasi Penanganan Gangguan Kelistrikan Information System for Handling Electrical Disturbances
		Perencanaan Pemeliharaan Bangunan Stasiun Terkait Sesuai Ruang Lingkup KAI Commuter *Tidak termasuk pembangunan/konstruksi baru / Related Station Building Maintenance Planning According to the Scope of KAI Commuter *Does not include new development/construction	- Sistem Informasi Manajemen Proyek / Project Management Information System - Sistem Informasi Aset, Monitoring & Perawatan / Asset Information System, Monitoring & Maintenance





Teknologi Informasi Information Technology

Program / Program		Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance	Kebutuhan Dukungan IT / IT Support Requirements
Pengusahaan Penumpang / Passenger Management	Tata Kelola Usaha Core / Core Business Governance	Perencanaan, Pengendalian & Evaluasi Penjualan Tiket (<i>Ticketing</i>) / Planning, Controlling & Evaluation of Ticketing	- Sistem Otomatisasi Loker Penjualan / Sales Counter Automation System - Sistem Otomatisasi Ticketing (VM) / Ticketing Automation System (VM) - Sistem Informasi <i>Inventory</i> & Distribusi Tiket / Inventory & Ticket Distribution Information System - Sistem Informasi Trend Perjalanan (Naik/Turun) & Pertumbuhan Penumpang / Travel Trend Information System (Up/Down) & Passenger Growth - Sistem Video <i>Monitoring</i> Loker (CCTV) Counter Video Monitoring System (CCTV) - Sistem Telephony Terintegrasi-Loker (VoIP) Counter-Integrated Telephony System (VoIP)
		Perencanaan, Pengelolaan & Evaluasi Tarif & Penerapan Subsidi (PSO) / Planning, Management and Evaluation of Fare and Subsidy Application (PSO)	- Sistem Informasi Formulasi Pentariffan / Tariff Formulation Information System - Sistem Otomatisasi Pentariffan (<i>Automatic Fare Collection/AFC</i>) / Fare Automation System (Automatic Fare Collection/AFC) - Sistem Informasi <i>Database</i> & Formulasi Subsidi / Database Information System & Subsidy Formulation
Pengusahaan Non Penumpang / Non-Passenger Management	Tata Kelola Usaha Non-Core / Non-Core Business Governance	Perencanaan, Pengelolaan, Evaluasi dan Pengembangan Usaha Non-Core (tidak termasuk perusahaan non-core di Stasiun) / Planning, Management, Evaluation, and Development of Non-Core Businesses (excluding non-core businesses at the Station)	- Sistem Informasi <i>Database</i> Media Usaha Non-Core / Non-Core Business Media Database Information System - Portal Web Pemasaran Usaha Non-Core / Non-Core Business Marketing Web Portal - Sistem Informasi Monitoring Okupansi Usaha Non-Core / NonCore Business Accountancy Monitoring Information System
Pelayanan / Service	Tata Kelola Pelayanan / Service Governance	Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Pelayanan Penumpang di Stasiun dan di <i>Commuter Line</i> / Planning, Management, Monitoring, and Evaluation of Passenger Services at Stations and onboard	- Sistem Informasi <i>Database</i> & Monitoring Fasilitas Pelayanan / Database Information System & Service Facility Monitoring - Sistem Informasi <i>Announcer</i> Stasiun (ATA) / Station Announcer Information System (ATA) - Sistem Informasi <i>Broadcast</i> Gangguan Pelayanan / Broadcast Information System Service Disruption - Sistem Telephony Terintegrasi-<i>Announcer</i> (CCTV) / Announcer-Integrated Telephony System (CCTV) <i>Public Interface</i> Informasi Pelayanan <i>Commuter Line</i> kepada Penumpang / Public Interface for KRL Service Information to Passengers - Sistem Informasi <i>Help Desk</i> & Komplain Penumpang / Help Desk & Passenger Complaints Information System - Sistem Informasi Pengelolaan <i>Loyalty</i> Penumpang (CRM) / Passenger Loyalty Management Information System (CRM)
		Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Keselamatan di Lingkungan Stasiun dan di <i>Commuter Line</i> / Planning, Management, Monitoring, and Evaluation of Safety in the Station Environment and on KRL	- Sistem Informasi <i>Database</i> & Monitoring Fasilitas Keselamatan / Database Information System & Safety Facility Monitoring - Sistem <i>Announcement</i>/Peringatan Keselamatan / Safety Announcement/Warning System
		Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Kebersihan Stasiun dan di <i>Commuter Line</i> / Planning, Management, Monitoring & Evaluation of Station and KRL Cleanliness	<i>Tools Monitoring</i> Kehadiran Petugas Kebersihan (Absensi) / Cleaning Officer Attendance Monitoring Tools (Attendance) - Sistem Informasi <i>Database</i> & Monitoring Fasilitas Kebersihan / Database Information System & Cleaning Facility Monitoring

Teknologi Informasi

Information Technology

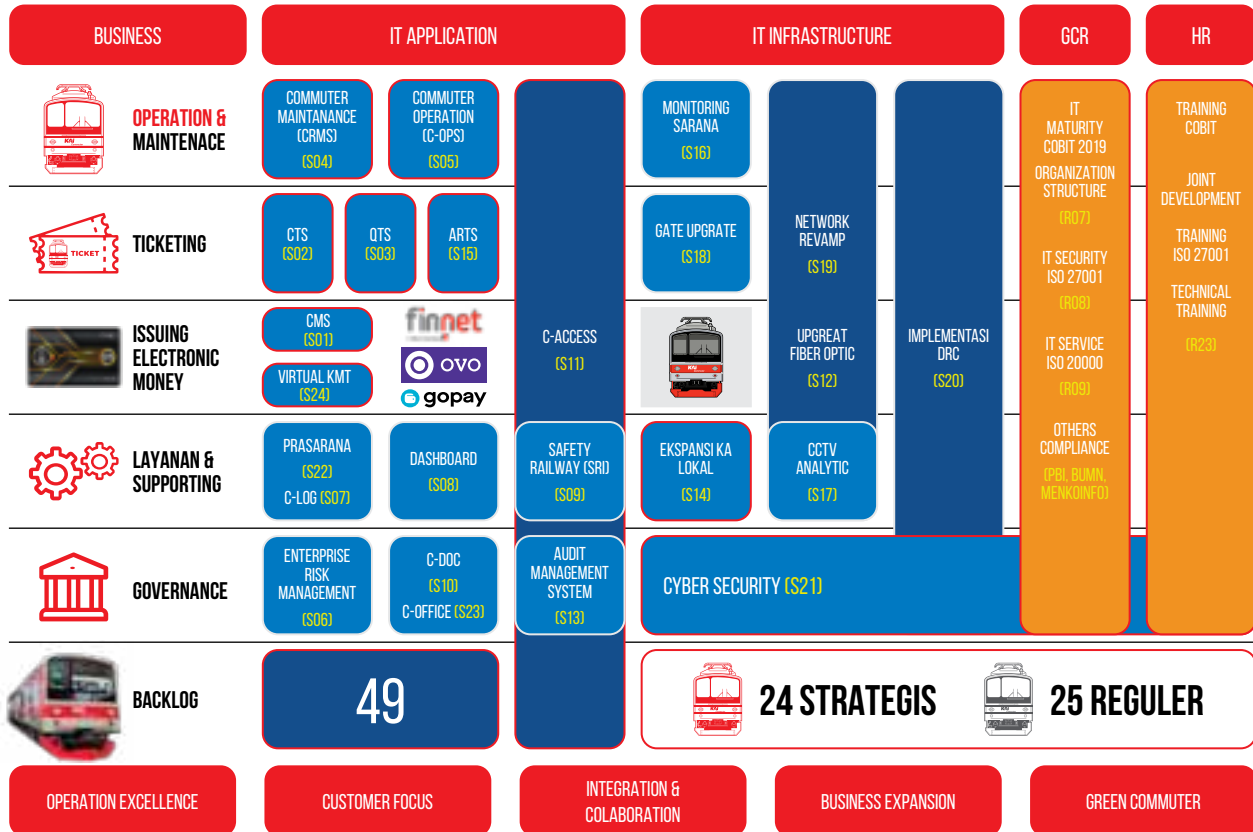
Program / Program		Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance	Kebutuhan Dukungan IT / IT Support Requirements
Keamanan & Ketertiban / Security & Order	Tata Kelola Pengamanan/ Security Governance	Perencanaan, Pengelolaan & Evaluasi Keamanan/Ketertiban Stasiun & Lokasi Strategis / Planning, Management, and Evaluation of Security/Order at Stations and Strategic Locations Perencanaan, Pengendalian & Evaluasi Keamanan/Ketertiban di <i>Commuter Line</i> / Planning, Control, and evaluation of Security/Order at KRL	- Sistem Informasi Pengawasan Keamanan Terpadu (<i>Surveillance</i>) / Integrated Security Surveillance Information System (Surveillance) <i>Tools Monitoring</i> Kehadiran Petugas (Absensi) / Officer Attendance Monitoring Tools (Attendance) - Sistem Video Monitoring (CCTV) / Video Monitoring System (CCTV)
Keuangan / Finance	Tata Kelola Keuangan / Financial Governance	Perencanaan & Monitoring Realisasi Anggaran Perusahaan / Planning & Monitoring Company Budget Realization Perencanaan, Pengelolaan & Evaluasi Akuntansi Perusahaan / Planning, Management, and Evaluation of Company Accounting Perencanaan, Pengelolaan & Verifikasi/Validasi Lalu Lintas Arus Kas Perusahaan / Planning, Management & Verification/Validation of Company Cash Flow Traffic	- Sistem Informasi Akuntansi & Keuangan Terintegrasi / Integrated Accounting & Financial Information System - Sistem <i>Settlement</i> Pendapatan Keuangan / Financial Income Settlement System - Sistem Verifikasi & Validasi Lalu Lintas Keuangan / Financial Traffic Verification & Validation System
SDM / HR	Tata Kelola Personalia / Personnel Management	Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Personalia / Planning, Management, Monitoring, & Evaluation Personnel	- Sistem Informasi HR Terintegrasi (HRIS) / Integrated HR Information System (HRIS) <i>Tools Monitoring</i> Kehadiran Karyawan (Absensi) / Employee Attendance Monitoring Tools (Attendance)
Logistik / Logistics	Tata Kelola Pengadaan & Logistik/ Procurement & Logistics Management	Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Pengadaan / Planning, Management, Monitoring & Evaluation of Procurement Perencanaan, Pengelolaan, Monitoring & Evaluasi Logistik / Logistics Planning, Management, Monitoring & Evaluation	- Sistem Pengadaan Terintegrasi (<i>E-procurement</i>) / Integrated Procurement System (E-procurement) - Portal Web Pengadaan (<i>Online Bidding</i>) / Procurement Web Portal (Online Bidding) - Sistem Informasi Logistik Terintegrasi / Integrated Logistics Information System
Kesekretariatan / Secretariat	Tata Kelola Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat Governance	Pengelolaan Kehumasan, Dokumentasi & Utilisasi Fasilitas Kesekretariatan / Public Relations Management, Documentation & Utilization of Secretarial Facilities	<i>Web Portal Corporate</i> / Corporate Web Portal - Sistem Informasi Dokumentasi Terintegrasi (<i>E-doc</i>) / Integrated Documentation Information System (E-doc) - Sistem Informasi Utilisasi Fasilitas Kesekretariatan / Secretarial Facility Utilization Information System
Legal / Legal	Tata Kelola Hukum & Kepatuhan / Legal Governance & Compliance	Pembuatan & Pengarsipan Legal Dokumen / Creation & Archiving of Legal Documents Monitoring Kepatuhan Perusahaan / Company Compliance Monitoring	Sistem Informasi Rekam & Monitoring <i>Legal Document</i> / Legal Document Recording & Monitoring Information System Sistem Informasi Rekam & Monitoring Tata Laksana Kepatuhan / Compliance Recording & Monitoring Information System
Perencanaan Strategik / Strategic Planning	Tata Kelola Perencanaan / Planning Governance	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan Pelaksanaan Perencanaan Strategik Perusahaan / Monitoring, Evaluation & Reporting on the Implementation of Company Strategic Planning	- Sistem Informasi Rekam Perencanaan Strategik / Strategic Planning Record Information System - Sistem Informasi Monitoring & Pelaporan Pelaksanaan Rencana Strategik / Monitoring and Reporting Information System for Strategic Plan Implementation



Teknologi Informasi

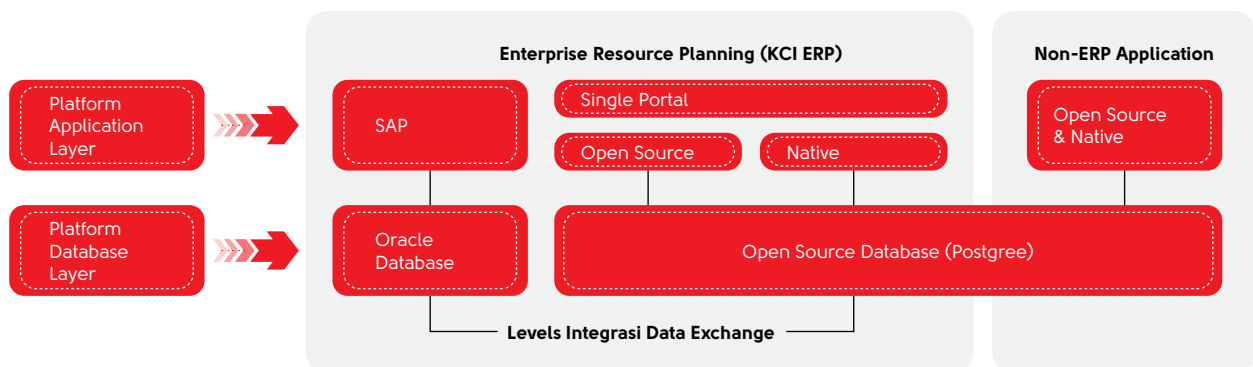
Information Technology

Master Plan TI



Arsitektur Pembangunan Aplikasi / Application Development Architecture

ERP	Ruang Lingkup / Scope
SAP	Akuntansi & Keuangan / Financial Accounting
Single Portal Application	Sistem Informasi Produksi & Pendukung yang tidak tercakup dalam SAP / Production and Support Information Systems that are not covered by SAP
Public Application	Corporate Web Portal, Marketing Web Portal, Mobile Apps Info Commuter Line / Service





Teknologi Informasi Information Technology

Strategi Pembangunan Aplikasi / Application Development Strategy

Single Portal Application

- Sistem Informasi *Database* Media Usaha *Non-Core* / Non-Core Business Media Database Information System
- Sistem Informasi *Announcer* Stasiun (ATA) / Station Announcer Information System (ATA)
- Sistem Informasi *Broadcast* Gangguan Pelayanan / Broadcast Information System Service Disruption
- *Public Interface* Informasi Pelayanan *Commuter Line* kepada Penumpang / Public Interface for Commuter Line Service Information to Passengers
- Sistem Informasi *Help Desk* dan Komplain Penumpang / Help Desk and Passenger Complaints Information System
- Sistem Informasi Pengelolaan Penumpang (CRM) / Passenger Management Information System (CRM)
- Sistem Informasi *Database & Monitoring* Fasilitas Keselamatan / Database Information System & Safety Facility Monitoring
- Sistem *Announcement*/Peringatan Keselamatan / Safety Announcement/Warning System
- Sistem Informasi Pengawasan Keamanan Terpadu (*Surveillance*) / Integrated Security Monitoring Information System (*Surveillance*)
- Sistem *Settlement* Pendapatan Keuangan / Financial Income Settlement System
- Sistem Informasi Logistik Terintegrasi / Integrated Logistics Information System
- Sistem Informasi Dokumentasi Terintegrasi (E-doc) / Integrated Documentation Information System (E-doc)
- Sistem Informasi Utilisasi Fasilitas Kesekretariatan / Secretarial Facility Utilization Information System
- Sistem Informasi Rekam Perencanaan Strategik / Strategic Planning Record Information System
- Sistem Informasi Monitoring & Pelaporan Pelaksanaan Rencana Strategis / Monitoring & Reporting Information System for Strategic Plan Implementation
- Sistem Informasi Jadwal Perjalanan / Travel Schedule Information System
- Sistem Informasi *Tracking* Perjalanan / Travel Tracking Information System
- Sistem Informasi Gangguan/Keterlambatan/Pembatalan Perjalanan / Trip Disruption/Delay/Cancellation Information System
- Sistem Telephony Terintegrasi (Pusat Monitoring-*Commuter Line*-Dipo-Stasiun) / Integrated Telephony System (Monitoring Center-Commuter Line-Dipo-Stasiun)
- Sistem Informasi Dinas Awak *Commuter Line* / Commuter Line Crew Service Information System
- Sistem Informasi Rencana Stamformasi *Commuter Line* / Commuter Line Stamformation Plan Information System
- Sistem Monitoring & Informasi Realisasi SF / SF Realization Monitoring & Information System
- Sistem Informasi Monitoring Sarana / Facility Monitoring Information System
- Sistem Informasi Fasilitas & Okupansi Perawatan/ Facility Information System & Care Occupancy
- Sistem Telephony Area Perawatan / Maintenance Area Telephony System
- Sistem Informasi Manajemen Proyek / Project Management Information System
- Sistem Informasi Aset, Monitoring & Perawatan / Asset Information System, Monitoring & Maintenance

Native

- Sistem Otomatisasi Loker Penjualan / Sales Counter Automation System
- Sistem Otomatisasi Pentiketan (CVIM) / Ticketing Automation System (CVIM)
- Sistem Informasi *Inventory* & Distribusi Tiket /Inventory & Ticket Distribution Information System
- Sistem Informasi Trend Perjalanan (Naik/Turun) & Pertumbuhan Penumpang / Travel Trend Information System (Increase/Decrease) & Passenger Growth
- Sistem Informasi Formulasi Pentariffan / Tariff Formulation Information System
- Sistem Otomatisasi Pentariffan (*Automatic Fare Collection/AFC*) / Fare Automation System (Automatic Fare Collection/AFC)
- Sistem Informasi *Database* & Formulasi Subsidi Database Information System & Subsidy Formulation
- Sistem Absensi (*Auto Attendance*) / Attendance System (Auto Attendance)

Arah Strategi Pembangunan Infrastruktur Jaringan / Network Infrastructure Development Strategy Direction

Keterangan / Description	Content	Triple Play (Data, Voice, Video)			
	Parameter	Skalabilitas	Keandalan / Reliability	Ketersediaan/ Availability	Keamanan/ Security
Station Backbone Online		10G	Industrial	Redundant (HA)	Trusted
Backbone Data Centre					
Backbone DRC		1G			
Backbone Online Dipo, Crew <i>Commuter Line</i> Online Dipo Back					
Jaringan Distribusi Stasiun / Station Distribution Network					
Jaringan Distribusi Kantor Pusat / Head Office Distribution Network					
Jaringan Distribusi Dipo, Kantor Crew <i>Commuter Line</i> / Dipo Distribution Network, KRL Crew Office					
Internet Publik / Public Internet		1G			

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022

KAI Commuter berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perusahaan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perusahaan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perusahaan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perusahaan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan.

Untuk mewujudkan pelayanan dan kontribusi yang optimal kepada masyarakat, Perusahaan telah melakukan sebuah inovasi terhadap mekanisme pembayaran tiket untuk penggunaan Jasa Angkutan Kereta Commuter, yaitu dengan menggunakan Uang Elektronik yang disebut Kartu *Multi Trip* (KMT). Dalam melaksanakan kegiatan Penyelenggaraan Uang Elektronik tersebut dibutuhkan kebijakan-kebijakan guna menunjang Penyelenggaraan Uang Elektronik. Tujuan dari kebijakan penyelenggaraan Elektronik yaitu untuk meminimalisir risiko yang timbul terhadap kegiatan Penyelenggaraan Uang Elektronik serta demi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan serangkaian pengembangan sistem TI antara lain:

1. Pengadaan Pengembangan QR E-Ticketing

KAI Commuter terus berupaya menambah produk tiket berbasis QR yang dikembangkan untuk mendukung integrasi antarmoda dan juga mengakomodir *Journey Planning* (integrasi dengan penyedia layanan *first mile* dan *last mile* dari dan ke stasiun);

Information Technology System Development in 2022

KAI Commuter is committed to continuously developing and updating its IT systems. Accordingly, the Company strives to adopt the latest technological infrastructure. IT development in the Company is focused, among others, on supporting the acceleration of business processes and decision-making processes which are carried out in an integrated manner. Utilization of IT is also useful for adjusting the Company's operational patterns in a more efficient direction, synergizing with current developments, and encouraging increased competitiveness. This aims to accommodate the Company's needs and support operational activities in order to increase the time efficiency and productivity of the Company's human resources.

To realize optimal service and contribution to society, the Company has innovated the ticket payment mechanism for using Commuter Train Transport Services, namely by using Electronic Money called multi-trip cards (KMT). In carrying out Electronic Money Administration activities, policies are needed to support Electronic Money Administration. The electronic money administration policy aims to minimize risks arising from electronic money administration activities and to provide better service to the public.

In 2022, the Company has carried out a series of IT system developments, including:

1. Procurement of QR E-Ticketing Development

KAI Commuter continues to add QR-based ticket products which have been developed to support intermodal integration and also accommodate *Journey Planning* (integration with first-mile and last-mile service providers to and from stations);



Teknologi Informasi Information Technology

2. **Pengadaan Sistem Penerbitan Kartu E-Money**
KAI Commuter memiliki aplikasi SOT (Sistem Otomasi Tiket) yang merupakan sistem ticketing terpusat untuk mengelola dan monitoring transaksi *ticketing, reporting data*, dan distribusi KMT dan THB. Pada SOT juga terdapat modul *Card Management System* yang berfungsi untuk *Merchant* dan *Terminal Management*, *Perso Sam* dan *settlement KMT*;
3. **Pengadaan Infrastruktur Stasiun**
Peningkatan kapasitas Infrastruktur Stasiun area Jabodetabek dibawah KAI Commuter dan Menjaga *availability network* seluruh stasiun dengan melakukan implementasi pengembangan infrastruktur stasiun;
4. **Pengadaan Pembangunan Disaster Recovery Center (DRC)**
Pengembangan infrastruktur DC dan pengadaan infrastruktur DRC KAI Commuter Indonesia adalah untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga *availability* seluruh layanan KAI Commuter;
5. **Pengadaan Video Analytic Tahap II**
CCTV yang memiliki fitur analytics dan sudah terpasang di separuh lebih dari jumlah Stasiun yang beroperasi di wilayah Jabodetabek. Fitur *analytics* tersebut dapat melakukan pemindaian wajah penumpang, yang kemudian nantinya akan dicocokkan dengan *database* pelaku kriminal secara *realtime* yang dimiliki oleh KAI Commuter sehingga ketika ada penumpang yang terdapat di dalam *database* tersebut dapat secara dini teridentifikasi dan mengirimkan pemberitahuan kepada petugas di lapangan sehingga dapat dilakukan pencegahan;
6. **Pengadaan Pengembangan Aplikasi KRL C-Access**

Untuk itu diperlukan adanya pengadaan pengembangan KRL Access terutama dari segi tampilan fitur *existing* maupun pengembangan fitur baru seperti *Top-up Online, Point of Interest, Stasiun Terdekat, Journey Planner, Pop-up Info, Integrasi Source of Fund* dan *Integrasi QR Ticket*;
2. **Procurement of an E-Money Card Issuance System**
KAI Commuter has the SOT (Ticket Automation System) application. SOT is a centralized ticketing system for managing and monitoring ticketing transactions, reporting data, and distribution of KMT and THB. In SOT there is also a Card Management System module which functions for Merchant and Terminal Management, Perso Sam, and KMT settlement;
3. **Procurement of Station Infrastructure**
Increasing station infrastructure capacity in the Jabodetabek area under KAI Commuter and maintaining network availability at all stations by implementing station infrastructure development;
4. **Procurement of Disaster Recovery Center (DRC) Construction**
DC infrastructure development and procurement of DRC KAI Commuter infrastructure is to meet the needs and maintain the availability of all KAI Commuter services;
5. **Procurement of Phase II Video Analytics**
CCTV which has an analytics feature and has been installed in more than half of the operational stations in the Jabodetabek area. This analytics feature can scan passengers' faces, which will then be matched with the real-time criminal database owned by KAI Commuter so that when there are passengers in the database they can be identified early and send notifications to officers in the field so that prevention can be carried out;
6. **Procurement of C-Access KRL Application Development**
It is necessary to provide KRL Access development, especially in terms of the appearance of existing features and the development of new features such as Online Top-up, Point of Interest, Nearest Station, Journey Planner, Pop-up Info, Source of Fund Integration, and QR Ticket Integration;

Teknologi Informasi Information Technology

7. Pengadaan Digitalisasi Sarana

Upaya meminimalisir proses manual dan memperbaiki proses pencatatan *check sheet* yang menjadi salah satu proses kerja tim maintenance, diperlukan aplikasi *web based* untuk melakukan proses *planning* pekerjaan dan aplikasi mobile untuk mempermudah proses pengisian *check sheet*. Digitalisasi sarana ini perlu dilakukan dengan tampilan yang *user friendly* serta memiliki fitur-fitur yang berfungsi dengan baik untuk mempermudah proses kerja tim maintenance di lapangan.

7. Procurement of Digitalization Facilities

In an effort to minimize manual processes and improve the check sheet recording process, which is one of the maintenance team's work processes, a web-based application is needed to carry out the work planning process, and a mobile application to simplify the check sheet filling process. Digitalization of this facility needs to be done with a user-friendly display and features that function well to simplify the work process of the maintenance team in the field.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi yang telah dikeluarkan Tahun 2022:

Information Technology Development Costs that have been incurred in 2022:

CAPEX

Keterangan Description	Pembangunan Disaster Recovery Center (DRC) Disaster Recovery System (DRC) Construction	Pengadaan Video Analytic Pengembangan Tahap 2 Procurement of Phase II Video Analytics	Pengembangan Sistem Penerbitan Kartu E-Money Development of An E-Money Card Issuance System	Pengembangan Infrastruktur IT Di Stasiun Development IT Infrastructure at The Station	Pengembangan QR E-Ticketing KAI Commuter Development of QR E-Ticketing of KAI Commuter	Pengadaan Software PBJ Procurement of PBJ Software	Total
RKA 2022	22.939.066.885	13.137.802.776	26.059.000.000	16.356.400.000	2.700.703.500	1.000.000.000	82.192.973.162
Pengajuan	22.938.395.554	13.137.802.776	24.100.968.240	16.308.615.000	2.699.931.810	-	79.185.713.380
GAP	671.331	131.076	1.958.031.760	47.785.000	771.690	-	1.958.031.760
Realisasi	22.477.500.000	-	23.499.776.700	15.980.000.000	2.564.935.220	-	64.522.211.920
Presentase	70,00%	00,00%	70,00%	70,00%	100%	00,00%	78,50%





Teknologi Informasi Information Technology

OPEX

No	Uraian Description	Anggaran RKAP 2022 2022 Budget And Work Plan	PR		PO		GR		Keterangan Remarks
				%		%		%	
I	Perawatan Jaringan, Perangkat IT dan Pengelolaan E-Ticketing / Maintenance Of Network, It Devices, And E E-Ticketing Management	75.843.390.392	73.843.308.764	97%	71.881.726.150	95%	69.855.108.790	92%	
a	Suku Cadang dan Perangkat / Spare Parts and Wares	3.358.510.954	2.324.301.736	69%	2.119.845.490	63%	2.119.845.490	63%	Inventaris, Peremajaan Panel, Pembelian suku cadang / Inventory, Panel Renewal, Purchase of spare parts
b	Biaya Sewa / Lease fee	9.560.830.483	8.547.835.533	89%	8.300.064.750	87%	8.145.405.750	85%	Sewa Jaringan <i>Primary, Backup, Managed Service System Monitoring Trainset and Video</i> , Sewa Data Center, Broadband, PAC & UPS, Perawatan Fire Suppression System FM200 Data Center / Lease of Primary Network, Backup, Managed Service System, Monitoring Trainset and Video, Data Center Lease, Broadband, PAC & UPS, Maintenance of Fire Suppression, System FM200 Data
c	Operational IT / IT Operation	499.216.098	461.322.357	92%	411.227.334	82%	410.174.692	82%	Operasional <i>Plan dan Ops, ATK dan Workshop/</i> Operational Plan and Ops, Stationery and Workshop
d	Pengelolaan E-Ticketing / E-Ticketing Management	61.720.808.627	61.849.773.904	100%	60.390.513.342	98%	58.563.250.648	95%	Perawatan <i>E-Ticketing, Komponen ET, MHTM, QR Code, UI/UX, KRL Access, Middle Ware, Database Postgre SQL /</i> Maintenance of E-Ticketing, ET Component, ET, MIHTM, QR Code, UI/UX, Krt Access, Middle Ware, Postgre SQL Database
e	Outsource	704.024.230	660.075.234	94%	660.075.234	94%	616.432.210	88%	Outsourcing Helpdesk
II	Pengembangan Aplikasi Dan Lisensi / Application And License Development	20.606.483.140	20.405.184.976	99%	17.269.404.874	84%	17.397.106.104	84%	
a	Maintenance dan pengembangan aplikasi <i>existing</i> / Maintenance and development of existing application	1.560.568.182	1.398.252.175	90%	1.258.360.150	81%	1.258.360.150	81%	Pengembangan aplikasi <i>existing</i> seperti CDS, digitalisasi sarana / Development of existing applications such as CDS, digitalization of facilities
b	Maintenance SAP (<i>Support/ Customizing</i>) / SAP Maintenance (<i>Support/ Customizing</i>)	553.280.143	530.262.435	96%	362.646.360	66%	345.117.240	62%	Kustomisasi SAP / SAP Customization
c	Lisensi / License	18.492.634.815	18.476.670.366	100%	15.648.398.364	85%	15.793.628.714	85%	Lisensi <i>Software, Infrastruktur, Microsoft dan ERP /</i> Software License, Infrastructure, Microsoft and ERP
Total Biaya OPEX / Total OPEX Cost		96.449.873.532	94.248.493.740	98%	89.151.131.024	92%	87.252.214.894	90%	Persentase penyerapan merujuk anggaran RKAP 2022 / Percentage of absorption by referring to the 2022 Work Plan and Budget

Teknologi Informasi

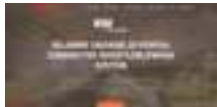
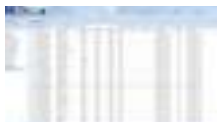
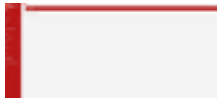
Information Technology

Perusahaan juga melakukan pengembangan TI lainnya yang dideskripsikan melalui tabel berikut:

The Company also carries out other IT developments which are described in the following table:

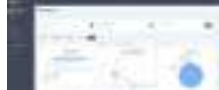
Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2022

Information Technology System Development in 2022

No	Nama Aplikasi/ Sistem Application/ System Name	Tujuan Pembuatan Purpose of Development	Uraian Singkat Brief Description	Unit Pengguna User Unit	Tampilan Aplikasi Application View
1	Aplikasi SSO (<i>Single Sign-On</i>) / SSO (<i>Single Sign-On</i>) Application	Sentralisasi login aplikasi / product IT / Centralization of IT application/product logins	Portal akses untuk aplikasi-aplikasi KAI Commuter yang sudah terintegrasi, dengan adanya portal ini diharapkan semua aplikasi di KAI Commuter Login dengan satu user untuk semua aplikasi. / The access portal for KAI Commuter applications has been integrated. With this portal, it is hoped that all applications on KAI Commuter will log in with one user for all applications.	CTI - CTIP.2	
2	<i>Whistle Blowing System</i> / Whistle Blowing System	Sarana masyarakat untuk melaporkan penyimpangan GCG yang dilakukan oleh pegawai KAI Commuter / Community facility to report GCG deviations committed by KAI Commuter employees	Sebuah portal yang bertujuan untuk mengajak seluruh <i>stakeholder</i> KAI Commuter untuk dapat berpartisipasi secara langsung dalam menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate</i> dengan cara melaporkan segala bentuk pelanggaran yang terjadi di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia. / A portal that aims to invite all KAI Commuter stakeholders to participate directly in implementing Good Corporate principles by reporting all forms of violations that occur within the KAI Commuter environment.	CUL (GCG)	
3	<i>Settlement RMU</i> / RMU Settlement	Sistem penunjang pertukaran data settlement <i>host to host</i> KAI Commuter -RMU / KCI-RMU <i>host-to-host</i> settlement data exchange support system	Aplikasi penunjang rekonsiliasi settlement KAI Commuter-RMU dalam penggunaan KMT di <i>gate</i> parkir ResParking di seluruh wilayah jabodetabek. Aplikasi ini dikemas dalam format baru sehingga proses rekonsiliasi sampai pembayaran bisa dilakukan H+1 dari tanggal settlement. / Application to support KCI-RMU settlement reconciliation in the use of KMT at ResParking parking gates throughout the Jabodetabek area. This application is packaged in a new format so that the reconciliation process until payment can be done D+1 from the settlement date.	COC	
4	<i>Card Management System (CMS)</i> / Card Management System (CMS)	Sebagai <i>tools</i> untuk pengelolaan proses bisnis KAI Commuter sebagai <i>Card Issuer</i> (KMT) secara komprehensif / As a tool for comprehensively managing KAI Commuter's business processes as a Card Issuer (KMT).	Aplikasi pendukung KMT sebagai <i>Card Issuer</i> . CMS ini disiapkan untuk mempermudah penerapan KMT diluar lingkungan KAI Commuter. / KMT supports applications as a Card Issue. This CMS was prepared to make it easier to implement KMT outside the KAI Commuter environment.	COC – COCN/ COCP	
5	New KRL Access plus modul baca Saldo KMT / New KRL Access plus KMT Balance reading module	Revamp mobile app KRL Access dengan tampilan dan teknologi terbaru sesuai kebutuhan user/ Revamp the KRL Access mobile app with the latest appearance and technology according to user needs	Aplikasi Mobile yang digunakan pengguna <i>Commuter Line</i> untuk melihat jadwal, informasi posisi kereta, informasi kepadatan stasiun, informasi terkini terkait perjalanan <i>Commuter Line</i> dan pengecekan saldo KMT di perangkat hp yang mempunyai fitur NFC. / The mobile application is used by KRL users to view schedules, train position information, station density information, latest information regarding KRL trips, and check KMT balances on mobile devices that have the NFC feature.	COC	

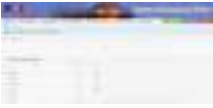


Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama Aplikasi/ Sistem Application/ System Name	Tujuan Pembuatan Purpose of Development	Uraian Singkat Brief Description	Unit Pengguna User Unit	Tampilan Aplikasi Application View
6	C-Vero Verifikasi Keuangan / C-Vero Financial Verification	Laporan pembukuan stasiun / Station bookkeeping report	Aplikasi yang mempermudah pemeriksa keuangan dalam melakukan proses verifikasi keuangan stasiun. Hal ini merupakan terobosan baru karena mengubah pelaporan manual menjadi pelaporan <i>online</i> . / Application that makes it easier for financial examiners to carry out the station financial verification process. This is a new breakthrough because it changes manual reporting to online reporting.	CFF	
7	Mobile Presensi / Mobile Attendance	Presensi Pegawai secara Mobile / Mobile Employee Attendance Taking	Aplikasi mobile yang mempermudah pegawai KAI Commuter dalam melakukan absensi beserta laporan presensinya. / Mobile application that makes it easier for KAI Commuter employees to carry out attendance and attendance reports.	CFH	
8	Settlement Railink	Dukungan sistem <i>settlement</i> untuk KAI Bandara dalam pengiriman data <i>settlement</i> transaksi ke bank yang bekerjasama. / Settlement system support for KAI Airport in sending transaction settlement data to collaborating banks.	System yang digunakan Railink untuk melakukan proses rekonsiliasi <i>settlement</i> dengan pihak perbankan yang bekerja sama dengan PT Railink. / The system used by Railink to carry out the settlement reconciliation process with banks that collaborate with PT Railink.		
9	Penerapan Teknologi Nifi dan Kafka / Application of Nifi and Kafka Technology	Peningkatan dan perbaikan metode sinkronisasi data sebelumnya menggunakan teknologi yang baru/ Improvement and improvement of previous data synchronization methods using new technology	Teknologi yang digunakan dalam proses sinkronisasi data transaksi dari <i>gate</i> dan stasiun ke <i>server</i> pusat SOTC. / The technology used in the synchronization process that streams transaction data from gates and stations to the SOTC central server.	COC - COCP	
10	PSO Online KAI Commuter / KAI Commuter PSO Online	Mempermudah integrasi pelaporan PSO KAI Commuter dan KAI kepada DJKA / Facilitate the integration of KAI Commuter and KAI PSO reporting to DJKA	Aplikasi untuk mempermudah unit terkait dalam pelaporan dan Anev PSO. / Application to make it easier for related units in reporting and Anev PSO.	CFP	
11	E-Office Modul CTOD (Commuter Travel On Duty)	Pengajuan G43 (Perjalanan Dinas) Online / Online G43 (National Service Travel) Application	Salah satu modul di E-Office untuk memfasilitasi administrasi pegawai KAI Commuter yang akan melakukan perjalanan dinas secara <i>online</i> . / One of the modules in e-Office is to facilitate the administration of KAI Commuter employees who will be going on business trips online.	CFH	

Teknologi Informasi

Information Technology

No	Nama Aplikasi/ Sistem Application/ System Name	Tujuan Pembuatan Purpose of Development	Uraian Singkat Brief Description	Unit Pengguna User Unit	Tampilan Aplikasi Application View
12	Self Assessment COVID-19	Pencatatan <i>self assessment</i> gejala-gejala covid-19 pegawai / Recording self-assessment of employee Covid-19 symptoms	Aplikasi web sebagai wadah untuk pencatatan <i>self assessment</i> gejala-gejala covid-19 pada pegawai KAI Commuter sebelum berangkat kerja ke kantor. / Web application as a forum for recording self-assessment of COVID-19 symptoms for KAI Commuter employees before leaving for work at the office.	CFH	
13	Pengembangan KRL Access / Development of KRL Access	Revamp mobile app KRL Access dengan tampilan dan teknologi terbaru sesuai kebutuhan user / Revamp the KRL Access mobile app with the latest appearance and technology according to user needs	Menambahkan modul booking antrian di stasiun dalam rangka mencegah kerumunan orang di stasiun di masa Pandemi / Added a queue booking module at stations to prevent crowds of people at stations during the pandemic	COC	
14	Integrasi <i>Fleetsight</i> dan C-Track / Fleet Sight and CTrack integration	Pemutakhiran data posisi kereta C-Track dari sistem <i>Fleetsight</i> / Updating C-Track train position data from the <i>Fleetsight</i> system	Pengiriman data dari <i>Server Fleetsight</i> ke <i>Server KAI Commuter</i> dan Data sudah dapat ditampilkan pada <i>environment server development</i> C-Track / Sending data from the <i>Fleetsight</i> Server to the KAI Commuter Server and the data can now be displayed on the C-Track development server environment	COT	
15	Pengembangan SOT / SOT Development	Revamp aplikasi SOT <i>existing</i> dengan penambahan fitur yang belum tersedia di SOT <i>existing</i> / Revamp the existing SOT application by adding features that are not yet available in the existing SOT	Pengembangan Sistem Otomatisasi <i>Ticketing</i> yang sesuai dengan standar peraturan Bank Indonesia terutama dalam hal keamanan <i>password</i> dan kesesuaian lainnya / Developing a Ticketing Automation System that complies with Bank Indonesia regulatory standards, especially in terms of password security and other compliance	COC	
16	Pengembangan <i>Encripsi</i> Konfigurasi <i>Gate</i> / Development of Gate Configuration Encryption	<i>Enrichment Security Front End Application</i> / <i>Enrichment Security Front-End Application</i>	Mengubah file konfigurasi di <i>gate</i> menjadi terenkripsi / Changed the configuration file in the gate to be encrypted	CTI	
17	Integrasi antar moda / Intermodal integration	Perluasan akseptansi penggunaan KMT di luar ekosistem KAI Commuter / Expanding acceptance of KMT use outside the KAI Commuter ecosystem	Perluasan penggunaan Kartu <i>Multi Trip</i> (KMT) untuk mendukung integrasi antar moda KAI Bandara dan operator-operator transportasi umum Jabodetabek yang tergabung dalam Jaklingko / Expansion of the use of Multi Trip Cards (KMT) to support intermodal integration of KAI Airport and Jabodetabek public transportation operators who are members of Jaklingko	COC - COCN	
18	Project Pengembangan Pembayaran E-Ticketing menggunakan QR Link Aja / E-Ticketing Payment Development Project using Link Aja's QR Code	<i>Enrichment</i> pilihan dan metode pembayaran di <i>gate</i> dan CVIM / <i>Enrichment</i> of payment options and methods at the gate and CVIM	Pengembangan metode pembayaran atas transaksi yang terjadi di E-Gate dan <i>Commuter Vending Machine</i> (CVIM) menggunakan QR / Development of payment methods for transactions occurring at E-Gates and Commuter Vending Machines (CVIM) using QR	COC - COCP	



Teknologi Informasi Information Technology

No	Nama Aplikasi/ Sistem Application/ System Name	Tujuan Pembuatan Purpose of Development	Uraian Singkat Brief Description	Unit Pengguna User Unit	Tampilan Aplikasi Application View
19	Pengembangan <i>Commuter Document System</i> / Commuter Document System Development	Digitalisasi pembuatan surat menyurat dilingkup Perusahaan / Digitalization of the creation of correspondence within the Company	Untuk membuat Memo Internal dan pembuatan surat untuk instansi luar / To create Internal Memos and write letters to external agencies	CUS - CUSP	
20	Pengembangan <i>Recruitment</i> / Recruitment Development	Rekrutmen pegawai dan magang / Recruitment of employees and interns	Uraian untuk melakukan posting lowongan pekerjaan dan magang yang tersedia di KAI Commuter serta untuk mendata dokumen pendaftaran serta menginfokan hasil seleksi di setiap tahapannya / Description for posting job and internship vacancies available on KAI Commuter as well as for recording registration documents and informing you of selection results at each stage	CFH	
21	CMS	Mempermudah monitoring kartu KMT / Simplify the monitoring of KMT cards	Untuk memonitoring transaksi KMT yang ada pada partner KAI Commuter serta melakukan <i>settlement</i> atas transaksi tersebut dan juga terdapat <i>management SAM</i> pada aplikasi CMS / To monitor KMT transactions at KAI Commuter partners and carry out settlement of these transactions and there is also SAM management in the CMS application	COC - CFF - CTI	
22	QTS	<i>Qr Ticketing System</i>	Aplikasi management <i>E-ticketing</i> commuterline berbasis QR / QR-based commuter line e-ticketing management application	COC - CFA	
23	CRMS	Digitalisasi Perawatan Sarana / Digitalization of Facilities Maintenance	Dengan dibuatnya aplikasi CRMS diharapkan dapat membuat master data sarana lebih terpusat, memudahkan aksesibilitas data <i>checkseet</i> , efisiensi waktu penarikan data dan reporting, pengganti data <i>checkseet</i> manual, monitoring progres lebih terpusat serta memudahkan generating data untuk kebutuhan KPI / With the creation of the CRMS application, it is hoped that it can make master data facilities more centralized, facilitate the accessibility of checksheet data, efficient in data collection and reporting times, replace manual checksheet data, monitor progress more centrally, and make it easier to generate data for KPI needs.	CTR - CTP	
24	Pengembangan <i>C-Performance</i> / Development of C-Performance	Aplikasi memonitoring data investasi / Investment data monitoring application	Dengan adanya aplikasi C-Performance dapat membantu <i>management</i> KAI Commuter dalam memonitoring progres investasi yang ada di KAI Commuter, yang mana progres tersebut langsung di-update oleh masing-masing unit pemilik investasi / With the C-Performance application, it can help KAI Commuter management monitor investment progress in KAI Commuter, where the progress is directly updated by each investment owner unit.	ALL UNIT	

Teknologi Informasi

Information Technology

Rencana Program Pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2022

No	Program	Prog	Domain	Strategic Alignment					2022			
				OE	CF	IC	BE	GC	1	2	3	4
S01	Card Management System (CMS)	✓	IT Dev	●	●	●	●					
S02	Redesign E-Ticketing (CTS)		IT Dev	●	●	●	●					
S03	QR Ticketing System (QT5)	✓	IT Dev	●	●	●	●	●				
S04	Digitalisasi Sarana / Digitalization of Facilities	✓	IT Dev	●	●		●	●				
S05	Digitalisasi Operasi Commuter / Digitalization of Commuter Operations		IT Dev	●	●		●	●				
S06	Enterprise Risk Management		IT Dev	●	●							
S07	C-Log	✓	IT Dev	●	●			●				
S08	Management Dashboard		IT Dev	●	●							
S09	C-Safety	✓	IT Dev	●			●					
S10	C-Document	✓	IT Dev	●				●				
S11	C-Access Revamp	✓	IT Dev	●	●	●	●					
S12	Upgrade Jaringan FO Stasiun / Station FO Network Upgrade		IT Infra	●	●	●	●					
S13	Audit Management System		IT Dev		●							
S14	Ekspansi KA Lokal (Wil 2 dan 8) & Basoetta / Expansion of Local Trains (Wil 2 and 8) & Basoetta	✓	IT Infra			●	●					
S15	ARTS (Airport Rail Ticketing System)		IT Dev	●	●		●					
S16	Monitoring Sarana (Fleetsight) / Facility Monitoring (Fleetsight)	✓	IT Infra	●	●		●					
S17	CCTV Analytic	✓	IT Infra	●	●							
S18	GATE Upgrade	✓	IT Infra	●	●	●	●	●				
S19	Network Revamp	✓	IT Infra	●	●	●	●					
S20	Implementasi DRC / DRC implementation	✓	IT Infra	●			●					
S21	Cyber Security	✓	IT Infra	●	●		●					
S22	Implementasi Aplikasi Prasarana / Implementation of Infrastructure Applications		IT Dev		●	●						
S23	C-OFFICE		IT Dev	●	●			●				
S24	Virtual KMT		IT Dev		●	●	●	●				



Teknologi Informasi Information Technology

No	Program	Prog	Domain	Strategic Alignment					2022			
				OE	CF	IC	BE	GC	1	2	3	4
R01	Akseptasi KMT pada transportasi lain / KMT acceptance of other transportation	✓	IT Dev	●	●		●					
R02	Akseptasi kartu KMT pada Merchant / Acceptance of KMT cards at Merchants		IT Dev	●	●	●						
R03	Penyediaan Suku Cadang & Perangkat IT / Provision of IT Spare Parts & Equipment	✓	IT Inf	●	●	●						
R04	Sewa Jaringan Provider / Rent of Network Provider	✓	IT Inf	●	●							
R05	Manage Service E-Ticketing / Manage E-Ticketing Service	✓	IT Inf	●	●		●					
R06	Sewa Data Center / Data Center Rental	✓	IT Inf	●	●	●						
R07	Pengadaan Outsource IT / IT Outsource Procurement	✓	IT Inf	●	●	●						
R08	IT Maturity Level & IT Governance Consultant	✓	IT Gov	●	●	●						
R09	ISO 27001	✓	IT Gov	●	●	●						
R10	ISO 20000	✓	IT Gov	●	●	●						
R11	Capacity Planning	✓	IT Dev	●	●	●						
R12	Kustomisasi E-Ticketing / E-Ticketing Customization	✓	IT Infra	●	●		●					
R13	Penyelesaian IT Change Request / Completion of IT Change Requests	✓	IT Dev	●	●	●	●					
R14	IT Security (Hardware & Software)	✓	IT Inf	●	●	●						
R15	Lisensi Software / Software License	✓	IT Inf	●	●							
R16	Pentest dan Stresstest Aplikasi / Application Pentest and Stresstest	✓	IT Ops	●								
R17	Implementasi BCP / BCP implementation		IT Ops	●								
R18	Digital Signature		IT Dev	●	●			●				
R19	Redesign Corporate Website / Corporate Website Redesign	✓	IT Dev		●							
R20	Intermoda dengan Gojek (Jabo & Wil 6) / Intermodal with Gojek (Jabo & Wil 6)	✓	IT Dev	●	●	●						
R21	Integrasi dengan Jaklingko / Integration with JakLingko	✓	IT Dev	●	●	●						
R22	Pengembangan Aplikasi / Application Development	✓	IT Dev			●						
R23	Training & Certification	✓	IT All	●								
R24	Perawatan perangkat IT dan Data Center / Maintenance of IT devices and Data Center	✓	IT Infra	●								
R25	Operasional IT / IT Operation	✓	IT All	●								



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

BEFORE



5.1. Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian Global

Aktivitas perekonomian global pada tahun 2022 menunjukkan perlambatan dari estimasi awal. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) versi April 2023 mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 mencapai 3,4% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Pelemahan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara besar yang mengalami perlambatan. Sebagai contoh, ekonomi Amerika Serikat pada 2022 mampu tumbuh 2,1%, namun sesuai prediksi berbagai lembaga internasional, di 2023 hanya akan tumbuh pada kisaran 0,5% sampai 1,4%. Begitu pula dengan beberapa negara di Kawasan Eropa, Tiongkok, dan Jepang.

Namun salah satu faktor yang cukup menjadi perhatian adalah tekanan inflasi di berbagai negara yang menyebabkan kenaikan suku bunga acuan. Pemulihan ekonomi yang cukup cepat disertai oleh disrupsi rantai pasok dan krisis energi akibat konflik geopolitik. Akibatnya, inflasi mengalami kenaikan cukup tinggi di berbagai negara pada tahun 2022.

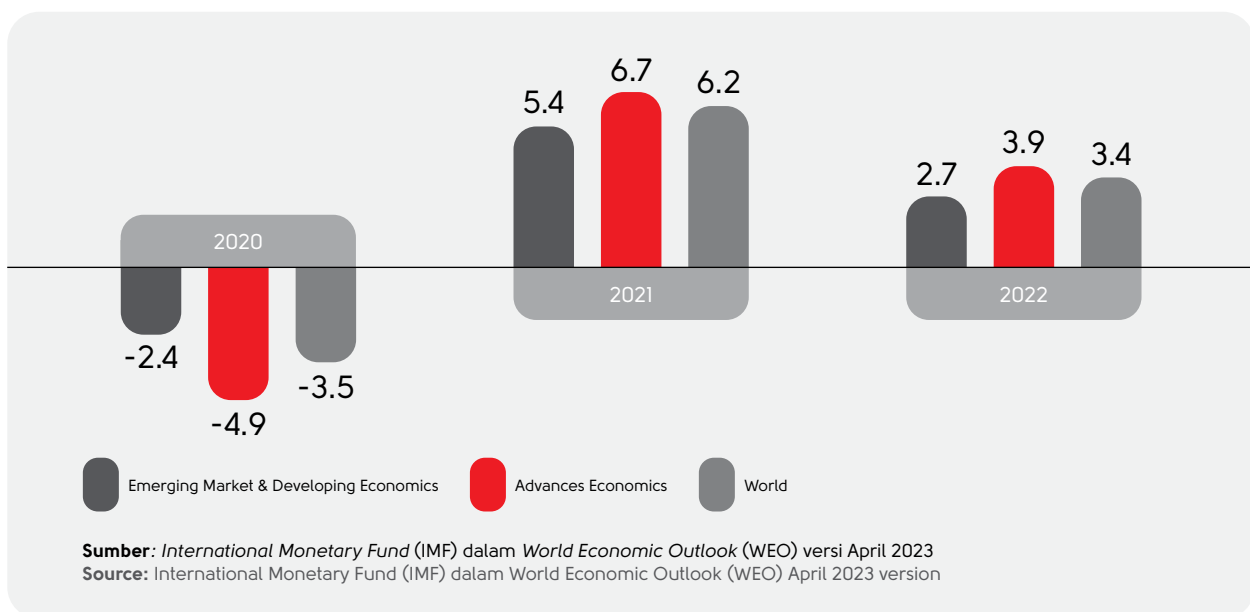
Global Economic Review

Global economic activity in 2022 saw a slowdown compared to initial estimates. The International Monetary Fund (IMF) in the April 2023 version of the *World Economic Outlook* (WEO) noted that world economic growth in 2022 would reach 3.4%, a decrease compared to that in 2021. This slowdown was triggered by the slowing economic growth of large countries. For example, in 2022 the United States economy was predicted to be able to grow at 2.1%, but according to predictions from various international institutions, in 2023 it will only grow within the range of 0.5% to 1.4%. The same applies to several countries in Europe, China, and Japan.

However, a factor that becomes quite a concern is inflationary pressure in various countries which causes an increase in benchmark interest rates. The fairly rapid economic recovery was followed by supply chain disruption and an energy crisis due to geopolitical conflicts. As a result, inflation will increase quite high in various countries in 2022.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global (%)

Global Economic Growth Graph (%)





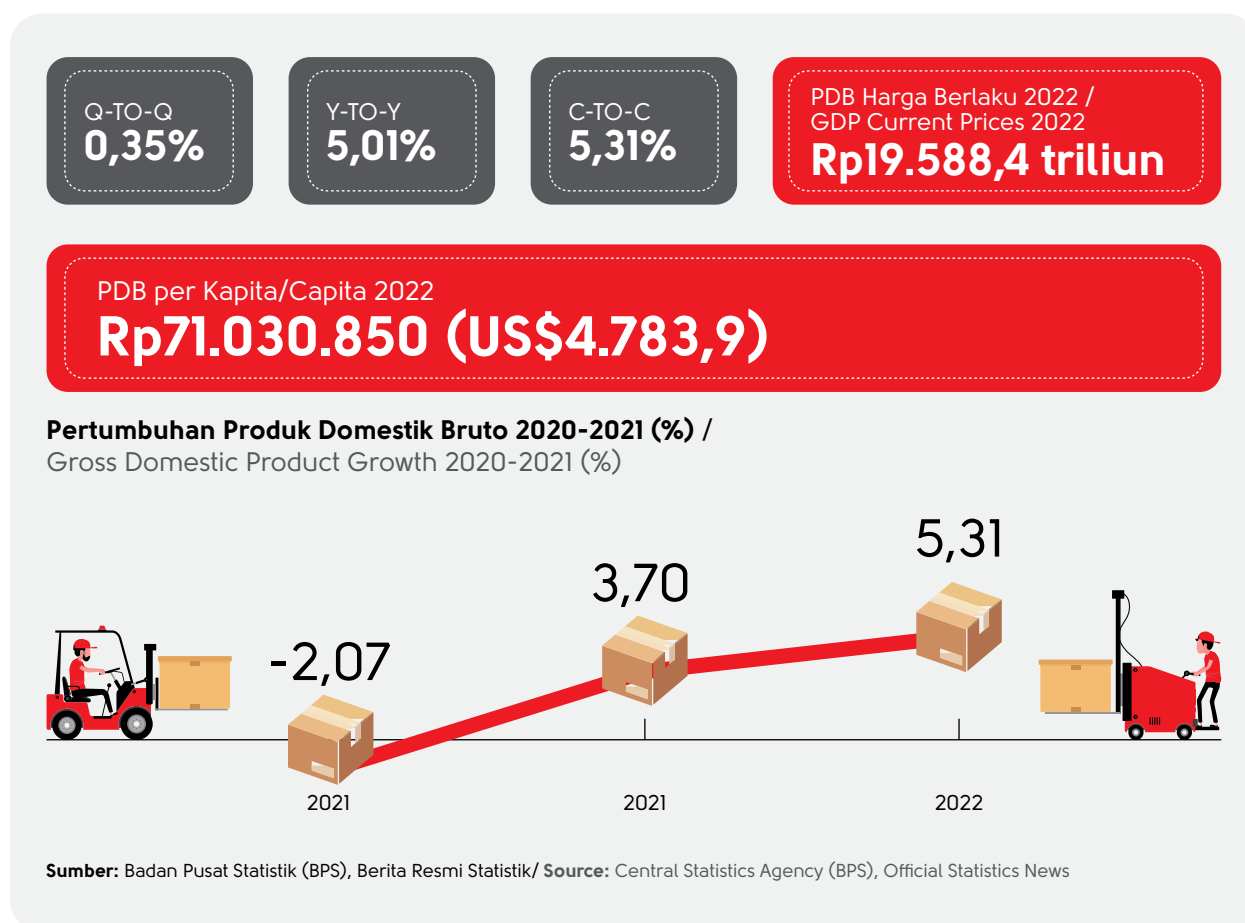
Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review

Tinjauan Perekonomian Nasional

Ekonomi Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,31% (c-to-c), menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (c-to-c). Sedangkan PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) atau tumbuh 0,36% (q-t-q) dibandingkan triwulan sebelumnya. Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

National Economic Review

In 2022, the Indonesian economy was able to grow by 5.31% (c-to-c), showing strong growth amidst the global economic slowdown. This growth rate far exceeded that of 2021 which was recorded at 3.7% (c-to-c). Meanwhile, GDP in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% (yoy) or 0.36% (q-t-q) compared to the previous quarter. The very strong recovery rate in 2022 provides a solid footing for the national economy to face short-term challenges, and to continue the medium-long-term development agenda. The government is optimistic that economic growth in 2023 will remain strong despite the prospect of a slowing global economy.



Tinjauan Perekonomian dan Industri

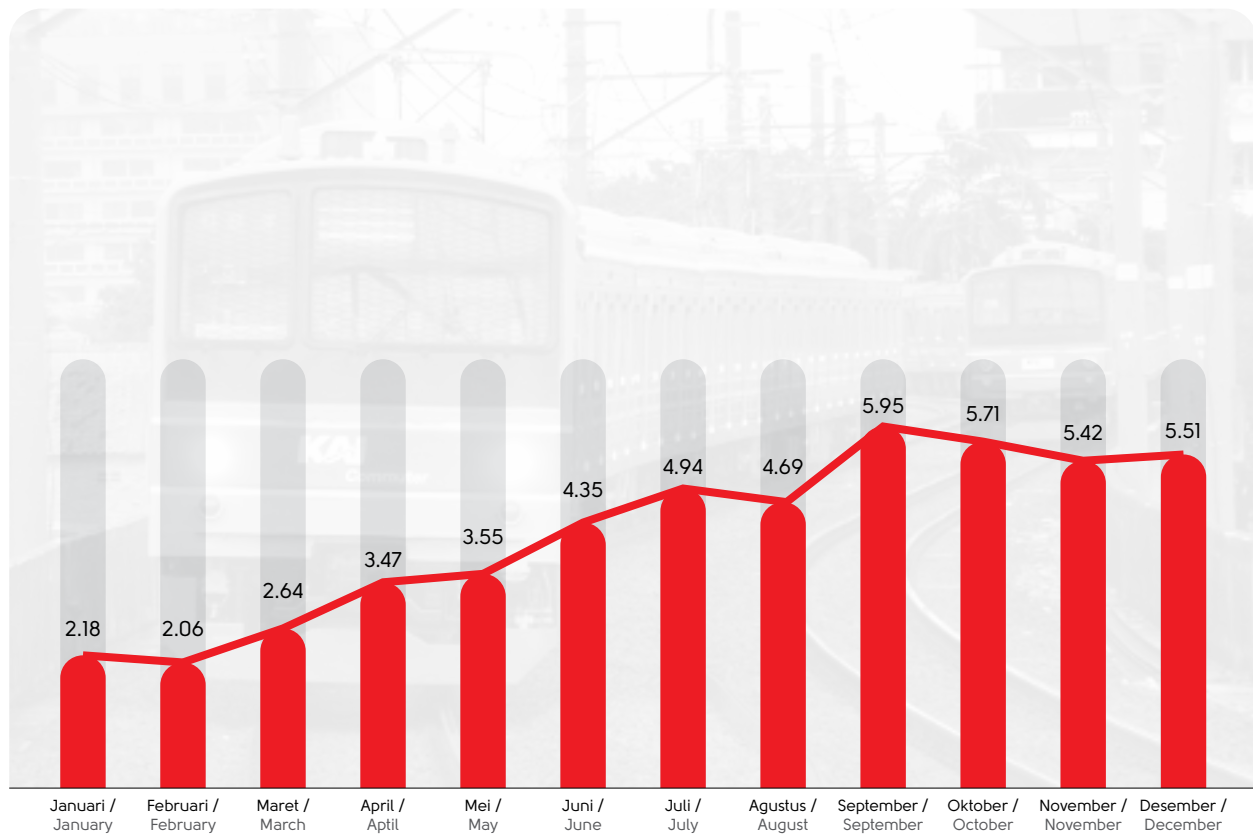
Economic and Industrial Review

Pada Desember 2022 terjadi inflasi *year on year* (y-o-y) sebesar 5,51% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,59. Inflasi y-o-y tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 8,65 persen dengan IHK sebesar 119,83 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,26% dengan IHK sebesar 110,95. Inflasi y-o-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran.

In December 2022 there was year-on-year (y-o-y) inflation of 5.51% with a Consumer Price Index (CPI) of 113.59. The highest y-o-y inflation occurred in Kotabaru at 8.65 percent with a CPI of 119.83 and the lowest occurred in Sorong at 3.26% with a CPI of 110.95. Y-o-y inflation occurred due to an increase in prices as indicated by the increase in most expenditure group indices.

Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 2022 (%)

Indonesian Inflation Rate in 2022 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik/ **Source:** Central Statistics Agency (BPS), Official Statistics News



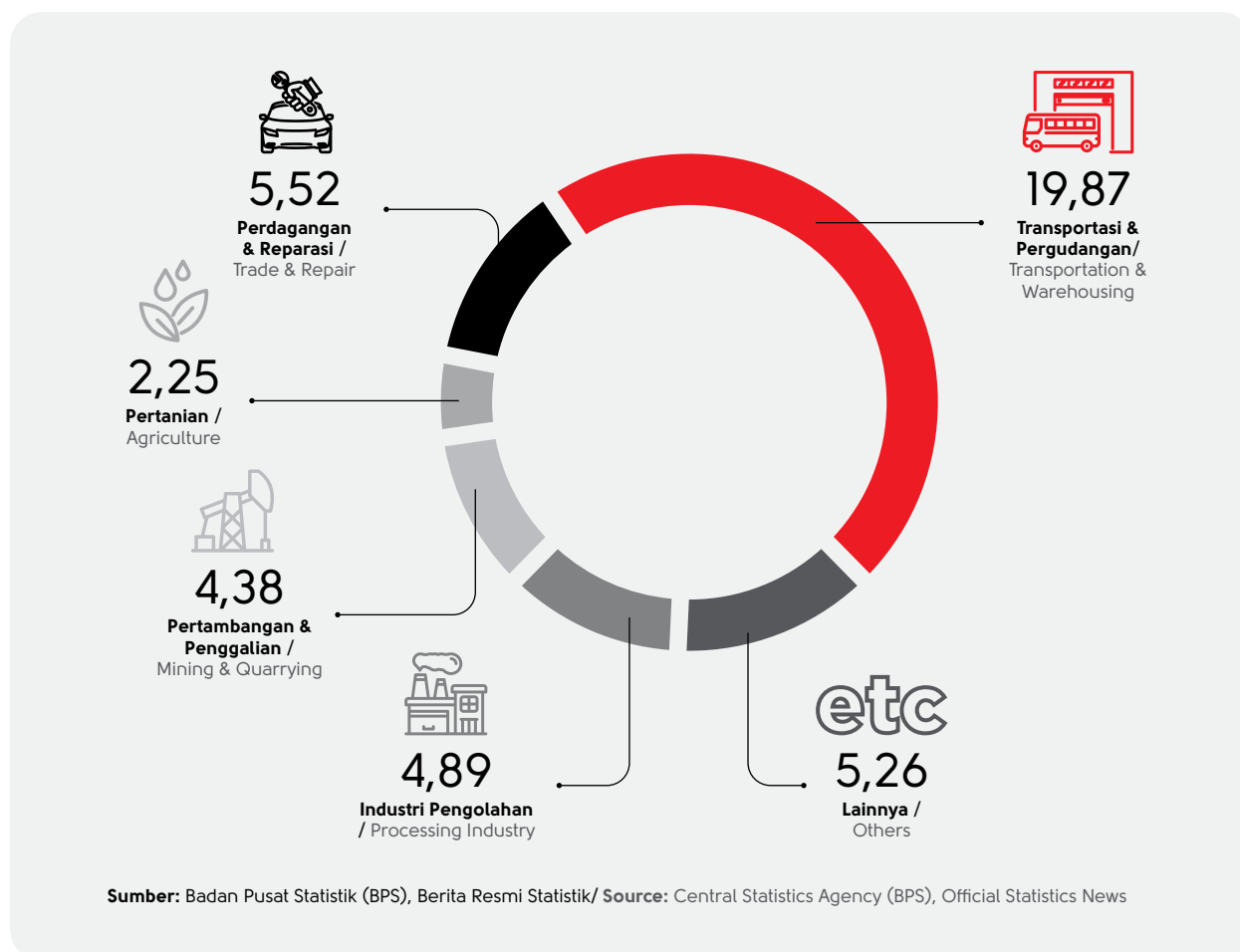
Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review

Tinjauan Industri Transportasi

BPS mencatatkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) sektor transportasi dan pergudangan pada 2022 tumbuh paling tinggi dari sisi produksi, hingga menembus 19,87%.

Transportation Industry Overview

BPS recorded that Gross Domestic Product (GDP) based on current prices (ADHB) in the transportation and warehousing sector in 2022 would grow the highest in terms of production, reaching 19.87%.



Pertumbuhan ini merupakan titik balik industri transportasi setelah terhanta cukup signifikan yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan, industri transportasi berangsur pulih. Sejumlah upaya yang dilakukan, di antaranya melalui surat edaran terkait persyaratan perjalanan transportasi yang lebih mudah namun tetap mengedepankan penerapan protokol kesehatan meningkatkan keterisian penumpang ada moda transportasi.

This growth is a turning point for the transportation industry after it was significantly hit by the Covid-19 pandemic. With full support from the Government, in this case, the Ministry of Transportation, the transportation industry is gradually recovering. A number of efforts have been made, including through circulars governing more lenient travel requirements for transportation but still prioritizing the implementation of health protocols to increase passenger occupancy for various modes of transportation.

5.2. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Pengembangan Strategi dan Pemasaran

Program strategi KAI Commuter ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Program Strategis KAI Commuter tahun 2022 tercermin dalam **"5 PILAR STRATEGI 2022"**.

Strategy Development and Marketing

The KAI Commuter strategic program is determined through the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. The KAI Commuter Strategic Program for 2022 is reflected in the **"2022 5 PILLARS OF STRATEGY"**.



Operation Excellence:

1. Investasi Griya Karya Jakarta Kota dan Parung Panjang,
2. Investasi Pembangunan UPT Crew KA, Rencana *Safety and Security Room (SSR)*,
3. Rencana Operasional SF-12 Loop Line,
4. Program LTPA untuk *Maintenance Commuter Line*,
5. Investasi *Lift* untuk *Underpass*,
6. Penerapan ERM dan Digitalisasi sistem Perawatan Sarana,
7. Penyesuaian Tarif *Commuter Line*.

Operation Excellence:

1. Investment in Griya Karya Jakarta Kota and Parung Panjang,
2. Investment in the Construction of the Train Crew Technical Implementation Unit, Safety, and Security Room (SSR) Plan,
3. SF-12 Loop Line Operational Plan,
4. LTPA Program for Commuter Line Maintenance,
5. Investment for Elevator for Underpass,
6. Implementation of ERM and Digitalization of the Facilities Maintenance system,
7. Adjustment of Commuter Line Fare.



Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing & Market Share Aspect

Customer Experience:

1. Pengembangan *Card Management System and Redesign Ticketing System*,
2. Pengembangan KRL Access menjadi C-Access,
3. Penambahan Stasiun UE,
4. Pengembangan *System Journey Planner* (Gojek dan lain-lain),
5. Penyediaan layanan *Electronic Fare Collection* (EFC) & Pengembangan Fitur *Vending Machine*,
6. Pengembangan *Customer Relationship Management* (CRM).

Integration and Collaboration:

1. Penyusunan Kajian Bisnis Integrasi Jabodetabek,
2. Uji Coba KMT Antar Moda,
3. Kerjasama dengan BPTJ, Integrasi Sistem Pembayaran dengan Buskita,
4. Usulan Integrasi Pembayaran dengan Antarmoda di Bandung, Jateng, dan Surabaya.

Business Expansion:

1. Pengelolaan *Commuter Line* Lokal 2 dan 8,
2. Kajian Bisnis Basoetta,
3. Persiapan Layanan *Commuter Line* Wilayah 6 sampai Palur,
4. Usulan Bisnis OM & *Ticketing* ke Operator berbasis Kereta Listrik,
5. Usulan Rencana *Commuter Tower*.

Green Commuter:

1. Rencana Pemasangan *Solar Cell* di BY dan Dipo,
2. Pembangunan 25 Stasiun Ramah Lingkungan,
3. *Green Office* & Hijaukan Griya Karya,
4. Digitalisasi Dokumen RDS V3,
5. Pengadaan Parkir Sepeda dan Taman di Stasiun.

Customer Experience:

1. Development of Card Management System and Ticketing System Redesign,
2. Development of KRL Access into C-Access,
3. Addition of UE Stations,
4. Development of the Journey Planner System (Gojek and others),
5. Providing Electronic Fare Collection (EFC) services & Vending Machine Feature Development,
6. Development of Customer Relationship Management (CRM).

Integration and Collaboration:

1. Preparation of Jabodetabek Integration Business Study,
2. Intermodal KMT Trial,
3. Collaboration with BPTJ, Payment System Integration with Buskita,
4. Proposed Payment Integration with Intermodal in Bandung, Central Java, and Surabaya.

Business Expansion:

1. Management of Local Commuter Lines 2 and 8,
2. Basoetta Business Study,
3. Preparation of Commuter line services for Region 6 to Palur,
4. OM & Ticketing Business to Electric Train-based Operators Proposal,
5. Proposed Commuter Tower Plan Proposal.

Green Commuter:

1. Proposed installation of solar cells in BY and Dipo,
2. Construction of 25 Environmentally Friendly Stations,
3. Green Office & Greening Griya Karya,
4. RDS V3 Document Digitization,
5. Provision of bicycle parking and parks at stations.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing & Market Share Aspect

Pangsa Pasar

Target pasar untuk pelayanan KAI Commuter mencakup penumpang untuk jalur kereta KAI Commuter yaitu mencakup:

1. Commuter Line Bogor: Bogor - Depok - Jakarta Kota,
2. Commuter Line Cikarang: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang,
3. Commuter Line Rangkasbitung: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang,
4. Commuter Line Tangerang: Tangerang - Duri,
5. Commuter Line Nambo: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota,
6. Commuter Line Tanjungpriok: Jakarta Kota - Tanjungpriok,
7. Commuter Line Yogyakarta: Yogyakarta - Solo,
8. Commuter Line Prambanan Ekspres: Yogyakarta - Kutoarjo,
9. Commuter Line Merak Jaya: Rangkasbitung - Merak,
10. Commuter Line Bandung Raya: Padalarang - Cicalengka,
11. Commuter Line Garut Cibatuan: Cibatuan - Padalarang,
12. Commuter Line Walahar: Cikarang - Purwakarta,
13. Commuter Line Jatiluhur: Cikarang - Cikampek,
14. Commuter Line Garut: Garut - Purwakarta,
15. Commuter Line Dhoho: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono,
16. Commuter Line Penataran: Surabaya Kota - Blitar via Malang,
17. Commuter Line Tumapel: Surabaya Kota - Malang,
18. Commuter Line Blorasura: Surabaya Pasar Turi - Cepu,
19. Commuter Line Arjonegoro: Sidoarjo - Bojonegoro,
20. Commuter Line Jenggala: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo,
21. Commuter Line Sindro: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro,
22. Commuter Line Supas: Surabaya Kota - Pasuruan,
23. Commuter Line Basoetta: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta.

Market Share

The target market for KAI Commuter services includes passengers on the KAI Commuter train line, including:

1. Bogor Commuter Line: Bogor - Depok - Jakarta Kota,
2. Cikarang Commuter Line: Cikarang - Bekasi - Jatinegara - Manggarai - Kampung Bandan - PSE - Jatinegara - Bekasi - Cikarang,
3. Rangkasbitung Commuter Line: Rangkasbitung - Maja - Serpong - Tanah Abang,
4. Tangerang Commuter Line: Tangerang - Duri,
5. Nambo Commuter Line: Nambo - Manggarai - Jakarta Kota,
6. Tanjungpriok Commuter Line: Jakarta Kota - Tanjungpriok,
7. Yogyakarta Commuter Line: Yogyakarta - Solo,
8. Prambanan Ekspres Commuter Line: Yogyakarta - Kutoarjo,
9. Merak Jaya Commuter Line: Rangkasbitung - Merak,
10. Bandung Raya Commuter Line: Padalarang - Cicalengka,
11. Garut Cibatuan Commuter Line: Cibatuan - Padalarang,
12. Walahar Commuter Line: Cikarang - Purwakarta,
13. Jatiluhur Commuter Line: Cikarang - Cikampek,
14. Garut Commuter Line: Garut - Purwakarta,
15. Dhoho Commuter Line: Surabaya Kota - Blitar via Kertosono,
16. Penataran Commuter Line: Surabaya Kota - Blitar via Malang,
17. Tumapel Commuter Line: Surabaya Kota - Malang,
18. Blorasura Commuter Line: Surabaya Pasar Turi - Cepu,
19. Arjonegoro Commuter Line: Sidoarjo - Bojonegoro,
20. Jenggala Commuter Line: Surabaya Kota - Mojokerto - Sidoarjo,
21. Sindro Commuter Line: Sidoarjo - Pasar Turi - Indro,
22. Supas Commuter Line: Surabaya Kota - Pasuruan,
23. Basoetta Commuter Line: Manggarai - Bandara Soekarno Hatta.



5.3. Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review Per Business Segment

Segmen usaha KAI Commuter dikelompokkan berdasarkan aktivitas layanan dan jasa yang dilakukan, yaitu antara lain:

1. Segmen Angkutan Penumpang Kereta Api (KA) dan Kompensasi Pemerintah (*Public Service Obligation/ PSO*);
2. Segmen Non Angkutan Penumpang dan Pendukung Angkutan KA;
3. Segmen Pendapatan Lain-Lain.

Segmen Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO)

Kinerja Segmen Angkutan Penumpang dan Kompensasi Pemerintah dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu rata-rata *loop* dan perjalanan Kereta Api (KA), jumlah perjalanan KA, Kilometer-Kereta Api (KM-KA), kapasitas angkut, volume penumpang, Kilometer-Penumpang (KM-Penumpang) dan Okupansi Dinamis.

The KAI Commuter business segment is grouped based on service activities and services carried out, namely:

1. Railway Passenger Transport (KA) Segment and Government Compensation Based (*Public Service Obligation/PSO*);
2. Non-Passenger Transport and Railway Transport Support Segment;
3. Other Income Segment.

Railway Passenger Transportation Segment and Government Compensation (PSO)

Several indicators that show the performance of the Passenger Transport and Government Compensation Segment among others are average train loops and trips, number of train trips, Train Kilometers (KM-KA), transport capacity, passenger volume, Passenger Kilometers (KM -Passengers), and Dynamic Occupancy.

Tabel Kinerja Segmen Angkutan Penumpang dan Kompensasi Pemerintah (PSO)

Table of Passenger Transportation Segment Performance and Government Compensation (PSO)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Rata-rata Loop dan Perjalanan KA (loop)/ Average Loop and Train Trips (loops)	122	101	20,79%
Jumlah Perjalanan KA (kali) / Number of Train Trips (times)	430.717	369.414	16,59%
KM-KA (km)	16.384.811	15.291.910	7,15%
Kapasitas Angkut (penumpang) / Carrying Capacity (passengers)	581.007.666	538.851.408	7,82%
Volume Penumpang (orang) / Passenger Volume (people)	229.035.693	131.148.587	74,64%
KM-Penumpang (km/penumpang) / KM-Passenger (km/passenger)	8.064.685.921	4.673.587.646	72,56%
Okupansi Dinamis (%) / Dynamic Occupancy (%)	34,53	21,20	62,88%

Rata-rata Loop dan Perjalanan Kereta Api

Rata-rata *loop* dan perjalanan kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 122 *loop*, yaitu meningkat 20,79% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 101 *loop*. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan *Loop* Commuter Line Wilayah II & VIII pada bulan November 2022, efek adanya SO 5 pada tanggal 28 Mei 2022 serta tertundanya operasi Commuter Line Basoetta.

Average Train Loops and Trips

The average train loops and trips in 2022 were 122 loops, which is an increase of 20.79% compared to 101 loops in 2021. This increase was mainly due to the addition of Loop Commuter Line Regions II & VIII in November 2022, the effect of SO 5 on 28 May 2022, and the delay in operation of the Basoetta Commuter Line.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review Per Business Segment

Jumlah Perjalanan Kereta Api

Jumlah perjalanan kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 430.717 kali, yaitu meningkat 16,59% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 369.414 kali. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan *Loop Commuter Line* Wilayah II & VIII pada bulan November 2022, efek adanya SO 5 pada tanggal 28 Mei 2022 serta tertundanya operasi Commuter Line Basoetta.

Kilometer-Kereta Api

Jarak tempuh kilometer-kereta api pada tahun 2022 adalah sejauh 16.384.811 km, yaitu meningkat 7,15% dibandingkan tahun 2021 sejauh 15.291.910 km. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan *Loop Commuter Line* Wilayah II & VIII pada bulan November 2022, efek adanya SO 5 pada tanggal 28 Mei 2022 serta tertundanya operasi Commuter Line Basoetta.

Kapasitas Angkut

Kapasitas angkut kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 581.007.666 penumpang, yaitu meningkat 7,82% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 538.851.408 penumpang. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan *Loop Commuter Line* Wilayah II & VIII pada bulan November 2022, efek adanya SO 5 pada tanggal 28 Mei 2022 serta tertundanya operasi Commuter Line Basoetta.

Volume Penumpang

Volume penumpang kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 229.035.693 orang, yaitu meningkat 74,64% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 131.148.587 orang. Jumlah terdiri dari volume penumpang Commuter Line sebanyak 217.964.892 orang, yaitu meningkat 70,52% dibandingkan tahun 2021 dan volume penumpang Commuter Line Lokal sebanyak 11.070.801 orang, yaitu meningkat 233,27% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 3.321.833 orang. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pengoperasian Commuter Line Wilayah II & VIII serta tertundanya Commuter Line Basoetta.

Number of Train Trips

The number of train trips in 2022 was 430,717 times, which was an increase of 16.59% compared to 369,414 times in 2021. This increase was mainly due to the addition of *Loop Commuter Line* Regions II & VIII in November 2022, the effect of SO 5 on 28 May 2022, and the delay in operation of the Basoetta Commuter Line.

Kilometer-Train

The train-kilometre distance in 2022 will be 16,384,811 km, which is an increase of 7.15% compared to 15,291,910 km in 2021. This increase was mainly due to the addition of *Loop Commuter Line* Regions II & VIII in November 2022, the effect of SO 5 on 28 May 2022, and the delay in operation of the Basoetta Commuter Line.

Carrying Capacity

The carrying capacity of the trains in 2022 was 581,007,666 passengers, which was an increase of 7.82% compared to 538,851,408 passengers in 2021. This increase was mainly due to the addition of *Loop Commuter Line* Regions II & VIII in November 2022, the effect of SO 5 on 28 May 2022, and the delay in operation of the Basoetta Commuter Line.

Passengers Volume

The volume of train passengers in 2022 was 229,035,693 people, which was an increase of 74.64% compared to 131,148,587 people in 2021. The number consists of a Commuter Line passenger volume of 217,964,892 people, which is an increase of 70.52% compared to 2021, and a Local Commuter Line passenger volume of 11,070,801 people, which is an increase of 233.27% compared to 3,321,833 people in 2021. This increase was mainly due to the easing of the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), the operation of the Region II & VIII Commuter Line, and the delay of the Basoetta Commuter Line.



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review Per Business Segment

Kilometer-Penumpang

Jarak tempuh kilometer-penumpang pada tahun 2022 adalah sebanyak 8.064.685.921 km/penumpang, yaitu meningkat 72,56% dibandingkan tahun 2021 sebanyak 4.673.587.646 km/penumpang. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengoperasian Commuter Line Wilayah II & VIII serta tertundanya Commuter Line Basoetta.

Okupansi Dinamis

Okupansi dinamis pada tahun 2022 adalah sebesar 34,53%, yaitu meningkat 62,88% dibandingkan tahun 2021 sebesar 21,20%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengoperasian Commuter Line Wilayah II & VIII serta tertundanya Commuter Line Basoetta.

Pendapatan Segmen Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO)

Jumlah pendapatan segmen angkutan penumpang KA dan kompensasi Pemerintah (PSO) pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2,35 triliun, yaitu meningkat 3,39% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,27 triliun.

Tabel Pendapatan Segmen Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO) (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Kompensasi Pemerintah (PSO) / Government Compensation (PSO)	1.405.701	1.628.646	(13,69)%
Pendapatan Angkutan Penumpang / Passenger Revenue	942.514	531.390	77,37%
Pendapatan Penggantian Subsidi PSO / PSO Subsidy Replacement Income	33	111.319	(99,97)%
Jumlah Pendapatan Angkutan Penumpang KA dan Kompensasi Pemerintah (PSO) / Total Revenue of Passenger Revenue and Government Compensation (PSO) Segment	2.348.248	2.271.355	3,39%

Kilometer-Passengers

Passenger kilometers traveled in 2022 was 8,064,685,921 km/passenger, which was an increase of 72.56% compared to 4,673,587,646 km/passenger in 2021. This increase was mainly due to the operation of Region II & VIII Commuter Lines and delays to the Basoetta Commuter Line.

Dynamic Occupancy

Dynamic occupancy in 2022 was 34.53%, which was an increase of 62.88% compared to 21.20% in 2021. This increase was mainly due to the operation of Region II & VIII Commuter Lines and delays to the Basoetta Commuter Line.

Revenue of Railway Passenger Transportation and Government Compensation (PSO) Segment

The total passenger revenue segment and Government compensation (PSO) in 2022 was IDR 2.35 trillion, which was an increase of 3.39% compared to IDR 2.27 trillion in 2021.

Table of Revenue of Railway Passenger Transportation and Government Compensation Segment (PSO) (Rp million)

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review Per Business Segment

Segmen Non Angkutan dan Pendukung Angkutan KA

Segmen usaha ini memiliki revenue channel yang memiliki spesifikasi produk masing-masing. Layanan non angkutan penumpang berasal dari sewa iklan di Commuter Line, sharing infrastructure dan penjualan dari produk C-Corner. Sedangkan layanan pendukung angkutan KA berasal dari penjualan kartu Tiket Harian Berjamin (THB) dan penjualan perdana Kartu Multi Trip (KMT).

Jumlah kinerja segmen non angkutan dan pendukung angkutan KA pada tahun 2022 adalah sebesar Rp177,80 miliar, yaitu meningkat 39,51% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp127,45 miliar.

Tabel Kinerja Segmen Non Angkutan dan Pendukung Angkutan KA (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Sewa Iklan / Advertising Space Rental	45.577	73.537	(38,02)%
Sharing Infrastructure	16.759	10.768	55,64%
Produk C-Corner / C-Corner Products	48	7	534,70%
Penjualan THB dan KMT / THB and KMT sales	84.059	42.814	96,34%
Sewa KRL / Rent a KRL	33	194	(82,99) %
Tenant Access	33	34	(2,94) %
Reimbursement	31.212	-	-
Jumlah Pendapatan Non Angkutan / Total Non-Transportation Revenue	177.721	127.355	39,55%
Suplisi dan Penalti / Supplies, Penalties and Baggage	75	91	(17,58)%
Jumlah Pendapatan Pendukung Angkutan / Total Transportation Supporting Revenue	75	91	(17,58)%
Jumlah Pendapatan Non Angkutan dan Pendukung Angkutan / Total Non-Transportation and Transportation Supporting Revenue	177.796	127.446	39,51%

Non-transportation and Railway Transportation Support Segment

This business segment has revenue channels that have their own product specifications. Non-passenger transportation services come from advertising space rentals on the Commuter Line, infrastructure sharing, and sales of C-Corner products. Meanwhile, supporting services for train transportation come from the sale of Guaranteed Daily Ticket (THB) cards and initial sales of multi-trip cards (KMT).

The aggregate revenue of the non-transportation and railway transportation supporting segments in 2022 was IDR 177.80 billion, which is an increase of 39.51% compared to 2021 of IDR 127.45 billion.

Table of Performance of Non-Transport and Railway Transport Support Segments (Rp million)



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha Operational Performance Review Per Business Segment

Segmen Lain-lain

Segmen ini merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan keuangan yaitu berupa bunga deposito dan jasa giro.

Jumlah kinerja segmen lain-lain pada tahun 2022 adalah sebesar Rp18,01 miliar, yaitu meningkat 69,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp10,65 miliar.

Tabel Kinerja Segmen Lain-lain (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Jasa Giro / Current account service	9.137	6.470	41,22%
Bunga Deposito / Deposit Interest	8.877	4.176	112,57%
Jumlah Pendapatan Lain-lain / Total Revenue of Other Segments	18.014	10.646	69,21%

Other Segments

This segment represents income originating from financial income, namely in the form of deposit interest and current account services.

The total performance of the other segment in 2022 was IDR 18.01 billion, which is an increase of 69.21% compared to IDR 10.65 billion in 2021.

Table of Performance of Other Segments (IDR million)



5.4. Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Uraian kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) dengan Akuntan Publik (AP) Dewi Novita Sari yang diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2023 mendapatkan opini **"wajar dalam semua hal yang material"**. Selanjutnya, Laporan Keuangan lengkap beserta catatannya dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared according to the Company's Financial Report. The said financial report had been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia. The Financial Report for the year ending 31 December 2022 has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) with Public Accountant (AP) Dewi Novita Sari published on 22 May 2023 obtaining an opinion **"fair opinion in all material respects"**. Furthermore, complete financial reports and notes are attached to this Annual Report.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Aset Lancar / Current Assets	1.684.262	1.445.516	16,52%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.594.202	859.307	85,52%
Jumlah Aset / Total assets	3.278.465	2.304.822	42,24%
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term liabilities	1.342.837	761.250	76,40%
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	575.911	245.912	134,19%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.918.748	1.007.162	90,51%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.359.716	1.297.660	4,78%

Financial Position Analysis

Financial Position Report Table (IDR million)

Jumlah Aset

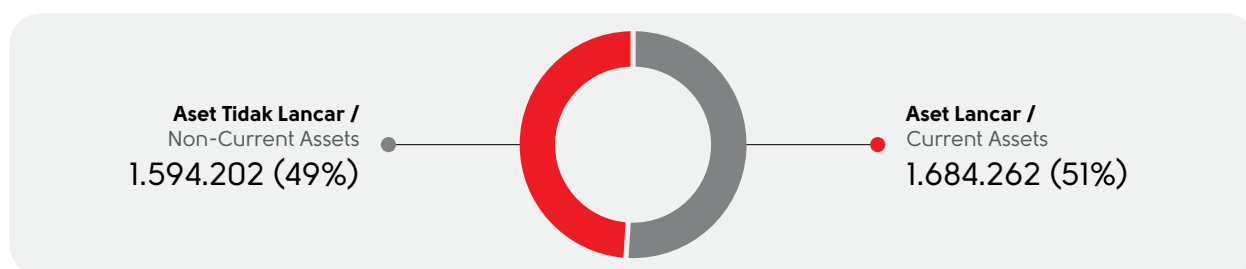
Jumlah aset KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,28 triliun, yaitu meningkat 42,24% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,30 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengalihan unit bisnis KA Basoetta "Commuterline Basoetta".

Total Assets

KAI Commuter's total assets in 2022 were IDR 3.28 trillion, which was an increase of 42,24% compared to 2021 of IDR 2.30 trillion. This increase was mainly due to the transfer of the Basoetta train business unit "Commuterline Basoetta".

Grafik Komposisi Aset Tahun 2022 (Rp juta)

Asset Composition Graph in 2022 (IDR million)





Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Aset Lancar

Jumlah aset lancar KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,68 triliun, yaitu meningkat 16,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,44 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kas yang lebih tinggi sebagai akibat tertundanya pembayaran kepada rekanan dan kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya yakni *floating* KMT

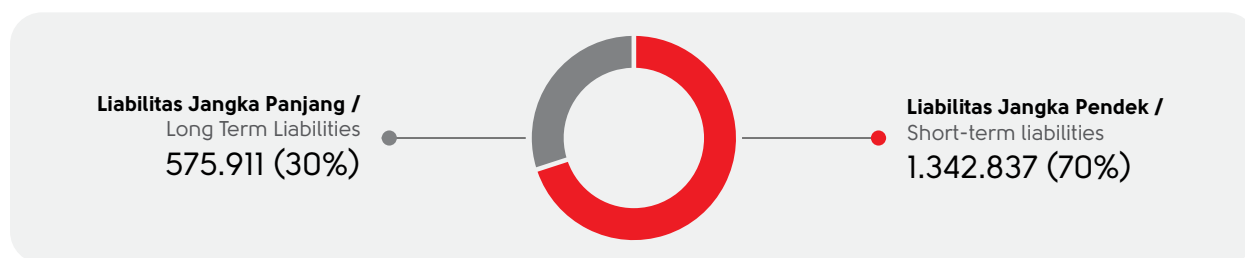
Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,59 triliun, yaitu lebih tinggi 85,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp859,31 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pengalihan aset tetap imbas akuisisi unit bisnis KA Basoetta atau Commuterline Basoetta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,92 triliun, yaitu meningkat 90,51% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,01 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pengalihan Commuter Line Basoetta, tertundanya pembayaran kepada pemasok dan efek PSAK 24.

Grafik Komposisi Liabilitas Tahun 2022 (Rp juta)



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,34 triliun, yaitu meningkat 76,40% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp761,25 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pengalihan unit bisnis KA Basoetta atau Commuterline Basoetta, tertundanya pembayaran kepada pemasok dan efek PSAK 24 atas kewajiban imbalan paska kerja.

Current Assets

The total current assets of KAI Commuter in 2022 were IDR 1.68 trillion, which was an increase of 16,52% compared to 2021 of IDR 1.44 trillion. This increase was mainly due to higher cash as a result of delayed payments to counterparties and an increase in restricted funds, namely floating KMT.

Non-Current Assets

The total non-current assets of KAI Commuter in 2022 were IDR 1.59 trillion, which was 85.52% higher than in 2021 IDR 859.31 billion. This was mainly due to the transfer of fixed asset as a result of the acquisition of the Basoetta Train or Basoetta Commuterline business unit.

Total Liabilities

KAI Commuter's total liabilities in 2022 were IDR 1.92 trillion, which was an increase of 90.51% compared to 2021 of IDR 1.01 trillion. This increase was mainly due to the diversion of the Basoetta Commuter Line, delayed payments to suppliers, and the effects of PSAK 24.

Liability Composition Graph for 2022 (IDR million)

Short-Term Liabilities

KAI Commuter's total short-term liabilities in 2022 were IDR 1.34 trillion, which was an increase of 76,40% compared to 2021 of IDR 761.25 billion. This increase was mainly due to the transfer of Basoetta Train or Basoetta Commuterline business unit, delayed payments to suppliers and the effect of PSAK 24 on post-employment benefit obligations.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp575,91 miliar, yaitu lebih tinggi 134,19% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp245,91 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pengalihan sindikasi Commuter Line Basoetta.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,36 triliun, yaitu lebih tinggi 4,78% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,30 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang lebih rendah.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

KAI Commuter berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp189,79 miliar, yaitu lebih rendah 33,45% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp285,19 miliar dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp179,60 miliar, yaitu lebih rendah 36,70% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp283,75 miliar.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Pendapatan / Revenues	2.526.045	2.398.802	5,30%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.683.146)	(1.539.065)	9,36%
Laba Bruto / Gross Profit	842.899	859.736	(1,96)%
Beban Usaha / Operating expenses	(569.699)	(460.826)	23,63%
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses).	(22.868)	(19.348)	18,20%
Laba Usaha / Operating profit	250.331	379.563	(34,05)%
Pendapatan (Beban) Keuangan / Finance Income (Expenses).	(1.456)	(13.132)	(88,92)%
Laba Sebelum Pajak / Profit before tax	248.876	366.430	(32,08)%
Beban Pajak / Tax expense	(59.083)	(81.238)	(27,27)%
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	189.793	285.192	(33,45)%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income Current Year After Tax	(10.196)	(1.448)	604,30%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	179.597	283.745	(36,70)%

Long-Term Liabilities

KAI Commuter's total long-term liabilities in 2022 were IDR 575.91 billion, which was 134.19% higher than in 2021 of IDR 245.91 billion. This was mainly due to the transfer of Commuter Line Basoetta syndication.

Total Equity

KAI Commuter's total equity in 2022 was IDR 1.36 trillion, which was 4.78% higher than in 2021 of IDR 1.30 trillion. This was mainly due to lower retained earnings.

Analysis of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements

KAI Commuter recorded an annual profit of IDR 189.79 billion in 2022, which was 33.45% lower than that in 2021 of IDR 285.19 billion and a comprehensive income for the year of 2022 was IDR 179.60 billion, which was 36.70% lower than that in 2021 of IDR 283.75 billion.

Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statements (IDR million)



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Pendapatan

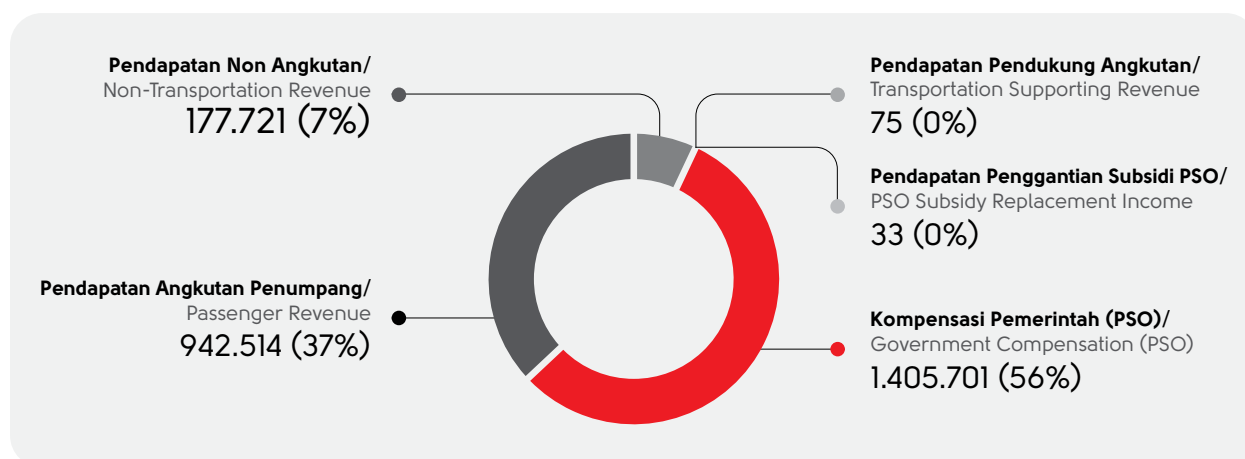
Pendapatan KAI Commuter pada tahun 2022 meningkat 5,30% menjadi Rp2,53 triliun dari Rp2,40 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh operasi Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya.

Revenue

KAI Commuter's revenue in 2022 increased by 5.30% to IDR 2.53 trillion from IDR 2.40 trillion in 2021. This increase was mainly due to Commuter Line operations in Region II Bandung and Region VIII Surabaya.

Grafik Komposisi Pendapatan Tahun 2022 (Rp juta)

Revenue Composition Graph in 2022 (IDR million)



Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan KAI Commuter pada tahun 2022 meningkat 9,36% menjadi Rp1,68 triliun dari Rp1,54 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh operasi Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya.

Cost of Revenue

Cost of Revenue of KAI Commuter in 2022 increased by 9.36% to IDR 1.68 trillion from IDR 1.54 trillion in 2021. This increase is mainly due to the operation of the Commuter Line Region II Bandung and Region VIII Surabaya.

Beban Usaha

Beban usaha KAI Commuter pada tahun 2022 meningkat 23,63% menjadi Rp569,70 miliar dari Rp460,83 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh operasi Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya.

Operating Expenses

KAI Commuter's operating expenses increased 23.63% to IDR 569.70 billion in 2022 from IDR 460.83 billion in 2021. This increase was mainly due to Commuter Line operations in Region II Bandung and Region VIII Surabaya.

Beban (Pendapatan) Lain-lain

Beban (Pendapatan) lain-lain KAI Commuter pada tahun 2022 meningkat 18,20% menjadi Rp22,87 miliar dari Rp19,35 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pencadangan piutang.

Expenses (Income)

KAI Commuter's other expenses (income) in 2022 increased by 18.20% to IDR 22.87 billion from IDR 19.35 billion in 2021. This increase was mainly due to an increase in provision for receivables.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Beban Pajak

Beban pajak KAI Commuter pada tahun 2022 lebih rendah 27,27% menjadi Rp59,08 miliar dari Rp81,24 miliar di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh laba yang lebih rendah.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak KAI Commuter pada tahun 2022 meningkat 604,30% menjadi Rp10,20 miliar dari Rp1,45 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efek PSAK 24 Imbalan Kerja.

Analisis Laporan Arus Kas

Jumlah kas dan setara kas KAI Commuter pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,15 triliun, yaitu meningkat 25,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp914,60 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pelanggan lebih besar imbas pengoperasian Commuter Line Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya serta tertundanya pembayaran kepada rekanan.

Tax Expenses

KAI Commuter's tax expenses in 2022 were 27.27% lower to IDR 59.08 billion from IDR 81.24 billion in 2021. This was mainly due to lower profits.

Other Comprehensive Income for the Year After Tax

KAI Commuter's other comprehensive income after tax for the current year in 2022 increased by 604.30% to IDR 10.20 billion from IDR 1.45 billion in 2021. This increase was mainly due to the effect of Article 24 of PSAK on Employee Benefits.

Cash Flow Statement Analysis

KAI Commuter's total cash and cash equivalents in 2022 was IDR 1.15 trillion, which was an increase of 25.60% compared to 2021 of IDR 914.60 billion. This increase was mainly due to higher customer receipts resulting from the operation of Commuter Line Region II Bandung and Region VIII Surabaya and delayed payments to suppliers.

Tabel Laporan Arus Kas (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan / (Penurunan) Increase/(Decrease)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Obtained Provided by Operating Activities	506.988	554.592	(8,58)%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(139.477)	(91.572)	52,31%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Funding Activities	(133.324)	(159.993)	(16,67)%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	234.186	303.028	(22,72)%
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas / Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(28)	(47)	(41,56)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	914.595	611.615	49,54%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.148.754	914.595	25,60%

Cash Flow Statement Table (IDR million)



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp506,99 miliar, yaitu lebih rendah 8,58% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp554,59 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok, pemerintah, dan pajak lebih besar.

Cash Flow from Operational Activities

Net Assets Provided by Operating Activities in 2022 amounted to IDR506.99 billion, which is 8.58% lower than in 2021 of IDR554.59 billion. This is mainly due to larger payments to suppliers, government and taxes.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp139,48 miliar, yaitu meningkat 52,32% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp91,57 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penempatan dana dibatasi penggunaannya seiring dengan tingginya pembelian KMT.

Cash Flow from Investment Activity

Net Cash Used in Investing Activities in 2022 was IDR 139.48 billion, which was an increase of 52.32% compared to 2021 of IDR 91.57 billion. This increase was mainly due to the placement of restricted funds in line with the high level of KMT purchases.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp133,32 miliar, yaitu lebih rendah 16,67% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp159,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh terdapat pembayaran KMK Rp100 miliar pada tahun 2021 dan pembayaran dividen di tahun 2022 sebesar Rp72,5 miliar.

Cash Flow from Funding Activities

Net Cash Used in Funding Activities in 2022 was IDR 133.32 billion, which was 16.67% lower compared to 2021 of IDR 159.99 billion. This was mainly due to the IDR 100 billion KMK payment in 2021 and dividend payment in 2022 of IDR 72.5 billion.

5.5. Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Repay Loans and Receivables Collectibility Rate

Kemampuan Membayar Utang

KAI Commuter mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Ability to Repay Loans

KAI Commuter measures the level of a company's ability to satisfy its obligations using the solvency ratio and liquidity ratio.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a ratio that measures a company's ability to pay all its debts, both short and long-term. Solvency ratios can be seen through several financial ratios, including the Liabilities-to Assets Ratio and the Liabilities to Equity Ratio.

Tabel Rasio Solvabilitas (%)

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	58,53%	43,70%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	141,11%	77,61%

Solvency Ratio Table (%)

Nilai rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2022 adalah sebesar 58,53%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, sedangkan nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 141,11%, lebih tinggi juga dibandingkan tahun 2021. Meskipun nilai rasio solvabilitas lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, namun terdapat kesempatan memperoleh profit yang lebih besar dari pemakaian liabilitas yang efektif.

The value of the liabilities to assets ratio in 2022 is 58.53%, higher than in 2021, while the liabilities to equity ratio is 141.11%, also higher than in 2021. Even though the solvency ratio is higher than in 2021, there is an opportunity to gain greater profits from the effective use of liabilities.





Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Repay Loans and Receivables Collectibility Rate

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah Rasio Kas dan Rasio Lancar.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure a company's ability to meet its matured short-term obligations. The ratios used to assess liquidity ratios include the Cash Ratio and Current Ratio.

Tabel Rasio Likuiditas (%)

Liquidity Ratio Table (%)

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Kas / Cash Ratio	85,55%	120,14%
Rasio Lancar / Current Ratio	125,43%	189,89%

Nilai rasio kas pada tahun 2022 adalah sebesar 85,55%, lebih rendah dibandingkan tahun 2021, sedangkan nilai rasio lancar adalah sebesar 125,43%, lebih rendah juga dibandingkan tahun 2021. Namun Perusahaan optimis dapat menyelesaikan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

The cash ratio in 2022 was 85.55%, lower than that in 2021, while the current ratio was 125.43%, also lower than that in 2021. However, the Company is optimistic that it can settle all of its short-term obligations. The Company anticipates this liquidity risk by requiring sufficient cash and cash equivalents to be available to repay maturing loans, as well as reserving funds for interest payments on loans.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung lama penagihan rata-rata atau kolektibilitas piutang. Semakin kecil nilai kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Receivables Collectibility Rate

The level of collectability of receivables, the Company's ability to collect receivables, can be determined by calculating the average collection time or collectability of receivables. The smaller the receivables collectability value indicates the Company's ability to collect receivables more quickly.

Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2022 adalah selama 27,07 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2021 selama 35,67 hari.

The collectability rate of receivables in 2022 is 27.07 days, faster than in 2021 which was 35.67 days.

5.6. Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Selain rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang serta tingkat kolektibilitas piutang, berikut diuraikan rasio penting lainnya yang relevan di Perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba.

In addition to ratios to determine the company's ability to meet short-term and long-term obligations and the collectability rate of receivables, the following describes other important ratios that are relevant in the Company to measure financial performance.

Profitability Ratio

The profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits.

Tabel Rasio Profitabilitas (%)

Profitability Ratio Table (%)

Uraian / Description	2022	2021
Imbalan kepada Pemegang Saham / Rewards to Shareholders	18,10%	29,88%
Imbalan Investasi / Investment Rewards	11,55%	21,97%
Rasio Laba terhadap Total Aset / Profit to Total Assets Ratio	5,79%	12,37%
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	33,37%	35,84%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	7,51%	11,89%

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan atau pendapatan pada jumlah aset atau komponen aset yang dimiliki perusahaan.

Activity Ratio

The activity ratio is a ratio that compares the level of sales or income to the number of assets or asset components owned by the company.

Tabel Rasio Aktivitas

Activity Ratio Table

Uraian / Description	2022	2021
Perputaran Persediaan (kali) / Inventory Turnover (times)	17,66	19,53
Perputaran Jumlah Aset (%) / Total Asset Turnover (%)	81,56%	108,62%





5.7. Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas, yaitu per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 141,11% dan 77,61% dari maksimum yang dipersyaratkan sebesar 3 (tiga) kali.

Management Policy on Capital Structure

The objective of the Company in managing capital is to preserve the Company's ability to maintain its going concern so that the entity can continue to provide returns for shareholders. In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares, or increase/reduce the amount of loans.

The Company manages this risk by monitoring the debt-to-equity ratio, which as of 31 December 2022 and 2021 was 141.11% and 77.61% respectively from the required maximum of 3 (three) times.

Struktur Modal

Tabel Struktur Modal

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal Amount (Rp juta / IDR million)	Proporsi Proportion (%)	Nominal Amount (Rp juta / IDR million)	Proporsi Proportion (%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.918.748	58,53%	1.007.162	43,70%
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term liabilities	1.342.837	40,96%	761.250	33,03%
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	575.911	17,57%	245.912	10,67%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.359.716	41,47%	1.297.660	56,30%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.278.465	100,00%	2.304.822	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	141,11%		77,61%	

Capital Structure

Capital Structure Table

5.8. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2022

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Operational Performance in 2022

Table of Comparison between Targeted and Actual Operational Performance in 2022

Uraian / Description	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2022	Realisasi / Realization 2022	Pencapaian / Achievements
Rata-rata <i>Loop</i> dan Perjalanan KA (<i>loop</i>) / Average <i>Loop</i> and Train Trips (<i>loops</i>)	125	122	97,60%
Jumlah Perjalanan KA (kali) / Number of Train Trips (<i>times</i>)	456.615	430.717	94,33%
KM-KA (km)	19.539.983	16.384.811	83,85%
Kapasitas Angkut (penumpang) / Carrying Capacity (<i>passengers</i>)	625.648.325	581.007.666	92,86%
Volume Penumpang (orang) / Passenger Volume (<i>people</i>)	237.551.867	229.035.693	96,42%
KM-Penumpang (km/penumpang) / KM-Passenger (km/ passenger)	8.986.530.500	8.064.685.921	89,74%
Okupansi Dinamis / Dynamic Occupancy (%)	35,60	34,53	96,99%

Target dan Realisasi Rata-rata *Loop* dan Perjalanan Kereta Api

Realisasi rata-rata *loop* dan perjalanan kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 122 *loop*, yaitu tercapai 97,60% terhadap RKAP tahun 2022 sebanyak 125 *loop*. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Jumlah *loop Commuter Line* yang dioperasikan pada tahun 2022 rata-rata tercapai 101% dari target RKAP tahun 2022 disebabkan pada tanggal 28 Mei 2022 adanya penambahan 2 *loop* yaitu pada relasi Manggarai – Kampungbandan dan relasi Manggarai – Bekasi. Kemudian pada bulan Juni terdapat pembatalan 1 *loop* yakni pada relasi Bogor – Jakartakota,
2. Jumlah *loop Commuter Line* Lokal yang dioperasikan pada tahun 2022 rata-rata tercapai 84% dari target RKAP tahun 2022,
3. Jumlah *loop Commuter Line* Lokal yang dioperasikan pada tahun 2022 rata-rata tercapai 84% dari target RKAP tahun 2022.

Target and Realization of Average *Loop* and Train Trips

The average realization of train loops and trips in 2022 was 122 loops, or 97.60% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of 125 loops. This achievement is mainly due to:

1. The number of Commuter Line loops operated in 2022 on average reached 101% of the 2022 Work Plan and Budget target due to the addition of 2 loops on May 28, 2022, namely the Manggarai - Kampungbandan connection and the Manggarai - Bekasi connection. Then in June, there was a cancellation of 1 loop, namely on the Bogor – Jakartakota connection,
2. The number of Local Commuter Line loops operated in 2022 has reached an average of 84% of the 2022 Work Plan and Budget target,
3. The number of Local Commuter Line loops operated in 2022 has reached an average of 84% of the 2022 Work Plan and Budget target.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

Target dan Realisasi Jumlah Perjalanan Kereta Api

Realisasi jumlah perjalanan kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 430.717 perjalanan, yaitu tercapai 94,33% terhadap RKAP tahun 2022 sebanyak 456.615 perjalanan. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Realisasi jumlah perjalanan *Commuter Line* tercapai 103% dari target RKAP tahun 2022 disebabkan terdapat penambahan perjalanan *Commuter Line* akibat perubahan pola operasi pada pelaksanaan *Switch Over* (SO) tahap 5 di stasiun Manggarai pada tanggal 28 Mei 2022,
2. Realisasi jumlah perjalanan *Commuter Line* Lokal pada tahun 2022 tercapai 82% dari target RKAP tahun 2022,
3. Realisasi jumlah perjalanan *Commuter Line* Basoetta pada tahun 2022 belum terealisasi disebabkan *Commuter Line* Basoetta belum dioperasikan di tahun 2022 dan mulai dioperasikan oleh KAI Commuter pada tanggal 1 Januari 2023.

Target dan Realisasi Kilometer-Kereta Api

Realisasi jarak tempuh kilometer-kereta api pada tahun 2022 adalah sebanyak 16.384.811 km, yaitu tercapai 83,85% terhadap RKAP tahun 2022 sebanyak 19.539.983 km. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Realisasi KM-*Commuter Line* tercapai sebesar 103% dari target RKAP tahun 2022, hal ini disebabkan perjalanan KA terealisasi sebesar 103% yang diakibatkan perubahan pola operasi perjalanan *Commuter Line* dampak dari pelaksanaan *Switch Over* (SO) tahap 5 di stasiun Manggarai pada tanggal 28 Mei 2022,
2. Realisasi KM-*Commuter Line* Lokal tercapai sebesar 81% dari target RKAP tahun 2022, hal ini disebabkan pengoperasian *Commuter Line* lokal Wilayah II dan Wilayah VIII oleh KAI Commuter baru terealisasi 1 April 2022 yang diprogramkan pada 1 Januari 2022,

Target and Realization of Number of Train Trips

The actual number of train trips in 2022 was 430,717 trips or 94.33% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of 456,615 trips. This achievement is mainly due to:

1. The actual number of Commuter Line trips reached 103% of the 2022 Work Plan and Budget target due to additional Commuter Line trips due to changes in operating patterns during the implementation of Switch Over (SO) stage 5 at Manggarai station on 28 May 2022,
2. The actual number of Local Commuter Line trips in 2022 reached 82% of the 2022 Work Plan and Budget target,
3. The actual number of Basoetta Commuter Line trips in 2022 could not be determined because the Basoetta Commuter Line has not yet been operational in 2022 and will be operated by KAI Commuter on January 1, 2023.

Target and Realization of Train Kilometers

The actual distance traveled by train kilometers in 2022 was 16,384,811 km, which is 83.85% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of 19,539,983 km. This achievement is mainly due to:

1. The realization of the KM-Commuter Line was achieved at 103% of the Work Plan and Budget target in 2022, this was due to the realization of train trips at 103% due to changes in Commuter Line trip operation patterns as a result of the implementation of Switch Over (SO) stage 5 at Manggarai station on May 28, 2022,
2. Local KM- Commuter Line realization reached 81% of the 2022 Work Plan and Budget target, this is because the operation of the local Commuter Line Region II and Region VIII by KAI Commuter was only realized on April 1 2022 which was programmed for January 1 2022,

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

3. KM-Commuter Line Basoetta belum terealisasi yang disebabkan Commuter Line Basoetta belum dioperasikan di tahun 2022 dan mulai dioperasikan oleh KAI Commuter pada tanggal 1 Januari 2023.

3. The KM of the Basoetta Commuter Line could not be determined because the Commuter Line Basoetta has not yet been operational in 2022 and will be operated by KAI Commuter on January 1, 2023.

Target dan Realisasi Kapasitas Angkut

Realisasi kapasitas angkut kereta api pada tahun 2022 adalah sebesar 581.007.666 penumpang, yaitu tercapai 92,86% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar 625.648.325 penumpang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Kapasitas angkut Commuter Line terealisasi 102% dari target RKAP tahun 2022, dikarenakan perjalanan Commuter Line terealisasi sebesar 103% dari target RKAP tahun 2022,
2. Kapasitas angkut Commuter Line Lokal terealisasi 41% dari target RKAP tahun 2022,
3. Kapasitas angkut Commuter Line Basoetta pada tahun 2022 belum terealisasi, disebabkan Commuter Line Basoetta belum dioperasikan di tahun 2022 dan mulai dioperasikan oleh KAI Commuter pada tanggal 1 Januari 2023.

Target and Realization of Transport Capacity

The realization of train transport capacity in 2022 was 581,007,666 passengers, which is 92.86% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of 625,648,325 passengers. This achievement is mainly due to:

1. Commuter Line transport capacity was realized at 102% of the target in the 2022 Work Plan and Budget because Commuter Line trips are realized at 103% of the target in the 2022 Work Plan and Budget,
2. Local Commuter Line transport capacity is realized at 41% of the Work Plan and Budget target in 2022,
3. The transport capacity of the Basoetta Commuter Line in 2022 could not be determined since the Basoetta Commuter Line has not been operational in 2022 and will be operated by KAI Commuter on January 1, 2023.

Target dan Realisasi Volume Penumpang

Realisasi volume penumpang pada tahun 2022 adalah sebanyak 229.035.693 orang, yaitu tercapai 96,42% terhadap RKAP tahun 2022 sebanyak 237.551.867 orang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Volume penumpang Commuter Line tercapai sebesar 103% dari target RKAP tahun 2022 dikarenakan pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat sehubungan dengan menurunnya penyebaran Covid-19,
2. Volume penumpang Commuter Line Lokal tercapai 54% dari target RKAP tahun 2022 dikarenakan pengoperasian Commuter Line Lokal untuk Wilayah II dan VIII baru dioperasikan oleh KAI Commuter tanggal 9 November 2022,

Target and Realization of Passenger Volume

The actual passenger volume in 2022 was 229,035,693 people, which was 96.42% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of 237,551,867 people. This achievement is mainly due to:

1. Commuter Line passenger volume reached 103% of the target in the 2022 Work Plan and Budget due to the easing of restrictions on community activities in connection with the decreasing spread of COVID-19,
2. Local Commuter Line passenger volume reached 54% of the 2022 Work Plan and Budget target because the operation of the Local Commuter Line for Regions II and VIII was only recently operated by KAI Commuter on November 9, 2022,



Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

3. Volume penumpang *Commuter Line* Basoetta belum terealisasi, disebabkan *Commuter Line* Basoetta belum dioperasikan di tahun 2022 dan mulai dioperasikan oleh KAI Commuter pada tanggal 1 Januari 2023.

3. The passenger volume of the Basoetta Commuter Line could not be determined since the Basoetta Commuter Line has not been operational in 2022 and will be operated by KAI Commuter on January 1, 2023.

Target dan Realisasi Kilometer-Penumpang

Realisasi jarak tempuh kilometer-penumpang pada tahun 2022 adalah sebanyak 8.064.685.921 km/penumpang, yaitu tercapai 89,74% terhadap RKAP tahun 2022 sebanyak 8.986.530.500 km/penumpang. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. KM-Penumpang *Commuter Line* tercapai sebesar 101% dari target RKAP tahun 2022, disebabkan volume penumpang tercapai 103% dengan rata-rata jarak tempuh penumpang sebesar 34 KM dari program 35,1 KM,
2. KM-Penumpang *Commuter Line* Lokal tercapai 41% dari target RKAP tahun 2022, disebabkan pengoperasian *Commuter Line* Lokal untuk Wilayah II dan VIII baru dioperasikan oleh KAI Commuter tanggal 9 November 2022,
3. KM-Penumpang *Commuter Line* Basoetta belum terealisasi, disebabkan *Commuter Line* Basoetta belum dioperasikan di tahun 2022 dan mulai dioperasikan oleh KAI Commuter pada tanggal 1 Januari 2023.

Target and Realization of Passenger Kilometers

The actual passenger kilometer traveled in 2022 was 8,064,685,921 km/passenger, which was 89.74% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of 8,986,530,500 km/passenger. This achievement is mainly due to:

1. Passenger KM of the Commuter Line reached 101% of the Work Plan and Budget target in 2022, due to passenger volume reaching 103% with an average passenger distance of 34 KM from the 35.1 KM program,
2. Passenger KM of the Local Commuter Line reached 41% of the Work Plan and Budget target in 2022, due to the new operation of the Local Commuter Line for Regions II and VIII by KAI Commuter on November 9, 2022,
3. Passenger KM of Basoetta Commuter Line could not be determined since the Basoetta Commuter Line has not yet been operational in 2022 and will be operated by KAI Commuter on January 1, 2023.

Target dan Realisasi Okupansi Dinamis

Realisasi okupansi dinamis pada tahun 2022 adalah sebesar 34,53%, yaitu tercapai 96,99% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar 35,60%. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. KM-Penumpang terealisasi 90% dari target RKAP tahun 2022,
2. KM-Tempat Duduk (KM-TD) terealisasi 93% dari target RKAP tahun 2022,
3. Pengoperasian *Commuter Line* Lokal untuk Wilayah II dan VIII baru dioperasikan oleh KAI Commuter tanggal 9 November 2022.

Dynamic Occupancy Targets and Realization

The realization of dynamic occupancy in 2022 was 34.53%, which was 96.99% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of 35.60%. This achievement is mainly due to:

1. Passenger KM realized 90% of the target in the 2022 Work Plan and Budget,
2. KM-Seating (KM-TD) realized 93% of the Work Plan and Budget target in 2022,
3. Local Commuter Line operations for Regions II and VIII will only be operated by KAI Commuter on November 9, 2022.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022 (Rp juta)

Uraian / Description	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2022	Realisasi / Realization 2022	Pencapaian / Achievements
Jumlah Aset / Total assets	2.475.828	3.278.464	132,42%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	1.079.349	1.918.748	177,77%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.396.479	1.359.716	97,37%

Comparison between Targeted and Actual Financial Position in 2022

Table of Comparison between Targeted and Realized Financial Position in 2022 (IDR Million)

Target dan Realisasi Jumlah Aset

Realisasi jumlah aset pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,28 triliun, yaitu tercapai 132,42% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp2,48 triliun. Rincian pencapaian komponen aset tersebut diantaranya:

1. Kas dan setara kas terealisasi Rp1,15 triliun atau 35% dari total aset, dibandingkan dengan pencapaian 351% terhadap target RKAP tahun 2022 sebesar Rp327,01 miliar. Hal ini karena pembayaran kepada rekanan masih dalam proses dan penyelesaian pembayaran pengalihan bisnis *Commuter Line* Basoetta bergeser di tahun berikutnya,
2. Piutang terealisasi Rp187,33 miliar atau 179% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp104,38 miliar,
3. Persediaan terealisasi Rp122,22 miliar atau 92% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp133,06 miliar. Hal ini disebabkan persediaan yang tersedia di akhir tahun akan diserap pada tahun berikutnya,
4. Aset lancar lainnya terealisasi Rp225,97 miliar atau 121% dari target RKAP tahun 2022 Rp182,52 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya dana *floating* KMT yang melebihi program serta adanya uang muka pada pemasok,
5. Aset tetap terealisasi Rp1,37 triliun atau 87% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,58 triliun. Hal ini disebabkan karena sebagian investasi meluncur ke tahun berikutnya,
6. Aset lain-lain terealisasi Rp222,43 miliar atau 147% dibandingkan dengan target RKAP tahun 2022

Target and Realization of Total Assets

The realization of total assets in 2022 was IDR 3.28 trillion, which was 132.42% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 2.48 trillion. Details of the achievement of these asset components include:

1. Cash and cash equivalents realized IDR 1.15 trillion or 35% of total assets, compared to the achievement of 351% of the target in the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 327.01 billion. This was owing to payments to partners was still in process and the settlement of payments for the transfer of the Basoetta Commuter Line business was shifted to the following year.
2. Realized receivables were IDR 187.33 billion or 179% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 104.38 billion,
3. Realized inventory was IDR 122.22 billion or 92% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 133.06 billion. This was due to the inventory available at the end of the year being absorbed into the following year.
4. Other current assets realized were IDR 225.97 billion or 121% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 182.52 billion. This was due to the KMT floating funds exceeding the amount set in the program as well as advances to suppliers.
5. Fixed assets realized was IDR 1.37 trillion or 87% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 1.58 trillion. This is because the investment will be realised next year,
6. Other assets realized was IDR 222.43 billion or 147% compared to the 2022 Work Plan and Budget target



Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

sebesar Rp151,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena dana *floating* KMT yang lebih besar imbas dari peningkatan penjualan KMT.

of IDR 151.20 billion. This is mainly due to larger KMT floating funds as a result of increased KMT sales.

Target dan Realisasi Jumlah Liabilitas

Realisasi jumlah liabilitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,92 triliun, yaitu tercapai 177,77% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,08 triliun. Rincian pencapaian komponen aset tersebut diantaranya:

1. Hutang usaha terealisasi sebesar Rp344,71 miliar atau 228% dari target RKAP tahun 2022 Rp151,07 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran kepada pemasok masih dalam proses.
2. Pendapatan diterima di muka terealisasi Rp168,98 miliar atau 213% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp79,33 miliar yang disebabkan kenaikan dana *floating* KMT akibat tingginya penjualan KMT.
3. Hutang lancar lainnya terealisasi Rp475,75 miliar atau 312% dari target RKAP tahun 2022 Rp152,31 miliar yang terdiri dari realisasi hutang pajak sebesar Rp21,14 miliar hutang lain-lain sebesar Rp338,42 miliar, hutang bank jangka pendek sebesar Rp114,94 miliar dan liabilitas hak guna jangka pendek sebesar Rp1,24 miliar. Hal ini terutama karena terdapat liabilitas atas pengalihan Commuterline Basoetta.,
4. Hutang yang masih harus dibayar terealisasi sebesar Rp353,40 miliar atau 263% dari RKAP sebesar Rp134,22 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pembayaran kepada rekanan masih dalam proses.
5. Liabilitas jangka panjang terealisasi sebesar Rp575,91 miliar atau 102% dari target RKAP tahun 2022 Rp562,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pengalihan novasi kredit sindikasi *Commuter Line* Basoetta.

Target dan Realisasi Jumlah Ekuitas

Realisasi jumlah ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,36 triliun, yaitu tercapai 97,37% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,40 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena efek pengalihan Commuterline Basoetta dan PSAK 24 atas imbalan pasca kerja.

Target and Realization of Total Liabilities

The realization of total liabilities in 2022 was IDR 1.92 trillion, which was 177.77% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 1.08 trillion. Details of the achievement of these asset components include:

1. Realization of business payables in 2022 was IDR 344.71 billion or 228% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 151.07 billion. This was mainly because payments to suppliers are still in process.
2. Unearned earning was realized at IDR 168.98 billion or 213% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 79.33 billion which was due to an increase in KMT floating funds due to high KMT sales.
3. Other current liabilities realized was IDR 475.75 billion or 312% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 152.31 billion, consisting of realized tax debts of IDR 21.14 billion, other debts amounted to IDR 338.42 billion, short-term bank loans was IDR 114.94 billion and short-term use rights liabilities was IDR 1.24 billion. This is mainly because there is a liability for the transfer of the Basoetta Commuterline,
4. Accrued liabilities were realized at Rp353.40 billion or 263% of the RKAP of Rp134.22 billion. This was mainly due to payments to partners still in process.
5. Realized long-term liabilities amounted to IDR 575.91 billion or 102% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 562.42 billion. This was mainly due to the transfer of the Commuter Line Basoetta syndicated credit novation.

Target and Realization of Equity Amount

The realization of total equity in 2022 was IDR 1.36 trillion, which was 97.37% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 1.40 trillion. This was mainly due to the effect of Commuterline Basoetta transfer and PSAK 24 on post-employment benefits.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2022

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2022 (Rp juta)

Uraian / Description	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2022	Realisasi / Realization 2022	Pencapaian / Achievements
Pendapatan / Revenues	3.146.413	2.526.045	80,28%
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	182.622	189.793	103,93%

Comparison between Targeted and Realization of Revenue and Profit in 2022

Table of Comparison between Targeted and Realization of Revenue and Profit in 2022 (Rp million)

Target dan Realisasi Pendapatan

Realisasi pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2,53 triliun, yaitu tercapai 80,28% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp3,15 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh:

1. Pendapatan penumpang terealisasi Rp942,51 miliar atau 66% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,42 triliun. Hal ini disebabkan belum dioperasikannya *Commuter Line* Basoetta, belum terealisasinya penyesuaian tarif *Commuter Line* yang diprogramkan 1 Maret 2022 dan adanya koreksi pendapatan karena izin operasi *Commuter Line* Lokal Wilayah II dan VIII baru terbit pada 9 November 2022,
2. Pendapatan pendukung angkutan KA terealisasi Rp75,38 juta yang merupakan pendapatan suplesi dan penalti dimana program tidak menganggarkan pendapatan suplesi,
3. Pendapatan non angkutan terealisasi Rp177,72 miliar atau 117% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp151,58 miliar. Hal ini disebabkan penjualan KMT melebihi program, serta adanya pendapatan atas penggantian (*reimbursement*) Wilayah II & VIII atas operasi *Commuter Line* Lokal Wilayah II & VIII pada 1 April 2022-8 November 2022.
4. Pendapatan PSO terealisasi Rp1,41 triliun atau 89% dari target RKAP tahun 2022 Rp1,58 triliun. Hal ini disebabkan realisasi biaya lebih rendah dibandingkan program dan realisasi volume lebih tinggi dibandingkan program sehingga pendapatan PSO menjadi rendah.

Revenue Targets and Realization

Realized revenue in 2022 was IDR 2.53 trillion, which was 80.28% of the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 3.15 trillion. This achievement is mainly due to:

1. Realized passenger revenue was IDR 942.51 billion or 66% of the 2022 Work Plan And Budget target of IDR 1.42 trillion. This was due to the Basoetta *Commuter Line* was not yet operational, the *Commuter Line* fare adjustments which were programmed for March 1 2022 not being realized, and revenue corrections due to the local *Commuter Line* operating permits for Regions II and VIII only being issued on November 9 2022.
2. Realized transportation supporting revenue was IDR 75.38 million, which was supply income and penalties where the program did not budget for supply income,
3. Realized non transportation revenue was IDR 177.72 billion or 117% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 151.58 billion. This was due to KMT sales exceeding the program, as well as income from the reimbursement for Regions II & VIII for Local *Commuter Line* operations for Regions II & VIII on April 1 2022-November 8 2022.
4. Realized PSO revenue was IDR 1.41 trillion or 89% of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 1.58 trillion. This was because the realized costs were lower than the program and the realized volume was higher than the program, so PSO income was low.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Comparison between Targeted and Actual Company Performance in 2022

Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan

Realisasi laba tahun berjalan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp189,79 miliar, yaitu tercapai 103,93% terhadap RKAP tahun 2022 sebesar Rp182,62 miliar. Pencapaian ini terutama didukung oleh pencapaian pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan jumlah beban di tahun 2022.

Target and Realization of Profit for the Current Year

Realized profit for the year in 2022 was IDR 189.79 billion, which was 103.93% achieved against the target in the 2022 Work Plan and Budget of IDR 182.62 billion. This achievement was mainly supported by achieving higher revenue than total expenses in 2022.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Arus Kas Tahun 2022

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Arus Kas Tahun 2022 (Rp juta)

Comparison between Target and Realized Cash Flow in 2022

Table of Comparison between Target and Realized Cash Flow in 2022 (IDR million)

Uraian / Description	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2022	Realisasi / Realization 2022	Pencapaian / Achievements
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	272.462	506.960	186,08%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(996.927)	(139.477)	13,99%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Funding Activities	313.439	(133.324)	(42,54)%

Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi terealisasi Rp506,96 miliar dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp272,46 miliar. Hal ini disebabkan karena pembayaran PSO untuk transaksi 2022 telah selesai dan pembayaran kepada pemasok masih dalam proses.

Target and Realization of Cash Flow for Operating Activities

Net Cash Provided by Operating Activities was realized in the amount of IDR 506.96 billion of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 272.46 billion. This was because PSO payments for 2022 transactions have been completed and payments to suppliers are still in process.

Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi terealisasi Rp(139,48) miliar dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp(996.927) juta yang disebabkan investasi *Commuter Line* Basoetta masih dalam proses penyelesaian.

Target and Realization of Cash Flow for Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities realized was IDR (139.48) billion of the 2022 Work Plan and Budget target of IDR (996.927) million due to the Basoetta *Commuter Line* investment is still in the process of being finalized.

Target dan Realisasi Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terealisasi Rp(133,32) miliar dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp313,44 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena tidak adanya penarikan utang untuk pengalihan *Commuter Line* Basoetta.

Target and Realization of Cash Flow for Funding Activities

Net Cash Used in Funding Activities realized was IDR (133.32) billion from the 2022 Work Plan and Budget target of IDR 313.44 billion. This is mainly due to the absence of debt withdrawals for the transfer of the Basoetta *Commuter Line*.

5.9. Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Company Performance Targets/Projections for the year 2023

Penentuan target untuk tahun 2022 sebagaimana diungkapkan dalam RKAP Tahun 2023, KAI Commuter menggunakan asumsi-asumsi eksternal terkait perkembangan ekonomi nasional di tahun yang akan datang sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel Asumsi Eksternal RKAP Tahun 2023

Uraian / Description	Asumsi RKAP 2023
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth Rate	5,3%
Nilai Tukar Rupiah / Rupiah Exchange Rate	Rp14.800
Tingkat inflasi / Inflation Rate	3,6%
Tingkat Suku Bunga SBN / SBN interest Rate	7,90%
BI 7DDR	5,75%
Tarif Dasar Listrik (TRAKSI) / Basic Electricity Tariff (TRACTION)	
Tarif WBP / WBP Rates	724,5 (Rp/Kwh)
Tarif LWBP / LWBP Rates	483 (Rp/Kwh)

The targets for the year 2022 as set out in the 2023 Work Plan and Budget of KAI Commuter are determined by using external assumptions related to national economic development in the coming year as in the following table:

Table of External Assumptions for 2023 RKAP

Serta mempertimbangkan asumsi Upah Minimum Regional (UMR) di daerah operasi KAI Commuter .

And with due regard to the Regional Minimum Wage (UMR) assumptions in KAI Commuter's operating areas.

Target Kinerja Operasional Tahun 2023

Tabel Perbandingan antara Realisasi Kinerja Operasional Tahun 2022 dengan Proyeksi Tahun 2023

Uraian / Description	Realisasi / Realization in 2022	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2023	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Rata-rata Loop dan Perjalanan KA (loop) / Average Loop and Train Trips (loops)	122	135	10,66%
Jumlah Perjalanan KA (kali) / Number of Train Trips (times)	430.717	492.042	14,24%
KM-KA (km)	16.384.811	20.328.907	24,07%
Kapasitas Angkut (penumpang) / Carrying Capacity (passengers)	581.007.666	649.600.044	11,81%
Volume Penumpang (orang) / Passenger Volume (people)	229.035.693	308.128.548	34,53%
KM-Penumpang (km/penumpang) / KM-Passenger (km/passenger)	8.064.685.921	11.736.921.991	45,53%
Okupansi Dinamis / Dynamic Occupancy (%)	34,53	44,00	27,43%

Operational Performance Target for the year 2023

Table of Comparison between Realized Operational Performance in 2022 and Projections in 2023



Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Company Performance Targets/Projections for the year 2023

Target Posisi Keuangan Tahun 2023

Tabel Perbandingan antara Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022 dengan Proyeksi Tahun 2023 (Rp juta)

Uraian / Description	Realisasi / Realization in 2022	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2023	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Jumlah Aset / Total assets	3.278.464	4.261.519	29,99%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.918.748	2.536.184	32,18%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.359.716	1.725.335	26,89%

Financial Position Target in 2023

Table of Comparison between Realized Financial Position in 2022 and Projections in 2023 (Rp million)

Target Pendapatan dan Laba Tahun 2023

Tabel Perbandingan antara Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2022 dengan Proyeksi Tahun 2023 (Rp juta)

Uraian / Description	Realisasi / Realization in 2022	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2023	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Pendapatan / Revenues	2.526.045	3.734.261	47,83%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	189.793	224.276	18,17%

Revenue and Profit Targets for the year 2023

Table of Comparison between Realized Revenue and Profit in 2022 and Projections in 2023 (IDR million)

Target Arus Kas Tahun 2023

Tabel Perbandingan antara Realisasi Arus Kas Tahun 2022 dengan Proyeksi Tahun 2023 (Rp juta)

Uraian / Description	Realisasi / Realization in 2022	Target RKAP / Work Plan and Budget of 2023	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	506.988	278.495	(45,07)%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(139.477)	(2.087.553)	1.396,70%
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided (Used) in Funding Activities	(133.324)	1.224.599	(1.018,51)%

Cash Flow Target for the Year 2023

Table of Comparison between Realized Cash Flow in 2022 and Projections in 2023 (IDR million)

5.10. Key Performance Indicators (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicators (KPI) and the Company's Health Level

Pencapaian KPI

Penetapan KPI Perusahaan dimuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 Februari 2022. Pencapaian KPI Perusahaan tahun 2022 adalah sebesar **94,61** dari target sebesar 100,00.

KPI Achievement

The determination of the Company's KPI is as provided for in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2022 which was approved by the Board of Commissioners and Directors on February 8, 2022. The Company's KPI achievement in 2022 is **94.61** from the target of 100.00.

Tabel Pencapaian KPI Tahun 2022

Table of KPI Achievements in 2022

No.	Indikator / Indicator	Target Skor / Score Target	Realisasi Skor / Realization Score	Pencapaian / Achievements
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia	40,00	37,30	93,25%
2	Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation	20,00	19,19	95,96%
3	Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership	20,00	19,28	96,41%
4	Peningkatan Investasi / Increased Investment	10,00	9,06	90,63%
5	Pengembangan Talenta / Talent Development	10,00	9,78	97,79%
Jumlah / Total		100,00	94,61	94,61%

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2022 dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Realisasi skor Tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2022 adalah sebesar **89,00** dengan predikat **SEHAT "AA"**.

Company's Health Level

The 2022 Company Health Level Assessment was carried out based on the decision of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) stated in Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Assessment of the Health Level of BUMN. The company's actual Health Level score in 2022 is **89.00** with the **HEALTHY** predicate "AA".





Key Performance Indicators (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicators (KPI) and
the Company's Health Level



Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022 / Table of Company Health Levels in 2022

Indikator / Indicator	Bobot Weight	Target Skor / Score Target	Realisasi Skor / Score Realization	Pencapaian / Achievements
Aspek Keuangan / Indicator				
Return on Equity (ROE)	15	15,00	15,00	100%
Return on Investment (ROI)	10	9,00	6,00	67%
Cash Ratio	3	3,00	3,00	100%
Current Ratio	4	4,00	4,00	100%
Collection Period (CP)	4	4,00	4,00	100%
Inventory Turn Over (ITO)	4	4,00	4,00	100%
Total Asset Turn Over (TATO)	4	4,00	2,50	63%
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset / Own Capital to Total Assets Ratio	6	5,50	5,50	100%
Jumlah Aspek Keuangan / Total Financial Aspect Score	50	48,50	44,00	
Aspek Operasional / Operational Aspects				
Pelayanan kepada Pelanggan/Masyarakat / Service to Customers/Community	15	15,00	15,00	100%
Peningkatan kualitas SDM / Improving the quality of human resources	10	10,00	10,00	100%
Efisiensi produksi dan produktifitas / Production efficiency and productivity	10	8,00	8,00	100%
Jumlah Aspek Operasional / Total Operational Aspects Score	35	33,00	33,00	
Aspek Administrasi / Administrative Aspects				
Laporan Perhitungan Tahunan / Annual Accounting Report	5	5,00	2,00	40%
Rancangan RKAP / Draft RKAP	5	5,00	5,00	100%
Laporan Periodik / Periodic Reports	5	5,00	5,00	100%
Jumlah Aspek Administrasi / Number of Administrative Aspects	15	15,00	12,00	
Jumlah / Total	100	96,50	89,00	
Nilai / Score		AAA	AA	

5.11. Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Penentuan pembagian dividen ditentukan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembagian Dividen

Pembagian dividen di tahun 2022 diputuskan berdasarkan RUPS tanggal 2 Juni 2022. Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan (setelah pajak) tahun buku 2021 *audited* sebesar Rp285.192.354.523 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 15% atau sebesar Rp42.778.853.178
2. Cadangan Wajib sebesar 20% atau sebesar Rp57.038.470.905
3. Cadangan Umum sebesar 65% atau sebesar Rp185.375.030.440

Sedangkan, pembagian dividen di tahun 2021 diputuskan berdasarkan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan (setelah pajak) tahun buku 2020 *audited* sebesar Rp77.685.981.999 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 20% atau Rp15.537.196.400;
2. Cadangan Wajib sebesar 20% atau Rp15.537.196.400;
3. Cadangan Umum sebesar 60% atau Rp46.611.589.199.

Kronologis pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel Pembagian Dividen

Indikator / Indicator	
Jumlah laba tahun berjalan - tahun sebelumnya (Rp juta) / Total profit for the current year - prior year (Rp million)	
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) / Dividends Distributed (Rp million)	
Dividend Payout Ratio (%) / Dividend Payout Ratio (%)	
Tanggal Pengumuman Dividen / Dividend Announcement Date	
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	

The company's dividend policy has taken into account the applicable regulations as provided for in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Companies are required to reserve a certain amount of net profit each financial year for reserves if the profit balance is positive until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. Determination of dividend distribution is determined and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dividend Distribution

The distribution of dividends in 2022 was decided based on the GMS on June 2, 2022. Shareholders approved and determined the use of audited net profit for the current year (after tax) for the 2021 financial year of IDR 285,192,354,523 with the following details:

1. Dividend of 15% or IDR 42,778,853,178,
2. Mandatory reserves of 20% or IDR 57,038,470,905,
3. General Reserves of 65% or IDR 185,375,030,440.

Meanwhile, the distribution of dividends in 2021 was decided based on the GMS on June 9, 2021. Shareholders approved and determined the use of audited net profit for the current year (after tax) for the 2020 financial year of IDR 77,685,981,999 with the following details:

1. Dividend of 20% or IDR 15,537,196,400;
2. Mandatory Reserves of 20% or IDR 15,537,196,400;
3. General Reserves of 60% or IDR 46,611,589,199.

The chronology of the distribution of dividends for the last 2 (two) years is presented in the following table:

Table of Dividend Distribution

	2022	2021
Jumlah laba tahun berjalan - tahun sebelumnya (Rp juta) / Total profit for the current year - prior year (Rp million)	285.192	77.686
Dividen yang Dibagikan (Rp juta) / Dividends Distributed (Rp million)	42.779	15.537
Dividend Payout Ratio (%) / Dividend Payout Ratio (%)	15,00	20,00
Tanggal Pengumuman Dividen / Dividend Announcement Date	2 Juni 2022 / June 2, 2022	9 Juni 2021 / June 9, 2021
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	• 15 Februari 2022 untuk dividen Tahun Buku 2020 / February 15 2022 for 2020 Fiscal Year dividends, • 17 Oktober 2022 dan 24 November 2022 untuk dividen Tahun Buku 2021 / 17 October 2022 and 24 November 2022 for dividends for the 2021 Financial Year.	29 Oktober 2021 / October 29, 2021



5.12. Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State

Pajak merupakan kewajiban bagi setiap entitas yang berada dalam suatu negara, baik itu individu maupun badan usaha atau perusahaan. Membayar pajak merupakan suatu bentuk kontribusi kepada negara untuk pembangunan nasional. Selain sebagai sebuah kewajiban, pajak juga dapat menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Pada tahun 2022, KAI Commuter membayarkan pajak sebesar Rp16,03 miliar meningkat 14,07% dibandingkan tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Setoran Pajak (Rp juta)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Pajak Penghasilan (PPh) Badan / Corporate Income Tax (PPh)	101.552	87.690	15,81%
<i>With Holding Tax</i>	47.767	41.705	14,54%
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / Value Added Tax (VAT)	10.712	10.893	(1,66)%
Jumlah / Total	160.031	140.288	14,07%

Taxes are an obligation for every entity in a country, whether individuals or business entities and companies. Paying taxes is a form of contribution to the state for national development. Apart from being an obligation, taxes can also be a tool to increase a company's credibility.

In 2022, KAI Commuter will pay taxes of IDR 16.03 billion, an increase of 14.07% compared to 2021 with the following details:

Tax Payment Table (IDR million)



5.13. Perjanjian Penting Terkait Investasi Barang Modal

Significant Agreements for Investment of Capital Goods

Sepanjang tahun 2022 terdapat beberapa perjanjian penting dan signifikan untuk investasi sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Pengelolaan *Space* Iklan di *Commuter Line*

Pada tanggal 1 Februari 2019, berdasarkan perjanjian No. 005/HK-UM/KCI/II/2019 yang diamandemen kembali (amandemen 2) dengan perjanjian No. 045/HK-UM/KCI/XI/2021 tanggal 1 November 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Alternative Digital Media Group terkait dengan pengelolaan *space* iklan di *Commuter Line*. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 31 Agustus 2024.

2. Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan

Pada tanggal 12 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 9 Februari 2023. Perjanjian kemudian digantikan dengan perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi *Commuter Line*.

3. Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-ticketing* KAI Commuter Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

Pada tanggal 12 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-ticketing* KAI Commuter Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia

Throughout 2022 there were several important and significant agreements entered into for investment as described below:

1. Management of Advertising *Space* at *Commuter Line*

On February 1, 2019, under agreement no. 005/HK-UM/KCI/II/2019 which was amended again (amendment 2) with agreement No. 045/HK-UM/KCI/XI/2021 dated 1 November 2021, the Company entered into an agreement with PT Alternative Digital Media Group regarding the management of advertising space on the *Commuter Line*. This agreement is valid for 5 (five) years from March 1, 2019, to August 31, 2024.

2. Implementation of the Use of Bank Electronic Money in the *E-ticketing* System in the Yogyakarta-Solo Balapan Operational Area

On September 12 2022 pursuant to agreement no. 222/AL.101/KCI/IX/2022 The Company signed an agreement for Organizing Bank Electronic Money Use Activities in the *E-Ticketing* System in the Yogyakarta-Solo Balapan Operational Area with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The implementation period is valid until February 9, 2023. The agreement was then replaced by an agreement for the Joint Sale of Bank Electronic Money at *Commuter Line* Operation Area Stations.

3. Implementation of the Use of Bank Electronic Money in the *E-ticketing* System of KAI Commuter in Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung Line

On September 12 2022 pursuant to agreement no. 222/AL.101/KCI/IX/2022 The Company signed an agreement for the Use of Bank Electronic Money on the KAI Commuter *E-Ticketing* System across Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung Line with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and



Perjanjian Penting Terkait Investasi Barang Modal Significant Agreements for Investment of Capital Goods

(Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian kemudian digantikan dengan perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi *Commuter Line*.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The implementation period is valid as of 31 December 2022. The agreement was then replaced by an agreement for the Joint Sale of Bank Electronic Money at Stations in the Commuter Line Operation Area.

4. Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem *E-ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan

Pada tanggal 19 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 231/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem *E-ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan dengan PT Fintek Karya Nusantara. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 16 Januari 2023 dan tidak diperpanjang kembali.

4. The Use of Linkaja Application Services in the E-Ticketing System in the Yogyakarta-Solo Balapan Operational Area

On September 19 2022 under agreement no. 231/AL.101/KCI/IX/2022 The Company signed an agreement for the Use of Linkaja Application Services in the E-Ticketing System in the Yogyakarta-Solo Balapan Operational Area with PT Fintek Karya Nusantara. The implementation period is valid until January 16 2023 and will not be further renewed.

5. Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Pada Sistem *E-ticketing* KAI Commuter Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

Pada tanggal 19 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 232/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem *E-ticketing* KAI Commuter Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung dengan PT Fintek Karya Nusantara. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 16 Januari 2023 dan tidak diperpanjang kembali.

5. Use of Linkaja Application Services in the KAI Commuter E-Ticketing System across Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung Line

On September 19 2022 under agreement no. 232/AL.101/KCI/IX/2022 The company signed an agreement for the use of Linkaja Application Services on the KAI Commuter E-Ticketing System across Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung with PT Fintek Karya Nusantara. The implementation period is valid until January 16 2023 and will not be further renewed.

6. Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi *Commuter Line*

Pada tanggal 23 Desember 2022 berdasarkan perjanjian No. 334/AL.101/KCI/XII/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi *Commuter Line* dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

6. Joint Sales of Bank Electronic Money at Commuter Line Operation Area Stations

On December 23, 2022, under agreement no. 334/AL.101/KCI/XII/2022 The Company signed a Joint Sales Agreement for Bank Electronic Money at Commuter Line Operation Area Stations with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The implementation period is valid until December 31, 2023.

5.14. Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

KAI Commuter secara rutin melaksanakan investasi barang modal (*capital expenditure*) dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan melalui pembelian sejumlah aset atau investasi. Investasi barang modal KAI Commuter di tahun 2022 direncanakan dan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2022.

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp857,50 miliar atau 87,4% dari program Rp980,99 miliar dengan rincian sebagai berikut:

KAI Commuter has made regular investments in capital goods (*capital expenditure*) with the aim of supporting the Company's business development through the purchase of a number of assets or investments. KAI Commuter's capital goods investment in 2022 is planned and budgeted in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP).

Realization of investment in capital goods in 2022 reached IDR 857.50 billion or 87.4% of the IDR 980.99 billion program with the following details:





Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal (Rp juta) / Table of Realization of Capital Goods Investment (Rp million)

No.	Uraian / Description	Target 2022	Realisasi / Realization 2022	Pencapaian / Performance
A.	Sarana / Facilities			
1.	Lokomotif Langsir / Shunting Locomotive	18.800	-	-
B.	Prasarana / Infrastructure			
1.	Pembuatan Ruang KUPT Crew Depok / Construction of Depok Crew KUPT Room	11.000	9.833	89,4%
2.	Pembangunan Disaster Recovery Center (DRC) / Construction of the Disaster Recovery Center (DRC)	22.939	22.478	98,0%
3.	Pengadaan Video Analytic Tahap 2 / Procurement of Video Analytics Phase 2	13.138	-	-
4.	Pengembangan Sistem Penerbitan Kartu E-Money / Development of an E-Money Card Issuance System	26.059	23.500	90,2%
5.	Pengembangan Infrastruktur IT di Stasiun / IT Infrastructure Development at Stations	16.356	15.980	97,7%
6.	Lobby dan Ruang Direksi / Directors' Lobby and Room	1.800	1.528	84,9%
7.	Griya Karya New Jakarta Kota / New Jakarta Kota Crew Lounge	6.140	5.446	88,7%
8.	Griya Karya Parung Panjang / Parung Panjang Crew Lounge	4.041	3.855	95,4%
9.	Peremajaan Atap & Coating Lantai by Commuter Line Manggarai / Roof Rejuvenation & Floor Coating By Commuter Line Manggarai	5.759	5.445	94,5%
C.	Fasilitas / Facility			
1.	Pneumatic Test Bench	3.629	3.396	93,5%
2.	Alat Test Coil Spring / Coil Spring Test Equipment	-	3.365	-
3.	Mesin Bubut On Floor Overhaul Manggarai / On-Floor Lathe Machine Overhaul Manggarai	40.500	25.893	63,9%
4.	Shock Absorber Tester	1.403	1.340	95,5%
5.	Pemasangan Lift di Underpass Stasiun KAI Commuter / Elevator installation at KAI Commuter Station Underpass	5.400	250	4,6%
6.	Alat Tes Getaran KRL / EMU (Electric Multiple Unit) Vibration Test Equipment	698	657	94,0%
7.	PCB Diagnostic System	1.089	1.010	92,7%
8.	Mesin Under Cutting/Bubut Komutator / Under Cutting Machine/Commutator Lathe	8.789	-	-
9.	Alat Ukur Ovality Rotor Motor-Motor Listrik / Electric Motor Rotor Ovality Measuring Instrument	224	193	86,3%
10.	Pengadaan dan Pemasangan JIB/SWING Crane 1 Ton / Procurement and Installation of 1 Ton JIB/SWING Crane	1.585	1.416	89,4%
11.	Alat Test AC / AC Test Equipment	365	364	99,7%
12.	Pengadaan dan Pemasangan Load Test Bogie / Procurement and Installation of Load Test Bogie	6.429	-	-
13.	Pengadaan dan Pemasangan Hydran Dipo dan Overhaul / Procurement and Installation of Depot Hydrant and Overhaul	25.000	738	3,0%
14.	Mobil Distribusi Barang / Goods Distribution Car	179	-	-
D.	Tak Berwujud / Intangible			
1.	Software PBJ / PBJ Software	1.000	-	-
2.	Pengadaan Pekerjaan Pengembangan QR Ticketing System / Procurement of QR Ticketing System Development Work	2.700	2.565	95,0%
E.	Wilayah VI / Region VI			
1.	Bangunan Kantor dan Crew KA / Office Building and Train Crew	1.100	1.080	98,2%
2.	Kendaraan Bermotor (Roda Dua) / Motorized Vehicles (Two Wheels)	77.950	-	-
F.	Basoetta / Basoetta			
1.	Sarana Basoetta / Basoetta EMU (Electric Multiple Unit)	743.007	721.365	97,1%
2.	Prasarana Basoetta / Basoetta Infrastructure	3.706	927	25,0%
3.	Fasilitas Basoetta / Basoetta Facilities	6.078	4.881	80,3%
4.	Tak Berwujud Basoetta / Basoetta Intangibles	1.994	-	-
Jumlah / Total		980.991	857.503	87,4%

5.15. Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material terkait Investasi

KAI Commuter melakukan investasi (penyertaan saham) pada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 dan No. Yayasan Pusaka 09/RIS-KCI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 menyatakan persetujuan penyertaan modal kepada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) berupa penyetoran saham sebesar 2,03% dari modal disetor dan ditempatkan PT Fintek Karya Nusantara atau ekuivalen dengan nilai setoran modal sebesar Rp37,00 miliar yang terbagi atas 3.700 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp10,00 juta.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti dari RUPS Luar Biasa PT Fintek Karya Nusantara, terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2020 dari Rp1,96 triliun menjadi Rp2,02 triliun pada 31 Desember 2021. Berdasarkan keputusan ini maka jumlah saham yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 1,84%.

Material Transactions Related to Investment

KAI Commuter invested (share investment) in PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). Based on the Circular Minutes of Shareholder Decision No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 and No. Pusaka Foundation 09/RIS-KCI/X/2019 dated 24 October 2019 stated approval for capital participation to PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) in the form of a share payment of 2.03% of the paid-up and issued capital of PT Fintek Karya Nusantara or equivalent to the value of the capital contribution amounting to IDR 37.00 billion, which was divided into 3,700 shares, each share with a nominal value of IDR 10.00 million.

Based on the Circular Decree in lieu of the Extraordinary GMS of PT Fintek Karya Nusantara, there was an increase in issued and paid-up capital on 31 December 2020 from IDR 1.96 trillion to IDR 2.02 trillion on 31 December 2021. Based on this decision, the number of shares owned by the Company became 1.84%.





Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Berdasarkan Akta Finarya No. 53 tanggal 8 November 2022 persentase kepemilikan Perusahaan pada Finarya menjadi sebesar 1,82% dari modal disetor dan ditempatkan Finarya. Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Anas Karim Rivai dan Rekan, pada 31 Desember 2022 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp24,18 miliar.

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, pada 31 Desember 2021 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp54,85 miliar.

Selain investasi (penyertaan saham) pada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), KAI Commuter melaksanakan investasi barang modal sebesar Rp857,03 miliar yang uraian lengkapnya disajikan pada Sub Bab Realisasi Investasi Barang Modal pada Laporan Tahunan ini.

Pada tanggal 7 September 2020, KAI Commuter dan PT Railink (Railink) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta (PPJB) dalam rangka pengalihan unit bisnis KA Basoetta. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada 28 Desember 2022 sebelum akhirnya dieksekusi dengan Akta Jual Beli Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta (AJB) dari Notaris Emi Susilowati, S.H No. 10 tanggal 30 Desember 2022.

Berdasarkan AJB, KAI Commuter menerima dari Railink sebagai suatu kesatuan dari unit bisnis KA Basoetta, yaitu:

- a. Aset berupa 10 unit *train set* Kereta Rel Listrik (*Electrical Multiple Unit*) dan 2 unit *double crane hoist*, prasarana bangunan, dan inventaris.

Based on Finarya's Deed No. 53 dated November 8, 2022, the Company's ownership percentage in Finarya becomes 1.82% of Finarya's paid-up and issued capital. Based on the revaluation from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Anas Karim Rivai and Partners' report, on December 31, 2022, the fair value of the investment in Finarya was IDR 24.18 billion.

According to the revaluation from the KJPP Tobing Panuturi and Partners report, on December 31 2021 the fair value of the investment in Finarya was IDR 54.85 billion.

In addition to investment (share investment) in PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), KAI Commuter invested in capital goods amounting to IDR 857.03 billion, a complete description of which is presented in the Realization of Capital Goods Investment Sub-chapter in this Annual Report.

On September 7, 2020, KAI Commuter and PT Railink (Railink) signed the Soekarno-Hatta Airport Train Business Conditional Sale and Purchase Agreement (PPJB) in order to transfer the Basoetta train business unit. This agreement has been amended several times, recently on December 28, 2022 before finally being executed with the Deed of Sale and Purchase of Soekarno-Hatta Airport Railway Business (AJB) of Notary Emi Susilowati S.H No. 10 dated December 30, 2022.

Based on the AJB, KAI Commuter received from Railink as a unit of the Basoetta train business unit, namely:

- a. Assets in the form of 10 units of Electrical Multiple Unit train sets and 2 units of double crane hoist, building infrastructure, and supplies.

Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

b. Perjanjian material sebagai berikut:

- Perjanjian induk No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 tanggal 7 Juli 2015 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta antara PT Railink, PT KAI dan PT AP II;
- Perjanjian kredit sindikasi No. 5 tanggal 20 April 2015, antara PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. WBG.CB2/SST.108/2017, tanggal 7 April 2017, untuk proyek KA Basoetta atas nama PT Railink, antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Railink; dan
- Perjanjian-perjanjian lain yang dimiliki oleh PT Railink dan dibutuhkan oleh Perusahaan untuk atau terkait operasional KA Bandara Soekarno-Hatta.

Sebagai imbalan atas pengalihan unit bisnis KA Basoetta, Perusahaan memberikan imbalan kepada Railink sebesar Rp329,80 miliar yang akan dibayarkan dalam 3 termin, yaitu tanggal 2 Januari 2023, 30 Maret 2023, dan 30 Juni 2023.

Terkait dengan penyelenggaraan perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai – Bandar Udara Soekarno Hatta pada 29 Juli 2022 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Terkait dengan perjanjian sindikasi setelah melengkapi seluruh persyaratan novasi kredit sindikasi, KCI dan Railink telah menandatangani Perjanjian Novasi pada Akta Pelaksanaan Transaksi Novasi Kredit Sindikasi dengan nomor akta 11 tanggal 30 Desember 2022 dihadapan notaris Emi Susilowati, S.H.

b. Material Agreement as follows:

- The Master Agreement No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 dated July 7, 2015 regarding the Cooperation of the Operational of Soekarno-Hatta Airport Railway between PT Railink, PT KAI and PT AP II;
- Syndicated credit agreement No. 5 dated April 20, 2015, between PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk, as last amended by Addendum to Syndicated Credit Agreement No. WBG.CB2/SST.108/ 2017, dated April 7, 2017, for the Basoetta train project on behalf of PT Railink, between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Railink; and
- Other agreements owned by PT Railink and required by the Company for or related to Soekarno-Hatta Airport Train operations.

In return for the transfer of the Basoetta train business unit, the Company gave Railink a reward of IDR 329.80 million which will be paid in 3 terms, namely January 2, 2023, March 30, 2023, and June 30, 2023.

Related to the operation of Soekarno Hatta Airport railways, the Company has obtained approval for additional operations on the Manggarai - Soekarno Hatta Airport service route on July 29, 2022 based on the decision letter of the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Related to syndicated agreement after completing all syndicated loan novation requirements, KCI and Railink has signed a Novation Agreement on the Deed of Implementation of Syndicated Credit Novation Transaction with deed number 11 dated December 30, 2022 before notary Emi Susilowati, S.H.



Informasi Transaksi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investment Transactions, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali dari KAI Commuter dan PT Railink adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

This transaction is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder of KAI Commuter and PT Railink is PT Kereta Api Indonesia (Persero). Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interests method in accordance with PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control". The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investment acquired in this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position.

Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset dan liabilitas unit bisnis KA Basoetta yang diperoleh pada tanggal pengalihan 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the consideration transferred and the carrying amount of assets and liabilities of Basoetta train business unit acquired as of the transfer date of December 30, 2022 are as follows:

Tabel Rincian Jumlah Imbalan yang Dialihkan dan Jumlah Tercatat Aset dan Liabilitas Unit Bisnis KA Basoetta yang Dialihkan (Rp juta)

Details of the Consideration Transferred and the Carrying Amount of Assets and Liabilities of Basoetta Train Business Unit Acquired Table (IDR million)

Uraian / Description	2022
Rincian Aset yang Diperoleh / Details of Assets Acquired	
Sarana Gerak/ Trains	721.365
Prasarana Bangunan / Building Infrastructure	9267
Fasilitas / Facilities	4.881
Total Nilai Aset yang Dialihkan / Total Value of Transferred Assets	727.173
Rincian Liabilitas yang Diperoleh/ Details of Liabilities Acquired	
Bagian Kredit Investasi yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Portion of Investment Loans Due within a Year	55.500
Bagian Jangka Panjang Kredit Investasi / Long-term Portion of Investment Loans	402.375
Total Nilai Liabilitas yang Dialihkan/ Total Value of Transferred Liabilities	457.875
Total Nilai Aset dan Liabilitas yang Dialihkan / Total Value of Assets and Liabilities Transferred	269.300
Jumlah Imbalan Dibayarkan / Total Benefits Paid	329.800
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	(60.502)

5.16. Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Sepanjang tahun 2022, KAI Commuter melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan tujuan utama untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

Transactions with Affiliated/Related Parties

Throughout 2022, KAI Commuter conducted transactions with related parties with the main aim of supporting the Company's smooth operations.

Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

1. The person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. are key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following criteria:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities);
 - b. One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1); g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau; h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	f. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in point (1); g. Persons identified in point (1)(a) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity); or; h. The entity or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

KAI Commuter merupakan bagian dari suatu kelompok usaha sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Mengenai hubungan tersebut, terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

1. Pemerintahan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
2. Perusahaan menempatkan dan meminjam dana pada bank-bank yang dimiliki Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan entitas anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Name and Nature of Relationship with Related Parties

KAI Commuter is part of a business group as explained below, in carrying out its operations it communicates and carries out transactions with related parties. Regarding this relationship, there is a possibility that transactions will be carried out with different conditions and conditions if the transaction is carried out with a third party.

The nature of the relationship with related parties is as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of BUMN, is a shareholder of the Company and other BUMNs have an affiliate relationship through the capital participation of the Government of the Republic of Indonesia.
2. The Company deposits and borrows funds from Government-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third-party customers.
3. Companies that enter into business agreements with other BUMNs are subsidiaries of BUMNs as well as authorized government agencies.





Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties

Berikut ini disajikan sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi:

The following table indicates the nature of relationship transactions with related parties:

Tabel Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Table of Names and Nature of Relationships with Related Parties

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
1.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan / Company Shareholders	Piutang usaha, pendapatan PSO, utang usaha, utang dividen, jasa sewa / Accounts receivable, PSO income, accounts payable, dividends payable, rental services
2.	PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Utang usaha, beban akomodasi hotel dan tiket perjalanan, <i>outsourcing</i> / Accounts payable, hotel accommodation expenses and travel tickets, outsourcing
3.	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Utang usaha dan transaksi jasa konstruksi / Accounts payable and construction services transactions
4.	PT KA Logistik	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Utang usaha, biaya pengangkutan / Accounts payable, transportation costs
5.	PT Railink	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya listrik aliran atas / Trade receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities, overhead electricity costs
6.	PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali / Entities Under Common Control	Utang usaha, biaya kebersihan, <i>outsourcing</i> / Accounts payable, cleaning costs, outsourcing
7.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Penempatan kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pemberian pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka pendek / Placement of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, long-term loans, short-term loans
8.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Penempatan kas dan setara kas, pemberian pinjaman jangka panjang dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha / Placement of cash and cash equivalents, provision of long-term loans with restricted funds, trade receivables, trade payables

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Sambungan.../ Continued...

Tabel Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi /

Table of Names and Nature of Relationships with Related Parties

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
9.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Penempatan kas dan setara kas, dan dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pemberian pinjaman jangka panjang / Placement of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, long-term loans
10.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Penempatan kas di bank / Placing cash in the bank
11.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Penempatan kas di bank / Placing cash in the bank
12.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, perawatan perangkat <i>e-ticketing</i> , perawatan perangkat C-Vim/ Accounts payable, <i>e-ticketing</i> device maintenance, C-Vim device maintenance
13.	PT GMF Aero Asia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Pekerjaan <i>rewinding & overhaul</i> MG & MC KRL / Rewinding & overhaul work for MG & MC KRL
14.	PT Sigma Metrasys Solution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, <i>external IT support</i> aplikasi SAP 2020 / Accounts payable, external IT support SAP 2020 application
15.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Transaksi pembelian tenaga listrik / Electricity purchase transactions
16.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Pengadaan asuransi program pesangon / Procurement of severance pay program insurance
17.	PT Asuransi Jiwa Inhealth	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, pengadaan program asuransi kesehatan / Business debt, procurement of health insurance programs
18.	PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, sewa <i>data center</i> / Accounts payable, data center rental
19.	PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan Saham / Equity investments	Piutang usaha, pendapatan <i>space iklan</i> , <i>sharing infrastruktur</i> / Accounts receivable, advertising space revenue, infrastructure sharing
20.	PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa atas survei / Accounts payable, survey services



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties

Sambungan.../ Continued...

Tabel Nama dan Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi /

Table of Names and Nature of Relationships with Related Parties

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
21.	PT Nutech Integrasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa perawatan mesin sortir uang / Accounts payable, money sorting machine maintenance services
22.	PT Len Rekaprima Semesta	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa perawatan suku cadang simulator kereta / Accounts payable, train simulator spare parts maintenance services
23.	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Jasa percetakan / Printing service
24.	PT Telekomunikasi Selular	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa internet, <i>fleetsight</i> , dan kabin masinis di KRL / Accounts payable, internet services, fleetsight, and driver's cabin on KRL
25.	PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa sewa metro-E, Pengadaan video analitik, Pengembangan infrastruktur / Accounts payable, metro-E rental services, Procurement of video analytics, Infrastructure development
26.	PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa perawatan sarana gerak KFW / Accounts payable, KFW mobile facility maintenance services
27.	PT Asuransi BRI Life	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Pengadaan program asuransi kesehatan/ Procurement of health insurance programs
28.	PT Kimia Farma Trading and Distribution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, pengadaan perlengkapan dan kebutuhan medis / Accounts payable, procurement of equipment, and medical needs
29.	PT Sucofindo	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha / Accounts payable
30.	PT Inka Multi Solusi Trading	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa perawatan sarana gerak KFW / Accounts payable, KFW mobile facility maintenance services
31.	PT Angkasa Pura Property	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Jasa konstruksi / Construction service
32.	PT Telkom Data Ekosistem	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Entities Related to the Government	Utang usaha, jasa pemeliharaan jaringan IT / Accounts payable, IT network maintenance services

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction Value with Related Parties

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp juta)

Table of Transaction Value with Related Parties (IDR million)

Uraian / Description	2022	2021
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.850	253.463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	366.898	135.195
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.616	501.521
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.033	1.964
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	158	157
Jumlah / Total	1.104.556	892.300
% terhadap Jumlah Aset / to Total Assets	33,69%	38,71%
Dana Dibatasi Penggunaannya / Use of Funds is Restricted		
Rekening Giro dan Deposito / Current and Deposit Accounts		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183.736	133.480
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.249	5.249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.249	5.249
Jumlah / Total	194.235	143.978
% terhadap Jumlah Aset / to Total Assets	5,92%	6,25%
Piutang Usaha / Accounts Receivable		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	287.383	316.772
PT Railink	6.775	-
PT Fintek Karya Nusantara	3.108	4.425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.283	273
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	738	273
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27	273
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.967)	(154.410)
Jumlah / Total	143.346	(149.167)
% terhadap Jumlah Aset / to Total Assets	9,13%	13,74%
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets		
PT Railink	1.162	711
% terhadap Jumlah Aset / to Total Assets	0,04%	0,03%





Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties

Sambungan.../ Continued...

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp juta) /
Table of Transaction Value with Related Parties (IDR million)

Uraian / Description	2022	2021
Utang Usaha / Accounts payable		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	89.227	33.717
PT Reska Multi Usaha	25.016	7.148
PT Kereta Api Pariwisata	16.700	2.962
PT Railink	15.959	-
PT Kereta Api Properti Manajemen	12.686	1.945
PT Indonesia Comnet Plus	5.624	38.661
PT Inka Multi Solusi Service	2.281	-
PT Sigma Cipta Caraka	2.009	748
PT Angkasa Pura Property	1.426	-
PT Kereta Api Logistik	826	-
PT Kimia Farma Trading & Distribution	680	-
PT Nutech Integrasi	489	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250	250
PT Sucofindo (Persero)	176	42
PT Surveyor Indonesia	102	-
PT Telkom Data Ekosistem	74	-
PT Asuransi Jiwa Inhealth	47	190
PT Inka Multi Solusi Trading	-	3.416
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	1.628
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	-	785
PT Len Rekaprima Semesta	-	528
PT Sigma Metrasys Solution	-	192
Jumlah / Total	173.571	92.212
% terhadap Jumlah Liabilitas / % to total Liabilities	9,05%	9,16%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Other Short-Term Financial Liabilities		
PT Railink	329.800	-
% terhadap Jumlah Liabilitas / % to total Liabilities	17,19%	0,00%
Utang Dividen / Unpaid Dividend		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	15.503
% terhadap Jumlah Liabilitas / % to total Liabilities	0,00%	0,81%
Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.959	197.226
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171.959	197.226
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.959	197.226
Jumlah / Total	515.877	591.678
% terhadap Jumlah Liabilitas / % to total Liabilities	26,89%	58,75%

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transactions with Affiliated/Related Parties

Sambungan.../ Continued...

Tabel Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi (Rp juta) /

Table of Transaction Value with Related Parties (IDR million)

Uraian / Description	2022	2021
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
PT Reska Multi Usaha	434.706	85.778
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	223.218	201.294
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	64.311	66.316
PT Kereta Api Pariwisata	60.779	63.827
PT Kereta Api Properti Manajemen	28.862	11.872
PT Inka Multi Solusi Service	9.624	3.416
PT Indonesia Comnet Plus	3.039	1.351
PT Sigma Cipta Caraka	2.951	2.555
PT Kereta Api Logistik	1.652	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.379	1.075
PT GMF Aero Asia	1.245	655.
PT Nutech Integrasi	866	237
PT Inka Multi Solusi Consulting	275	-
Perum Percetakan Republik Indonesia	234	-
PT Sucofindo (Persero)	196	42
PT Telkom Data Ekosistem	74	-
PT Len Rekaprima Semester	-	3.098
PT Telekomunikasi Selular	-	207
Jumlah / Total	833.412	441.723
% terhadap Jumlah Beban Pendapatan / of Total Cost of Revenue	49,52%	28,70%
Beban Usaha / Operating Expenses		
PT Kereta Api Pariwisata	56.779	53.699
PT Asuransi Jiwa Inhealth	26.466	25.032
PT Asuransi Jiwa IFG	13.890	-
PT Reska Multi Usaha	9.192	9.270
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.792	1.430
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.263	498
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.150	17.047
PT Asuransi BRI Life	958	660
PT Kimia Farma Trading & Distribution	680	-
PT Kereta Api Properti Manajemen	623	-
PT Kereta Api Logistik	10	-
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	-	156
PT Surveyor Indonesia	-	259
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	178
Jumlah / Total	115.802	108.230
% terhadap Jumlah Beban Usaha / of Total Operating Expenses	20,33%	23,49%



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Transactions with Affiliated/Related Parties



Keterlibatan Organ Perusahaan dalam Proses *Review* Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2022, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Informasi lebih rinci terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 34 dan CALK pos keuangan terkait.

Kewajaran Transaksi Pihak Berelasi

KAI Commuter telah melakukan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hal ini dapat terlihat dari kesesuaian seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Involvement of Company Organs in the Related Party Transaction Review Process

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, both by internal and external auditors. In the audit process, the Company involves Company Organs including the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and several related divisions.

The Board of Commissioners and Audit Committee play a role in providing direction and input to the Board of Directors so that transactions with related parties may be carried out in accordance with the arm's-length principle. The Board of Directors warrants that all transactions with related parties throughout 2022 have gone through adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's-length principle. More detailed information regarding related party transactions has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Report in Notes to Financial Reports (CALK) No. 34 and CALK-related financial items.

Fairness of Related Party Transactions

KAI Commuter has carried out arm's-length principles of transactions with related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2014) concerning Disclosures of Related Parties. This can be seen from the suitability of all transactions with related parties which are in accordance with the policies and conditions agreed by both parties.

5.17. Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan yang diaudit, sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the audited Financial Statement, throughout 2022, there was no financial information containing extraordinary or rare events.

5.18. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report Date

Pada periode setelah tanggal pelaporan terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dan perubahan Direksi yaitu Direktur Utama serta Direktur Operasi dan Pemasaran.

Within the period after the reporting date, there were changes in members of the Board of Commissioners and changes in the Board of Directors, namely the President Director and the Director of Operations and Marketing.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 tanggal 12 Januari 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0029614 pada tanggal 24 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hadis Surya Palapa
Komisaris : Edy Widyaya
Komisaris : Sandry N Pasambuna

Based on the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 dated January 12, 2023, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights under No AHU-AH.01.09-0029614 on January 24, 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Hadis Surya Palapa
Commissioner : Edy Widyaya
Commissioner : Sandry N Pasambuna

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 tanggal 12 Januari 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0029614 pada tanggal 24 Januari 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Plt. Direktur Utama : Suryawan Putra Hia
Plt. Direktur : Broer Rizal
Direktur : Adang Sujana
Direktur : Denny Haryanto

Based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 dated January 12, 2023, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, the notification of which has been received by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with No. AHU-AH.01.09-0029614 on January 24, 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

Acting President Director : Suryawan Putra Hia
Acting Director : Broer Rizal
Director : Adang Sujana
Director : Denny Haryanto



5.19. Komponen Substansial Penghasilan / (Beban) Lain-lain

Substantial Components of Other Income/ (Expenses)

Pada tahun 2022, KAI Commuter mencatatkan jumlah penghasilan/ (beban) lain-lain sebesar Rp(22,87) miliar meningkat 18,19% dibandingkan tahun 2021.

In 2022, KAI Commuter recorded other income/ (expenses) of IDR (22.87) billion, an increase of 18.19% compared to 2021.

Tabel Komponen Substansial Penghasilan/ (Beban) Lain-lain (Rp juta)

Table of Substantial Components of Other Income/ (Expenses) (IDR million)

Uraian / Description	2022	2021	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
Penghasilan Lain-lain / Other Income			
Pendapatan Penggantian TAC / TAC Compensation Revenue	142.890	-	-
Pemulihan Cadangan Penurunan Kerugian Nilai / Recovery of Impairment Reserves:			
- Piutang Usaha / Accounts Receivables	13.605	22.324	(39,06)%
- Dana Dibatasi Penggunaannya / Use of Fund is Limited	1.142	-	-
- Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	10	-	-
Denda atas Kontrak / Penalties on Contracts	5.394	1.256	329,46%
Kenaikan Nilai Investasi / Increase in Investment Value	-	1.773	(100,00)%
Penjualan Barang Limbah / Sale of Waste Goods	747	3.476	(78,51)%
Lain-lain / Etc.	515	1.995	(74,19)%
Sub Jumlah / Sub Total	164.302	30.823	433,05%
Beban Lain-lain / Other Expenses			
Beban TAC / TAC expenses	(142.890)	-	100,00%
Penurunan Nilai Investasi / Decrease in Investment Value	(30.677)	-	100,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses::			
- Piutang Usaha / Accounts Receivables	(6.498)	(36.666)	(82,28)%
- Persediaan / Inventory	(2.048)	-	100,00%
- Aset Lain / Other Assets	(575)	(11.143)	(94,84)%
- Dana Dibatasi Penggunaannya / Use of Fund is Limited	-	(1.122)	(100,00)%
- Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	-	(9)	(100,00)%
Rugi Selisih Kurs / Loss on Exchange Differences	(3.953)	(399)	890,73%
Beban Administrasi Bank / Bank Administrative Burden	(413)	(710)	(41,83)%
Beban Pajak Lainnya / Other Tax Expenses	(117)	(121)	(3,31)%
Lain-lain / Etc.	-	(2)	(100,00)%
Sub Jumlah / Sub Amount	(187.172)	(50.171)	273,07%
Jumlah Penghasilan/ (Beban) Lain-lain / Total Income/ (Expenses) Others	(22.868)	(19.348)	18,19%



5.20. Penawaran Umum & Program Kepemilikan Saham (ESOP/MSOP) oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Public offering & Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga 31 Desember 2022, KAI Commuter tidak mencatatkan sahamnya di pasar modal dengan melakukan penawaran umum atau menjadi perusahaan terbuka, sehingga tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dan perubahan penggunaan dana.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/ atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Hingga 31 Desember 2022, KAI Commuter belum memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/ atau manajemen sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/ atau manajemen yang berhak dan sebagainya.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

As of December 31, 2022, KAI Commuter has not listed its shares on the capital market by conducting a public offering or becoming a public company, so there is no information regarding total proceeds, plans for using funds, details of fund use, balances and changes in use of funds.

Ownership of Share by Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Ownership

As of December 31, 2022, KAI Commuter does not yet have a stock ownership program by employees and/ or management so there is no information regarding the number of shares, terms, requirements for eligible employees and/ or management, and so on.



5.21. Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Perusahaan

The Impact of Price Changes on Sales or Company Revenue and Profits

Perubahan Harga Tarif KA dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan tarif layanan Commuter Line dan Commuter Line Lokal, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dampak terhadap Perusahaan.

Changes in Train Fare Prices and The Impact

Throughout 2022, there were not any changes to Commuter Line and Local Commuter Line service rates, so there was no further information regarding the impact on the Company.

Perubahan Harga Energi dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penyesuaian harga pasokan energi listrik, sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai dampak terhadap Perusahaan.

Changes in Energy Prices and The Impact

Throughout 2022, there were no adjustments to the price of electricity supply, so there was no further information regarding the impact on the Company.



5.22. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Changes in Accounting Policies and Their Impact

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
3. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
4. PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
5. PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
6. PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statement has been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Accountants Association (DSAK – IAI).

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK).

The following amendments and adjustments to standards were in force for the period starting on or after January 1, 2022, with early application permitted, namely:

1. Amendment to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to the Conceptual Framework;
2. Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Loss Contracts - Costs of Fulfilling Contracts;
3. Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Results Before Intended Use;
4. PSAK 69 (2020 Annual Adjustment): Agriculture;
5. PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; And
6. PSAK 73 (2020 Annual Adjustment): Rent.

Implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or previous year.

Accounting Standards and Interpretation of Standards Approved But Not Yet In Force

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments, and adjustments to standards, as well as interpretations of standards but they have not yet become effective for the period starting on January 1, 2022.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Changes in Accounting Policies and Their Impact



Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
4. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
5. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan tahun 2022 diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendments to standards that are effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early implementation permitted, are:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding Disclosure of Accounting Policies;
2. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term;
3. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates;
4. Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions; And
5. Revision of PSAK 107: Ijarah Accounting.

New standards and amendments to standards that have been effective for periods starting on or after January 1, 2025, with early application permitted, are PSAK 74: Insurance Contracts; and Amendment to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

To the date of the 2022 financial report is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

5.23. Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Legislation and Their Impact on Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen kepatuhan KAI Commuter terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan melakukan kajian terhadap perubahan peraturan dan peraturan baru yang relevan terhadap Perusahaan. Berikut disajikan perubahan peraturan dan peraturan baru di sepanjang tahun 2022:

As a form of manifestation of KAI Commuter's commitment to compliance with all applicable statutory provisions, the Company conducts studies on changes to new regulations and regulations that are relevant to the Company. The following is a presentation of changes to new rules and regulations throughout 2022:

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
Peraturan Pemerintah / Government Regulation			
1.	Peraturan Pemerintah / Government Regulation	Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja / Substitute for Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
2.	Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2022 / Government Regulation No. 23 of 2022	Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara / Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
3.	Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2022 / Government Regulation No. 49 of 2022	Pajak Pertambahan Nilai Dibebaskan dan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean / Value Added Tax is Exempt and Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods are Not Withheld on the Import and/or Delivery of Certain Taxable Goods and/or Delivery of Certain Taxable Services and/or Utilization of Certain Taxable Services from Outside the Customs Area	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented



Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
4.	Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 / Government Regulation No. 55 of 2022	Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan / Adjustment of Arrangement in the Income Tax Sector	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Peraturan Mahkamah Konstitusi / Constitutional Regulation Court			
5.	Peraturan Mahkamah Konstitusi No. 28/PUU-XX/2022 / Regulation of Constitutional Court No. 28/PUU-XX/2022	Pengujian Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana / Testing of Law No. 8 of 1981 concerning Criminal Procedure Law	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Peraturan Mahkamah Agung / Supreme Court Regulation			
6.	Peraturan Mahkamah Agung No. 7 Tahun 2022 / Supreme Court Regulation No. 7 of 2022	Perubahan Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan secara Elektronik / Amendment to Supreme Court Regulation No. 1 of 2019 concerning Electronic Administration of Cases and Trials in Court	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi / Collective Decree (SKB) of the Minister of Religion, Minister of Manpower and Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform			
7.	SKB Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, Menpan-RB No. / Collective Decree of Minister of Religion, Minister of Manpower, Menpan-RB No.	Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2023 / National Holidays and Collective Leave in 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Peraturan, Keputusan dan Surat Edaran Menteri Perhubungan / Regulations, Decrees and Circulars of the Minister of Transportation			
8.	Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 1 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Transportation No. PM. 1 of 2022	Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 84 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian / Second Amendment to Minister of Transportation Regulation No. PM. 84 of 2016 concerning Guidelines for the Implementation of Types and Tariffs for Non-Tax State Revenues Applicable to the Directorate General of Railways	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
9.	Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 16 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Transportation No. PM. 16 of 2022	Rancang Bangun dan Rekayasa Sarana Perkeretaapian / Design and Engineering of Railway Facilities	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented



Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
10.	Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 21 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Transportation No. PM. 21 of 2022	Tata Cara Pengawasan dan Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang- Undangan di Bidang Perkeretaapian / Procedures for Monitoring and Imposing Administrative Sanctions for Violations of Legislative Regulations in the Railway Sector	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
11.	Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 91 Tahun 2022 / Decree of Minister of Transportation No. KM. 91 of 2022	Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 354 Tahun 2020 tentang Tarif Angkutan Orang dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik / Second Amendment to Minister of Transportation Decree No. KM. 354 of 2020 concerning Tariffs for Transporting People by Economy Class Trains to Carry Out Public Service Obligations	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
12.	Surat Edaran Menteri Perhubungan No. SE. 72 Tahun 2022 / Circular of Minister of Transportation No. S.E. 72 of 2022	Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Perkeretaapian pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) / Instructions for Implementing Domestic Travel by Railway Transportation during the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN)			
13.	Peraturan Menteri BUMN No. PER-7/ MBU/09/2022 / Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-7/ MBU/09/2022	Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/ MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara / Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 Concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented

Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
Peraturan dan Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan / Regulations and Circulars of the Minister of Manpower			
14.	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Manpower No. 4 of 2022	Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat Jaminan Hari Tua / Procedures and Requirements for Payment of Old Age Security Benefits	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
15.	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 10 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Manpower No. 10 of 2022	Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah berupa Subsidi Gaji/ Upah bagi Pekerja/ Buruh / Guidelines for Providing Government Assistance in the Form of Salary/Wage Subsidies for Workers/Labourers	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
16.	Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/1/HK.04/IV/2022 / Circular of Minister of Manpower No. SE M/1/HK.04/IV/2022	Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2022 bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan / Implementation of Providing Religious Holiday Allowances in 2022 for Workers/Labourers in Companies	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
17.	Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/2/HK.04/IV/2022 / Circular of Minister of Manpower No. SE M/2/HK.04/IV/2022	Pencabutan Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor M/3/HK.04/III/2020 tentang Pelindungan Pekerja/ Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 / Revocation of Circular Letter from the Minister of Manpower Number M/3/HK.04/III/2020 concerning the Protection of Workers/Labourers and Business Continuity in the Context of Preventing and Managing COVID-19	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
18.	Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/3/HK.04/IV/2022 / Circular of Minister of Manpower No. SE M/3/HK.04/IV/2022	Pelaksanaan Cuti Bersama pada Perusahaan / Implementation of Collective Leave in Companies	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Peraturan Menteri Keuangan / Regulation of Minister of Finance			
19.	Peraturan Menteri Keuangan No. 3 /PMK.03/2022 / Regulation of Minister of Finance No. 3 /PMK.03/2022	Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 / Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented



Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
20.	Peraturan Menteri Keuangan No. 26/PMK.010/2022 / Regulation of Minister of Finance No. 26/PMK.010/2022	Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor / Determination of the Goods Classification System and Imposition of Import Duty Tariffs on Imported Goods	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
21.	Peraturan Menteri Keuangan No. 185 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Finance No. 185 in 2022	Pemeriksaan Pabean di Bidang Impor / Customs Inspection in the Import Sector	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
22.	Peraturan Menteri Keuangan No. 186 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Finance No. 186 in 2022	Pedoman Pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak yang Melakukan Penyerahan Yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak / Guidelines for Input Tax Credit for Taxable Entrepreneurs who Make Submissions that are Payable to Tax and Submissions that are Not Due to Tax	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Surat Edaran Menteri Kesehatan / Circulars of the Minister of Health			
23.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Health No. 28 in 2022	Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat / Changes in Classification, Restrictions, and Drug Categories	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
24.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 36 Tahun 2022 / Regulation of Minister of Health No. 36 in 2022	Perubahan Penggolongan Narkotika / Changes in Narcotics Classification	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
25.	Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/MENKES/18/2022 / Circular of Minister of Health No. HK.02.01/ MENKES/18/2022	Pencegahan dan Pengendalian Kasus Covid-19 Varian Omicron (B.1.1.529) / Prevention and Control of Covid-19 Cases Omicron Variant (B.1.1.529)	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Instruksi Menteri Dalam Negeri / Instructions of the Minister of Home Affairs			
26.	Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 53 Tahun 2022 / Instruction of Minister of Home Affairs No. 53 of 2022	Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 pada Masa Transisi Menuju Endemi / Prevention and Control of Corona Virus Disease 2019 during the Transition to Endemic	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Surat Keputusan Direktur Jenderal Imigrasi / Decree of the Director General of Immigration			
27.	Surat Keputusan Direktur Jenderal Imigrasi No. IMI-0820.GR.01.01 / Decree of Director General of Immigration No. IMI-0820. GR.01.01	Visa dan Izin Tinggal Rumah Kedua / Second Home Visas and Permits	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented

Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
Keputusan Gubernur / Governor's Decree			
28.	Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1109 Tahun 2022 / Decree of Governor of Special Capital Province of Jakarta No. 1109 of 2022	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 Corona Virus Disease 2019 / Implementation of Level 1 Corona Virus Disease 2019 Community Activity Restrictions	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
29.	Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 561/50 Tahun 2022 / Decree Governor of Central Java No. 561/50 of 2022	Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 / Central Java Province Minimum Wage 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
30.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 188/860/KPTS/013/ 2022 / Decree of Governor of East Java No. 188/860/ KPTS/013/2022	Upah Minimum Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 / East Java Province Minimum Wage 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
31.	Keputusan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta No. 338/KEP/2022 / Decree of the Governor of the Special Region of Yogyakarta No. 338/KEP/2022	Penetapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 / Determination of the 2023 Provincial Minimum Wage	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
32.	Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1153 Tahun 2022 / Decree of Governor of Special Capital Province of Jakarta No. 1153 of 2022	Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 / Provincial Minimum Wage in 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
33.	Keputusan Gubernur Banten No. 561/ Kep.305.Huk/2022 / Decree of the Governor of Banten No. 561/Kep.305. Huk/2022	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2023 / District/ City Minimum Wage in Banten Province in 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
34.	Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561/Kep.752.Kesra/2022 / Decree of the Governor of West Java No. 561/Kep.752. Kesra/2022	Upah Minimum Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 / West Java Province Minimum Wage 2023	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) DKI Jakarta / Decree of the Head of the Office of Manpower, Transmigration and Energy (Disnakertrans) of Special Capital Province of Jakarta.			
35.	Keputusan Disnakertrans DKI Jakarta No. 2508 Tahun 2022 / Decree of the Head of the Office of Manpower, Transmigration and Energy of Special Capital Province of Jakarta No. 2508 of 2022	Protokol Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran/ Tempat Kerja Milik Swasta, BUMN atau BUMD pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 Corona Virus Disease 2019 / Covid-19 Prevention and Control Protocol in Private, BUMN or BUMD-Owned Offices/Workplaces during the Implementation of Level 1 Corona Virus Disease 2019 Community Activity Restrictions	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented



Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Objective

Sambungan.../ Continued...

Tabel Perubahan Peraturan dan Peraturan Baru yang Berlaku di Tahun 2022/

Table of Changes to Regulations and New Regulations Applicable in 2022

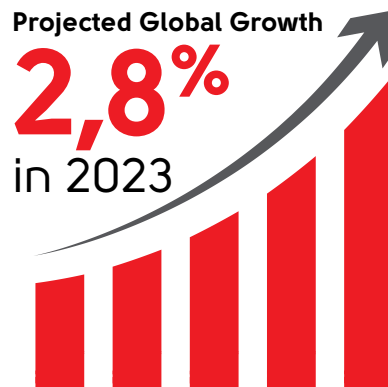
No	Peraturan / Regulation	Perihal / Subject Matter	Tindak Lanjut Perusahaan / Company Follow-up
Surat Edaran Direktorat Jenderal (SE Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit / Circular Letter from the Directorate General (CL of Directorate General) of Disease Prevention and Control			
36.	SE Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/II/252/2022 / Circular Letter of Director General of Disease Prevention and Control No. HK.02.02/II/252/2022	Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (<i>Booster</i>) / Advanced Dose (<i>Booster</i>) Covid-19 Vaccination	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
37.	SE Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. HK.02.02/II/252/2022 / Circular Letter of Director General of Disease Prevention and Control No. HK.02.02/II/252/2022	Penyesuaian Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (<i>Booster</i>) / Adjustment to Implementation of Advanced Dose (<i>Booster</i>) Covid-19 Vaccination	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
38.	SE Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No. SR.02.06/C/5339/2022 Tahun 2022 / Circular Letter of Director General of Disease Prevention and Control No. SR.02.06/C/5339/2022 of 2022	Penambahan Regimen Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (<i>Booster</i>) Bagi Sasaran Yang mendapat Vaksin primer Moderna dan Covovax / Added Advanced Dose (<i>Booster</i>) Covid-19 Vaccination Regimen for Targets Who Received Moderna and Covovax Primary Vaccines	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
Surat Edaran Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 / Circular Letter of COVID-19 Task Force			
39.	Surat Edaran Satgas Covid-19 No. 21 Tahun 2022 / Circular Letter of COVID-19 Task Force No. 21 of 2022	Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri pada Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> / Travel Conditions for Domestic People During the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented
40.	Surat Edaran Satgas Covid-19 <i>Addendum</i> No. 25 Tahun 2022 / Circular Letter of COVID-19 Task Force No. 25 of 2022	Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri pada Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> / Travel Conditions for Domestic People During the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic	Telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan / Has been followed up and implemented

5.24. Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek Perekonomian Global

Global Economic Prospects



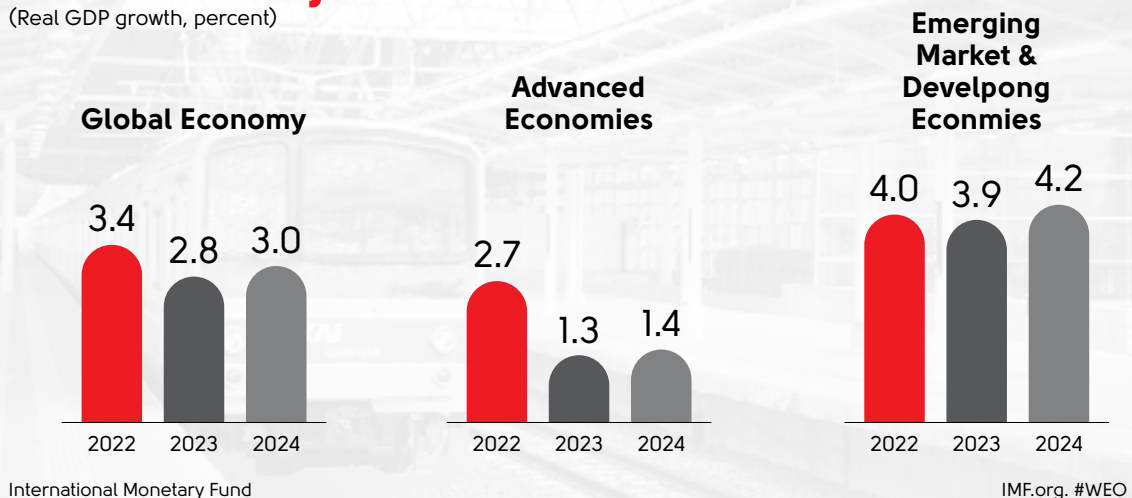
International Monetary Fund (IMF) memperkirakan perekonomian global melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,8% pada tahun 2023 (turun 0,1 poin persentase/pp dibanding proyeksi Januari), kemudian membaik ke level 3,0% di 2024 (turun 0,1 pp) sesuai Laporan *World Economic Outlook (WEO)* edisi April 2023. Untuk negara maju diproyeksikan tumbuh sebesar 1,3% (2023) dan 1,4% (2024). Sedangkan untuk negara berkembang diproyeksikan sebesar 3,9% (2023) dan 4,2% (2024).

The *International Monetary Fund (IMF)* predicts that the global economy would slow down from 3.4% in 2022 to 2.8% in 2023 (down 0.1 percentage points/pp compared to the January projection), then improve to 3.0% in 2024 (down 0.1 pp) according to the April 2023 edition of the *World Economic Outlook (WEO)* Report. For developed countries, the economy was projected to grow by 1.3% (2023) and 1.4% (2024). Meanwhile, for developing countries it was projected at 3.9% (2023) and 4.2% (2024).

World Economic Outlook April 2023

Growth Projections

(Real GDP growth, percent)





Prospek Usaha Business Outlook

Momentum penguatan pemulihan yang sempat terjadi di awal tahun, kini meredup seiring terjadinya gejala sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa serta tekanan inflasi yang persisten tinggi. Proyeksi inflasi global 2023-2024 naik 0,4 pp dan 0,6 pp menjadi 7,0% dan 4,9%.

Kegagalan sistem perbankan AS dan Eropa menambah ketidakpastian terhadap *outlook* kedua kawasan yang sudah mendapat tekanan berat dari inflasi dan pengetatan moneter yang agresif. Sementara itu, India diproyeksikan tumbuh 5,9% (2023) dan 6,3% (2024), serta Tiongkok diproyeksikan tumbuh 5,2% (2023) dan 4,5% (2024). Pembukaan kembali Tiongkok memberi daya dorong pemulihan ekonomi domestiknya di tahun 2023, tetapi tekanan struktural termasuk krisis sektor properti masih membayangi prospek Tiongkok di tahun-tahun berikutnya.

The strengthening momentum for recovery that occurred at the beginning of the year has now faded due to financial sector turmoil in the United States and Europe as well as persistently high inflationary pressures. Global inflation projections for 2023-2024 will increase by 0.4 pp and 0.6 pp to 7.0% and 4.9%.

The failure of the US and European banking systems adds uncertainty to the outlook for both regions which are already under heavy pressure from inflation and aggressive monetary tightening. Meanwhile, India is projected to grow 5.9% (2023) and 6.3% (2024), and China is projected to grow 5.2% (2023) and 4.5% (2024). China's reopening provides impetus for its domestic economic recovery in 2023, but structural pressures including the property sector crisis still cloud China's prospects in the following years.

Risiko Utama Perekonomian Global Tahun 2023

Key Global Economic Risks in 2023



Financial Instability



Debt Distress



Intensification of
Russia's War in Ukraine



Climate Change



Rising Geopolitical
Fragmentation

Risiko utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi global berasal dari tekanan sektor keuangan, tekanan utang, eskalasi perang di Ukraina yang dapat memicu kenaikan harga komoditas, tingkat inflasi inti yang persisten tinggi, perubahan iklim, serta fragmentasi geo-ekonomi. (Sumber: IMF dan Kementerian Keuangan)

The main risks affecting global economic conditions come from financial sector pressure, debt pressure, escalation of the war in Ukraine which could trigger an increase in commodity prices, persistently high levels of core inflation, climate change, and geo-economic fragmentation. (Source: IMF and Ministry of Finance)

Prospek Perekonomian Nasional

IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia sebagai salah satu yang paling solid di tengah perlambatan global. Dalam laporan WEO edisi April 2023, IMF merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 dari 4,8% menjadi 5,0% (naik 0,2 pp), dan *outlook* untuk tahun 2024 cukup sehat di tingkat 5,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menjadi salah satu *bright spot* di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian.

National Economic Prospects

The IMF projected Indonesia's economy as one of the most solid amidst the global slowdown. In the April 2023 edition of the WEO report, the IMF revised upwards Indonesia's economic growth for 2023 from 4.8% to 5.0% (up 0.2 pp), and the outlook for 2024 is quite healthy at 5.1%. This shows that Indonesia is still one of the bright spots amidst a global situation full of uncertainty.





Prospek Usaha Business Outlook

Sejalan dengan proyeksi IMF, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan penguatan. Sampai dengan Maret 2023, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia konsisten berada di level ekspansif selama 19 bulan berturut-turut, di saat PMI Manufaktur global masih di zona kontraktif. Di sisi konsumsi, indeks penjualan ritel dan keyakinan konsumen masih tinggi, dengan inflasi yang relatif moderat di tingkat 5,0% (yoy). Posisi eksternal Indonesia juga tetap sehat, didukung neraca perdagangan yang membukukan surplus dalam 35 bulan berturut-turut. Sejalan dengan perputaran roda ekonomi yang positif, penerimaan negara tumbuh baik seiring dengan belanja negara yang lebih berkualitas. (Sumber: IMF dan Kementerian Keuangan)

Prospek Bisnis KAI Commuter Ke Depan

Dalam rangka mendukung transportasi yang terintegrasi dan memberikan kenyamanan lebih kepada penumpang, KAI Commuter merencanakan sejumlah pengembangan pada jalur yang sudah eksis dan pengembangan wilayah operasi baru. Di wilayah Jakarta, KAI Commuter berencana mengoperasikan Stasiun Matraman guna mengurai kepadatan Stasiun Manggarai. KAI Commuter juga tengah melakukan persiapan pelaksanaan program strategis penugasan KAI Commuter terkait Commuter Line Lokal Wilayah II Bandung dan Wilayah VIII Surabaya. Rencana tersebut dilakukan agar pelayanan commuter line bisa diperluas dan KAI Commuter dapat berekspansi ke luar wilayah Jabodetabek sehingga KAI Commuter dapat memaksimalkan kontribusi terhadap industri transportasi.

Selain prospek dan rencana pengembangan terkait perluasan pasar, KAI Commuter juga melakukan pengembangan pada aspek layanan pendukung salah satunya adalah terkait kemudahan dalam pembayaran. Melalui aplikasi C-Access, penumpang dapat dengan mudah mengakses terkait pembayaran tiket, pengisian ulang saldo, mengecek saldo, mengetahui posisi kereta secara real time, tarif, dan informasi kepadatan di stasiun.

In line with IMF projections, the Indonesian economy continues to show resilience and strength. As of March 2023, the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) has consistently been at an expansionary level for 19 consecutive months, while the global Manufacturing PMI is still in the contractive zone. On the consumption side, the retail sales index and consumer confidence remain high, with relatively moderate inflation at 5.0% (yoy). Indonesia's external position also remains healthy, supported by a trade balance that posted a surplus for 35 consecutive months. In line with the positive rotation of the economic wheels, state revenues grew well along with higher-quality state spending. (Source: IMF and Ministry of Finance)

Future Business Prospects of KAI Commuter

In order to support integrated transportation and provide more comfort to passengers, KAI Commuter plans a number of developments on existing lines and the development of new operating areas. In the Jakarta area, KAI Commuter plans to operate Matraman Station to reduce congestion at Manggarai Station. KAI Commuter is also currently preparing for the implementation of the KAI Commuter assignment strategic program regarding the Local Commuter Line Region II Bandung and Region VIII Surabaya. This plan was carried out so that commuter line services could be expanded and KAI Commuter could expand outside the Jabodetabek area so that KAI Commuter could maximize its contribution to the transportation industry.

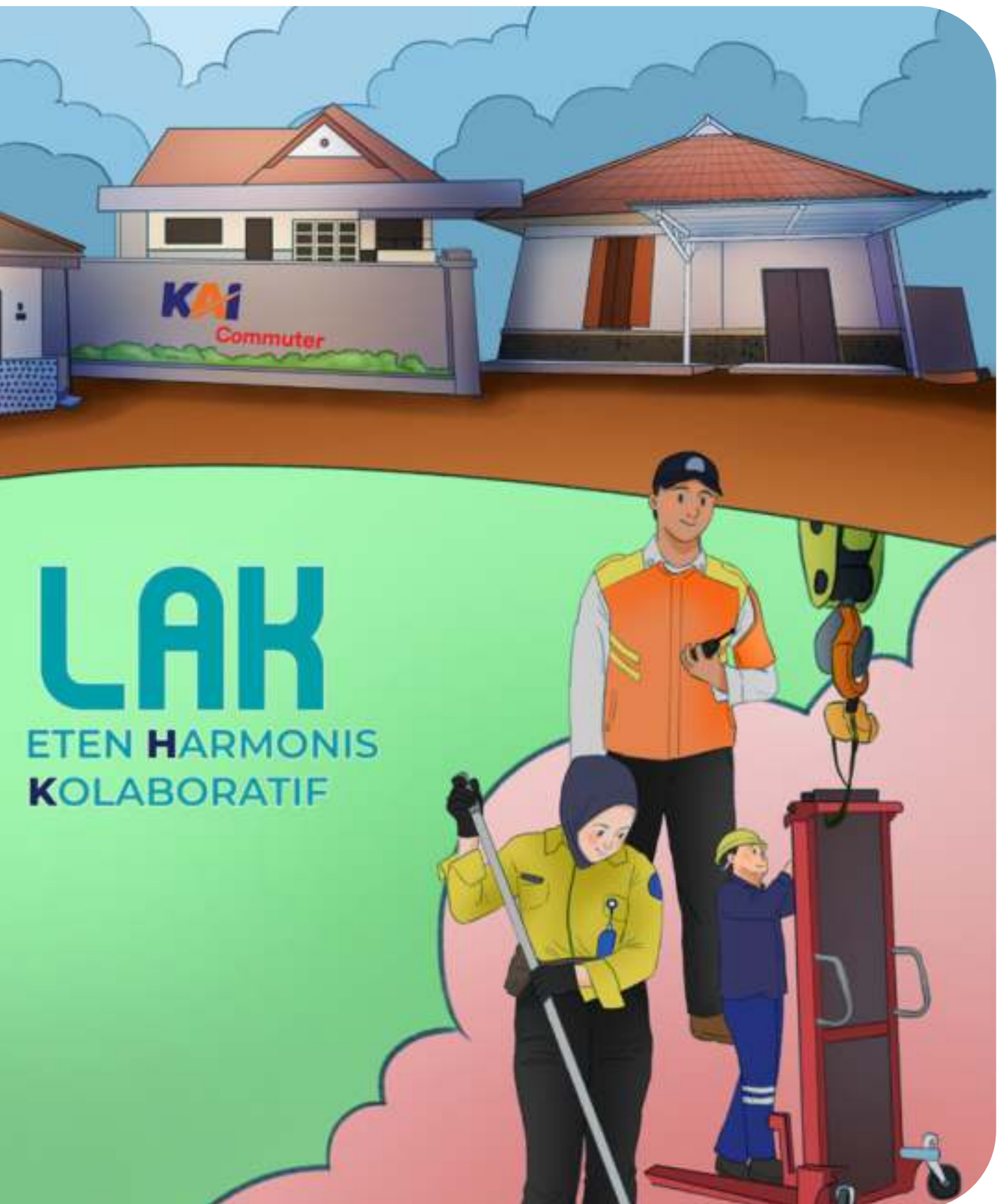
In addition to prospects and development plans related to market expansion, KAI Commuter is also developing aspects of supporting services, one of which is related to ease of payment. Through the C-Access application, passengers can easily access ticket payments, top-up balances, check balances, find out train positions in real time, fares, and information about crowding at stations.



06

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance





6.1. Komitmen KAI Commuter dalam Penerapan Praktik Terbaik Tata Kelola

KAI Commuter's Commitment to Implementing Best Governance Practices

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai Perusahaan yang berkelanjutan, sekaligus sebagai fondasi di mana KAI Commuter membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Sebagai Perusahaan yang memiliki peran dalam menyediakan infrastruktur penting bagi masyarakat, KAI Commuter menyadari bahwa pembentukan tata kelola yang menjamin layanan yang aman dan dapat diandalkan merupakan salah satu hal yang harus menjadi fokus utama Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, KAI Commuter senantiasa berupaya membangun tata kelola sesuai standar praktik terbaik. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten dan komprehensif, disertai dengan komitmen terhadap penguatan budaya integritas di Perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien serta menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Landasan Penerapan Tata Kelola

KAI Commuter telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi dasar penerapan tata kelola dan kegiatan operasional di Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan GCG di Perusahaan juga telah mengacu pada landasan hukum dan praktik terbaik, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan

Good Corporate Governance (GCG) is a long-term process that will create sustainable corporate value, as well as being the foundation on which KAI Commuter builds trust with its stakeholders. As a company that has a role in providing important infrastructure for the community, KAI Commuter realizes that establishing governance that ensures safe and reliable services is one of the things that must be the Company's main focus.

In line with this, KAI Commuter always strives to build governance according to best practice standards. The implementation of GCG is carried out consistently and comprehensively, accompanied by a commitment to strengthening the culture of integrity in the Company which is expected to improve company management in a more professional, transparent, and efficient manner as well as maintain business continuity and the trust of stakeholders.

Foundation for Implementation of Governance

KAI Commuter has established Corporate Governance Guidelines which are the basis for implementing governance and operational activities in the Company as stated in PT Kereta Commuter Indonesia Board of Directors Regulation No. 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance. The implementation of GCG in the Company also refers to legal foundations and best practices, including the following:

1. Law of the Republic of Indonesia no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August



Komitmen KAI Commuter dalam Penerapan Praktik Terbaik Tata Kelola

KAI Commuter's Commitment to
Implementing Best Governance Practices

Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;

- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
- Surat Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN;
- Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021;
- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan oleh KAI Commuter secara sistematis dan konsisten agar dapat memacu perkembangan bisnis Perusahaan, akuntabilitas serta menciptakan nilai tambah bagi kepentingan Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. KAI Commuter menempatkan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG sebagai pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional di lingkup Perusahaan.

2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN and amendments to the Regulation of the Minister of State for BUMN No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012;

- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN;
- Letter from the Ministry of BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 Concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification in BUMN;
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021;
- Company Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Company Regulations and Policies.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The implementation of GCG principles is carried out by KAI Commuter systematically and consistently in order to stimulate the Company's business development, and accountability and create added value for the interests of Shareholders in the long term without ignoring the interests of other stakeholders. KAI Commuter places GCG principles and policies as guidelines for all Company Personnel in carrying out business and operational activities within the Company.

Komitmen KAI Commuter dalam Penerapan Praktik Terbaik Tata Kelola

KAI Commuter's Commitment to
Implementing Best Governance Practices



Selain itu, Perusahaan juga mulai mengadaptasi empat pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance pada tahun 2021 yang terdiri dari Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan.

In addition, the Company has also begun to adopt the four pillars of corporate governance in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee in 2021, consisting of Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability.



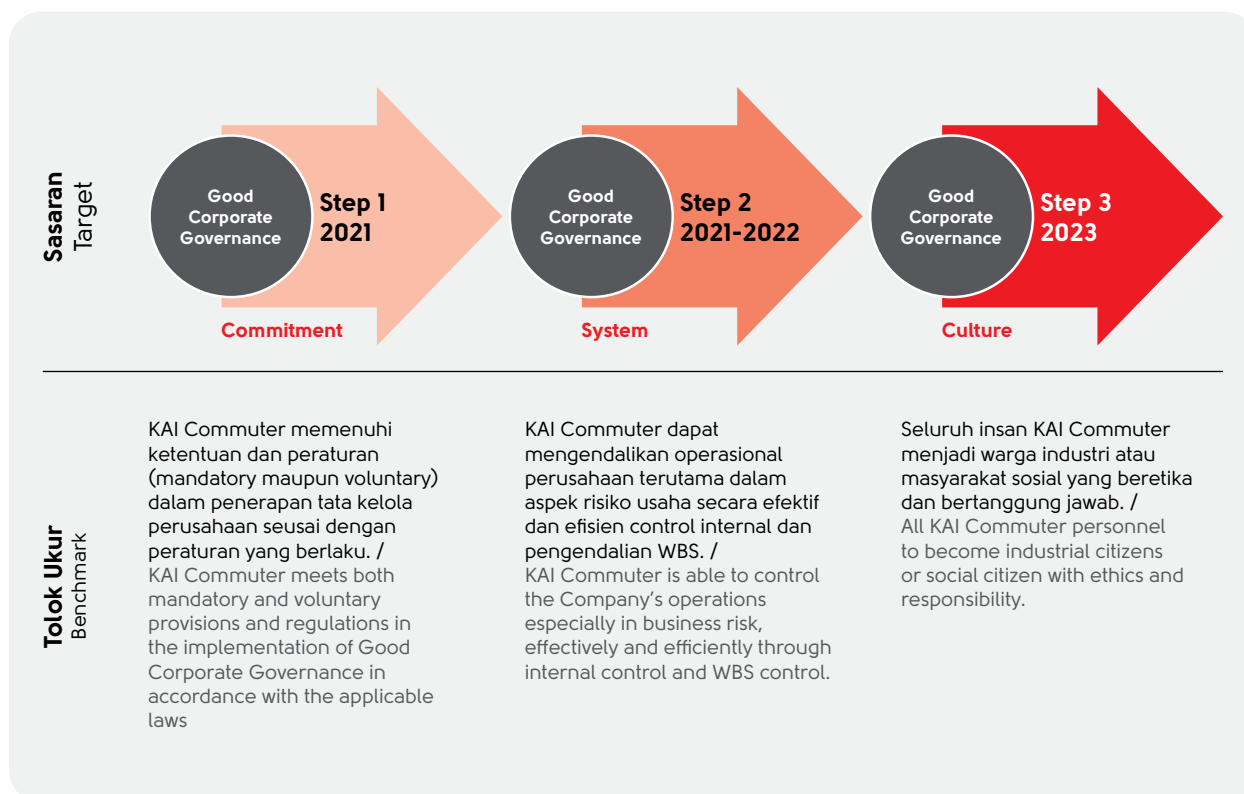


6.2. Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Practice in 2022

Untuk menunjang komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG, saat ini KAI Commuter telah memiliki struktur tata kelola yang efektif yang terdiri dari organ Perusahaan dan infrastruktur tata kelola berupa kebijakan dan prosedur internal. Di samping itu, KAI Commuter juga telah menetapkan sasaran strategis dari implementasi GCG yang tertuang dalam *Roadmap* GCG sebagai berikut.

To support the Company's commitment to implementing GCG, currently KAI Commuter has an effective governance structure consisting of Company organs and governance infrastructure in the form of internal policies and procedures. In addition, KAI Commuter has also set strategic targets for GCG implementation as stated in the GCG Roadmap as follows.



Sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan rekan commuters, KAI Commuter terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan melakukan perbaikan dan evaluasi yang berkesinambungan sesuai dengan standar terbaik tata kelola.

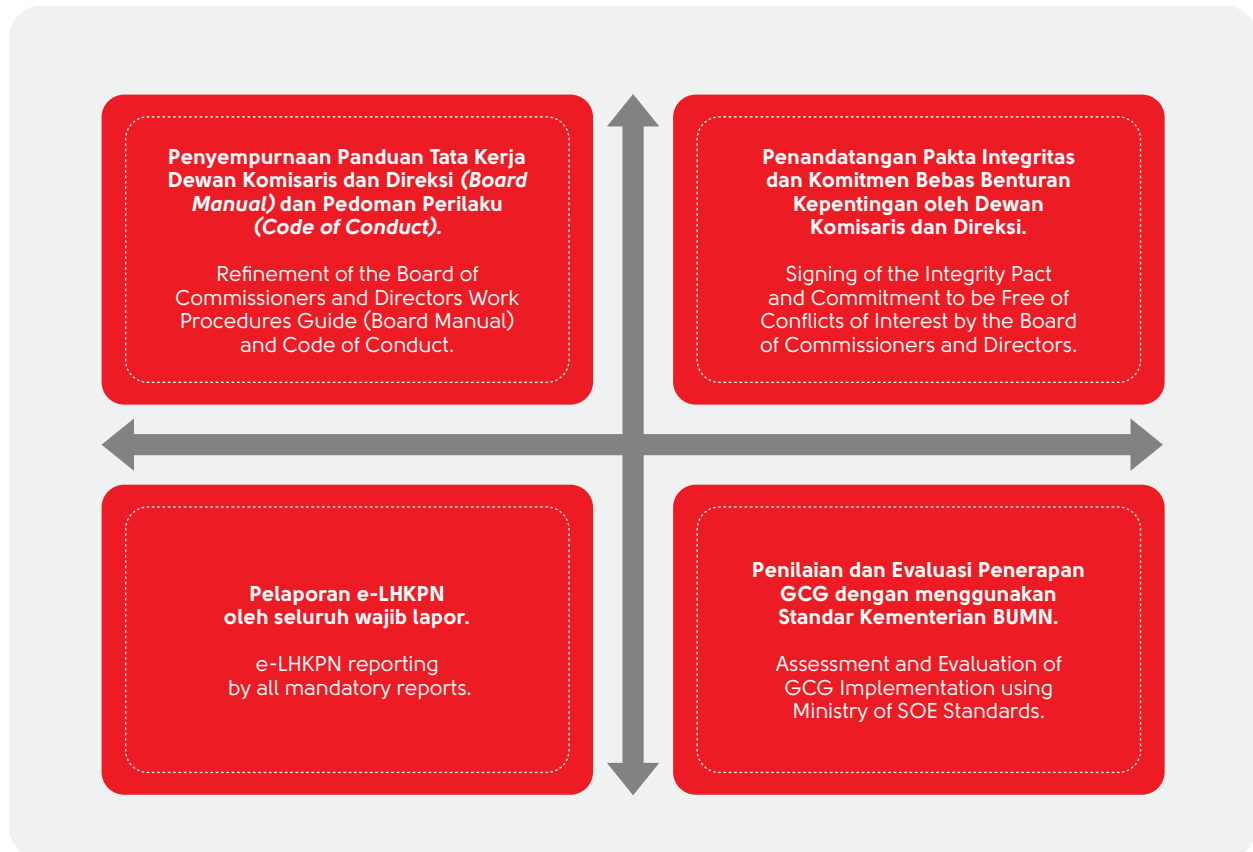
In line with the Company's goal of providing quality services to improve the security, comfort and safety of fellow commuters, KAI Commuter continues to strive to improve the quality of governance implementation by carrying out continuous improvements and evaluations in accordance with the best governance standards.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Practice in 2022

Sepanjang tahun 2022, KAI Commuter telah melakukan berbagai program dan aktivitas dalam upaya meningkatkan penerapan GCG, sebagai berikut:

Throughout 2022, KAI Commuter has carried out various programs and activities in an effort to improve the implementation of GCG, as follows:



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam memastikan efektivitas penerapan GCG di Perusahaan, KAI Commuter melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala yang dilakukan secara mandiri melalui *self assessment* maupun oleh pihak independen. Penilaian ini dilakukan sebagai wujud mekanisme *check & balance* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2022, *Assessment* penerapan GCG di Perusahaan dilakukan oleh pihak independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

Assessment of the Implementation of Corporate Governance

In ensuring the effectiveness of GCG implementation in the Company, KAI Commuter carries out regular GCG implementation assessments which are carried out independently through self-assessments and by independent parties. This assessment is carried out as a form of *check & balance* mechanism to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company.

In 2022, the Assessment of GCG implementation in the Company will be carried out by an independent party, namely the DKI Jakarta Province Representative



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Implementation in 2022

(BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012.

Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The assessment and evaluation are carried out using indicators/parameters determined by the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises through the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (*Good Corporate Governance*) in State-Owned Enterprises, which was determined on June 6, 2012.

Indikator yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

The indicators used in the GCG assessment include:

1. Commitment to implementing Good Corporate Governance on an ongoing basis;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Directors;
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

Total skor assessment GCG yang diperoleh Perusahaan tahun 2022 adalah sebesar **88,675%** sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG **"Sangat Baik"**. Capaian ini meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya, yaitu 85,99% dengan kualifikasi **"Sangat Baik"**.

The total GCG assessment score obtained by the Company in 2022 is **88.675%**, resulting in a GCG Implementation Quality Qualification of **"Very Good"**. This achievement increased compared to the previous year's score, namely 85.99% with the qualification **"Very Good"**.

No.	Aspek Governance / Governance Aspects	Bobot / Score	Capaian / Achievement		Penjelasan / Remarks
			Skor / Score	(%)	
I.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7,00	6,962	9,457	Sangat Baik / Very Good
II.	Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9,00	8,019	89,100	Sangat Baik / Very Good
III.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,00	32,849	93,854	Sangat Baik / Very Good
IV.	Direksi / Directors	35,00	30,110	86,029	Sangat Baik / Very Good
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	8,235	91,500	Sangat Baik / Very Good
VI.	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	2,500	50,000	Sangat Baik / Very Good
Total		100,00	88,675	88,675	Sangat Baik / Very Good

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Practice in 2022





Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Implementation in 2022

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2022

Dari hasil penilaian penerapan GCG tahun 2022, terdapat rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. KAI Commuter berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan terhadap rekomendasi hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan.
Rekomendasi penilaian dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Perusahaan, yaitu melakukan penyampaian Laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada Dekom dan RUPS.
2. Aspek Pemegang Saham
Rekomendasi penilaian dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Perusahaan, diantaranya:
 - Memperhatikan ketentuan pengangkatan Direksi pengganti jabatan yang kosong;
 - Menuangkan dalam berita acara proses penilaian calon anggota Dewan Komisaris;
 - Memperhatikan ketentuan batas maksimal waktu untuk penggantian anggota Komisaris dan mencantumkan penetapan Komisaris Independen dalam surat keputusan pengangkatannya;
 - Mendokumentasikan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan komisaris ke dalam risalah RUPS;
 - Menetapkan besarnya honorarium, imbal jasa auditor eksternal;
 - Membuat hasil telaahan atas laporan tugas pengawasan yg dilakukan oleh Komisaris; dan
 - Melakukan pengesahan RJPP dan RKAP secara tepat waktu.
3. Aspek Dewan Komisaris
Rekomendasi penilaian dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Perusahaan, diantaranya:
 - Melengkapi *Board Manual* terkait dengan standar

Result of Evaluation of GCG Practices in 2022

From the results of the assessment of GCG implementation in 2022, there are recommendations which need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation in the following year. KAI Commuter is committed to making efforts to improve the recommendations from the assessment of GCG implementation for 2022, including the following:

1. Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.
Assessment recommendations and follow-up plans that will be carried out by the Company, namely submitting a report on the implementation of Good Corporate Governance to the Decommissioning Committee and GMS.
2. Shareholder Aspects Assessment recommendations and follow-up plans to be carried out by the Company, including:
 - Pay attention to the provisions for the appointment of Directors to replace vacant positions;
 - Include in the minutes of the assessment process for candidates for members of the Board of Commissioners;
 - Pay attention to the provisions of the maximum time limit for replacing members of the Board of Commissioners and include the determination of Independent Commissioners in the appointment decree;
 - Document the results of the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the minutes of the GMS;
 - Determine the amount of honorarium, fees for external auditors;
 - Make a review of the report on supervisory duties carried out by the Commissioner; and
 - Conduct timely ratification of RJPP and RKAP.
3. Aspects of the Board of Commissioners Assessment recommendations and follow-up plans to be carried out by the Company, including:
 - Completing the Board Manual related to the

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Practice in 2022

waktu penyampaian akses informasi Perusahaan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;

- Komite Audit memberikan usulan calon Auditor Eksternal beserta dengan honorarium;
- Menambahkan program kerja Komite Audit dengan terkait pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris berkaitan dengan Perusahaan;
- Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal;
- Mengusulkan dalam RUPS untuk menyusun Kontrak Manajemen Individu Direksi;
- Mengusulkan remunerasi Direksi dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
- Melengkapi program kerja tahunan Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pengusulan remunerasi Direksi;
- Menyusun laporan evaluasi atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris beserta Komite Dewan Komisaris;
- Mencantumkan alasan ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam rapat pada setiap risalah rapat; dan
- Sekretaris Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan seluruh dokumen secara lengkap dan tertib.

4. Aspek Direksi

Rekomendasi penilaian dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Perusahaan, diantaranya:

- Menyusun rencana dan anggaran pelatihan Direksi secara khusus dalam RKAP;
- Melaksanakan sosialisasi SOP secara berkala kepada tim yang ada di lapangan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP serta melaksanakan pemantauan terkait kepatuhan karyawan dalam menerapkan SOP yang telah ditetapkan;

time standard for submitting access to Company information by the Board of Directors to the Board of Commissioners;

- The Audit Committee provides proposals for candidates for External Auditors along with honorarium;
- Adding the Audit Committee's work program related to complaints received by the Board of Commissioners related to the Company;
- Conducting an assessment of the effectiveness of the implementation of external audits;
- Proposing in the GMS to compile the Directors' Individual Management Contract;
- Propose the remuneration of the Board of Directors in the GMS in accordance with applicable regulations and the performance assessment of the Board of Directors;
- Complete the annual work program of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee related to the proposal of the remuneration of the Board of Directors;
- Prepare an evaluation report on the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee;
- Include the reasons for the absence of the Board of Commissioners in the meeting in each meeting minutes; and
- The Secretary of the Board of Commissioners conducts administration and storage of all documents in a complete and orderly manner.

4. Aspects of the Board of Directors Assessment recommendations and follow-up plans that will be carried out by the Company, including:

- Developing a specific training plan and budget for the Board of Directors in the RKAP;
- Conducting regular socialization of SOPs to teams in the field to improve understanding and compliance with SOPs and conducting monitoring related to employee compliance in applying the established SOPs;



Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Implementation in 2022

- Mengevaluasi target-target dalam RJPP sebagai pertimbangan dalam penyusunan RKAP;
- Menyempurnakan Prosedur dan Tata Kerja Mutasi Jabatan;
- Menetapkan mekanisme/ketentuan untuk mendokumentasikan setiap hasil pembahasan kinerja periodik setiap unit kerja/jabatan secara berjenjang;
- Menetapkan KPI individu untuk level Direksi dan untuk level di bawah manajer hingga pelaksana;
- Melengkapi laporan manajemen triwulan dengan analisis tidak tercapainya target kinerja dan merumuskan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kinerja;
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program sesuai IT Master Plan dan menetapkan rencana pengembangan SDM Teknologi Informasi setiap awal tahun;
- Melengkapi laporan capaian seluruh jenis layanan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor SK.011/CU/KCI/11/2020 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api di Lingkungan PT KCI;
- Mencantumkan ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa pada *website* Perusahaan;
- Menyempurnakan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai;
- Melengkapi RKAP dengan hasil identifikasi dan analisis risiko atas program yang disusun dalam RKAP beserta mitigasinya;
- Menyampaikan Laporan Penerapan Manajemen Risiko secara triwulanan kepada Pemegang Saham;
- Melakukan pembaharuan SOP penanganan keluhan pelanggan;
- Menyusun laporan berkala atas penyelesaian keluhan pelanggan dan tindak lanjut hasil survei kepuasan pelanggan;
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi dalam Laporan Evaluasi Pemasok;
- Evaluating the targets in the RJPP as a consideration in the preparation of the RKAP;
- Improving the Procedures and Procedures for Position Mutation;
- Set mechanisms/provisions for documenting the results of periodic performance discussions of each work unit/title in stages;
- Establish individual KPIs for the Board of Directors level and for levels below managers to implementers;
- Complete quarterly management reports with analysis of non-achievement of performance targets and formulate recommendations for improvement for performance improvement;
- Monitor the implementation of programs according to the IT Master Plan and establish an Information Technology HR development plan at the beginning of each year;
- Complete reports on the achievements of all types of services regulated in the Decree of the Board of Directors Number SK.011/CU/KCI/11/2020 concerning Minimum Service Standards for Transportation of People by Train within PT KCI;
- Including provisions related to the procurement of goods and services on the Company's website;
- Improving the Guidelines for the Implementation of Employee Education and Training;
- Supplementing the RKAP with the results of risk identification and analysis of the program prepared in the RKAP along with its mitigation;
- Submitting quarterly Risk Management Implementation Reports to Shareholders;
- Update the SOP for handling customer complaints;
- Prepare periodic reports on the resolution of customer complaints and follow-up on customer satisfaction survey results;
- Follow up on all recommendations in the Supplier Evaluation Report;

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2022

Improving the Quality of Governance Practice in 2022

- Direksi menandatangani pernyataan pakta integritas dalam setiap pengambilan keputusan;
 - Melakukan pembaharuan terhadap *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal);
 - Menyusun dan melaksanakan program *self assessment* jaminan kualitas dan peningkatan fungsi Audit Internal;
 - Memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dengan pengembangan kompetensi terkait hukum dan pasar modal;
 - Menyampaikan laporan manajemen triwulanan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham secara tepat waktu; serta
 - Mendorong pelaksanaan pengesahan RJPP oleh RUPS secara tepat waktu.
- The Board of Directors signed an integrity pact statement in every decision making;
 - Updating the Internal Audit Charter;
 - Developing and implementing a quality assurance self-assessment program and improving the Internal Audit function;
 - Facilitate the Corporate Secretary with competency development related to law and capital markets;
 - Submitting quarterly management reports to the Board of Commissioners and shareholders in a timely manner; and
 - Encouraging the timely ratification of the RJPP by the GMS.

5. Aspek Keterbukaan Informasi dan Transparansi
Rekomendasi penilaian dan rencana tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan, diantaranya adalah melengkapi muatan Laporan Tahunan terkait uraian prospek Perusahaan serta mengikuti ajang kompetensi *Annual Report Award* (ARA).

5. Aspects of Information Disclosure and Transparency
Assessment recommendations and follow-up plans carried out by the Company, including completing the content of the Annual Report related to the description of the Company's prospects and participating in the Annual Report Award (ARA) competency event.





6.3. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

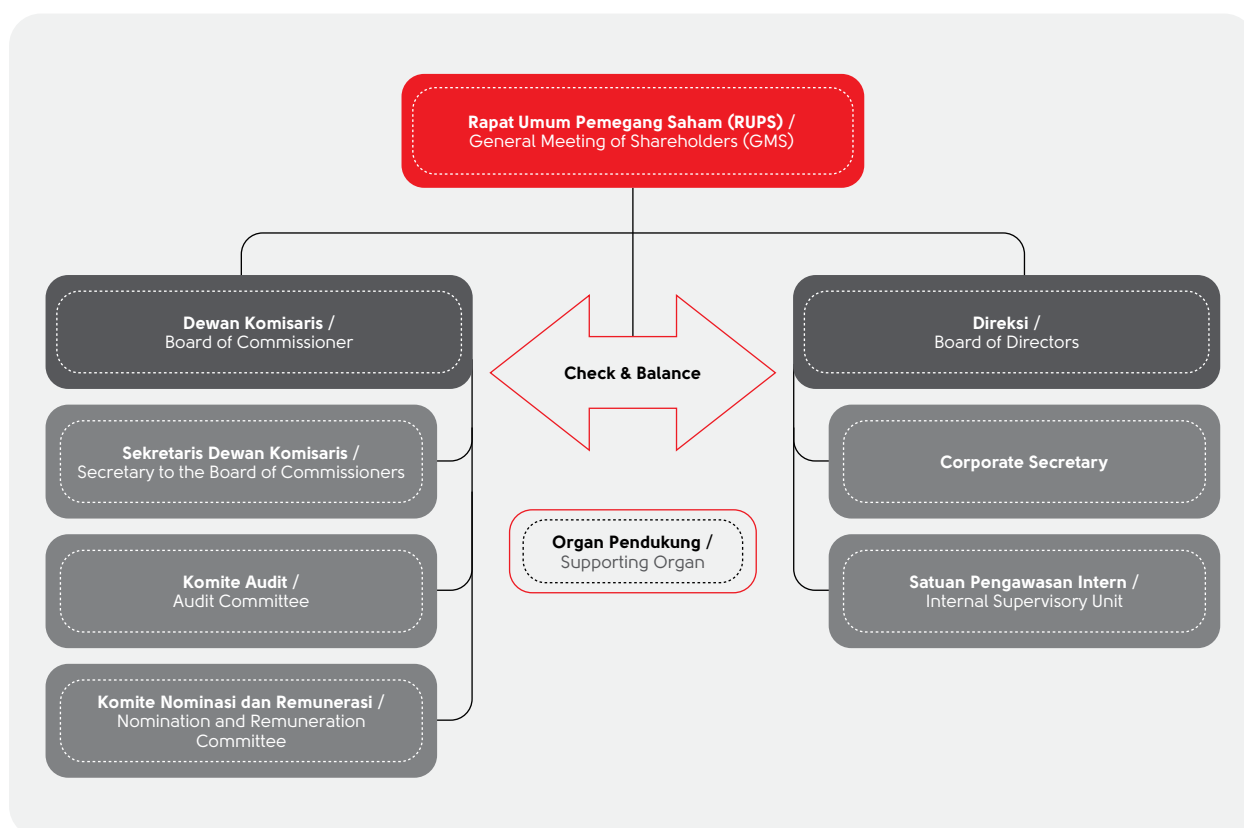
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Organ utama dalam infrastruktur tata kelola KAI Commuter mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing telah memiliki organ pendukung yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The main organ in KAI Commuter's governance infrastructure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association, namely consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. To assist the smooth implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors, each has a supporting organ that is formed in accordance with the Company's needs.

Struktur Organ Tata Kelola KAI Commuter

Structure of Organ of Governance of KAI Commuter



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mendukung penerapan GCG di Perusahaan, selain telah membentuk organ tata kelola, KAI Commuter juga telah memiliki berbagai perangkat kebijakan yang mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh organ tata kelola di lingkungan Perusahaan, meliputi:

1. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
2. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.041/CU/KCJ/IX/2014 tentang Penunjukan Salah Satu Direksi Sebagai Penanggung Jawab Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ);
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 Tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
5. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 Tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*);
6. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
7. Surat Keputusan Nomor: SK.035/CU/KCI/VIII/2020 tentang Tata Cara Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.010/KOM/KCI/XI/2022 tentang Penetapan Piagam Komite Audit;

Mechanism for Implementing Corporate Governance

In supporting the implementation of GCG in the Company, apart from having established a governance organ, KAI Commuter also has various policy tools that regulate the implementation of work relations for all governance organs within the Company, including:

1. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 044/PERDIR/AS.107/XI/KCI/2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance;
2. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 concerning Code of Conduct;
3. Directors' Decree Number: SK.041/CU/KCJ/IX/2014 concerning the Appointment of One of the Directors as Responsible for Implementing Good Corporate Governance (GCG) within PT KAI Commuter Jabodetabek (PT KCJ);
4. Collective Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 Concerning Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors (*Board Guidelines*);
5. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (*Whistleblowing System*);
6. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 concerning Guidelines for Gratification Control;
7. Decree Number: SK.035/CU/KCI/VIII/2020 concerning Procedures for Submitting and Managing Asset Reports of State Officials within PT Kereta Commuter Indonesia;
8. Decree of the Board of Commissioners Number: SK.010/KOM/KCI/XI/2022 concerning the Determination of the Audit Committee Charter;



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance

9. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.011/KOM/KCI/XI/2022 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
10. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.025/CU/KCI/V/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan Perusahaan;
11. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.037/CU/KCI/VIII/2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Mutu di Lingkungan Perusahaan.

Berbagai perangkat dan kebijakan internal penerapan GCG di Perusahaan memastikan penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Secara berkala, Perusahaan melakukan peninjauan dan pemutakhiran atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya, baik terhadap perkembangan Perusahaan maupun perkembangan regulasi yang berlaku.

Various internal tools and policies for implementing GCG in the Company ensure that GCG implementation can run effectively through a clear division of roles, duties, and responsibilities. Periodically, the Company reviews and updates its policy tools, so that they continue to have relevance, both to the Company's development and to developments in applicable regulations.



6.4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. RUPS memiliki wewenang tersendiri, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sampai dengan Desember 2022, komposisi pemegang saham KAI Commuter dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan saham sebesar 99,78% dan Yayasan Pusaka Nusantara dengan kepemilikan saham sebesar 0,22%.

Jenis-Jenis Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun, meliputi:

1. RUPS mengenai laporan tahunan dan perhitungan tahunan. Diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan. Dalam RUPS Tahunan ini dibahas laporan Direksi mengenai Laporan Tahunan, perhitungan tahunan, keadaan dan jalannya Perusahaan, usulan penggunaan laba bersih Perusahaan serta hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS demi kepentingan Perusahaan; dan
2. RUPS untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan). Dalam RUPS Tahunan ini dibahas Rancangan RKAP termasuk Proyeksi Laporan Keuangan, dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan yang belum dicantumkan dalam RKAP.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance which functions as a means for shareholders to exercise their rights and obligations. The GMS has its own authority, which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association.

As of December 2022, the composition of KAI Commuter shareholders is PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the main shareholder with a share ownership of 99.78% and Yayasan Pusaka Nusantara with a share ownership of 0.22%.

Types of Convention of GMS

GMS is convened by referring to statutory provisions and the Company's Articles of Association. Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS held by the Company, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held every year, including:

1. GMS regarding annual reports and annual calculations. Held no later than June after the close of the relevant financial year. In this Annual GMS, the Directors' report regarding the Annual Report, annual calculations, the condition and running of the Company, the proposed use of the Company's net profit, and other matters that require approval from the GMS for the benefit of the Company are discussed; and
2. GMS to approve the Company's Work Plan and Budget. Held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (the budget year of the Company's Work Plan and Budget concerned). In this Annual GMS, the RKAP Draft including Projected Financial Reports, and other matters that need GMS approval for the Company's interests which have not been included in the RKAP are discussed.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) General Meeting of Shareholders (GMS)

Perusahaan juga dapat mengadakan RUPSLB yang diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat tercatat dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan tata cara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan.

The company can also hold an EGMS which is held if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. The summons and holding of the EGMS are carried out through a written invitation informing the discussion agenda.

The summons for the GMS is made no later than 14 days from the date the request for holding the GMS is received. The summons for the GMS is made by a registered letter stating the date, time, place, and procedures for the meeting accompanied by notification that the materials to be discussed at the GMS are available at the Company's office.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

Stages for the Convention of GMS of the Company



Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Melalui Surat Tercatat (Undangan)

Notice to Hold GMS via Registered Mail (Notice)

Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Pelaksanaan RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan.

No later than 14 (fourteen) days before the GMS is held, without taking into account the date of the GMS and the date of the invitation.



Pelaksanaan RUPS

Convention of GMS

Sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

In accordance with the specified schedule.



Hasil RUPS

GMS Resolution

Hasil RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS dan Akta Notaris.

The resolution of the GMS are set out in the Minutes of the GMS and Notarial Deed.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu yaitu RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 dan RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

1. RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022 yang diselenggarakan secara *teleconference meeting* melalui aplikasi zoom. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perwakilan para pemegang saham. Berikut agenda dan hasil keputusan RUPS:

Agenda dan Keputusan RUPST Pengesahan RKAP Tahun 2022:

Convention of GMS in 2022

In 2022, the Company held 2 (two) Annual GMSs, namely the Annual GMS Ratifying the Company's Work Plan and Budget for 2022 and the Annual GMS Approving and Ratifying the Annual Report for the 2021 Financial Year.

1. Annual GMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2022

The Annual GMS Ratification of the 2022 RKAP was held on February 9 2022 which was held via teleconference meeting via the Zoom application. The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors as well as representatives of shareholders. The following is the agenda and results of the GMS decisions:

Agenda and Resolutions of the 2022 Annual GMS for Ratification Work Plan and Budget:

Agenda	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. / Ratification of the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP).	Menyetujui usulan RKAP tahun 2022 dan mengesahkan RKAP tahun 2022. / To approve the 2022 proposed Work Plan and Budget and ratify the same.
Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2022. / Approval and ratification of the Management Contract (<i>Key Performance Indicator</i>) of the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Tahun 2022 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan risalah RUPS ini. / To approve and ratify the Management Contract (<i>Key Performance Indicator</i>) as outlined in the Management Contract and signed by the Directors, Board of Commissioners, and Shareholders for 2022 which is an inseparable part of the minutes of this GMS.
Penetapan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2022. / Determination of the Management Contract (<i>Key Performance Indicator</i>) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2022.	Menetapkan Kontrak Manajemen (<i>Key Performance Indicator</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tahun 2022 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah RUPS ini. / Establish a Management Contract (<i>Key Performance Indicator</i>) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2022 which is an inseparable part of the Minutes of this GMS.
Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. / Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to provide approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation and a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program as long as it does not change the total investment value.	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi. / Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to provide approval if there are actions that result in changes to the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of each investment program as long as it does not change the total investment value.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) General Meeting of Shareholders (GMS)

2. RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2021

RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2021 dilaksanakan secara fisik pada tanggal 2 Juni 2022 di Ruang Rapat JRC, Jakarta. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta perwakilan para pemegang saham.

2. Annual GMS for the Approval and Ratification of the 2021 Annual Report

The Annual GMS for the Approval and Ratification of the 2021 Annual Report was held physically on June 2 2022 in the JRC Meeting Room, Jakarta. The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors as well as representatives of shareholders.

Agenda dan Keputusan RUPST Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2021

Agenda and Resolutions of AGMS for the Approval and Ratification of the 2021 Annual Report

Agenda	Keputusan Rapat / Meeting Resolutions
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021. / Approval and Ratification of the Company's Annual Report and Annual Calculations for 2021 and Ratification of the Company's 2021 Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM) including the Supervisory Duty Report that has been carried out by the Board of Commissioners Company during 2021.	Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Members of The RSM Network</i>) sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor R/019.AAT/dns/2022 tanggal 9 Februari 2022 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pelanggaran hukum dan perundang-undangan dan tercermin dalam buku Laporan Perseroan. / Ratifying the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and ratifying the Company's Financial Report for the 2021 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Members of The RSM Network</i>) as published in its report number R/019.AAT/dns/2022 dated 9 February 2022 with the opinion "Reasonable in all material respects", as well as providing full repayment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management actions and supervision that has been carried out in the financial year ending 31 December 2021 as long as these actions do not constitute violations of laws and regulations and are reflected in the Company's Report book.
Penetapan Penggunaan Laba (Rugi) Bersih Tahun Buku 2021./ Determination of the Use of Net Profit (Loss) for the 2021 Financial Year.	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan (setelah pajak) tahun buku 2021 audited sebesar Rp285.192.354.523, dengan rincian sebagai berikut: / Approve and determine the use of net profit for the current year (after tax) for the 2021 audited financial year amounting to IDR 285,192,354,523, with the following details: - Dividen sebesar 15% atau sebesar Rp42.778.853.178 / Dividend of 15% or IDR 42,778,853,178 - Cadangan Wajib sebesar 20% atau sebesar Rp57.038.470.905 / Mandatory reserves of 20% or IDR 57,038,470,905 - Cadangan Umum sebesar 65% atau sebesar Rp185.375.030.440 / General Reserves of 65% or IDR 185,375,030,440
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022./ Determination of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Report for the 2022 Financial Year.	Menyetujui Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun uku 2022 sesuai dengan penunjukan yang dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero)./ Approved the appointment of a Public Accounting Firm for the 2022 financial year in accordance with the appointment made by PT Kereta Api Indonesia (Persero).
Penetapan Tantiem Tahun 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk tahun 2022. / Determination of Bonus for 2021 and Remuneration for the 2021 Financial Year, Salary for Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2022.	Menyetujui dan menetapkan insentif kinerja dan penyesuaian remunerasi atas kinerja tahun buku 2021 dan remunerasi Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan tahun 2022. / Approve and determine performance incentives and remuneration adjustments for the performance for the 2021 financial year and remuneration for Directors and Commissioners of Subsidiaries in 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

General Meeting of Shareholders (GMS)

3. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) Tahun 2022

Selama tahun 2022, Pemegang Saham telah menerbitkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler sebanyak tiga Keputusan, meliputi:

3. Extraordinary GMS (Circular) of 2022

During 2022, Shareholders have issued three circular resolutions of Shareholders, including:

Tanggal / Date	Perihal / Subject Matter
26 April / April 26, 2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan. / Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Appointment of Members of the Company's Board of Directors.
5 September / September 5, 2022	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners.
10 Oktober / October 10, 2022	Pemberhentian Dengan Hormat Anggota Dewan Komisaris Perseroan./ Honorable Dismissal of Members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan RUPS Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu yaitu RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 dan RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020. Seluruh hasil Keputusan dalam RUPS Tahunan telah direalisasikan dan dituangkan dalam Akta Notaris. Perusahaan juga senantiasa memantau arahan Pemegang Saham dalam RUPS dan melaporkan progres tindak lanjutnya kepada Pemegang Saham secara berkala melalui Laporan Manajemen Perusahaan.

Resolutions of 2021 GMS and Follow-up Actions

In 2021, the Company held 2 (two) Annual GMS, namely the Annual GMS Ratifying the Company's Work Plan and Budget for 2021 and the Annual GMS Approving and Ratifying the Annual Report for the 2020 Financial Year. All the results of the decisions in the Annual GMS have been realized and stated in the Notarial Deed. The Company also continually monitors Shareholder directions at the GMS and reports the progress of follow-up actions to Shareholders periodically through Company Management Reports.





6.5. Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian arahan serta rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga telah memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi Perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkuler, sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 26 April 2022, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Dadan Rudiansyah sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Sdr. Danto Restyawan sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal berlakunya keputusan ini. Selanjutnya dalam keputusan RUPS yang sama, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama terhitung sejak tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan adanya keputusan Pemegang Saham secara definitif serta mengangkat Sdr. Mohamad Risal Wasal sebagai Komisaris Perusahaan;
2. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 5 September 2022, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Hadis Surya Palapa sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2022 dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama;

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing direction and recommendations to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. The Board of Commissioners regularly holds meetings and joint meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company carried out by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners also has two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by Shareholders through a GMS decision. The composition and composition of the Company's Board of Commissioners is determined based on consideration of the Company's condition and the effectiveness of decision making.

In 2022, there will be changes to the composition of the Board of Commissioners based on circular shareholder decisions, as follows:

1. Based on the Resolution of the Circular GMS dated April 26 2022, Shareholders respectfully dismissed Mr. Dadan Rudiansyah as Acting Main Commissioner and Br. Danto Restyawan as Commissioner as of the effective date of this decision. Furthermore, in the same GMS decision, the Shareholders appointed Mr. Hadis Surya Palapa as Acting President Commissioner starting from the effective date of this decision until the definitive Shareholders' decision and appointment of Mr. Mohamad Risal Wasal as Company Commissioner;
2. Based on the Resolution of the Circular GMS dated September 5 2022, Shareholders appointed Mr. Hadis Surya Palapa as President Commissioner starting from 23 August 2022 with a term of office continuing the remainder of his previous term of office as Acting President Commissioner;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

3. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 10 Oktober 2022, Pemegang Saham memberhentikan Sdr. Mohamad Risal Wasal sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 28 September 2022.

Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Periode Tahun 2022**

Nama / Name	Jabatan / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Office Term
Hadis Surya Palapa	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 26 April 2022 / GMS for Circular Resolutions of Shareholders on April 26 2022	2022 - 2022
Edy Widyaya	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2019 / GMS for Circular Resolutions of Shareholders on 14 June 2019	2019 - 2022
John Robertho	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2020 / GMS for Circular Resolutions of Shareholders on 28 December 2020	2020 - 2022

3. Based on the Resolution of the Circular GMS dated 10 October 2022, Shareholders dismissed Mr. Mohamad Risal Wasal as Commissioner of the Company as of September 28 2022.

Therefore, the composition and composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

Table of Structure and Composition of the Board of Commissioners for the 2022 Period

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi Pedoman Kerja Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Adapun hal-hal yang diatur dalam *Board Manual* antara lain:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
6. Independensi (Kemandirian) Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS;

Code of Conduct and Regulations Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has been equipped with Commissioner Work Guidelines stipulated by the Board of Commissioners in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X /2022 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*). The matters regulated in the *Board Manual* include:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Code of Ethics of the Board of Commissioners;
6. Independence (Independence) of the Board of Commissioners;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Relationship between the Board of Commissioners and the GMS;



Dewan Komisaris Board of Commissioners

9. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi; 10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris; 11. Sekretaris Dewan Komisaris; 12. Persyaratan Dewan Komisaris; 13. Komposisi Dewan Komisaris; 14. Komisaris Independen; 15. Pengangkatan Jabatan Dewan Komisaris; 16. Masa Jabatan Dewan Komisaris; 17. Program Pengenalan Dewan Komisaris; 18. Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris; 19. Pengunduran Diri Jabatan Dewan Komisaris; 20. Pemberhentian Dewan Komisaris; 21. Keadaan Lowong Dewan Komisaris; 22. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; serta 23. Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris.	9. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors; 10. Relationship between the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners; 11. Secretary to the Board of Commissioners; 12. Requirements for the Board of Commissioners; 13. Composition of the Board of Commissioners; 14. Independent Commissioner; 15. Appointment to the Position of the Board of Commissioners; 16. Term of Office of the Board of Commissioners; 17. Board of Commissioners Introduction Program; 18. Concurrent Position of the Board of Commissioners; 19. Resignation from the position of the Board of Commissioners; 20. Dismissal of the Board of Commissioners; 21. Vacancies on the Board of Commissioners; 22. Performance Evaluation of the Board of Commissioners; and 23. Board of Commissioners Capability Improvement Program.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; 2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan; 3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; 4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;	Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners The detailed duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and Guidelines of the Board Commissioners, are as follows: 1. Complying with statutory regulations and/or the Articles of Association; 2. Carrying out duties for the interests and business of the Company in good faith and with full responsibility; 3. Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including regarding the Company's Development Plan, Long Term Plan, Work Plan, and Articles of Association and GMS Resolutions and applicable laws and regulations; 4. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

5. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
7. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan;
8. Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya;
9. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan penambahannya;
11. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
12. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
13. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh;
14. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana perbuatan pengurusan Perusahaan oleh Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS;
15. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada RUPS;
16. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
17. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
18. Melakukan proses penunjukkan calon Auditor Eksternal dan menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan dan besarnya honorarium;
19. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai efektivitas Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*), dan Kepatuhan (*Compliance*) terhadap peraturan/kebijakan yang berlaku;
5. Preparing the Board of Commissioners' Work Plan for the following year;
6. Being accountable for the implementation of his duties to the GMS;
7. Requesting written information from the Board of Directors regarding a problem at the Company;
8. Making visits to certain work units/branch offices/projects, either with or without prior notification to the Board of Directors;
9. Providing responses to periodic reports from the Board of Directors;
10. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Annual Work Plan and Budget as well as changes and additions thereto;
11. Following developments in Company activities;
12. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
13. Reporting immediately to the GMS if there are symptoms of declining Company performance, accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;
14. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding plans for management of the Company by the Board of Directors which must obtain approval from the GMS;
15. Examining reviewing and signing the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors to the GMS;
16. Carrying out other supervisory tasks determined by the GMS;
17. Being accountable for the implementation of his duties to the GMS;
18. Carrying out the process of appointing candidates for External Auditors and conveying to the GMS the reasons for the nomination and the amount of the honorarium;
19. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of the Internal Control System, Good Corporate Governance (GCG), and Compliance with applicable regulations/policies;



Dewan Komisaris Board of Commissioners

20. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan; 21. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau kebijakan manajemen risiko di bidang Teknologi Informasi dan kesesuaian penerapannya dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perusahaan;	20. Supervising and providing advice to the Board of Directors periodically regarding the effectiveness of implementing Risk Management within the Company; 21. Evaluating, directing, and monitoring risk management policies in the Information Technology sector and the suitability of their implementation to the Company's characteristics, complexity, and risk profile;



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

22. Memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di bidang Teknologi Informasi;
23. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit, memastikan audit dilaksanakan dengan frekuensi dan lingkup yang memadai, serta melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit yang terkait dengan sistem informasi; dan
24. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan pengamanan yang andal dan efektif atas TI guna menjamin ketersediaan, kerahasiaan, dan keakuratan informasi.

22. Providing direction for improvements to the implementation of risk management policies in the Information Technology sector;
23. Evaluating audit planning and implementation, ensure audits are carried out with adequate frequency and scope, and monitor follow-up to audit results related to information systems; and
24. Evaluating reliable and effective security management for IT to ensure the availability, confidentiality and accuracy of information.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Pengawasan Masing-Masing Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas pengawasan antar anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.001/KOM/KCI/V/2022 tanggal 18 Mei 2022 dengan fokus pembedaan tugas sebagai berikut:

Scope of Distribution of Supervisory Duties for Each Member of the Board of Commissioners

To improve the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners has determined the division of supervisory duties between members of the Board of Commissioners as regulated in Board of Commissioners Decree Number: SK.001/KOM/KCI/V/2022 dated 18 May 2022 with a focus on the following tasks:

Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Distribution of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan / Name and Position	Pembagian Tugas / Duties Assigned
Hadis Surya Palapa (Komisaris Utama / President Commissioner)	- Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang dan kewajiban Komisaris termasuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite). / Lead the Board of Commissioners in implementing the functions, duties, authority, and obligations of the Commissioners including the existing Supporting Organs of the Board of Commissioners (Secretary of the Board of Commissioners and Committees). - Mendorong pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi serta manajemen Perusahaan secara keseluruhan. Mengkoordinasikan fokus perhatian antar anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. / Encourage the development of the capabilities of the Board of Commissioners, Directors and Company management as a whole. Coordinating the focus of attention between members of the Board of Commissioners covering all areas of duties of the Board of Directors.
Edy Widyaya (Komisaris / Commissioner)	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Utama dan Direktorat Keuangan & Administrasi./ Coordinating the monitoring and supervision of areas within the Main Directorate and Directorate of Finance & Administration.
John Robertho (Komisaris / Commissioner)	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Teknik. / Coordinating the monitoring and supervision of fields within the Engineering Directorate.



Dewan Komisaris Board of Commissioners



Independensi Dewan Komisaris

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, seluruh Dewan Komisaris menjamin independensinya melalui penandatanganan pakta integritas dan surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Hubungan afiliasi dan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Independence of the Board of Commissioners

In line with the Company's commitment to implementing GCG, the entire Board of Commissioners guarantees its independence by signing an integrity pact and a conflict of interest free statement stating that there is no affiliation with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners. Throughout 2022, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in decision making.

Members of the Board of Commissioners are also obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a dual position or a change in share ownership, either personal or family, in the Company and/or another Company.

Further explanation regarding affiliate relationships and concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Setiap Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, program pengenalan diberikan Perusahaan kepada Sdr. Hadis Surya Palapa yang diangkat sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Mohamad Risal Wasal sebagai Komisaris pada tanggal 31 Mei 2022. Pengenalan ini dilakukan melalui rapat gabungan. Adapun materi pengenalan yang disampaikan, yaitu terkait *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan lain sesuai yang telah direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, terutama dalam bidang pengendalian internal, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, pengelolaan SDM, pengadaan barang dan jasa, mutu dan layanan, kepatuhan Perusahaan, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola;
2. Melakukan rapat internal maupun berkoordinasi dengan baik dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Manajemen KAI Commuter melalui rapat Komite yang telah dilaksanakan sebanyak 22 kali;
3. Melakukan evaluasi dan analisis kinerja Direksi dan Komite;
4. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan tertulis berkala;
5. Mengawasi tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan hasil temuan audit;
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
7. Mengikuti program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan webinar yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022;

Company Introduction Program for New Commissioners

Every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to take part in an orientation program conducted by the Company. In 2022, the Company will provide an induction program to Mr. Hadis Surya Palapa who was appointed as Main Commissioner and Br. Mohamad Risal Wasal as Commissioner on 31 May 2022. This introduction was carried out through a joint meeting. The introductory material presented is related to the Board Manual and the Company's Articles of Association.

Performance of Commissioners' Duties

Throughout 2022, the Board of Commissioners had carried out supervisory duties and other activities as planned in the Board of Commissioners' RKA, including:

1. Supervise and provide advice to the Board of Directors, especially in the areas of internal control, risk management, information technology systems, accounting and preparation of financial reports, HR management, procurement of goods and services, quality and services, Company compliance, as well as implementation of governance principles ;
2. Conduct internal meetings and coordinate well in providing direction and advice to KAI Commuter Management through Committee meetings which have been held 22 times;
3. Evaluate and analyze the performance of the Board of Directors and Committees;
4. Report the results of the Board of Commissioners' supervision to Shareholders through periodic written reports;
5. Oversee follow-up to Shareholder directives and audit findings;
6. Prepare a Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
7. Participate in the Board of Commissioners competency development program through training programs and webinars held throughout 2022;



Dewan Komisaris Board of Commissioners

8. Melakukan kunjungan ke wilayah operasional KAI Commuter sebanyak 4 (empat) kali. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memantau langsung kondisi dan perkembangan KAI Commuter di Wilayah Jabodetabek, Wilayah 2 Bandung dan Wilayah 6 Yogyakarta.

8. Visited the KAI Commuter operational area 4 (four) times. The visit aims to directly monitor the condition and development of KAI Commuter in the Jabodetabek Region, Region 2 Bandung and Region 6 Yogyakarta.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui program pelatihan dan/ atau pembelajaran dalam bentuk kegiatan seminar, *workshop*, dan sosialisasi, sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

In 2022, the Board of Commissioners competency improvement program will be implemented through training and/or learning programs in the form of seminars, workshops and outreach activities, as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program	Waktu Pelaksanaan / Period of Implementation	Penyelenggara / Organizer
Edy Widayana (Komisaris / Commissioner)	Teknik Menyusun Rencana Strategik / Techniques for Preparing Strategic Plans	14-15 Februari / February 14-15, 2022	JSM Management Consultant
	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi / Qualified Risk Governance Professional	9 September / September 9, 2022	CRMS Indonesia
John Robertho (Komisaris / Commissioner)	Teknik Menyusun Rencana Strategik / Techniques for Preparing Strategic Plans	14-15 Februari / February 14-15, 2022	JSM Management Consultant
	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi / Qualified Risk Governance Professional	9 September / September 9, 2022	CRMS Indonesia

Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Performance Assessment of Each Committee of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Every year the Board of Commissioners provides an assessment of the performance of each committee in accordance with the duties and responsibilities of each Committee.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing secara optimal. Selama 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat koordinasi, baik internal maupun dengan manajemen KAI Commuter, antara lain terkait evaluasi efektivitas kinerja KAP audit laporan keuangan

In 2022, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has run optimally in accordance with their respective functions. During 2022, the Audit Committee has held coordination meetings, both internally and with KAI Commuter management, including, among other things,

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

KAI Commuter tahun 2022, Review Laporan Keuangan KAI Commuter tahun 2022 Audited dan Temuan/Management Letter. Di sisi lain Komite Nominasi dan Remunerasi, bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko pada perusahaan telah memadai untuk upaya mitigasi dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat, baik internal maupun dengan manajemen KAI Commuter, beberapa pembahasannya yaitu terkait Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi dan Talenta sekaligus Implementasinya, serta hal-hal lain yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Komite.

evaluating the effectiveness of KAP's performance in auditing KAI Commuter's 2022 financial reports, Review of KAI Commuter's 2022 Audited Financial Report and Findings/Management Letter. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring that the effectiveness of the implementation of risk management in the company is adequate to mitigate various risks that may occur. The Risk Management Committee has held meetings, both internally and with KAI Commuter management, some of the discussions were related to Remuneration Proposals for the Board of Commissioners and Directors, Nomination and Talent Policies and their Implementation, as well as other matters within the scope of the Committee's duties and responsibilities.





6.6. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk dua Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Namun pada Juli 2022, terdapat perubahan nomenklatur Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN. Dengan adanya perubahan tersebut, saat ini Dewan Komisaris memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas dalam membantu kelancaran pekerjaan terkait kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Setiap organ pendukung Dewan Komisaris telah dilengkapi pedoman kerja yang memuat uraian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

To assist in implementing its supervisory function, the Board of Commissioners formed two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. However, in July 2022, there will be a change in the nomenclature of the Risk Management Committee to become the Nomination and Remuneration Committee. This is in line with BUMN Ministerial Regulation Number: PER-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to BUMN Ministerial Regulation Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the BUMN Board of Commissioners. With these changes, currently, the Board of Commissioners has two committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

In addition, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is tasked with assisting the smooth running of secretarial work relating to all activities of the Board of Commissioners. Each supporting organ of the Board of Commissioners has been equipped with work guidelines containing descriptions of their respective duties and responsibilities.



6.7. Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berperan penting dalam memungkinkan kontrol dan akuntabilitas sekaligus menjadi penghubung yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Perusahaan. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta pengawasan audit eksternal dan audit internal.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.010/KOM/ KCI/XI/2022 tentang Penetapan Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Berikut beberapa hal yang diatur dalam piagam tersebut:

1. Dasar hukum pembentukan Komite Audit;
2. Tujuan Pembentukan Komite Audit;
3. Struktur Komite Audit;
4. Keanggotaan Komite Audit;
5. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Hubungan Dengan Pihak yang Terkait;
8. Rapat Komite Audit;
9. Laporan Komite Audit;
10. Konflik Kepentingan dan Kode Etik; serta
11. Evaluasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya berupa:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan dan pengendalian agar Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh, serta membantu meningkatkan efektivitas dan obyektivitas dalam penerapannya di lingkungan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi ini, Komite Audit bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;

The Audit Committee plays an important role in enabling control and accountability as well as being an effective liaison between the Board of Commissioners, Directors, and Company Management. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in relation to internal control, financial reporting, as well as supervision of external audits and internal audits.

Working Guidelines for Audit Committee

The Audit Committee has a Charter which has been approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree Number: SK.010/KOM/KCI/XI/2022 concerning the Determination of the Audit Committee Charter in carrying out its duties. The following are some of the things regulated in the charter:

1. Legal basis for the formation of the Audit Committee;
2. Purpose of Establishing the Audit Committee;
3. Audit Committee Structure;
4. Audit Committee Membership;
5. Functions, Duties and Responsibilities;
6. Authority;
7. Relations with Related Parties;
8. Audit Committee Meeting;
9. Audit Committee Report;
10. Conflict of Interest and Code of Ethics; as well as
11. Evaluation.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:

1. Assist the Board of Commissioners in the field of supervision and control so that the Company can run in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole, as well as helping to increase effectiveness and objectivity in its implementation within the Company. In carrying out this function, the Audit Committee works independently and is responsible to the Board of Commissioners;



2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan antara lain: Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan lainnya terkait informasi keuangan; 3. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Sistem Teknologi Informasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Auditor Eksternal; 4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun Auditor Eksternal; 5. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Intern serta pelaksanaannya; 6. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan; 7. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai efektivitas penerapannya; 8. Memastikan seluruh aktivitas Perusahaan selalu berlandaskan prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis yang sehat; 9. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; 10. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	2. Review the financial information that will be released by the Company, including: Financial Reports, Projections and other reports related to financial information; 3. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Internal Control System, Information Technology System, as well as the effectiveness of carrying out the duties of the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors; 4. Evaluate the implementation of activities and the results of audits carried out by SPI and External Auditors; 5. Provide recommendations regarding improvements to the Internal Control System and its implementation; 6. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company; 7. Assist the Board of Commissioners in thoroughly reviewing the Good Corporate Governance (GCG) Policy prepared by the Board of Directors and assessing the effectiveness of its implementation; 8. Ensure that all Company activities are always based on GCG principles and sound business ethics; 9. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners; 10. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2022, komposisi Komite Audit berjumlah tiga orang, termasuk dari unsur Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.008/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Struktur Komite Audit PT Kereta Commuter Indonesia.

Structure and Composition of the Audit Committee

In 2022, the composition of the Audit Committee consisted of three people, including elements from the Board of Commissioners determined based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.008/KOM/KCI/VII/2022 dated 20 July 2022 concerning the Structure of the Audit Committee of PT Kereta Commuter Indonesia.

Komite Audit

Audit Committee

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit Tahun 2022

Structure and Composition of Audit Committee Membership in 2022

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite / Role in the Committee	Periode Jabatan / Office Term
Edy Widaya	Komisaris / Commissioner	Ketua / Chairman	2022-2025
Rumekso Isanto	Pihak Independen / Independent Party	Anggota / Member	2022-2025
Dwi Sihono Raharjo	Pihak Independen / Independent Party	Anggota / Member	2022-2025

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member



Edy Widaya
Ketua Komite / Committee
Head

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia SK.008/KOM/KCI/VII/2022. Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini. / Appointed as Head of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia SK.008/KOM/KCI/VII/2022. The profile of the Chair of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.





Komite Audit Audit Committee



Rumekso Isanto

Anggota Komite / Committee
Member

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Berdomisili di Jakarta./

Indonesian citizen, 58 years old. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.004/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. / Appointed as Member of the Company's Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.004/KOM/KCI/VII/2022 dated 1 July 2022.

Perjalanan Karir / Career Journey:

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit, Beliau pernah menjabat di PT Kereta Api Indonesia (Persero) antara lain: Vice President Legal Bisnis (2014-2017), Vice President Industrial Relation (2017-2018), Wakil Kepala Daerah Operasi 7 Madiun (2018-2019), dan Vice President Policy and Regulations (2019-2020). / Apart from serving as a Member of the Audit Committee, he has held positions at PT Kereta Api Indonesia (Persero), including Vice President of Legal Business (2014-2017), Vice President of Industrial Relations (2017-2018), Deputy Head of Regional Operations 7 Madiun (2018- 2019), and Vice President Policy and Regulations (2019-2020).

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Negeri Jenderal Sudirman, Purwokerto tahun 1988. / Obtained a Bachelor of Laws degree at Jenderal Sudirman State University, Purwokerto in 1988.

Pelatihan yang Diikuti pada tahun 2022 / Training Participated in 2022:

Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*). / Qualified Risk Governance Professional (*Qualified Risk Governance Professional*).

Komite Audit Audit Committee



Dwi Sihono Raharjo
Anggota Komite /
Committee Member

Warga negara Indonesia, 69 tahun. Berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 69 years old. Domiciled in Jakarta.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.007/KOM/KCI/VII/2020 tanggal 18 Juli 2022. / Appointed as Member of the Company's Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.007/KOM/KCI/VII/2020 dated 18 July 2022.

Perjalanan Karir / Career Journey:

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau pernah menjabat pada beberapa posisi, diantaranya: Vice President Finance & Accounting PT Kereta Api Logistik (2009-2010), Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang Corporate Finance PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2013), Tenaga Strategik Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2018), dan Direktur Independen PT Nusa Konstruksi Engineering, Tbk (2018-2021). / Apart from serving as a member of the Company's Audit Committee, he has served in several positions, including Vice President of Finance and accounting PT Kereta Api Logistik (2009-2010), Expert Staff to the Director of Finance for Corporate Finance at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2011-2013), Strategic Staff, Main Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2014-2018), and Independent Director of PT Nusa Construction Engineering, Tbk (2018-2021).

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen di Universitas Brawijaya, Malang Tahun 1981; Master of Business Administration, The Indonesian Institute of Management Jakarta in Cooperation with The Pittsburg State University, Kansas USA tahun 1993; Magister Manajemen Bidang Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta, 1994; dan Doktor Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta tahun 2001. / Obtained a Bachelor's degree in Economics, the Department of Management at Brawijaya University, Malang in 1981; Master of Business Administration, The Indonesian Institute of Management Jakarta in Cooperation with The Pittsburg State University, Kansas USA in 1993; Master of Management in Financial Management, Jakarta College of Management, 1994; and Doctor of Educational Management, Jakarta State University Postgraduate Program in 2001.

Sertifikasi dan Pelatihan yang Diikuti pada tahun 2022 / Certifications and Training to Take in 2022:

Sertifikasi *Risk Management Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*, / Risk Management Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification,



Komite Audit Audit Committee

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee declare their independence to always work professionally, independently and objectively and are free from intervention or matters that have the potential to cause a conflict of interest. All members of the Audit Committee have no affiliation, either familial or business relations, with members of the Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Pernyataan Pemenuhan Independensi Komite Audit Tahun 2022

Statement of Fulfillment of Audit Committee Independence in 2022

Aspek Independensi / Independence Aspects	Edy Widyaya	Rumekso Isanto	Dwi Sihono Raharjo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. / Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party who provided audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. / Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. / Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi. / Has no management relationship with the Company, subsidiaries or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. / Not serving as a political party administrator, regional government official.	√	√	√

Keterangan/ Notes: √ : Independen/Independent x: Tidak Independen/Not Independent

Komite Audit

Audit Committee

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan;
2. Melakukan evaluasi efektivitas tugas auditor eksternal dan internal;
3. Melakukan evaluasi status tindak lanjut temuan auditor eksternal dan internal;
4. Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern tahun 2022;
5. Melakukan rapat rutin Komite Audit;
6. Mengikuti pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*); dan
7. Melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) Komite Audit tahun 2022.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) bulan sekali sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit untuk melakukan pembahasan terkait hal dan agenda yang menjadi bagian dari pengawasannya. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama / Name	Jabatan / Role	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Edy Widayaya	Ketua Komite / Committee Head	2
Rumekso Isanto*	Anggota Komite / Committee Member	9
Dwi Sahono Raharjo**	Anggota Komite / Committee Member	9
Johny Sudharmono***	Anggota Komite / Committee Member	1
Bimo Poerwadi****	Anggota Komite / Committee Member	1

* Mulai menjabat pada tanggal 1 Juli 2022 / Takes office on July 1, 2022

** Mulai menjabat pada tanggal 18 Juli 2022 / Takes office on July 18, 2022

*** Berhenti menjabat pada tanggal 18 Juli 2022 / Resigns office on July 18, 2022

**** Berhenti menjabat pada tanggal 1 Juli 2022 / Resigns office on July 1, 2022

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared, including:

1. Evaluate the effectiveness of the internal control and compliance system;
2. Evaluate the effectiveness of the duties of external and internal auditors;
3. Evaluate the status of follow-up to the findings of external and internal auditors;
4. Evaluate the Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Unit for 2022;
5. Conduct regular Audit Committee meetings;
6. Undertake Qualified Risk Governance Professional training; And
7. Carry out an independent assessment (self-assessment) of the Audit Committee in 2022.

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee holds regular meetings at least once a month as regulated in the Audit Committee Charter to discuss matters and agendas that are part of its supervision. Throughout 2022, the Audit Committee has held 10 meetings with the attendance frequency as follows:

Frequency of Attendance of Committee Members at Meetings



Komite Audit Audit Committee



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*).

Training and Competency Improvement of the Audit Committee Members

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Audit Committee members to take part in training and competency development programs. In 2022, all members of the Audit Committee have attended Qualified Risk Governance Professional training.





6.8. Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, terjadi perubahan nomenklatur pembentukan Komite oleh Dewan Komisaris dari Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.006/KOAM/KCI/VII/2022 tanggal 2 Juli 2022 tentang Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kereta Commuter Indonesia.

The Nomination & Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including supervision of the Company's risk management.

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, there was a change in the nomenclature for the formation of Committees by the Board of Commissioners from the Risk Management Committee to the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the composition and composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee is currently based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.006/KOM/KCI/VII/2022 dated 2 July 2022 concerning the Structure of the Nomination and Remuneration Committee of PT Kereta Commuter Indonesia.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Nama / Name	Jabatan di Perusahaan / Position in the Company	Jabatan di Komite / Role in the Committee	Periode Jabatan / Office Term
Hadis Surya Palapa	Komisaris Utama / President Commissioner	Ketua / Chairman	2022-2025
John Robertho	Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	2022-2025
Aditya Karsa	Pihak Independen / Independent Party	Anggota / Member	2022-2025

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Membership in 2022



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members



Hadis Surya Palapa
Ketua Komite /
Committee Head

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT kereta Commuter Indonesia No.SK.002/KOM/KCI/V/2022 / Appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia No.SK.002/KOM/KCI/V/2022.

Profil Beliau sebagai Komisaris Utama sekaligus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini. / His profile as President Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.



John Robertho
Anggota Komite /
Committee Member

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT kereta Commuter Indonesia No.SK.002/KOM/KCI/V/2022 / Appointed as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia No.SK.002/KOM/KCI/V/2022.

Profil Beliau selaku Komisaris sekaligus anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam buku Laporan Tahunan ini. / His profile as Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile section in this Annual Report book.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee



Aditya Karsa
Anggota Komite /
Committee Member

Warga negara Indonesia, 36 tahun. Berdomisili di Bogor, Indonesia. /
Indonesian citizen, 36 years old. Domiciled in Bogor, Indonesia.

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. / Appointed as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.005/KOM/KCI/VII/2022 dated 1 July 2022.

Perjalanan Karir / Course of Career:

Beliau pernah menjabat pada beberapa posisi, diantaranya: Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Wilayah Jabar (2016-2017), Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana & Keselamatan (2017-2019), dan Kepala Seksi Angkutan Penumpang (2019-2022). / He has served in several positions, including: Commitment Making Officer for the West Java Regional Development Work Unit (2016-2017), Head of the Traffic, Facilities & Safety Section (2017-2019), and Head of the Passenger Transportation Section (2019-2022)

Riwayat Pendidikan / Educational background:

Lulusan STIE Indonesia School of Management (ISM) tahun 2011-2013. / Graduate of STIE Indonesia School of Management (ISM) in 2011-2013.

Sertifikasi dan Pelatihan yang Diikuti pada tahun 2022 /

Certifications and Training to Take in 2022:

Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (*Qualified Risk Governance Professional*). / Qualified Risk Governance Professional (*Qualified Risk Governance Professional*)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 011/KOM/KCI/XI/2022. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pengaturan terkait aspek nominasi dan remunerasi serta manajemen risiko Perusahaan, meliputi:

1. Dasar hukum pembentukan Komite;
2. Tujuan Pembentukan Komite;
3. Struktur Komite;
4. Keanggotaan Komite;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang, Hak dan Kewajiban;
7. Rapat Komite;
8. Konflik Kepentingan dan Kode Etik; serta
9. Evaluasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya, meliputi:

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) Perusahaan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter or Work Guidelines stipulated through the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.011/KOM/KCI/XI/2022 concerning Determination of the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter contains regulations related to aspects of nomination and remuneration as well as Company risk management, including:

1. Legal basis for the Establishment of the Committee;
2. Purpose of Establishment of the Committee;
3. Committee Structure;
4. Committee Membership;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authority, Rights and Obligations;
7. Committee Meetings;
8. Conflict of Interest and Code of Ethics; as well as
9. Evaluation.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, including:

1. Conduct regular reviews of the Company's Talent Management System as well as monitoring and evaluating its implementation;



2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
2. Evaluate the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;
3. Validate and calibrate the Talent proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/ Supervisory Board to the GMS/Minister (*Nominated Talent*);



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/menteri;
 5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi;
 6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi perusahaan;
 10. Melakukan monitoring risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko;
 11. Melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberi arahan kepada Direksi Perusahaan;
 12. Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko;
 13. Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham Perusahaan.
4. Evaluate prospective Company Representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiary companies, before being submitted to the GMS/minister;
 5. Evaluate the proposed Key Performance Indicators for individual members of the Board of Directors;
 6. Prepare a proposed individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 7. Prepare development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 8. Evaluate remuneration policies for employees which require approval/response from the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 9. Evaluate the Board of Directors' proposals regarding the company's organizational structure;
 10. Monitoring important risks faced by the Company and providing advice regarding the formulation of policies in the field of Risk Management;
 11. Supervise the implementation of risk management and provide direction to the Company's Directors;
 12. Ensure that the preparation of RJPP and RKAP has taken into account risk management aspects;
 13. Conduct periodic reviews of the effectiveness of the risk management system and report this to the Company's Shareholders.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain: Menyusun program kerja dan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Melaksanakan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberi arahan kepada Direksi Perusahaan, serta Melaksanakan rapat, baik internal maupun dengan manajemen

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared, including Preparing the work program and charter of the Nomination and Remuneration Committee, Supervising the implementation of risk management and providing direction to the Board of Directors Company, as well as holding meetings, both internally and with KAI



KAI Commuter, beberapa pembahasannya yaitu: pembahasan Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kebijakan Nominasi dan Talenta sekaligus Implementasinya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sedikitnya satu kali sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama / Name	Jabatan / Role	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Tingkat Kehadiran / Rate of Attendance
Hadis Surya Palapa	Ketua Komite / Committee Head	-	-	-
John Robertho	Anggota Komite / Committee Member	-	-	-
Aditya Karsa*	Anggota Komite / Committee Member	2	2	100%

* Mulai menjabat pada tanggal 1 Juli 2022 / Takes office on July 1, 2022

COMMUTER management, some of the discussions were: discussion of proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors, as well as Nomination and Talent Policies and their implementation.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once as regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with the attendance frequency and agenda as follows:

Frequency of Attendance of Committee Members at Meetings

6.9. Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners who is responsible for carrying out administrative and secretarial activities within the scope to the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris baru, yaitu Achmad Syaifudin menggantikan Heriyanto Wibowo yang masa jabatannya berakhir pada bulan Juni 2022. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris telah berdasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dipersyaratkan Perusahaan.

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Based on the Decree to the Board of Commissioners Number: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 dated 1 July 2022, the Board of Commissioners has appointed a new Secretary to the Board of Commissioners, namely Achmad Syaifudin to replace Heriyanto Wibowo whose term of office ends in June 2022. Appointment of Secretary The Board of Commissioners is based on the educational background and work experience required by the Company.



Achmad Syaifudin

Sekretaris Dewan Komisaris
 Periode 2022-sekarang /
 Secretary to the Board of
 Commissioner For the period
 of 2022-present

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022./ Decree of Board of Commissioners Number: SK.003/KOM/KCI/VII/2022 dated 1 July 2022.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung tahun 1991./ Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1991.
Riwayat Jabatan / Office History	Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2022, Beliau pernah memegang beberapa jabatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero), sebagai berikut: / Before serving as Secretary to the Board of Commissioners in 2022, he held several positions at PT Kereta Api Indonesia (Persero), as follows: • Executive Vice President Risk Management (2018-2022); • CDD Technical Engineering and Rollingstock Asset (2017-2018); • CDD Rollingstock Maintenance (2016-2017).
Pelatihan Tahun 2022 / Training in 2022	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi / Qualified Risk Governance Professional.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas, meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties, including:

1. Prepare meetings, including materials for Board of Commissioners meetings;



Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners

2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretaris, melaksanakan tugas lainnya berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi Peraturan Perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Melakukan koordinasi dengan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya membantu membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tugas-tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022, di antaranya: Kegiatan Rutin Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris, serta Kegiatan Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

2. Prepare minutes of meetings to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administer Board of Commissioners documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
4. Prepare a draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare draft reports for the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties to the Board of Commissioners.

In addition to carrying out the duties as referred to above, the Secretary to the Board of Commissioners as the head of the Secretary, carries out other duties in the form of:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinate with Committee members if necessary in order to expedite the duties to the Board of Commissioners;
4. Act as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Implementation of the Duties of Secretary to the Board of Commissioners in 2022

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function to the Board of Commissioners. The main duties of the Secretary to the Board of Commissioners which have been carried out throughout 2022 include: Routine Activities of the Secretary to the Board of Commissioners which include Preparation of Minutes of Meetings to the Board of Commissioners, as well as Preparation and Support Activities for the Board of Commissioners and Committees to the Board of Commissioners.

6.10. Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai organ yang berperan utama dalam pengendalian manajemen senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa penerapan GCG tidak semata-mata pada pemenuhan persyaratan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan, visi, dan misinya. Oleh karenanya, Direksi memastikan seluruh jajaran Perusahaan telah melakukan pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan *best practice* penerapan GCG.

The Board of Directors as the organ that plays the main role in management control always strives to ensure that the implementation of GCG is not solely about fulfilling applicable regulatory requirements, but also to help the Company achieve its goals, vision and mission. Therefore, the Board of Directors ensures that all levels of the Company have carried out Company management in accordance with best practices for implementing GCG.

Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 26 April 2022 memutuskan mengangkat Sdr. Roppiq Lutzfi Azhar sebagai Direktur Utama, Sdr. Denny Haryanto sebagai Direktur Teknik dan Sdr. Adang Sujana sebagai Direktur Keuangan terhitung sejak tanggal berlakunya keputusan ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Anggota Direksi tersebut yang sebelumnya diangkat sebagai Pelaksana Tugas Anggota Direksi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

In 2022, Shareholders through the Circular Resolution of GMS dated April 26 2022 decided to appoint Mr. Roppiq Lutzfi Azhar as Main Director, Br. Denny Haryanto as Technical Director and Br. Adang Sujana as Director of Finance as of the effective date of this decision with a term of office continuing the remaining term of office of the Member of the Board of Directors who was previously appointed as Acting Member of the Board of Directors. Thus, the composition and composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Tabel Susunan dan Komposisi Direksi Periode Tahun 2022

Table of Structure and Composition of the Board of Directors for the 2022 Period

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Office Term
Roppiq Lutzfi Azhar	Direktur Utama / President Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 September 2021. / Circular Resolutions of Shareholders dated 17 September 2021.	2021 - 2023
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi dan Pemasaran / Director of Operations and Marketing	Keputusan sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2021. / Circular Resolutions of Shareholders dated March 17 2021.	2021 - 2023
Adang Sujana	Direktur Keuangan / Director of Finance	Keputusan sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2021. / Circular Resolutions of Shareholders dated March 17 2021.	2021 - 2023
Denny Haryanto	Direktur Teknik / Technical Director	Keputusan sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2021. / Circular Resolutions of Shareholders dated March 17 2021.	2021 - 2023



Direksi

Board of Directors

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman kerja bagi Direksi diatur dalam *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.009/KOM/KCI/X/2022 dan Nomor: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 Tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dalam piagam tersebut, terdapat tata tertib kerja Direksi yang mengatur tentang pola hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, ketentuan mengenai landasan hukum, deskripsi tugas, wewenang, kewajiban, nilai-nilai Perusahaan, waktu kerja, kebijakan rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam *Board Manual*, yaitu sebagai berikut.

Tugas Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan RUPS;
2. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Directors' Code of Conduct and Regulations

Work guidelines for Directors are regulated in the *Board Manual* which was approved by the Board of Commissioners and Directors in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.009/KOM/KCI/X/2022 and Number: 055/SK/AS.700/KCI/X/2022 Concerning the Working Procedures Guide for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*). In the charter, there are Directors' work rules which regulate the pattern of working relationships between the Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities, provisions regarding legal basis, job descriptions, authority, obligations, Company values, working hours, meeting policies, as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors have been regulated in the *Board Manual*, namely as follows.

Duties of Directors

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the statutory regulations, Articles Company Basis and/or GMS Decision;
2. The Board of Directors must carry out their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of statutory regulations;

Direksi

Board of Directors

3. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan;
4. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan dan/ atau Perusahaan Patungan dan/ atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun buku termasuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta upah, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
5. Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya (istri/ suami dan anak-anaknya) pada Perusahaan dan Perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
3. One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person responsible for implementing and monitoring good corporate governance in the Company;
4. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main jobs, position of the Board of Commissioners in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies and/or other companies, including meetings held in 1 (one) financial year including internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as salaries, facilities and/or other benefits received from the Company and Subsidiaries and/or Joint Venture Companies, to be included in the Company's Annual Report;
5. Directors are required to report to the Company regarding their and/or family's (wife/husband and children) share ownership in the Company and other Companies, including any changes thereto;

Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
3. Anggota Direksi tidak dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik

Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association;
2. Each member of the Board of Directors is fully personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company;
3. Members of the Board of Directors are not responsible for the Company's losses if they can prove:
 - The loss was not due to his fault or negligence;
 - Has carried out management in good faith, prudence and a fully responsible manner for the interests of the company and in accordance with the aims and objectives of the company;
 - Has no conflict of interest, either directly or



Direksi Board of Directors

langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

indirectly, regarding management actions that result in losses; and

- Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing Direktur. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku. Berikut rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.

Scope of Distribution of Duties of Each Director

The division of duties of the Directors is carried out by considering their respective competencies Director. Each member of the Board of Directors can carry out and make decisions in accordance with their division of duties and authority, however, collegial responsibilities remain in effect. The following are details of the duties and responsibilities of each Director.

Pembagian Tugas Masing-masing Direksi:

Distribution of Duties of Each Director:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Pembagian Tugas / Distribution of Duties
Roppiq Lutzfi Azhar (Direktur Utama / President Director)	• Koordinasi fungsi-fungsi direktorat untuk hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, pengendalian modal dan alokasi sumber daya, pengendalian risiko serta hubungan dengan pihak luar; / Coordinating directorate functions for matters related to policy and strategy determination, capital control and resource allocation, risk control and relations with external parties; • Penetapan arah, kebijakan, strategi dan rencana strategis serta pengendalian pengelolaan bisnis utama/inti Perusahaan dan bisnis pendukung Perusahaan / Determining direction, policies, strategies and strategic plans as well as overseeing the management of the Company's main/core business and the Company's supporting businesses • Pengendalian dan koordinasi secara langsung penyelenggaraan fungsi Organisasi Corporate Secretary, GRC dan Legal, Internal Audit, Logistic, Strategic Planning, Testing Committee, dan Internal Consultant; / Directing control and coordination of the organizational functions of Corporate Secretary, GRC and Legal, Internal Audit, Logistics, Strategic Planning, Testing Committee and Internal Consultant; • Tercapainya integrasi dan sinergi kebijakan serta penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan; / Achieving integration and synergy of policies and use of resources to achieve Company targets; • Terlaksananya rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi; dan / Implementing plans and policies that have been formulated by the Board of Directors; and • Perumusan strategi bisnis yang dilakukan bersama dengan pemangku jabatan kunci, penetapan, dan pengendalian implementasinya./ Formulating business strategies together with key stakeholders, determination and control of their implementation.
Wawan Ariyanto (Direktur Operasi dan Pemasaran/ Director of Operations and Marketing)	• Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan keamanan dan keselamatan operasional kereta; / Planning and directing the security and safety management program/policy for train operations; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan operasi dan monitoring perjalanan kereta; / Planning and directing programs/policies for managing operations and monitoring train trips; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pemasaran dan pengembangan usaha; Planning and directing marketing and business development management programs/policies; • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pelayanan pelanggan dan fasilitas pelayanan; dan / Planning and directing customer service management programs/policies and service facilities; and • Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan Kereta Api Lokal./ Planning and directing Local Railway management programs/policies.

Direksi

Board of Directors

Nama dan Jabatan / Name and Position	Pembagian Tugas / Distribution of Duties
Adang Sujana (Direktur Keuangan / Director of Finance)	- Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan keuangan dan pengelolaan dana meliputi tata laksana perbendaharaan, evaluasi pembayaran internal dan eksternal Perusahaan, mengendalikan dan mendistribusikan dana, mendayagunakan kas Perusahaan dan mengupayakan sumber-sumber pendanaan; / Planning and directing financial programs/policies and fund management including treasury management, evaluation of the Company's internal and external payments, controlling and distributing funds, utilizing Company cash and seeking funding sources; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan akuntansi meliputi pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi laporan keuangan, laporan laba rugi Perusahaan, laba rugi fiskal, sistem dan peraturan akuntansi dan laporan manajemen serta perhitungan biaya operasi penyelenggaraan angkutan kereta; / Planning and directing accounting programs/policies including the implementation, control and evaluation of financial reports, Company profit and loss reports, fiscal profit and loss, accounting systems and regulations and management reports as well as calculating operating costs for providing rail transportation; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan anggaran meliputi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, mengevaluasi otorisasi dan pelaksanaan anggaran serta mengendalikan anggaran Perusahaan; / Planning and directing budget programs/policies including preparing the Company's Work Plan and Budget, evaluating budget authorization and implementation and controlling the Company's budget; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan perhitungan, pengurusan, evaluasi, dan pelaporan pajak; / Planning and directing tax calculation, management, evaluation and reporting programs/policies; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan strategi SDM meliputi perencanaan dan pengembangan organisasi, rekrutmen dan pengembangan SDM, pelayanan dan remunerasi, dan layanan Kesehatan bagi pegawai dan penumpang; dan / Planning and directing HR strategic programs/policies including organizational planning and development, HR recruitment and development, services and remuneration, and health services for employees and passengers; and - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan strategi pengelolaan <i>Public Service Obligation</i> (PSO) dan <i>Track Access Charge</i> (TAC). / Planning and directing strategic programs/policies for managing Public Service Obligation (PSO) and Track Access Charge (TAC)
Denny Haryanto (Direktur Teknik / Director of Technics)	- Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan pemeliharaan sarana dan quality control, serta menjamin kehandalan operasional sarana; / Planning and directing the program/policy for managing facility maintenance and quality control, as well as ensuring the operational reliability of the facility; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan prasarana, meliputi prasarana sipil dan prasarana mekanikal elektrik; / Planning and directing infrastructure management programs/policies, including civil infrastructure and electrical mechanical infrastructure; - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan teknologi informasi/IT yang mendukung pelayanan pelanggan dan kebutuhan internal Perusahaan; dan / Planning and directing information technology/IT management programs/policies that support customer service and the Company's internal needs; and - Merencanakan dan mengarahkan program/kebijakan pengelolaan tenaga perawatan sarana dan tenaga perawatan prasarana, dan tenaga perawatan perangkat IT. / Planning and directing programs/policies for the management of facilities maintenance personnel and infrastructure maintenance personnel, and IT equipment maintenance personnel.

Independensi Direksi

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, seluruh anggota Direksi menjamin independensinya melalui penandatanganan pakta integritas dan surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali. Tercatat sepanjang tahun 2022 tidak

Independence of Board of Directors

In line with the Company's commitment to implementing GCG, all members of the Board of Directors guarantee their independence by signing an integrity pact and a conflict of interest free statement stating that they have no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major/Controlling Shareholders. Throughout 2022, there were no situations with potential conflicts of



Direksi Board of Directors

terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Anggota Direksi juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/atau Perusahaan lain.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Hubungan afiliasi dan Rangkap Jabatan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi

Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi, proses bisnis Perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan tersebut merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang (apabila ada), ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Program Pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perusahaan
2. Keterangan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha

interest faced by members of the Board of Directors in decision making.

In addition, members of the Board of Directors are also obliged to report if there is a change in status that affects their independence, including if there is a dual position or a change in share ownership, either personal or family, in the Company and/or another Company.

Further explanation regarding affiliate relationships and concurrent positions of Directors can be seen in the Company Profile Chapter, Directors Profile section in this Annual Report.

Company Introduction Program for Directors

Newly appointed members of the Board of Directors must be given an Introduction Program regarding the conditions of the Company so that they can understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, and can work in harmony with other Company organs. Organizing the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary.

The introduction program can take the form of presentations, meetings, visits to branch offices (if any), to Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to needs. The Introduction Program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company
2. Information regarding the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors based on applicable regulations
3. An overview of the Company relating to objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and

Direksi

Board of Directors

jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya

4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan
5. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat
7. *Team Building*. Dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic issues

4. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies in the Company
5. Information regarding the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners
6. Understanding of ethical principles and norms that apply within the Company and the local community
7. *Team Building*. This activity includes Directors, both those who have just served and those who have served previously.

Pada tahun 2022 susunan Direksi tidak mengalami perubahan sehingga tidak ada program pengenalan yang dilakukan.

In 2022, the composition of the Board of Directors did not change, so no induction program was carried out.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022 Direksi Perusahaan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, berupa Program-program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, sebagai berikut.

Directors' Competency Development Program

Throughout 2022, the Company's Directors participated in various competency improvement programs, in the form of Education and Training Programs held internally and externally, as follows.

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program Pengembangan Kompetensi / Competence Development Program	Penyelenggara / Organizer
Roppiq Lutzfi Azhar (Direktur Utama / President Director)	<i>Board of Directors Advisory Program</i>	PT Akselerasi Ekselensia Berdaya
Adang Sujana (Direktur Keuangan / Director of Finance)	<i>Board of Directors Advisory Program</i>	PT Akselerasi Ekselensia Berdaya
Denny Haryanto (Direktur Teknik / Director of Technics)	<i>Board of Directors Advisory Program</i> <i>Executive Leadership Development Program – Batch 3</i>	PT Akselerasi Ekselensia Berdaya IPMI International Business School
Wawan Ariyanto (Direktur Operasi dan Pemasaran / Director of Operation and Marketing)	<i>Board of Directors Advisory Program</i> <i>Executive Leadership Development Program – Batch 3</i>	PT Akselerasi Ekselensia Berdaya IPMI International Business School



Penilaian Kinerja Masing-Masing Komite Direksi

Pada tahun 2022 Direksi KAI Commuter tidak membentuk Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi. Namun demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh Vice President, Manager dan organ fungsional lainnya. Masing-masing Unit Kerja tersebut mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Direksi sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan sebagai target kinerja yang perlu dicapai.

Performance Assessment of Each Board of Directors Committee

In 2022, the KAI Commuter Board of Directors did not form committees under the Board of Directors, so there was no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors. However, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors was supported by functional organs led by the Vice President, Manager and other functional organs. Each Work Unit was accountable for its performance to the Board of Directors in accordance with the Key Performance Indicators which had been determined as performance targets that need to be achieved.

6.11. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan target-target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Realisasi pencapaian indikator kinerja Dewan Komisaris tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out regularly on a yearly basis. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders at the GMS based on the targets set in the *Key Performance Indicator* (KPI). The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.

The actual achievement of the Board of Commissioners' performance indicators in 2022 is as follows:





Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of
Commissioners and Directors

Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022

Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners in 2022

No	Aspek / Aspects	Jumlah Parameter/ Number of Parameters	Bobot / Weight	Realisasi / Realization	Skor / Score	%
I Aspek Pengawasan dan Penasihatian / Supervisory and Advisory Aspects						
1	Review/analisis kinerja perusahaan / Review/analysis of company performance	7	20	7	20	100%
2	Pengawasan dan pemberian nasihat atas / Supervision and provision of advice on	10	15	10	15	100%
3	Pemantauan Tindakan lanjut Temuan Audit / Monitoring Follow-up on Audit Findings	1	5	1	5	100%
4	Monitoring penugasan Pemerintah/KAI dan investasi Perusahaan / Monitoring Government/KAI assignments and Company investments	4	5	10	5	100%
5	Rapat / Meeting	2	10	10	10.00	100%
II Aspek Pelaporan / Reporting Aspects						
1	Program Kerja tahunan (RKA Dekom) / Annual Work Program (Work Program of Board of Commissioners)	1	10	1	10	100%
2	Laporan/pendapat saran kepada RUPS / Report/opinion suggestions to the GMS	2	10	1	10	100%
3	Laporan Manajemen (Audited) tahun 2022 / Management Report (Audited) 2022	1	5	1	5	100%
III Aspek Dinamis dan Lain-Lain / Dynamic Aspects and Others						
1	Peningkatan Kompetensi / Competency Improvement	2	10	2	9	90%
2	Rekomendasi/Tanggapan atas usul yang disampaikan Direksi / Recommendations/Responses to proposals submitted by the Board of Directors	1	10	9	10	100%
TOTAL		31	100	52	99	99%

Selain penilaian berdasarkan kinerja Perusahaan, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui asesmen GCG sesuai Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Pelaksanaan penilaian *assessment* GCG Dewan Komisaris pada tahun 2022 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan DKI Jakarta selaku pihak independen.

Hasil penilaian aspek Dewan Komisaris dalam *assessment* implementasi GCG KAI Commuter yang dilaksanakan pada tahun 2022 memperoleh skor 93,854% dengan predikat kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

In addition to assessments based on the Company's performance, the performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out through a GCG assessment in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012. The implementation of the GCG assessment for the Board of Commissioners in 2022 will be carried out by BPKP Representatives DKI Jakarta as an independent party.

The results of the assessment of aspects of the Board of Commissioners in the KAI Commuter GCG implementation assessment carried out in 2022 obtained a score of 93.854% with the quality of GCG implementation being "Very Good".

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi melalui KPI dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen yang telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI dibagi ke dalam 5 (lima) perspektif, yaitu:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi; dan
5. Pengembangan Talenta.

Hasil penilaian KPI Direksi tahun 2022 memperoleh skor sebesar 94,61 dari target sebesar 100,00. Berikut rincian realisasi pencapaian indikator kinerja Direksi berdasarkan KPI 2022.

No	Aspek KPI / KPI Aspects	Tahun / Year 2022		%
		Program	Realisasi / Realization	
1	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia	40,00	37,30	93,25%
2	Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation	20,00	19,19	95,96%
3	Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership	20,00	19,28	96,41%
4	Peningkatan Investasi / Increased Investment	10,00	9,06	90,63%
5	Pengembangan Talenta / Talent Development	10,00	9,78	97,79%
Total		100,00	94,61	94,61%

Sejalan dengan penilaian Dewan Komisaris, penilaian Kinerja Direksi juga dilakukan melalui penilaian asesmen GCG berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN tanggal 6 Juni 2012. Pada tahun 2022, hasil *assessment* GCG terhadap aspek Direksi mencapai skor 86,029% dengan kualitas penerapan GCG "Sangat Baik".

Performance Assessment of Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out periodically every year by Shareholders at the GMS as a material for evaluating the performance of the Board of Directors as well as accountability for the implementation of the Board of Directors' duties. The performance assessment of the Board of Directors through KPI is carried out based on the Management Contract which has been ratified by the Shareholders.

The Directors' performance evaluation criteria based on KPI are divided into 5 (five) perspectives, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Increased Investment; And
5. Talent Development.

The Board of Directors' KPI assessment results in 2022 obtained a score of 94.61 from the target of 100.00. The following are details of the realization of the Directors' performance indicators based on the 2022 KPI.

The performance assessment of the Board of Directors was also carried out congruently with the assessment of the Board of Commissioner and it is done through a GCG assessment based on the Ministry of BUMN Regulation SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in BUMN dated June 6 2012. In 2022, the results of the assessment GCG for the Board of Directors aspect achieved a score of 86.029% with the quality of GCG implementation being "Very Good".



6.12. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan BUMN Nomor Per-13/MBU/09/2021.

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS dengan mengacu pada Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT KCI di luar Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa Nomor PT Kereta Api Indonesia (Persero): KP.303/VII/5/KA-2019 dan Nomor Yayasan Pusaka: 05/RIS-KCI/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 jo. Nomor PT KAI (Persero); KP.303/X/3/KA2022 dan Nomor Yayasan Pusaka: 08/RIS/KCI/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Penetapan remunerasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala dan kompleksitas usaha, pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator, meliputi faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by Shareholders through the decision of the Annual GMS. The policy for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of BUMN as most recently amended by BUMN Regulation Number Per-13/MBU/09/2021.

Mechanism for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In 2022, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the decision of the GMS with reference to the Circular Decree of the Shareholders of PT KCI outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number PT Kereta Api Indonesia (Persero): KP.303/VII/5/KA-2019 and Yayasan Pusaka Number: 05/RIS-KCI/VII/2019 dated July 31, 2019 jo. PT KAI (Persero) Number; KP.303/X/3/KA2022 and Yayasan Pusaka Number: 08/RIS/KCI/X/2022 dated October 18, 2022.

Determination of remuneration has been carried out by considering the scale and complexity of the business, income, financial condition and capability of the Company, inflation rate and other relevant factors, and must not conflict with statutory regulations. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to indicators, including target achievement factors, level of soundness and financial capability, as well as other relevant factors (*merit system*) that are generally accepted in similar industries

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Komponen dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium/upah, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan. Berikut rincian komponen dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Components and Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022

The remuneration package for the Board of Commissioners and Directors consists of honorarium/salary, allowances and other facilities which are paid/given monthly, as well as bonuses as annual performance incentives. The following are details of the components and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2022.

The remuneration components of the Board of Commissioners and Directors consist of:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Direksi / Board of Directors
Honorarium / Remuneration	Gaji / Wages
Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Transportasi, Asuransi Purna Jabatan / Religious Holiday Allowance, Transportation Allowance, Retirement Insurance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Asuransi purna Jabatan, Tunjangan Perumahan / Religious Holiday Allowance, Post-Service Insurance, Housing Allowance
Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum / Health Facilities, Legal Aid Facilities	Fasilitas Kendaraan, Fasilitas Kesehatan, fasilitas Bantuan Hukum / Vehicle Facilities, Health Facilities, Legal Aid Facilities
Tantiem / Bonus	Tantiem / Bonus





Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors consists of:

Jabatan / Position	Struktur Remunerasi / Structure of Remuneration
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	- Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Direktur Utama sedangkan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. / The Remuneration for the President Commissioner is set at 45% of the President Director, while the Honorarium for members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium for the President Commissioner. - Tunjangan yang terdiri dari: / Benefits consisting of: - Tunjangan Transportasi sebesar 20% dari honorarium. / Transportation allowance of 20% of the honorarium. - Asuransi Purna Jabatan sebesar maksimal 25% dari Honorarium dalam satu tahun. / Retirement Insurance of a maximum of 25% of the Honorarium in one year. - Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali Honorarium. / Holiday allowance of 1 (one) times the honorarium. - Fasilitas yang terdiri dari: / Facilities consisting of: - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan <i>general check up</i> 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan; / Health facilities, namely outpatient and medication, inpatient, medication and general check-up 1 (one) time a year including for a wife / husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years, have not worked and Not married yet. Provided in the form of health insurance or medical expenses; - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. / Legal Assistance facilities are provided in the event that actions/deeds occur for and on behalf of their position which are related to the aims and objectives and business activities of the Company. - Tantiem yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham. / Bonus, the amount of which is determined by the Shareholders.
Direksi / Board of Directors	- Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Gaji Anggota Direktur Lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama. / The President Director's salary is determined in accordance with the Shareholders' decision at the Annual GMS. The salary of other director members is 85% of that of the main director. - Tunjangan, terdiri dari: / Allowances, consisting of: - Tunjangan Perumahan diberikan sesuai yang ditetapkan oleh RUPS; / Housing Allowance is provided as determined by the GMS; - Asuransi Purna Jabatan sebesar Maksimal 25% dari gaji dalam satu tahun; / Retirement Insurance of a maximum of 25% of salary in one year; - Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji. / Holiday allowance of 1 (one) time salary. - Fasilitas, terdiri dari: Facilities, consisting of: - Fasilitas Kendaraan Dinas 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan keuangan Perusahaan, spesifikasi dan jenis kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri; / 1 (one) unit of Service Vehicle Facilities along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's finances, specifications and type of vehicle determined by the GMS/Minister; - Fasilitas Kesehatan, yaitu Rawat jalan dan obat, rawat inap, obat-obatan dan <i>general check up</i> 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri / suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau biaya pengobatan; / Health facilities, namely outpatient and medication, inpatient, medication and general check-up 1 (one) time a year including for a wife / husband and a maximum of 3 (three) children who have not reached the age of 25 years, have not worked and Not married yet. Provided in the form of health insurance or medical expenses; - Fasilitas Bantuan Hukum diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. / Legal Assistance facilities are provided in the event that actions/deeds occur for and on behalf of their position which are related to the aims and objectives and business activities of the Company. - Tantiem yang besarnya ditetapkan oleh Pemegang Saham. / Bonus, the amount of which is determined by the Shareholders.

Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat Bonus non kinerja dan penawaran Opsi Saham yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

Non-Performance Bonuses and Stock Options

To the reporting period date, there were no non-performance bonuses and Stock Option offers given to members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Company.

6.13. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan pelaksanaan rapat yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal maupun rapat koordinasi dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Manajemen KAI Commuter melalui rapat Komite, yang telah dilaksanakan sebanyak 22 kali. Rapat tersebut dihadiri oleh setiap anggota Dewan Komisaris bersama anggota Komite yang di dalamnya membahas pengawasan terkait Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, progress KPI Dewan Komisaris 2022, Status Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal dan Internal, Progress Implementasi dan Kebijakan ERM, dan hal-hal lainnya.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat gabungan dilakukan untuk membahas berbagai agenda terkait rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Policy and implementation of the Board of Commissioners meeting

The board of Commissioners ' meeting policy refers to the meeting implementation provisions set forth in the company's articles of Association and the Board Manual. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held internal meetings and coordination meetings in providing direction and advice to KAI Commuter management through committee meetings, which have been held 22 times. The meeting was attended by each member of the Board of Commissioners along with committee members who discussed supervision related to the evaluation of the implementation of Risk Management in the company, the progress of the KPI of the Board of Commissioners 2022, the status of follow-up findings of external and Internal Auditors, the Progress of ERM implementation and policies, and other matters.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 3 (three) months. Joint meetings are held to discuss various agendas related to work plans, operations, business opportunities and strategic issues that require approval from the Board of Commissioners.





Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors with details of the attendance of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan

Frequency and Level of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Kehadiran Dewan Komisaris / Attendance of the Board of Commissioners		
Hadis Surya Palapa *	Komisaris Utama / President Commissioner	9
Edy Widya	Komisaris / Commissioner	12
John Robertho	Komisaris / Commissioner	11
Dadan Rudiansyah **	Pelaksana Tugas Komisaris Utama / Acting President Commissioner	3
Danto Restyawan **	Komisaris / Commissioner	4
Mohamad Risal Wasal ***	Komisaris / Commissioner	6
Kehadiran Direksi / Attendance of the Board of Directors		
Roppiq Lutzfi Azhar	Direktur Utama / President Director	12
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi dan Pemasaran / Director of Operations and Marketing	11
Adang Sujana	Direktur Keuangan / Director of Finance	11
Denny Haryanto	Direktur Teknik / Technical Director	11

Keterangan kehadiran Dewan Komisaris: / Note on the presence of the Board of Commissioners:

*) Mulai menjabat pada tanggal 26 April 2022; / Take office on 26 April 2022;

**) Berhenti menjabat pada 26 April 2022; / Resign from office on April 26 2022;

***) Beliau mulai menjabat pada tanggal 26 April 2022 dan berhenti menjabat pada tanggal 10 Oktober 2022. / He took office on April 26 2022 and will stop serving on October 10 2022.

Tingkat kehadiran anggota Direksi secara keseluruhan dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris adalah sebesar 94%.

The overall attendance rate of the Board of Directors in the joint meeting with the Board of Commissioners was 94%.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi: Laporan kinerja bulanan Perusahaan, Rancangan RKAP, Kajian terhadap usulan Direksi, Pencapaian kinerja KPI Direksi, Program pengenalan terhadap Dewan Komisaris baru, Usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembahasan agenda strategis lainnya.

Agenda for Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In joint meetings held throughout 2022, the Board of Commissioners and Directors discussed several agendas which included: Company monthly performance reports, Draft RKAP, Review of Directors' proposals, Achievement of Directors' KPI performance, Introduction program for new Board of Commissioners, Proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as discussion of other strategic agendas.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat dan ditandatangani oleh ketua rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 37 kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Wajib Rapat/ Total Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Roppiq Lutzfi Azhar	Direktur Utama / President Director	37	37	100%
Wawan Ariyanto	Direktur Operasi dan Pemasaran / Director of Operations and Marketing	37	37	100%
Adang Sujana	Direktur Keuangan / Director of Finance	37	37	100%
Denny Haryanto	Direktur Teknik / Technical Director	37	37	100%
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Direksi / Average Attendance of the Board of Directors				100%

Agenda Rapat Internal Direksi

Selama tahun 2022, agenda rapat internal Direksi secara umum mencakup hal-hal antara lain: strategi Perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, masalah manajemen, pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perusahaan, serta berbagai hal strategis lainnya.

Policies and Convention of Meetings of Board of Directors

As regulated in the Board Manual, the Board of Directors is obliged to hold regular meetings at least once every month and at these meetings the Board of Directors can invite the Board of Commissioners. However, the Board of Directors may hold a meeting at any time at the request of one or more members of the Board of Directors or the request of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed. At each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are prepared and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors who are present at the meeting. The minutes of the meeting contain the things discussed and the things decided.

Throughout 2022, the Board of Directors held 37 internal meetings with details of the attendance level for each member of the Board of Directors as follows:

Frequency and Attendance Rate of Directors at Internal Meetings

Agenda of Internal Meeting of Board of Directors

Throughout 2022, the internal meeting agenda of the Board of Directors in general consisted of the followings: Company strategy, Company financial and operational performance, management issues, risk control, Company responsibility and sustainability, as well as various other strategic matters.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Pada tahun 2022, KAI Commuter telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS sebesar 100%.

Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors at the Annual GMS

The accountability of the Board of Commissioners and Directors for the implementation of their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the Annual GMS. In 2022, KAI Commuter has held 2 (two) Annual GMS with the attendance of the Board of Commissioners and Directors at the GMS of 100%.



6.14. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjalin komunikasi dan membangun citra Perusahaan melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Sekretaris Perusahaan mengelola keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan yang relevan serta senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Direksi telah menunjuk Erni Sylviane Purba sebagai Corporate Secretary yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 tanggal 18 November 2020. Dalam prosesnya, pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

As one of the supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary plays an important role in establishing communication and building the Company's image through good relations with all stakeholders. In implementing good corporate governance, the Corporate Secretary manages information disclosure to relevant stakeholders and always ensures the Company's compliance with statutory regulations.

Profile of Corporate Secretary

The Board of Directors has appointed Erni Sylviane Purba as Corporate Secretary who was appointed based on Directors' Decree Number SK-103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 dated 18 November 2020. In the process, the appointment of the Corporate Secretary has taken into account educational qualifications, work experience and qualifications in accordance with the Company's business needs.



Erni Sylviane Purba

Corporate Secretary
Periode/Period
2020-sekarang/now

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 tanggal 18 November 2020. / Decree of Director Number 103/KCI/DIR-HRD/34/XI/2020 dated 18 November 2020.
Riwayat Pendidikan / Educational background	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Kristen Duta Wacana tahun 2007. / Bachelor's degree in Informatics Engineering from Duta Wacana Christian University in 2007.
Riwayat Jabatan / Office History	Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2020, Beliau pernah menjabat sebagai: / Before taking the position of Corporate Secretary since 2020, she served as: - Vice President Corporate Communication (2019-2020) - Manager Customer Relation and Digital Community (2017-2019).
Pelatihan yang Diikuti / Training Participated	- Strategic Leadership by IPMI international - Leader As Coach by Cherish Coaching Center - Strategic Bussiness Analyst by IPMI International - Advance Competitive Marketing by LPPM
Rangkap Jabatan / Other position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Term of Office	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders.



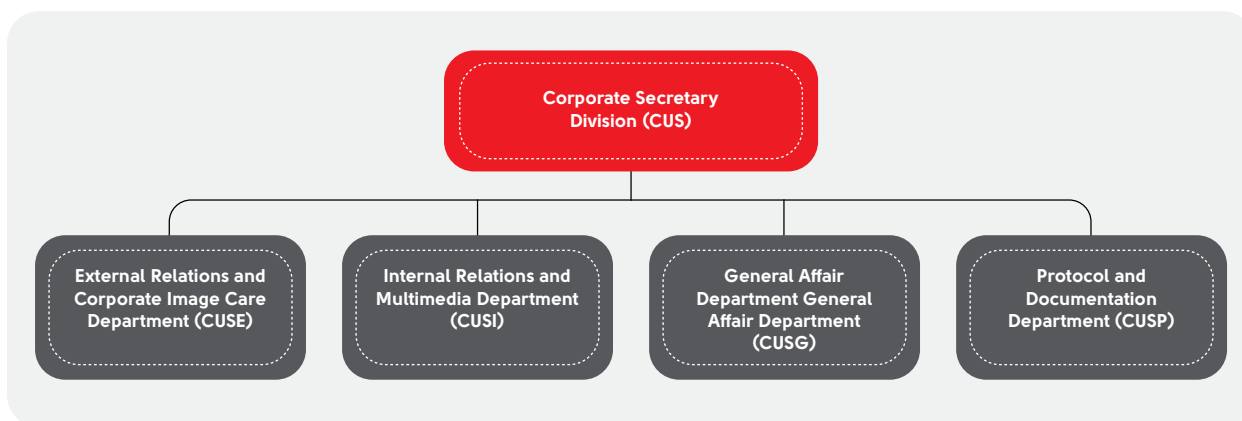
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 007/KCI/PERDIR/X/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama, Sekretaris Perusahaan didukung oleh empat Departemen, yaitu sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an official one level below the Directors who is appointed and dismissed by decision of the Directors. Based on Directors' Regulation Number 007/KCI/PERDIR/X/2020 concerning the Organization and Management of the Main Directorate, the Corporate Secretary is supported by four departments, namely as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 007/KCI/PERDIR/X/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengontrol rencana program kerja dan anggaran;
2. Mengarahkan dan mengontrol fungsi koordinasi dalam hal hubungan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mengarahkan dan mengontrol perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan komunikasi eksternal sesuai dengan RJPP dan visi misi Perusahaan;
4. Mengarahkan dan mengontrol perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan *corporate branding*;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on Regulation of Board of Directors Number 007/KCI/PERDIR/X/2020 concerning Organization and Management, the Corporate Secretary has several duties and responsibilities in the Company, including the following:

1. Direct and control work program plans and budgets;
2. Direct and control the coordination function in terms of relations with the Company's Shareholders, the Board of Commissioners and the Company's Board of Commissioners;
3. Direct and control the planning, implementation and evaluation of external communications management in accordance with the RJPP and the Company's vision and mission;
4. Direct and control the planning, implementation and evaluation of corporate branding management;

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

5. Mengarahkan dan mengontrol proses kegiatan <i>corporate image care</i>; 6. Mengarahkan dan mengontrol proses kegiatan sosialisasi dan edukasi kebijakan Perusahaan; 7. Mengarahkan dan mengontrol proses komunikasi internal dalam rangka memberikan informasi kepada pihak internal Perusahaan dan <i>stakeholders</i>; 8. Mengarahkan dan mengontrol proses pengelolaan desain dan multimedia Perusahaan; 9. Mengarahkan dan mengontrol penjaminan mutu yang sesuai dengan visi misi Perusahaan serta prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG); 10. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan kerumahtanggaan yang sesuai dengan RKA serta prinsip-prinsip GCG; 11. Mengarahkan dan mengontrol koordinasi dalam hal pelaksanaan dan implementasi sistem ISO Perusahaan; 12. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan inventaris Perusahaan; 13. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan keprotokoleran Perusahaan; 14. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan dokumentasi Perusahaan; 15. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh organisasi yang menjadi tanggungjawabnya.	5. Direct and control the process of corporate image care activities; 6. Direct and control the process of socializing and educating Company policies; 7. Direct and control the internal communication process in order to provide information to the Company's internal parties and stakeholders; 8. Direct and control the Company's design and multimedia management process; 9. Direct and control quality assurance in accordance with the Company's vision and mission and the principles of Good Corporate Governance (GCG); 10. Direct and control household management in accordance with the RKA and GCG principles; 11. Direct and control coordination in terms of implementation and implementation of the Company's ISO system; 12. Direct and control the Company's inventory management; 13. Direct and control the management of Company protocols; 14. Direct and control the management of Company documentation; 15. Integrate and coordinate all organizations under his responsibility.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada *Board Manual* serta uraian tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi terkait pembentukan organ Sekretaris Perusahaan. Pedoman tersebut mencakup tugas pokok Sekretaris Perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta pedoman komunikasi Perusahaan dan hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Fungsi Sekretaris Perusahaan.

Working Guidelines for Company Secretary

The performance of the Corporate Secretary's functions refers to the Board Manual as well as the description of duties and responsibilities contained in the Directors' Decree regarding the formation of the Corporate Secretary organ. These guidelines include the main duties of the Corporate Secretary, a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as well as guidelines for Company communications and other matters relating to the implementation of the Corporate Secretary's duties.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

1. Menjalankan Program Kerja dengan melakukan *Cost on time Leader* berdasarkan RKA pencapaian penyerapan (*Allowable*) & Efisiensinya (*Non Allowable*);
2. Menjaga citra Perusahaan melalui pemberitaan positif untuk media masa, aktivitas sosial media, mengikuti penghargaan nasional & internasional, dan tersedianya media informasi internal Perusahaan serta penyampaian kepada *stakeholder* atas prestasi yang dicapai Perusahaan;
3. Melakukan segala jenis pekerjaan berdasarkan dengan keputusan atau prosedur sesuai aturan Perusahaan yang berasal dari hasil rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, Laporan Tahunan dan Keterbukaan informasi publik, serta Kegiatan Pengecekan Wilayah Bisnis Perusahaan sesuai dengan agenda yang dikeluarkan Direksi atau Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan hasil rekomendasi dari Auditor terhadap program kerja Sekretaris Perusahaan;
5. Melakukan Investasi Griya Karya Jakarta Kota & Parung Panjang dan melakukan penghijauan Griya Karya;
6. Melakukan Investasi Griya Karya, memberlakukan program *Green Office*, melakukan ekspansi dan pengembangan wilayah, pengembangan sistem RDS ver-3 serta membuat Mars Baru untuk Perusahaan;
7. Melaksanakan program pelatihan sesuai dengan rencana pelatihan;
8. Melakukan pembuatan dan pengembangan C-aplikasi, seperti C-Inventaris, C-GOAPS, C-Meeting, Web New Image + KIP serta Laboratorium Multimedia.

Performance of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out activities in accordance with his duties and responsibilities, including:

1. Carry out the Work Program by carrying out Cost on time Leaders based on the RKA for achieving absorption (*Allowable*) & Efficiency (*Non Allowable*);
2. Maintain the Company's image through positive reporting in the mass media, social media activities, participating in national & international awards, and the availability of internal Company information media as well as conveying to stakeholders the achievements achieved by the Company;
3. Carry out all types of work based on decisions or procedures in accordance with Company regulations originating from the results of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Annual Reports and Public Information Disclosure, as well as Checking Company Business Areas in accordance with the agenda issued by the Board of Directors or Board of Commissioners.
4. Implement the results of the Auditor's recommendations regarding the Corporate Secretary's work program;
5. Invest in Engineer and Crews Lounge in Jakarta Kota & Parung Panjang and reforesting Engineer and Crews Lounge;
6. Investing in Engineer and Crews Lounge, implementing the Green Office program, carrying out regional expansion and development, developing the RDS ver-3 system and creating a New Anthem for the Company;
7. Implement training programs in accordance with the training plan;
8. Create and develop C-applications, such as C-Inventory, C-GOAPS, C-Meeting, Web New Image + KIP and Multimedia Laboratory.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

KAI Commuter senantiasa memfasilitasi Corporate Secretary untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan maupun seminar atau workshop yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi Corporate Secretary dalam mendukung tugas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dituangkan dalam indikator penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan (*Key Performance Indicators/ KPI*). Adapun kriteria yang menjadi penilaian dalam KPI Sekretaris Perusahaan tahun 2022 meliputi:

1. *Return on Capital Employed (ROCE)*;
2. *Customer Care*;
3. *Good Corporate Governance (GCG)*;
4. Penyelesaian Temuan Audit;
5. Investasi; dan
6. Pengembangan Talenta.

Competency Development of Corporate Secretary

KAI Commuter always facilitates the Corporate Secretary to improve knowledge and competencies relevant to the company's business. This competency development is carried out through the implementation of training and seminars or workshops related to increasing the competence of the Corporate Secretary in supporting the management of the company carried out by the Board of Directors.

Evaluation of Corporate Secretary Performance

The Corporate Secretary's performance assessment is carried out by the Board of Directors based on the implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities as outlined in the Corporate Secretary's performance assessment indicators (*Key Performance Indicators/KPI*). The criteria for assessment in the 2022 Corporate Secretary KPI include:

1. *Return on Capital Employed (ROCE)*;
2. *Customer Care*;
3. *Good Corporate Governance (GCG)*;
4. Resolution of Audit Findings;
5. Investment; and
6. Talent Development.



6.15. Internal Audit

Audit Internal

Dalam mendukung penguatan implementasi GCG di Perusahaan, Direksi telah membentuk Internal Audit Division sebagai Divisi untuk mendukung Direksi yang bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap GCG, manajemen risiko serta pengendalian internal di Perusahaan. Dalam memberikan asurans dan jasa konsultasi sesuai tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, Internal Audit Division bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the effort of strengthening of GCG implementation in the Company, the Board of Directors has established an Internal Audit Division as a Division to support the Board of Directors whose task is to monitor and evaluate GCG, risk management and internal control in the Company. In providing assurance and consulting services in accordance with the assigned duties and responsibilities, the Internal Audit Division is independent and reports directly to the President Director.

Visi, Misi dan Tujuan Internal Audit Division

Visi, Misi dan Tujuan Internal Audit Division

Visi / Vision



Menjadi institusi pengawas yang bersih, berintegritas, profesional, dan independen untuk memenuhi harapan *stakeholder*. / Menjadi institusi pengawas yang bersih, berintegritas, profesional, dan independen untuk memenuhi harapan *stakeholder*.

Misi / Mission



Menyelenggarakan fungsi *assurance* dan konsultasi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan pencapaian tujuan perusahaan, meningkatkan dan melindungi nilai organisasi. / Menyelenggarakan fungsi *assurance* dan konsultasi dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan pencapaian tujuan perusahaan, meningkatkan dan melindungi nilai organisasi.

Tujuan / Goals



- Membantu Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa operasi perusahaan telah berjalan sesuai tata kelola yang baik (*good governance*) dan berpedoman pada manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan; dan / Membantu Direksi untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa operasi perusahaan telah berjalan sesuai tata kelola yang baik (*good governance*) dan berpedoman pada manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang telah ditetapkan; dan
- Memberi masukan kepada manajemen untuk meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. / Memberi masukan kepada manajemen untuk meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Internal Audit Di Perusahaan

Kedudukan Internal Audit Division berada di bawah langsung Direktorat Utama, yang dipimpin oleh seorang Vice President yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya.

Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam :

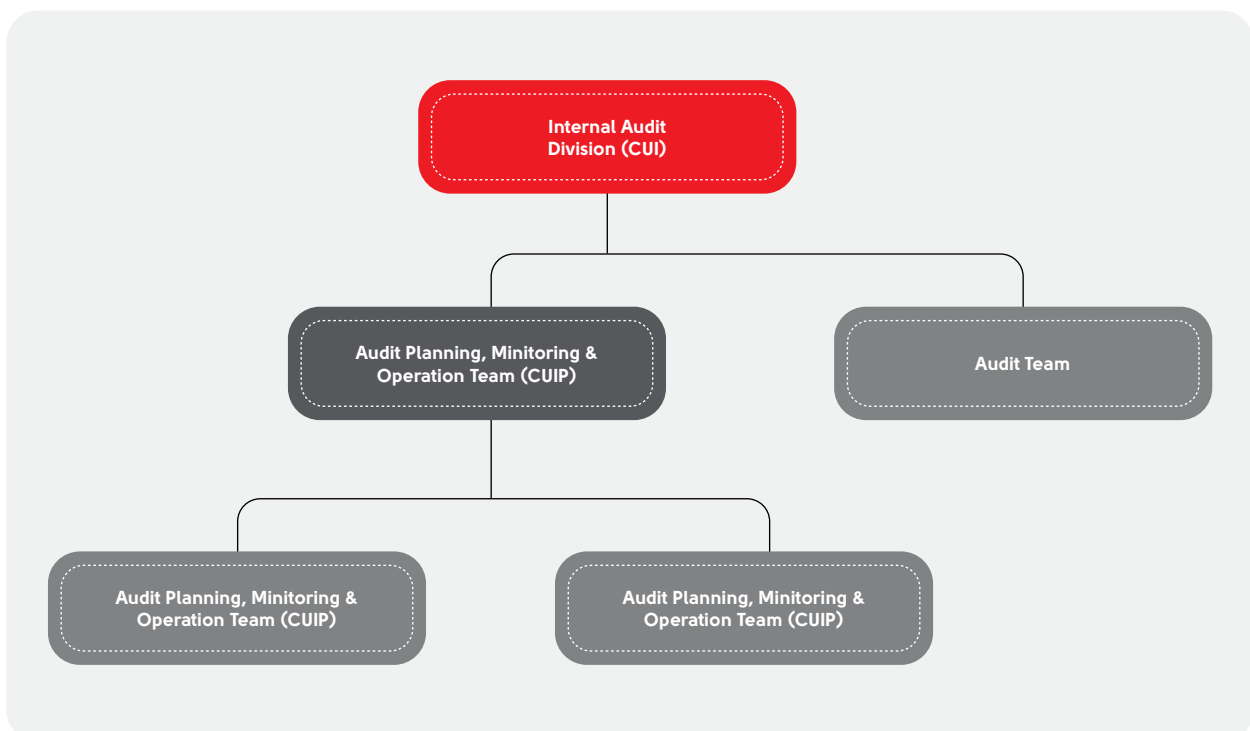
1. Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 002/KCI/PER-DIR/X/2020 Tentang Organisasi dan Tata Laksana PT Kereta Commuter Indonesia Tanggal 12 Oktober 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direksi Nomor: 011/PERDIR/AL.106/KCI/III/2022 Tanggal 16 Maret 2022; dan
2. Peraturan Direksi Kereta Commuter Indonesia Nomor: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama.

Structure and Position of Internal Audit in the Company

The position of the Internal Audit Division is directly under the Main Directorate, which is led by a Vice President who reports directly to the Main Director and functionally coordinates with the Audit Committee in carrying out its duties.

This is as set out in:

1. Regulation of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 002/KCI/PER-DIR/X/2020 concerning the Organization and Management of PT Kereta Commuter Indonesia dated 12 October 2020 as amended by Regulation of the Directors Number: 011/PERDIR/AL.106/ KCI/ III/2022 March 16 2022; and
2. Indonesian Commuter Train Board of Directors Regulation Number: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 dated 19 October 2020 concerning the Organization and Management of the Main Directorate.





Audit Internal Internal Audit

Profil Vice President Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.3/III/2021 Tentang Mutasi Di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia terhitung mulai tanggal 17 Maret 2021, perusahaan telah mengangkat Andi Gumilar sebagai Vice President (VP) Internal Audit Division. Sesuai SK Direksi Nomor: SK.006/CU/KCI/II/2019 Tentang Penetapan Piagam Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) SPI KAI Commuter Vice President Internal Audit Division diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profile of Internal Audit Vice President

Based on the Directors' Decree Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.3/III/2021 concerning Employee Transfers within PT Kereta Commuter Indonesia as of March 17 2021, the company has appointed Andi Gumilar as Vice President (VP) Internal Audit Division. In accordance with the Directors' Decree Number: SK.006/CU/KCI/II/2019 concerning the Determination of the Internal Audit Charter for SPI KAI Commuter, the Vice President of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Andi Gumilar

Vice President
Internal Audit Division
Periode/Period
2019-sekarang/now

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/52.3/III/2021./ Appointment Decree SK-103/KCI/DIR-HRD/52.3/III/2021
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Master of Commerce, The University of Queensland Tahun 2003./ Master of Commerce, The University of Queensland Tahun 2003.
Riwayat Jabatan / Office History	Sebelum menjabat sebagai Vice President Internal Audit Division sejak tahun 2019, Beliau juga pernah menjabat di Perusahaan pada beberapa posisi, sebagai berikut: / Before serving as Vice President of the Internal Audit Division since 2019, he also served at the Company in several positions, as follows: • Vice President General Audit 2 (2016-2021); • Vice President Special Audit (2014-2016); • Vice President Investigative Audit (2014).
Pelatihan Tahun 2022 / Training in 2022	• Professional Standards and Code of Ethics Workshop; • Pre-Managerial Level QIA Certification; • Managerial Level QIA Certification; and • National Seminar on Internal Audit.
Sertifikasi / Certification	• Qualified Internal Auditor (QIA); • Register Negara Akuntan/ State Registers of Accountants; • Chartered Accountant (CA); and • Certified Fraud Examiner (CFE).
Rangkap Jabatan / Other position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Term of Office	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders.

Audit Internal

Internal Audit

Piagam Internal Audit

Internal Audit Division telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.006/CU/KCI/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Penetapan Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*).

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi KAI Commuter Nomor: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 Pasal 10 tanggal 19 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Direktorat Utama, tugas dan tanggung jawab Internal Audit Division meliputi:

1. Mengarahkan dan mengontrol RKA internal audit;
2. Mengarahkan dan mengontrol program kerja audit tahunan;
3. Mengarahkan dan mengontrol Laporan Hasil Audit (LHA) khusus;
4. Mengarahkan dan mengontrol LHA audit investigasi;
5. Mengarahkan dan mengontrol LHA audit *continuous*;
6. Mengarahkan dan mengontrol *assessment* sistem pengendalian internal;
7. Mengarahkan dan mengontrol review laporan keuangan;
8. Mengarahkan dan mengontrol laporan hasil konsultasi;
9. Mengarahkan dan mengontrol audit universe dalam rangka memastikan basis risiko audit dengan level tinggi ditetapkan;
10. Mengarahkan dan mengontrol laporan *self assessment*;
11. Mengarahkan dan mengontrol tindak lanjut audit internal dan eksternal;
12. Mengarahkan dan mengontrol penyerapan biaya operasional;
13. Mengarahkan dan mengontrol penilaian/pengujian yang objektif dan independen atas laporan hasil pemeriksaan seluruh kegiatan dalam Perusahaan menyangkut efisiensi dan efektivitas serta ketaatan dalam kegiatan organisasi Perusahaan;

Internal Audit Charter

The Internal Audit Division has been furnished with guidelines that serve as a reference for carrying out its duties as stipulated in the Directors' Decree Number: SK.006/CU/KCI/II/2019 dated 14 February 2019 concerning Determination of the Internal Audit Charter.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

As stated in the Decree of the Board of Directors of KAI Commuter Number: 007/KCI/PER-DIR/X/2020 Article 10 dated 19 October 2020 concerning the Organization and Administration of the Main Directorate, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

1. Direct and control the internal audit RKA;
2. Direct and control the annual audit work program;
3. Direct and control special Audit Results Reports (LHA);
4. Direct and control LHA investigative audits;
5. Direct and control LHA continuous audit;
6. Direct and control the assessment of the internal control system;
7. Direct and control the review of financial reports;
8. Direct and control consultation results reports;
9. Direct and control the audit universe in order to ensure a high level of audit risk base is mapped;
10. Direct and control the self-assessment report;
11. Direct and control internal and external audit follow-up;
12. Direct and control the absorption of operational costs;
13. Direct and control objective and independent assessment/testing of audit results reports on all activities within the Company regarding efficiency, effectiveness and compliance in the Company's organizational activities;



Audit Internal Internal Audit

14. Mengarahkan dan mengontrol pemeriksaan dan penilaian yang berkaitan dengan masalah yang bersifat khusus (<i>incidental</i>) termasuk audit/pemeriksaan investigatif; 15. Mengarahkan dan mengontrol Program Kerja Tahunan (PKT) dan anggaran serta melaporkan untuk mendapat persetujuan Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit; 16. Mengarahkan administrasi dan/atau evaluasi terhadap seluruh laporan dan dokumen bahan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor/pemeriksa dari luar Perusahaan; 17. Mengarahkan dan mengontrol pendampingan dan memberikan pertimbangan selama dilaksanakannya proses pemeriksaan oleh pihak auditor eksternal; 18. Mengarahkan dan mengontrol laporan hasil pengawasan/penilaian dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit; dan 19. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh organisasi di bawah tanggungjawabnya.	14. Direct and control examinations and assessments relating to special (<i>incidental</i>) issues including audits/investigative examinations; 15. Direct and control the Annual Work Program (PKT) and budget and report to obtain approval from the President Director and/or Board of Commissioners through the Audit Committee; 16. Direct the administration and/or evaluation of all reports and audit material documents carried out by auditors/examiners from outside the Company; 17. Direct and control assistance and provide considerations during the audit process by the external auditor; 18. Direct and control monitoring/assessment results reports and report them to the President Director and/or Board of Commissioners through the Audit Committee; And 19. Integrate and coordinate all organizations under his responsibility.

Kode Etik dan Pernyataan Independensi Internal Auditor

Internal Audit Division memiliki kode etik yang harus dipatuhi dan diterapkan dalam setiap kegiatan operasionalnya yang mengacu pada Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Audit (IIA)*, sebagai berikut:

1. Prinsip Integritas
 - a. Melaksanakan tugasnya secara jujur, cermat dan tanggung jawab;
 - b. Mempelajari dan menarik simpulan hasil pengawasan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
 - c. Tidak terlibat dalam kegiatan yang melawan hukum atau terlibat dalam tindakan yang dapat menjatuhkan nama profesi dan perusahaan; dan
 - d. Taat dan memberi kontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Code of Ethics and Statement of Internal Auditor Independence

The Internal Audit Division has a code of ethics that must be adhered to and implemented in every operational activity which refers to the International Standards for Professional Practices of Internal Audit issued by the Institute of Internal Audit (IIA), as follows:

1. Principle of Integrity
 - a. Carry out their duties honestly, carefully and responsibly;
 - b. Study and draw conclusions from the results of supervision based on applicable laws and regulations;
 - c. Not involved in activities that are against the law or involved in actions that could bring the name of the profession and company into disrepute; and
 - d. Obedient and contribute to achieving company goals.

Audit Internal

Internal Audit

2. Prinsip Objektivitas

- Tidak berpartisipasi atau memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi penilaian auditor, termasuk partisipasi atau hubungan yang dapat menimbulkan *conflict of interest*;
- Tidak menerima apapun yang dapat mempengaruhi atau dinilai dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya; dan
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang dikaji.

3. Prinsip Kerahasiaan

- Harus bijaksana dalam menggunakan dan mengamankan informasi yang diperoleh dalam penugasan; dan
- Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau cara apapun yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku atau merugikan pencapaian tujuan perusahaan.

4. Prinsip Kompetensi

- Penugasan hanya diberikan kepada auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai;
- Auditor melaksanakan penugasan sesuai standar audit yang berlaku; dan
- Auditor senantiasa mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil penugasan.

2. Principle of Objectivity

- Not participating or having relationships that could influence or be considered to influence the auditor's assessment, including participation or relationships that could give rise to a conflict of interest;
- Refraining from accepting anything that could influence or be considered to influence his professional judgment; and
- Disclosing all material facts known to him, which if not disclosed, could distort the report on the activities being studied.

3. Principle of Confidentiality

- Using and safeguarding information obtained in assignments in prudent manner; and
- Refraining from using information for personal interests or in any way that is contrary to applicable regulations or detrimental to achieving company goals.

4. Principle of Competence

- Assignments are only given to auditors who have appropriate knowledge, skills and experience;
- Auditors carry out assignments in accordance with applicable audit standards; and
- Auditors always develop their abilities to improve the effectiveness and quality of assignment results.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Internal Audit

Sampai dengan akhir tahun 2022, Internal Audit Division berjumlah 12 orang yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sebagaimana tercantum di Piagam Audit Internal.

Number, Qualifications and Certification of Internal Auditor

As of the end of 2022, the Internal Audit Division has 12 people who have met the qualification and competency requirements as stated in the Internal Audit Charter.



Audit Internal Internal Audit



Nama / Name	Jabatan / Position	Latar Belakang Pendidikan / Educational Background
Andi Gumilar	Vice President Internal Audit	Master of Commerce
Fu Fau	Audit Specialist 1	S1
Nunung Nurnaningsih	Audit Specialist 1	S1
Wawan Herawan	Audit Specialist 1	S1
Septedi Alimudin	Audit Specialist 1	S1
Muhammad Husni Thamrin	Audit Planning, Monitoring, and Operation Manager	S1
Farah Martha Yovita	Audit Specialist 2	S1
Basunando Pamungkas	Audit Specialist 5	D3
Dimas Andika	Audit Planning and Monitoring Level 7	S1
Arief Abdul Aziz	Audit Planning and Monitoring Level 7	S1
Adetya Rachmasari	Operation Audit Level 7	S1
Neli Anisa	Operation Audit Level 7	S1

Selain itu, para personel Internal Audit Division juga telah memiliki sertifikasi profesi, sebagaimana berikut:

In addition, Internal Audit Division personnel also have professional certification, as follows:

Level Sertifikasi / Certification Level	Jumlah Auditor yang Telah Sertifikasi / Number of Auditors Who Have Been Certified
Qualified Internal Auditor (QIA)	5 orang / person(s)
Certified Corporate Forensic Auditor	2 orang / person(s)
CIA Review Course	2 orang / person(s)
Certified Fraud Examiner (CFE)	1 orang / person(s)

Audit Internal

Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Internal Audit

Selama tahun 2022, *Internal Audit Division* telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai program kerja tahunan sebagai berikut:

1. Audit Operasional

1.

Audit Pengadaan Barang dan Jasa Peralatan & Sarana Gerak di Maintenance Planning and Evaluation Division, Rolling Stock Division, dan Divisi Terkait Lainnya. / Audit of Procurement of Goods and Services, Equipment & Facilities in the Maintenance Planning and Evaluation Division, Rolling Stock Division, and Other Related Divisions.

2.

Audit Operasional Atas Pengadaan Barang dan Jasa di Information Technology Division. / Operational Audit of Procurement of Goods and Services in the Information Technology

3.

Audit Operasional Pengadaan Barang dan Jasa di Train Service Facilities & Customer Care Division, dan Divisi Terkait lainnya. / Operational audit of goods and services in the Train Service Facilities & Customer Care Division, and other related divisions.

2. Program Non Audit

Pelaksanaan program non audit meliputi kegiatan konsultasi, monitoring tindak lanjut, pengembangan kompetensi pegawai, pendampingan auditor eksternal, penugasan non audit atas permintaan Direksi, dan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal. Realisasi kegiatan program non audit tahun 2022 dilaksanakan sebagai berikut:

a. Konsultasi

Kegiatan pemberian *advice* (nasihat) dan jasa lain yang dibutuhkan klien, yang sifat dan ruang lingkup penugasannya telah disepakati dengan klien, ditujukan untuk menambah nilai dan meningkatkan proses tata kelola organisasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Pada tahun 2022 pelaksanaan konsultasi yang dilakukan oleh Internal Audit Division dilakukan melalui pelaksanaan rapat koordinasi pada tanggal 14 Desember 2022 terkait Rapat Koordinasi

Internal Audit Work Program Implementation Report

In 2022, the Internal Audit Division had carried out duties and responsibilities according to the annual work program as follows:

1. Operational Audit

2. Non-Audit Program

Implementation of the non-audit program includes consultation activities, follow-up monitoring, employee competency development, assistance to external auditors, non-audit assignments at the request of the Board of Directors, and assessment of the effectiveness of the internal control system. The realization of non-audit program activities in 2022 will be implemented as follows:

a. Consultation

The activity of providing advice and other services required by the client, the nature and scope of the assignment has been agreed with the client, is aimed at adding value and improving the process of organizational governance, risk management and control, without any transfer of responsibility from management to the auditor internal. In 2022, the implementation of consultations carried out by the Internal Audit Division will be carried out through a coordination meeting on December 14 2022 regarding the Coordination Meeting for Evaluation of Follow-



Audit Internal Internal Audit

- Evaluasi Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan dan Pembahasan Strategi Unit Pelayanan.
- b. **Monitoring Tindak Lanjut**
Penyusunan program pelaksanaan monitoring tindak lanjut disusun berdasarkan Laporan hasil audit SPI PT KAI (Persero), BPK, dan KAP serta Laporan Hasil Audit Internal SPI KAI Commuter.
 - c. **Pengembangan Kompetensi (*Capacity Building*)**
Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan termasuk sertifikasi audit, *in house training* dan penambahan wawasan. Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Intern Audit (YPIA), *Institute of Internal Audit* (IIA), Lembaga Pendidikan *Fraud Auditing* dan Lembaga pendidikan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan *in house training* antara lain mengikuti seminar, lokakarya yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga/ yayasan/ konsultan yang memadai.
 - d. **Counterpart/ Pendampingan Auditor Eksternal**
Sebagai pendamping dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu: BPK, KAP, SPI PT KAI (Persero) dan pihak lainnya. Selama tahun 2022, Internal Audit Division melakukan 8 (delapan) kali pendampingan dalam pelaksanaan Audit di lingkungan kerja Perusahaan dalam hal membantu pengumpulan dan kelengkapan data Audit dan membantu kelancaran kegiatan pelaksanaan dan pembahasan audit dengan *auditee* serta manajemen.
 - e. **Penilaian Efektivitas Atas Sistem Pengendalian Internal.**
Pada tahun 2022, Internal Audit Division melakukan Evaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Proses Bisnis Pengelolaan Suku Cadang Sarana.
- up on Customer Complaints and Discussion of Service Unit Strategy.
 - b. **Follow-Up Monitoring**
The preparation of the follow-up monitoring implementation program is prepared based on the SPI audit report of PT KAI (Persero), BPK, and KAP as well as the SPI KAI Commuter Internal Audit Report.
 - c. **Capacity Building**
Competency development is carried out through education and training programs including audit certification, in-house training and additional insight. Education and training programs are organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA), the Institute of Internal Audit (IIA), the Fraud Auditing Education Institute and other educational institutions that are relevant to the implementation of work. Meanwhile, in-house training includes attending seminars and workshops carried out by appropriate institutions/foundations/consultants.
 - d. **Counterpart of External Auditor**
As a companion in the implementation of audits carried out by external parties, namely: BPK, KAP, SPI PT KAI (Persero) and other parties. During 2022, the Internal Audit Division provided 8 (eight) assistance in the implementation of Audits in the Company's work environment in terms of assisting with the collection and completeness of Audit data and assisting the smooth implementation and discussion of audit activities with auditees and management.
 - e. **Effectiveness Assessment of the Internal Control System.**
In 2022, the Internal Audit Division conducted an evaluation to determine the effectiveness of the Internal Control System in the Facility Spare Parts Management Business Process.

Audit Internal

Internal Audit

- f. Audit Khusus Atas Permintaan Direksi
Pada tahun 2022, Internal Audit Division melakukan Audit Khusus atas Gratifikasi di Lingkungan *Health Department*.

3. Rapat Audit Internal Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Selama tahun 2022, Internal Audit Division mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan agenda antara lain terkait: perkembangan rencana audit tahunan, laporan hasil audit dan status implementasi tindakan perbaikan.

- f. Special Audit at the Request of the Board of Directors In 2022, the Internal Audit Division has conducted a Special Audit on Gratification within the Health Department.

3. Internal Audit Meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

During 2022, the Internal Audit Division will hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee with agendas including: development of the annual audit plan, audit results reports and status of implementation of corrective actions.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Internal Audit Division, pada tahun 2022 Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi personel Internal Audit Division, sebagai berikut:

Capacity Building of Pengawasan Internal Monitoring Unit

In order to improve the quality of implementation of Internal Audit Division duties, in 2022 the Company will facilitate the implementation of development programs for Internal Audit Division personnel, as follows:

No.	Nama Pelatihan / Name of Training	Peserta / Participants
1.	Workshop Standard dan Kode Etik Profesi / Workshop on Internal Audit Standards and Professional Code of Ethics	Andi Gumilar
2.	Sertifikasi QIA Tingkat Pra Managerial / Pre-Managerial Level QIA Certification	Andi Gumilar
3.	Sertifikasi QIA Tingkat Managerial / Managerial Level QIA Certification	Andi Gumilar; Dimas Andika; Fu Fau
4.	Seminar Nasional Internal Audit / National Internal Audit Seminar	Andi Gumilar; Dimas Andika; Farah Marta Yovita
5.	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan / Advanced QIA Certification	Arief Abdul Aziz
6.	Tools and Techniques I- New IA	Arief Abdul Aziz; Dimas Andika
7.	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar / Basic Level QIA Certification	Neli Anisa; Adetya Rachmasari
8.	Audit Report Writing Effectively	Wawan Herawan
9.	Certified Corporate Forensic Auditor	Fu Fau
10.	Perangkat & Teknik Audit Internal / Internal Audit Tools & Techniques	Septedi Alimudin
11.	Tools and Techniques II -Lead Auditor	Farah Marta Yovita
12.	Audit Pengadaan Barang/Jasa / Goods/Services Procurement Audit	Basunando Pamungkas



6.16. Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk melindungi, meningkatkan, dan menciptakan nilai pemegang saham, beroperasi secara efisien sekaligus menyediakan lingkungan yang aman dan sehat bagi karyawan, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karenanya, dalam menunjang proses bisnis yang lebih baik, Perusahaan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko bisnis utama yang dihadapi Perusahaan, sekaligus mengimplementasikan proses dan program untuk mengelola mengelola risiko-risiko tersebut.

Proses manajemen risiko dilakukan dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang signifikan dihadapi oleh Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) serta prinsip-prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO 31000-2018 tentang Manajemen Risiko yang telah diselaraskan dalam kebijakan internal Perusahaan. Sistem manajemen risiko di Perusahaan diperkuat dengan dengan komitmen Direksi yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor SK.006.2/CU/KCJ/III/2017 tanggal 15 Maret 2017 tentang Penerapan *Standard Operational Procedure* (SOP) Manajemen Risiko Investasi di lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek.

Implementing effective risk management is essential to protect, enhance and create shareholder value, operate efficiently while providing a safe and healthy environment for employees, customers and other stakeholders. Therefore, to support better business processes, the Company identifies and evaluates the main business risks faced by the Company, while implementing processes and programs to manage these risks.

The risk management process is carried out within a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as significant risks faced by the Company. The Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management (ERM) framework as well as the principles and requirements stipulated in SNI ISO 31000-2018 concerning Risk Management which have been aligned with the Company's internal policies. The risk management system in the Company is strengthened by the commitment of the Board of Directors as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number SK.006.2/CU/KCJ/III/2017 dated March 15 2017 concerning the Implementation of Standard Operational Procedures (SOP) for Investment Risk Management within PT KAI Commuter Jabodetabek.



Manajemen Risiko

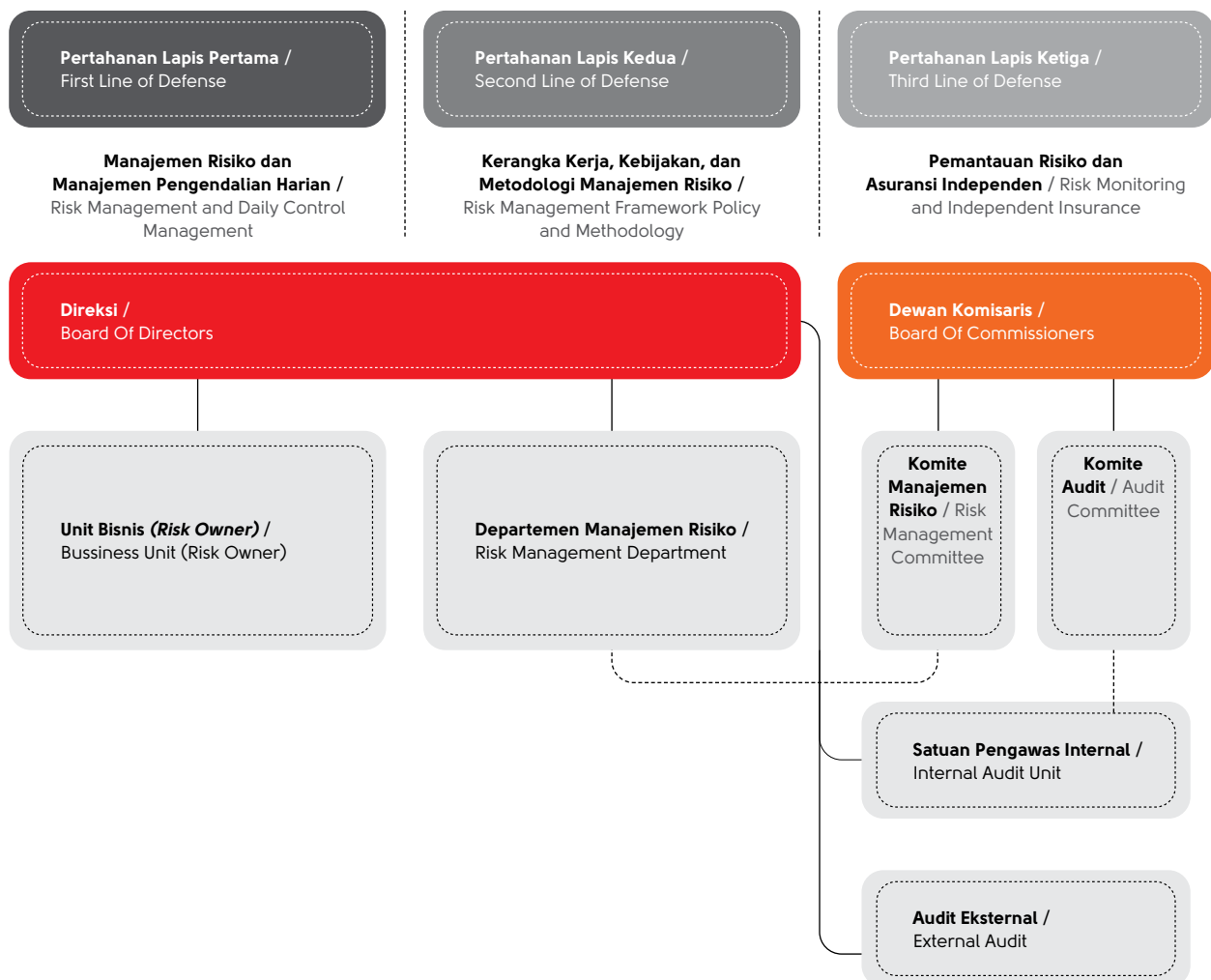
Risk Management

Proses Pengelolaan Risiko

Dalam rangka mencapai penerapan Manajemen Risiko yang efektif, KAI Commuter berpedoman pada *three line of defense* sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:

Risk Management Process

In order to achieve effective implementation of Risk Management, KAI Commuter is guided by three lines of defense as shown in the following chart:



Pada *1st line of defense*, terdapat *Risk Owner* dan *Risk Champion*. *Risk owner* adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan kewenangan untuk mengelola risiko, sedangkan *risk champion* adalah orang yang ditunjuk *risk owner* untuk membantu mereka menjalankan manajemen risiko di lingkungannya.

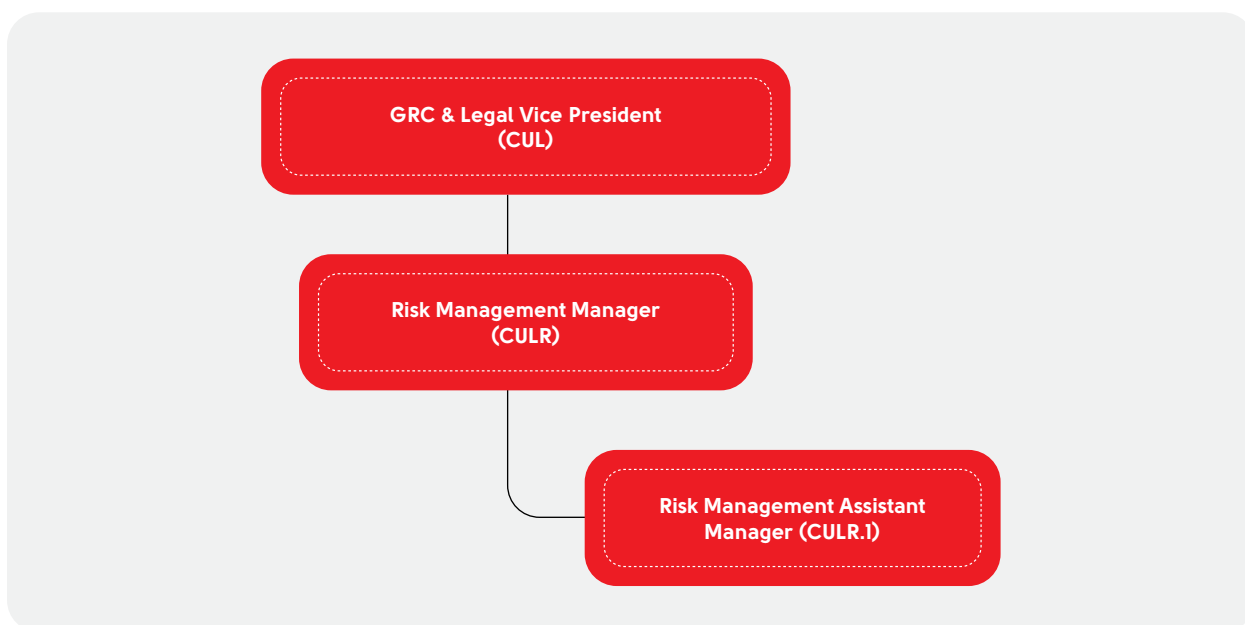
On the *1st line of defense*, there are Risk Owners and Risk Champions. A risk owner is a person or entity with accountability and authority to manage risk, while a risk champion is a person appointed by a risk owner to help them carry out risk management in their environment.



Manajemen Risiko Risk Management

Sementara itu, Departemen Risk Management berperan sebagai *2nd line of defense* yang bertanggung jawab mengawasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko di *1st line of defense* dengan melakukan pengembangan kerangka manajemen risiko, pendampingan pengelolaan risiko, dan pemantauan pelaksanaan risiko. Secara struktural, kedudukan Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh GRC & Legal Vice President (CUL).

Meanwhile, the Risk Management Department acts as the *2nd line of defense* which is responsible for supervising risk management activities in the *1st line of defense* by developing a risk management framework, assisting with risk management, and monitoring risk implementation. Structurally, the position of Risk Management is under the President Director and led by the GRC & Legal Vice President (CUL).



Manajemen Risiko

Risk Management

GRC and Legal Vice President



Santoswana

GRC and Legal Vice President
Periode/Period
2020-sekarang/now

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: SK-103/KCI/DIR-HRD/88/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020. / Decree of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: SK-103/KCI/DIR-HRD/88/XI/2020 dated 1 December 2020.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Memperoleh gelar Magister jurusan hukum di Universitas Indonesia tahun 2010. / Master's degree in law from the University of Indonesia in 2010.
Riwayat Jabatan / Office History	Sebelum menjabat sebagai GRC and Legal Vice President sejak tahun 2020, Beliau pernah menjabat sebagai: / Before serving as GRC and Legal Vice President since 2020, he served as: • Vice President Legal and Compliance (2019-2020); • Vice President SPI (2016-2019); • GM Legal and Compliance (2013-2016).
Pelatihan Tahun 2022 / Training in 2022	• Perpanjangan Sertifikat <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>; / Extension of the Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certificate; • Online Training Internalisasi Akhlak "<i>Change Start With Me</i>" Angkatan II. / Online Moral Internalization Training "<i>Change Start With Me</i>" Batch II.
Rangkap Jabatan / Other position	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Term of Office	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama Vice President GRC dan Legal

Berikut tugas dan tanggung jawab pengelola manajemen risiko Perusahaan:

1. Mengarahkan dan mengontrol Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Divisi;
2. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan hukum dan kepatuhan;
3. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan manajemen risiko;
4. Mengarahkan dan mengontrol penerapan program *Enterprise Risk Management (ERM)*;
5. Mengarahkan dan mengontrol pengelolaan GCG dan *Quality Assurance (QA)*;

The Main Duties and Responsibilities of GRC and Legal Vice President

The following are the duties and responsibilities of the Company's risk management manager:

1. Direct and control the Division's Work Plan and Budget (RKA);
2. Direct and control legal and compliance management;
3. Direct and control risk management;
4. Direct and control the implementation of the *Enterprise Risk Management (ERM)* program;
5. Direct and control the management of GCG and *Quality Assurance (QA)*;



Manajemen Risiko Risk Management



6. Mengarahkan dan mengontrol perumusan, koordinasi, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan kepatuhan prosedur pengelolaan kartu uang elektronik; dan 7. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh organisasi dibawah tanggung jawabnya.	6. Direct and control the formulation, coordination, control and evaluation of compliance with electronic money card management procedures; And 7. Integrate and coordinate all organizations under his responsibility.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Penentuan risiko utama Perusahaan dilakukan berdasarkan pada sasaran, faktor internal dan eksternal serta fokus Perusahaan yang telah diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2022. Dari hasil identifikasi risiko, diperoleh enam risiko utama Perusahaan, yang terdiri dari risiko operasional, risiko finansial, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko bencana alam dan risiko legal. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko, sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation Efforts

Determination of the Company's main risks is carried out based on targets, internal and external factors and the Company's focus which have been aligned with the Company's Long Term Plan for 2022. From the results of risk identification, six main risks for the Company are obtained, consisting of operational risk, financial risk, reputation risk, compliance risk, natural disaster risk and legal risk. The Company has managed these risks, including mitigating risks, as follows:

Manajemen Risiko

Risk Management

No.	Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
1.	Risiko Operasional merupakan risiko yang berhubungan dengan sistem penyelenggaraan organisasi perusahaan, yang dapat disebabkan oleh tidak memadainya/kegagalan proses internal, sistem, teknologi dan orang. Dalam risiko operasional tersebut terdapat beberapa risiko, yaitu: - Operational Risk is a risk related to the company's organizational system, which can be caused by inadequate/failed internal processes, systems, technology and people. In operational risk there are several risks, namely: - Terganggunya ketersediaan KMT karena pengembangan KMT sebagai kartu transportasi / Disruption of KMT availability due to the development of KMT as a transportation card - Pemenuhan suku cadang KRL dalam LTPA / Fulfillment of KRL spare parts in LTPA - Kelangkaan Chip dalam pembuatan KMT / Chipscarcity in KMT manufacturing - Perubahan <i>system e-ticketing</i> dalam hal integrasi data pada KA Lokal wilayah 2 dan 8 / Changes to the e-ticketing system in terms of data integration for local trains in regions 2 and 8 - Terhambatnya operasional pada KA Lokal wilayah 2 dan 8 karena keterbatasan SDM. / Operational delays on local trains in regions 2 and 8 due to limited human resources.	Atas risiko-risiko operasional yang dihadapi, berikut beberapa mitigasi yang dilakukan oleh PT Kereta Commuter Indonesia: / With respect to the operational risks faced, here are several mitigations carried out by PT Kereta Commuter Indonesia: - Berkoordinasi dengan pihak Jaklingko, serta mengusulkan LTPA KMT untuk kepastian ketersediaan KMT; / Coordinate with Jaklingko, and propose LTPA KMT to ensure KMT availability; - Memastikan kesiapan penyedia suku cadang dapat terpenuhi dan datang tepat waktu; / Ensure that spare parts providers are ready and arrive on time; - Perencanaan jangka panjang dengan skema kontrak jangka panjang, serta menyusun kajian terkait optimalisasi <i>e-ticketing</i> menggunakan uang elektronik berbasis <i>server (server based)</i>; / Long-term planning with a long-term contract scheme, as well as preparing studies related to optimizing e-ticketing using server-based electronic money; - Berkoordinasi dengan PT KAI atas rencana pengelolaan <i>system e-ticketing</i> KA Lokal menggunakan <i>system e-ticketing</i> KAI Commuter; / Coordinate with PT KAI on plans to manage the Local Train e-ticketing system using the KAI Commuter e-ticketing system; - Pembuatan struktur organisasi dan pemenuhan SDM. / Creating an organizational structure and fulfilling human resources.
2.	Risiko Finansial merupakan risiko yang berhubungan dengan aspek keuangan perusahaan. Salah satunya yaitu, kebutuhan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran PSO pada KA Basoetta. / Financial Risk is a risk related to the financial aspects of the company. One of them is the need for a PSO Budget Implementation List for the Basoetta Train.	Berkoordinasi dengan PT KAI dan DJKA mengenai usulan DIPA. / Coordinate with PT KAI and DJKA regarding the DIPA proposal.
3.	Risiko Reputasi adalah risiko yang berhubungan dengan pemberitaan perusahaan di media massa dan media sosial (publikasi negatif dan persepsi negatif). Risiko Reputasi yang dihadapi yaitu, adanya penolakan penumpang atas perubahan sistem integrasi karena adanya kenaikan tarif. / Reputation Risk is a risk related to company reporting in mass media and social media (negative publicity and negative perceptions). The reputation risk faced is passenger resistance to changes to the integration system due to fare increases.	Sosialisasi kenaikan tarif dengan didukung oleh JakLingko. / Socialization of tariff increases supported by JakLingko.
4.	Risiko Kepatuhan adalah risiko yang berhubungan dengan kepatuhan (<i>compliances</i>) terhadap peraturan/prosedur tetap internal perusahaan, maupun kepatuhan terhadap peraturan-perundangan yang berlaku. Risiko yang dihadapi yaitu, adanya sanksi terkait kerja sama settlement dengan Jaklingko atas transaksi KMT. / Compliance Risk is a risk related to compliance with internal company regulations/procedures, as well as compliance with applicable laws and regulations. The risk faced is that there are sanctions related to settlement cooperation with Jaklingko for KMT transactions.	Mendapatkan persetujuan Bank Indonesia terlebih dahulu, selanjutnya bekerja sama dengan JakLingko. / Get approval from Bank Indonesia first, then collaborate with JakLingko.
5.	Risiko Bencana Alam adalah risiko yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak dapat diduga dan tidak dapat berbuat apa-apa terhadap keadaan atau peristiwa yang timbul di luar dugaan yang berhubungan dengan bencana alam. Risiko yang dihadapi yaitu mengenai adanya Force Majeure pada kerja sama dengan Jaklingko terkait EIPTJ. / Natural Disaster Risk is a risk caused by things that cannot be predicted and nothing can be done about circumstances or events that arise unexpectedly related to natural disasters. The risk faced is regarding the existence of Force Majeure in cooperation with Jaklingko regarding EIPTJ.	Memastikan terpenuhinya persyaratan mitigasi dari Peraturan Bank Indonesia (PBI). / Ensure that the mitigation requirements of Bank Indonesia Regulations (PBI) are met.
6.	Risiko Legal merupakan risiko yang berhubungan dengan ketentuan hukum/perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku secara universal (regional/nasional/internasional), potensi risiko litigasi/tuntutan pengadilan yang timbul dari sebuah kegiatan perencanaan dan implementasi investasi, dan potensi yang timbul dari penyusunan perjanjian kerja (<i>legal drafting</i>) dengan pihak ketiga/partner bisnis. Dalam risiko legal tersebut, Perusahaan memiliki risiko tuntutan dari pihak ketiga terkait kerja sama dengan Jaklingko terkait EIPTJ. / Legal Risk is a risk related to legal/legislative provisions and government regulations that apply universally (regionally/nationally/internationally), the potential risk of litigation/court claims arising from an investment planning and implementation activity, and the potential arising from the preparation of work agreement (legal drafting) with third parties/business partners. In this legal risk, the Company has the risk of claims from third parties regarding cooperation with Jaklingko regarding EIPTJ.	Mendapatkan <i>legal opinion</i> dari pihak ahli, kemudian membagi peran dan tanggung jawab kepada masing-masing pihak. / Seek legal opinion from experts, then divide roles and responsibilities between each party.



Manajemen Risiko Risk Management

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dilaksanakan di seluruh lini proses dan kegiatan Perusahaan oleh pemilik program atau pemilik proses sebagai pemilik risiko (*risk owner*). Pengelola Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilakukan sesuai kebijakan dan ketentuan, serta selalu mengikuti acuan *best practice*. Departemen Manajemen Risiko melakukan koordinasi dengan Unit Internal Control dalam melakukan monitoring dan evaluasi. Adapun pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan secara proaktif dengan mendatangi unit-unit pengelola risiko maupun secara pasif dengan meminta para pengelola risiko melaporkan pelaksanaan mitigasinya.

Efektivitas sistem manajemen risiko juga dievaluasi melalui pelaksanaan *Risk Assessment Maturity Level* menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018. Penilaian maturitas penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan praktik-praktik manajemen risiko. Pada tahun 2022 pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu BPKP Provinsi DKI Jakarta.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Manajemen telah melakukan review atas hasil penilaian risiko dan status mitigasi risiko di Perusahaan. Dari kajian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dinyatakan cukup dan efektif dalam mengelola risiko Perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Risk management is carried out throughout the Company's process lines and activities by the program owner or process owner as the risk owner. The Risk Management Manager is responsible for ensuring that risk management is carried out in accordance with policies and regulations, and always follows best practice references. The Risk Management Department coordinates with the Internal Control Unit in carrying out monitoring and evaluation. The implementation of monitoring and evaluation is carried out proactively by visiting risk management units or passively by asking risk managers to report on the implementation of mitigation.

The effectiveness of the risk management system is also evaluated through the implementation of a Risk Assessment Maturity Level using the ISO 31000:2018 framework. This risk management implementation maturity assessment aims to measure the maturity level of risk management practices. In 2022, the risk management maturity level will be measured by an external party, namely BPKP DKI Jakarta Province.

Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

In 2022, Management had reviewed the results of the risk assessment and risk mitigation status at the Company. From the studies that have been carried out, the Board of Commissioners and Directors' risk management system implemented by the Company is stated to be adequate and effective in managing the Company's risks.



6.17. Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian Perusahaan dilakukan secara kolektif untuk seluruh fungsi operasi dengan mekanisme pengawasan berjenjang (*three lines of defense*). Secara khusus Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah ditetapkan dalam kebijakan Direksi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK.014/CU/KCI/III/2020 tentang Penetapan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*). Pengendalian internal di Perusahaan mencakup pengendalian aspek operasional, pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui mekanisme pengendalian internal yang efektif ini diharapkan Perusahaan memadai dapat melindungi investasi pemegang saham dan aset Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO (*Internal Control Framework*)

Sistem pengendalian atas aktivitas Perusahaan telah disesuaikan dengan standar pengendalian yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) Internal Control Framework. Tujuan penerapan pengendalian internal ini diarahkan pada tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, ketepatan dan keandalan laporan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal di KAI Commuter dilaksanakan dengan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Audit internal sebagai salah satu unsur dalam *Three Lines Model* berperan memberikan assurance dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus terkait efektivitas pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Secara umum komponen sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri atas lima komponen, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas

The Company's control system is carried out collectively for all operational functions with a tiered supervision mechanism (*three lines of defense*). In particular, the Internal Control System in the Company has been established in the Directors' policy as stated in the Directors' Decree Number SK.014/CU/KCI/III/2020 concerning Determination of Guidelines for Implementing the Internal Control System. Internal control in the Company includes control of operational aspects, financial control and reliability of financial reports, as well as compliance with laws and regulations. Through this effective internal control mechanism, it is hoped that the Company can adequately protect shareholder investments and Company assets.

Conformity of the Internal Control System and the COSO Framework (*Internal Control Framework*)

The control system for the Company's activities has been adapted to internationally applicable control standards, namely The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The aim of implementing internal control is aimed at operational effectiveness and efficiency, accuracy and reliability of reports, as well as compliance with applicable rules and regulations.

The internal control system at KAI Commuter is implemented by involving Internal Audit which plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. Internal audit as an element in the Three Lines Model plays a role in providing independent and objective assurance and advice to management and governing bodies regarding the effectiveness of internal control to support the achievement of organizational goals. In general, the Company's internal Internal control system components consist of five components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Control System Framework

Lingkungan Pengendalian Control Environment

Susunan dari standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk terlaksananya pengendalian internal dalam organisasi. / The arrangement of standards, processes and structures that provide the basis for implementing internal control within an organization.

Pengendalian Risiko Risk Control

Proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan risiko terkait pencapaian tujuan organisasi. The process of identifying, assessing, managing and controlling risks related to achieving organizational goals.

Kegiatan Pengendalian Control Activity

Memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif yang menjaga arah tujuan organisasi. / Ensure that there are controls managed by management so that they are effective in maintaining the direction of the organization's goals.

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. / Provide adequate assurance that relevant and reliable information is possessed, recorded and communicated effectively to the entity's leadership and other parties who need it to carry out its internal and operational control responsibilities.

Pemantauan Monitoring

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang dimaksudkan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. / Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both intended to ensure each internal control component is in place and functioning as intended.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mencakup pengendalian aspek operasional, pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Manajemen KAI Commuter juga melakukan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan

Financial and Operational Control, as well as Compliance with Legislation

The internal control system implemented by the Company includes control of operational aspects, financial control and reliability of financial reports, as well as compliance with statutory regulations. Operational control includes the deployment process so that operational activities are carried out effectively and efficiently. The evaluation results show that there are no significant weaknesses in the Company's internal controls that could affect the Company's operational performance.

KAI Commuter management also carries out internal controls in financial reporting to provide adequate confidence in the reliability of financial reporting and the preparation of financial reports intended for external purposes in accordance with applicable accounting

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2022 telah dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selain aspek keuangan dan operasional, KAI Commuter juga melakukan pengendalian terhadap pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Dalam menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perusahaan, Manajemen KAI Commuter melakukan evaluasi secara komprehensif untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah berjalan efektif di setiap aktivitas Perusahaan. Proses evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dilakukan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan dan industri terkait secara berkala.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perusahaan. KAI Commuter terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

principles. Evaluation of internal control in financial reporting for 2022 has been carried out by external auditors and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation show that the Company's Financial Reports have been presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Apart from financial and operational aspects, KAI Commuter also controls the Company's compliance with statutory regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out by management effectively so that all Company activities can run in accordance with applicable regulations.

Evaluation of the Internal Control System

In assessing the adequacy and effectiveness of internal control in the Company, KAI Commuter Management carries out a comprehensive evaluation to ensure that its implementation has been effective in every Company activity. The evaluation process of the effectiveness of internal control is carried out jointly by the Board of Commissioners and Directors to increase the effectiveness of its implementation and adjust to the Company's business developments and related industries on a regular basis.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Directors assess that throughout 2022, the internal control system has been running well and adequately in line with growth and efforts to achieve the Company's vision and mission. KAI Commuter continues to make continuous improvements to improve the quality of compliance and effectiveness of the monitoring system.



6.18. Pedoman Etika Perusahaan

Company's Code of Conduct

KAI Commuter mewajibkan seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan berlandaskan hubungan yang profesional, beretika dan berintegritas. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

KAI Commuter requires all Company personnel, including the Board of Commissioners and Directors, to build relationships with stakeholders based on professional, ethical and integrity relationships. To support this commitment, the Company has a Company Code of Conduct which is in line with the Company's values and culture, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).



Isi Pedoman Code of Conduct / Content of Code of Conduct:

Mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. /
Set the principles and behavior that must be applied in interacting with stakeholders.

- Benturan Kepentingan dan Korupsi / Conflict of Interest and Corruption
- Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Donasi dan Pemberian Hadiah / Receipt Gratuities, Giving Donations and Giving Gifts
- Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan / Concern for Occupational Safety and Health (K3) and Environmental Conservation
- Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi / Equal Opportunities for Employment and Promotion
- Integritas Laporan Keuangan / Integrity of Financial Reports
- Perlindungan Informasi Perusahaan / Protection of Company Information

- Perlindungan Aset Tak Berwujud / Intangible Asset Protection
- Informasi Orang Dalam / Insider Information
- Perlindungan Aset Perusahaan / Protection of Company Assets
- Kegiatan Sosial dan Politik / Social and Political Activities
- Etika terkait dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) / Ethics related to Stakeholders (Stakeholders)
- Penegakan Pedoman Perilaku / Enforcement of the Code of Conduct
- Hierarki Penanganan dan Pelaporan Pelanggaran Pedoman Perilaku / Hierarchy of Handling and Reporting Violations of the Code of Conduct
- Pelanggaran dan Sanksi / Offenses and Penalty

Pedoman Etika Perusahaan

Corporate Ethics Guidelines

Pada tahun 2022, KAI Commuter telah memutakhirkan Pedoman Etika Perusahaan yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Seluruh pengaturan yang tercantum dalam Pedoman Etika Perusahaan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap pegawai hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kode etik mengenai Dewan Komisaris dan Direksi secara prinsip telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

In 2022, KAI Commuter updated the Company's Code of Conduct which had been ratified through the Regulation of the Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 046/SK/AS.700/KCI/VIII/2022 concerning Code of Conduct. All regulations contained in the Company's Code of Conduct apply without exception to every employee up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The code of Conduct regarding the Board of Commissioners and Directors is in principle regulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*).





Pedoman Etika Perusahaan Corporate Ethics Guidelines



Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika Perusahaan

Setiap Insan KAI Commuter diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Pedoman Etika Perusahaan dengan memastikan tidak terlibat dalam perilaku atau aktivitas yang dapat menimbulkan pertanyaan tentang kejujuran, integritas, atau menyebabkan rusaknya reputasi Perusahaan.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Insan KAI Commuter diharuskan untuk:

1. Menandatangani menandatangani komitmen kepatuhan, paling lambat setiap tanggal 31 Januari setiap tahun; dan
2. Melaporkan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian secara material dan/atau citra Perusahaan antara lain tindakan korupsi, kecurangan, penyuapan/ gratifikasi, dan pelanggaran etik kepada atasan tertinggi dengan hierarki penanganan pedoman perilaku yang telah ditetapkan atau melalui media email di laporgcg@krl.co.id dan melalui media whistleblowing system di <https://wbs.kci.id/>.

Implementation and Enforcement of Company Code of Conduct

Every KAI Commuter Personnel is expected to be responsible for implementing the Company's Code of Conduct by ensuring that they are not involved in behavior or activities that could raise questions about honesty, integrity, or cause damage to the Company's reputation.

To realize this commitment, KAI Commuter personnel are required to:

1. Sign the compliance commitment, no later than January 31 of each year; and
2. Report violations that have the potential to cause material harm and/or the Company's image, including acts of corruption, fraud, bribery/gratifications, and ethical violations to the highest superiors with the established hierarchy of handling code of conduct or through email at laporgcg@krl.co.id and through the whistleblowing system at <https://wbs.kci.id/>.

Pedoman Etika Perusahaan

Corporate Ethics Guidelines

Hierarki Penanganan dan Pelaporan Pelanggaran Pedoman Perilaku

Hierarchy of Handling and Reporting Violations of the Code of Conduct

No.	Terlapor / Respondent	Yang Menangani / Handler	Dilaporkan kepada / Reported to	Verifikator / Verifier
1.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham / Shareholders	Pemegang Saham / Shareholders	Pemegang Saham / Shareholders
2.	Direksi / Directors	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham / Board of Commissioners and Shareholders	Dewan Komisaris dan Komite Audit / Board of Commissioners and Audit Committee	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham / Board of Commissioners and Shareholders
3.	Vice President, Senior Manager dan Manager / Vice President, Senior Manager and Manager	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI) / Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)	Direktur Utama / President Director	Komite Audit / Audit Committee
4.	Pelaksana s.d Junior Manager / Executive to Junior Manager	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI)/ Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)	Direktur Utama / President Director	SPI
5.	Stakeholders	Komite Etika (GCG, Corporate Secretary, Legal, SDM dan SPI)/ Conduct Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR and SPI)	Direktur Utama / President Director	SPI

Dalam hal penegakan Pedoman Etika Perusahaan, KAI Commuter menetapkan kebijakan atas pelanggaran Pedoman Perilaku ini diberikan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui mekanisme yang berlaku di Perusahaan.

In terms of enforcing the Company's Code of Conduct, KAI Commuter has established a policy that violations of this Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations and statutory provisions through the mechanisms applicable in the Company.

Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan KAI Commuter sehingga tidak terdapat sanksi yang dikenakan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Insan KAI Commuter telah mematuhi Pedoman Etika yang berlaku di Perusahaan.

Offenses and Penalty

Throughout 2022, there were no violations of the code of ethics committed by KAI Commuter personnel so that no sanctions were imposed. This shows that all KAI Commuter personnel have complied with the Ethics Guidelines that apply in the Company.

Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Sebagai salah satu tindakan pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran ataupun pelanggaran terulang kembali, KAI Commuter melakukan sosialisasi atas Pedoman

Familiarization of Company Ethics Guidelines

As a preventative measure to ensure that violations or violations do not occur again, KAI Commuter regularly disseminates the Company's Code of Ethics to all KAI



Etika Perusahaan kepada seluruh Insan KAI Commuter secara berkala. Selain melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap kode etik, sosialisasi juga dilakukan kepada *stakeholders* melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2022 sosialisasi terkait Pedoman Etika Perusahaan dilakukan kepada seluruh pegawai melalui penyebaran pedoman melalui email maupun dilakukan secara tatap muka.

Commuter personnel. Apart from signing a statement of compliance with the code of ethics, outreach is also carried out to stakeholders through various media owned by the Company.

In 2022, familiarization regarding the Company's Ethics Guidelines was carried out to all employees by disseminating the guidelines via email or face-to-face.



6.19. Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi

Gratification Control and Anti-Corruption

Sejalan dengan nilai-nilai yang tertuang dalam Pedoman Etika Perusahaan, KAI Commuter berkomitmen menjunjung tinggi integritas dan tidak ada toleransi terhadap korupsi dalam bentuk apapun di semua tingkatan organisasi. Dalam mendorong budaya anti korupsi, Perusahaan secara tegas melarang pemberian suap dan penerimaan hadiah oleh Insan KAI Commuter dalam bentuk apapun untuk mendapatkan atau mempertahankan keuntungan bisnis. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perusahaan, mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat.

In line with the values contained in the Company's Code of Ethics, KAI Commuter is committed to upholding integrity and zero tolerance for corruption in any form at all levels of the organization. In encouraging an anti-corruption culture, the Company strictly prohibits giving bribes and accepting gifts by KAI Commuter personnel in any form to gain or maintain business profits. Violation of this rule may result in sanctions being imposed by the Company, ranging from light sanctions to heavy sanctions.





Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption

Ketentuan terkait pengendalian gratifikasi telah diatur Perusahaan melalui Peraturan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Terkait dengan pengendalian gratifikasi, Insan KAI Commuter diwajibkan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan, diantaranya:

1. Harus waspada dalam menerima hadiah, jamuan, dan hiburan, apabila menurut pertimbangan Insan KAI Commuter, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan;
2. Wajib menolak semua bentuk gratifikasi dalam bentuk apapun yang mengarah pada suap, yaitu gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, termasuk gratifikasi terkait momen hari raya keagamaan dan hari besar lainnya kecuali keadaan tidak memungkinkan untuk menolak, maka Insan KAI Commuter wajib melaporkan gratifikasi sesuai ketentuan di Perusahaan; dan
3. Melaporkan penerimaan gratifikasi dan penolakan gratifikasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Untuk memperkuat komitmen KAI Commuter dalam pencegahan praktik korupsi, Perusahaan telah memiliki Keputusan Direksi Nomor: SK.025/CU/KCI/V/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia dan saat ini Perusahaan sedang dalam tahap penentuan gap analysis dengan pendampingan bersama Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam rangka sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, sosialisasi atas komitmen dan kebijakan Perusahaan terhadap praktik anti korupsi dan gratifikasi juga secara berkala dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Atas berbagai upaya tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang dilakukan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya.

Provisions related to gratification control have been regulated by the Company through the Regulation of the Directors of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 018/PERDIR/AS.700/IV/KCI/2021 concerning Guidelines for Gratification Control. Regarding gratification control, KAI Commuter personnel are required to comply with the provisions set by the Company, including:

1. Must be alert in accepting gifts, meals and entertainment, if in the opinion of KAI Commuter Personnel, these actions can influence or appear to influence decision making;
2. Must refuse all forms of gratification in any form that leads to bribery, namely gratification related to position and contrary to obligations or duties, including gratification related to religious holidays and other major holidays unless circumstances make it impossible to refuse, then KAI Commuter personnel obliged to report gratuities in accordance with Company regulations; And
3. Report any gratuities received and reject gratuities as regulated in the Directors' Regulations concerning Gratification Control Guidelines.

To strengthen KAI Commuter's commitment to the prevention of corrupt practices, the Company has a Board of Directors Decree Number: SK.025/CU/KCI/V/2020 concerning Guidelines for the Anti-Bribery Management System within PT Kereta Commuter Indonesia and currently the Company is in the stage of determining gap analysis with assistance with the National Standardization Agency (BSN) in the context of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification. In addition, socialization of the Company's commitment and policies towards anti-corruption and gratification practices is also regularly carried out to all stakeholders of the Company. Due to various anti-corruption measures taken, until the end of December 31, 2022, there were no incidents of corruption committed by the Company, the Board of Commissioners and Directors and all their staff.

6.20. Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, KAI Commuter telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Para pemangku kepentingan Perusahaan dapat melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar melalui berbagai saluran yang telah disediakan Perusahaan. Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran secara khusus diatur dalam Pedoman *Whistleblowing System* sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*).

As part of implementing good corporate governance, KAI Commuter has established a Whistleblowing System. Company stakeholders can report indications of fraud or violations of business ethics, Company regulations and the Articles of Association through various channels provided by the Company. The mechanism for reporting alleged violations is specifically regulated in the Whistleblowing System Guidelines as stated in Directors Regulation Number 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (*Whistleblowing System*).



Ruang Lingkup dan Sarana Pelaporan WBS

Lingkup Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola WBS, mencakup:

1. Tindak pidana korupsi, meliputi: kerugian keuangan Perusahaan, pemberian suap, penerimaan suap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan; dan atau gratifikasi.
2. Tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi
3. Pelanggaran pedoman perilaku dan/atau pelanggaran kode etik Perusahaan
4. Pelanggaran disiplin pegawai; dan/atau
5. Penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Scope and Facilities of WBS Reporting

The scope of complaints that can be followed up by the WBS management team includes:

1. Corruption crimes, including: Company financial losses, giving bribes, accepting bribes, embezzlement in office, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest; and or gratification.
2. Other criminal acts related to corruption
3. Violation of the Company's code of conduct and/or violation of the Company's code of ethics
4. Violation of employee discipline; and/or
5. Deviations from applicable laws and regulations.



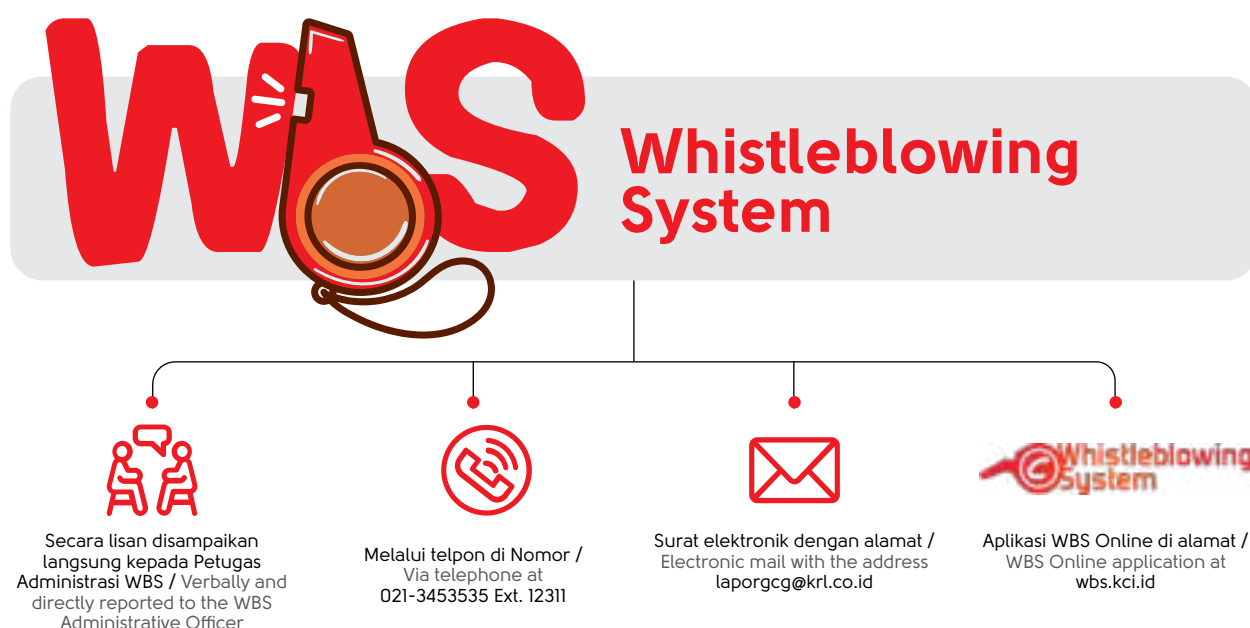
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Penyampaian pelaporan pelanggaran disampaikan melalui saluran pelaporan, yang telah disediakan Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Submission of violation reports is submitted through the reporting channels provided by the Company, namely as follows:

Sarana Pelaporan Pelanggaran:

Offenses Reporting Channels:



Perlindungan Bagi Pelapor dan Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran

KAI Commuter berkomitmen untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. KAI Commuter memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor akan disimpan secara rahasia demi melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Adapun hak-hak perlindungan bagi pelapor, meliputi:

1. Untuk memantau perkembangan pelaporan pelanggaran;
2. Untuk dirahasiakan/disamarkan identitasnya;
3. Agar mendapatkan keringanan dalam hal turut terlibat dalam perkara yang dilaporkan;
4. Menghadirkan saksi yang mengetahui atau memiliki informasi tentang terjadinya pelanggaran; dan/atau

Protection for Whistleblowers and Mechanisms for Handling Offense Reporting

KAI Commuter is committed to supporting and protecting all whistleblowers who report violations that occur at the Company. KAI Commuter ensures that any information regarding the identity of the whistleblower will be kept confidential in order to protect the whistleblower from all forms of threats, harassment and acts of revenge. The protection rights for whistleblowers include:

1. To monitor the progress of reporting violations;
2. To keep their identity secret/disguised;
3. To obtain relief in terms of being involved in the reported case;
4. To present witnesses who know or have information about the violation; and/or

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

5. Mendapat perlindungan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh laporan yang memiliki bukti valid mengenai terjadinya tindak pelanggaran akan segera ditindak lanjuti. Pengaduan ditindaklanjuti apabila memenuhi kriteria:

1. Identitas pelapor yang jelas serta substansi pengaduannya logis;
2. Pelapor masih bekerja dalam Perusahaan;
3. Telah terjadi pengaduan serupa yang bisa dijadikan informasi tambahan.

Selanjutnya, petugas administrasi WBS meneruskan setiap pengaduan yang diterima kepada petugas verifikasi. Hasil verifikasi kemudian disampaikan kepada Petugas Unit WBS untuk ditelaah untuk selanjutnya dilakukan investigasi lanjutan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan dan tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara mendalam oleh penyelenggara WBS sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi Nomor 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*), yang terdiri atas:

1. Direktur Utama sebagai penanggung jawab
2. Vice President yang membidangi Internal Audit sebagai pengawas WBS
3. Unit Pengelola WBS yang meliputi:
 - Vice President yang membidangi GCG sebagai penelaah WBS
 - Manager yang membidangi GCG sebagai petugas verifikasi WBS
 - Pegawai di Departemen yang membidangi GCG ditunjuk sebagai petugas administrasi WBS.

5. To receive protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

All reports that have valid evidence regarding the occurrence of violations will be immediately followed up. Complaints are followed up if they meet the following criteria:

1. The identity of the whistleblower is clear and the substance of the complaint is logical;
2. The whistleblower is still working in the Company;
3. There have been similar complaints which can be used as additional information.

Next, the WBS administration officer forwards every complaint received to the verification officer. The verification results are then submitted to the WBS Unit Officer for review and further investigation.

Officer Managing the Complaints

The management and follow-up to these complaints is handled in depth by the WBS organizers in accordance with the provisions stipulated in Directors Regulation Number 020/PERDIR/AS.700/V/KCI/2021 concerning Guidelines for Handling Complaints (*Whistleblowing System*), which consists of:

1. Main Director as person in charge
2. Vice President in charge of Internal Audit as WBS supervisor
3. WBS Management Unit which includes:
 - Vice President in charge of GCG as WBS reviewer
 - Manager in charge of GCG as WBS verification officer
 - Employees in the Department in charge of GCG are appointed as WBS administrative officers.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2022, terdapat dua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Pengendalian WBS. Berdasarkan laporan yang diterima, Unit Pengelola WBS senantiasa melakukan evaluasi atas laporan tersebut dan menyusun rencana tindak lanjut agar tidak terjadi pelanggaran, serta melakukan sosialisasi lebih lanjut kepada para pemangku kepentingan akan keberadaan WBS Perusahaan.

Number of Reports on Offenses and the Follow-Ups

In 2022, there were two complaint reports received via the WBS channel and all of them have been followed up in accordance with the WBS Control Regulations. Based on the reports received, the WBS Management Unit always evaluates these reports and prepares follow-up plans to prevent violations, as well as carrying out further outreach to stakeholders about the existence of the Company's WBS.



6.21. Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Dalam menjalankan kegiatan usaha, KAI Commuter senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga baik pada tahun 2022 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KAI Commuter juga tercatat tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari instansi/lembaga yang berwenang di bidang usaha Perusahaan atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

In carrying out its business activities, KCI always pays attention to aspects of compliance with applicable laws and regulations, so that in 2022 there will be no legal cases faced by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. KCI is also recorded as having never received administrative sanctions from the authorized agencies/institutions in the Company's business sector for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

Perkara Hukum Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) perkara hukum perdata yang dihadapi oleh KAI Commuter namun tidak berpengaruh secara material terhadap kondisi Perusahaan, sebagaimana tabel berikut:

Legal Cases Involving the Company in 2022

In 2022, there are several legal cases faced by KCI but they do not materially affect the condition of the Company, namely as follows:

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Cases Faced by the Company

Perkara Hukum / Legal Cases	Perdata / Civil	Pidana / Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap / Have received a decision that has permanent legal standing	1	-
Dalam Proses Penyelesaian / In Process of Completion	-	-
Total	1	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Tahun 2022

Table of Legal Cases Faced by Companies in 2022

No.	Pihak yang Berperkara / Parties to the Case	Pokok Permasalahan/ Jenis Perkara / Subject Matter/Type of Case	Status Penyelesaian / Completion Status	Sanksi bagi Perusahaan / Sanctions to the Company	Pengaruh terhadap Perusahaan / Risks faced by the Company
Perkara Perdata / Civil Cases					
1.	Bapak Ahmad Yasin selaku Penggugat dan PT KCI sebagai Tergugat. / Mr. Ahmad Yasin as Plaintiff and PT KCI as Defendant I.	Perbuatan melawan hukum (temperan antara KRL dan mobil) di Perlintasan Rawageni pada 20 April 2022 / Lawsuit for unlawful acts of KRL crashed on by cars at the Rawageni crossing on April 20 2022	Telah selesai dalam persidangan Pengadilan Negeri Depok pada tanggal 20 Desember 2022 dengan hasil persidangan yaitu penetapan perdamaian dengan Akta Perdamaian Nomor: 249/Pdt.G/2022/PN Dpk. / The trial at the Depok District Court was completed on December 20 2022 with the result of the trial being the determination of peace with Peace Deed Number: 249/Pdt.G/2022/PN Dpk.	Tidak ada / None	Tidak terdapat pengaruh signifikan / There is no significant effect



6.22. Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders

Implementasi komitmen Perusahaan dalam penerapan tata kelola yang baik dilakukan melalui transparansi akses informasi dan data Perusahaan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya. KAI Commuter secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi yang relevan mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Implementation of the Company's commitment to implementing good governance is carried out through transparent access to Company information and data to Shareholders and other stakeholders. KAI Commuter regularly updates information and provides easy access to relevant information regarding the Company's activities and performance to stakeholders in accordance with Company regulations.

Sarana Pengungkapan Informasi Perusahaan:

Media of Disclosure of Company Information:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / GMS



Situs Web Perusahaan / Company Website



Kontak Kantor Pusat / Company Headquarters Contact Details

Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda I -
Jakarta Pusat 10120 Indonesia
021-3453535
E-mail Korespondensi Kantor Pusat : kaicommuter@krl.co.id
121/021-121
E-mail Layanan Pelanggan : commuter.care@krl.co.id

Laporan Tahunan / Annual Report



Media Social / Social Media



Aplikasi Bagi Pelanggan / Application for Customers



Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders

Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemegang Saham

Selain penyediaan informasi melalui situs web Perusahaan, akses komunikasi dan informasi Perusahaan bagi pemegang saham juga dilakukan KAI Commuter melalui forum RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Sirkuler. Penyampaian informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham juga dilakukan melalui penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya penyampaian laporan keuangan dan laporan manajemen secara berkala.

Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Internal Perusahaan

Perusahaan memfasilitasi komunikasi internal Perusahaan, baik bagi pegawai maupun bagi Dewan Komisaris. KAI Commuter memfasilitasi internal Perusahaan dalam sebuah forum komunikasi dengan manajemen Perusahaan. KAI Commuter juga menerbitkan majalah internal, yaitu C-News yang memuat beragam aktivitas Perusahaan.

Di samping itu, Direksi juga memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris juga sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. Forum komunikasi Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat rutin bersama Direksi yang membahas hal-hal yang termasuk pada pengawasan Dewan Komisaris. Direksi juga menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris, yaitu Laporan Manajemen, Laporan Tahunan serta Laporan lainnya apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemangku Kepentingan Lainnya

Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses data dan informasi Perusahaan melalui situs web Perusahaan

Communication and Access to Information for Shareholders

Apart from providing information via the Company website, KAI Commuter also provides access to Company communications and information for shareholders through the GMS forum, both Annual GMS and Circular GMS. Submission of Company information to Shareholders is also carried out through the submission of reports in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, including the submission of financial reports and management reports periodically.

Communication and Access to Information for the Company's Internal Needs

The Company facilitates internal Company communication, both for employees and the Board of Commissioners. KAI Commuter facilitates the Company's internal communication forum with Company management. KAI Commuter also publishes an internal magazine, namely C-News, which covers various company activities.

In addition, the Board of Directors also ensures that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information in accordance with the authority of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners may also at any time ask the Board of Directors to provide additional information. Communication forums for the Board of Commissioners can be carried out through regular meetings with the Board of Directors to discuss matters that fall under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors also submits periodic reports to the Board of Commissioners, namely Management Reports, Annual Reports and other reports if requested by the Board of Commissioners.

Communication and Access to Information for Other Stakeholders

All stakeholders are granted access to Company data and information via the Company website at www.kai.commuter.co.id



Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders

di www.commuterline.id yang dapat diakses dengan mudah. Dalam situs web tersebut juga tersedia Laporan Tahunan dan informasi publik yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga telah menyediakan forum komunikasi dan publikasi informasi publik melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan. Selain itu, KAI Commuter juga menyediakan saluran khusus bagi pelanggan melalui aplikasi C-Access, yaitu layanan informasi digital yang memuat informasi terkait layanan Perusahaan.

[commuterline.id](http://www.commuterline.id) which can be accessed easily. The website also provides Annual Reports and public information that is available to all stakeholders. The Company has also provided communication forums and public information publications through the Company's social media. Apart from that, KAI Commuter also provides a special channel for customers through the C-Access application, which is a digital information service that contains information related to Company services.

Sebuah Akses Layanan Informasi Digital 24/7 Seputar Commuterline untuk kamu! /

A 24/7 Digital Information Service Access
about Commuterline for you!

C-Access dalam genggam, perjalanan lebih mudah, aman dan nyaman.
Unduh sekarang di Play Store /

C-Access in the palm of your hand, travel easier, safer and more convenient.
Download now on Play Store



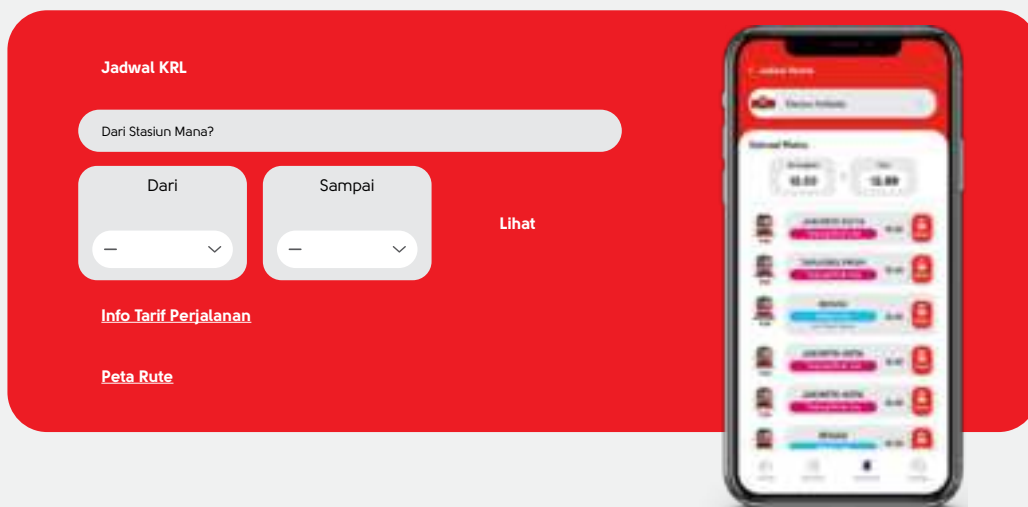
Lacak kereta kapan aja /
Track the train anytime



Mudah tentukan jadwal /
Easy to schedule



Fitur perjalanan terlengkap /
Complete travel features



Komunikasi dan Akses Informasi Untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan

Communication and Access to Information for Shareholders and Stakeholders

Untuk keperluan informasi lebih lanjut mengenai KAI Commuter, publik juga dapat menghubungi Perusahaan melalui media sosial Perusahaan dan saluran informasi lainnya, yaitu:

For further information regarding KAI Commuter, people may also contact the Company via the Company's social media and other information channels, namely:



Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda I
Jakarta Pusat 10120 Indonesia



021-3453535



E-mail Korespondensi
Kantor Pusat / E-mail
Correspondence Head Office:
kaicommutter@krl.co.id



121/021-121



E-mail Layanan Pelanggan /
Customer Service E-mail:
commuter.care@krl.co.id





6.23. Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

KAI Commuter menyadari pentingnya menghilangkan praktik *Bad Corporate Governance* yang dapat mengganggu sistem tata kelola perusahaan. Perusahaan secara tegas mewajibkan setiap Insan KAI Commuter untuk menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. KAI Commuter bertanggung jawab menjalankan seluruh kegiatan Perusahaan dengan memenuhi seluruh regulasi serta senantiasa menjalankan praktik GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap standar penerapan GCG, antara lain:

1. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak pernah mendapatkan laporan adanya aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan;
2. Tidak terdapat kasus atas ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Setiap tahunnya, Perusahaan taat dalam melakukan pembayaran maupun pelaporan pajak;
3. Tidak terdapat ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK). Segala informasi, analisa, dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan;
4. Di tahun 2022, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang terjadi berkaitan dengan pegawai Perusahaan;
5. Perusahaan telah menyajikan segmen operasi pada Laporan Keuangan Audited tahun 2022;
6. Laporan Tahunan Perusahaan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

KAI Commuter is aware of the importance of eliminating Bad Corporate Governance practices that can disrupt the company's governance system. The company strictly requires every KAI Commuter employee to carry out healthy business practices by upholding high standards of ethics and behavior. KAI Commuter is responsible for carrying out all Company activities by complying with all regulations and always carrying out GCG practices in accordance with regulations and legislation.

Fulfillment of Company compliance with GCG implementation standards, including:

1. In 2022, the Company had never received any reports of Company activities that pollute the environment;
2. There was no cases of non-compliance in fulfilling tax obligations. Every year, the Company complies in making tax payments and reporting;
3. There were no discrepancies in the presentation of the annual report and financial reports with applicable regulations and financial accounting standards (SAK). All information, analysis and discussion of performance in this annual report referred to the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners;
4. In 2022, there was no industrial relations cases involving Company employees;
5. The Company had presented operating segments in the 2022 Audited Financial Report;
6. The Company's Annual Report, both submitted to shareholders and stakeholders, and uploaded on the Company's website had been in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental
Responsibility





7.1. Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan menyeluruh yang dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan yang saling berhubungan. Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sangat memperhatikan dampak dari setiap aktivitas bisnis terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada masa sekarang dan pada masa mendatang.

Perusahaan menyusun strategi yang berlandaskan pada prinsip bisnis berkelanjutan dan dijabarkan dalam pernyataan misi diantaranya menyediakan transportasi urban yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan efisiensi dengan berbasis digital serta berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian penting dalam mengimplementasikan misi tersebut. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan upaya untuk berkontribusi dan mendorong kepedulian terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, mengutamakan kualitas pelayanan bagi pelanggan, serta ikut mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Landasan dan Lingkup Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No: PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program

Sustainable development is a comprehensive approach implemented by prioritizing the interconnected principles of economic prosperity, social justice, and environmental preservation. Sustainable business principles pay close attention to the impact of every business activity on economic, social, and environmental conditions now and in the future.

The company has developed a strategy based on sustainable business principles and outlined in its mission statement, including providing urban transportation that prioritizes safety, security, and efficiency, digitally based and environmentally friendly. Therefore, Social and Environmental Responsibility (TJSL) is an important part of implementing this mission. Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is an effort to contribute and encourage awareness of the environment, respect for human rights, the obligation to provide a comfortable place and good working relationships with employees, maintaining work health and safety, prioritizing service quality for customers, and participate in developing the local economy and community.

Foundation and Scope of Implementation of Social and Environmental Responsibility

The Company's implementation of social and environmental responsibility is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which explains that social and environmental responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general. The implementation of social and environmental responsibility is also guided by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-05/ MBU/04/2021 concerning the Social and



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan 4 pilar berikut:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Perusahaan juga mengacu pada standar global ISO 26000 dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan lingkup tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup 7 (tujuh) aspek utama sebagai berikut:

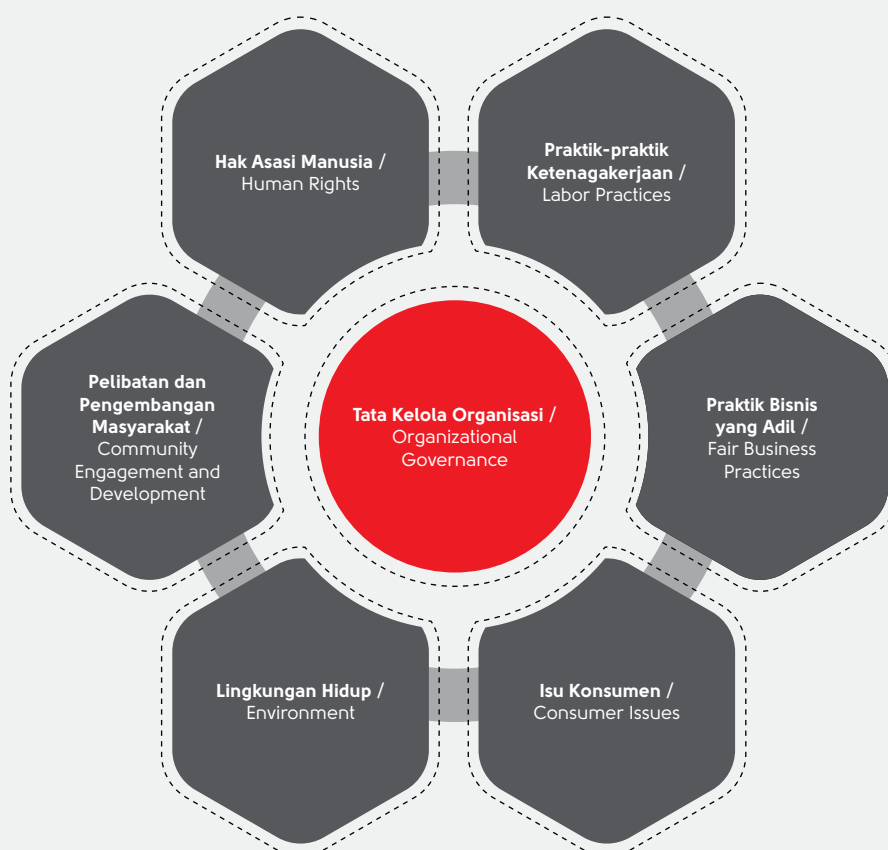
Aspek Utama ISO 26000

Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises with the following 4 pillars:

1. Social Pillar
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar

The company also refers to the global standard ISO 26000 in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) with the scope of social and environmental responsibility covering 7 (seven) main aspects as follows:

Main Aspects of ISO 26000







Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di beberapa bidang, seperti pendidikan, sosial, dan keagamaan. Penerapan TJSL di Perusahaan dilakukan berdasarkan RKAP tahun berjalan yang sejalan dengan RJPP dan program-program pada Induk Perusahaan yaitu PT KAI.

Pilar Strategi Utama Keberlanjutan

Guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, KAI Commuter memiliki empat pilar strategi utama yang dirumuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam bisnis komuter selama lima tahun ke depan serta sebagai mana dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas operasional di Jakarta (termasuk peningkatan kapasitas dan keandalan);
2. Mengurangi stres pelaku komuter sehari-hari melalui pengembangan yang berkesinambungan;
3. Meningkatkan konektivitas *first mile* dan *last mile* melalui integrasi antarmoda; dan
4. Mengembangkan layanan komuter di kota-kota lainnya.

Setiap pilar strategi arah pengembangan bisnis yang dirumuskan terdiri dari beberapa inisiatif diantaranya memperbarui kembali sarana untuk keandalan yang lebih tinggi; melakukan kolaborasi dengan mitra strategis seperti perusahaan *start-up* atau komunitas untuk menampung ide-ide dan solusi untuk memastikan perbaikan secara berkesinambungan; bekerja sama dengan organisasi donor (*not-for-profit*) atau komunitas untuk melaksanakan kampanye kesadaran atau kampanye terkait lainnya di kereta dan stasiun; melaksanakan studi tentang alternatif sumber energi, misalnya pencahayaan bertenaga surya di stasiun, penampungan air hujan pada atap stasiun, dan lain sebagainya; serta mengusulkan dan memastikan kegiatan peningkatan fasilitas pejalan kaki dan fasilitas transfer untuk bus, taksi, angkutan *online*, dan lain-lain. Inisiatif yang disusun merupakan upaya dalam rangka memenuhi tujuan strategis Perusahaan yang mencakup transformasi kualitas layanan dan keselamatan, meningkatkan pangsa pasar, serta mewujudkan keberlanjutan finansial.

The company carries out Social and Environmental Responsibility activities in several fields, such as education, social, and religion. The implementation of TJSL in the Company is carried out based on the current year's RKAP which is in line with the RJPP and programs at the parent company, namely PT KAI.

Pillars of Main Strategy for Sustainability

In order to achieve the vision and mission that has been established, KAI Commuter has specified four main strategic pillars which are formulated to overcome problems and challenges in the commuter business over the next five years and as formulated in the Company's Long Term Plan (RJPP), namely as follows:

1. Improving operational quality in Jakarta (including increasing capacity and reliability);
2. Reducing the stress of daily commuters through sustainable development;
3. Increasing first-mile and last-mile connectivity through intermodal integration; And
4. Develop commuter services in other cities.

Each pillar of the formulated business development strategy consists of several initiatives including updating facilities for higher reliability; collaborating with strategic partners such as start-up companies or communities to accommodate ideas and solutions to ensure continuous improvement; collaborating with donor organizations (not-for-profit) or communities to carry out awareness campaigns or other related campaigns on trains and stations; carry out studies on alternative energy sources, for example solar-powered lighting at stations, rainwater harvesting on station roofs, and so on; as well as proposing and ensuring activities to improve pedestrian facilities and transfer facilities for buses, taxis, online transportation, etc. The initiatives prepared are an effort to fulfill the Company's strategic objectives which include transforming service quality and safety, increasing market share, and realizing financial sustainability.

7.2. Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur utama tata kelola KAI Commuter terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk aspek keberlanjutan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ utama tata kelola Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilengkapi dengan organ pendukung. Dewan Komisaris didukung oleh organ dibawah Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ-organ di bawah Direksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan KAI Commuter termasuk Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, GRC & Legal Division serta organ lainnya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan implementasi tata kelola yang keberlanjutan.

Penanggungjawab Penerapan Program Keberlanjutan

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai operator jasa transportasi kereta *commuter*, mengutamakan keselamatan, keamanan serta berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, KAI Commuter berupaya mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main governance structure of KAI Commuter consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders with authority that is not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is tasked with supervising in accordance with the provisions of the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors including sustainability aspects. The Board of Directors has full authority and responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The main organ of corporate governance with the authority and responsibility to carry out supervisory and management functions of the Company is equipped with supporting organs. The Board of Commissioners is supported by organs under the Board of Commissioners to assist the smooth running of its duties, consisting of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Organs under the Board of Directors are determined in accordance with the Company's needs in order to support KAI Commuter's management activities, including the Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, GRC & Legal Division, and other organs with their respective duties and responsibilities in ensuring sustainable implementation of governance.

Officials Responsible for Sustainability Program Implementation

In carrying out its business activities as a commuter train transportation service operator, the company prioritizes safety, security, and an environmental perspective. Therefore, KAI Commuter seeks to optimize the achievement of economic performance by paying



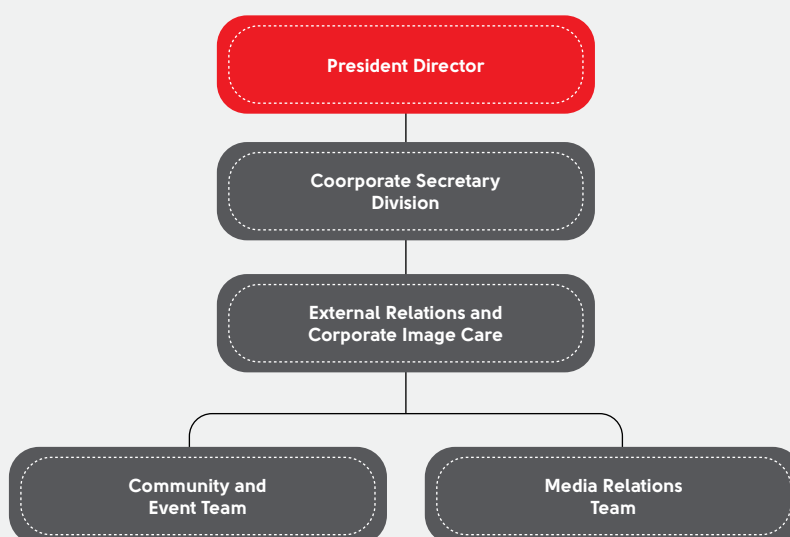
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, diantaranya adalah pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan dalam merespon isu-isu terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai dampak dari kegiatan operasional Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Direktur Utama memimpin organ Direksi yang bertugas menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, bertanggung jawab secara kolegal terhadap pencapaian kinerja ekonomi serta dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Direksi dapat melakukan pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada Eksekutif Senior terkait dengan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan lingkup tanggung jawab Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

attention to the Company's responsibility towards social and environmental conditions around the Company's operational areas. As part of the Company's commitment to sustainability aspects, including the implementation of the Company's social and environmental responsibility program in responding to issues related to economic, social, and environmental aspects as a direct and indirect impact of the Company's operational activities.

The President Director leads the Board of Directors which is tasked with carrying out the Company's management functions, being collegially responsible for achieving economic performance as well as the social and environmental impacts of the Company's operational activities. The Board of Directors can delegate authority in decision-making to Senior Executives related to sustainability aspects in the Company's operational activities in the economic, social, and environmental fields. The social and environmental responsibility program is the scope of responsibility of the Corporate Secretary Division which is directly responsible to the President Director.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pengelolaan Risiko Atas Aspek Keberlanjutan

Perusahaan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) berdasarkan ISO 31000:2018 dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Penerapan ERM telah diimplementasikan secara bertahap mulai tahun 2020. Direksi dalam mengelola, memastikan pengelolaan risiko dan melakukan telaah berkala atas efektivitas proses manajemen risiko didukung fungsi manajemen risiko yang berada di bawah GRC & Legal Division. Pengelolaan risiko khususnya terkait aspek keberlanjutan meliputi pencemaran lingkungan, dampak operasi terhadap masyarakat lokal, sumber daya manusia serta kesehatan dan keselamatan kerja. Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan terkait Manajemen Risiko. Implementasi manajemen risiko dan mitigasinya dipantau dan dievaluasi dengan dua metode, yaitu metode proaktif dengan mengunjungi unit manajemen risiko dan metode pasif dengan meminta manajemen risiko untuk melaporkan implementasi dari mitigasi.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan menjaga komunikasi dengan Pemangku Kepentingan untuk dapat mengetahui ekspektasi dan masukan bagi Perusahaan serta menyelaraskannya dengan strategi dan program kerja Perusahaan. Pelibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam mengelola aspek keberlanjutan khususnya untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Hasil identifikasi selanjutnya digunakan untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi atas potensi dampak yang ditimbulkan.

Risk Management of Aspects of Sustainability

The Company implements Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000:2018 in managing Company risks. The implementation of ERM has been implemented in stages starting in 2020. The Board of Directors manages, ensures risk management, and carries out regular reviews of the effectiveness of the risk management process, supported by the risk management function which is under the GRC & Legal Division. Risk management, especially related to sustainability aspects, includes environmental pollution, operational impacts on local communities, human resources, and occupational health and safety. A description of the Company's risk management has been explained in the Corporate Governance section regarding Risk Management. The implementation of risk management and mitigation is monitored and evaluated using two methods, namely the proactive method by visiting the risk management unit and the passive method by asking risk management to report on the implementation of mitigation.

Stakeholder Involvement

The Company maintains communication with Stakeholders to find out expectations and input for the Company and align them with the Company's strategy and work program. Stakeholder involvement is very necessary in managing sustainability aspects, especially to identify actual and potential impacts on the Company's business activities which include economic, environmental, and social aspects. The identification results are then used to determine preventive and mitigation measures for potential impacts.



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Involvement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan/Metode Pelibatan Approach/Involvement Method
Pemegang Saham / Shareholders	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS).
Pemerintah (Pusat dan Daerah) / Government (Central and Regional)	1. Pelaporan Terkait Pengelolaan Lingkungan, Kepegawaian, Perizinan Usaha dan Proyek / Preparing Reports Related To Environmental Management, Personnel, Business, and Project Permits. 2. Melakukan kerjasama proyek / Carrying out project collaboration. 3. Sosialisasi dan Diskusi Ketentuan Teknis Pengelolaan Lingkungan / Communicating and Discussing Technical Provisions For Environmental Management. 4. Audit Sistem Manajemen K3 (Internal dan Eksternal) / Auditing HSE Management System Audit (Internal and External).
Pegawai / Employee	1. Pertemuan Periodik / Periodic Meetings. 2. <i>Employee and Family Gathering</i> . 3. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan / Company Anniversary Celebration. 4. Simulasi Tanggap Darurat Bencana / Disaster Emergency Response Simulation. 5. Partisipasi diklat / Participation in training.
Pelanggan / Customer	1. <i>Customer Gathering</i> . 2. Kunjungan Pelanggan / Customer Visits. 3. Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey.
Penyedia/Pemasok / Provider/Supplier	1. <i>Vendor Gathering</i> . 2. Survei Kepuasan Pemasok / Supplier Satisfaction Survey.
Komunitas Penduduk Sekitar / Surrounding Community	1. Program Pemberdayaan Masyarakat / Community Empowerment Program. 2. Bantuan masyarakat dan Peduli Bencana (<i>Charity</i>) / Community Support and Disaster Relief (Charity). 3. Forum Warga / Citizens Forum.
Media	1. <i>Media Gathering</i> 2. <i>Media Visit</i>

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Kelanjutan

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait aspek keberlanjutan baik yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi maupun oleh Pegawai KAI Commuter. Pengembangan kompetensi terkait aspek berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan diantaranya pelatihan kebijakan anti *fraud* atau anti korupsi; *whistleblowing system* dan pengendalian gratifikasi; Sistem Manajemen Anti Penyuapan/ISO 37001:2016. Selain itu, Perusahaan memberikan pelatihan kepada pegawai terkait dengan

Competency Development Related to Aspects of Sustainability

Competency development is carried out through training and outreach related to sustainability aspects, both by the Board of Commissioners and Directors and by KAI Commuter employees. Competency development related to sustainable aspects in which the Board of Commissioners and Directors took part in is discussed in the Corporate Governance Chapter. Competency development related to sustainability aspects including training on anti-fraud or anti-corruption policies; whistleblowing system and gratification control; Anti-Bribery Management System/ISO 37001:2016. In addition, the Company provides training to employees

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

aspek keberlanjutan diantaranya sertifikasi profesi dibidang manajemen risiko; Ahli K3 Umum Kemnaker, Auditor ISO 45001:2018; *Training & Certification BNSP*; sertifikasi profesi internal audit; Pelatihan *Hazard Identification Risk Assessment And Determining Control (HIRADC)* dan *Job Safety Analysis (JSA)*; Training Teknisi K3 Listrik Kemnaker; Workshop Integrasi Sistem Manajemen HSE Dan SMK3 Berbasis Risiko; Pelatihan & Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Pengamanan; Training ERM Fundamental Series ISO 31000:2018 dan lain-lain.

Tantangan Terhadap Pengelolaan Aspek Keberlanjutan

Melihat perkembangan angkutan perkeretaapian dan aglomerasi kawasan perkotaan, khususnya di wilayah Jakarta dan sekitarnya, KAI Commuter menghadapi berbagai tantangan yang juga dapat menjadi peluang jika dapat dimanfaatkan dengan optimal. Salah satunya adalah isu integrasi antar moda transportasi yang diharapkan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi khususnya yang berbahan bakar fosil di mana integrasi dengan jaringan transportasi eksisting dan jaringan yang sedang dalam masa pembangunan atau perencanaan dapat memicu permintaan penumpang dan meningkatkan penumpang secara keseluruhan, serta memaksimalkan manfaat ekonomi, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas serta mengurangi polusi udara. Selain itu, tantangan yang dihadapi adalah mengurangi stres pelaku komuter sehari-hari. Pelaku komuter membutuhkan akses informasi *real-time* dan transaksi pembayaran yang mudah untuk dalam menunjang mobilitas yang tinggi. Oleh karena itu, KAI Commuter terus melakukan pengembangan berkesinambungan yang berbasis digital untuk informasi *real-time* di stasiun dan di kereta seperti perkiraan waktu keberangkatan, kedatangan dan lain sebagainya; menyediakan alternatif mekanisme pembelian tiket serta melakukan kolaborasi dengan mitra strategis seperti perusahaan *start-up* atau komunitas untuk menampung ide-ide dan solusi untuk memastikan perbaikan secara berkesinambungan.

related to sustainability aspects including professional certification in the field of risk management; Ministry of Manpower General K3 Expert, ISO 45001:2018 Auditor; BNSP Training & Certification; internal audit professional certification; Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Job Safety Analysis (JSA) training; Ministry of Manpower Electrical K3 Technician Training; Risk Based HSE and SMK3 Management System Integration Workshop; Security Management System Auditor Training & Certification; ERM Fundamental Series Training ISO 31000:2018 and others.

Challenges to Management of Sustainability Aspects

In light of the development of railway transportation and the agglomeration of urban areas, especially in the Jakarta area and its surroundings, KAI Commuter faces various challenges which can also become opportunities if they can be utilized optimally. One of them is the issue of integration between modes of transportation which is expected to reduce the use of private vehicles, especially those that use fossil fuels, where integration with existing transportation networks and networks that are currently under construction or planning can stimulate passenger demand and increase overall passengers, as well as maximize economic benefits, improving mobility and accessibility, and reducing air pollution. Apart from that, the challenge faced is reducing the stress of daily commuters. Commuters need access to real-time information and easy payment transactions to support high mobility. Therefore, KAI Commuter continues to carry out continuous digital-based development for real-time information at stations and on trains such as estimated times of departure, arrival, and so on; providing alternative ticket purchasing mechanisms and collaborating with strategic partners such as start-up companies or communities to accommodate ideas and solutions to ensure continuous improvement.



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance



Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya keberlanjutan diinternalisasi dengan membentuk budaya Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang menjadi semangat dan nilai-nilai yang harus dijaga setiap insan Perusahaan dalam membangun Perusahaan secara berkelanjutan. Diantara bentuk implementasinya dalam rangka menjaga kepentingan Perusahaan maka KAI Commuter mendorong efektifitas penerapan kebijakan *anti-fraud*, anti penyuapan, anti korupsi, kebebasan politik yang bertanggung jawab, kompetisi yang adil serta bertanggung jawab sosial. Perusahaan melakukan sosialisasi baik melalui media sosial, *broadcast e-mail*, diseminasi sosialisasi budaya yang disediakan pada lokasi-lokasi strategis Perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan melakukan pembinaan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait aspek keberlanjutan sebagai bagian dari program pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai KAI Commuter. Mendorong pegawai untuk ikut serta dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup program kepedulian terhadap lingkungan, sarana dan prasarana umum, pengelolaan sampah serta penanaman pohon yang berada di sekitar wilayah operasional KAI Commuter. Selain itu, KAI Commuter bekerja sama dengan organisasi donor (*not-for-profit*) atau komunitas lainnya untuk melaksanakan kampanye kesadaran sosial dan lingkungan atau kampanye terkait lainnya di kereta dan stasiun.

Building a Culture of Sustainability

The culture of sustainability is internalized by forming a company culture of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) which is the spirit and values that must be maintained by every Company employee in building the Company sustainably. Among the forms of implementation in order to safeguard the Company's interests, KAI Commuter encourages the effective implementation of anti-fraud, anti-bribery, anti-corruption policies, responsible political freedom, fair competition, and social responsibility. The Company carries out socialization through social media, broadcast e-mail, and dissemination of cultural outreach provided at the Company's strategic locations.

The company also continues to strive to build a culture of sustainability by providing guidance through training and outreach regarding sustainability aspects as part of the development program for the Board of Commissioners, Directors and KAI Commuter employees. Encourage employees to participate in social and environmental responsibility activities which include environmental awareness programs, public facilities and infrastructure, waste management, and tree planting around the KAI Commuter operational area. In addition, KAI Commuter collaborates with donor organizations (*not-for-profit*) or other communities to carry out social and environmental awareness campaigns or other related campaigns on trains and stations.

7.3. Membangun Ekonomi Berkelanjutan

Building Sustainable Economy

Kegiatan usaha Perusahaan dalam menyediakan jasa transportasi kereta komuter untuk mendukung mobilitas sehari-hari masyarakat perkotaan khususnya di pusat-pusat perekonomian. Perusahaan mendorong peningkatan kualitas operasional untuk dapat mendukung masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik dalam hal melakukan perjalanan komuter. Perusahaan juga berupaya mengurangi ketergantungan dari subsidi pemerintah dan di saat yang bersamaan memastikan bahwa jaringan kereta komuter dapat berkelanjutan secara finansial dalam jangka panjang serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan

Kereta komuter di Jabodetabek dengan sistem Commuter Line adalah alternatif ekonomis untuk kendaraan bermotor yang menyediakan sarana transportasi bagi masyarakat dengan meminimalisir akses ke mobil pribadi. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai pembangunan infrastruktur yang berkontribusi menunjang kelancaran aktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Sampai dengan saat ini, kegiatan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat yang bersifat bantuan dilaksanakan dalam lingkup KAI grup. Perusahaan bersama dengan Kementerian Perhubungan dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian terus melakukan pengembangan dan pembangunan stasiun-stasiun khususnya pada lintas Manggarai- Cikarang (*Blue Line*). Pada tahun 2022, pengembangan dan pembangunan Stasiun Cikarang tahap 2 telah selesai dimana stasiun tersebut memiliki konektivitas integrasi dan fasilitas pelayanan yang lengkap seperti toilet untuk penyandang disabilitas, pos kesehatan, ruang laktasi, loket KA Jarak jauh, Loket Commuter Line, *boarding* tiket KA Jarak Jauh dan KA Lokal dan telah diresmikan oleh Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan. Selain peresmian atas pembangunan stasiun-stasiun *Blue Line* secara simbolis juga dilakukan peresmian pengoperasian dan integrasi antarmoda Stasiun Cikarang.

The Company is engaged in the business of providing commuter train transportation services to support the daily mobility of urban communities, especially in economic centers. The company encourages improvements in operational quality to be able to support the community in improving their quality of life in terms of commuting. The company is also seeking to reduce dependence on government subsidies and at the same time ensure that the commuter rail network is financially sustainable in the long term and contributes to the country's economic growth.

Sustainable Infrastructure Development

Commuter trains in Jabodetabek with the Commuter Line system are an economical alternative to motorized vehicles that provide a means of transportation for the community by minimizing access to private cars. To support this, the Company carries out various infrastructure developments that contribute to supporting the smooth running of community activities and improving the quality of community life. To date, infrastructure development activities for the community in the form of assistance have been carried out within the scope of the KAI group. The company together with the Ministry of Transportation, in this case, the Directorate General of Railways, continues to develop and build stations, especially on the Manggarai-Cikarang route (*Blue Line*). In 2022, the development and construction of Cikarang Station phase 2 will be completed where the station will have integrated connectivity and complete service facilities such as toilets for people with disabilities, health posts, lactation rooms, long-distance train counters, Commuter Line counters, long-distance train ticket boarding, and Local Railways and was inaugurated by the Minister of Transportation and the Minister of Finance. Apart from the symbolic inauguration of the construction of *Blue Line* stations, the operation and intermodal integration of Cikarang Station was also inaugurated.



Membangun Ekonomi Berkelanjutan Building Sustainable Economy

Penciptaan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar

Perusahaan terus berupaya menghadirkan dampak positif khususnya dalam memberikan manfaat ekonomi. Setiap tahunnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan menyediakan program untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian dan kesejahteraan hidup masyarakat yang diharapkan dapat mendorong penciptaan peluang usaha dan pembangunan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2022, KAI Commuter menyelenggarakan kegiatan "*Commuter Life Style*" di Stasiun Sudirman Baru (BNI City) yang menyediakan *booth* bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat menjajakan produk usahanya kepada pengguna *Commuter Line* dan KA Bandara yang sedang menunggu kereta dimana kegiatan tersebut dilaksanakan selama enam bulan.

Perusahaan juga mendorong keterlibatan pemasok lokal untuk dapat bekerjasama dalam rantai nilai KAI Commuter. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili di dalam negeri. Keterlibatan pemasok lokal ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan dan mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan telah bekerja sama dengan pemasok lokal yang menandakan komitmen yang tinggi dari Perusahaan untuk mendorong penggunaan produk dan pemberdayaan pemasok lokal dalam rantai pasokan Perusahaan.

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Sistem transportasi kereta komuter memiliki gagasan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas mobilisasi masyarakat, menarik minat pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan moda transportasi umum yang terintegrasi sehingga dapat mengurangi tingkat kemacetan dan penggunaan bahan bakar fosil yang diharapkan dapat menekan polusi udara. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan adalah kunci untuk

Creation of Business Opportunities for Surrounding Communities

The company continues to strive to have a positive impact, especially in providing economic benefits. The company has done so for communities around the Company's operational areas on annual basis. The Company provides programs to improve skills, independence, and welfare of the community which is expected to encourage the creation of business opportunities and economic development in communities around the Company's operational areas. In 2022, KAI Commuter will hold a "*Commuter Life Style*" activity at Sudirman Baru Station (BNI City) which provides a booth for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to sell their business products to Commuterline and Airport Train users who are waiting for the train. This activity was carried out for six months.

The company also encourages the involvement of local suppliers to be able to collaborate in the KAI Commuter value chain. The company defines local suppliers as suppliers who are domiciled in the country. The involvement of local suppliers is part of the company's efforts to improve the welfare of communities around the Company's work areas and support national economic development. The Company has collaborated with local suppliers and it indicates the Company's high commitment to encouraging the use of products and empowering local suppliers in the Company's supply chain.

Indirect Economic Contribution

The commuter rail transportation system has the idea of increasing the efficiency and effectiveness of community mobilization, attracting the interest of private vehicle users to use integrated public transportation modes so as to reduce the level of congestion and use of fossil fuels which is expected to reduce air pollution. Improving efficiency and service quality is key to encouraging people to switch from private vehicles to commuter

Membangun Ekonomi Berkelanjutan

Building Sustainable Economy

mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kereta komuter. Dengan menggunakan KRL, penumpang dapat mengurangi waktu perjalanan mereka sehingga meningkatkan produktivitas dan keselamatan di jalan raya serta mengurangi *generalised cost* penumpang secara umum.

Nilai kawasan komersial dan residensial dapat menjadi lebih tinggi ketika properti berlokasi dekat dengan stasiun kereta komuter. Jika terdapat pengembangan di sekitar stasiun kereta, hal tersebut menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk menjangkau kawasan bisnis, perumahan, dan fasilitas lainnya.

trains. By using KRL, passengers can reduce their travel time thereby increasing productivity and safety on the road as well as reducing generalized passenger costs in general.

The value of commercial and residential areas can be higher when the property is located close to a commuter train station. If there is development around a train station, this provides easier access for people to reach business areas, housing, and other facilities.





7.4. Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

Perusahaan terus berupaya mewujudkan jasa angkutan kereta komuter sebagai solusi ekosistem transportasi urban terbaik untuk Indonesia. Pengembangan layanan terus dilakukan melalui penerapan budaya yang jelas dan proses perbaikan secara berkelanjutan. Perusahaan membangun budaya pelayanan atau *Customer Centric* yang menempatkan pelanggan dan kebutuhan mereka di pusat kegiatan bisnis perusahaan. Pengembangan bertahap mulai dari peningkatan kapasitas angkut, kapasitas rel kereta, dan keandalan layanan yang krusial untuk melayani pertumbuhan permintaan.

Perusahaan melakukan serangkaian transformasi yang dimulai pada tahun 2011, di mana rute disederhanakan menjadi lima rute utama, penghapusan Commuter Line ekspres, penyediaan kereta khusus wanita, dan perubahan Commuter Line-Ekonomi menjadi kereta komuter AC. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan renovasi dan sterilisasi fasilitas dan infrastruktur serta peningkatan keselamatan dan keamanan.

Peningkatan efisiensi dan kualitas layanan adalah kunci untuk mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kereta komuter. Konektivitas *first and last mile* terus dikembangkan melalui integrasi antar moda transportasi. Perusahaan terus melakukan kolaborasi dan membangun kemitraan dengan berbagai operator transportasi lainnya untuk mendukung mobilitas sehari-hari masyarakat dan membuat kehidupan pelanggan lebih baik dalam hal melakukan perjalanan komuter.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

Budaya pelayanan *Customer Centric* menjadi salah satu landasan Perusahaan dalam meningkatkan layanan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan khususnya dalam hal melakukan perjalanan komuter. Untuk menjamin kualitas dan

The company has consistently strived to realize commuter rail transportation services as the best urban transportation ecosystem solution for Indonesia. Service development continues to be carried out through the implementation of a clear culture and continuous improvement processes. The company builds a service or Customer-centric culture that places customers and their needs at the center of the company's business activities. Gradual development starting from increasing transport capacity, railway capacity, and service reliability are crucial to serving growing demand.

The company carried out a series of transformations starting in 2011, where the routes were simplified to five main routes, the elimination of the express Commuter Line, the provision of special trains for women, and the change of the Commuter Line-Economy to AC commuter trains. This was then continued with renovation and sterilization of facilities and infrastructure as well as increasing safety and security.

Increasing efficiency and quality of service is the key to encouraging people to switch from private vehicles to commuter trains. First and last-mile connectivity continues to be developed through integration between modes of transportation. The company continues to collaborate and build partnerships with various other transportation operators to support people's daily mobility and make customers' lives better when it comes to commuting trips.

Commitment to Providing Equivalent Services to Customers

Customer-centric service culture is one of the Company's foundations for improving services by considering the needs of various customer segments, especially in terms of commuting trips. To ensure the quality and quality of the services offered, the company

Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

mutu layanan yang ditawarkan, perusahaan selalu berupaya memenuhi standar pelayanan minimum, menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi terkait jasa yang ditawarkan, Perusahaan berupaya menyediakan sarana informasi dan komunikasi yang mudah diakses oleh pelanggan.

Standar Pelayanan

Perusahaan senantiasa memenuhi standar pelayanan minimum sebagai bentuk implementasi atas tanggung jawab kepada konsumen. Penerapan standar pelayanan minimum dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dan Peraturan Direksi PT KAI Nomor: PER.U/ KL.104/VI/1/KA-2019 tanggal 20 Juni 2019 tentang Pedoman Pelayanan Penumpang di Atas Kereta Api. Berikut adalah pemenuhan atas standar pelayanan minimum yang dilakukan oleh Perusahaan:

always strives to meet minimum service standards, accepts suggestions and input for improving quality, and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the provisions applicable to the Company. In addition, to ensure the accuracy of information related to the services offered, the Company strives to provide information and communication facilities that are easily accessible to customers.

Service Standard

The company always meets minimum service standards as a form of implementation of responsibility to consumers. The implementation of minimum service standards is carried out based on Minister of Transportation Regulation Number: PM.63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Transport of People by Train and Regulation of the Directors of PT KAI Number: PER.U/ KL.104/VI/1/KA-2019 dated 20 June 2019 concerning Guidelines for Passenger Services on Trains. The following is the fulfillment of minimum service standards carried out by the Company:



* Tahun 2020, tidak dilaksanakan cek fisik karena adanya pandemi Covid-19 / tahun 2020, tidak dilaksanakan cek fisik karena adanya pandemi Covid-19



Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan Service Improvement and Customer Protection

Layanan Khusus Bagi Pelanggan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)

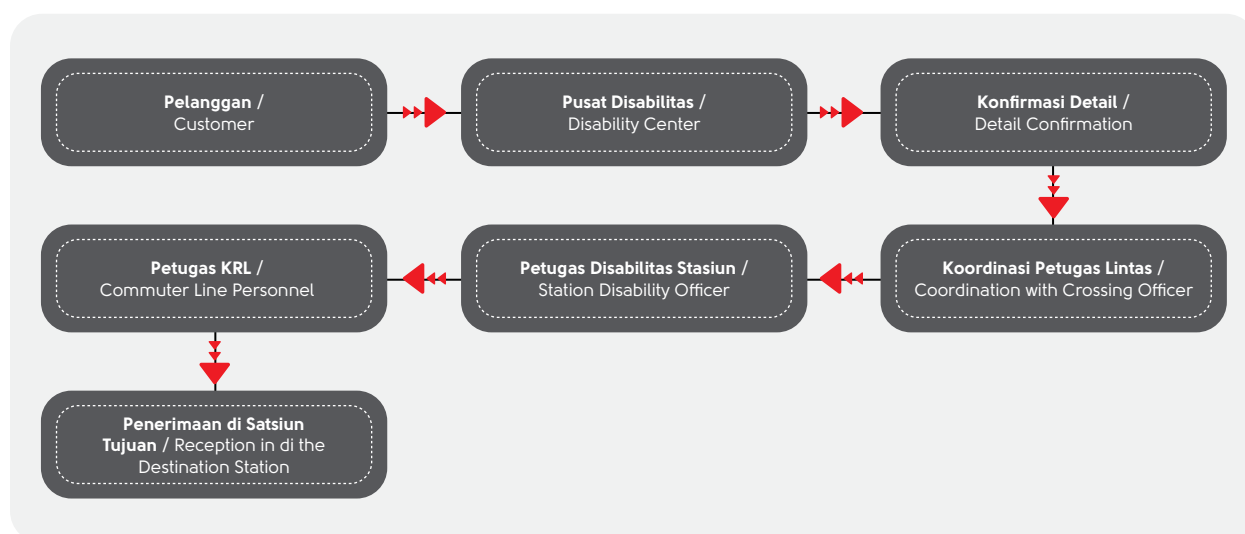
Upaya menghadirkan layanan yang setara kepada pelanggan salah satunya adalah dengan memberikan layanan khusus bagi pelanggan dengan disabilitas. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap pengguna disabilitas. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat, memberikan rasa aman, nyaman dan keselamatan bagi penyandang disabilitas untuk menggunakan transportasi publik khususnya kereta komuter. Perusahaan menyediakan pusat pelayanan disabilitas; ramp portable di stasiun serta memberikan pelatihan kepada karyawan khususnya petugas di stasiun untuk mendukung kebutuhan perjalanan termasuk saat menyampaikan usulan dan sarana seputar layanan kereta komuter bagi pelanggan dengan disabilitas. Perusahaan juga melakukan kolaborasi dengan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia untuk menerima masukan dalam mengembangkan pelayanan untuk pelanggan dengan disabilitas. Selain itu, Perusahaan menyediakan kontak khusus yang dapat diakses melalui telepon dan aplikasi *WhatsApp* di nomor +62812-9660-5747 untuk layanan penanganan pelanggan dengan disabilitas. Berikut alur penanganan pelanggan dengan disabilitas :

Special Services for Customers with Special Needs (Disabilities)

One of the efforts to provide equal service to customers is by providing special services for customers with disabilities. This is a form of the Company's concern for users with disabilities. So it is hoped that it can increase interest, and provide a sense of security, comfort, and safety for people with disabilities to use public transportation, especially commuter trains. The company provides a disability service center; portable ramps at stations as well as providing training to employees, especially officers at stations, to support travel needs, including when conveying suggestions and facilities regarding commuter train services for customers with disabilities. The company also collaborates with the Indonesian Association of Disabled Women to receive input in developing services for customers with disabilities. In addition, the Company provides a special contact that can be accessed via telephone and WhatsApp application at +62812-9660-5747 for services for handling customers with disabilities. The following is the flow of handling customers with disabilities:

Alur Penanganan Pelanggan dengan Disabilitas

Procedures for Handling Customers with Disabilities



Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

Kolaborasi dengan Komunitas

KAI Commuter juga melaksanakan kegiatan Kampanye Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual di Stasiun Tanah Abang, Bogor dan Cikarang serta KAI Commuter Wilayah VI pada 29 Juni 2022. Kegiatan kampanye dipusatkan di Stasiun Tanah Abang yang diisi dengan *talk show* bersama dengan Komnas Perempuan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) dan Komunitas Pecinta Kereta Api serta media. Dalam kegiatan *talk show* ini dibahas tentang pencegahan aksi pelecehan seksual di transportasi publik, tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh korban pelecehan seksual, serta berbagai hal yang sudah dilakukan KAI Commuter dalam mencegah kejadian pelecehan seksual di Commuter Line maupun di stasiun. Selain itu, kampanye juga dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi melalui poster, pembagian stiker dan mengajak pelanggan untuk menandatangani petisi Anti Pelecehan dan Kekerasan Seksual.

Informasi Produk dan Sarana Komunikasi Pelanggan

Perusahaan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan layanan jasa transportasi yang sesuai dengan kebutuhan serta berkualitas, layanan pendukung yang memberikan kenyamanan dan keamanan, kemudahan akses melalui penyediaan jaringan layanan konvensional maupun elektronik, layanan *real time online* disertai penyediaan layanan pelanggan. Perusahaan juga memastikan ketersediaan dan kemudahan akses informasi terkait produk dan layanan. Informasi Produk dan Layanan dapat diakses melalui *website* Perusahaan, media sosial, aplikasi dan laporan tahunan. Selain itu, pelanggan dapat berinteraksi secara langsung untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, saran/masukan dan tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap pertanyaan, keluhan, kritik dan saran yang diberikan tersebut sebagai bentuk komitmen menghadirkan

Collaboration with the Community

KAI Commuter also carried out Anti-Sexual Harassment and Violence Campaign activities at Tanah Abang, Bogor, and Cikarang Stations and KAI Commuter Region VI on 29 June 2022. Campaign activities were centered at Tanah Abang Station which included a talk show together with the National Commission on Violence Against Women, the Foundation Indonesian Consumers Institute (YLKI) the Train Lovers Community, and the media. In this talk show activity, the prevention of sexual harassment on public transportation was discussed, the actions that must be taken by victims of sexual harassment, as well as various things that KAI Commuter has done to prevent incidents of sexual harassment on Commuter Lines and at stations. Apart from that, the campaign is also carried out by providing outreach and education through posters, distributing stickers, and inviting customers to sign the Anti-Sexual Harassment and Violence petition.

Product Information and Customer Communication Facilities

The company has implemented various programs, including providing transportation services that suit needs and quality, supporting services that provide comfort and safety, easy access through the provision of conventional and electronic service networks, real-time online services along with the provision of customer service. The company also ensures the availability and easy access to information related to products and services. Product and Service information can be accessed through the Company's website, social media, applications, and annual reports. Apart from that, customers can interact directly to convey complaints, questions, suggestions/input, and level of satisfaction with the products and services provided by the Company.

The Company strives to follow up on every question, complaint, criticism, and suggestion given as a form of commitment to provide customer comfort and



Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan Service Improvement and Customer Protection



kenyamanan dan kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan Perusahaan. Berikut media informasi dan komunikasi hubungan dengan pelanggan yang digunakan oleh Perusahaan:

satisfaction with the services provided by the Company. The following are information and communication media for customer relations used by the Company:

Akses Informasi dan Komunikasi Pelanggan

Access to Customer Information and Communication

Media	Pejelasan / Description
Call Center 121	Melalui <i>Call Center</i> PT Kereta Commuter Indonesia via telepon di nomor 021-121, Pelanggan dapat mengetahui informasi secara langsung dan lengkap tentang produk dan layanan Perusahaan mulai dari jadwal perjalanan commuteline, harga tiket, regulasi, dan lain sebagainya. Melalui <i>Call Center</i> , pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan, kritik dan sarannya mengenai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. / Through the PT Kereta Commuter Indonesia Call Center via telephone at 021-121, customers can find out direct and complete information about the Company's products and services starting from commuteline travel schedules, ticket prices, regulations, and so on. Through the Call Center, customers can also submit complaints, criticism, and suggestions regarding the products and services provided by the Company.
E-mail Layanan Pelanggan / Customer Service E-mail	Pelanggan juga dapat mengakses informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan serta menyampaikan keluhan, kritik dan saran melalui e-mail ke alamat commuter.care@krl.co.id . / Customers can also access information regarding the products and services provided by the Company and submit complaints, criticism, and suggestions via e-mail to the address commuter.care@krl.co.id .
Media Sosial / Social media	Perusahaan menyediakan saluran informasi melalui media sosial berupa facebook (Informasi Commuteline), twitter (@CommuterLine), instagram (@CommuterLine) dan youtube (Commuter Channel) untuk mendukung jangkauan informasi yang lebih luas dan mudah bagi pelanggan. / The company provides information channels via social media in the form of Facebook (Commuteline Information), Twitter (@CommuterLine), Instagram (@CommuterLine), and YouTube (Commuter Channel) to support a wider and easier reach of information for customers.
Aplikasi Mobile / Mobile Application	Perusahaan juga menyediakan akses layanan informasi digital seputar Commuter Line melalui aplikasi C-Access sebagai pemutakhiran dari aplikasi KRL Access untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. / The company also provides access to digital information services regarding Commuteline through the C-Access application as an update to the KRL Access application to provide convenience for customers regarding the products and services provided by the Company.

Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

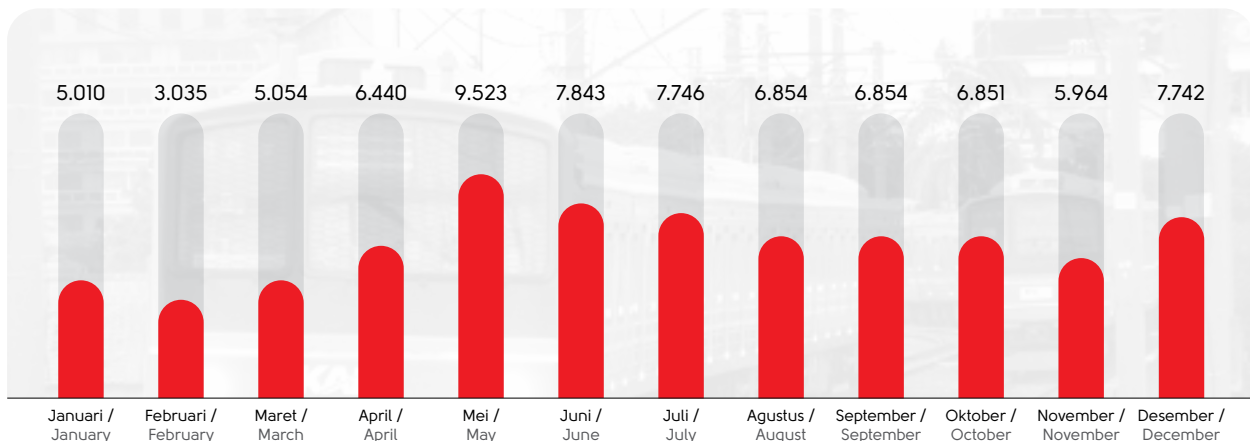
Service Improvement and Customer Protection

Sepanjang tahun 2022, terdapat interaksi informasi sebanyak 78.926 dengan rincian jumlah interaksi informasi per bulan sebagai berikut:

Throughout 2022, there will be 78.926 information interactions with details of the number of information interactions per month as follows:

Interaksi Informasi

Information Interaction



Penanganan Keluhan Pelanggan

Kritik, saran dan keluhan pelanggan merupakan salah satu hal penting bagi Perusahaan untuk dapat menghadirkan jasa angkutan kereta komuter sebagai solusi ekosistem transportasi urban terbaik untuk Indonesia. Perusahaan terus melakukan perbaikan untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan pelanggan khususnya terkait penanganan keluhan pelanggan. Untuk memastikan efektivitas penanganan keluhan pelanggan Perusahaan telah didukung oleh Unit Pelayanan serta *Commuter Control Room* (CCR).

Customer Complaints Handling

Customer criticism, suggestions, and complaints are some of the important things for the Company to be able to present commuter train transportation services as the best urban transportation ecosystem solution for Indonesia. The company continues to make improvements to provide customer comfort and satisfaction, especially regarding handling customer complaints. To ensure the effectiveness of handling customer complaints, the Company is supported by a Service Unit and Commuter Control Room (CCR).

Perusahaan menyediakan saluran untuk para pelanggan menyampaikan tentang keluhannya seperti: Instagram, Facebook, Twitter, Email, Form Keluhan Pelanggan, *Call Center* dan Petugas *Passenger Service*. Perusahaan menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan melakukan identifikasi untuk mendefinisikan keluhan yang masuk sesuai dengan kategori dan subjeknya untuk dapat diteruskan kepada unit-unit terkait dan dilakukan perbaikan terkait dengan keluhan tersebut. KAI Commuter melakukan kerja sama dengan PT KAI untuk pelayanan pelanggan dan terintegrasi dengan sistem CRM (*Customer Relationship Management*).

The company provides channels for customers to submit their complaints, such as Instagram, Facebook, Twitter, Email, Customer Complaint Form, Call Center, and Passenger Service Officer. The company follows up on customer complaints by identifying to define incoming complaints according to category and subject so that they can be forwarded to related units and improvements are made regarding these complaints. KAI Commuter collaborates with PT KAI for customer service and is integrated with the CRM (Customer Relationship Management) system. This is done in order to ensure effectiveness and make it easier to monitor



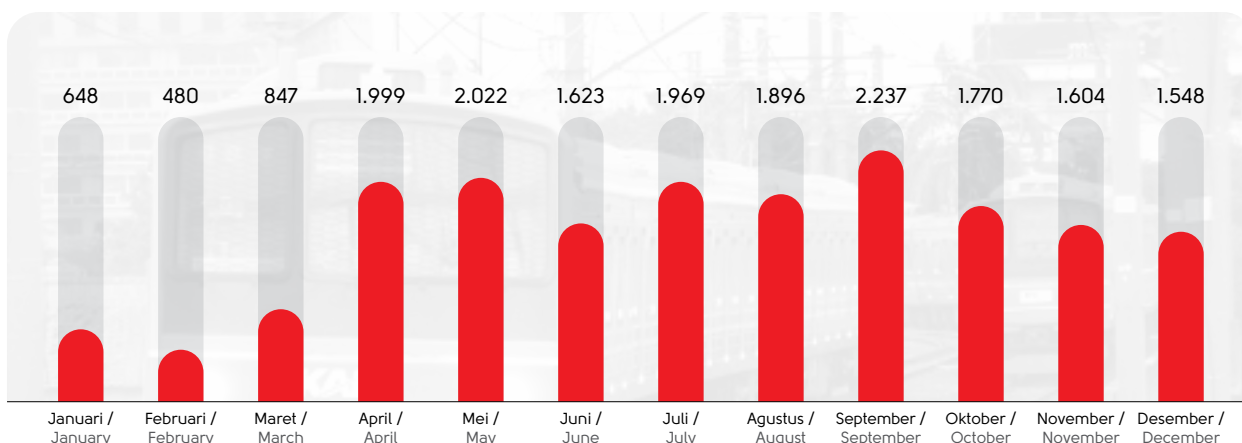
Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan Service Improvement and Customer Protection

Hal ini dilakukan agar dapat memastikan efektivitas serta memudahkan dalam pemantauan penanganan keluhan tersebut. Sepanjang tahun 2022, terdapat interaksi keluhan sebanyak 18.643 yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti atau 100% berstatus "Close" dengan rincian per bulan sebagai berikut:

the handling of these complaints. Throughout 2022, there were 18.643 complaint interactions, all of which have been followed up or 100% have "Close" status with the monthly details as follows:

Interaksi Keluhan

Complaint Interaction



Pemenuhan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Bagi Pelanggan

Perlindungan serta keamanan produk dan layanan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan bentuk tanggung jawab utama Perusahaan kepada pelanggan. Sebagai penyedia jasa transportasi publik, Perusahaan berkomitmen untuk menawarkan produk dan layanan yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) dalam rangka meningkatkan keselamatan perkeretaapian. Produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan memperhatikan standar keselamatan dan kesehatan bagi pelanggan serta telah memenuhi standar regulasi yang relevan. Kegiatan operasional Perusahaan melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Beberapa aspek mendasar yang dilakukan dalam hal pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah:

Fulfillment of Health and Safety Aspects for Customers

Consistent and continuous protection and safety of products and services is the Company's main responsibility to customers. As a provider of public transportation services, the Company is committed to offering safe and quality products and services to customers. Fulfilling customer health and safety aspects is part of implementing the Railway Safety Management System (SMKP) in order to improve railway safety. The products and services offered by the Company pay attention to safety and health standards for customers and have met relevant regulatory standards. The Company's operational activities undergo strict monitoring and evaluation so that quality and safety are guaranteed. Some of the basic aspects that are carried out in terms of fulfilling customer health and safety aspects are:

Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

- Kelengkapan peralatan P3K dan *emergency kit* di setiap stasiun dan kereta.
- Penanganan bila pelanggan sakit di kereta.
- Tersedianya ruang disabilitas bagi pelanggan disabilitas.
- Penyediaan ruang laktasi di stasiun kereta.
- Inisiatif pembagian masker dan *hand sanitizer* secara berkala.
- Complete first aid equipment and emergency kit at every station and train.
- Handling if a customer is sick on the train.
- Availability of disabled rooms for disabled customers.
- Provision of lactation rooms at train stations.
- Initiative to distribute masks and hand sanitizers regularly.

Perusahaan memberikan marka atau tanda peringatan bahaya di sekitar area perlintasan dan stasiun serta fasilitas tanggap darurat di atas Commuter Line, juga dilakukan sosialisasi kesehatan dan keselamatan kepada pelanggan. Perusahaan juga secara berkala melakukan *safety assessment* untuk melihat suatu kondisi yang memiliki potensi bahaya khususnya di sekitar area stasiun yang berdampak tidak hanya terhadap pegawai tetapi juga terhadap pelanggan dan pengendalian risiko yang membutuhkan pembahasan khusus. Perusahaan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan bagi pelanggan dalam hal pemilihan mitra kerja, seperti pemasok dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional pelayanan yang berikan Perusahaan.

The company provides danger warning signs around crossing areas and stations as well as emergency response facilities on the Commuter Line and also carries out health and safety outreach to customers. The company also periodically carries out safety assessments to see conditions that have potential danger, especially around the station area, which have an impact not only on staff but also on customers and risk control that requires special discussion. The Company pays attention to safety and health aspects for customers in selecting work partners, such as suppliers and work partners who collaborate with the Company in supporting the operational activities of the services provided by the Company.

Selain itu, dalam upaya memberikan keamanan dan keselamatan pelanggan atas tindak pelecehan seksual dan kriminal lainnya di transportasi Commuter Line, KAI Commuter memiliki sistem *Analytic Recognition* (CCTV *Analytic*) yaitu sistem cctv yang dapat mengidentifikasi melalui rekam wajah pelaku tindak pelecehan maupun tindak kriminal lainnya yang sudah menjadi data base pada sistem. Korban tindak pelecehan dan kriminal lainnya juga bisa mengajukan laporannya ke sosial media resmi KAI Commuter dan *call center* 021-121.

Apart from that, in an effort to provide security and safety for customers regarding sexual harassment and other crimes on Commuter Line transportation, KAI Commuter has an *Analytic Recognition* (CCTV *Analytic*) system, namely a CCTV system that can identify through facial records the perpetrators of harassment or other criminal acts that have occurred. becomes a database in the system. Victims of harassment and other crimes can also submit their reports to the official KAI Commuter social media and call center at 021-121.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pelayanan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan menjadi instrumen yang utama dalam pengukuran kepuasan pelanggan tersebut. Survei kepuasan pelanggan diharapkan dapat

Distribution of the 2022 Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is one indicator in measuring the success of customer service. Customer satisfaction surveys are the main instrument in measuring customer satisfaction. The customer satisfaction survey is expected to provide an overview of the service level experienced



Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan Service Improvement and Customer Protection

memberikan gambaran *service level* yang dialami dan dirasakan pelanggan sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya berkesinambungan untuk perbaikan layanan yang diberikan.

Model pengukuran yang digunakan berbasis *customer journey* yang mengikuti alur layanan yang dialami oleh pelanggan sehingga natural dan mudah dipahami. Komponen survei kepuasan mencakup indikator makro dan mikro. Indikator Makro meliputi *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Customer Delight Index* (CDI) sebagai metrik untuk mengukur kedalaman kepuasan dan loyalitas *customer* pada perusahaan, *Loyalitas Net Promoter Score* (NPS) yang diukur berdasarkan tingkat kemungkinan seorang responden merekomendasikan Commuter Line kepada orang lain, *Customer Repurchase Intention* (CRI) adalah indeks besaran yang merefleksikan besar keinginan membeli atau menggunakan jasa yang sama kembali di masa depan dan *Hassle Free Index* (HFI) adalah ukuran yang menyatakan persentase responden yang tidak mengalami masalah sama sekali dalam menggunakan layanan KAI Commuter. Hasil survei tahun 2022 untuk masing-masing indeks adalah sebagai berikut:

and felt by customers as an integral part of continuous efforts to improve the services provided.

The measurement model used is based on a customer journey that follows the service flow experienced by customers so that it is natural and easy to understand. The satisfaction survey component includes macro and micro indicators. Macro indicators include the Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Delight Index (CDI) as a metric to measure the depth of customer satisfaction and loyalty to the company, Loyalty Net Promoter Score (NPS) which is measured based on the level of likelihood that a respondent recommends Commuter Line to other people, Customer Repurchase Intention (CRI) is an index that reflects the desire to buy or use the same service again in the future and the Hassle Free Index (HFI) is a measure that states the percentage of respondents who have no problems at all in using KAI Commuter services. The 2022 survey results for each index are as follows:

Hasil Survei Pelanggan Tahun 2022

2022 Customer Survey Results

Indeks / Index	Hasil Survei / Survey Result
<i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI)	95.8%
<i>Customer Delight Index</i> (CDI)	12%
<i>Loyalitas Net Promoter Score</i> (NPS)	75%
<i>Customer Repurchase Intention</i> (CRI)	4,5/5,0

Hasil survei berdasarkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) menunjukkan bahwa 95.8% konsumen yang menjadi responden merasa puas atas jasa atau layanan yang diberikan Perusahaan. Sementara, berdasarkan *Loyalitas Net Promoter Score* (NPS) menunjukkan bahwa 75% konsumen yang menjadi responden kemungkinan akan merekomendasikan pengalamannya menggunakan Commuter Line kepada orang lain.

Survey results based on the Customer Satisfaction Index (CSI) show that 95.8% of consumer respondents are satisfied with the services provided by the Company. Meanwhile, based on the Net Promoter Loyalty Score (NPS), it shows that 75% of consumer respondents are likely to recommend their experience using the Commuter Line to others. Apart from that, based on Customer Repurchase Intention (CRI) with a score of 4.5

Pengembangan Layanan dan Perlindungan Pelanggan

Service Improvement and Customer Protection

Selain itu, berdasarkan *Customer Repurchase Intention* (CRI) dengan skor 4,5 dari skala 5,0 menunjukan bahwa besar keinginan konsumen untuk menggunakan jasa yang sama kembali di masa depan.

Pengembangan dan Inovasi Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan operasional, infrastruktur, layanan pendukung dan inovasi-inovasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pengembangan terkait dengan Operasional, Infrastruktur, layanan pendukung serta inovasi-inovasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) selama tahun 2022 di antaranya:

1. Pembangunan fasilitas parkir khusus sepeda (*bike shelter*) dan pengaturan area parkir sepeda di stasiun dapat memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pengguna Commuter Line yang akan memarkirkan sepedanya. Dengan demikian akan mewujudkan stasiun yang ramah lingkungan.
2. Pengembangan aplikasi KRL Access menjadi C-Access, di mana pada C-Access diperkenalkan fitur baru seperti pembelian QR Code maksimal 4 (empat) orang dan *top-up* saldo KMT dengan sistem NFC (*Near Field Communication*) pengguna juga dapat memenuhi kebutuhan perjalanan lainnya untuk ke depannya seperti memesan makanan melalui C-Access.

Biaya Program Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Pelanggan

Biaya program tanggung jawab pelanggan meliputi kegiatan penyediaan akses informasi bagi pelanggan, kegiatan penanganan pengaduan pelanggan dan kegiatan survei Pelanggan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp322,27 juta.

on a scale of 5.0, it shows that consumers have a great desire to use the same service again in the future.

Continuous Improvement and Innovation

The company has carried out several innovations related to operational development, infrastructure, supporting services, and innovations in corporate social responsibility (CSR) programs to support the Sustainable Development Goals/SDGs. Developments related to Operations, Infrastructure, supporting services, and innovations in corporate social responsibility (CSR) programs during 2022 include:

1. Construction of special bicycle parking facilities (*bike shelters*) and arrangement of bicycle parking areas at stations can provide safety and comfort to commuter line users who park their bicycles. This will create an environmentally friendly station.
2. Development of the KRL Access application into C-Access, where new features are introduced in C-Access such as purchasing a QR Code for a maximum of 4 (four) people and *top-up* KMT balances with the NFC (*Near Field Communication*) system. Users can also meet their travel needs for others in the future such as ordering food via C-Access.

Expenses for Customer-Related Corporate Responsibility Program

Biaya program tanggung jawab pelanggan meliputi kegiatan penyediaan akses informasi bagi pelanggan, kegiatan penanganan pengaduan pelanggan dan kegiatan survei Pelanggan yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebesar IDR 322.27 million.



7.5. Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan

Fulfillment of Manpower Aspects

Perusahaan memandang tenaga kerja khususnya pegawai Perusahaan sebagai aset penting dalam menunjang kegiatan operasional kegiatan Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia dan aspek ketenagakerjaan lainnya bukan hanya upaya memenuhi kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga bentuk apresiasi Perusahaan atas kinerja dan dedikasi pegawai Perusahaan dalam mengembangkan KAI Commuter. Perusahaan berupaya menerapkan kebijakan terkait aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) demi mewujudkan kesejahteraan pegawai. Perusahaan juga berkomitmen untuk berupaya mendorong peningkatan kinerja pegawai dan mempertahankan loyalitas pegawai dengan memperhatikan hak asasi manusia.

The Company deems its manpower, especially Company employees, as an important asset in supporting the Company's operational activities. Management of human resources and other employment aspects is not only an effort to fulfill compliance with applicable laws and regulations but also a form of the Company's appreciation for the performance and dedication of Company employees in developing KAI Commuter. The company strives to implement policies related to aspects of Employment, Occupational Safety, and Health (K3) in order to realize employee welfare. The company is also committed to efforts to encourage improved employee performance and maintain employee loyalty by paying attention to human rights.



Pemenuhan Ketentuan Terkait Tenaga Kerja Anak

Perusahaan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan terkait dengan proses rekrutmen. Sesuai dengan peraturan Perusahaan tentang kebijakan rekrutmen pegawai, Perusahaan mempunyai syarat usia minimum calon pegawai yaitu 18 tahun, hal ini sejalan dengan peraturan yang berlaku di PT KAI Grup. Perusahaan juga mengharuskan para mitra yang bekerja di lingkungan Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut. Perusahaan juga telah mengatur kebijakan SDM dan waktu bekerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta mematuhi ketentuan lainnya yang diatur oleh Pemerintah.

Compliance With the Provisions Related to Child Labor

The company is committed to complying with applicable employment regulations, including provisions related to the recruitment process. In accordance with Company regulations regarding employee recruitment policies, the Company has a minimum age requirement for prospective employees, namely 18 years, this is in line with the regulations in force at PT KAI Group. The Company also requires partners who work within the Company to comply with these regulations. The company has also regulated HR policies and working hours based on the Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Law No. 11/2020 and comply with other provisions regulated by the Government in accordance.





Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan Fulfillment of Employment Aspects

Pemenuhan Atas Upah Minimum Regional

Perusahaan memberikan Remunerasi berupa kompensasi dan manfaat pegawai sesuai dengan kebijakan terkait sistem remunerasi yang ditetapkan Perusahaan. Pegawai merupakan mitra strategis sebagai roda penggerak Perusahaan yang kebutuhannya harus terpenuhi dalam menopang pertumbuhan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen terhadap kesejahteraan pegawai dengan memberikan upah dengan memperhatikan upah minimum regional.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta mendorong agar seluruh insan KAI Commuter melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3 terbaik di lingkungan Perusahaan. Perusahaan melaksanakan program kesehatan sebagai salah satu upaya pencapaian derajat kesehatan pegawai melalui *medical check up* secara berkala. Perusahaan juga berupaya mencapai target nihil kecelakaan dan nihil penyakit akibat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal dalam menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang andal bersama Perusahaan.

KAI Commuter selalu berupaya untuk melaksanakan kegiatan operasional secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan, dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek keselamatan dan lingkungan. Perusahaan juga telah menerbitkan Kebijakan Keselamatan dan Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 1/MAKLUMAT/AK.102/KCI/III/2022 tanggal 30 Maret 2022.

Compliance with Regional Minimum Wage

The Company provides Remuneration in the form of employee compensation and benefits in accordance with policies related to the remuneration system established by the Company. Employees are strategic partners as the Company's driving wheels whose needs must be met to support the Company's performance growth. The company is also committed to employee welfare by providing wages that take into account regional minimum wages.

Occupational Health and Safety Program

The company is committed to fulfilling occupational health and safety aspects and encouraging all KAI Commuter employees to implement and contribute to the success of best K3 practices within the Company. The company implements a health program as an effort to achieve employee health status through regular medical check-ups. The company also strives to achieve the target of zero accidents and zero work-related illnesses to create a healthy, safe and comfortable work environment. It is hoped that this will encourage employees to work optimally in providing the reliable public transportation services with the Company.

KAI Commuter always strives to carry out operational activities safely, comfortably, and environmentally friendly, by implementing high standards for safety and environment aspects. The company has also issued PT Kereta Commuter Indonesia Safety and Environment Policy Number: 1/MAKLUMAT/AK.102/KCI/III/2022 dated March 30, 2022.

Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan

Fulfillment of Employment Aspects

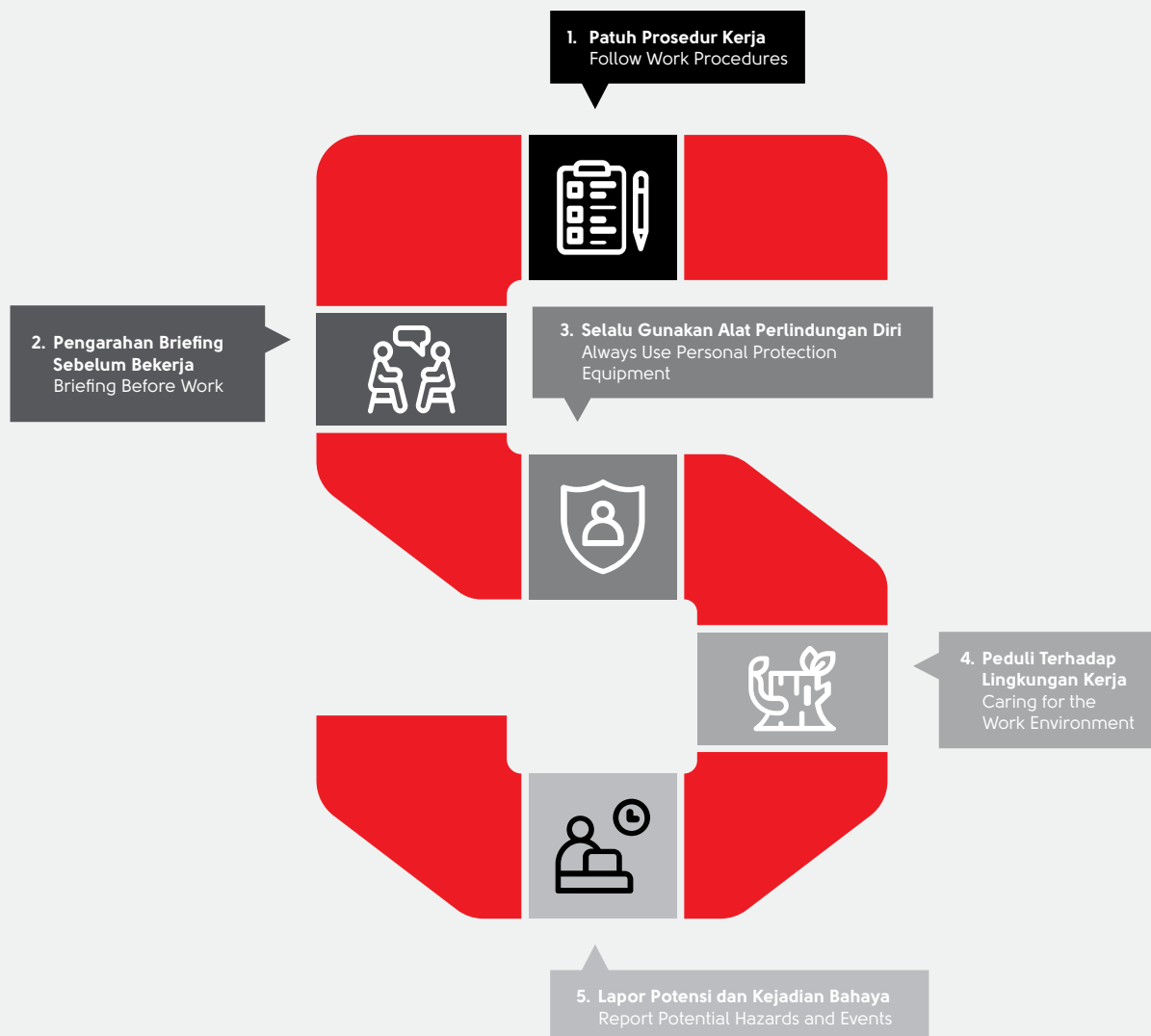
5 Kunci Keselamatan

(Five Safety Golden Rules)

Instruksi Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

Instruction of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia

Nomor: 002/DIR/INSTRUKSI/AL.112/VI/2021



TERAPKAN FIVE SAFETY GOLDEN RULES
AGAR SELAMAT DAN AMAN DALAM BEKERJA

APPLY SAFETY GOLDEN RULES
TO BE SAFE AND SECURE AT WORK



Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan Fulfillment of Employment Aspects

Praktik K3 merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan kepada ketentuan yang berlaku mengacu pada :

1. PM 69 Tahun 2018 Perihal Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP).
2. PP 50 Tahun 2012 Perihal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. ISO 45001:2018 Perihal Sistem Manajemen K3.

Program K3 dijalankan oleh HSE & Security Division yang setiap tahun mempersiapkan Rencana Keselamatan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan program tahunan. Berikut hasil capaian program terkait K3 tahun 2022 :

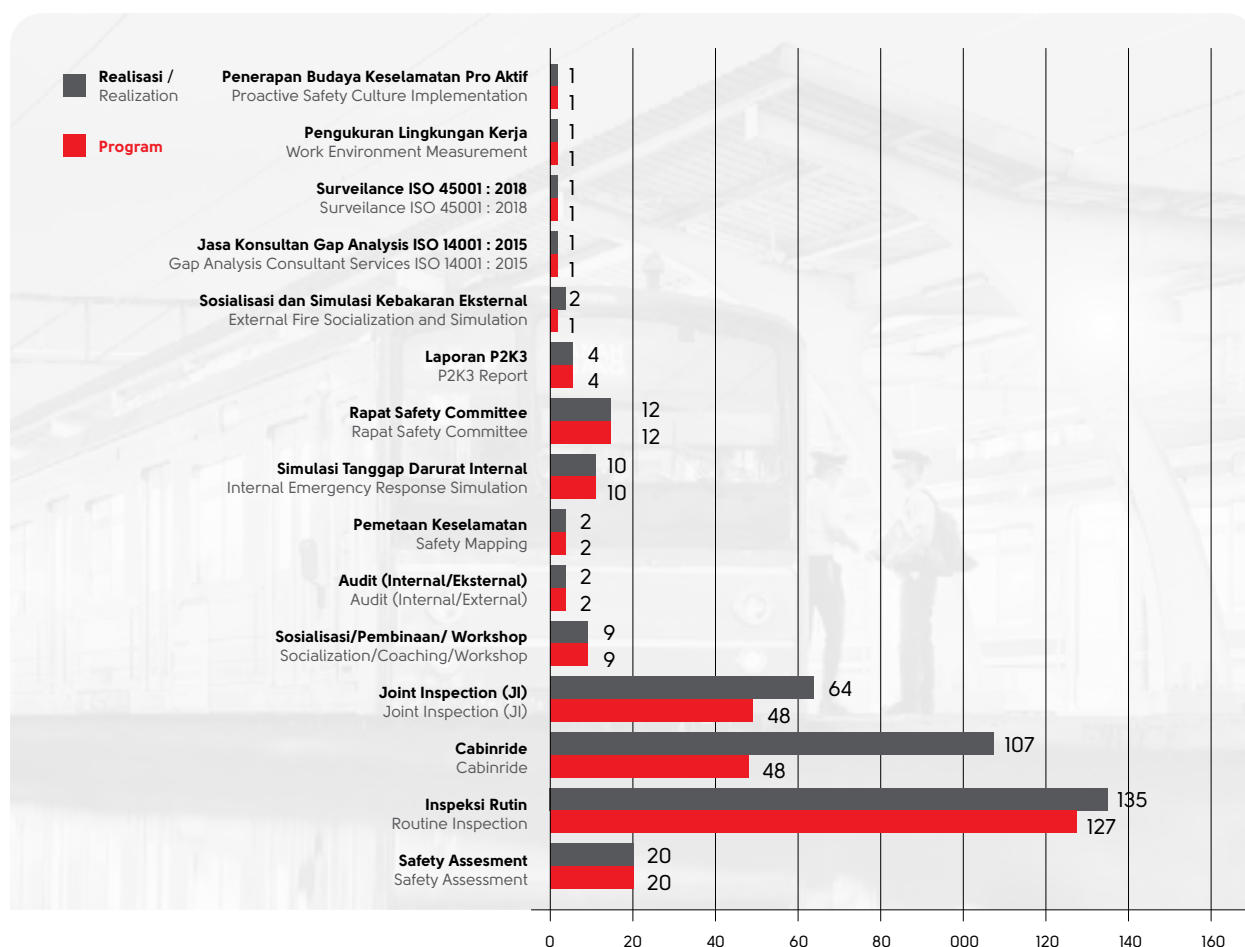
HSE practices are a form of Company compliance with applicable regulations referring to:

1. Minister Regulation Number 69 of 2018 concerning Railway Safety Management Systems (SMKP).
2. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).
3. ISO 45001:2018 Regarding K3 Management Systems.

The K3 program is carried out by the HSE & Security Division which annually prepares a Safety Plan as a reference in implementing the annual program. The following are the results of program achievements related to K3 in 2022:

Program dan Realisasi K3 Tahun 2022

HSE Program and Realization in 2022



Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan

Fulfillment of Employment Aspects

Selain itu, pencapaian beberapa program terkait K3 yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Apart from that, the achievements of several K3-related programs implemented by the Company throughout 2022 are as follows:

Pencapaian Program K3 Tahun 2022

Achievements of the K3 Program in 2022

20 Januari 2022
January 20, 2022

PT Kereta Commuter Indonesia telah diaudit oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian dengan hasil 92,17% tingkat penilaian memuaskan. / PT Kereta Commuter Indonesia has been audited by the Directorate General of Railways regarding the Railway Safety Management System with a satisfactory rating of 92.17%.

30 Maret 2022
March 30, 2022

Menerbitkan Kebijakan Keselamatan dan Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia Nomor: 1/MAKLUMAT/AK.102/KCI/III/2022 / Issue Safety and Environmental Policy of PT Kereta Commuter Indonesia Number: 1/MAKLUMAT/AK.102/KCI/III/2022

5 April 2022
April 5, 2022

Menerbitkan Prosedur Pengelolaan Tanda, Demarkasi, dan Rambu dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian Nomor: 020/PERDIR/AK.102/KCI/IV/2022 / Issuing Procedures for Management of Signs, Demarcations and Signs in the Railway Safety Management System Number: 020/PERDIR/AK.102/KCI/IV/2022

30 Agustus 2022
August 30, 2022

Mengikuti Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) dan mendapatkan / Participated in the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) and received:

- *The Best Occupational Health*
- *The Best Safety in Digital*
- *The Best Leadership on Safety Culture (represented by CO)*

31 Oktober – 7 November 2022
October 31-November 7, 2022

Melaksanakan audit Internal Integrasi SMK3, SMKP dan ISO 45001:2018 / Carrying out internal audits for integration of SMK3, SMKP and ISO 45001:2018

24 Oktober 2022
October 24, 2022

Melaksanakan Pengukuran Lingkungan kerja di area OH Manggarai, OH Depok, Depo Bukitduri, Depo Depok, Depo Bogor dan UPT Crew / Carrying out work environment measurements in the OH Manggarai, OH Depok, Bukitduri Depot, Depok Depot, Bogor Depot and UPT Crew areas

8 November–27 Desember 2022
November 8-December 27, 2022

HSE Department melaksanakan Surveillance ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / The HSE Department conducts Surveillance ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System



Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan Fulfillment of Employment Aspects

Pelaksanaan Program K3 salah satunya merupakan upaya untuk mencegah kecelakaan kerja. Secara umum, kecelakaan kerja merujuk pada situasi atau kejadian tidak terduga yang terjadi di lokasi kerja atau rute dari dan ke tempat kerja. Perusahaan berupaya mencegah atau setidaknya meminimalisir kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Berikut rekapitulasi kecelakaan kerja 3 (tiga) tahun terakhir yang terjadi di lingkungan Perusahaan:

One of the implementations of the K3 Program is an effort to prevent work accidents. In general, work accidents refer to unexpected situations or events that occur at the work site or on the route to and from work. The Company strives to prevent or at least minimize work accidents within the Company. The following is a recapitulation of work accidents in the last 3 (three) years that occurred within the Company:

Kecelakaan Kerja di Lingkungan Perusahaan

Occupational Accident within Company's Premises



Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Ketenagakerjaan

Biaya pengelolaan ketenagakerjaan KAI Commuter yang mencakup pengembangan kompetensi pegawai dan program K3 sebesar Rp7 miliar selama tahun 2022.

Costs incurred for employment activities

KAI Commuter's employment management costs, which include employee competency development and K3 programs, amount to IDR 7 billion during 2022.

7.6. Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat

Community Care and Development

Kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia jasa transportasi umum bersinggungan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat baik pengguna jasa maupun masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Bagi KAI Commuter, masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan khususnya yang sesuai dengan *core competence* yang dimiliki, KAI Commuter ingin memberikan kontribusi positif untuk dapat membantu dan mengembangkan masyarakat serta meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan.

Dampak Kegiatan Usaha Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar

Aktivitas operasional Perusahaan memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat khususnya pengguna jasa serta masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sesuai *core business* yang dijalankan, KAI Commuter memberikan transportasi yang murah dengan jangkauan yang luas, mengurangi waktu perjalanan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya serta didukung dengan semakin terintegrasinya moda transportasi ada di wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, tingginya pengguna jasa yang disediakan Perusahaan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat khususnya pelaku usaha di sekitar stasiun.

Kereta komuter juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi produktivitas dan peluang untuk menciptakan inklusi sosial dengan menggerakkan orang. Hal ini mendukung kemampuan individu atau keluarga untuk mengakses peluang ekonomi dan pekerjaan, pendidikan, fasilitas kesehatan, rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan memperluas layanan di kota-kota lain, KAI Commuter akan menciptakan lapangan kerja di sektor perkeretaapian baik selama masa konstruksi maupun operasi.

The Company's business activities as a provider of public transportation services are in direct contact with the social life of the community, both service users and communities living around the Company's operational areas. For KAI Commuter, the community is one of the stakeholders who has a significant influence on the sustainability of the Company's business. Through the Company's social responsibility program, especially in accordance with its core competencies, KAI Commuter wants to make a positive contribution to helping and developing the community and minimizing the negative impact of the Company's operational activities.

Impact of Company Business Activities on Surrounding Communities

The Company's operational activities have both direct and indirect impacts on the community, especially service users and communities living around the Company's operational areas. In accordance with the core business carried out, KAI Commuter provides cheap transportation with a wide range, reduces travel time and increases road safety and is supported by increasingly integrated transportation modes in the Company's operational areas. Apart from that, the high number of users of the services provided by the Company provides economic benefits for the community, especially business actors around the station.

Commuter rail also plays an important role in facilitating productivity and opportunities to create social inclusion by moving people. This supports an individual or family's ability to access economic and employment opportunities, education, health facilities, recreation, sports, and other social activities. By expanding services to other cities, KAI Commuter will create jobs in the railway sector both during construction and operation.



Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat Community Care and Development

Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perusahaan seperti memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat di sekitar perlintasan kereta dengan memberikan penjagaan dan rambu-rambu khususnya di perlintasan yang bersimpangan dengan jalan raya atau akses jalan warga, pengelolaan limbah dan pengelolaan air.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) serta berupaya menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat dalam rangka merancang program yang tepat yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Pelaksanaan program-program CSR sekaligus merupakan dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah terkait pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perusahaan menyusun program CSR yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Program CSR yang dijalankan Perusahaan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan seni budaya. Sasaran dampak positif yang dihasil dari program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Program CSR yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

The Company has also made efforts to minimize the negative impact of the Company's operations, such as ensuring the safety and security of the community around train crossings by providing guards and signs, especially at crossings that intersect with highways or residents' access roads, waste management, and water management.

Community Social Responsibility Activities

The company implements a Corporate Social Responsibility Program and strives to establish communication with local communities in order to design appropriate programs needed by local communities. The Corporate Social Responsibility (CSR) program organized by the Company is expected to provide great benefits to society. Implementation of CSR programs is also the Company's support for Government programs related to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

The company prepares a CSR program that is tailored to the conditions and needs of the local community. The CSR programs run by the Company cover the fields of education, health, local economic development, and arts and culture. The positive impact targets resulting from this program include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of community health. CSR programs implemented throughout 2022 include the following:

Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat

Community Care and Development

Program CSR Tahun 2022

CSR Program in 2022

Kegiatan / Activities	Tanggal / Date
Santunan di Panti Werdha Getsemani dan Gereja Kristen Pasundan / Donation Getsemani Nursing Home and Pasundan Christian Church.	10 Januari / January 10, 2022
Ngobrol bareng komunitas di Roemah Kuliner Cikini / Chat with the community at Roemah Kuliner Cikini.	20 Januari / January 20, 2022
Santunan ke Yayasan Cahaya Anak Negeri / Donation to the Cahaya Anak Negeri Foundation.	26 Januari / January 26, 2022
Insan Kai Commuter Mengajar di Tenjo / Kai Commuter People Teaching in Tenjo.	27 Januari / January 27, 2022
- Commute Journey Batch 1 "Green Station". - KAI Commuter Mengajar Edutrip Virtual bersama SDN 01 Maja / KAI Commuter Teaches Virtual Edutrip with SDN 01 Maja. - Sosialisasi keselamatan bersama Railfans / Safety outreach with Railfans.	23 Februari / February 23, 2022
Santunan dan bina lingkungan di Klenteng / Compensation and environmental development at the Temple.	24 Februari / February 24, 2022
Commute Journey Batch 1 "Heritage Station Tanjung Priok".	04 Maret / March 04, 2022
- Edutrip SDK Harapan Bangsa Balikpapan. - Edutrip TK Islam Terpadu Auliyaa Tangerang Selatan.	11 dan 17 Maret / March 11 & 17, 2022
Sosialisasi keselamatan perjalanan Commuter Line bersama komunitas Edan Sepur / Socialization of Commuter Line travel safety with the Edan Sepur community.	25 Maret / March 25, 2022
- Edutrip with Haraki Preschool Depok. - Santunan di Mushola Al Hasanah BOI / Compensation at the BOI Al Hasanah Prayer Room.	31 Maret / March 31, 2022
Ngabuburit dan bukber komunitas / Ngabuburit and breaking fast together.	18 April / April 18, 2022
Bagi-bagi takjil di Hari Kartini / Share takjil (food for breaking fast) on Kartini Day.	21 April / April 21, 2022
- Sahur on The Road di Kali Code Yogyakarta / Sahur on The Road at Kali Code Yogyakarta. - Bagi-bagi takjil di Stasiun Yogyakarta Distribute takjil at Yogyakarta Station.	24 April / April 24, 2022
Sosialisasi keselamatan penggunaan eskalator di Stasiun Tanah Abang / Promotion of the safety of using escalators at Tanah Abang Station.	28 April / April 28, 2022
Pameran foto di Stasiun Manggarai / Photo exhibition at Manggarai Station.	08 Mei / May 08, 2022
Santunan di Masjid Uswatun Hasanah – Klender Baru / Compensation at the Uswatun Hasanah Mosque – Klender Baru.	25 Mei / May 25, 2022
- Edutrip at SDN Serpong 04. - Sosialisasi keselamatan perjalanan Commuter Line bersama komunitas di Bekasi / Commuter Line travel safety campaign with the community in Bekasi.	10 Juni / June 10, 2022
Baksos dengan Bhayangkara / Social service with Bhayangkara.	16 Juni / June 16, 2022
Sosialisasi pertintasan Kalibata dengan DAOP 1 / Communication of the Kalibata crossing with DAOP 1.	18 Juni / June 18, 2022
Sosialisasi pelecehan seksual dengan komunitas / Sexual harassment prevention campaign with the community.	29 Juni / June 29, 2022
Sosialisasi bersama railfans DAOP 2 / Socialization with DAOP 2 railfans.	07 Juli / July 07, 2022
Sosialisasi pertintasan Bekasi bersama Edan Sepur / Communication of the Bekasi crossing with Edan Sepur.	15 Juli / July 15, 2022
Santunan di Masjid Al-Huda Kebayoran / Compensation at the Al-Huda Mosque, Kebayoran.	20 Juli / July 20, 2022
Edutrip Hari Anak bersama SDIT Al-Amanah dan SDN Pinangsia 03 / Children's Day Edutrip with SDIT Al-Amanah and SDN Pinangsia 03.	22 Juli / July 22, 2022
Edutrip HUT RI ke-77 dengan SD Benda Baru, Stasiun Karet Tengsin, TBI Tenjo / Edutrip 77th Indonesian Independence Day with Benda Baru Elementary School, Karet Tengsin Station, TBI Tenjo.	06, 18 & 19 Agustus / August 06, 19 & 19, 2022
Santunan Panti asuhan Vincentius Salemba / Compensation for the Vincentius Salemba Orphanage.	02 September / September 02, 2022
- Yayasan Panti Asuhan Al-Barkah / Al-Barkah Orphanage Foundation. - Edutrip to SMPN 172 Jakarta	05 September / September 05, 2022
Santunan Gereja KGPM Yohannes Depok / Donation for KGPM Yohannes Depok Church.	06 September / September 06, 2022
Edutrip SDN PALMERAH 01.	07 September / September 07, 2022
Sosialisasi pertintasan Pasar Minggu Baru / Communication of the Pasar Minggu Baru crossing.	10 Oktober / October 10, 2022
Santunan di Pondok Ranji / Giving Donation at Pondok Ranji.	13 Oktober / October 13, 2022
Edutrip di Duren Kalibata, Sekolah Alam dan SD Setu / Edutrip in Duren Kalibata, Alam School and Setu Elementary School.	13, 20 & 21 Oktober / October 13, 20 & 21, 2022
- Sosialisasi pertintasan di Wilayah 2, 6, dan 8C / Communication of crossings in Regions 2, 6 and 8C. - Santunan porter di Wilayah 2, 6, dan 8 / Donation for Porter in Regions 2, 6, and 8.	9-12 November / November 9-10, 2022
Commute Journey Dipo Depok.	24-25 November / November 24-24, 2022
Insan KAI Commuter Mengajar di Tenjo / KAI Commuter Person Teaching in Tenjo.	29 November 2022 / November 29, 2022
Edutrip dan santunan di Panti Asuhan Kasih Mandiri Bersinar dan Panti Asuhan Santo Fransiskus Asisi / Edutrip and donations at the Cinta Mandiri Shining Orphanage and the Saint Francis of Assisi Orphanage.	23 & 26 Desember / December 23 & 26, 2022



Kepedulian dan Pengembangan Masyarakat Community Care and Development



Penanganan Pengaduan Masyarakat

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional KAI Commuter. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara langsung atau tertulis melalui saluran *whistleblowing system* yang disediakan Perusahaan. Semua pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022 terdapat sebanyak 18.682 pengaduan masyarakat yang diterima Perusahaan dan seluruhnya atau 100% telah ditindaklanjuti.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program *Corporate Social Responsibility* sepanjang tahun 2022 adalah sebesar Rp1,24 miliar.

Public Complaints Handling

The company provides a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the KAI Commuter operational area. The public can report their complaints directly or in writing via the whistleblowing system provided by the Company. All incoming complaints will be followed up by verifying the complaints received. Throughout 2022, the Company received 18,682 public complaints, and all of them or 100% have been followed up.

Expenses for Community Social Responsibility Program

The expenses incurred by the Company for the Corporate Social Responsibility program throughout 2022 are IDR1.24 billion.

7.7. Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation

Bagi dunia usaha, aspek lingkungan menjadi isu utama yang erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di suatu negara. Tidak hanya itu, faktor lingkungan juga dapat mengancam keberlanjutan bisnis perusahaan apabila tidak dapat mengelolanya dengan baik dan bertanggung jawab. Agar mencegah atau meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, kegiatan bisnis harus dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, KAI Commuter terus berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan yang ada di wilayah-wilayah operasional Perusahaan, baik di stasiun, perlintasan kereta, Dipo Kereta, maupun Kantor Pusat. Perusahaan juga berupaya menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan mengacu pada ISO 14001:2015 yang merupakan sebuah standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan. ISO 14001 ditetapkan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan pengaruh negatif kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan yang mencakup udara, air, suara, atau tanah.

In the business world, environmental aspects are the main issue that is closely related to sustainable development in a country. Not only that, environmental factors can also threaten the sustainability of a company's business if it cannot manage it well and responsibly. In order to prevent or minimize the impact on the environment, business activities must be carried out in accordance with predetermined provisions. Therefore, KAI Commuter continues to strive to minimize environmental impacts in the Company's operational areas, both at stations, train crossings, train depots, and head offices. The company also seeks to implement an Environmental Management System referring to ISO 14001:2015 which is an international standard for Environmental Management Systems. ISO 14001 was established to help companies manage and minimize the negative impact of their operational activities on the environment which includes air, water, sound or land.





Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation

Pengelolaan Lingkungan

Kegiatan operasi Perusahaan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. Pada periode 20 Juni – 16 September 2022 HSE Department telah melaksanakan *Gap Analysis* ISO 14001:2015. Selain itu pada tahun 2022, KAI Commuter juga melakukan pengukuran lingkungan kerja dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Environmental Management

The Company's operational activities can have a negative impact on the environment and society if prevention is not carried out as early as possible by issuing various policies and programs aimed at mitigating environmental impacts resulting from the Company's operations. In the period 20 June – 16 September 2022, the HSE Department has carried out a *Gap Analysis* of ISO 14001:2015. Apart from that, in 2022, KAI Commuter will also carry out work environment measurements with the following scope:

Pengukuran Lingkungan Tahun 2022

2022 Environmental Survey

No.	Lokasi (Area Kerja) / Location (Work Area)	Titik Diperiksa/ Checkpoints							
		Pengukuran Suhu dan Kecepatan Udara / Air Temperature and Speed Measurement	Pengukuran Tingkat Kebisingan / Noise Level Measurement	Pengukuran Pencahayaayaan / Luminance Measurement	Pengukuran Kadar Debu / Dust Content Measurement	Pengukuran Kadar CO / CO Level Measurement	Pengukuran CO ₂ / CO ₂ measurement	Pengukuran Kadar Oksigen / Measurement of Oxygen Levels	Pengukuran Angka Kuman / Measurement of Germ Numbers
1	Depo Bogor	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik
2	Depo Depok	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik
3	Depo Bukitduri	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik	15 titik
4	Overhaul Depok	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik
5	Overhaul Manggarai	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik	20 titik

Hasil pengukuran lingkungan kerja tahun 2022 memberikan gambaran sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan pengelolaan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas-fasilitasnya dengan baik, dilihat dari nilai hasil pengukuran lingkungan kerja yang sebagian besar masih berada di bawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018;
2. Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter fisika di area kerja Depo dan *Overhaul* PT Kereta Commuter Indonesia belum memenuhi nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018, kecuali parameter kebisingan;
3. Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter kimia di area kerja Depo dan *Overhaul* PT Kereta

The results of work environment measurements in 2022 provide the following picture:

1. The company has managed the work environment and its facilities well, as seen from the work environment measurement results, most of which are still below the threshold values required by Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 5 of 2018;
2. The results of work environment measurements for physical parameters in the PT Kereta Commuter Indonesia Depot and Overhaul work area have not met the threshold values required by Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 5 of 2018, except for noise parameters;
3. The results of work environment measurements for chemical parameters in the PT Kereta Commuter

Pelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Conservation

Commuter Indonesia masih berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018 kecuali parameter partikulat (PM10 dan PM2,5);

- Hasil pengukuran lingkungan kerja untuk parameter mikrobiologi di area kerja Depo dan Overhaul PT Kereta Commuter Indonesia masih berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 5 tahun 2018.

Indonesia Depot and Overhaul work area are still below the threshold values required by Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 5 of 2018 except for particulate parameters (PM10 and PM2.5);

- The results of work environment measurements for microbiological parameters in the PT Kereta Commuter Indonesia Depot and Overhaul work area are still below the threshold values required by the Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 5 of 2018.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perusahaan turut mempertimbangkan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasi utama Perusahaan maupun kegiatan pendukung operasi Perusahaan. Upaya Perusahaan terkait dengan penggunaan material yang ramah lingkungan tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan pasokan listrik dari teknologi energi sinar matahari.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company also considers the use of environmentally friendly materials in carrying out the Company's main operational activities as well as activities supporting the Company's operations. One of the Company's efforts related to the use of environmentally friendly materials is using electricity supplies from solar energy technology.

Penggunaan Energi

Penggunaan energi secara efisien tidak hanya sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, namun juga dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi kelestarian lingkungan. Efisiensi penggunaan energi diantaranya terkait dengan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. Beban biaya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik oleh Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Energy Consumption

Efficient use of energy is not only an effort to improve the Company's financial performance but can also have a wider impact on environmental sustainability. Energy use efficiency is related to the use of fuel oil (BBM) and electricity. The costs of using fuel oil (BBM) and electricity by the Company for the last 3 (three) years are as follows:

Komponen / Component	2022	2021	2020
Bahan Bakar Minyak / Oil Fuel (BBM)	Rp650,523,724	Rp612,461,776	Rp664,687,859
Listrik / Electricity	Rp1,339,876,152	Rp1,574,238,492	Rp1,462,755,984

Beban Biaya Penggunaan BBM dan Listrik Tahun 2022

Perusahaan secara berkala melakukan perawatan mesin-mesin dan kendaraan produksi untuk memastikan penggunaan bahan bakar secara optimal dalam

Costs for Fuel and Electricity Consumption in 2022

The company regularly maintains production machines and vehicles to ensure optimal fuel use in order to encourage savings in fuel oil use. The company is also



Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation

rangka mendorong penghematan penggunaan bahan bakar minyak. Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan penggunaan teknologi baru yang lebih hemat energi atau menggunakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Perusahaan melakukan penghematan listrik dengan menggunakan lampu LED untuk perkantoran, penggunaan sensor lampu di ruang rapat dan toilet, mematikan lampu dan AC pada saat jam istirahat di luar jam kerja normal dan ruangan yang tidak digunakan.

Penggunaan Air

Air dibutuhkan sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan operasional dan keperluan domestik/kantor sehingga sangat penting untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mengelola penggunaan air dengan cara yang lebih efisien dan bertanggung jawab.

Aspek Emisi

Sebagai upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang baik Perusahaan melakukan beberapa pengukuran emisi di beberapa titik yang terdiri dari pengukuran kadar CO dan pengukuran kadar CO₂. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kadar CO dan CO₂ berada dibawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan.

Selain itu, Perusahaan meminimalisir penggunaan peralatan yang dapat menghasilkan emisi Bahan Perusak Ozon dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor. Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) dapat disebabkan oleh *hidroklorofluorokarbon* (HCFC), *klorofluorokarbon* (CFC) dan *hidrofluorokarbon* (HFC). HCFC, CFC, dan HFC diantaranya berasal dari pemakaian lemari pendingin (*freezer*), pendingin ruangan (*air conditioner*), dan alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*).

Limbah dan Efluen

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pengelolaan B3 adalah

considering the possibility of using new technology that is more energy efficient or using environmentally friendly renewable energy.

The company saves electricity by using LED lights for offices, using light sensors in meeting rooms and toilets, and turning off lights and air conditioning during breaks outside normal working hours and in rooms that are not in use.

Water Consumption

Water is needed as a supporting component for operational activities and domestic/office needs, so it is very important for the continuity of the Company's business. The company strives to manage water use in a more efficient and responsible manner.

Emission Aspects

In an effort to ensure a good working environment, the Company carries out several emission measurements at several points consisting of measuring CO levels and measuring CO₂ levels. The measurement results show that CO and CO₂ levels are below the required threshold values.

In addition, the Company minimizes the use of equipment that can produce emissions of Ozone Depleting Materials in operational and office activities. Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) can be caused by hydrochlorofluorocarbons (HCFC), chlorofluorocarbons (CFC), and hydrofluorocarbons (HFC). HCFCs, CFCs, and HFCs come from the use of refrigerators (freezers), air conditioners, and fire extinguishers.

Waste and Effluent

The company manages Hazardous and Toxic Material (B3) waste. B3 management is the activity of producing,

Pelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Conservation

kegiatan menghasilkan, mengangkut, mengedarkan, menyimpan, menggunakan dan/atau membuang B3. Perusahaan melakukan sosialisasi pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada 27 Juli 2022.

Pengelolaan air limbah atau efluen dengan baik dan benar dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan prosedur berlaku di Perusahaan. Hal tersebut merupakan, upaya Perusahaan dalam menjaga ketersediaan air bersih serta melakukan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan.

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Salah satu upaya Perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan adalah KAI Commuter berkomitmen melaksanakan kegiatan *Green Commuter*. Perusahaan memberlakukan konsep *Green Office* di seluruh ruang kerja. KAI Commuter juga memberlakukan Konsep *Green Station* dengan pengelolaan sampah yang dihasilkan di stasiun serta menggunakan pasokan listrik dari teknologi energi sinar matahari. Selain itu, Perusahaan mengupayakan sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle (3R)*.

Perusahaan juga mempunyai komitmen untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Meskipun wilayah operasional perusahaan tidak berdekatan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, dalam melakukan kegiatan operasinya, KAI Commuter selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

Pengaduan Tentang Isu Lingkungan Hidup

Pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional dapat dilakukan secara langsung atau tertulis melalui saluran dan mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang bersifat material terkait isu lingkungan hidup.

transporting, distributing, storing, using, and/or disposing of B3. The company conducted socialization on the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) on July 27, 2022.

Management of wastewater or effluent is carried out properly and correctly based on the policies and procedures in force at the Company. This is the Company's effort to maintain the availability of clean water and carry out sustainable management of clean water and sanitation.

Environmental Conservation and Biodiversity

One of the Company's efforts to support environmental preservation is that KAI Commuter is committed to carrying out Green Commuter activities. The company applies the Green Office concept throughout the workspace. KAI Commuter also implements the Green Station Concept by managing waste generated at the station and using electricity supply from solar energy technology. In addition, the Company strives for an effective environmental management system by prioritizing the concept of Reduce, Reuse, Recycle (3R).

The company also commits to always carry out various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around operational areas. Even though the company's operational area is not close to or located in a conservation area or has biodiversity, in carrying out its operational activities, KAI Commuter always ensures compliance with applicable regulations.

Complaints About Environmental Issues

Complaints about environmental issues related to operational activities can be made directly or in writing through the channels and mechanisms established by the Company. During 2022, the Company did not receive any material complaints related to environmental issues.



Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation



Sertifikasi atas Pengelolaan Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan yang terdiri dari satu paket pengaturan-pengaturan secara sistematis yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam upaya mewujudkan kebijakan lingkungan yang telah digariskan oleh Perusahaan. Sistem Manajemen Lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik, melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan, produk dan jasa. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk mengantisipasi perkembangan tuntutan dan peningkatan performansi lingkungan dari konsumen, serta untuk memenuhi persyaratan peraturan lingkungan hidup dari pemerintah. ISO 14001:2015 merupakan sebuah standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan. ISO 14001 ditetapkan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan pengaruh negatif kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan yang mencakup udara, air, suara, atau tanah.

Certification for Environmental Management

The Environmental Management System is an integral part of the Company's overall management system which consists of a package of systematic arrangements that include organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in an effort to realize the environmental policies outlined by the Company. The Environmental Management System provides a mechanism to achieve and demonstrate good environmental performance, through efforts to control the environmental impacts of activities, products, and services. This system can also be used to anticipate developments in demands and improve environmental performance from consumers, as well as to fulfill environmental regulatory requirements from the government. ISO 14001:2015 is an international standard for Environmental Management Systems. ISO 14001 was established to help companies manage and minimize the negative impact of their operational activities on the environment which includes air, water, sound or land.

Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation

Poster Sosialisasi Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System Promotion Poster





Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation

Sebagai bentuk komitmen KAI Commuter atas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, Perusahaan melaksanakan *Gap Analysis* ISO 14001:2015 pada periode 20 Juni – 16 September 2022 dan melakukan sosialisasi Sistem Manajemen Lingkungan pada tanggal 21 September 2022 di lingkungan Perusahaan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan aspek keberlanjutan yang memiliki dampak yang luas tidak hanya bagi Perusahaan namun juga bagi masyarakat. Biaya lingkungan merupakan biaya-biaya yang muncul berkaitan dengan kualitas lingkungan operasional perusahaan. Biaya-biaya tersebut berhubungan dengan upaya deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan realisasi anggaran sebesar RP333.74 Juta terkait pengelolaan lingkungan.

As a form of KAI Commuter's commitment to the implementation of the Environmental Management System, the Company carried out Gap Analysis ISO 14001:2015 in the period 20 June – 16 September 2022 and carried out socialization of the Environmental Management System on 21 September 2022 within the Company.

Environmental Management Costs

Environmental sustainability is an aspect of sustainability that has a broad impact not only on the Company but also on society. Environmental costs are costs that arise related to the quality of the company's operational environment. These costs are related to efforts to detect, improve, and prevent environmental degradation. Throughout 2022, the Company has realized a budget of IDR 333.74 million related to environmental management.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Commuter

PT KERETA COMMUTER INDONESIA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Commuter

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KERETA COMMUTER INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KERETA COMMUTER INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama	:	Suryawan Putra Hia	:	Name
	Alamat Kantor	:	Stasiun Juanda Jl. Ir H Juanda 1 Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat Rumah	:	Jalan Raya Wiguna Tengah 22, Kota Surabaya	:	Residential address
	Telepon	:	(021) 3453535	:	Telephone
	Jabatan	:	Plt. Direktur Utama/Act. President Director	:	Title
2.	Nama	:	Adang Sujana	:	Name
	Alamat Kantor	:	Stasiun Juanda Jl. Ir H Juanda 1 Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat Rumah	:	Jalan Cibadak 26/6E, Kota Bandung	:	Residential address
	Telepon	:	(021) 3453535	:	Telephone
	Jabatan	:	Direktur Keuangan & Administrasi/ Finance & Administration Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Mei 2023/May 22, 2023

Suryawan Putra Hia
Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Adang Sujana
Direktur Keuangan & Administrasi/
Finance & Administration Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmid

Nomor/Number : 00660/2.1030/AU.1/06/1154-2/1/V/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kereta Commuter Indonesia

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Commuter Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kereta Commuter Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang pengajuan keringanan atas tagihan *Track Access Charge (TAC)* oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan masih dalam proses. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 42 to the financial statements, regarding the submission of waivers of Track Access Charge (TAC) bills by the Company to the Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia which until this financial report is published is still in process. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information obtained prior to the date of this auditor's report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on the Compliance Regulation and Internal Control

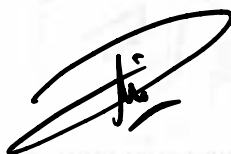
We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/227.AAT/dns/2023 dan No. R/228.AAT/dns/2023 tanggal 22 Mei 2023.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/227.AAT/dns/2023 and No. R/228.AAT/dns/2023 dated May 22, 2023.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 22 Mei 2023/May 22, 2023



PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021**)**) Rp	1 Jan 2021/ 31 Des 2020*) Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	5, 34	1,148,753,943,927	914,585,624,845	611,613,812,355	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	6, 34	199,484,454,374	148,085,350,342	124,272,213,100	Restricted Fund
Piutang Usaha - Neto					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7, 34	143,346,433,018	167,605,426,644	56,681,464,334	Related Parties
Pihak Ketiga	7	43,979,817,793	63,140,014,857	8,395,023,690	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 34	1,298,664,885	5,189,377,332	113,805,778	Other Current Financial Asset
Persediaan	9	122,215,803,034	128,381,216,366	115,798,641,945	Inventories
Uang Muka	10	5,417,416,511	443,379,587	200,842,377	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	18,764,057,999	13,709,709,330	13,709,709,332	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	20.a	990,668,505	--	--	Prepaid Taxes
Pendapatan Masih Akan Diterima		10,958,904	13,190,487	13,190,487	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar		1,684,262,218,950	1,441,153,289,790	930,798,703,398	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	20.e	76,858,313,187	77,219,918,823	70,336,508,376	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	12	1,484,407,230,800	1,489,620,858,655	1,566,561,129,474	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Neto	13	4,047,588,017	1,297,850,775	2,595,701,450	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna	14	4,713,155,340	1,064,804,518	1,664,228,090	Right of Use Asset
Investasi Jangka Panjang	15	24,176,000,000	54,853,000,000	53,080,000,000	Long Term Investment
Aset Lain-lain	16	5,200	5,000	400	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,594,202,292,544	1,624,056,437,771	1,694,237,567,790	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3,278,464,511,494	3,065,209,727,561	2,625,036,271,188	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali, lihat catatan 40
**) reklasifikasi, lihat catatan 40

*) restated, see note 40
**) reclassification, see note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021**) Rp	1 Jan 2021/ 31 Des 2020*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liabilities
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	17, 34	173,571,390,426	92,212,119,955	8,901,537,149	Related Parties
Pihak Ketiga	17	171,142,458,078	75,201,914,958	87,493,202,498	Third Parties
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	18	338,417,207,129	5,160,597,766	7,091,470,533	Financial Liabilities
Utang Dividen	34	--	15,503,493,154	--	Dividend Payable
Beban Akrua	19	249,720,648,059	146,249,319,670	124,421,426,013	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.b	21,142,416,238	92,606,918,700	12,609,694,120	Tax Payable
Pendapatan Diterima Di Muka	21	168,977,312,072	199,427,068,511	69,729,779,381	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Pendek	23	--	--	100,000,000,000	Short Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Debt
Utang Bank	22, 34	114,942,469,856	101,067,469,856	105,127,306,936	Bank Loan
Liabilitas Sewa	25	1,243,368,300	963,296,607	728,774,407	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja					Short Term Employee
Jangka Pendek	24	103,679,679,307	70,120,983,999	21,737,074,343	Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,342,836,949,465	798,513,183,176	537,840,265,380	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	22, 34	572,893,778,519	687,836,248,375	758,355,244,787	Bank Loan
Liabilitas Sewa	25	2,963,784,167	183,086,319	796,125,012	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja					Long Term Employee
Jangka Panjang	26.a	53,706,823	15,767,393,402	17,590,288,893	Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		575,911,269,509	703,786,728,096	776,741,658,692	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,918,748,218,974	1,502,299,911,272	1,314,581,924,072	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Par Value of
Rp1.000.000 per saham					Rp1,000,000 per share
saham, nilai nominal					of 542,000 shares,
Modal Dasar					Authorized Capital
Rp542.000.000.000					Rp542,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan					Issued and Fully Paid
Disetor Penuh 230.500 saham	27	230,500,000,000	230,500,000,000	230,500,000,000	230,500 shares
Tambahan Modal Disetor	27, 40.a	(60,502,420,039)	--	--	Additional Paid-In Capital
Ekuitas <i>Merging Entity</i>		--	265,249,486,098	281,001,515,558	Equity Merging Entity
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		1,009,207,379,618	781,053,496,000	718,904,710,402	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		189,792,655,391	285,192,354,523	77,685,981,998	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(9,281,322,450)	914,479,668	2,362,139,158	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS		1,359,716,292,520	1,562,909,816,289	1,310,454,347,116	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,278,464,511,494	3,065,209,727,561	2,625,036,271,188	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat catatan 40

**) reklasifikasi, lihat catatan 40

*) restated, see note 40

**) reclassification, see note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	29	2,526,044,999,213	2,398,801,622,407	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(1,683,146,256,452)	(1,539,065,217,034)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		842,898,742,761	859,736,405,373	GROSS PROFIT
Beban Usaha	31	(569,699,012,004)	(460,826,324,209)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	32	(22,868,497,944)	(19,347,549,485)	Other Income (Expense)
		(592,567,509,948)	(480,173,873,694)	
LABA USAHA		250,331,232,813	379,562,531,679	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	33	18,014,281,623	10,646,230,693	Interest Income
Beban Keuangan	33	(19,469,955,790)	(23,778,283,144)	Interest Expenses
JUMLAH		(1,455,674,167)	(13,132,052,451)	TOTAL
LABA SEBELUM PAJAK		248,875,558,646	366,430,479,228	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	20.d	(59,082,903,255)	(81,238,124,705)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		189,792,655,391	285,192,354,523	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26.c	(13,071,541,177)	(1,879,015,143)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	20.e	2,875,739,059	431,355,653	Related Income Tax
		(10,195,802,118)	(1,447,659,490)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		—	—	Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(10,195,802,118)	(1,447,659,490)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		179,596,853,273	283,744,695,033	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas/ Equity Merging Entity Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total Equity Rp
			Ditentukan Penggunaan/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated Rp			
	230,500,000,000	--	718,904,710,402	77,685,981,998	--	2,362,139,158	1,029,452,831,558
Saldo tanggal 31 Desember 2020*)							
Dampak dari Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	281,001,515,558	--	281,001,515,558
Saldo tanggal 1 Januari 2021	230,500,000,000	--	718,904,710,402	77,685,981,998	281,001,515,558	2,362,139,158	1,310,454,347,116
Dividen	--	--	--	(15,537,196,400)	--	--	(15,537,196,400)
Cadangan Tujuan	--	--	62,148,785,598	(62,148,785,598)	--	--	--
Dampak Penyesuaian Merging Entity	--	--	--	--	(15,752,029,460)	--	(15,752,029,460)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	285,192,354,523	--	--	285,192,354,523
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(1,447,659,490)	(1,447,659,490)
Saldo tanggal 31 Desember 2021*)	230,500,000,000	--	781,053,496,000	285,192,354,523	265,249,486,098	914,479,668	1,562,909,516,289
Dividen	--	--	--	(57,038,470,905)	--	--	(57,038,470,905)
Cadangan Tujuan	--	--	228,153,883,618	(228,153,883,618)	--	--	--
Akuisisi Unit Bisnis Entitas Sepengendali	--	--	--	--	(329,800,000,000)	--	(329,800,000,000)
Dampak Penyesuaian Merging Entity	--	--	--	--	(183,939,959,742)	--	(183,939,959,742)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	--	--	--	--	--	--	--
Entitas Sepengendali	--	--	--	--	248,490,473,644	--	187,988,053,605
Laba Tahun Berjalan	--	(60,502,420,039)	--	--	--	--	189,792,655,391
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	188,792,655,391	--	(10,195,802,118)	(10,195,802,118)
Saldo tanggal 31 Desember 2022	230,500,000,000	(60,502,420,039)	1,009,207,379,618	188,792,655,391	--	(9,281,322,450)	1,359,716,292,520

*) disajikan kembali. lihat catatan 40

*) restated, see note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,132,030,857,532	701,820,139,434
Penerimaan dari Pemerintah	1,623,589,910,410	1,723,036,209,219
Penerimaan Bunga	40,673,094,915	10,831,596,860
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,402,621,474,092)	(1,256,863,605,894)
Pembayaran Kepada Karyawan	(585,497,755,003)	(503,256,469,658)
Pembayaran Pajak	(101,552,159,703)	(7,887,397,709)
Pembayaran Kepada Pemerintah	(179,751,506,202)	(88,600,497,064)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(19,883,227,356)	(24,487,938,756)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	506,987,740,501	554,592,036,432
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya	(50,272,126,829)	(28,559,921,172)
Pencairan Dana Dibatasi Penggunaannya	--	3,624,321,164
Perolehan Aset Hak Guna	--	(423,232,428)
Perolehan Aset Tetap	(84,307,093,318)	(66,212,731,260)
Perolehan Aset Takberwujud	(4,898,046,219)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(139,477,266,366)	(91,571,563,696)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(59,442,469,856)	(59,442,469,854)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	--	(100,000,000,000)
Pembayaran Dividen	(72,541,964,057)	(33,703,246)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,339,803,599)	(516,667,572)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(133,324,237,512)	(159,992,840,672)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	234,186,236,623	303,027,632,064
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas	(27,594,152)	(47,215,086)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	914,595,301,456	611,614,884,478
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,148,753,943,927	914,595,301,456

Lihat Catatan 37 atas Laporan Keuangan untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas

Cash Flows from Operating Activities
Cash Receipt from Customers
Cash Receipts from Government
Cash Receipts from Interest Income
Payment to Suppliers
Payments to Employees
Payment of Tax
Payment to Government
Payment of Interest and Finance Expenses
Net Cash Provided by Operating Activities
Cash Flows from Investing Activities
Placement in Restricted Fund
Withdrawal in Restricted Fund
Acquisitions of Right of Use Assets
Acquisitions of Fixed Assets
Acquisitions of Intangible Assets
Net Cash Used in Investing Activities
Cash Flows from Financing Activities
Payments of Long Term Bank Loan
Payments of Short-Term Bank Loan
Payments of Dividends
Payments of Lease Liability
Net Cash Used in Investment Activities
Increase Cash and Cash Equivalents
The Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Cash and Cash Equivalents at The End of Year

See Note 37 to The Financial Statement for Supplemental Disclosure of Cash Flow Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Commuter Indonesia (Perusahaan), awalnya bernama PT KAI Commuter Jabodetabek didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 457 tanggal 15 September 2008, dihadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU74707.AH.01.01 Tahun 2008, tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 19 September 2017 dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0019228.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 19 September 2017 bahwa nama Perusahaan dari PT KAI Commuter Jabodetabek diubah menjadi PT Kereta Commuter Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Januari 2019 dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0002753.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha angkutan di bidang transportasi perkeretaapian meliputi penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian dan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2009.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Izin Usaha Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.51 Tahun 2009 pada tanggal 6 Februari 2009, dan Izin Operasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.53 Tahun 2009, pada tanggal 11 Februari 2009.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Kereta Commuter Indonesia (the Company), formerly known as PT KAI Commuter Jabodetabek was established based on Notarial Deed No. 457 dated September 15, 2008 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., which is approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 74707.AH.01.01 Year 2008, dated October 16, 2008. Based on Notarial Deeds No. 85 on September 19, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0019228.AH.01.02 Year 2017 dated September 19, 2017 stated that the name of the Company is changed from PT KAI Commuter Jabodetabek into PT Kereta Commuter Indonesia. The Company's Article of Association has been amended several time, the latest by Notarial Deeds No. 1 dated January 7, 2019 of Notary Mulyahati, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0002753.AH.01.02 Year 2019 dated January 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the transportation sector in general, particularly in the field of railways by includes the operation of facilities and infrastructure of railways and business activities in the field of information technology to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the company by applying the principles of limited liability company. The Company started its commercial operations in 2009.

In 2009, the Company has obtained business license for Implementation of Public Railway Facilities in accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KP.51 2009 on February 6, 2009, and Operation of Facility Operating Permit General Railway in accordance with the Decree of the Minister of Transportations No. KP.53 2009, on February 11, 2009.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mendapat Izin Usaha Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.407 Tahun 2018 pada tanggal 2 Maret 2018 dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mendapat perpanjangan Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.124 Tahun 2019, pada tanggal 25 Juni 2019 dan berlaku selama 5 tahun.

Perusahaan menyelenggarakan Sarana Perkeretaapian Jabodetabek kelas komersial terhitung mulai 1 Januari 2011.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai-Bandar Udara Soekarno-Hatta sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022, pada tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan berkantor pusat di Stasiun Juanda, Jalan Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat 10120.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 11 tanggal 12 Oktober 2022, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0069679; susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2022

Hadis Surya Palapa
John Robertho
Edy Widaya

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

In 2018, the Company has obtained a business license for Implementation of Public Railway Facilities in accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KP. 407 2018 on March 2, 2018 and valid as long as the Company is still running its business.

In 2019, the Company has obtained an extension of Operating Permit of Public Railway Facilities in accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KM.124 2019, dated on June 25, 2019 and valid for 5 years.

The Company organizes commercial class of Jabodetabek Railways facilities since January 1, 2011.

In 2022, the Company has received approval for additional operations on the Manggarai-Soekarno-Hatta Airport service line in accordance with the Decree of the Ministry of Transportation through the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022, on 29 July 2022.

The Company's head office is located at Stasiun Juanda, Jalan Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat 10120.

The Company is incorporated in group PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on PT Kereta Commuter Indonesia Shareholders' Decision Deed No. 11 dated October 12, 2022, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with No. AHU-AH.01.09-0069679; the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners on December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 10 tanggal 12 September 2022, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0055755; susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 10 dated 12 September 2022, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0055755; The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

2022

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Roppiq Lutzfi Azhar
 Wawan Ariyanto
 Adang Sujana
 Denny Haryanto

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 38 tanggal 31 Maret 2021, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.03-0211307; susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 38 dated March 31, 2021, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0211307; composition of the Board of Commissioners on December 31, 2021 are as follows:

2021

Dewan Komisaris

Pelaksana Tugas Komisaris
 Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Dadan Rusdiansyah
 Edy Widyaya
 John Robertho
 Danto Restyawan

Board of Commissioners

Acting President
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 52 tanggal 28 September 2021, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.03-0455958; susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 52 dated September 28, 2021, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0455958; composition of the Board of Directors on December 31, 2021 are as follows:

2021

Dewan Direksi

Pelaksana Tugas Direktur
 Utama
 Direktur
 Pelaksana Tugas Direktur
 Pelaksana Tugas Direktur

Roppiq Lutzfi Azhar
 Wawan Ariyanto
 Adang Sujana
 Denny Haryanto

Board of Directors

Acting President Director
 Director
 Acting Director
 Acting Director

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
 adalah sebagai berikut:

Karyawan tetap/Permanent employees
Karyawan tidak tetap (PKWT)/Non-permanent employees (PKWT)
Jumlah

1.c. Pengalihan Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta dari PT Railink

Pada tanggal 7 September 2020, PT Kereta Commuter Indonesia ("Perusahaan") dan PT Railink ("Railink") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ("PPJB") dalam rangka pengalihan unit bisnis KA Basoetta. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada 28 Desember 2022 sebelum akhirnya dieksekusi dengan Akta Jual Beli Bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ("AJB") dari Notaris Emi Susilowati S.H No. 10 tanggal 30 Desember 2022.

Berdasarkan AJB, Perusahaan menerima dari Railink sebagai suatu kesatuan dari unit bisnis KA Basoetta, yaitu:

- a. Aset berupa 10 unit *train set* Kereta Rel Listrik (*Electrical Multiple Unit*) dan 2 unit *double crane hoist*, prasarana bangunan, dan inventaris.
- b. Perjanjian material sebagai berikut:
 - Perjanjian induk No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 tanggal 7 Juli 2015 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta antara PT Railink, PT KAI dan PT AP II;
 - Perjanjian kredit sindikasi No. 5 tanggal 20 April 2015, antara PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. WBG.CB2/SST.108/2017, tanggal 7 April 2017, untuk proyek KA Basoetta atas nama PT Railink, antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Railink; dan

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

The number of employees of the Company in
 December 31, 2022 and 2021 (unaudited)
 were as follows:

2022	2021
2,499 orang/people	2,530 orang/people
11 orang/people	37 orang/people
2,510 orang/people	2,567 orang/people

1.c. Transfer of Soekarno-Hatta Airport Railway Business from PT Railink

On September 7, 2020, PT Kereta Commuter Indonesia ("the Company") and PT Railink ("Railink") signed the Soekarno-Hatta Airport Train Business Conditional Sale and Purchase Agreement ("PPJB") in order to transfer the Basoetta train business unit. This agreement has been amended several times, recently on December 28, 2022 before finally being executed with the Deed of Sale and Purchase of Soekarno-Hatta Airport Railway Business ("AJB") of Notary Emi Susilowati S.H No. 10 dated December 30, 2022.

Based on the AJB, the Company received from Railink as a unit of the Basoetta train business unit, namely:

- a. Assets in the form of 10 units of Electrical Multiple Unit train sets and 2 units of double crane hoist, building infrastructure, and supplies.
- b. Material Agreement as follows:
 - The Master Agreement No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 dated July 7, 2015 regarding the Cooperation of the Operational of Soekarno-Hatta Airport Railway between PT Railink, PT KAI and PT AP II;
 - Syndicated credit agreement No. 5 dated April 20, 2015, between PT Railink, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk, as last amended by Addendum to Syndicated Credit Agreement No. WBG.CB2/SST.108/2017, dated April 7, 2017, for the Basoetta train project on behalf of PT Railink, between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Railink; and

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian-perjanjian lain yang dimiliki oleh PT Railink dan dibutuhkan oleh Perusahaan untuk atau terkait operasional KA Bandara Soekarno-Hatta.

Sebagai imbalan atas pengalihan unit bisnis KA Basoetta, Perusahaan memberikan imbalan kepada Railink sebesar Rp329.800.000.000 yang akan dibayarkan dalam 3 termin, yaitu tanggal 2 Januari 2023, 30 Maret 2023, dan 30 Juni 2023.

Terkait dengan penyelenggaraan perkeretaapian Bandara Soekarno Hatta, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai – Bandar Udara Soekarno Hatta pada 29 Juli 2022 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Terkait dengan perjanjian sindikasi setelah melengkapi seluruh persyaratan novasi kredit sindikasi, KCI dan Railink telah menandatangani Perjanjian Novasi pada Akta Pelaksanaan Transaksi Novasi Kredit Sindikasi dengan nomor akta 11 tanggal 30 Desember 2022 dihadapan notaris Emi Susilowati S.H (Catatan 22.b).

Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali dari PT Kereta Commuter Indonesia dan PT Railink adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero). Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan (Catatan 27). Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset dan liabilitas unit bisnis KA Basoetta yang diperoleh pada tanggal pengalihan 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- Other agreements owned by PT Railink and required by the Company for or related to Soekarno-Hatta Airport Train operations.

In return for the transfer of the Basoetta train business unit, the Company gave Railink a reward of Rp329,800,000,000 which will be paid in 3 terms, namely January 2, 2023, March 30, 2023, and June 30, 2023.

Related to the operation of Soekarno Hatta Airport railways, the Company has obtained approval for additional operations on the Manggarai - Soekarno Hatta Airport service route on July 29, 2022 based on the decision letter of the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022.

Related to syndicated agreement after completing all syndicated loan novation requirements, KCI and Railink has signed a Novation Agreement on the Deed of Implementation of Syndicated Credit Novation Transaction with deed number 11 dated December 30, 2022 before notary Emi Susilowati S.H (Note 22.b).

This transaction is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder of PT Kereta Commuter Indonesia and PT Railink is PT Kereta Api Indonesia (Persero). Therefore, the transaction is treated based on the pooling of interests method in accordance with PSAK 38, "Business Combinations of Entities under Common Control". The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the investment acquired in this transaction is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position (Note 27). Details of the consideration transferred and the carrying amount of assets and liabilities of Basoetta train business unit acquired as of the transfer date of December 30, 2022 are as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	
Rincian Aset yang Diperoleh		Details of Assets Acquired
Sarana Gerak	721,365,300,398	Trains
Prasarana Bangunan	926,684,014	Building Infrastructure
Fasilitas	4,880,595,529	Facilities
Total Nilai Aset yang Dialihkan	727,172,579,941	Total Value of Transferred Assets
Rincian Liabilitas yang Diperoleh		Details of Liabilities Acquired
Bagian Kredit Investasi yang Jatuh Tempo dalam Setahun	55,500,000,000	Portion of Investment Loans Due within a Year
Bagian Jangka Panjang Kredit Investasi	402,374,999,980	Long-term Portion of Investment Loans
Total Nilai Liabilitas yang Dialihkan	457,874,999,980	Total Value of Transferred Liabilities
Total Nilai Aset dan Liabilitas yang Dialihkan	269,297,579,961	Total Value of Assets and Liabilities Transferred
Jumlah Imbalan Dibayarkan	329,800,000,000	Total Benefits Paid
Tambahan Modal Disetor	(60,502,420,039)	Additional Paid-in Capital

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada jangka transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah ke dalam kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Euro/*Euro*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*
Yen Jepang/*Japanese Yen*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.c. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by currency applying to the currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
	16,712.63	16,126.84
	15,731.00	14,269.01
	117.57	123.89

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.d. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau;
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or;
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOEs Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance, and*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

2.h. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kereta, kartu tiket, bahan pelumas, dan bahan bakar.

Dalam biaya perolehan suku cadang dan perlengkapan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengirimkan suku cadang dan pada lokasi dan kondisi siap digunakan.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

The components of cash equivalents include time deposits are not pledged as collateral for bank although maturities of not more than 3 (three) months. Deposit is presented in the current assets of the guarantee covers a period not exceeding one year from the balance sheet date.

2.h. Inventories

Inventory is recorded using the weighted average method. Inventories consist of train spareparts, ticket, lubricants, and fuels.

The cost of spare parts and equipment include cost to purchase and deliver spare parts to the location and cost to make the inventories ready for use.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian ruang iklan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus dan pendapatan diterima dimuka atas Kartu Multi Trip (KMT) berkurang apabila penumpang menggunakan untuk perjalanan. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan.

2.k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.j. Unearned Revenues

Unearned revenues from usage of advertising space are amortized over the usage term using the straight-line method and unearned revenue from Multi Trip Card (KMT) is deducted when passenger use for the fare. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the statement of financial position.

2.k. Investment in Shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in payment system service providers held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

2.l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah tidak disusutkan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, unless land is not depreciated, and start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)/ Useful Lives (Year)	Fixed Assets Group
Sarana gerak	15	Train
Prasarana	5 - 40	Infrastructure
Bangunan	20	Building
Fasilitas	4 - 10	Facilities
Kendaraan Bermotor	5	Motor Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai aset tetap dalam penyelesaian dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed of fixed assets are presented as part of the fixed assets under construction in progress and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss is reflected in the income statement for the year.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

2.m. Aset Takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

2.m. Intangible Assets

Licenses and software are capitalized on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the legal entitlement.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- The Company has the right to operate the asset; or
- The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

2.p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja untuk seluruh pegawai kontrak dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU 11/2020") dan untuk karyawan permanen berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.p. Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments for all contract employees are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) and for permanent employees based on the Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Jaminan pesangon bagi pegawai dikelola melalui PT Asuransi Jiwa IFG.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Granted severance pay in to the employees managed by PT Asuransi Jiwa IFG.

2.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.r. Pengakuan pendapatan kompensasi dan beban sewa penggunaan prasarana pemerintah

- 1) Pendapatan kompensasi *Public Service Obligation* (PSO) yang diperoleh dari Pemerintah disajikan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan Kompensasi Pemerintah (PSO).

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Company simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.r. The recognition of compensation income and rent expenses of government's infrastructure

- 1) Compensation income of Public Service Obligation (PSO) received from the Government presented in the statement of profit or loss as Government Compensation.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Pendapatan kompensasi PSO diakui secara akrual yang dibatasi oleh penyediaan anggaran yang tertuang di anggaran Pemerintah (berdasarkan DIPA).
- 3) Beban penggunaan prasarana milik Pemerintah (TAC) yang dibayarkan kepada Pemerintah menjadi penambah beban operasi langsung tetap dan diakui saat terjadinya.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- 2) The PSO compensation income obtained from the Government is recognized in accrual method that limited by budget stipulated in the Government budget (based on DIPA).
- 3) The rental expenses of railroad infrastructure (TAC) which is paid to the Government is recorded as the additional of fixed direct operation expense and recognized at the time incurred.

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- i. *the same taxable entity; or*
- ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

3. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

3. Adoption of New and Revised Statement of Financial Standards (PSAK)

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment loss

*The Company assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using *roll rate* and *discounted cash flow* to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (Catatan 26).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun.

Masa manfaat adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense (Note 26).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years.

The useful life represents the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation and amortization costs may be revised. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2022 and 2021.

Income tax

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax which will be due still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profit together with future tax planning strategies.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/Cash on Hand	6,956,055,750	6,039,799,700
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	1,104,555,537,795	892,300,304,261
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	30,632,228,961	14,663,392,409
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,565,594,275	1,547,047,940
PT Bank DKI	44,527,146	44,757,146
	<u>32,242,350,382</u>	<u>16,255,197,495</u>
Subjumlah/Subtotal	<u>1,136,797,888,177</u>	<u>908,555,501,756</u>
Deposito on Call/Time Deposits on Call		
Pihak Ketiga/Third Party		
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Baituridha Pusaka	5,000,000,000	--
Subjumlah/Subtotal	<u>5,000,000,000</u>	<u>--</u>
Jumlah/Total	<u>1,148,753,943,927</u>	<u>914,595,301,456</u>
Dikurangi/Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(9,676,611)
Jumlah - Bersih/Total - Net	<u>1,148,753,943,927</u>	<u>914,585,624,845</u>

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah/Rupiah	6,956,055,750	6,039,799,700
Bank/Cash in Banks		
Rupiah/Rupiah	1,135,934,218,514	907,954,702,766
Yen Jepang/Japanese Yen	743,621,053	474,411,234
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	120,048,610	126,387,756
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah/Rupiah	5,000,000,000	--
Jumlah/Total	<u>1,148,753,943,927</u>	<u>914,595,301,456</u>
Dikurangi/Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(9,676,611)
Jumlah - Bersih/Total - Net	<u>1,148,753,943,927</u>	<u>914,585,624,845</u>

Tingkat suku bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates and maturity period of time deposit are as follows:

	2022	2021
Tingkat Bunga Deposito/Interest Rate of Deposits	2,20% - 5,00%	--
Jangka Waktu/Period	1 Bulan/Month	--

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	9,676,611	1,072,123	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 32)	--	8,604,488	Additional (Note 32)
Pemulihan (Catatan 32)	(9,676,611)	--	Recovery (Note 32)
Saldo Akhir	--	9,676,611	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas.

Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment in cash and cash equivalents values.

6. Dana Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Fund

Dana dibatasi penggunaannya merupakan Giro yang dijaminkan untuk keperluan: pembukaan L/C impor, pembelian kereta rel listrik, dana *floating* KMT (Catatan 21) dan jaminan pinjaman bank (Catatan 22 dan 23) dengan rincian sebagai berikut:

Restricted funds represent current accounts which are pledged as collateral for: opening of import L/C, purchase of electric trains, floating KMT funds (Note 21) and bank loan guarantees (Notes 22 and 23) with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rekening Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 34)	194,235,077,757	143,978,187,923	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Jaminan Pinjaman Bank	5,249,376,617	5,249,376,617	Bank Loan Guarantees
Jumlah Dana Dibatasi Penggunaannya	199,484,454,374	149,227,564,540	Total Restricted Fund
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(1,142,214,198)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	199,484,454,374	148,085,350,342	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	1,142,214,198	19,751,432	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 32)	--	1,122,462,766	Additional (Note 32)
Pemulihan (Catatan 32)	(1,142,214,198)	--	Recovery (Note 32)
Saldo Akhir	--	1,142,214,198	Ending Balance

Seluruh saldo dana yang dibatasi penggunaannya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of restricted fund denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan atas penurunan nilai dana yang dibatasi penggunaannya.

Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment in restricted funds values.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

7. Piutang Usaha

7. Accounts Receivable

Berdasarkan Debitur:

By Debtor:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	299,313,529,707	322,015,602,303
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(155,967,096,689)	(154,410,175,659)
Subjumlah/Subtotal	143,346,433,018	167,605,426,644
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Alternative Digital Media Grup	44,000,000,000	61,600,000,000
PT Pulau Pulau Media	8,403,778,212	20,552,167,620
PT Solusi Pasti Indonesia	2,612,000,000	2,612,000,000
PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk	1,189,227,627	
PT Bank Central Asia, Tbk	758,559,423	--
Lain-lain/Others (dibawah/under Rp500.000.000)	264,662,631	288,207,164
	57,228,227,893	85,052,374,784
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(13,248,410,100)	(21,912,359,927)
Subjumlah/Subtotal	43,979,817,793	63,140,014,857
Jumlah/Total	187,326,250,811	230,745,441,501

Seluruh saldo piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

The entire balance of the Company's account receivables denominated in Rupiah.

Berdasarkan Umur:

By Age Category:

	2022 Rp	2021 Rp
Jatuh Tempo/Past Due :		
1 - 30 hari/days	180,928,987,572	168,558,896,122
31 - 60 hari/days	15,998,254,424	70,492,713,185
61 - 90 hari/days	1,396,456,611	4,701,799,002
91 - 120 hari/days	10,800,000	--
121 - 365 hari/days	1,965,180,879	717,694,715
> 365 hari/days	156,242,078,114	162,596,874,063
Jumlah/Total	356,541,757,600	407,067,977,087
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(169,215,506,789)	(176,322,535,586)
Jumlah/Total	187,326,250,811	230,745,441,501

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Movements of allowance for impairment losses on third parties of account receivables:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	176,322,535,586	161,980,973,543	Beginning Balance
Penambahan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 32)	6,498,094,085	36,665,908,889	Addition of Impairment on Account Receivables (Note 32)
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 32)	(13,605,122,882)	(22,324,346,846)	Recovery of Impairment on Account Receivables (Note 32)
Saldo Akhir	169,215,506,789	176,322,535,586	Ending Balance

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivables is adequate.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)	1,162,306,627	--
Pihak Ketiga		
Penempatan Dana pada		
Bank Perkreditan Rakyat Syariah		
Baituridha Pusaka	--	5,000,000,000
Piutang Karyawan	177,977,935	178,261,300
Lain-lain	--	52,735,709
Subjumlah	177,977,935	5,230,997,009
Jumlah	1,340,284,562	5,230,997,009
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(41,619,677)	(41,619,677)
Jumlah Bersih	1,298,664,885	5,189,377,332

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya adalah cukup.

8. Other Current Financial Assets

Related Party (Note 34)	
Third Parties	
Fund Placement on	
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	
Baituridha Pusaka	
Other receivable from Employee	
Others	
Subtotal	
Total	
Less: Allowance for Impairment	
Losses	
Total - Net	

9. Persediaan

	2022 Rp	2021 Rp
Suku Cadang, Common Goods		
Lain-lain	122,227,714,094	124,576,852,978
Tiket	2,036,085,439	3,804,363,388
Jumlah	124,263,799,533	128,381,216,366
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai Suku Cadang	(2,047,996,499)	--
Jumlah Bersih	122,215,803,034	128,381,216,366

Persediaan suku cadang merupakan persediaan atas suku cadang *Electric Multiple Unit* (EMU). Persediaan tiket merupakan persediaan yang terdiri dari tiket Kartu *Multi Trip* (KMT) dan Tiket Harian Berjaminan (THB).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan persediaan *slow moving* atas sparepart pada 31 Desember 2022.

Mutasi cadangan kerugian penurunan persediaan:

9. Inventories

Sparepart, Common Goods, Others	
Ticket	
Total	
Less: Allowance for Impairment	
Losses of Spareparts	
Total - Net	

Inventory of sparepart are inventory for *Electric Multiple Unit* (EMU) spareparts. Ticket inventory represents KMT (Multi Trip Card) and THB (Guaranteed Daily Ticket).

The Company does not insure inventories against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses.

Allowance for impairment losses on inventories represents the *slow moving* inventory of spare parts as of December 31, 2022.

Movements of allowance for impairment losses on inventories:

	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan Kerugian Penurunan Nilai			Addition of Impairment Losses of
Persediaan (Catatan 32)	2,047,996,499	--	Inventories (Note 32)
Saldo Akhir	2,047,996,499	--	Ending Balance

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories are adequate.

10. Uang Muka

10. Advances

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka pada Rekanan	4,539,106,300	--	Advances to Vendor
Uang Muka Dinas	878,310,211	443,379,587	Service advances
	5,417,416,511	443,379,587	

Uang muka dinas digunakan untuk keperluan operasional.

Service advances were used for operational purposes.

Uang muka pada rekanan merupakan uang muka untuk pengadaan suku cadang.

Advances to vendor represent advances for the procurement of spare parts.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Dipo Depok	18,764,057,999	13,709,709,330	Rental of the Depok Dipo
	18,764,057,999	13,709,709,330	

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka atas sewa Dipo Depok pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA).

This account represents prepaid expenses for rental of the Depok Dipo at the Directorate General of Railways (DJKA).

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Efek Penyesuaian Proforma Pre Pengalihan/ Pre-Transfer Proforma Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan:							Cost of Acquisition:
Sarana gerak	1,584,415,801,914	--	(1,262,077,910)	--	--	1,583,153,724,004	Train
Prasarana	355,596,109,162	33,502,850,000	--	--	--	389,098,959,162	Infrastructure
Tanah	2,785,909,269	--	--	--	--	2,785,909,269	Land
Bangunan	37,185,370,345	1,079,967,973	--	--	--	38,265,338,318	Building
Fasilitas	155,935,025,336	27,619,119,765	--	--	--	183,554,145,101	Facilities
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	--	288,850,000	Motor Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	58,167,602,815	130,331,096,201	--	--	(67,099,983,956)	121,398,715,060	Construction in progress
Jumlah	2,194,374,668,841	192,533,033,939	(1,262,077,910)	--	(67,099,983,956)	2,318,545,640,914	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Sarana gerak	378,535,688,450	47,936,906,864	(687,131,310)	--	31,498,181,211	457,283,645,215	Train
Prasarana	236,438,242,086	24,630,673,214	--	--	1,047,429,615	262,116,344,915	Infrastructure
Bangunan	18,634,476,262	874,039,266	--	--	5,031,295,311	24,539,810,839	Building
Fasilitas	70,856,553,388	19,053,205,757	--	--	--	89,909,759,145	Facilities
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	--	288,850,000	Motor Vehicles
Jumlah	704,753,810,186	92,494,825,101	(687,131,310)	--	37,576,906,137	834,138,410,114	Total
Nilai Buku	1,489,620,858,655					1,484,407,230,800	Book Value

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

2021*)						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Efek Penyesuaian Proforma Pre Pengalihan/ Pre-Transfer Proforma Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:						Cost of Acquisition:
Sarana gerak	1,583,151,926,555	--	(32,725,811,640)	33,989,686,999	--	1,584,415,801,914
Prasarana	354,491,777,426	--	--	1,104,331,736	--	355,596,109,162
Tanah	2,785,909,269	--	--	--	--	2,785,909,269
Bangunan	37,185,370,345	--	--	--	--	37,185,370,345
Fasilitas	148,018,305,336	--	--	7,916,720,000	--	155,935,025,336
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	--	288,850,000
Aset tetap dalam penyelesaian	34,965,610,290	66,212,731,260	--	(43,010,738,735)	--	58,167,602,815
Jumlah	2,160,887,749,221	66,212,731,260	(32,725,811,640)	--	--	2,194,374,668,841
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Sarana gerak	323,910,888,674	49,992,909,849	(21,583,302,096)	--	26,215,192,023	378,535,688,450
Prasarana	199,328,454,309	35,409,274,350	--	--	1,700,513,427	236,438,242,086
Bangunan	14,787,749,349	874,039,267	--	--	2,972,687,646	18,634,476,262
Fasilitas	56,010,677,415	14,845,875,973	--	--	--	70,856,553,388
Kendaraan Bermotor	288,850,000	--	--	--	--	288,850,000
Jumlah	594,326,619,747	101,122,099,439	(21,583,302,096)	--	30,888,393,096	704,753,810,186
Nilai Buku	1,566,561,129,474					1,489,620,858,655

*) disajikan kembali, lihat catatan 40

*) restated, see note 40

Persentase penyelesaian dari aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 77,60% dan 69,45%.

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 is 77,6% and 69,45%, respectively.

Alokasi beban penyusutan dapat dirinci sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok			
Pendapatan (Catatan 30)	87,985,738,830	99,707,907,642	Cost of Revenues (Note 30)
Beban Umum & Administrasi (Catatan 31)	4,509,086,271	1,414,191,797	Administrative & General Expense (Note 31)
Jumlah	92,494,825,101	101,122,099,439	Total

Pada tahun 2022 dan 2021 aset tetap berupa sarana gerak yang direklasifikasi ke aset tetap dihentikan dari operasi (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021 Fixed assets, the trains reclassified to asset discontinued from operation (Note 16) are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Perolehan	1,262,077,910	32,725,811,640	Cost of Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(687,131,310)	(21,583,302,096)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	574,946,600	11,142,509,544	Book Value

Aset tetap Perusahaan berupa sarana gerak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 22).

The Company's fixed assets, the trains were pledged as collateral for syndicated loans (Note 22).

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya.

The Company does not insure fixed assets against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Cost of acquisition:
Perangkat Lunak	12,021,899,968	4,898,046,219	--	Software
Jumlah	12,021,899,968	4,898,046,219	--	Total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan:				Depreciation:
Perangkat Lunak	10,724,049,193	2,148,308,977	--	Software
Jumlah	10,724,049,193	2,148,308,977	--	Total
Nilai Buku	1,297,850,775		4,047,588,017	Book Value

2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Cost of acquisition:
Perangkat Lunak	12,021,899,968	--	--	Software
Jumlah	12,021,899,968	--	--	Total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan:				Depreciation:
Perangkat Lunak	9,426,198,518	1,297,850,675	--	Software
Jumlah	9,426,198,518	1,297,850,675	--	Total
Nilai Buku	2,595,701,450		1,297,850,775	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.148.308.977 dan Rp1.297.850.675 dialokasikan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Intangible asset amortization expense on December 31, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp2,148,308,977 and Rp1,297,850,675, respectively, were allocated to general and administrative expenses (Note 31).

14. Aset Hak Guna

14. Right of Use Assets

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:				Cost of Acquisition:
Kendaraan Mobil	2,192,020,948	--	(2,192,020,948)	Vehicle
Lahan	--	822,542,049	--	Land
Gedung	423,232,428	4,380,681,182	--	Building
Jumlah	2,615,253,376	5,203,223,231	(2,192,020,948)	Total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan:				Depreciation:
Kendaraan Mobil	1,461,347,297	730,673,651	(2,192,020,948)	Vehicle
Lahan	--	297,029,074	--	Land
Gedung	89,101,561	527,169,684	--	Building
Jumlah	1,550,448,858	1,554,872,409	(2,192,020,948)	Total
Nilai Buku	1,064,804,518		4,713,155,340	Book Value

2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:				Cost of Acquisition:
Kendaraan Mobil	2,192,020,948	--	--	Vehicle
Lahan	424,205,291	--	(424,205,291)	Land
Gedung	--	423,232,428	--	Building
Jumlah	2,616,226,239	423,232,428	(424,205,291)	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kendaraan Mobil	730,673,649	730,673,648	--	1,461,347,297	Vehicle
Lahan	221,324,500	202,880,791	(424,205,291)	--	Land
Gedung	--	89,101,561	--	89,101,561	Building
Jumlah	951,998,149	1,022,656,000	(424,205,291)	1,550,448,858	Total
Nilai Buku	1,664,228,090			1,064,804,518	Book Value

Berdasarkan kontrak No. 332/HK-PG/KCI/XI/2019 dengan PT Bara Bentala Indonesia tanggal 20 November 2019 Perusahaan menyewa 5 unit mobil Mitsubishi Pajero dengan masa sewa 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Based on contract No. 332/HK-PG/KCI/XI /2019 with PT Bara Bentala Indonesia on 20 November 2019 the Company leased 5 units of Pajero Mitsubishi cars with a lease period of January 1, 2020, until December 31, 2022.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/VI/30/DO-1-2022 tanggal 8 Juni 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa kembali Lahan Parkir di Stasiun Juanda dengan masa sewa 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2024.

Based on contract No. KI.701/VI/30/DO-1-2022 dated June 8, 2022 with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases back the Parking Area at Juanda Station with a rental period of December 1, 2021 until November 30, 2024.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/1/1281/DO-6-2021 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) 21 Januari 2021 Perusahaan menyewa Gedung di RD No 8 di Purwosari yang digunakan untuk kantor wilayah Solo dengan masa sewa 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2025.

Based on contract No. KI.701/1/1281/DO-6-2021 with PT Kereta Api Indonesia (Persero) on January 21, 2021, the Company leased building RD No. 8 at Purwosari used for Office in Solo with a lease period of October 1, 2021 until September 30, 2025.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/V/6/KA-2022 tanggal 24 Mei 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa gedung RD sebagai Kantor Perusahaan di Wilayah II Bandung dengan masa sewa 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2027.

Based on contract No. KI.701/V/6/KA-2022 dated May 24, 2022 with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases the RD building as the Company's Office in Region II Bandung with a rental period of July 1, 2022 until June 30, 2027.

Berdasarkan kontrak No. KI.701/V/12/KA-2022 tanggal 30 Mei 2022 dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan menyewa gedung RD sebagai Kantor Perusahaan di Wilayah VIII Surabaya dengan masa sewa 19 Juni 2022 sampai dengan 18 Juni 2027.

Based on contract No. KI.701/V/12/KA-2022 dated May 30, 2022 with PT Kereta Api Indonesia (Persero), the Company leases the RD building as the Company's Office in Region VIII Surabaya with a rental period of June 19, 2022 until June 18, 2027.

Alokasi beban penyusutan untuk aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.554.872.409 dan Rp1.022.656.000 (Catatan 31).

The allocation of depreciation expense for the right of use assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,554,872,409 and Rp1,022,656,000, respectively (Note 31).

Beban terkait sewa jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Expenses related to short-term leases for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Sewa Dipo Depok (Catatan 30)	23,273,749,336	20,564,564,004	Dipo Depok Rental (Note 30)
Sewa Sarana (Catatan 30)	929,498,891	288,167,450	Facilities Rent (Note 30)
Jumlah	24,203,248,227	20,852,731,454	Total

Beban terkait sewa aset bernilai rendah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.585.505.531 dan Rp1.444.910.500, yang terdiri dari sewa perlengkapan kantor (Catatan 31).

Expenses related to lease of low value assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp2,585,505,531 and Rp1,444,910,500, respectively, which consists of rent office equipment (Note 31).

15. Investasi Jangka Panjang

15. Long Term Investment

Keterangan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2022 Rp	2021 Rp
		2022 %	2021 %		
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara jasa sistem pembayaran/ Payment system service providers	1.82	1.84	37,000,000,000	37,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi/ Increase (Decrease) of Investment Value				(12,824,000,000)	17,853,000,000
Jumlah - Bersih/ Total - Net				24,176,000,000	54,853,000,000

Mutasi pencadangan nilai atas kenaikan atau penurunan nilai aset adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for increase/decrease in asset values are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Mutasi kenaikan (penurunan) nilai investasi			Mutation of increase (decrease) investment value
Saldo awal	17,853,000,000	16,080,000,000	Beginning balance
Kenaikan Nilai selama Tahun Berjalan (Catatan 32)	--	1,773,000,000	Increase of Value at the current period (Note 32)
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan (Catatan 32)	(30,677,000,000)	--	Decrease of Value at the current period (Note 32)
Saldo akhir	(12,824,000,000)	17,853,000,000	Ending balance

Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 dan No. Yayasan Pusaka 09/RIS-KCI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 menyatakan persetujuan penyertaan modal kepada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) berupa penyeteroran saham sebesar 2,03% dari modal disetor dan ditempatkan PT Fintek Karya Nusantara atau ekuivalen dengan nilai setoran modal sebesar Rp37.000.000.000 yang terbagi atas 3.700 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp10.000.000.

Based on Circular Minutes of Shareholder Decree No. PT KAI Persero KP.303/X/3/KA-2019 and No. Pusaka Foundation 09/RIS-KCI/X/2019 dated October 24, 2019 stated agreement for the capital investment to PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) in the form of a 2.03% share of paid-in capital and placed by PT Fintek Karya Nusantara or equivalent to a capital deposit of Rp37,000,000,000 which is divided into 3,700 shares, each with a par value of Rp 10,000,000.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fintek Karya Nusantara, terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2020 dari Rp1.962.320.000.000 menjadi Rp2.016.300.000.000 pada 31 Desember 2021. Berdasarkan keputusan ini maka jumlah saham yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 1,84%.

Berdasarkan Akta Finarya No. 53 tanggal 8 November 2022 persentase kepemilikan Perusahaan pada Finarya menjadi sebesar 1,82% dari modal disetor dan ditempatkan Finarya.

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Anas Karim Rivai dan Rekan, pada 31 Desember 2022 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp24.176.000.000.

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tobing Panuturi dan Rekan, pada 31 Desember 2021 nilai wajar investasi pada Finarya adalah sebesar Rp54.853.000.000.

Based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fintek Karya Nusantara, there was an increase in capital placed and paid up on December 31, 2020 from Rp1,962,320,000,000 to Rp2,016,300,000,000 on December 31, 2021. Based on this decision, the number of shares owned by the Company becomes 1.84%.

Based on the deed of Finarya No. 53 dated November 8, 2022 the percentage of the Company's ownership in Finarya is 1.82% of the paid up and issued capital of Finarya.

Based on the re-valuation from the Public Appraiser Services Office (KJPP) Report of Anas Karim Rivai and Partners, as of December 31, 2022 the fair value of the investment in Finarya amounted to Rp24,176,000,000.

Based on the revaluation of the Public Appraisal Service Office Report (KJPP) Tobing Panuturi dan Rekan, as of December 31, 2021 the fair value of investment in Finarya amounted to Rp54,853,000,000.

16. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri atas:

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset yang Direklasifikasi dari			Assets Reclassified from
Aset Tetap :			Fixed Assets :
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Aset Tetap Dihentikan dari Operasi	34,711,729,480	33,449,651,570	Asset Discontinued from Operation
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Aset Tetap Dihentikan dari Operasi	(22,770,708,017)	(22,083,576,707)	Asset Discontinued from Operation
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,941,016,263)	(11,366,069,863)	Allowance of Impairment Losses
Jumlah	5,200	5,000	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penambahan aset tetap dihentikan dari operasi dengan nilai buku sebesar Rp574.946.600 dan Rp11.142.509.544 (Catatan 12).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset lain-lain terdiri atas *gate* yang terbakar dan sarana gerak yang sudah tidak beroperasi sebesar Rp5.200 dan Rp5.000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan aset lain-lain:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	11,366,069,863	223,564,919	Beginning Balance
Penambahan Kerugian Penurunan Nilai			Addition of Impairment on Account
Aset Lain-lain (Catatan 32)	574,946,400	11,142,504,944	Other Assets (Note 32)
Saldo Akhir	11,941,016,263	11,366,069,863	Ending Balance

16. Other Assets

This account consists of:

As of December 31, 2022 and 2021, there were additional fixed assets discontinued from operations with book values of Rp574,946,600 and Rp11,142,509,544 (Note 12).

As of December 31, 2022 and 2021, other assets consist of burnt gates and movement facilities that are no longer in operation amounting to Rp5,200 and Rp5,000.

Movements of allowance for impairment losses on other assets:

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment on other assets is adequate.

17. Utang Usaha

Berdasarkan pemasok:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	173,571,390,426	92,212,119,955
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JR East Railcar Tech & Maintenance	86,831,596,187	28,401,914,879
CV Jasindo Tiga Perkasa	8,243,479,656	--
PT Berca Hardaya Perkasa	6,086,540,702	--
PT Jakadara Air Craft Services	4,955,040,846	4,398,644,076
PT Spektra Solusindo	3,532,513,116	--
PT Sujutama Dwikarya Sukses	3,500,247,200	2,766,000,000
PT Swadharma Griyasatya	2,562,629,657	--
PT Bintang Nusantara Utama	2,292,321,676	--
PT Tasblock Industry Indonesia	2,009,912,941	--
PT Technology & Engineering	1,665,224,456	1,665,224,456
PT Chandra Jaya Lestari	1,572,000,000	--
PT Datascript Indonesia	1,511,538,128	--
PT Daiichi Elevator Indonesia	1,408,149,810	--
PT Hobashita Taketama	1,344,439,302	--
PT Asta Bumi Cipta	1,229,544,700	--
PT Mahaka Media, Tbk.	1,193,250,000	--
PT Hosana Jaya Raya	1,133,468,978	--
PT Brinnatama Mitra Raya	1,102,490,565	1,150,977,484
PT Rajawali Trainindo Perkasa	1,007,670,280	--
PT Ahli Karya Nusantara	--	4,482,140,145
PT Elang Cakra Securindo	--	3,277,255,651
PT Bhawata Nusa Surya Perdana	--	3,230,936,356
PT Pundarika Atma Semesta	--	2,816,000,000
PT Trans Dana Profitri	--	2,548,468,783
PT Karunia Putra Sekawan	--	2,398,479,290
PT Datasystem Solusindo	--	1,647,000,000
PT Deltasindo Raya Sejahtera	--	1,454,495,250
Lain-lain/Others (dibawah Rp 1 Miliar/below Rp 1 Billion)	37,960,399,878	14,964,378,588
Subjumlah/Subtotal	171,142,458,078	75,201,914,958
Jumlah/Total	344,713,848,504	167,414,034,913

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2022 Rp	2021 Rp
Yen Jepang/Japanese Yen	86,831,596,185	28,401,914,479
Rupiah/Rupiah	257,882,252,319	139,012,120,434
Jumlah/Total	344,713,848,504	167,414,034,913

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

18. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi/ (Catatan/Note 34)	329,800,000,000	--	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Utang Gaji	4,690,675,078	2,884,963,818	Wages Payable
Jaminan Bongkar	1,671,767,170	1,195,688,264	Dismantling Deposit
Kartu Bank	1,632,263,993	--	Bank Card
Bea Ukur	100,427,084	100,427,084	Measuring Cost
Jaminan THB	--	96,170,000	THB Deposit
Lain-lain	522,073,804	883,348,600	Others
Jumlah	338,417,207,129	5,160,597,766	Total

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan unit bisnis KA Basoetta.

Other short-term financial liabilities of related parties represent payables for the transfer of Basoetta train business unit.

Utang gaji merupakan potongan gaji pegawai yang belum disetorkan kepada pengelola dana kesehatan dan pengelola jaminan ketenagakerjaan.

Wages payables represent deductions from employee salaries that have not been deposited to Health fund management and employment guarantee managers.

Jaminan bongkar merupakan utang kepada customer atas pemasangan ruang iklan di kereta, yang akan dikembalikan apabila kontrak pemasangan iklan telah berakhir.

Dismantling deposit is a debt to the customer for the installation of advertising space on trains, that will be settled when the advertising contract has expired.

Jaminan THB (Tiket Harian Berjaminan) merupakan utang kepada pelanggan pemakai kereta api yang belum mengembalikan tiket dan belum mengambil uang jaminan atas tiket yang dibeli.

THB (Guaranteed Daily Ticket) deposit is a debt to train end-users who did not return the tickets and not take the deposit on tickets purchased.

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	2022 Rp	2021*) Rp	
Beban Pokok Pendapatan	231,313,915,646	143,437,429,833	Cost of Revenues
Aset Tetap	15,063,322,882	265,496,000	Fixed Assets
Beban Usaha	3,343,409,531	2,546,393,837	Operating Expenses
Jumlah	249,720,648,059	146,249,319,670	Total

*) reklasifikasi, lihat catatan 40

*) reclassification, see note 40

Beban akrual merupakan beban-beban yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan yang terdiri dari jasa pemeliharaan sarana gerak, jasa pemeliharaan barang yang dibeli dan jasa pemeliharaan barang yang dibeli lainnya yang belum diterima invoice-nya namun pekerjaannya telah dilakukan.

Accrued expenses are costs that related to the Company's main business i.e. maintenance services of train, maintenance services purchased goods and services other maintenance items purchased which is the invoice has not been received but the service has been provided.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Piutang Pajak

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax:
PPN Masukan	990,668,505	--	VAT In
Jumlah	990,668,505	--	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2022 Rp	2021*) Rp	
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
PPN Keluaran	--	681,818,196	VAT Out
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	15,098,237,345	9,269,511,671	Article 21
Pasal 23	640,118,900	475,397,154	Article 23
Pasal 4 ayat 2	81,413,594	190,798,893	Article 4 paragraph 2
Pasal 25	2,119,433,467	607,550,652	Article 25
Pasal 29	3,203,212,932	81,381,842,134	Article 29
Subjumlah	21,142,416,238	91,925,100,504	Subtotal
Jumlah	21,142,416,238	92,606,918,700	Total

*) reklasifikasi, lihat catatan 40

*) reclassification, see note 40

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran beban pajak yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income before provision for income (expense) tax in the statement of profit and loss according to the estimated income tax expense is calculated by the Company is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Taksiran			Income Before Provision for Income
Beban Pajak	248,875,558,646	366,430,479,228	Tax Expenses
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Biaya yang tidak diakui secara fiskal	22,680,214,390	4,806,102,641	Nondeductable Expense
Rapat Kerja dan Koordinasi	8,416,798,595	3,969,587,010	Meeting and Coordination
Jamuan dan Representasi	3,459,039,329	1,943,236,176	Meals and Representation
Pakaian Seragam dan Perlengkapan	2,186,707,322	2,423,195,760	Uniforms and Equipment
Akomodasi	954,532,960	216,840,231	Accommodation
Sanksi Perpajakan	82,497	120,993,020	Tax Sanctions
Pendapatan bunga	(18,014,281,623)	(10,646,230,693)	Interest Income
Jumlah	19,683,093,470	2,833,724,145	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan Aset Tetap	7,806,947,922	16,970,970,961	Depreciation of Fixed Assets
Pencadangan Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	(8,258,919,606)	15,472,629,296	for Accounts Receivable
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenditure which is
yang Dikapitalisasi			Capitalized Accroding
Menurut Perpajakan	13,947,049,881	11,262,093,938	to Tax Regulation
Cadangan Penurunan			Allowance of Impairment
Aset Lainnya	574,946,400	11,142,504,944	of Other Assets
Beban Jasa dan			Employee Benefits and
Bunga Imbalan Kerja	(28,785,227,756)	(3,783,603,004)	Interest Expenses
Beban Bonus	--	(21,737,074,343)	Bonus Expenses
Jumlah	(14,715,203,159)	29,327,521,792	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan Dibulatkan	253,843,448,957 253,843,448,000	398,591,725,165 398,591,725,000	Taxable Income Roundings
Taksiran Beban Pajak Kini	55,845,558,560	87,690,179,500	Estimated Current Tax Expense
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	30,210,468,457	381,118,131	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	22,431,877,171	5,927,219,235	Income Tax Article 25
Jumlah	52,642,345,628	6,308,337,366	Total
Kurang Bayar Pajak Penghasilan (Taksiran Tagihan)	3,203,212,932	81,381,842,134	Tax Under Payment (Estimated)

d. Rincian Beban Pajak

d. Details of Tax Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini	(55,845,558,560)	(87,690,179,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(3,237,344,695)	6,452,054,795	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan	(59,082,903,255)	(81,238,124,705)	Income Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

Details of deferred tax assets are as follows:

	2021 Rp	Dibebankan ke (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit Loss Statements Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Imbalan Kerja	3,468,826,548	(6,332,750,106)	2,875,739,059	11,815,501	Employee Benefits
Penyusutan					Depreciation
Aset Tetap	10,809,303,208	1,717,528,543	--	12,526,831,751	of Fixed Assets
Perbedaan Perlakuan					Treatment Differences
Beban Pemeliharaan	21,387,723,561	3,068,350,973	--	24,456,074,534	Maintenance Expenses
Pencadangan Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Aset	2,500,535,370	126,488,208	--	2,627,023,578	Assets
Pencadangan Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang	39,053,530,136	(1,816,962,313)	--	37,236,567,823	on Receivables
Jumlah	77,219,918,823	(3,237,344,695)	2,875,739,059	76,858,313,187	Total

	2020 Rp	Dibebankan ke (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit Loss Statements Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income Rp	2021 Rp	
Beban Bonus	4,782,156,355	(4,782,156,355)	--	--	Bonus Expense
Imbalan Kerja	3,869,863,556	(832,392,661)	431,355,653	3,468,826,548	Employee Benefits
Penyusutan					Depreciation
Aset Tetap	7,075,689,597	3,733,613,611	--	10,809,303,208	of Fixed Assets
Perbedaan Perlakuan					Treatment Differences
Beban Pemeliharaan	18,910,062,894	2,477,660,667	--	21,387,723,561	Maintenance Expenses
Pencadangan Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Aset	49,184,282	2,451,351,088	--	2,500,535,370	Assets
Pencadangan Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang	35,649,551,691	3,403,978,445	--	39,053,530,136	on Receivables
Jumlah	70,336,508,375	6,452,054,795	431,355,653	77,219,918,823	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

21. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini terdiri atas:

	2022 Rp	2021 Rp
Deposito Kartu Multi Trip (KMT) (Catatan 6)	148,546,590,387	98,289,700,553
Sewa	20,325,179,685	6,721,703,120
Deposito Tiket KA Lokal	105,542,000	25,630,000
Pendapatan Diterima Dimuka - PSO	--	94,390,034,838
Jumlah	168,977,312,072	199,427,068,511

21. Unearned Revenues

This account consists of:

Multi Trip Card Deposit
 (KMT) (Note 6)
 Rent
 Local Train Ticket Deposit
 Unearned Revenue - PSO
Total

22. Pinjaman Jangka Panjang

	2022 Rp	2021*) Rp
Pinjaman Jangka Panjang - Pinjaman Sindikasi Pihak berelasi (Catatan 34)	515,877,186,282	591,677,788,674
Pihak ketiga PT Bank Central Asia Tbk	171,959,062,093 687,836,248,375	197,225,929,557 788,903,718,231
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	114,942,469,856	101,067,469,856
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	572,893,778,519	687,836,248,375

Long Term Loans -
 Syndicated Loan
Related parties (Note 34)
 Third Party
 PT Bank Central Asia Tbk
 Current Portion of Long-term Loan
**Long Term Loan, Net of Current
 Portion**

*) disajikan kembali, lihat catatan 40

*) restated, see note 40

a. Pinjaman Sindikasi – Pembelian KRL

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 16, tanggal 10 November 2014 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., Msi, Perusahaan memperoleh kredit sindikasi dengan *plafond* sebesar Rp660.344.798.677. Bank yang bergabung dalam pemberian kredit sindikasi tersebut diantaranya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Kredit tersebut dipergunakan untuk pembelian Kereta Rel Listrik (KRL).

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit Sindikasi No. (2) 16 tanggal 2 April 2019 mengenai masa tenggang atau *Grace period* dan batas waktu penarikan kredit, masa tenggang atau *Grace Period* berarti periode terhitung sejak tanggal 10 November 2014 sampai dengan:

- Tanggal 30 Juni 2016 untuk Fasilitas Kredit tahap I; dan
- Tanggal 30 Juni 2019 untuk Fasilitas Kredit tahap II.

Ketentuan dan syarat-syarat perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Suku bunga	:	Jibor + 3%	:
Jangka waktu	:		:
Tahap 1	:	12 Tahun/Years	:
Tahap 2	:	12 Tahun/Years	:

a. Syndicate Loan – Purchase of EMU

Under the Syndicated Loan Agreement No. 16, dated November 10, 2014 from Notary Julius Purnawan, S.H., Msi, the Company obtained a syndicated loan with *plafond* amounting to Rp660,344,798,677. The syndicated bank is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. The credit is used for purchasing Electric Multiple Unit (EMU).

Based on Amendment II of the Syndicated Credit Agreement No. (2) 16 April 2, 2019 concerning the grace period or *Grace period* and the credit withdrawal deadline, *Grace Period* means a period from November 10, 2014 to:

- June 30, 2016 for the Phase I Credit Facility; and
- June 30, 2019 for the Phase II Credit Facility.

The terms and conditions of loan agreement are as follows:

Interest rate
 Credit matures
 Phase 1
 Phase 2

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam perjanjian kredit Perusahaan diwajibkan:

1. Memenuhi ketentuan rasio keuangan antara lain:
 - a. *Current Ratio* minimal 1 (satu kali);
 - b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5 (satu koma lima) kali;
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
2. Memenuhi PSAK yang berlaku dalam hal penyisihan piutang ragu-ragu.
3. Melakukan penilaian jaminan minimal 2 (dua) tahun sekali dengan menunjuk independent appraiser yang disetujui oleh sindikasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor Sindikasi yang diatur dalam perjanjian kredit antara lain:

1. Memperoleh pinjaman, utang atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas sewa guna usaha (*leasing*) maupun pembiayaan lainnya dari pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
3. Meminjamkan uang kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Debitur.
5. Menyewakan aset yang dijamin; menjaminkan sebagian atau semua harta kekayaan.
6. Mengurangi modal yang disetor dan ditempatkan Debitur. Mengubah bentuk hukum, status kelembagaan, anggaran dasar serta pemegang saham pengendali atau mengubah kegiatan usahanya.
7. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran.

Jaminan kredit:

1. Jaminan fidusia atas aset bergerak (Catatan 12);
2. Jaminan fidusia atas tagihan;
3. Jaminan fidusia atas rekening bank (Catatan 6);
4. Jaminan Perusahaan PT KAI;
5. Jaminan pernyataan tanggung jawab PT KAI.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

In the credit agreement, the Company is required to:

1. *Meet the financial ratio provisions, among other:*
 - a. *Current Ratio* at least 1 (one) time;
 - b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of 1.5 (one point five) times;
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maximizes 3 times.
2. *Comply with the applicable PSAK concerning the allowance for doubtful accounts.*
3. *Asses collateral value at least once every two years by appointing an independent appraiser approved by the syndication.*

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the syndication creditor such as:

1. *Obtaining a loan, debt or new credit facility and/or leasing facilities or other financing from other parties.*
2. *Binding themselves as guarantor/ guarantor in any form and by name.*
3. *Lending money to other parties, including but not limited to affiliated companies and shareholders.*
4. *Investing, participating or opening a new business other than an existing business or in the context of carrying out the Debtor's daily business activities.*
5. *Renting, guaranting assets; part or all of the Company's assets.*
6. *Reducing paid-up capital and placing debtors. Change the legal form, institutional status, articles of association and controlling shareholders or change their business activities.*
7. *Conducting fusion, merger, acquisition, spin off, and liquidation.*

Credit collateral:

1. *Fiduciary guarantee of movable assets (Note 12);*
2. *Fiduciary guarantees for bills;*
3. *Fiduciary guarantee on bank accounts (Note 6);*
4. *PT KAI's corporate guarantee;*
5. *Guarantee of PT KAI's statement of responsibility.*

The Company has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp229.961.248.395, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2022 adalah sebesar Rp59.442.469.856.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp289.403.718.251, dan pembayaran atas pokok pinjaman pada tahun 2021 adalah sebesar Rp59.442.469.854.

b. Pinjaman Sindikasi – KA Basoetta

Berdasarkan Akta Perjanjian Novasi PT Railink (Pemberi Novasi), PT Kereta Commuter Indonesia (Penerima Novasi) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, Nomor 11 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui untuk menovasikan, mengalihkan dan memindahkan kepada Perusahaan, seluruh hak, kepemilikan, kewajiban dan kepentingan Railink berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Awal kepada Perusahaan (Catatan 1.c).

Ketentuan dan syarat-syarat perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Suku bunga	:	Jibor 3 Bulan/Months + 3%	:	Interest rate
Jangka waktu	:	30 Desember 2022 - 19 Januari 2031/ Desember 30, 2022 - January 19, 2031	:	Credit matures

Dalam perjanjian kredit Perusahaan diwajibkan:

- Memenuhi ketentuan rasio keuangan antara lain:
 - Current Ratio* minimal 1 (satu kali);
 - Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5 (satu koma lima) kali;
 - Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
- Memenuhi PSAK yang berlaku dalam hal penyisihan piutang ragu-ragu.
- Melakukan penilaian jaminan minimal 2 (dua) tahun sekali dengan menunjuk independent appraiser yang disetujui oleh sindikasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor Sindikasi yang diatur dalam perjanjian kredit antara lain:

- Memperoleh pinjaman, utang atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas sewa guna usaha (leasing) maupun pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali financial covenant yang disyaratkan di dalam Dokumen Transaksi terpenuhi.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

The loan balance as of December 31, 2022 is Rp229,961,248,395, and the principal repayment in 2022 is Rp59,442,469,856.

The loan balance as of December 31, 2021 is Rp289,403,718,251, and the payment of principal in 2021 is Rp59,442,469,854.

b. Syndicate Loan – Basoetta KA

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement between the PT Railink (Novation Lender), PT Kereta Commuter Indonesia (Novated Recipient) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk, Number 11 dated December 22, 2022 drawn up before Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, has agreed to novate, assign and transfer to the Company, all of Railink's right, ownership, obligations and interest under the Initial Syndicated Credit Agreement to the Company (Note 1.c).

The terms and conditions of loan agreement are as follows:

In the credit agreement, the Company is required to:

- Meet the financial ratio provisions, among other:
 - Current Ratio* at least 1 (one) time;
 - Minimum Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of 1.5 (one point five) times;
 - Debt to Equity Ratio* (DER) maximizes 3 times.
- Comply with the applicable PSAK concerning the allowance for doubtful accounts.
- Asses collateral value at least once every two years by appointing an independent appraiser approved by the syndication.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the syndication creditor such as:

- Obtaining a loan, debt or new credit facility and/or leasing facilities or other financing from other parties, except where the financial covenants required in the Transaction Documents are met.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

2. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun, tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
 3. Meminjamkan uang kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya dan pemegang saham.
 4. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan dan prinsip *good corporate governance*.
 5. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada atau dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Debitur.
 6. Menyewakan aset yang dijamin, dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang atau pihak siapapun.
 7. Menjaminkan, menjaminkan kembali, menjual, mengalihkan atau memindahtangankan harta kekayaan Debitur.
 8. Melakukan pembelanjaan modal (*capital expenditure*) untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
 9. Membayar atau melunasi pinjaman Debitur kepada Pemegang Saham Debitur atau afiliasinya yang disubordinasikan terhadap utang berdasarkan Perjanjian Kredit.
 10. Membayar atau melunasi pinjaman atau kredit atau hutang dan/atau bunga kepada pihak lain diluar pihak dalam Perjanjian.
 11. Mengurangi modal yang disetor dan ditempatkan Debitur.
 12. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan atau mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada Pengadilan, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum Pemegang Saham.
 13. Mengubah pemegang saham pengendali Debitur.
 14. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun tindakan divestasi kepemilikan saham dalam bentuk apapun.
 15. Mengubah bentuk hukum, suatu kelembagaan, anggaran dasar atau mengubah kegiatan usahanya.
 16. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian dengan pihak ketiga, yang dapat mengakibatkan Dampak Merugikan secara material.
2. *Binding themselves as guarantor/ guarantor in any form and by name, not limited to affiliated companies and shareholders.*
 3. *Lending money to other parties, including but not limited to affiliated companies and shareholders.*
 4. *Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to affiliated companies, in a manner that is different or outside of reasonable practices and habits or not in accordance with the provisions and principles of good corporate governance.*
 5. *Investing, participating or opening a new business other than an existing business or in the context of carrying out the Debtor's daily business activities.*
 6. *Renting, guaranting assets, in any way and to any person or party.*
 7. *Pledge, re-pledge, sell, transfer or assign the Debtor's assets.*
 8. *Undertake capital expenditure for investment if it may result in a cash shortage.*
 9. *Payment or repayment of Debtors' loans to Debtors' Shareholders or their affiliates that are subordinated to the debt under the Credit Agreement.*
 10. *Payment or repayment of loans or credits or debts and / or interest to other parties outside the parties to the Agreement.*
 11. *Decrease the Debtor's paid-up and issued capital.*
 12. *Submitting a request to be declared bankrupt by the Court or submitting a request for postponement of debt payment obligations to the Court, conducting dissolution or liquidation based on the decision of the general meeting of Shareholders.*
 13. *Change the Debtor's controlling shareholder.*
 14. *Conduct a consolidation, merger, acquisition, separation, dissolution, liquidation or divestment of share ownership in any form.*
 15. *Changing the legal form, an institution, articles of association or changing its business activities.*
 16. *Make and sign an agreement with a third party, which may result in a material Adverse Impact.*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

17. Mengajukan restrukturisasi dan/atau *rescheduling* kredit, kecuali disetujui oleh Kreditur Sindikasi.

Jaminan kredit:

1. Jaminan fidusia atas aset bergerak (Catatan 12);
2. Jaminan fidusia atas tagihan;
3. Jaminan fidusia atas rekening bank (Catatan 6);
4. Jaminan Perusahaan PT KAI;
5. Jaminan pernyataan tanggung jawab PT KAI.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp457.874.999.980.

17. Apply for credit restructuring and/or *rescheduling*, unless approved by the Syndicated Creditors.

Credit collateral:

1. Fiduciary guarantee of movable assets (Note 12);
2. Fiduciary guarantees for bills;
3. Fiduciary guarantee on bank accounts (Note 6);
4. PT KAI's corporate guarantee;
5. Guarantee of PT KAI's statement of responsibility.

The loan balance as of December 31, 2022 is Rp457,874,999,980.

23. Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/134/KMK/2020 tanggal 30 Juni 2020, dari Notaris Julius Purnawan, S.H., MSi., Notaris di Jakarta Selatan, bahwa PT Bank Mandiri (Persero), Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja ("Fasilitas Kredit") maksimal sebesar Rp200.000.000.000 terhitung mulai tanggal 30 Juni 2020 hingga 29 Juni 2021.

Fasilitas Kredit yang diberikan bersifat *revolving*. Suku bunga ditetapkan sebesar 8,25% p.a. Atas pemberian fasilitas kredit, Perusahaan berkewajiban untuk membayar *servicing fee* dan provisi sebesar 0,5% dari fasilitas kredit dengan perincian pembayaran sebagai berikut:

- a. 0,2% p.a. dari limit Fasilitas Kredit yang dibayar selambatnya satu hari kerja setelah penandatanganan perjanjian.
- b. 0,3% p.a. dari jumlah Fasilitas Kredit yang ditarik yang dibayar setiap penarikan.

Agunan atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Piutang termasuk tagihan PSO baik yang ada maupun yang akan ada, diikat fidusia;
- b. Persediaan, diikat fidusia;
- c. Rekening pendapatan PSO, diikat gadai.

Besar nilai pengikatan/nilai penjaminan untuk masing-masing agunan fidusia adalah minimal sebesar 150% dari *limit* Fasilitas Kredit.

Pada 29 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

23. Short Term Bank Loans

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. WCO.KP/134/KMK/2020 dated June 30, 2020, from Notary Julius Purnawan, S.H., MSi., Notary in South Jakarta, that PT Bank Mandiri (Persero), Tbk provided a working capital credit facility ("Credit Facility") with a maximum of Rp200,000,000,000 starting from June 30, 2020 to June 29, 2021.

The credit facilities provided are revolving in nature. The interest rate is set at 8.25% p.a. For the provision of the credit facility, the Company is obliged to pay a servicing fee and provision of 0.5% of the credit facility with the following details:

- a. 0.2% p.a. of the Credit Facility limit that is paid no later than one working day after signing the agreement.
- b. 0.3% p.a. of the amount of credit facilities drawn, which is paid for each drawdown.

Collateral for this credit facilities are as follows:

- a. Accounts receivable including PSO claims, both existing and future, are bound by fiduciary.
- b. Supplies, bound by fiduciary.
- c. PSO income accounts, tied with pawning.

The binding value/guarantee value for each fiduciary collateral is a minimum of 150% of the credit facility limit.

On 29 June 2021, the Company has fully repaid all of its borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pencadangan bonus masing-masing sebesar Rp103.679.679.307 dan Rp70.120.983.999.

24. Short Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 represent provision for bonuses amounting to Rp103,679,679,307 and Rp70,120,983,999, respectively.

25. Liabilitas Sewa

	2022 Rp	2021 Rp
Liabilitas Sewa		
Jatuh tempo dalam satu tahun	1,253,128,309	1,248,804,768
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	3,451,571,685	881,095,232
Jumlah	4,704,699,994	2,129,900,000
Dikurangi: bagian bunga	(497,547,527)	(983,517,074)
Nilai Kini Pembayaran Sewa	4,207,152,467	1,146,382,926
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	(1,243,368,300)	(963,296,607)
Bagian Jangka Panjang	2,963,784,167	183,086,319

Lease Liabilities
 Due within one year
 Due more than one year
Total
 Less: interest portion
Present Value of Lease Payments
 Less: current portion
Non-Current Portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sewa aset kendaraan, lahan dan gedung (Catatan 14).

Lease liabilities represent lease of vehicle, land and building (Note 14).

Beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp229.749.918 dan Rp138.151.079 (Catatan 33).

Interest expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp229,749,918 and Rp138,151,079, respectively (Note 33).

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat biaya imbalan kerja untuk seluruh pegawai kontrak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2021 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan karyawan permanen Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

26. Employee Benefits Liabilities

The Company calculates and records the cost of the employee benefits for all local non permanent employees based on Job Creation Law No. 11/2021 for the year ended December 31, 2022 and permanent Law No. 13/2003 for the year ended December 31, 2022.

Perusahaan mengikuti Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Non-Bank PT Asuransi Jiwasraya, sekarang Program IFG Pendanaan Hari Tua.

The Company participated in the PT Asuransi Jiwasraya Non-Bank Financial Institution Pension Fund Program, now IFG Old Age Funding Program.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 1.300 dan 1.310 orang pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The number of employees entitled to the benefits are 1,300 and 1,310 people as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan valuasi aktuarial dari KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 000000/LAA-AAR/I/2023, tanggal 28 Januari 2023 dan KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 220024/LA-AAR/I/2022, tanggal 3 Januari 2022.

The Company recorded employee benefits liabilities based on the actuarial valuation report from KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 000000/LAA-AAR/I/2023, dated January 28, 2023 and KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 220024/LA-AAR/I/2022, dated January 3, 2022.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Asumsi utama perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumption calculations are as follows:

	2022	2021	
Usia Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Pension Age
Tingkat Mortalita	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Rate of Salary Increases
Tingkat Diskonto	5.52% per tahun/per annum	3.40%-7.60% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri:			Resignation Rate:
Usia 20 – 29 (per tahun)	5%	5%	Ages of 20 – 29 (per annum)
Usia 30 – 39 (per tahun)	4%	4%	Ages of 30 – 39 (per annum)
Usia 40 – 44 (per tahun)	3%	3%	Ages of 40 – 44 (per annum)
Usia 45 – 49 (per tahun)	2%	2%	Ages of 45 – 49 (per annum)
Usia 50 – 54 (per tahun)	1%	1%	Ages of 50 – 54 (per annum)
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			2021			
	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai Kini Liabilitas	32,685,570,562	53,706,823	32,739,277,385	49,767,404,411	81,692,370	49,849,096,781	The Present Value of The Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(47,219,451,379)	--	(47,219,451,379)	(34,081,703,379)	--	(34,081,703,379)	The Fair Value of Plan Assets
Defisit	(14,533,880,817)	53,706,823	(14,480,173,994)	15,685,701,032	81,692,370	15,767,393,402	Deficit
Dampak atas Pembatasan Aset	14,533,880,817	--	14,533,880,817	--	--	--	The Impact on The Asset Limitation
Liabilitas yang Diakui dalam Posisi Keuangan	--	53,706,823	53,706,823	15,685,701,032	81,692,370	15,767,393,402	Liabilities Recognized in the Financial Position

b. Beban Imbalan Kerja Neto

b. Net Benefit Expense

	2022			2021			
	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya Jasa Kini	5,961,773,091	72,027,840	6,033,800,931	9,313,959,421	--	9,313,959,421	Current Service Cost
Bunga Neto	230,959,440	1,739,781	232,699,221	1,255,126,562	--	1,255,126,562	Net Interest
Perubahan Metode Atribusi	(22,307,723,450)	--	(22,307,723,450)	--	--	--	Attribution Method Changes
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	--	--	--	--	81,692,370	81,692,370	Past Service Costs are Recognized
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	(16,114,990,919)	73,767,621	(16,041,223,298)	10,569,085,983	81,692,370	10,650,778,353	Expenses Recognized in The Profit (Loss)

c. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

c. Changes liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2022			2021			
	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	Permanent Rp	Non Permanent Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	15,685,701,032	81,692,370	15,767,393,402	17,590,288,893	--	17,590,288,893	Liabilities at The Beginning of The Year
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	(16,114,990,919)	73,767,621	(16,041,223,298)	10,569,085,983	81,692,370	10,650,778,353	Expenses Recognized on the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	13,077,463,093	(5,921,916)	13,071,541,177	1,879,015,143	--	1,879,015,143	Other Comprehensive Income
Realisasi Pembayaran Manfaat	--	(95,831,252)	(95,831,252)	--	--	--	Realization of Payment of Benefits
Pembayaran Iuran Perusahaan	(12,648,173,206)	--	(12,648,173,206)	(14,352,688,987)	--	(14,352,688,987)	Payment of the Company Contribution
Liabilitas pada Akhir Tahun	--	53,706,823	53,706,823	15,685,701,032	81,692,370	15,767,393,402	Liabilities at End of Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	34,081,703,378	20,685,427,310	Fair Value of Asset - Beginning Balance
Kontribusi - Pemberi Kerja	12,648,173,206	14,352,688,987	Contribution - Employer
Pendapatan Bunga	1,496,405,590	1,384,249,194	Interest Income
Imbal Hasil Aset Program	(647,164,272)	(1,987,086,265)	Return on Plan Assets
Pembayaran Manfaat	(359,666,523)	(353,575,848)	Benefits Paid
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	47,219,451,379	34,081,703,378	Fair Value of Asset - Ending Balance

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined post-employment benefits typically expose the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada suku bunga obligasi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of defined benefit liability is calculated using a discount rate which refers to the bond interest rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by referring to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan memberikan dampak terhadap saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the assumed discount rate and salary increase rate as of December 31, 2022 and 2021 would have the following effects on balances of present value of defined benefit obligation:

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensivitas Tingkat Diskonto:			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	29,580,803,427	42,423,820,292	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	36,432,050,918	59,129,722,416	If Rate - 1%
Analisa Sensivitas Kenaikan Gaji:			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	36,282,786,386	58,844,553,093	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	29,645,561,965	42,500,004,751	If Rate - 1%

27. Ekuitas

27. Equity

Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Capital Stock

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan/and 2021		
	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shares value issued and fully paid
		%	Rp
Pemegang Saham/Shareholders			
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	230,000	99.78	230,000,000,000
Yayasan Pusaka	500	0.22	500,000,000
Jumlah/Total	230,500	100.00	230,500,000,000

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo tambahan modal disetor sebesar Rp60.502.420.039 merupakan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTRES) atas transaksi pengalihan bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta dari PT Railink (Catatan 1.c).

Additional Paid in Capital

As of December 31, 2022, additional paid in capital amounting to Rp60,502,420,039 represent the Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control (DUCC) from transaction transfer of the Soekarno-Hatta Railway business from PT Railink (Note 1.c).

28. Dividen dan Cadangan Tujuan

Berdasarkan Risalah RUPS No. KP.303/VI/1/KA-2022 tanggal 2 Juni 2022 pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen sebesar Rp57.038.470.905 dan cadangan tujuan yang terdiri dari cadangan wajib dan umum sebesar Rp228.153.883.618 atas laba tahun buku 2021.

Berdasarkan Risalah RUPS No. KP.303/VI/2/KA-2021 tanggal 9 Juni 2021 pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen sebesar Rp15.537.196.400 dan cadangan tujuan sebesar Rp62.148.785.598 atas laba tahun buku 2020.

28. Dividend and Appropriated Reserve

Based on the Minutes of GMS No. KP.303/VI/1/KA-2022 dated June 2, 2022, the shareholders agreed to provide dividends of Rp57,038,470,905 and appropriated reserve of Rp228,153,883,618 for the profit of the fiscal year 2021

Based on the Minutes of the GMS No. RUPS No. KP.303/VI/2/KA-2021 dated June 9, 2021 the shareholders agreed to provide dividends of Rp15,537,196,400 and appropriated reserve of Rp62,148,785,598 for the profit of the fiscal year 2020.

29. Pendapatan

	2022 Rp	2021 Rp
Kompensasi Pemerintah (PSO)	1,405,701,370,274	1,628,646,173,921
Pendapatan Angkutan Penumpang	942,513,676,741	531,390,042,199
Pendapatan Non Angkutan	177,721,366,430	127,355,068,897
Pendapatan Pendukung Angkutan	75,383,000	91,068,000
Pendapatan Penggantian Subsidi PSO	33,202,768	111,319,269,390
Jumlah Pendapatan	2,526,044,999,213	2,398,801,622,407

29. Revenues

Government Compensation
 Passenger Revenue
 Non Transportation Revenue
 Transportation Supporting Revenue
 PSO Subsidy Replacement Income
Total Revenues

Pendapatan (beban) penggantian PSO adalah selisih perhitungan pendapatan PSO menurut Perusahaan dibandingkan dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selisih yang timbul antara jumlah PSO tercatat dengan pendapatan PSO menurut BPK dicatat pada periode laporan hasil audit diterima.

Pendapatan PSO Jabodetabek tahun 2020 menurut Perusahaan adalah Rp1.186.793.508.819 sedangkan pendapatan PSO menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Rp1.298.112.778.208 sehingga terdapat selisih sebesar Rp111.319.269.389.

PSO subsidy replacement income (expense) is a difference of PSO income according to the Company's and according to the Supreme Audit Agency (SAA). The difference between the amount of PSO recorded and PSO revenue according to the SAA is recorded in the period of the audit report received.

According to the Company, PSO Jabodetabek revenue in 2020 was Rp1,186,793,508,819 while PSO income according to the Supreme Audit Agency (BPK) was Rp1,298,112,778,208, so there was a difference of Rp111,319,269,389.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Perawatan Sarana Perkeretaapian	398,311,707,477	303,005,314,765	Railway Facilities Maintenance
Pemakaian Bahan Bakar	219,628,023,760	198,546,495,955	Fuel Used
Pemeliharaan Prasarana Pendukung	198,606,675,280	174,538,299,627	Maintenance of Supporting Infrastructure
Pegawai Operasional	126,090,115,237	122,152,819,385	Operational Officer
Penyusutan Sarana Gerak (Catatan 12)	47,936,906,864	49,992,909,849	Vehicles Depreciation (Note 12)
Penyusutan Prasarana Pendukung (Catatan 12)	40,048,831,966	49,714,997,793	Infrastructure Support Depreciation (Note 12)
Track Access Charge	38,391,792,308	61,450,473,064	Track Access Charge
Cuci Sarana	36,564,862,448	36,433,016,641	Railway Wash
Sewa Dipo Depok (Catatan 14)	23,273,749,336	20,564,564,004	Dipo Depok Rental (Note 14)
Sewa Sarana (Catatan 14)	929,498,891	288,167,450	Facilities Rent (Note 14)
Beban Umum Stasiun :			General Expenses Stations:
Beban K3	542,567,923,493	514,253,768,366	K3 Expenses
Pemeliharaan	6,857,727,169	5,978,320,694	Maintenance
Pakaian Seragam	1,386,046,530	1,131,574,160	Uniform
Lain-lain	2,552,395,693	1,014,495,281	Others
Jumlah	1,683,146,256,452	1,539,065,217,034	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Beban Pemasaran/Penjualan			Marketing/Selling Expenses
Gaji Pegawai	134,936,814,459	130,863,546,906	Salaries
Percetakan	58,622,653,173	28,825,595,384	Printing
Jasa Pelayanan Penumpang	52,844,792,668	43,868,548,399	Passenger Services
Publikasi dan Promosi	11,058,075,264	7,104,821,698	Promotion and Publication
Air dan Listrik	9,366,533,855	2,490,284,058	Water and Electricity
Pengobatan	7,056,161,588	4,404,830,243	Medical
Asuransi Kecelakaan Penumpang	4,885,489,565	2,850,057,972	Passenger Accident Insurance
Inventaris	2,660,580,454	2,187,473,313	Supplies
Merchant Discount Rate	2,002,379,720	804,516,081	Merchant Discount Rate
Rapat Kerja & Koordinasi	1,775,605,295	1,260,854,583	Business Meetings and Coordination
Alat Tulis Kantor	1,105,004,594	1,083,367,595	Stationery
Perlengkapan Kantor	303,276,588	143,022,106	Offices Equipment
Lain-lain	2,154,366,535	1,953,200,224	Others
Subjumlah	288,771,733,758	227,840,118,562	Subtotal

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Umum & Administrasi			General & Administrative Expenses
Beban Pegawai	194,752,944,098	162,391,065,866	Employee Expenses
Asuransi	26,465,886,328	25,030,807,894	Insurance
Rapat Kerja dan Koordinasi	20,298,684,427	2,279,598,042	Business Meeting and Coordination
Kerumahtanggaan	10,838,730,234	6,383,747,211	Housekeeping
Pemeliharaan	9,584,593,969	6,948,664,519	Maintenance
Imbalan Pascakerja (Catatan 26.b)	(16,041,223,298)	10,650,778,353	Post Employment Benefit (Note 26.b)
Pelatihan dan Rekrutmen	5,543,036,438	3,182,425,864	Training and Recruitment
Perjalanan Dinas	5,239,565,230	2,470,590,405	Business Travel
Konsultan	4,613,994,022	1,506,552,472	Consultant
Penyusutan (Catatan 12)	4,509,086,271	1,414,191,797	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan dan Peralatan	2,816,422,430	1,797,863,638	Tools and Equipment
Sewa (Catatan 14)	2,585,505,531	1,444,910,500	Rent (Note 14)
Pakaian Seragam	2,447,539,230	2,126,103,600	Uniform
Amortisasi (Catatan 13)	2,148,308,977	1,297,850,675	Amortization (Note 13)
Penggerak dan Penerangan	1,643,808,436	1,629,216,870	Generator and Lighting
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	1,554,872,409	1,022,656,000	Depreciation for Right of Use Asset (Note 14)
Alat Tulis Kantor	842,934,223	494,865,732	Stationery
Air dan Telepon	782,907,302	691,223,067	Water and Telephone
Lain-lain	299,681,989	223,093,142	Others
Subjumlah	280,927,278,246	232,986,205,647	Subtotal
Jumlah	569,699,012,004	460,826,324,209	Total

32. Pendapatan (Beban) Lain-lain

32. Others Income (Expenses)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Penggantian TAC (Catatan 42)	142,889,592,202	--	TAC Compensation Revenue (Note 42)
Pemulihan Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Piutang Usaha (Catatan 7)	13,605,122,882	22,324,346,846	Recovery of Impairment on Accounts Receivables (Note 7)
Dana Dibatasi Penggunaannya (Catatan 6)	1,142,214,198	--	Restricted Fund (Note 6)
Kas dan Setara Kas (Catatan 5)	9,676,611	--	Cash and Cash Equivalents (Note 5)
Denda atas Kontrak	5,393,602,942	1,255,912,151	Penalty for Contract
Kenaikan Nilai Investasi (Catatan 15)	--	1,773,000,000	Increase in Investment Value (Note 15)
Penjualan Barang Limbah	747,139,675	3,475,518,372	Sales on Scrap
Lain-lain	514,859,910	1,994,599,225	Others
Subjumlah	164,302,208,420	30,823,376,594	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expenses
Beban TAC (Catatan 42)	(142,889,592,202)	--	Track Access Charge (Catatan 42)
Penurunan Nilai Investasi (Catatan 15)	(30,677,000,000)	--	Decrease in Investment Value (Note 15)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 7)	(6,498,094,085)	(36,665,908,889)	Allowance for Impairment Losses Accounts Receivables (Note 7)
Persediaan (Catatan 9)	(2,047,996,499)	--	Inventories (Note 9)
Aset Lain (Catatan 16)	(574,946,400)	(11,142,504,944)	Other Assets (Note 16)
Dana Dibatasi Penggunaannya (Catatan 6)	--	(1,122,462,766)	Restricted Fund (Note 6)
Kas dan Setara Kas (Catatan 5)	--	(8,604,488)	Cash and Cash Equivalents (Note 5)
Rugi Selisih Kurs	(3,953,232,186)	(398,932,091)	Loss on Foreign Exchange
Beban Administrasi Bank	(413,271,566)	(709,655,612)	Bank charges
Beban Pajak Lainnya	(116,573,426)	(120,993,020)	Other Tax Expenses
Lain-lain	--	(1,864,269)	Others
Subjumlah	(187,170,706,364)	(50,170,926,079)	Subtotal
Jumlah	(22,868,497,944)	(19,347,549,485)	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

33. Pendapatan (Beban) Keuangan		33. Finance Income (Expenses)	
	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Giro	9,137,196,488	6,470,165,782	Current Account
Bunga Deposito	8,877,085,135	4,176,064,911	Deposit Interest Income
Jumlah	18,014,281,623	10,646,230,693	Total
Bunga Pinjaman Sindikasi untuk Pembelian Sarana	(19,240,205,872)	(23,135,965,398)	Interest of Syndicated Loan for Purchasing EMU
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 25)	(229,749,918)	(138,151,079)	Interest for Lease Liabilities (Note 25)
Bunga Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	(504,166,667)	Interest of Short Term Bank Loan
Jumlah	(19,469,955,790)	(23,778,283,144)	Total

34. Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi		34. Significant Transactions with Related Parties	
Perusahaan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Mengenai hubungan tersebut, terdapat kemungkinan adanya transaksi yang dilakukan dengan kondisi dan syarat yang tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut: a) Pemerintahan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia. b) Perusahaan menempatkan dan meminjam dana pada bank-bank yang dimiliki Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga. c) Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan entitas anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.		The Company is a part of a business group as described below in performing its operations and transactions with related parties. With respect to relationship, there is possibilities of a transaction made with the conditions and terms which are not the same if the transaction is carried out with third parties. Nature of relationship with a related parties are as follows: a) The Government of Republic of Indonesia represented by the Minister of State-Owned Enterprises is the Company's shareholder and other state affiliates through a capital investment of the Government of Republic of Indonesia. b) The Company places and borrows funds from banks owned by the Government with the terms and interest rates normally applicable to third parties. c) The Company enters into business agreement with other state-owned enterprises or its subsidiaries or other authorized government's agencies.	

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berikut adalah transaksi dengan pihak berelasi yang material:

Below are the material transactions with related parties:

Bank (Catatan 5)/Banks (Note 5)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Jumlah/Total

% terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets

Dana Dibatasi Penggunaannya (Catatan 6)/

Restricted Fund (Note 6)

Rekening Giro dan Deposito/Bank Accounts and Time Deposits

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah/Total

% terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets

Piutang Usaha (Catatan 7)/Accounts Receivable (Note 7)

PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 PT Railink
 PT Fintek Karya Nusantara
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment

Losses

Subjumlah/Subtotal

Jumlah - Neto/Total - Net

% terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets

Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/

Other Current Financial Assets (Note 8)

PT Railink

Jumlah/Total

% terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets

Utang Usaha (Catatan 17)/Accounts Payable (Note 17)

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
 PT Reska Multi Usaha
 PT Kereta Api Pariwisata
 PT Railink
 PT Kereta Api Properti Manajemen
 PT Indonesia Comnet Plus
 PT Inka Multi Solusi Service
 PT Sigma Cipta Caraka
 PT Angkasa Pura Property
 PT Kereta Api Logistik
 PT Kimia Farma Trading & Distribution
 PT Nutech Integrasi
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Sucofindo (Persero)
 PT Surveyor Indonesia

2022 Rp	2021 Rp
660,850,076,475	253,463,259,680
366,898,190,440	135,195,159,796
69,616,456,389	501,520,680,145
7,033,074,390	1,963,989,267
157,740,101	157,215,373
1,104,555,537,795	892,300,304,261
33.69%	38.71%
183,736,482,335	133,479,592,501
5,249,376,617	5,249,376,617
5,249,218,805	5,249,218,805
194,235,077,757	143,978,187,923
5.92%	6.25%
287,382,702,305	316,772,325,462
6,774,565,246	--
3,107,504,986	4,425,095,024
1,283,291,382	272,727,273
738,022,301	272,727,272
27,443,487	272,727,272
(155,967,096,689)	(154,410,175,659)
(144,036,269,287)	(149,166,898,818)
143,346,433,018	167,605,426,644
9.13%	13.74%
1,162,306,627	710,632,430
1,162,306,627	710,632,430
0.04%	0.03%
89,227,018,037	33,716,621,398
25,015,617,656	7,147,878,893
16,699,792,245	2,962,054,910
15,959,262,300	--
12,685,596,594	1,945,364,760
5,623,979,800	38,660,851,000
2,280,850,731	--
2,008,536,950	747,786,050
1,426,091,742	--
826,217,337	--
680,075,992	--
489,303,840	--
250,000,000	250,000,000
176,002,200	41,800,000
101,980,584	--

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp
PT Telkom Data Ekosistem	74,370,000	--
PT Asuransi Jiwa Inhealth	46,694,418	189,770,890
PT Inka Multi Solusi Trading	--	3,416,463,199
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	1,628,490,697
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	--	784,808,640
PT Len Rekaprima Semesta	--	528,293,268
PT Sigma Metrasys Solution	--	191,936,250
Jumlah/Total	173,571,390,426	92,212,119,955
% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	9.05%	9.16%
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 18)/</u>		
<u>Other Short Term Financial Liabilities (Note 18)</u>		
PT Railink	329,800,000,000	--
Jumlah/Total	329,800,000,000	--
% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	17.19%	0.00%
<u>Utang Dividen/ Dividend Payable</u>		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	15,503,493,154
Jumlah/Total	--	15,503,493,154
% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	0.00%	0.81%
<u>Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 22)</u>		
<u>Long-Term Loans (Note 22)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,959,062,094	197,225,929,558
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,959,062,094	197,225,929,558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171,959,062,094	197,225,929,558
Jumlah/Total	515,877,186,282	591,677,788,674
% terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	26.89%	58.75%
<u>Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)/</u>		
<u>Cost of Revenue (Note 29)</u>		
PT Reska Multi Usaha	434,706,497,057	85,777,930,551
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	223,217,842,812	201,293,676,862
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	64,311,202,136	66,315,572,763
PT Kereta Api Pariwisata	60,779,120,039	63,826,889,272
PT Kereta Api Properti Manajemen	28,861,509,899	11,872,347,397
PT Inka Multi Solusi Service	9,623,616,331	3,416,463,199
PT Indonesia Comnet Plus	3,038,969,600	1,351,141,000
PT Sigma Cipta Caraka	2,951,361,950	2,554,692,312
PT Kereta Api Logistik	1,652,027,707	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,379,223,417	1,075,200,000
PT GMF Aero Asia	1,244,670,306	655,025,554
PT Nutech Integrasi	866,485,944	237,194,100
PT Inka Multi Solusi Consulting	275,066,000	--
Perum Percetakan Republik Indonesia	233,834,260	--
PT Sucofindo (Persero)	196,231,950	41,800,000
PT Telkom Data Ekosistem	74,370,000	--
PT Len Rekaprima Semesta	--	3,098,201,268
PT Telekomunikasi Selular	--	207,240,000
Jumlah/Total	833,412,029,408	441,723,374,278
% terhadap Jumlah Beban Pendapatan/ Cost of Revenue	49.52%	28.70%

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Beban Usaha (Catatan 30)/ Operating Expense (Note 30)

	2022 Rp	2021 Rp
PT Kereta Api Pariwisata	56,779,096,847	53,699,127,973
PT Asuransi Jiwa Inhealth	26,465,886,328	25,032,171,412
PT Asuransi Jiwa IFG	13,889,555,279	--
PT Reska Multi Usaha	9,191,808,337	9,270,281,418
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3,792,378,599	1,429,698,305
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,263,336,251	498,268,806
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,149,651,736	17,047,328,116
PT Asuransi BRI Life	957,875,808	660,496,623
PT Kimia Farma Trading & Distribution	680,075,992	--
PT Kereta Api Properti Manajemen	622,659,950	--
PT Kereta Api Logistik	9,850,080	--
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	155,858,120
PT Surveyor Indonesia	--	258,764,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	177,888,023
Jumlah/Total	115,802,175,207	108,229,883,296

**% terhadap Jumlah Beban Usaha/
 Operating Expense**

20.33%

23.49%

Rincian transaksi signifikan pendapatan, beban operasi dari pihak berelasi terhadap beban pokok pendapatan dan beban usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of of significant revenues, operating expenses from related parties to cost of revenue and operating expenses as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perusahaan/ Stockholders of the Company	Piutang usaha, Pendapatan PSO, Utang usaha, Utang dividen, Jasa sewa/Account receivables, Government compensation, Accounts payable, Dividend payable, Rent expense
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Utang usaha, Beban akomodasi hotel dan tiket perjalanan, Outsourcing/ Accounts payable and Travel expense, Outsourcing
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Utang usaha dan Transaksi jasa konstruksi/ Accounts payable and Construction services transaction
PT KA Logistik	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Utang usaha, Biaya pengangkutan/ Accounts payable, Freight charges
PT Railink	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, Biaya listrik aliran atas/Accounts receivable, Other current financial assets, Other short term financial liabilities, Electricity expense
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/Under Common Control Entity	Utang usaha, Biaya kebersihan, Outsourcing/ Accounts payable, Cleaning service fee, Outsourcing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Related Entity with the Government	Penempatan kas dan setara kas, Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Pemberian pinjaman jangka panjang, Pinjaman jangka pendek/ Placement of cash and cash equivalents, Issuance of long-term loan, Short term loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Related Entity with the Government	Penempatan kas dan setara kas, Pemberian pinjaman jangka panjang Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Utang usaha/ Placement of cash and cash equivalents, Restricted funds, Accounts Issuance of long-term loan, Accounts payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Related Entity with the Government	Penempatan kas dan setara kas, dan Dana dibatasi penggunaannya, Piutang usaha, Pemberian pinjaman jangka panjang/ Placement of cash and cash equivalents, Restricted funds, Accounts Receivable, Issuance of long-term loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Related Entity with the Government	Penempatan kas di bank/Placement of cash in bank

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas di bank/ <i>Placement of cash in bank</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Perawatan perangkat E-ticketing, Perawatan perangkat C-Vim/ <i>Accounts payable, E-Ticketing maintenance, Vending machines maintenance</i>
PT GMF Aero Asia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Pekerjaan rewinding & Overhaul MG & MC KRL/ <i>Rewinding & Overhaul MG & MC KRL Job</i>
PT Sigma Metrasys Solution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, External IT support aplikasi SAP 2020/ <i>Accounts payable, External IT support for SAP 2020 applications</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Pengadaan asuransi program pesangon/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Pengadaan program asuransi kesehatan/ <i>Accounts payable, Payment of health insurance program</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, sewa data center/ <i>Accounts Payable, rent data centre</i>
PT Fintek Karya Nusantara	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Piutang usaha, Pendapatan space iklan, <i>sharing</i> infrastruktur/ <i>Account receivables, Advertising space revenue, sharing infrastructure</i>
PT Surveyor Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa atas survei/ <i>Accounts payable, Survey service</i>
PT Nutech Integrasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan mesin sortir uang/ <i>Accounts payable, Money sorting machine, Maintenance services</i>
PT Len Rekaprima Semesta	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan suku cadang simulator kereta/ <i>Accounts payable, Train simulator spare parts maintenance services</i>
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Jasa percetakan/ <i>Printing service</i>
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa internet, <i>Fleetsight</i> , dan Kabin masinis di KRL/ <i>Accounts payable, Internet services, Fleetsight, and Machinist cabins on KRL</i>
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa sewa metro-E, Pengadaan video analitik, Pengembangan infrastruktur/ <i>Accounts payable, Metro-E rental services, Video analytics procurement, Infrastructure development</i>
PT Inka Multi Solusi Service	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan sarana gerak KFW/ <i>Accounts payable, KFW Mobile facilities maintenance Services</i>
PT Asuransi BRI Life	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Pengadaan program asuransi kesehatan/ <i>Payment of health insurance program</i>
PT Kimia Farma Trading and Distribution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Pengadaan perlengkapan dan kebutuhan medis/ <i>Accounts payable, Procurement of medical supplies and needs</i>
PT Sucofindo	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
PT Inka Multi Solusi Trading	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa perawatan sarana gerak KFW/ <i>Accounts payable, KFW Mobile facilities maintenance Services</i>
PT Angkasa Pura Property	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Telkom Data Ekosistem	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related Entity with the Government</i>	Utang usaha, Jasa pemeliharaan jaringan IT/ <i>Account payable, IT Network maintenance services</i>

35. Perjanjian-perjanjian Penting

a. Pengelolaan Space Iklan di KRL

Pada tanggal 1 Februari 2019, berdasarkan perjanjian No. 005/HK-UM/KCI/II/2019 yang diamandemen kembali (amandemen 2) dengan perjanjian No. 045/HK-UM/KCI/XI/2021 tanggal 1 November 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Alternative Digital Media Group terkait dengan pengelolaan space iklan di KRL. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Maret 2019 hingga 31 Agustus 2024.

35. Significant Agreements

a. Advertising Space Management in KRL

On February 1, 2019, based on agreement No. 005/ HK-UM/KCI/II/2019 which amended again (amendemen 2) by agreement No. 045/HK-UM/KCI/XI/2021 dated November 1, 2021, the Company entered into an agreement with PT Alternative Digital Media Group related to the management of advertising space on KRL. This agreement is valid for 5 (five) years from March 1, 2019 to August 31, 2024.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

b. Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem E-Ticketing Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan

Pada tanggal 12 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-Ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 9 Februari 2023. Perjanjian kemudian digantikan dengan perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line (Catatan 35.f).

c. Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem E-Ticketing KCI Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

Pada tanggal 12 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penyelenggaraan Kegiatan Penggunaan Uang Elektronik Bank Pada Sistem *E-Ticketing* KCI Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian kemudian digantikan dengan perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line (Catatan 35.f).

d. Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem E-Ticketing Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan

Pada tanggal 19 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 231/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem *E-Ticketing* Wilayah Operasi Yogyakarta-Solo Balapan dengan PT Fintek Karya Nusantara. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 16 Januari 2023 dan tidak diperpanjang kembali.

b. Organizing the Use of Bank Electronic Money in the E-Ticketing System for the Yogyakarta-Solo Balapan Operation Area

On September 12, 2022 based on agreement No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 the Company signed an agreement for the Implementation of the Use of Bank Electronic Money in the E-Ticketing System for the Yogyakarta-Solo Balapan Operation Area with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The implementation period is valid until February 9, 2023. The agreement was later replaced by an agreement on Joint Sale of Bank Electronic Money at Stations of Commuter Line KRL Operation Area (Note 35.f).

c. Implementation of Bank Electronic Money Use Activities in the KCI E-Ticketing System Crossing Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

On September 12, 2022 based on agreement No. 222/AL.101/KCI/IX/2022 the Company signed an agreement for the Implementation of the Use of Bank Electronic Money in the KCI E-Ticketing System Crossing Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The implementation period is valid until December 31, 2022. The agreement was later replaced by an agreement on Joint Sale of Bank Electronic Money at Stations of Commuter Line KRL Operation Area (Note 35.f).

d. Use of Linkaja Application Services in KCI E-Ticketing System for the Yogyakarta-Solo Balapan Operation Area

On September 19, 2022 based on agreement No. 231/AL.101/KCI/IX/2022 the Company signed an agreement to use the Linkaja Application Service in the E-Ticketing System for the Yogyakarta-Solo Balapan Operation Area with PT Fintek Karya Nusantara. The implementation period is valid until January 16, 2023 and not renewed.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

e. Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Pada Sistem E-Ticketing KCI Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

Pada tanggal 19 September 2022 berdasarkan perjanjian No. 232/AL.101/KCI/IX/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penggunaan Layanan Aplikasi Linkaja Pada Sistem E-Ticketing KCI Dilintas Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung dengan PT Fintek Karya Nusantara. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 16 Januari 2023 dan tidak diperpanjang kembali.

f. Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line

Pada tanggal 23 Desember 2022 berdasarkan perjanjian No. 334/AL.101/KCI/XII/2022 Perusahaan menandatangani perjanjian Penjualan Bersama Uang Elektronik Bank di Stasiun Wilayah Operasi KRL Commuter Line dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pelaksanaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

e. Use of Linkaja Application Services in KCI E-Ticketing Systems Crossing Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung

On September 19, 2022 based on agreement No. 232/AL.101/KCI/IX/2022 the Company signed an agreement to use the Linkaja Application Service on the KCI E-Ticketing System Crossing Jabodetabek-Cikarang-Rangkasbitung with PT Fintek Karya Nusantara. The implementation period is valid until January 16, 2023 and not renewed.

f. Joint Sale of Bank Electronic Money at Stations of Commuter Line KRL Operation Area

On December 23, 2022 based on agreement No. 334/AL.101/KCI/XII/2022, the Company signed an agreement for Joint Sale of Bank Electronic Money at Stations in the Commuter Line KRL Operating Area with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The implementation period is valid until December 31, 2023.

36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

36. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Company's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

The major guidelines of this policy are all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan liabilitas keuangan:

Below is a table of financial assets and financial liabilities:

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,148,753,943,927	914,585,624,845	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	199,484,454,374	148,085,350,342	Restricted Fund
Piutang Usaha	187,326,250,811	230,745,441,501	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,298,664,885	5,189,377,332	Current Financial Assets
Pendapatan Masih Harus Diterima	10,958,904	13,190,487	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	24,176,000,000	54,853,000,000	Long Term Investment
Jumlah	1,561,050,272,901	1,353,471,984,507	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	344,713,848,504	167,414,034,913	Accounts Payable
Utang Dividen	--	15,503,493,154	Dividend Payable
Beban Akrua	249,720,648,059	146,249,319,670	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	338,417,207,129	5,160,597,766	Other Short Term Financial Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang			Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			of Long Term Debt
Utang Bank	114,942,469,856	101,067,469,856	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Debt
Setelah dikurangi yang Jatuh			net of Current Maturity
Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Bank Loan
Utang Bank	572,893,778,519	687,836,248,375	
Jumlah	1,620,687,952,067	1,123,231,163,734	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penyerahan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

Credit risk

Credit risk of the Company primarily inherent at bank accounts, account receivables and other receivables.

The Company does not have significant concentration of credit risk. The Company has a policy to ensure that services are only done with consumers who have good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

The tables below summarized the aging analysis of financial assets:

2022						
1 - 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	61 - 90 hari/ days Rp	> 90 hari/ days Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,148,753,943,927	--	--	--	1,148,753,943,927	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	199,484,454,374	--	--	--	199,484,454,374	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha	167,680,577,472	15,998,254,424	1,396,456,611	2,250,962,304	187,326,250,811	Accounts Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	1,298,664,885	1,298,664,885	Current Financial Assets
Pendapatan Masih Harus Diterima	10,958,904	--	--	--	10,958,904	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	--	--	--	24,176,000,000	24,176,000,000	Long Term Investment
Total Aset Keuangan	1,515,929,934,677	15,998,254,424	1,396,456,611	27,725,627,189	1,561,050,272,901	Total Financial Assets
2021						
1 - 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	61 - 90 hari/ days Rp	> 90 hari/ days Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	914,585,624,845	--	--	--	914,585,624,845	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	148,085,350,342	--	--	--	148,085,350,342	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha	166,871,277,148	59,918,806,207	2,350,899,501	1,604,458,645	230,745,441,501	Accounts Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	5,900,009,762	5,900,009,762	Current Financial Assets
Pendapatan Masih Harus Diterima	(697,441,943)	--	--	--	(697,441,943)	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	--	--	--	54,853,000,000	54,853,000,000	Long Term Investment
Total Aset Keuangan	1,228,844,810,392	59,918,806,207	2,350,899,501	62,357,468,407	1,353,471,984,507	Total Financial Assets

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly long term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of loans and its interests.

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (*maturity buckets*) based on the remaining term to maturity (*remaining maturity*) on December 31, 2022 and 2021, is as follows:

2022				
Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	--	344,713,848,504	--	344,713,848,504
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	338,417,207,129	--	338,417,207,129
Beban Akrua	--	249,720,648,059	--	249,720,648,059
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	114,942,469,856	--	114,942,469,856
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	--	572,893,778,519	572,893,778,519
Jumlah	--	1,047,794,173,548	572,893,778,519	1,620,687,952,067
				Accounts Payables
				Other Short Term Financial Liabilities
				Accrued Expenses
				Current Maturity of Long Term Debt
				Bank Loan
				Long Term Debt net of Current Maturity
				Bank Loan
				Total
2021				
Tidak Ditentukan/ Undetermined	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	--	167,414,034,913	--	167,414,034,913
Utang Dividen	--	15,503,493,154	--	15,503,493,154
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	5,160,597,766	--	5,160,597,766
Beban Akrua	--	146,249,319,670	--	146,249,319,670
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	101,067,469,856	--	101,067,469,856
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	--	687,836,248,375	687,836,248,375
Jumlah	--	435,394,915,359	687,836,248,375	1,123,231,163,734
				Accounts Payables
				Dividend Payable
				Other Short Term Financial Liabilities
				Accrued Expenses
				Current Maturity of Long Term Debt
				Bank Loan
				Long Term Debt net of Current Maturity
				Bank Loan
				Total

Risiko Suku Bunga Pasar

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest Rate Risk

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,141,797,888,177	--	--	--	6,956,055,750	1,148,753,943,927	Cash on Hand and in Banks
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	199,484,454,374	199,484,454,374	Restricted Fund
Piutang Usaha	--	--	--	--	187,326,250,811	187,326,250,811	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	1,298,664,885	1,298,664,885	Current Financial Asset
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	--	--	--	--	10,958,904	10,958,904	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	--	--	--	--	24,176,000,000	24,176,000,000	Long Term Investment
Total Aset Keuangan	1,141,797,888,177	--	--	--	419,252,384,724	1,561,050,272,901	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	344,713,848,504	344,713,848,504	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	338,417,207,129	338,417,207,129	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	--	249,720,648,059	249,720,648,059	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang							Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							of Long Term Debt
Utang Bank	114,942,469,856	--	--	--	--	114,942,469,856	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	572,893,778,519	--	--	--	572,893,778,519	Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	114,942,469,856	572,893,778,519	--	--	932,851,703,692	1,620,687,952,067	Total Financial Liability
Neto	1,026,855,418,321	(572,893,778,519)	--	--	(513,599,318,968)	(59,637,679,166)	Net

	2021						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	908,545,825,145	--	--	--	6,039,799,700	914,585,624,845	Cash on Hand and in Banks
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	148,085,350,342	148,085,350,342	Restricted Fund
Piutang Usaha	--	--	--	--	230,745,441,501	230,745,441,501	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	5,900,009,762	5,900,009,762	Current Financial Asset
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	--	--	--	--	13,190,487	13,190,487	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	--	--	--	--	54,853,000,000	54,853,000,000	Long Term Investment
Total Aset Keuangan	908,545,825,145	--	--	--	449,288,377,981	1,354,182,616,937	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	167,414,034,913	167,414,034,913	Trade Payables
Utang Dividen	--	--	--	--	15,503,493,154	15,503,493,154	Dividend Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	5,160,597,766	5,160,597,766	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	--	146,249,319,670	146,249,319,670	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang							Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							of Long Term Debt
Utang Bank	101,067,469,856	--	--	--	--	101,067,469,856	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun							Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	687,836,248,375	--	--	--	687,836,248,375	Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	101,067,469,856	687,836,248,375	--	--	334,327,445,503	1,123,231,163,734	Total Financial Liability
Neto	849,103,355,289	(229,961,248,395)	--	--	109,027,866,600	728,169,973,494	Net

Perusahaan menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (melalui dampak atas suku bunga suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Company demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit for the period ended December 31, 2022 and 2021 (through the impact on the floating rate borrowings which is based on on JIBOR for Rupiah borrowings).

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 0.5 % increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible change in interest rates.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga atas utang bank 0,5% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.783.099.366 (31 Desember 2021: Rp1.447.018.591).

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on bank loans had been 0.5% lower/higher with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp3,783,099,366 (December 31, 2021 Rp1,447,018,591).

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,148,753,943,927	1,148,753,943,927	914,585,624,845	914,585,624,845	Cash and Cash Equivalent
Dana Dibatasi Penggunaannya	199,484,454,374	199,484,454,374	148,085,350,342	148,085,350,342	Restricted Fund
Piutang Usaha	187,326,250,811	187,326,250,811	230,745,441,501	230,745,441,501	Accounts Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,298,664,885	1,298,664,885	5,189,377,332	5,189,377,332	Current Financial Asset
Pendapatan Masih Harus Diterima	10,958,904	10,958,904	13,190,487	13,190,487	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	24,176,000,000	24,176,000,000	54,853,000,000	54,853,000,000	Long Term Investment
Jumlah	1,561,050,272,901	1,561,050,272,901	1,353,471,984,507	1,353,471,984,507	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan					Financial Liabilities
Diamortisasi					Measured at Amortized
Utang Usaha	344,713,848,504	344,713,848,504	167,414,034,913	167,414,034,913	Measured
Utang Dividen	--	--	15,503,493,154	15,503,493,154	Accounts Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	338,417,207,129	338,417,207,129	5,160,597,766	5,160,597,766	Dividend Payable
Beban Akrua	249,720,648,059	249,720,648,059	146,249,319,670	146,249,319,670	Other Short Term Financial Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Accrued Expenses
Utang Bank	114,942,469,856	114,942,469,856	101,067,469,856	101,067,469,856	Current Maturity of Long Term Debt
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	572,893,778,519	572,893,778,519	687,836,248,375	687,836,248,375	Bank Loan
Jumlah	1,620,687,952,067	1,620,687,952,067	1,123,231,163,734	1,123,231,163,734	Total

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar sebagai berikut:

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value as follows:

	2022				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba-rugi					Fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	--	--	24,176,000,000	24,176,000,000	Long Term Investment
Jumlah	--	--	24,176,000,000	24,176,000,000	Total
	2021				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba-rugi					Fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	--	--	54,853,000,000	54,853,000,000	Long Term Investment
Jumlah	--	--	54,853,000,000	54,853,000,000	Total

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas, yaitu per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 141,11% dan 77,61% dari maksimum yang dipersyaratkan sebesar 3 kali.

c. Capital management

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

The Company manages the risk through monitoring Debt to Equity as of December 31, 2022 and 2021 amounting to 141.11% and 77.61% of the maximum required 3 times, respectively.

37. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

37. Additional Information Related to Cash Flows

a. Transaksi Nonkas

a. Non-Cash Transaction

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Utang dan Akrua	101,891,094,402	--	Additional Fixed Assets from Payables and Accrual

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below showed a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Non Kas/ Non-cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Utang Dividen	15,503,493,154	(72,541,964,057)	57,038,470,903	--	Dividend Payable
Utang Bank Jangka Panjang	788,903,718,231	(59,442,469,856)	(41,625,000,000)	687,836,248,375	Long Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	1,146,382,926	(1,339,803,599)	4,400,573,140	4,207,152,467	Lease Liabilities

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Non Kas/ Non-cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	100,000,000,000	(100,000,000,000)	--	--	Short Term Bank Loans
Utang Dividen	--	(33,703,246)	15,537,196,400	15,503,493,154	Dividend Payable
Utang Bank Jangka Panjang	348,846,188,105	(59,442,469,854)	499,499,999,980	788,903,718,231	Long Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	1,524,899,419	(516,667,572)	138,151,079	1,146,382,926	Lease Liabilities

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada periode setelah tanggal pelaporan terdapat perubahan anggota Komisaris dan perubahan Direktur Utama serta Direktur Operasi dan Pemasaran.

38. Events After the Reporting Period

In the period after the reporting date, there were changes in the members of the Board of Commissioners and changes in the Board of Directors for the President Director and the Director of Operations and Marketing.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 tanggal 12 Januari 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0029614 pada tanggal 24 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 10 dated 12 September 2022, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0055755 dated January 24, 2023; The composition of the Board of Commissioners 2022 is as follows:

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Hadis Surya Palapa
 Edy Widya
 Sandry N Pasambuna

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. 16 tanggal 12 Januari 2023, dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notaris di Bekasi, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI dengan No. AHU-AH.01.09-0029614 pada tanggal 24 Januari 2023, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. 10 dated 12 September 2022, from Notary Tri Mulyahati, S.H., MKn, Notary in Bekasi, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0055755 dated January 24, 2023; The composition of the Board of Directors is as follows:

2023

Dewan Direksi

Plt. Direktur Utama
 Plt. Direktur
 Direktur
 Direktur

Suryawan Putra Hia
 Broer Rizal
 Adang Sujana
 Denny Haryanto

Board of Directors

Act. President Director
 Act. Director
 Director
 Director

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

39. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

40. Reklasifikasi dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya

Reklasifikasi Akun

Beban akrual atas beban pokok pendapatan dan utang pajak dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

Penyajian Kembali

Pengalihan Bisnis KA Bandara Soekarno-Hatta

Pada 30 Desember 2022 telah terjadi pengalihan bisnis KA Bandara Soekarno Hatta (KA Basoetta) yang diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38 “Kombinasi Bisnis entitas Sepengendali” (Catatan 1.c). Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan seolah-olah penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- *Amendment to PSAK 46 “Income Tax” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

As of the issuance date of these financial statement is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

40. Reclassification and Restatement of the Prior Year Financial Statements

Reclassification of Accounts

Accrued expenses for cost of revenue and taxes payable in the statement of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 for comparison purposes.

Restated

Transfer of Soekarno-Hatta Airport Railway Business

On December 30, 2022, has been occurred transport of Soekarno Hatta Airport Railway (KA Basoetta) business which is treated based on the pooling of interests method in accordance with PSAK 38 “Business Combinations of Entities Under Common Control” (Note 1.c). For the presentation of business combination transactions of entities under common control based on the pooling of interests method, the statements of financial position as of December 31, 2021 are presented as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the merging entities were under common control.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berikut adalah laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali dan reklasifikasi akun:

The following is the restated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 restated as a result of the business combination of entities under common control and reclassification of accounts:

	2021				
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment	Penyesuaian PSAK 38/ PSAK 38 Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification**)	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	914,585,624,845	--	--	914,585,624,845	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	148,085,350,342	--	--	148,085,350,342	Restricted Fund
Piutang Usaha - Neto					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	171,257,012,833	(3,651,586,189)	--	167,605,426,644	Related Parties
Pihak Ketiga	63,140,014,857	--	--	63,140,014,857	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,900,009,762	(710,632,430)	--	5,189,377,332	Other Current Financial Asset
Persediaan	128,381,216,366	--	--	128,381,216,366	Inventories
Uang Muka	443,379,587	--	--	443,379,587	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	13,709,709,330	--	--	13,709,709,330	Prepaid Expenses
Pendapatan Masih Akan Diterima	13,190,487	--	--	13,190,487	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar	1,445,515,508,409	(4,362,218,619)	--	1,441,153,289,790	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	77,219,918,823	--	--	77,219,918,823	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	724,871,372,577	764,749,486,078	--	1,489,620,858,655	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Neto	1,297,850,775	--	--	1,297,850,775	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna	1,064,804,518	--	--	1,064,804,518	Right of Use Asset
Investasi Jangka Panjang	54,853,000,000	--	--	54,853,000,000	Long Term Investment
Aset Lain-lain	5,000	--	--	5,000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	859,306,951,693	764,749,486,078	--	1,624,056,437,771	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2,304,822,460,102	760,387,267,459	--	3,065,209,727,561	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liabilities
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	92,212,119,955	--	--	92,212,119,955	Related Parties
Pihak Ketiga	75,201,914,958	--	--	75,201,914,958	Third Parties
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	5,160,597,766	--	--	5,160,597,766	Financial Liabilities
Utang Dividen	15,503,493,154	--	--	15,503,493,154	Dividend Payable
Beban Akrua	151,219,088,941	(4,362,218,619)	(607,550,652)	146,249,319,670	Accrued Expenses
Utang Pajak	91,999,368,048	--	607,550,652	92,606,918,700	Tax Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	199,427,068,511	--	--	199,427,068,511	Unearned Revenue
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Debt
Utang Bank	59,442,469,856	41,625,000,000	--	101,067,469,856	Bank Loan
Liabilitas Sewa	963,296,607	--	--	963,296,607	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	70,120,983,999	--	--	70,120,983,999	Short Term Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	761,250,401,795	37,262,781,381	--	798,513,183,176	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	229,961,248,395	457,874,999,980	--	687,836,248,375	Bank Loan
Liabilitas Sewa	183,086,319	--	--	183,086,319	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	15,767,393,402	--	--	15,767,393,402	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	245,911,728,116	457,874,999,980	--	703,786,728,096	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,007,162,129,911	495,137,781,361	--	1,502,299,911,272	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham, nilai nominal					Capital Stock - Par Value of Rp1,000,000 per share of 542,000 shares, Authorized Capital
Modal Dasar Rp542.000.000.000					Rp542,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 230.500 saham	230,500,000,000	--	--	230,500,000,000	Issued and Fully Paid 230,500 shares
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	781,053,496,000	--	--	781,053,496,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	285,192,354,523	--	--	285,192,354,523	Unappropriated
Ekuitas Unit Bisnis atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	265,249,486,098	--	265,249,486,098	Equity of Business Unit in Business Combination Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lainnya	914,479,668	--	--	914,479,668	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	1,297,660,330,191	265,249,486,098	--	1,562,909,816,289	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,304,822,460,102	760,387,267,459	--	3,065,209,727,561	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat catatan 40

**) reklasifikasi, lihat catatan

*) restated, see note 40

**) reclassification, see note 40

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	1 Januari/ January 2021*)		
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment Rp	Penyesuaian PSAK 38/ PSAK 38 Adjustment Rp	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	611,613,812,355	--	611,613,812,355
Dana Dibatasi Penggunaannya	124,272,213,100	--	124,272,213,100
Piutang Usaha - Neto			
Pihak Berelasi	61,684,684,020	(5,003,219,686)	56,681,464,334
Pihak Ketiga	8,395,023,690	--	8,395,023,690
Aset Keuangan Lancar Lainnya	917,880,778	(804,075,000)	113,805,778
Persediaan	115,798,641,945	--	115,798,641,945
Uang Muka	200,842,377	--	200,842,377
Biaya Dibayar Dimuka	13,709,709,332	--	13,709,709,332
Pendapatan Masih Akan Diterima	13,190,487	--	13,190,487
Jumlah Aset Lancar	936,605,998,084	(5,807,294,686)	930,798,703,398
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	70,336,508,376	--	70,336,508,376
Aset Tetap - Neto	770,923,250,300	795,637,879,174	1,566,561,129,474
Aset Takberwujud - Neto	2,595,701,450	--	2,595,701,450
Aset Hak Guna	1,664,228,090	--	1,664,228,090
Investasi Jangka Panjang	53,080,000,000	--	53,080,000,000
Aset Lain-lain	400	--	400
Jumlah Aset Tidak Lancar	898,599,688,616	795,637,879,174	1,694,237,567,790
JUMLAH ASET	1,835,205,686,700	789,830,584,488	2,625,036,271,188
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	8,901,537,149	--	8,901,537,149
Pihak Ketiga	87,493,202,498	--	87,493,202,498
Liabilitas Keuangan			
Jangka Pendek Lainnya	7,091,470,533	--	7,091,470,533
Beban Akrua	130,228,720,699	(5,807,294,686)	124,421,426,013
Utang Pajak	12,609,694,120	--	12,609,694,120
Pendapatan Diterima Dimuka	69,729,779,381	--	69,729,779,381
Utang Bank Jangka Pendek	100,000,000,000	--	100,000,000,000
Liabilitas Jangka Panjang yang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	44,581,852,392	60,545,454,544	105,127,306,936
Liabilitas Sewa	728,774,407	--	728,774,407
Liabilitas Imbalan Kerja			
Jangka Pendek	21,737,074,343	--	21,737,074,343
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	483,102,105,522	54,738,159,858	537,840,265,380
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Jangka Panjang			
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo			
dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank	304,264,335,715	454,090,909,072	758,355,244,787
Liabilitas Sewa	796,125,012	--	796,125,012
Liabilitas Imbalan Kerja			
Jangka Panjang	17,590,288,893	--	17,590,288,893
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	322,650,749,620	454,090,909,072	776,741,658,692
JUMLAH LIABILITAS	805,752,855,142	508,829,068,930	1,314,581,924,072
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp1.000.000 per saham			
saham, nilai nominal			
Modal Dasar			
Rp542.000.000.000			
Modal Ditempatkan dan			
Disetor Penuh 230.500 saham	230,500,000,000	--	230,500,000,000
Tambahan Modal Disetor	--	--	--
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	718,904,710,402	--	718,904,710,402
Belum Ditentukan Penggunaannya	77,685,981,998	--	77,685,981,998
Ekuitas Unit Bisnis atas			
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali			
Sepengendali	--	281,001,515,558	281,001,515,558
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2,362,139,158	--	2,362,139,158
JUMLAH EKUITAS	1,029,452,831,558	281,001,515,558	1,310,454,347,116
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,835,205,686,700	789,830,584,488	2,625,036,271,188

ASSETS
Current assets
Cash and Cash Equivalents
Restricted Fund
Accounts Receivable - Net
Related Parties
Third Parties
Other Current Financial Asset
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Accrued Income
Total Current Assets
Non-Current Assets
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net
Intangible Assets - Net
Right of Use Asset
Long Term Investment
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Short Term Liabilities
Accounts Payable
Related Parties
Third Parties
Other Short Term
Financial Liabilities
Accrued Expenses
Tax Payable
Unearned Revenue
Short Term Bank Loans
Current Maturities
of Long-Term Debt
Bank Loan
Lease Liability
Short Term Employee
Benefit Liabilities
Total Short Term Liabilities
Long Term Liabilities
Long Term Debt
net of Current Maturity
Bank Loan
Lease Liability
Long Term Employee
Benefits Liabilities
Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value of
Rp1,000,000 per share
of 542,000 shares,
Authorized Capital
Rp542,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid
230,500 shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Equity of Business Unit in
Business Combination
Under Common Control
Other Comprehensive Income
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat catatan 40

*) restated, see note 40

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

Berikut adalah laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

The following is the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021:

	2021 Rp	
PENDAPATAN	7,497,723,334	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(61,591,902,394)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	(54,094,179,060)	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(6,939,521,484)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1,308,399,340	Other Income (Expense)
	<u>(5,631,122,144)</u>	
LABA USAHA	(59,725,301,204)	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN		FINANCE INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	--	Interest Income
Beban Keuangan	(34,838,949,363)	Interest Expenses
JUMLAH	(34,838,949,363)	TOTAL
LABA SEBELUM PAJAK	(94,564,250,567)	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	--	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	(94,564,250,567)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	--	Related Income Tax
	--	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	Item that May be Reclassified to Profit or Loss
	--	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	--	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(94,564,250,567)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

41. Hasil Usaha Unit Bisnis KA Basoetta

41. Basoetta Train Business Unit Business Results

Hasil usaha unit bisnis KA Basoetta dari 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 (tanggal kombinasi bisnis) disajikan seolah-olah penggabungan telah terjadi dalam laporan keuangan KCI tahun 2022 sesuai pengaturan PSAK 38 adalah sebagai berikut:

The results of operations of the Basoetta Train business unit from January 1, 2022 to December 30, 2022 (the date of the business combination) are presented as if the merger had occurred in KCI's 2022 financial statements in accordance with PSAK 38 as follows:

	Unit Bisnis KA Basoetta/ KA Basoetta Business Unit 1 Januari/January - 30 Desember/ December 2022 Rp	
PENDAPATAN	8,560,445,063	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(136,731,036,935)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	(128,170,591,872)	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(20,598,748,180)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(48,908,577)	Other Income (Expense)
	<u>(20,647,656,757)</u>	
LABA USAHA	(148,818,248,629)	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN		FINANCE INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	--	Interest Income
Beban Keuangan	(35,121,711,113)	Interest Expenses
JUMLAH	(35,121,711,113)	TOTAL
LABA SEBELUM PAJAK	(183,939,959,742)	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	--	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	(183,939,959,742)	PROFIT FOR THE YEAR

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	Unit Bisnis KA Basoetta/ KA Basoetta Business Unit 1 Januari/January - 30 Desember/ December 2022 Rp	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	--	Related Income Tax
	--	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	Item that May be Reclassified to Profit or Loss
	--	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	--	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
	--	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(183,939,959,742)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

42. Liabilitas Kontinjensi

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Kereta Api (DJKA) telah menerbitkan tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak atas penggunaan *Track Access Charge* (PNBP TAC) kepada Perusahaan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.02/2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil dan Kebutuhan Mendesak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan ("PMK 138/2021") dengan nilai tagihan untuk KAI, Perusahaan dan Railink sebagai berikut:

- Surat Tagihan PNBP TAC Periode Triwulan I dan II Tahun 2022 No. KU.102/1/20/K2/DJKA/2022 tanggal 6 Desember 2022:
 - PT Kereta Api Indonesia tagihan TAC Triwulan I dan II adalah sebesar Rp1.091.321.313.499;
 - PT Kereta Commuter Indonesia tagihan TAC Triwulan I dan II adalah sebesar Rp142.889.592.202; dan
 - PT Railink tagihan TAC Triwulan I dan II adalah sebesar Rp3.922.158.583.
- Surat Tagihan PNBP TAC Periode Triwulan III dan IV Tahun 2022 No. KU.102/2/11/K2/DJKA/2022 tanggal 27 Desember 2022:
 - PT Kereta Api Indonesia tagihan TAC Triwulan III dan IV adalah sebesar Rp1.063.712.337.721;
 - PT Kereta Commuter Indonesia tagihan TAC Triwulan III dan IV adalah sebesar Rp112.359.597.795; dan

42. Contingent Liabilities

The Government through the Directorate General of Railways (DJKA) has issued a Non-Tax State Revenue bill for the use of *Track Access Charge* (PNBP TAC) to the Company by referring to the Minister of Finance Regulation No. 138/PMK.02/2021 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue that are Volatile and Urgent Needs Applicable to the Ministry of Transportation ("PMK 138/2021") with billing values for KAI, the Company and Railink as follows:

- PNBP TAC Collection Letter for the 1st and 2nd Quarter Period of 2022 No. KU.102/1/20/K2/DJKA/2022 dated December 6, 2022:
 - PT Kereta Api Indonesia TAC bill for the First and Second Quarter amounted to Rp1,091,321,313,499;
 - PT Kereta Commuter Indonesia TAC bill for the First and Second Quarter amounted to Rp142,889,592,202; and
 - PT Railink's TAC bill for the First and Second Quarter amounted to Rp3,922,158,583.
- PNBP TAC Collection Letter for the Third and Fourth Quarter of 2022 No. KU.102/2/11/K2/DJKA/2022 dated December 27, 2022:
 - PT Kereta Api Indonesia TAC bill for the Third and Fourth Quarter amounted to Rp1,063,712,337,721;
 - PT Kereta Commuter Indonesia TAC bill for the Third and Fourth Quarter amounted to Rp112,359,597,795; and

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. PT Railink tagihan TAC Triwulan III dan IV adalah sebesar Rp5.320.611.311.

Atas tagihan di atas, Perusahaan telah melakukan pembayaran TAC untuk triwulan I dan II sebesar Rp142.889.592.202 pada tanggal 14 Desember 2022.

Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menerima surat dari DJKA Tagihan Pembayaran PNBP Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC Periode Triwulan III dan IV Tahun 2022:

1. Surat No. KU.102/1/8/K2/DJKA/2023 dengan tagihan TAC Triwulan III sebesar Rp56.179.798.897 dan saksi administrasi keterlambatan sebesar Rp1.123.595.978; dan
2. Surat No. KU.102/1/9/K2/DJKA/2023 dengan tagihan TAC Triwulan IV sebesar Rp56.179.798.897 dan saksi administrasi keterlambatan sebesar Rp1.123.595.978.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima surat dari DJKA Tagihan Pembayaran PNBP Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian/TAC Periode Triwulan III dan IV Tahun 2022:

1. Surat No. KU.102/1/21/K2/DJK/2023 dengan tagihan TAC Triwulan III sebesar Rp56.179.798.897 dan akumulasi saksi administrasi keterlambatan sebesar Rp3.370.787.933; dan
2. Surat No. KU.102/1/22/K2/DJK/2023 dengan tagihan TAC Triwulan IV sebesar Rp56.179.798.897 dan akumulasi saksi administrasi keterlambatan sebesar Rp3.370.787.933.

Sehingga total tagihan TAC triwulan III dan IV tahun 2022 Rp112.359.597.795 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.741.575.862.

KAI melalui surat No.KF.302/III/2/KA/2023 tanggal 21 Maret 2023 mengajukan surat permohonan keringanan pokok dan denda PNBP terutang tahun 2022 sebesar Rp2.155.033.651.220 beserta sanksi administrasi sebesar Rp151.128.445.343 kepada Kementerian Perhubungan.

Atas permohonan tersebut, KAI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan berdasarkan surat No. S-385/MK.02/2023 tanggal 15 Mei 2023 dengan pengurangan tagihan TAC sebesar Rp1.693.702.124.220 dan pembebasan sanksi administrasi sebesar Rp151.128.445.343, sehingga tagihan TAC yang akan dibebankan adalah sebesar Rp423.193.536.000.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- c. PT Railink's TAC bills for the Third and Fourth Quarters amounted to Rp5,320,611,311.

For the above invoices, the Company has made TAC payments for the First and Second Quarters of Rp142,889,592,202 on December 14, 2022.

On January 9, 2023, the Company received a letter from DJKA for PNBP Payment Bill for Railway Infrastructure Usage Fee/TAC for the third and fourth quarter of 2022:

1. Letter No. KU.102/1/8/K2/DJKA/2023 with the Third Quarter TAC bill amounted to to Rp56,179,798,897 and a late administration fee amounted to Rp1,123,595,978; and
2. Letter No. KU.102/1/9/K2/DJKA/2023 with a TAC invoice for the Fourth Quarter amounted to Rp56,179,798,897 and a late administration fee amounted to Rp1,123,595,978.

On February 7, 2023, the Company received a letter from DJKA for PNBP Payment Bill for Railway Infrastructure Usage Fee/TAC for the third and fourth quarter of 2022:

1. Letter No. KU.102/1/21/K2/DJK/2023 with a Third Quarter TAC bill amounted to Rp56,179,798,897 and an accumulated late administration witness amounted to Rp3,370,787,933; and
2. Letter No. KU.102/1/22/K2/DJK/2023 with a TAC bill for the Fourth Quarter amounted to Rp56,179,798,897 and an accumulated late administration witness amounted to Rp3,370,787,933.

So that the total TAC bills for the third and fourth quarters of 2022 are amounted to Rp112,359,597,795 and administrative sanctions of amounted to Rp6,741,575,862.

KAI through letter No.KF.302/III/2/KA/2023 dated March 21, 2023 submitted a letter requesting principal relief and PNBP fines payable in 2022 amounted to Rp2,155,033,651,220 along with administrative sanctions amounted to Rp151,128,445,343 to the Ministry of Transport.

On the application for, KAI has obtained approval from Ministry of Finance based on letter No. S-385/MK.02/2023 dated May 15, 2023 with a reduction in the TAC bill amounted to Rp1,693,702,124,220 and the exemption of administrative sanctions amounted to Rp151,128,445,343, so that the TAC bill to be charged amounted to Rp423,193,536,000.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 Maret 2023 Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Pembebasan PNPB TAC Periode tahun 2022 kepada Kementerian Perhubungan dengan No. 81/AV.106/CU/KCI/III/2023 sebagai berikut:

1. Permohonan pengembalian/kompensasi pengembalian atas PNPB triwulan I dan II sebesar Rp142.889.592.202; dan
2. Pembebasan pokok PNPB triwulan III dan IV sebesar Rp112.359.597.795 dan sanksi administrasi Rp6.741.575.862.

Kementerian Perhubungan melalui DJKA memberikan balasan melalui Surat No. UM.006/2/3/K2/DJKA/2023 tanggal 10 April 2023 sebagai berikut:

1. Permohonan pengembalian atas TAC pada Triwulan I dan II tidak dapat diperlakukan sebagai surat permohonan pengembalian PNPB. Permohonan pengembalian dapat dilakukan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Peraturan Menteri Keuangan No. 206/PMK.02/2021 tentang Petunjuk Teknis Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak.
2. Atas permohonan Pembebasan PNPB terutang atas TAC pada Triwulan III dan IV sebesar Rp112.359.597.795 serta denda sebesar Rp6.741.575.862, Perusahaan diminta menyampaikan alasan permohonan beserta beberapa dokumen pendukung yang harus dikirimkan kembali 7 hari sejak surat permintaan ini di terima sebagaimana ketentuan peraturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Peraturan Menteri Keuangan No. 206/PMK.02/2021 tentang Petunjuk Teknis Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Pada tanggal 17 April 2023 Perusahaan menyampaikan permohonan pembebasan keringanan pokok dan denda PNPB terutang melalui surat No. 57/CV.200/CU/KCI/IV/2023 untuk tagihan TAC triwulan III dan IV sebesar Rp112.359.597.795 beserta sanksi administrasi sebesar Rp6.741.575.862. Kementerian Perhubungan memberikan surat balasan melalui

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

On March 30, 2023 the Company submitted a letter of request for exemption of PNPB TAC for the period of 2022 to the Ministry of Transportation with No. 81/AV.106/CU/KCI/III/2023 as follows:

1. Request for refund/compensation of PNPB for the first and second quarter amounted to Rp142,889,592,202; and
2. Exemption of PNPB principal for the third and fourth quarters amounted to Rp112,359,597,795 and administrative sanctions amounted to Rp6,741,575,862.

The Ministry of Transportation through DJKA replied through Letter No. UM.006/2/3/K2/DJKA/2023 dated April 10, 2023 as follows:

1. Requests for refunds of TAC in the first and second quarters cannot be treated as requests for PNPB refunds. Requests for refunds can be made referring to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2020 concerning Procedures for Submission and Settlement of Objections, Relief, and Refund of Non-Tax State Revenue and Minister of Finance Regulation No. 206/PMK.02/2021 concerning Technical Guidelines for Submission and Settlement of Objections, Relief, and Refund of Non-Tax State Revenue.
2. Related to request for Exemption of PNPB payable on TAC in the third and fourth quarters amounted to Rp112,359,597,795 and a fine amounted to Rp6,741,575,862, the Company is requested to submit the reasons for the application along with several supporting documents which must be sent back 7 days from the receipt of this request letter as stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2020 concerning Procedures for Submission and Settlement of Objections, Relief, and Refund of Non-Tax State Revenue and Minister of Finance Regulation No. 206/PMK.02/2021 concerning Technical Guidelines for Submission and Settlement of Objections, Relief, and Refund of Non-Tax State Revenue.

On April 17, 2023 the Company submitted a request for waiver of principal and PNPB fines payable through letter No. 57/CV.200/CU/KCI/IV/2023 for the third and fourth quarter TAC bills amounted to Rp112,359,597,795 along with administrative sanctions amounted to Rp6,741,575,862. The Ministry of Transportation provided a reply letter through letter

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

surat No. KU.102/2/18/K2/DJKA/2023 tanggal 5 Mei 2023 meminta Perusahaan menyampaikan beberapa dokumen yang meliputi:

1. Salinan Laporan Keuangan Audited Tahun 2021;
2. Surat Pernyataan Kesulitan Likuiditas;
3. Surat Pernyataan dari Wajib Bayar PNPB Terhutang yang dimohonkan keringanan.

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerima Berita Acara Hasil Pemeriksaan Perhitungan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*) Bidang Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2022 Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK").

Dalam Berita Acara Pemeriksaan BPK ("BA BPK"), besaran nilai TAC tahun 2022 diakui adalah sebesar Rp38.391.792.308 dan Rp142.889.592.202. Atas TAC Rp38.391.792.308, BPK mengakui nilai PSO sebesar Rp42.230.971.539 (110% dari biaya TAC) dan atas TAC Rp142.889.592.202 BPK mengakui nilai PSO sebesar Rp142.889.592.202 (tanpa margin).

Perusahaan melalui pada tanggal 8 Mei 2023 melalui surat No. 22/CF.500/CU/KCI/V/2023 telah mengirimkan kelengkapan dokumen yang diminta oleh Kementerian Perhubungan melalui surat No. No. KU.102/2/18/K2/DJKA/2023 tanggal 5 Mei 2023. Sampai saat ini belum ada surat balasan dari Kementerian Perhubungan atas kelengkapan dokumen yang disampaikan.

Mengacu pada BA BPK dan persetujuan Kementerian Keuangan atas tagihan TAC KAI di atas, manajemen berkeyakinan bahwa tagihan TAC triwulan III dan IV senilai Rp112.359.597.794 akan mendapatkan keringanan dari DJKA atau dalam hal tidak mendapatkan keringanan, manajemen akan melakukan upaya agar selisih nilai TAC untuk Triwulan III dan IV dapat dikompensasikan pada mekanisme pertanggungjawaban PSO tahun selanjutnya, karena beban TAC merupakan salah satu komponen BIOP pembentuk tarif yang diperhitungkan dalam PSO sesuai dengan PM 17/2018.

43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit 22 Mei 2023.

PT KERETA COMMUTER INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

No. KU.102/2/18/K2/DJKA/2023 dated May 5, 2023 requesting the Company to submit several documents including:

1. A copy of the Audited Financial Statements for 2021;
2. Statement of Liquidity Difficulty;
3. Statement Letter from the Payable PNPB Payer that is requested for relief

On April 27, 2023, the Company received the Audit Report of the Calculation of the Implementation of Public Service Obligations in the Field of Railway Transportation for Economy Class Services for Fiscal Year 2022 at PT Kereta Api Indonesia (Persero) from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia ("BPK").

In the BPK Audit Report ("BPK BA"), the amount of TAC for 2022 is recognized amounted to Rp38,391,792,308 and Rp142,889,592,202. For TAC of Rp38,391,792,308, BPK recognized PSO value of Rp42,230,971,539 (110% of TAC cost) and for TAC of Rp142,889,592,202 BPK recognized PSO value of Rp142,889,592,202 (without margin).

The Company through on May 8, 2023 through letter No. 22/CF.500/CU/KCI/V/2023 has sent the complete documents requested by the Ministry of Transportation through letter No. KU.102/2/18/K2/DJKA/2023 dated May 5, 2023. Until now there has been no letter from the Ministry of Transportation on the completeness of the documents submitted.

Referring to the BA BPK and the Ministry of Finance's approval of KAI's TAC bills above, management believes that the TAC bills for the third and fourth quarters amounted to Rp112,359,597,794 will get relief from DJKA or in the event that they do not get relief, management will make efforts so that the difference in the value of TAC for the third and fourth quarters can be compensated in the PSO accountability mechanism for the following year, because TAC expenses are one of the BIOP components that form the tariff calculated in PSO in accordance with PM 17/2018.

43. Responsibilities and Authorization For Issuance of The Financial Statements

The management of the Company is responsible for the presentation and content of the financial statements which authorized for issuance on May 22, 2023

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan
2022
Annual Report



Stasiun Juanda,
Jl. Ir. H. Juanda 1 Jakarta Pusat,
Indonesia - 10120
Telp: 021-3453535
Email: kaicommuter@krl.co.id

www.commuterline.id